

The Agility to Win Competition

Kelincahan dalam Memenangkan Persaingan



The Agility to Win Competition

Kelincahan dalam Memenangkan Persaingan



Tahun 2017 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Indocement. Melimpahnya pasokan semen di pasar membuat industri semen nasional berada dalam posisi yang kurang menguntungkan. Sebagai pemain yang berpengalaman di industri semen nasional, Indocement telah menjalankan sejumlah langkah strategis untuk menyikapi kondisi tersebut dan terbukti menghasilkan kinerja yang baik.

Perseroan meyakini, persaingan industri semen di Indonesia akan semakin meningkat seiring dengan hadirnya beberapa pemain baru. Karena itu, Perseroan terus melakukan pembenahan organisasi melalui terobosan dalam proses produksi dan pemasaran. Di usianya yang sudah tidak muda lagi, Indocement dituntut untuk terus bergerak dengan lincah agar dapat mempertahankan posisi kepemimpinannya di industri semen nasional.

2017 was a challenging year for Indocement. The oversupply of cement in the market has put the national cement industry at a disadvantage. As a player with experience in the national cement industry, Indocement has undertaken a number of strategic measures to address this condition that have resulted in good returns.

The Company believes that competition in Indonesia cement industry will increase with the presence of several new players. Therefore, the Company has continued to make organizational improvements in the production and marketing processes innovation. As a mature company, Indocement continually needs to be agile to maintain its leadership position in the national cement industry.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

Untuk menunjukkan konsistensi Laporan Tahunan Indocement, berikut adalah kesinambungan tema dalam empat tahun sebelumnya (2013-2016).

To show the consistency of Indocement's Annual Report, the following shows the theme continuity in the previous four years (2013-2016).



2013

Kinerja Prima di Pasar yang Kompetitif

Indocement berupaya mewujudkan pencapaian terbaik di pasar yang semakin berkembang.

Excellence Performance in a Competitive Environment

Indocement stands firm to maintain its excellent performance in a competitive environment



2014

Melanjutkan Kinerja Prima di Pasar yang Berkembang

Indocement siap mempertahankan kinerja terbaik dalam persaingan pasar yang meningkat.

Maintaining Good Achievement in Expanding Market

Indocement strives to pursue its best achievement in expanding market.



2015

40 Tahun Perjalanan Membangun Sukses Berkelanjutan

Memasuki 40 tahun kiprahnya di industri semen Indonesia, Indocement berhasil memajukan bisnisnya dan akan terus berupaya menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus tetap menjadi yang "Kokoh dan Terpercaya" dalam pembangunan bangsa.

40 Years Journey of Building Sustainable Success

During its 40 years of work in the Indonesian cement industry, Indocement has managed to advance its business and will continue its efforts to create and promote a healthy and sustainable business growth, while still remaining "Strong and Reliable" in nation building.



2016

Membuat Perbedaan di Pasar yang Kompetitif

Dengan terus menggali dan mewujudkan keunggulan yang membedakan Indocement dari para kompetitor, Indocement yakin dapat mengatasi segala kendala dan tantangan serta menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Making a Difference in a Competitive Market

By continuing to explore and realize the advantages that sets Indocement apart from competitors, Indocement believes it can overcome all the obstacles and challenges and create and promote healthy and sustainable business growth.

DAFTAR ISI

Table of Contents

ii **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

1 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

2 **Daftar Isi**
Table of Contents



Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

8 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

11 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

12 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

14 **Ikhtisar Surat Berharga**
Marketable Securities Highlights

15 **Penghargaan & Sertifikasi 2017**
Awards and Certification 2017

24 **Peristiwa Penting 2017**
2017 Significant Events



Laporan Manajemen

Management Reports

28 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

36 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report



Profil Perusahaan

Company Profile

50 **Identitas Perseroan**
Company Identity

52 **Sejarah Singkat**
A Brief History

54 **Jejak Langkah**
Milestone

56	Bidang Usaha <i>Business Activities</i>
60	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>
62	Struktur Organisasi Perusahaan <i>Company Organizational Structure</i>
64	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>
71	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>
80	Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Profile and Competency Development</i>
85	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>
89	Profil Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder's Profile</i>
90	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
92	Kronologis Pencatatan Obligasi <i>Bond Listing Chronology</i>
92	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associated Entities</i>
96	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>
98	Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
99	Website Indocement <i>Indocement Website</i>
100	Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci <i>Key Management Competency Development Program</i>
106	Wilayah Operasional Perusahaan <i>Company Regional Operations</i>



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

110	Tinjauan Ekonomi <i>Economic Overview</i>
115	Tinjauan Usaha <i>Business Review</i>
134	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

165	Dasar Penerapan GCG <i>GCG Implementation Basis</i>
166	Tujuan Penerapan GCG <i>GCG Implementation Purpose</i>
167	Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>

168 Kronologi Penerapan GCG <i>GCG Implementation Chronology</i>	287 Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Committees under the Board of Commissioners</i>
169 Penilaian GCG <i>GCG Assessment</i>	288 Komite Audit <i>Audit Committee</i>
170 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan <i>The Implementation of The Application of Aspect and The Principle of Corporate Governance Pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations</i>	299 Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
200 Fokus Penerapan GCG Tahun 2017 <i>GCG Implementation Focus In 2017</i>	307 Komite di bawah Direksi <i>Committees under Board of Directors</i>
201 Mekanisme dan Struktur GCG <i>GCG Mechanism and Structure</i>	312 Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
204 Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama <i>Controlling Shareholders and Majority Shareholders</i>	316 Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>
215 Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya <i>Realization of the Previous Annual GMS Resolutions</i>	319 Internal Audit <i>Internal Audit</i>
224 Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	327 Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
244 Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	328 Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
247 Direksi <i>Board of Directors</i>	333 Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
274 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Performance Assessment</i>	336 Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i>
276 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration Policy</i>	337 Perkara Penting <i>Important Cases</i>
277 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Affiliated Relationship of Board of Commissioners, The Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders</i>	337 Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>
279 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Composition Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	338 Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Company Information and Data Access</i>
	346 Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
	349 Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
	351 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi <i>Anti Corruption and Gratification Policy</i>
	352 Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services</i>
	354 Donasi Untuk Kegiatan Politik dan Kegiatan Sosial <i>Donations for Political and Social Activities</i>

DAFTAR ISI
Table of Contents

355 Hubungan Dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintahan

Relations with Public and Government Officials

355 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed in Other Reports



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

358 Prinsip dan Kebijakan

Principles and Policies

360 Landasan Pelaksanaan Program CSR

CSR Program Implementation Platform

361 Visi, Misi dan Filosofi CSR

CSR Vision, Mission and Philosophy

362 Struktur Organisasi CSR Indocement

Indocement CSR Organizational Structure

363 Strategi Pelaksanaan Program CSR Indocement

Indocement CSR Program Implementation Strategy

365 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup

Social Responsibility for Environmental Sustainability

375 Tanggung Jawab Sosial Dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Social Responsibility related to the Employment, Occupational Health and Safety

387 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Masyarakat

The Company's Social Responsibility related to The Community

396 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan dan Mutu

Social Responsibility related to Customers and Quality



Lampiran

Attachment

406 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

407 Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Statement of Members of Board of Directors on The Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

408 Laporan Keuangan 2017

2017 Financial Report

547 Pemenuhan Rekomendasi atas ARA 2016 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

549 Indeks Bapepam LK X.K.6 dan Annual Report Award

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award





01

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

-
- 8 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

 - 11 Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

 - 12 Ikhtisar Saham**
Share Highlights

 - 14 Ikhtisar Surat Berharga**
Marketable Securities Highlights

 - 15 Penghargaan & Sertifikasi 2017**
Awards and Certification 2017

 - 24 Peristiwa Penting 2017**
2017 Significant Events

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

INFORMASI HASIL USAHA PERSEROAN

(dalam miliar Rupiah)

COMPANY OPERATING RESULTS

(in billion Rupiah)

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Pendapatan Neto	14.431	15.362	17.798	19.996	18.691	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	9.423	9.030	9.889	10.890	10.037	Cost of Revenues
Laba Bruto	5.008	6.331	7.909	9.106	8.655	Gross Profit
Laba Usaha	1.875	3.645	5.057	6.001	6.064	Operating Income
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.860	3.870	4.357	5.290	5.010	Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	3	2	Net Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.860	3.870	4.357	5.293	5.012	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.838	3.800	4.259	5.162	5.216	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of The Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	3	2	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.838	3.800	4.259	5.165	5.218	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	505,22	1.051,37	1.183,48	1.437,09	1.361,02	Basic Earnings Per Share (in Full Rupiah Amount)

POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam miliar Rupiah)

COMPANY FINANCIAL POSITION

(in billion Rupiah)

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Aset Lancar	12.883	14.425	13.134	16.087	16.846	Current Assets
Aset Tidak Lancar	15.981	15.726	14.505	12.798	9.761	Non-Current Assets
Total Aset	28.864	30.151	27.638	28.885	26.607	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.479	3.188	2.688	3.261	2.740	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	828	824	1.085	1.047	889	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	4.307	4.012	3.772	4.308	3.629	Total Liabilities
Ekuitas	24.557	26.139	23.866	24.577	22.978	Equity
Penyertaan Saham dan Uang Muka Kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	94	95	103	109	57	Investments in Shares of Stock and Advances to Unconsolidated Subsidiary - Net
Modal Kerja Bersih	9.492	11.307	10.506	12.876	14.173	Net Working Capital

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

(dalam miliar Rupiah)

COMPANY CASH FLOWS REPORT

(in billion Rupiah)

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	2.782	3.546	5.049	5.347	5.419	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(761)	(974)	(2.697)	(3.398)	(2.005)	Cash Flows from Operating Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(3.425)	(1.547)	(4.993)	(3.365)	(1.707)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(1.403)	1.025	2.641	1.416	1.707	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	24	(7)	40	77	414	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	9.674	8.656	11.256	12.595	10.474	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	8.295	9.674	8.656	11.256	12.595	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PERSEROAN

COMPANY FINANCIAL RATIO

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Imbal Hasil Atas Aset*	6,3%	13,4%	15,4%	19,1%	20,3%	Return on Assets (RoA)*
Imbal Hasil Atas Ekuitas*	7,3%	15,5%	18,0%	22,2%	23,6%	Return on Equity (RoE)*
Imbal Hasil Atas Pendapatan*	12,9%	25,2%	24,5%	26,5%	26,8%	Return on Revenue (RoR)*
Rasio Lancar	3,70x	4,53x	4,89x	4,93x	6,15x	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas **	0,18x	0,15x	0,16x	0,18x	0,16x	Debt-to-Equity Ratio (DER) **
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset ***	0,15x	0,13x	0,14x	0,15x	0,14x	Debt-to-Assets Ratio (DAR) ***

* Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

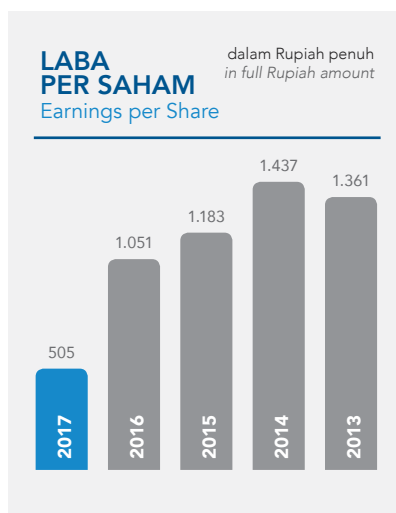
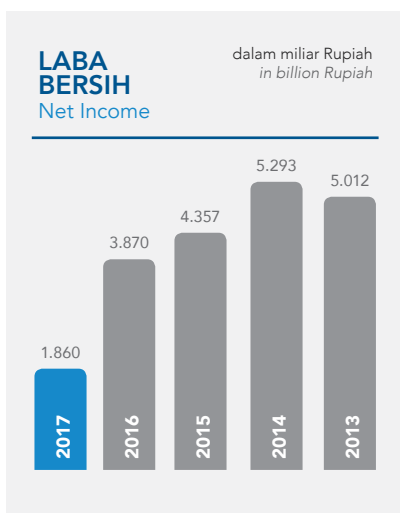
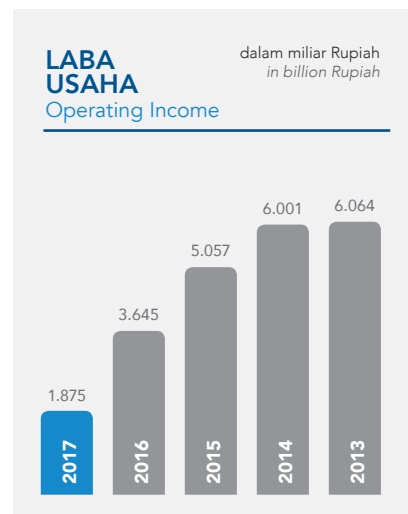
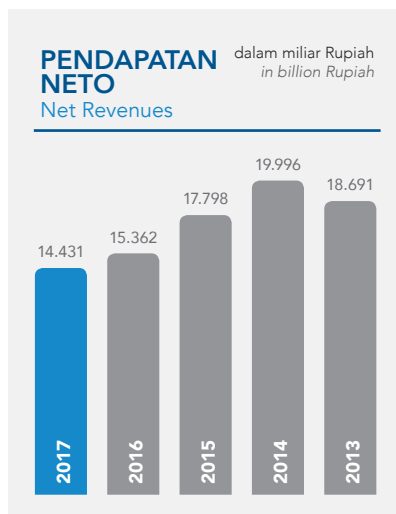
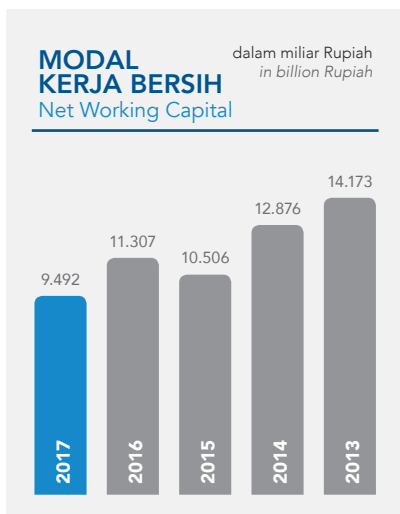
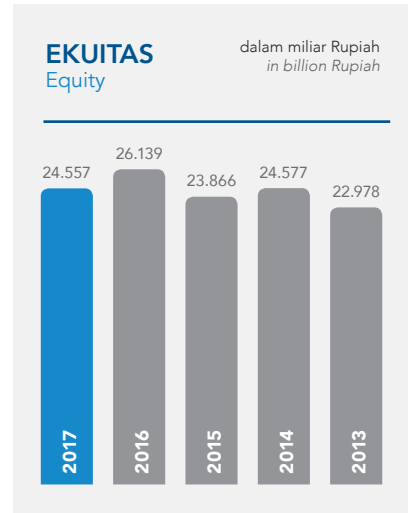
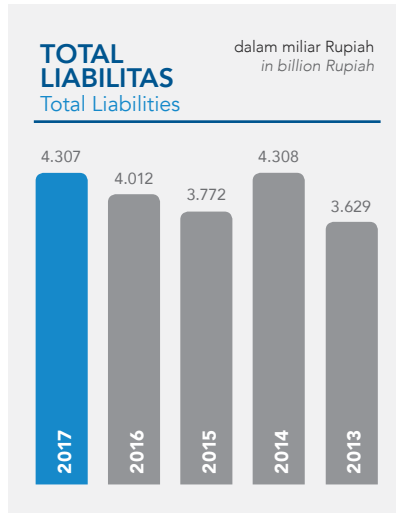
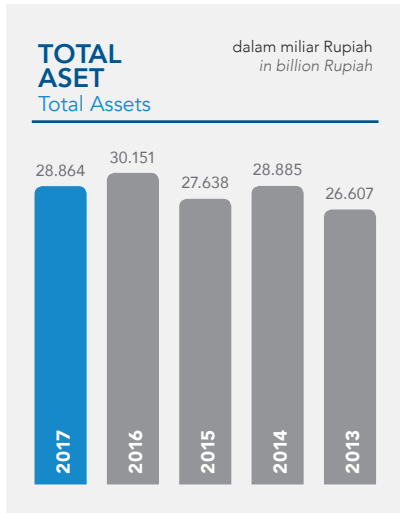
** Total liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*** Total liabilitas yang mengandung bunga.

* Net Income for the year attributable to owners of parent entity.

** Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent entity.

*** Total interest-bearing liabilities.

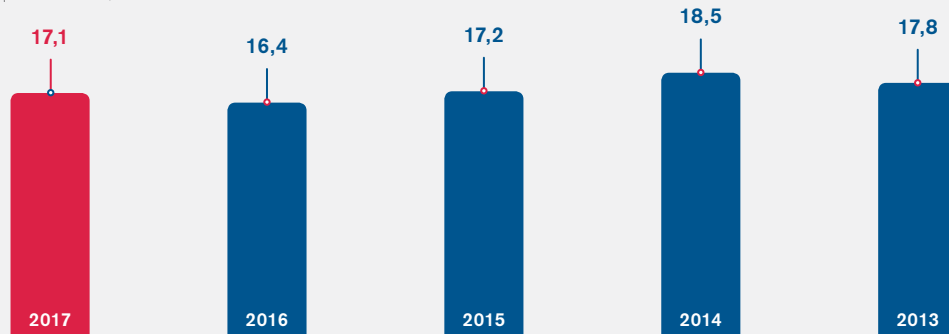


IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

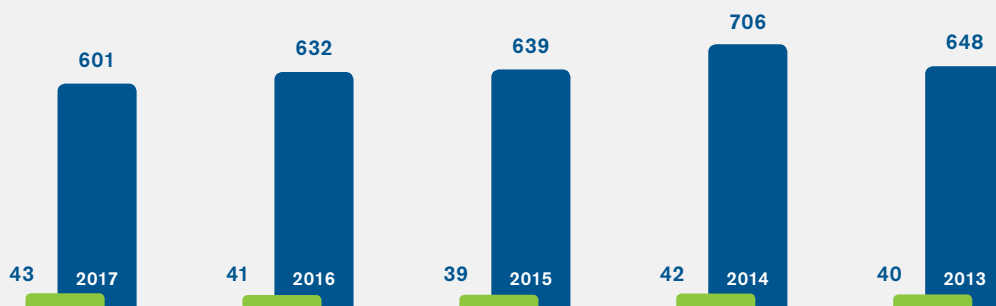
Produksi Semen Cement Production

(dalam juta ton | in million tons)



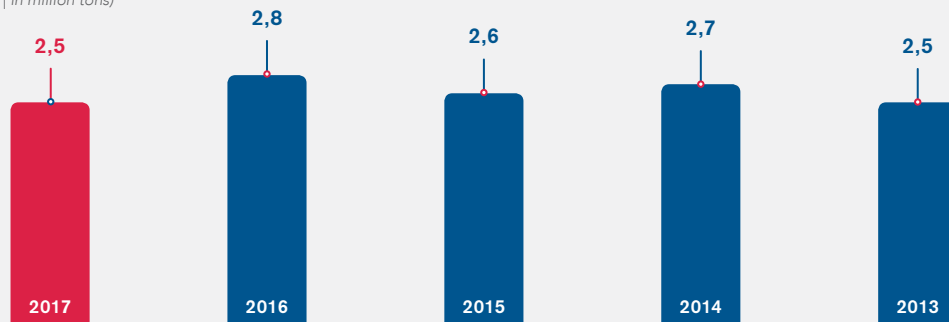
Jumlah Batching Plant & Truk Mixer Total Batching Plant & Mixer Truck

● Batching Plant
● Truk Mixer
Mixer Truck



Produksi Agregat Aggregat Production

(dalam juta ton | in million tons)



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE

2016						
Periode Period	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (unit saham) Trading Volume (share units)	Jumlah Saham Beredar (unit saham) Total Shares Outstanding (share units)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
Triwulan I Q1	18.225	21.900	19.725	160.591.300	3.681.231.699	218.849.224.505.550
Triwulan II Q2	15.525	20.800	16.875	122.945.300	3.681.231.699	196.025.587.971.750
Triwulan III Q3	16.375	19.375	17.350	126.537.700	3.681.231.699	191.884.202.310.375
Triwulan IV Q4	14.300	17.950	15.400	95.511.100	3.681.231.699	176.054.906.004.675

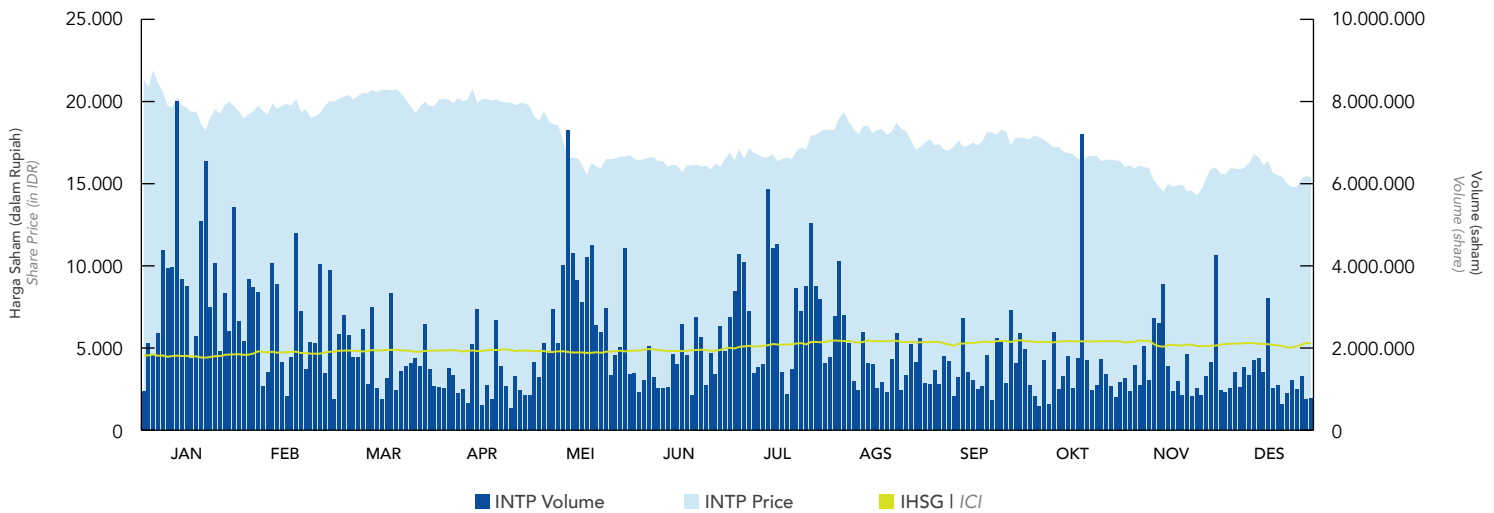
2017						
Periode Period	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (unit saham) Trading Volume (share units)	Jumlah Saham Beredar (unit saham) Total Shares Outstanding (share units)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
Triwulan I Q1	14.600	16.875	16.600	77.134.400	3.681.231.699	172.189.612.720.725
Triwulan II Q2	15.800	19.000	18.450	125.978.200	3.681.231.699	198.418.388.576.100
Triwulan III Q3	17.150	20.000	18.900	88.504.400	3.681.231.699	206.885.221.483.800
Triwulan IV Q4	18.375	23.950	21.950	111.407.900	3.681.231.699	231.273.381.489.675

GRAFIK KINERJA SAHAM

SHARES PERFORMANCE GRAPHIC

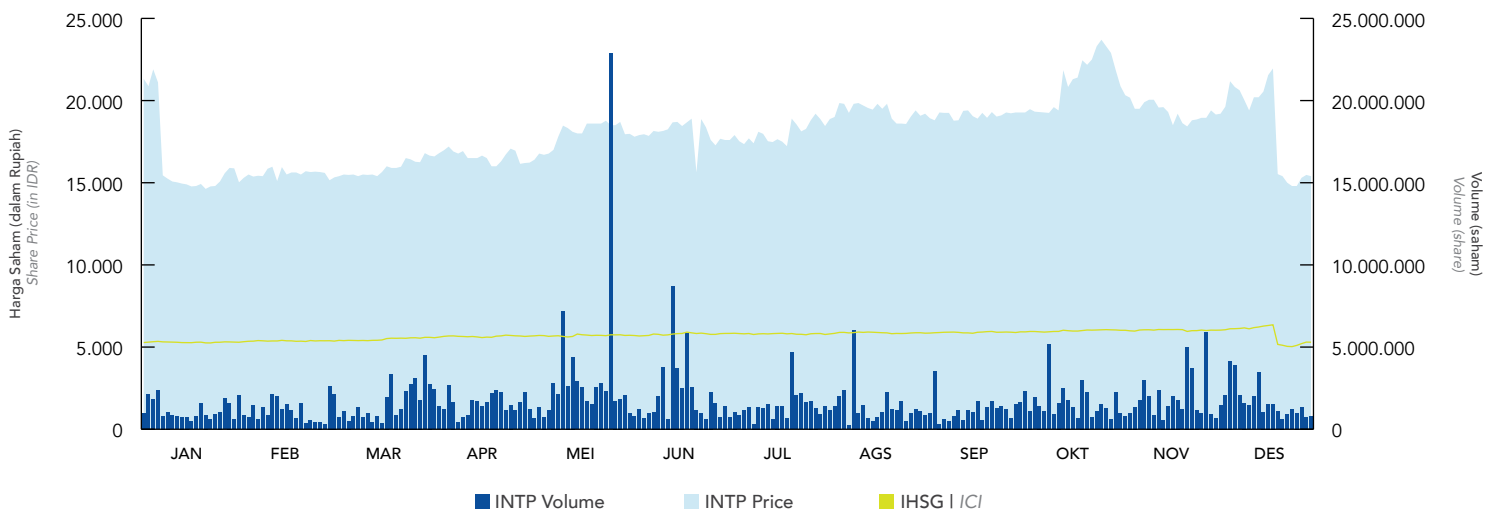
Saham Indocement (INTP) Vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2016

Indocement Share (INTP) Vs Indonesia Composite Index (ICI) in 2016



Saham Indocement (INTP) Vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2017

Indocement Share (INTP) Vs Indonesia Composite Index (ICI) in 2017



Analisis Kinerja Saham

Hingga akhir 2017, sejumlah 3.681.231.699 lembar saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Kapitalisasi pasar saham Indocement tahun 2017 mencapai Rp808.767 miliar, naik 3,32% dari Rp782.814 miliar pada tahun 2016.

Shares Performance Analysis

At the end of 2017, in the amount of 3,681,231,699 Indocement shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Indocement's stock market capitalization in 2017 reached Rp808,767 billion, an increase of 3.32% from Rp782,814 billion in 2016.

Volume seluruh saham Indocement yang diperdagangkan pada 2017 mencapai 403.024.900 lembar saham. Jumlah pemegang saham Indocement tercatat sebanyak 3.613 pada akhir 2017.

Harga Saham Indocement (INTP) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Pada 2017, saham Indocement dibuka pada harga Rp15.400 dan ditutup pada Rp21.950 per saham, naik 42,53%. Di 2017, IHSG dibuka pada 5.296,71 dan ditutup pada 6.355,65, naik 19,99%.

Aksi Korporasi

Selama 2017 Indocement tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Pada 2017 Indocement membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp929 (sembilan ratus dua puluh sembilan Rupiah) per saham. Rincian pembagian dividen tunai akan diuraikan lebih lanjut dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Selama 2017 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Indocement.

Total volume of Indocement shares traded on the regular market in 2017 totaled 403,024,900 shares. The number of Indocement shareholders totaled 3,613 at the end of 2017.

Indocement's Shares Price (INTP) against Composite Stock Price Index (IHSG)

In 2017, Indocement's shares opened at Rp15,400 and closed at Rp21,950 per share, increased 42.53%. In 2017, the IHSG opened at 5,296.71 and closed at 6,355.65, increased 19.99%.

Corporate Actions

During 2017 Indocement had no corporate actions related to stock splits, reverse stock, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

In 2017 Indocement distributed cash dividends to shareholders amounted to Rp929 (nine hundred twenty nine Rupiah) per share. Details related to the cash dividend are described further in the Management Discussion & Analysis Chapter of this Annual Report.

During 2017 there was no temporary suspension of trading and/or delisting of Indocement shares.

IKHTISAR SURAT BERHARGA

Marketable Securities Highlights

Selama 2017, Indocement tidak melakukan aktivitas perdagangan obligasi, sukuk atau obligasi konversi di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

During 2017, Indocement did not engage in any trading activities for bonds, sukuk or convertible bonds on the Indonesia Stock Exchange, therefore there is no information regarding bonds, sukuk or convertible bonds.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017

Awards and Certification 2017

PENGHARGAAN

AWARDS



24 Februari 2017 | February 24, 2017

Indonesia Most Innovative Business Awards 2017

Pemberi Penghargaan
Award Issuer

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine



9 Maret 2017 | March 9, 2017

Indonesia WOW Brand 2017 - Bronze Champion

Kategori: semen

Category: cement

Pemberi Penghargaan
Award Issuer

MarkPlus, Inc.



11 April 2017 | April 11, 2017

TOP CSR 2017

Kategori:

- Top Leader on CSR Commitment untuk Christian Kartawijaya
- Top CSR 2017 on Nawa Cita 7: Empowerment of SME's through Avalist Scheme: Pembentukan Koperasi Rancage di Desa Pasir Mukti, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Category:

- Top Leader on CSR Commitment for Christian Kartawijaya
- Top CSR 2017 on Nawa Cita 7: Empowerment of SME's through Avalist Scheme: Establishment of Rancage Cooperative in Pasir Mukti, Citeureup, Bogor Regency, West Java

Pemberi Penghargaan
Award Issuer

- Business News Indonesia
- KNKG
- CSR Society



15 Mei 2017 | May 15, 2017

Bisnis Indonesia Awards 2017

Kategori Industri Dasar dan Kimia *Category Basic Industry and Chemicals*

Pemberi Penghargaan

Award Issuer

Bisnis Indonesia



19 Mei 2017 | May 19, 2017

Indonesia Most Admired Companies Award 2017

Special Mention Award untuk
kategori The Best Corporate Image
in Construction Industry

*Special Mention Award for category
The Best Corporate Image in
Construction Industry*

Pemberi Penghargaan

Award Issuer

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine



24 Mei 2017 | May 24, 2017

Most Valuable Indonesian Brands 2017

Peringkat 21 dengan nilai *brand
value* mencapai USD283 juta & AA
Brand Rating

*Rank 21 with brand value of USD283
million & AA Brand Rating*

Pemberi Penghargaan

Award Issuer

Brand Finance Plc.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017
Awards and Certification 2017



18 Juli 2017 | July 18, 2017

The 1st Champion of Indonesia Original Brand 2017

Pemberi Penghargaan
Award Issuer

Majalah SWA
SWA Magazine



21 Juli 2017 | July 21, 2017

Top Brand Awards 2017

- Semen Tiga Roda
- Semen Putih Tiga Roda
- Acian Mortar

Pemberi Penghargaan
Award Issuer

- Frontier Consulting Group
- Majalah Marketing



15 Agustus 2017 | August 15, 2017

Asia's Best Companies 2017

- Best at Investor Relations (peringkat ke-5)
- Most Committed to Corporate Governance (peringkat ke-9)
- Best at Investor Relations (rank 5th)
- Most Committed to Corporate Governance (rank 9th)

Pemberi Penghargaan
Award Issuer

FinanceAsia



18 Agustus 2017 | August 18, 2017

Social Business Innovation Award 2017

- Basic Industry and Chemicals, kategori: semen
- Basic Industry and Chemicals, category: cement

Green CEO Award 2017

- Untuk Christian Kartawijaya
- For Christian Kartawijaya

Pemberi Penghargaan
Award Issuer

Warta Ekonomi



9 Oktober 2017 | October 9, 2017

Indonesia Best Brand Awards 2017

Pemberi Penghargaan

Award Issuer

- Majalah SWA
- Lembaga Survei MARS
- SWA Magazine
- MARS Survey Institute



24–26 Oktober 2017 | October 24–26, 2017

International Conference Quality Control Circle (ICQCC) 2017

- QCC Superhero - Predikat Emas
- TMM Winspector - Predikat Emas
- QCC Superhero - Gold Predicate
- TMM Winspector - Gold Predicate

Pemberi Penghargaan

Award Issuer

Quality and Productivity Association of the Philippines (QPAP) Inc.



10 November 2017 | November 10, 2017

Top Capital Market

- Sektor Semen
- Cement Sector

Pemberi Penghargaan

Award Issuer

Majalah BusinessNews Indonesia
Asia Business Research Center

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017
Awards and Certification 2017



14–17 November 2017 | November 14–17, 2017

Indonesia Quality Convention 2017

Lima tim meraih penghargaan tersebut adalah:

1. PSS Pendobrak Tarjun, meraih penghargaan Gold pada Kaizen Forum
2. FGM Sludge meraih penghargaan Ruby dalam kompetisi mutu
3. GKM Smart meraih penghargaan Ruby dalam kompetisi mutu
4. TMM Wining Team meraih penghargaan Diamond Gold pada Innovation Forum
5. TMM Wining Team meraih penghargaan Diamond dalam kompetisi mutu
6. TMM Young on Top 2 meraih penghargaan Diamond Gold pada Innovation Forum

Five teams winning awards were:

1. PSS Pendobrak Tarjun, won Gold Award on Kaizen Forum
2. FGM Sludge won Ruby Award on quality competition
3. GKM Smart won Ruby Award on quality competition
4. TMM Wining Team won Diamond Gold Award on Innovation Forum
5. TMM Wining Team won Diamond Award on quality competition
6. TMM Young on Top 2 won Diamond Gold Award on Innovation Forum

Tiga penghargaan individu diraih oleh:

1. Difi Nuary Nugroho fasilitator teladan Nasional tahun 2017
2. Indra Ardiansyah meraih penghargaan fasilitator teladan Nasional tahun 2017
3. Winarta meraih penghargaan Soedomo Leadership Award 2017

Three individuals winning awards were:

1. Difi Nuary Nugroho National Model Facilitator 2017
2. Indra Ardiansyah National Model Facilitator 2017
3. Winarta Soedomo Leadership Award 2017

Pemberi Penghargaan
Award Issuer

PMMI-IQMA



30 November 2017 | November 30, 2017

Indonesian CSR Awards (ICSRA) 2017 - Platinum
Indonesian CSR Awards (ICSRA) 2017

- Sektor Industri dan Manufaktur - Pelestarian Hutan Wisata Mangrove Desa Langadai, Kab. Kota Baru, Kalimantan Selatan
- *Industry and Manufacture Sector - Mangrove Tourism Forest Preservation Langadai Village, Kota Baru Regency, South Kalimantan*

Pemberi Penghargaan

Award Issuer

- Corporate Forum for Community Development
- Badan Standarisasi Nasional
- *Corporate Forum for Community Development*
- *National Standards Board*



21 Desember 2017 | December 21, 2017

Penghargaan Industri Hijau 2017 Level 5
Green Industry Award 2017 Level 5

- Kompleks Pabrik Citeureup
- Kompleks Pabrik Palimanan
- Kompleks Parbik Tarjun
- *Citeureup Factory*
- *Palimanan Factory*
- *Tarjun Factory*

Pemberi Penghargaan

Award Issuer

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
- *Ministry of Industry of Republic of Indonesia*

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017
Awards and Certification 2017

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

No	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
1	ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	29 Maret 1995 March 29, 1995	PT SGS Indonesia	2 Mei 2017 – 11 April 2020 May 2, 2017 – April 11, 2020
2	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	22 Agustus 2002 August 22, 2002	PT SGS Indonesia	12 Desember 2017 – 28 Agustus 2020 December 12, 2017 – August 28, 2020
3	OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	24 September 2004 September 24, 2004	PT Sucofindo	29 Desember 2017 – 28 Agustus 2020 December 29, 2017 – August 28, 2020
4	SMK3 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Juli 2000 July 2000	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	16 Mei 2016 – 15 Mei 2019 May 16, 2016 – May 15, 2019
5	ISO 28000:2007 CTP Supply Chain Security Management System Requirement	November 2015 November 2015	PT Sucofindo	30 November 2015 – 29 November 2018 November 30, 2015 – November 29, 2018
6	ISO 28000:2007 CBN Supply Chain Security Management System Requirement	November 2012 November 2012	PT Sucofindo	25 Mei 2015 – 24 Mei 2018 May 25, 2015 – May 24, 2018
7	ISO 28000:2007 TJN Supply Chain Security Management System Requirement	November 2012 November 2012	PT Sucofindo	21 November 2016 – 20 November 2019 November 21, 2016 – November 20, 2019
8	Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian RI No.24 tahun 2007 CTP Security management System based on Head of Indonesian National Police Regulation No.24 of 2007 CTP	Juni 2015 June 2015	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police	11 Juni 2015 – 10 Juni 2018 June 11, 2015 – June 10, 2018
9	Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian RI No.24 tahun 2007 CBN Security management System based on Head of Indonesian National Police Regulation No.24 of 2007 CBN	Juli 2011 July 2011	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police	25 Mei 2015 – 24 Mei 2018 May 25, 2015 – May 24, 2018
10	Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian RI No.24 tahun 2007 TJN Security management System based on Head of Indonesian National Police Regulation No.24 of 2007 TJN	Desember 2012 December 2012	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police	21 November 2016 – 20 November 2019 November 21, 2016 – November 20, 2019

No	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
8	ISO 17025:2005 CTP – Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories</i>	Juli 2006 <i>July 2006</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	25 Oktober 2017 – 24 Oktober 2021 <i>October 25, 2017 – October 24, 2021</i>
9	ISO 17025:2005 CBN – Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories</i>	Agustus 2006 <i>August 2006</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	20 Mei 2015 – 19 Mei 2019 <i>May 20, 2015 – May 19, 2019</i>
10	ISO 17025:2005 TJN - Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories</i>	Mei 2007 <i>May 2007</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	25 Maret 2015 – 24 Maret 2019 <i>March 25, 2015 – March 24, 2019</i>
11	API - American Petroleum Institute Spec 10A (Semen Sumur Minyak Kelas G Jenis HSR) <i>American Petroleum Institute spec 10A (Oil Well Cement Class G type HSR)</i>	Maret 1993 <i>March 1993</i>	American Petroleum Institute	10 Juli 2017 – 8 Maret 2020 <i>July 10, 2017 – March 8, 2020</i>
12	Standar Industri Hijau Kompleks Pabrik Citeureup <i>Green Industri Standard for Citeureup factory</i>	19 Desember 2017 <i>December 19, 2017</i>	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik	19 Desember 2017 – 22 Desember 2021 <i>December 19, 2017 – December 22, 2021</i>

Kompleks Pabrik Citeureup

Citeureup Factory

Jenis Semen Cement Type	No. SNI SNI No.	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
Semen Putih <i>White Cement</i>	SNI 15-0129-2004	23 Desember 2004 <i>December 23, 2004</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)</i>	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 <i>May 17, 2016 – May 16, 2020</i>
Semen Portland Komposit <i>Portland Composite Cement</i>	SNI 7064:2014	19 Desember 2005 <i>December 19, 2005</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)</i>	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 <i>May 17, 2016 – May 16, 2020</i>
Semen Tipe V <i>OPC Type V</i>	SNI 2049:2015	23 Desember 2004 <i>December 23, 2004</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)</i>	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 <i>May 17, 2016 – May 16, 2020</i>
Semen Tipe II <i>OPC Type II</i>	SNI 2049:2015	23 Desember 2004 <i>December 23, 2004</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)</i>	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 <i>May 17, 2016 – May 16, 2020</i>
Semen Tipe I <i>OPC Type I</i>	SNI 2049:2015	23 Desember 2004 <i>December 23, 2004</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center for Material and Technical Products (B4T-LSPr)</i>	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 <i>May 17, 2016 – May 16, 2020</i>
Semen Sumur Minyak <i>Oil Well Cement</i>	SNI ISO 10426.1:2008	8 Maret 1993 <i>March 8, 1993</i>	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) <i>Center of Material and Technical Products (B4T-LSPr)</i>	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 <i>May 17, 2016 – May 16, 2020</i>

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017

Awards and Certification 2017

Jenis Semen Cement Type	No. SNI SNI No.	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	SNI 0302:2014	22 Agustus 2016 August 22, 2016	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) Center of Material and Technical Products (B4T-LSPr)	22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2020 August 22, 2016 – August 21, 2020

Kompleks Pabrik Palimanan

Palimanan Factory

Jenis Semen Cement Type	No. SNI SNI No.	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	SNI 7064:2014	20 Juni 2006 June 20, 2006	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) Center of Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
Semen Tipe I OPC Type I	SNI 2049:2015	16 Agustus 2006 August 16, 2006	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) Center of Material and Technical Products (B4T-LSPr)	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	SNI 0302:2014	22 Agustus 2016 August 22, 2016	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) Center of Material and Technical Products (B4T-LSPr)	22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2020 August 22, 2016 – August 21, 2020

Kompleks Pabrik Tarjun

Jenis Semen Cement Type	No. SNI SNI No.	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	SNI 7064:2014	19 Juni 2006 June 19, 2006	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) Center of Material and Technical Products (B4T-LSPr)	23 Mei 2016 – 22 Mei 2020 May 23, 2016 – May 22, 2020
Semen Tipe I OPC Type I	SNI 2049:2015	19 Juni 2006 June 19, 2006	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) Center of Material and Technical Products (B4T-LSPr)	23 Mei 2016 – 22 Mei 2020 May 23, 2016 – May 22, 2020

PERISTIWA PENTING 2017

2017 Significant Events

MEI 2017

MAY 2017



Peluncuran Komunitas Tukang Semen Tiga Roda (MUTU). MUTU merupakan wadah silaturahmi alumni Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) dengan total anggota sebanyak 1.700 alumni.

The launching of Komunitas Tukang Semen Tiga Roda (MUTU). MUTU is a forum of alumni from the Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) with a total member of 1,700 alumni.

Dalam rangka menghadapi iklim kompetisi baru saat ini, manajemen Indocement meluncurkan "Indocement New Leadership Style" di Kompleks Pabrik Citeureup.

In order to face the current competitive climate, Indocement's management launches "Indocement New Leadership Style" at Citeureup Factory.



JULI 2017

JULY 2017



Tiga Roda mulai meluncurkan Loyalty Card bagi toko-toko bahan bangunan yang tergabung dalam Mitra Semen Tiga Roda (MSTR).

Tiga Roda launches Loyalty Card for building material stores in Cement Tiga Roda Partners (MSTR).

Dimulainya pembangunan terminal semen di Palembang, Sumatera Selatan. Terminal ini memiliki fasilitas bongkar muat semen kantong dan curah dan diharapkan selesai pada akhir Februari 2018.

The commencement of development of cement terminal in Palembang, South Sumatera. The terminal will have bag and bulk cement loading and unloading facilities and is expected to be completed by the end of February 2018.



SEPTEMBER 2017

SEPTEMBER 2017



Peluncuran produk baru Indocement yaitu Tiga Roda (TR) Superslag Cement. *Slag cement* merupakan jenis semen portland yang memanfaatkan slag dari industri baja sebagai salah satu bahan bakunya. Dalam proses produksinya, *slag cement* menghasilkan emisi CO₂ yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan.

The launching of Indocement's new product, namely Tiga Roda (TR) Superslag Cement. Slag Cement is a type of Portland cement that utilizes the slag from the steel industry as one of its raw materials. In its production process, slag cement produces low CO₂ emissions as environmentally friendly.

Dimulainya pembangunan terminal semen di Lampung. Terminal ini memiliki fasilitas bongkar muat semen kantong dan curah dan diharapkan selesai pada akhir Triwulan ke-3 tahun 2018.

The construction commencement of a cement terminal in Lampung. This terminal will have bag and bulk cement loading and unloading facilities and is expected to be completed by the end of the 3rd Quarter of 2018.

DESEMBER 2017

DECEMBER 2017

Indocement bersama dengan para pengrajin batik tulis pewarna alami di Desa Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, mendeklarasikan Indobatik Ciwaringin. Langkah ini merupakan salah satu upaya Indocement dalam membantu pengrajin untuk meningkatkan daya saing sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Indocement together with the natural dye batik craftsmen in Ciwaringin Village, Cirebon Regency, declared Indobatik Ciwaringin. This step was one of Indocement's efforts in helping craftsmen to improve their competitiveness while preserving the environment.





Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam mengelola Perseroan telah mengantarkan Perseroan melalui situasi yang cukup berat di tahun 2017.

Through the active supervision by the Board of Commissioners, and the strategic initiatives taken by the Board of Directors in managing the Company, has delivered the Company through a tough situation in 2017.



02

Laporan Manajemen

Management Reports

28 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

36 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



KEVIN GLUSKIE
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Izinkan kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dapat melewati tahun yang dinamis ini dan mencatat kinerja yang cukup baik bila mengingat berbagai kendala dan ketatnya persaingan usaha yang mewarnai perjalanan usaha Perseroan di sepanjang 2017.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan pada tahun buku 2017 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Allow us to initiate this report by giving thanks to God, that PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. can overcome this dynamic year and record a good performance when considering the various obstacles and tight competition that colored the Company's journey during 2017.

Furthermore, please allow us, as the Board of Commissioners, to submit the Supervisory Report of the Company's operations for financial year 2017, as part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja positif tersebut tidak lepas dari upaya pengendalian biaya yang dilakukan Direksi dengan sangat baik, salah satunya dengan melakukan efisiensi di bidang produksi. Tahun 2017, Perseroan mengoptimalkan produksi di Plant 14 yang merupakan salah satu lini produksi terefisien di Indonesia dengan memanfaatkan teknologi terkini, sistem emisi tercanggih serta ramah lingkungan. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi tersebut.

The Company's success in maintaining the positive performance cannot be separated from the very good efforts made by the Board of Directors in cost management, one of them being efficiencies in production. In 2017, the Company optimized production in Plant 14, which is one of the most efficient production lines in Indonesia, by utilizing the latest technology, and sophisticated and environmentally friendly emissions systems. The Board of Commissioners acknowledges the steps taken by the Board of Directors.

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI SEMEN

Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2017 terus menunjukkan pergerakan yang positif. Upaya pemerintah Indonesia untuk terus mendorong pengembangan infrastruktur terbukti mampu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Disamping itu, membaiknya harga komoditas dunia juga menjadi faktor yang ikut menentukan pergerakan ekonomi Indonesia pada 2017.

Pada 2017, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,1% sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,0%. Pertumbuhan ekonomi yang baik itu juga ditopang dengan tingkat inflasi yang berada pada level yang cukup rendah, yaitu 3,6%.

Pertumbuhan sektor riil tidak merata di 2017 dimana ada industri yang melambat ataupun stagnan. Namun industri semen mengalami pertumbuhan 7,6% di 2017, yang merupakan pertama kalinya pertumbuhan volume penjualan semen di atas 5% sejak 2012. Pertumbuhan volume penjualan di 2017 menjadi tanda titik balik bagi industri semen yang mengalami penurunan penjualan sebesar 0,6% di 2016. Pertumbuhan volume penjualan terutama didukung oleh pertumbuhan volume penjualan di Pulau Jawa sebesar 12,3% dan 2,5% di luar Pulau Jawa.

MACRO ECONOMIC CONDITION AND CEMENT INDUSTRY

Along with the improving global economic conditions, Indonesia's economic growth in 2017 continued to show a positive movement. The Indonesian government's continued efforts to drive infrastructure development proved to be a driver for the national economic growth. In addition, the improving world commodity prices were also a factor in determining the economic movement of Indonesia in 2017.

In 2017, the Indonesian economy grew by 5.1% slightly higher than the previous year's growth of 5.0%. This good economic growth was supported by a low inflation rate at 3.6%.

Real sector growth was uneven in 2017 with industries either slowing down or flat. However, the cement industry grew 7.6% in 2017. It is the first time cement sales growth has been above 5% since 2012. This growth in sales in 2017 marked a turning point for the cement industry that had experienced a 0.6% decrease in sales in 2016. The sales growth was mainly supported by growth within Java at 12.3% and 2.5% outside Java.

Masuknya sembilan pemain baru sejak 2012 hingga 2017 telah menambah kapasitas produksi sekitar 41 juta ton membuat pasokan semen jauh melebihi kebutuhan pasar. Pada 2017 kelebihan pasokan semen mencapai lebih dari 34 juta ton. Hal ini berdampak pada meningkatnya persaingan harga antar pemain di pasar dan merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris sangat menyadari, tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang 2017 tidaklah ringan. Kondisi industri semen yang mengalami *over supply* menjadi tantangan utama bagi Perseroan.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Direksi telah melakukan beberapa inisiatif strategis yang terbukti dapat membuat Perseroan tetap membukukan hasil yang positif pada akhir tahun buku. Kebijakan Direksi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang efektif sangatlah tepat dalam menyikapi kondisi perekonomian yang sangat dinamis sepanjang tahun 2017.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja positif tersebut tidak lepas dari upaya pengendalian biaya yang dilakukan Direksi dengan sangat baik, salah satunya dengan melakukan efisiensi di bidang produksi. Tahun 2017, Perseroan mengoptimalkan produksi di Plant 14 yang merupakan salah satu lini produksi terefisien di Indonesia dengan memanfaatkan teknologi terkini dan canggih sistem emisi terancang serta ramah lingkungan. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi tersebut.

Selain itu, Perseroan juga mampu mengelola biaya-biaya lain dengan efektif, sehingga pertumbuhan biaya operasional Perseroan dapat dikendalikan dengan baik.

Dengan berbagai inisiatif strategis tersebut, pada akhir tahun buku Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.860 miliar. Walaupun jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun dalam kondisi yang penuh tantangan, pencapaian tersebut merupakan hasil yang sangat baik.

Pada sektor sumber daya manusia, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan.

The entry of nine new players between 2012 and 2017 has increased the production capacity by about 41 million tons, resulting in the supply of cement far exceeding the market needs. In 2017 the excess supply of cement reached more than 34 million tons. This had the impact of increasing price competition among players in the market, and created a challenge for the Company.

PERFORMANCE APPRAISAL OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is well aware that the challenges faced by the Company throughout 2017 were not light. The condition of cement over-supply is being a major challenge for the Company.

To counter these conditions, the Board of Directors has taken a number of strategic initiatives that have helped the Company achieve positive results at the end of the financial year. The Board of Directors' policies to improve operational efficiency and effective risk management were appropriate in addressing the highly dynamic economic conditions in 2017.

The Company's success in maintaining the positive performance cannot be separated from the very good efforts made by the Board of Directors in cost management, one of them being efficiencies in production. In 2017, the Company optimized production in Plant 14, which is one of the most efficient production lines in Indonesia, by utilizing the latest technology, and sophisticated and environmentally friendly emissions systems. The Board of Commissioners acknowledges the steps taken by the Board of Directors.

In addition, the Company showed capability in managing other costs effectively, so growth in the Company's operational costs was well controlled.

With those various strategic initiatives, at the end of the financial year the Company succeeded in booking net income attributable to the owners of the parent entity of Rp1,860 billion. Although this is lower than last year, but in the challenging conditions, its achievement is a very good result.

Regarding on human resources sector, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors to continuously improve the quality of the

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah produksi dan penjualan Perseroan dengan menggunakan jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas karyawan Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pengoperasian produksi di pabrik terbaru Plant 14 hampir seluruhnya mendayagunakan tenaga kerja yang sudah ada.

Atas kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang baik sepanjang 2017, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perseroan pada tahun buku 2017.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang 2017.

Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progres dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit-unit usaha yang dimiliki Perseroan.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan.

NASIHAT DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, pada 2017, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan, terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik;
2. Memperhatikan prinsip-prinsip keberlangsungan lingkungan;
3. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017;

Company's human resources. This can be seen from the increased production and sales of the Company with fewer human resources than the previous year. It showed that the Company's employee productivity is increasing compared to the previous year. Operations at the new Plant 14 were almost entirely staffed by the existing workforce.

For the Company's good operational and financial performance throughout 2017, the Board of Commissioners gives its high appreciation for the performance of the Board of Directors and their staff in managing the Company for financial year 2017.

STRATEGY IMPLEMENTATION SUPERVISION

The Board of Commissioners exercises active supervision on the implementation of strategies set by the Board of Directors. The supervision by the Board of Commissioners is conducted through monitoring the performance and achievement of the Company throughout 2017.

At each joint meeting, the Board of Commissioners always asks the Board of Directors to explain the budget plan progress, the constraints faced by the Board of Directors, and the steps taken to address the constraints. In addition, the Board of Commissioners also supervises directly by reviewing the Company's business units.

During 2017, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has applied the appropriate business strategy, as stipulated in the Company's plan.

ADVICES AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its duties and responsibilities, in 2017, the Board of Commissioners has provided advices and recommendations to the Board of Directors regarding the following matters:

1. Implementing the principles of Good Corporate Governance;
2. Taking into account the principles of environmental sustainability;
3. Designating Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as the Public Accountant Firm to audit the Company for financial year 2017;

4. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
 5. Penunjukan Bapak Simon Subrata sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak I Nyoman Tjager;
 6. Melalui Komite Audit, merekomendasikan langkah-langkah yang harus diambil terhadap temuan Internal Audit;
 7. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 5. Appointing Mr. Simon Subrata as the Independent Commissioner to replace Mr. I Nyoman Tjager;
 6. Through the Audit Committee, recommending steps to be taken on Internal Audit findings;
 7. Performance appraisal criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2018 yang penuh tantangan persaingan usaha dan dinamika politik nasional, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang hendak dicapai. Dalam menanggapi evaluasi pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disampaikan oleh Direksi tersebut, Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung pelaksanaan rencana-rencana strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mencapai peningkatan yang berkelanjutan di tahun 2018 dimana pada tahun 2018, pabrik terbaru yaitu Plant 14 akan beroperasi secara penuh sehingga dapat tercapai efisiensi biaya produksi, beroperasinya terminal semen di Palembang, Sumatera Selatan, dan pemasaran produk *fighting brand* yaitu semen Rajawali dengan memperluas wilayah cakupan di Jakarta dan Jawa Barat beserta produk terbaru *slag* semen juga akan meningkatkan pangsa pasar Perseroan. Tidak kalah pentingnya posisi kas yang kuat dan tidak memiliki hutang serta komitmen dan loyalitas yang ditunjukkan oleh segenap jajaran Direksi dan karyawan, Dewan Komisaris yakin manajemen Perseroan akan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Pembahasan lebih lanjut tentang prospek usaha Perseroan pada tahun 2018 akan disajikan lebih terinci pada bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam laporan tahunan ini.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di lingkungan Perseroan telah mencapai sejumlah kemajuan yang berarti. Direksi telah menjalankan strategi pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Entering a challenging 2018 business competition, with the dynamics of national politics, the Company has prepared business development plans and strategies and targets to be achieved. In response to the Company's business prospects evaluation submitted by the Board of Directors, the Board of Commissioners has approved and supported the strategic plans that have been set and to be carried out by the Board of Directors.

The Board of Commissioners believes that the Company will achieve a sustained increase in 2018 where in 2018, the new Plant 14 will be fully operational in order to achieve cost-efficient production, the cement terminals in Palembang, South Sumatera will be operating, and the marketing of fighting brand product of Rajawali in more spreading area in Jakarta and West Java as well as the newest cement slag products will increase the Company's market share. Equally important is our strong cash position with no debts, and with the commitment and loyalty shown by the entire Board of Directors and employees, the Board of Commissioners believes that the Company's management will be able to achieve the set goals.

Further discussions on the Company's 2018 business prospects are presented in more detail in the Management Discussion and Analysis section in this annual report.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the Good Corporate Governance (GCG) within the Company has made significant progress. The Board of Directors has implemented a business development strategy by prioritizing prudential principles and based on the

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

kehati-hatian dan berlandaskan pada prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan.

Kemajuan penerapan GCG di Perseroan juga dapat dilihat dari hasil *self assessment* GCG yang dilakukan pada 2017, dimana Perseroan berhasil memperoleh skor lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *self assessment* tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi untuk terus mensosialisasikan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai upaya pencegahan terhadap *fraud*. Dewan Komisaris memandang bahwa *Whistleblowing System* merupakan media yang sangat efektif dalam upaya mencegah terjadinya *fraud* karena melibatkan seluruh jajaran di internal Perseroan. Sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan *Whistleblowing System*, Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara berkala melakukan pemantauan terhadap laporan yang masuk melalui mekanisme tersebut beserta tindak lanjutnya.

Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperkuat pelaksanaan *Whistleblowing System* yang terbukti efektif untuk mencegah terjadinya *fraud* di tahun-tahun mendatang.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2017, Dewan Komisaris menilai komite-komite yang dipimpin oleh Komisaris Independen tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggungjawabnya.

Sepanjang 2017, Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi atas kantor akuntan publik yang telah mengaudit buku Perseroan tahun buku 2016 dan rekomendasi atas kantor akuntan publik yang akan mengaudit buku Perseroan

principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, justice and equality.

The progress of GCG in the Company can also be seen from the GCG self-assessment conducted in 2017, where the Company successfully scored higher than the previous year's self-assessment.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue improving the quality of GCG implementation in the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Board of Directors to continue the socialization of the Whistleblowing System as an effort to prevent fraud. The Board of Commissioners considers that the Whistleblowing System is a very effective medium in preventing fraud as it involves everyone in the Company. As a form of support for the Whistleblowing System, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, periodically monitors the reports submitted through its mechanism and the follow-up.

The Board of Commissioners has requested that the Board of Directors to strengthen the Whistleblowing System, which proved effective in avoiding fraud in the coming years.

PERFORMANCE ASSESSMENT ON COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees under its supervision, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2017, the Board of Commissioners considers the committees, chaired by the Independent Commissioners, carried out their duties and responsibilities well, by providing input to the Board of Commissioners regarding areas for which they are responsible.

Throughout 2017, the Audit Committee provided recommendations to the Board of Commissioners regarding its evaluation of the public accountant firm that had audited the Company for financial year 2016, and recommendations for the public accountant firm that will audit the Company

yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017. Selain itu, Komite Audit juga telah memberi masukan dan rekomendasi terkait temuan-temuan audit yang dilakukan oleh Internal Audit Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait perubahan anggota Dewan Komisaris dan mengawasi pelaksanaan kebijakan kompensasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan 2017 mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2017 yang telah menyetujui pengunduran diri Bapak I Nyoman Tjager sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen yang telah memasuki masa pensiun. Sebagai pengganti, Rapat Umum Pemegang Saham juga telah menyetujui pengangkatan Bapak Simon Subrata sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen.

Rapat Umum Pemegang Saham juga menyetujui pengangkatan Bapak Kevin Gluskie sebagai Komisaris Utama menggantikan Dr. Albert Scheuer yang berdasarkan keputusan pada rapat yang sama telah mengangkat Dr. Albert Scheuer sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

for financial year 2017. In addition, the Audit Committee also provided input and recommendations regarding the audit findings conducted by the Company's Internal Audit.

The Nomination and Remuneration Committee has also assisted the Board of Commissioners by providing recommendations regarding changes to members of the Board of Commissioners, and overseeing the implementation of compensation policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Commissioners was amended in 2017 based on the resolution in the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2017 which approved the resignation of Mr. I Nyoman Tjager as Vice President Commissioner/Independent Commissioner who has retired. As a substitute, the General Meeting of Shareholders also approved the appointment of Mr. Simon Subrata as Vice President Commissioner/Independent Commissioner.

The General Meeting of Shareholders also approved the appointment of Mr. Kevin Gluskie as President Commissioner to replace Dr. Albert Scheuer, which based on a decision at the same meeting, appointed Dr. Albert Scheuer as the Commissioner of the Company.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Kevin Gluskie
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Simon Subrata
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Daniel Lavalle
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Bernd Scheifele
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Albert Scheuer

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Bapak I Nyoman Tjager atas kontribusi dan dedikasinya selama menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Simon Subrata, semoga kehadiran beliau semakin memperkuat jajaran Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas visi, komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja yang baik sepanjang 2017. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

Jakarta, 27 April 2018

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank Mr. I Nyoman Tjager for his contribution and dedication as a member of the Board of Commissioners of the Company. We also would like to welcome Mr. Simon Subrata, with hope that his presence will strengthen the Board of Commissioners of the Company in carrying out the oversight function of the Company's operations.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude to the Board of Directors, and our appreciation to all of our employees for their vision, commitment and hard work in realizing a good performance throughout 2017. We also extend our appreciation to shareholders and stakeholders for their full support in the Company for the years to come.

Jakarta, April 27, 2018



KEVIN GLUSKIE
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

DIREKTUR UTAMA
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan-Nya, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang baik. Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut.

KONDISI MAKRO EKONOMI

Kendati masih mendapat sejumlah tekanan, seperti kecenderungan terjadinya proteksionisme di beberapa negara juga kenaikan harga bahan bakar dan batubara,

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and thanks to God Almighty's blessings and mercy, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. has come through a challenging 2017 with a good performance. On this occasion, please allow us to submit the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2017, together with the Consolidated Financial Statements, audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with an unconditional fair opinion, as a form of accountability for the management of the Company during this period.

MACRO ECONOMIC CONDITION

Despite ongoing pressure toward tendency of protectionism era in some countries and higher fuel and coal prices, the overall global economic conditions in 2017 began to

Tahun 2017 merupakan tahun yang menantang bagi Indocement. Melimpahnya pasokan semen di pasar membuat tingkat persaingan di antara para pemain di industri semen semakin meningkat. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk melewati peningkatan biaya dalam situasi kelebihan pasokan saat ini. Perseroan dituntut untuk beroperasi dengan lebih efisien. Oleh karena itu, pada 2017 Perseroan memutuskan untuk mengalihkan kegiatan produksi ke lini/pabrik yang lebih efisien. Indocement juga mengoptimalkan Plant 14 yang lebih modern, ramah lingkungan dan jauh lebih efisien.

2017 was a challenging year for Indocement. The abundance of cement supply in the market increasing the level of competition among players in the cement industry. It was a challenge for the Company to pass through the cost increase under the current over-supply situation. The Company needed to operate more efficiently. Therefore, in 2017 the Company decided to shift production activities to more efficient lines/plants. Indocement also optimized the modern, environmentally friendly and much more efficient Plant 14.

secara umum kondisi perekonomian global 2017 mulai menunjukkan perbaikan. Membaiknya kinerja manufaktur dan perdagangan dunia menjadi faktor utama yang mendorong laju pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, pertumbuhan ini didukung oleh kepercayaan pasar serta harga komoditas yang stabil.

Berdasarkan laporan yang berjudul *Global Economic Prospect* (www.worldbank.org), Bank Dunia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara maju mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,9%. Hal tersebut membawa keuntungan pada mitra dagang negara-negara tersebut.

Tahun 2017, ekonomi Tiongkok kembali mengalami pertumbuhan, yaitu menjadi 6,9% dari 6,7% pada tahun sebelumnya. Demikian juga dengan Amerika Serikat yang pada 2017 berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,3%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 1,6%.

Menurut Bank Dunia, dengan peningkatan kondisi internasional yang didukung membaiknya pembiayaan global dan stabilnya harga komoditas, pertumbuhan ekonomi negara berkembang secara keseluruhan pada 2017 meningkat menjadi 4,1% dari 3,5% pada 2016.

Membaiknya perekonomian global juga berdampak pada perekonomian Indonesia tahun 2017, dimana Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07%

show improvement. The improvement of manufacturing performance and world trade are being the main drivers for the growth rate of the global economy. In addition, this growth was supported by market confidence, as well as stable commodity prices.

Based on the *Global Economic Prospect* report (www.worldbank.org), the World Bank stated that the growth of developed countries showed an average increase of 1.9%. This brought benefits to the trading partners of those countries.

In 2017, China's economy grew again, to 6.9% from 6.7% the previous year. Similarly, the United States in 2017 managed to record economic growth of 2.3%, higher than the previous year's economic growth of 1.6%.

According to the World Bank, with this increase in international conditions, supported by improving global financing, and stable commodity prices, overall the developing countries economic growth in 2017 will increase by 4.1% compared to 3.5% in 2016.

The improving global economy also impacted Indonesia's economy in 2017, whereby Indonesia managed to record economic growth of 5.07%, higher than the 5.02% the

atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 lebih banyak disebabkan oleh faktor domestik. Meningkatnya belanja pemerintah dan terjaganya tingkat inflasi pada tingkat yang rendah merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Konsumsi swasta pada 2017 juga mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh nilai Rupiah dan inflasi yang relatif stabil. Selain itu, pada semester kedua 2017, Bank Indonesia kembali menurunkan tingkat suku bunga acuan menjadi 4,25% sehingga fungsi industri antar perbankan dapat berjalan lebih optimal.

Secara keseluruhan pada 2017, ekspor yang meningkat lebih cepat dibandingkan dengan impor, ditambah dengan pergerakan perdagangan reguler yang positif terus berlanjut. Hal ini mendorong defisit transaksi penjualan mencapai 1,7% sedikit mengalami penurunan dari 2016 yaitu 1,8% dari PDB.

Namun demikian, kondisi ekonomi yang membaik tersebut tidak tercermin di tingkat masyarakat. Kalangan pelaku industri mengeluhkan adanya penurunan daya beli masyarakat. Kendati pemerintah secara tegas membantah adanya penurunan daya beli, namun sebagian besar industri mengalami perlambatan pertumbuhan pada 2017.

KELEBIHAN PASOKAN DI INDUSTRI SEMEN

Walau pertumbuhan industri properti berada di bawah harapan, namun secara umum industri properti tetap mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa proyek properti swasta yang tengah di bangun di berbagai daerah. Selain itu, sepanjang 2017 pemerintah juga sangat gencar melakukan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah. Kondisi tersebut membuat permintaan terhadap semen mengalami peningkatan. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), penjualan semen domestik sepanjang 2017 mencapai 66,3 juta ton, meningkat hanya 7,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Namun, di tengah kondisi tersebut, profitabilitas industri semen justru mengalami keterpurukan. Hal tersebut disebabkan pertumbuhan permintaan semen bersamaan dengan kenaikan pasokan yang jauh lebih besar. Hadirnya beberapa pemain baru yang memiliki kapasitas produksi

previous year. Indonesia's economic growth in 2017 was mostly due to domestic factors. The increase of government spending and inflation at low levels are being the main drivers of the national economic growth.

Private consumption in 2017 also increased. It is supported by the relatively stable Rupiah and inflation. In addition, in the second half of 2017, Bank Indonesia again lowered its benchmark interest rate to 4.25% so that the banking industry intermediary function could run more optimally.

Overall in 2017, export was raising faster than import, coupled with continuing regular positive trade movements. This matter encouraged the current account deficit reached 1.7% slightly decreased by 1.8% of GDP in 2016.

However, the improved economic conditions were not reflected at the community level. Industry players complained of a decline in people's purchasing power. Although the government has firmly denied a decline in purchasing power, most of the industry is experiencing a slowdown in growth in 2017.

OVER SUPPLY IN THE CEMENT INDUSTRY

Although the growth in the property industry is below expectations, the overall property industry continues to grow compared to last year. This can be seen from several private property projects are being built in a number of regions. In addition, throughout 2017 the government has been very aggressive in developing infrastructure in the regions. These conditions have increased the demand for cement. Based on data from the Indonesian Cement Association (ASI), domestic cement sales during 2017 reached 66.3 million tons, increased only 7.6% compared to the same period last year.

However, in the midst of these conditions, the cement industry profitability has experienced a downturn. This was due to cement demand growth together with a much larger supply growth. The presence of several new players that have large production capacity has created an oversupply

yang cukup besar membuat industri semen mengalami kelebihan pasokan pada 2017. Berdasarkan data ASI, selama 2017 industri semen nasional mengalami kelebihan kapasitas hingga 34 juta ton.

Melimpahnya pasokan di pasar menekan harga semen pada 2017. Dibandingkan tahun sebelumnya, harga semen mengalami penurunan rata-rata sebesar 11%.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Tahun 2017 merupakan tahun yang menantang bagi Indocement. Melimpahnya pasokan semen di pasar membuat tingkat persaingan di antara para pemain di industri semen semakin meningkat. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk melewati peningkatan biaya dalam situasi kelebihan pasokan saat ini. Perseroan dituntut untuk beroperasi dengan lebih efisien. Oleh karena itu, pada 2017 Perseroan memutuskan untuk mengalihkan kegiatan produksi ke lini/pabrik yang lebih efisien. Indocement juga mengoptimalkan Plant 14 yang lebih modern, ramah lingkungan dan jauh lebih efisien.

Selain melimpahnya pasokan semen di pasar, tahun 2017 Perseroan juga menghadapi tantangan di bidang logistik. Tingkat kemacetan yang bertambah parah, khususnya di jalur distribusi utama, seperti Jalan Tol Jakarta – Cikampek dan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta, karena tengah berjalannya proyek pembangunan infrastruktur membuat distribusi semen memakan waktu yang semakin lama. Hal ini juga berdampak pada biaya logistik yang mengalami peningkatan cukup tajam. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah mengaktifkan kembali distribusi barang dengan menggunakan moda kereta api. Hal ini terbukti cukup efektif mengendalikan biaya logistik yang mengalami peningkatan yang cukup tajam.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan adalah biaya energi. Kenaikan harga batubara menyebabkan biaya energi mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan penggunaan batu bara dengan nilai kalori rendah untuk mendapatkan harga yang lebih murah dan porsi penggunaan energi alternatif, khususnya untuk operasional pabrik.

in the cement industry in 2017. Based on ASI data, during 2017 the national cement industry had excess capacity of up to 34 million tons.

The abundant supply in the market reduced the price of cement in 2017. Compared to last year, the price of cement has decreased in average by 11%.

CHALLENGES FACING THE COMPANY

2017 was a challenging year for Indocement. The abundance of cement supply in the market increasing the level of competition among players in the cement industry. It was a challenge for the Company to pass through the cost increase under the current over-supply situation. The Company needed to operate more efficiently. Therefore, in 2017 the Company decided to shift production activities to more efficient lines/plants. Indocement also optimized the modern, environmentally friendly and much more efficient Plant 14.

In addition to the abundant supply of cement in the market, in 2017 the Company also faced logistical challenges. The increased levels of congestion, especially in major distribution channels, such as Jakarta - Cikampek Toll Road and Jakarta Outer Ring Road, made cement distribution much longer due to the ongoing infrastructure development projects. This also had an impact on logistics costs that increased sharply. To overcome these challenges, the Company has re-activated goods distribution using the rail network. This has proved to be quite effective in controlling the sharply increasing logistics costs.

Another challenge facing the Company is energy costs. The rising coal prices have made energy cost increased quite steeply. To that end, the Company has continued to increase the usage of lower calorific value of coal for cheaper price and the portion of alternative energy use, especially for plant operations.

INISIATIF STRATEGIS

Dalam menghadapi kondisi ekonomi dan pasar yang penuh tantangan, di 2017 Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis agar Perseroan dapat terus meraih kinerja yang positif. Di bidang produksi, Direksi melakukan pengendalian biaya yang efektif. Hal ini dimaksudkan untuk menekan laju pertumbuhan biaya, khususnya pengendalian beban pokok pendapatan dan dengan pengelolaan biaya tetap yang baik.

Di bidang pemasaran, tahun 2017 Perseroan meluncurkan produk Tiga Roda (TR) Superslag Cement. *Slag cement* merupakan jenis semen *portland* yang memanfaatkan *slag* dari industri baja sebagai salah satu bahan bakunya. *Slag cement* merupakan jawaban atas tuntutan pasar untuk jenis semen *low-heat hydration*. Semen jenis ini direkomendasikan untuk proyek dermaga dan bendungan serta pembuatan *paving* beton dan pondasi. Di samping itu, dalam proses produksinya, *slag cement* menghasilkan emisi CO₂ yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan.

Pada 2017, Perseroan juga meningkatkan penetrasi pasar dengan mengoperasikan terminal baru di Pontianak. Pengoperasian terminal baru ini selain untuk meningkatkan penetrasi pasar juga dimaksudkan untuk menekan biaya distribusi ke wilayah sekitarnya.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan penetrasi Semen Rajawali. Hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan di industri semen nasional. Di tengah ketatnya persaingan harga, Perseroan tetap mempertahankan posisi Semen Tiga Roda sebagai semen dengan kualitas premium dan tidak ikut dalam perang harga yang telah terjadi pada 2017. Distribusi Semen Rajawali di 2017 telah menjangkau sebagian besar wilayah Jawa Barat dan beberapa kota di Jawa Tengah.

Dalam hal komunikasi, tahun 2017 Perseroan mulai menjalankan program *Marketing Corporate Social Initiative* (MCSI). Program ini bertujuan untuk meningkatkan *corporate image* dengan menyebarluaskan *good works* yang telah dilakukan Indocement kepada masyarakat luas melalui media sosial agar masyarakat luas lebih mengenal Indocement sebagai suatu Perseroan yang peduli akan masyarakat sekitar dan peduli akan lingkungan.

STRATEGIC INITIATIVES

In facing the challenging economic and market conditions, in 2017 the Board of Directors took a number of strategic initiatives to enable the Company to continue to achieve a positive performance. In the sector of production, the Board of Directors implemented effective cost management. It is intended to minimize the cost increase, in particular to control cost of revenue and by better management of fixed costs.

In the sector of marketing, in 2017 the Company launched its Tiga Roda (TR) Superslag Cement product. Slag cement is a type of portland cement that utilizes the slag from the steel industry as one of its raw materials. Slag cement is the answer to the market demand for a low-heat hydration cement type. This type of cement is recommended for docks and dam projects, as well as for making concrete and foundation paving. In addition, in its production process, slag cement produces lower CO₂ emissions that are very environmentally friendly.

In 2017, the Company also increased market penetration by operating a new terminal in Pontianak. The operation of this new terminal, in addition to increasing market penetration, is also intended to reduce distribution costs to the surrounding region.

In addition, the Company also increased the penetration of Semen Rajawali. This is intended to maintain the Company's market share in the national cement industry. In the midst of intense price competition, the Company maintains the position of Tiga Roda Cement as a premium quality cement, and did not participate in price wars that occurred in 2017. Distribution of Semen Rajawali in 2017 reached most of West Java and several cities in Central Java.

In terms of communications, in 2017, the Company began to implement the Marketing Corporate Social Initiative (MCSI) program. This program aims to improve the corporate image, by disseminating the good work that Indocement has done to a wider community through social media, so the public will become more familiar with Indocement as a company that cares about the surrounding community and cares about the environment.

KINERJA INDOCEMENT 2017

Di tengah kondisi industri semen yang berada dalam kondisi *over supply*, Perseroan masih mampu mencatat kinerja yang positif. Walaupun dibandingkan tahun sebelumnya, indikator keuangan Perseroan sebagian besar terkoreksi, namun kinerja tersebut masih berada di atas rata-rata industri.

Tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp14.431 miliar, lebih rendah 6,1% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp15.362 miliar. Menurunnya pendapatan Perseroan tersebut merupakan dampak dari ketatnya persaingan di pasar akibat membanjirnya pasokan semen.

Penurunan pendapatan Perseroan tahun 2017 berdampak pada menurunnya laba bersih Perseroan, dimana Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1.860 miliar atau mengalami penurunan sebesar 51,9% dari Rp3.870 miliar pada tahun sebelumnya.

Berdasar paparan di atas, total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,3%, dari Rp30.151 miliar di 2016 menjadi Rp28.864 miliar di 2017.

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dengan menggunakan:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola perusahaan;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Beberapa prinsip tersebut telah dilaksanakan Perseroan yang laporan pelaksanaannya juga terdapat di Laporan Tahunan 2017 dan Laporan Keberlanjutan 2017 yang dikeluarkan Perseroan.

INDOCEMENT 2017 PERFORMANCE

In the midst of the cement industries over supply condition, the Company was still able to record a positive performance. Although compared to the previous year, the Company's financial indicators were mostly corrected; the performance was still above the industry average.

In 2017, the Company successfully booked revenues of Rp14,431 billion, 6.1% lower compared to Rp15,362 billion in the previous year. The decline in the Company's revenue was due to the tight competition in the market due to cement over supply.

The decline in the Company's revenues in 2017 resulted in a decrease in net profit, with the Company recording net profit of Rp1,860 billion or a decrease of 51.9% from Rp3,870 billion in the previous year.

Due to the above reason, the Company's total asset decline by 4.3% from Rp30,151 billion in 2016 to Rp28,864 billion in 2017.

SUSTAINABLE FINANCE

Based on the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company is committed to applying the principles of sustainable finance by using:

1. Responsible investment principles;
2. Sustainable business strategy and practice principles;
3. Social and environmental risks management principles;
4. Corporate governance principles;
5. Informative communication principles;
6. Inclusive principles;
7. Priority prime sector development principles; and
8. Coordination and collaboration principles.

The Company has implemented some of these principles which the implementation report is also contained in the 2017 Annual Report and 2017 Sustainability Report issued by the Company.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2018, Perseroan mempersiapkan diri untuk mengantisipasi melambatnya pertumbuhan di sektor infrastruktur. Tahun 2018 adalah tahun yang penuh tantangan dimana selain tetap tingginya tingkat persaingan usaha, di 2018 juga akan terdapat 171 pemilihan kepala daerah baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten. ASI memperkirakan pertumbuhan konsumsi semen dalam negeri pada 2018 tidak akan sebesar pertumbuhan tahun 2017. ASI memperkirakan konsumsi semen dalam negeri hanya akan bertumbuh di kisaran 4%-5% pada 2018. Anggaran pemerintah yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur pada 2018 adalah senilai Rp410,7 triliun atau naik sebesar 6,04% dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp388,3 triliun.

Di samping terus meningkatnya biaya energi seiring meningkatnya harga batu bara, kondisi industri semen dalam negeri pada tahun 2018 diperkirakan masih mengalami kelebihan pasokan sekitar 38 juta ton. Hal ini menyebabkan tingkat utilisasi pabrik semen hanya rata-rata berkisar 65% sampai dengan 68% dari kapasitas terpasang.

Untuk menghadapi kondisi-kondisi tersebut di atas, Indocement berada dalam posisi yang kuat dimana pada tahun 2018, pabrik terbaru yaitu Plant 14 akan beroperasi secara penuh sehingga dapat memproduksi semen dengan biaya produksi yang jauh lebih efisien dari pabrik-pabrik yang lama. Di kuartal pertama tahun 2018, terminal semen di Palembang, Sumatera Selatan juga akan mulai beroperasi sehingga akan memperkuat posisi Perseroan di pangsa pasar pulau Sumatera. Dalam menghadapi potensi kenaikan ongkos angkut akibat kenaikan biaya bahan bakar, Perseroan telah mengantisipasinya dengan meningkatkan pengangkutan melalui moda transportasi kereta api. Peluncuran produk terbaru Perseroan yaitu *slag* semen siap dipasarkan di tahun 2018 ini juga akan menambah jenis produk Perseroan. Posisi kas yang kuat dan tidak memiliki hutang juga merupakan suatu kekuatan tersendiri yang tidak dimiliki oleh pesaing-pesaing Perseroan.

Sementara itu, pasar saham Indonesia menguat dari 5.296.71 pada akhir tahun 2016 menjadi 6.355,65 pada penutupan di akhir tahun 2017 atau meningkat sebesar 19,9%. Harga saham Indocement di awal tahun adalah Rp15.400 per lembar saham dan meningkat sebesar 42,5% menjadi Rp21.950.

BUSINESS PROSPECTS

Entering 2018, the Company has prepares itself in anticipation of a slowing growth in the infrastructure sector. 2018 will be a challenging year where, in addition to the high level of business competition, there will also be 171 provincial and district level elections. ASI estimates that domestic cement consumption growth in 2018 will not be as high as 2017. ASI estimates that domestic cement consumption will only grow in the range of 4%-5% in 2018. The government budget allocated for infrastructure development in 2018 is valued at Rp410.7 trillion, or an increase of 6.04% compared to Rp388.3 trillion in 2017.

In addition the continuous increase in energy costs will see coal price rises, and the domestic cement industry in 2018 is expected to have an over supply of around 38 million tons. This will cause the utilization rate for cement manufacturers to average only 65% to 68% of installed capacity.

To meet the above conditions, Indocement is in a strong position where in 2018, the new Plant 14, will be fully operating in order to produce cement at a much more efficient production cost than the old factories. In the first quarter of 2018, the cement terminal in Palembang, South Sumatera will also commence operations thus strengthening the Company's position in the Sumatera market. To counter the potential increase in freight costs due to increased fuel costs, the Company has already anticipated by increasing transportation through railways. The launching of the Company's newest cement product is ready to be marketed in 2018 and will also add to the Company's product variants. A strong cash position and has no debt is also a strength we own that is not owned by the Company's competitors.

Whilst the Indonesian stock market rose by 19.9% from 5,296.71 to 6,355.65 at the close of 2017. Indocement's share price increased by 42.5% from Rp15,400 at the beginning of the year to Rp21,950 at the end.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap program pengembangan sumber daya manusia. Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia akan menjadi kunci keberhasilan pengembangan usaha Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah dan panjang. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program pengembangan karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan.

Mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah, manajemen Perseroan juga merasa perlu untuk menerapkan "gaya kepemimpinan baru" yang sesuai dengan kondisi saat ini. Oleh sebab itu, pada tahun 2017, Perseroan menerapkan "gaya kepemimpinan baru" yang kami sebut *New Leadership Style*, yang terdiri dari lima gaya kepemimpinan yaitu:

1. *WE Centric*
2. *Care*
3. *Process Driven and Performance Oriented*
4. *Open Communication*
5. *Decisiveness*

Gaya kepemimpinan ini menjadi sesuatu kekuatan bagi sumber daya manusia di Indocement dan berbeda dari yang lain. *Indocement New Leadership Style* dipercaya akan memperkokoh posisi Indocement dalam menghadapi era persaingan yang ketat ini.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Indocement mencatat sejumlah kemajuan berarti dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada 2017. Perseroan meyakini bahwa GCG merupakan landasan terbaik bagi Perseroan untuk meraih pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Salah satu fokus penerapan GCG tahun 2017 adalah peningkatan kualitas pelaksanaan *whistleblowing system*. Bagi Perseroan, *whistleblowing system* merupakan mekanisme pencegahan terhadap *fraud* yang sangat efektif. Untuk itu, sepanjang tahun 2017 Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi mengenai keberadaan *whistleblowing system* dan mekanismenya kepada seluruh jajaran.

HUMAN RESOURCES

The Company pays great attention to its human resource development program, with the Company believing that human resource is the key to the successful development of the Company's business, both in the short, medium and long term. Therefore, the Company continuously conducts employee development programs tailored to the needs and development plans of the Company.

Following these changing times, the Company's management also feels the need to apply "new leadership styles" that are in line with current conditions. Therefore, in 2017, the Company implemented "new leadership styles" namely *New Leadership Style*, consisting of five leadership styles, as follows:

1. *WE Centric*
2. *Care*
3. *Process Driven and Performance Oriented*
4. *Open Communication*
5. *Decisiveness*

These leadership styles became a force for Indocement's human resources being different from others. Indocement's *New Leadership Style* will strengthen Indocement's position in the face of this era of intense competition.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Indocement has made significant progress in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in 2017. The Company believes that GCG is an excellent foundation for the Company to achieve sustainable business growth.

One GCG focus in 2017 was to improve the quality of *whistleblowing system*. It is a very effective fraud prevention mechanism for the Company. To that end, throughout 2017 the Company actively disseminates the existence of the *whistleblowing system* and its mechanism throughout the organization.

Kegiatan sosialisasi tersebut mendapat tanggapan yang positif dari seluruh jajaran di Perseroan. Hal ini salah satunya dapat terlihat dari meningkatnya jumlah laporan melalui mekanisme *whistleblowing system*. Terhadap laporan tersebut, Perseroan telah melakukan tindak lanjut di antaranya dengan menerjunkan tim internal audit untuk melakukan verifikasi lebih lanjut dari laporan tersebut.

Selain itu, sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG, Perseroan juga telah secara konsisten melakukan penilaian tata kelola perusahaan secara mandiri berdasarkan pemenuhan terhadap lima prinsip GCG dengan mengacu pada *checklist* ASEAN Corporate Governance Scorecard. Hasil penilaian GCG Indocement pada 2017 memperlihatkan nilai rata-rata Indocement meningkat.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap menjadi perhatian utama Perseroan. Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas cedera bagi seluruh karyawan dan vendor yang bekerjasama dengan Perseroan.

Perseroan memiliki Komite Keselamatan yang berada di bawah Direksi. Komite Keselamatan sangat aktif mengadakan pertemuan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan serta menanamkan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja pada setiap orang yang bekerja di lingkungan Indocement.

Namun demikian, mengingat cakupan usaha Perseroan yang sangat luas dan juga jumlah tenaga kerja yang sangat besar, maka penerapan aspek K3 masih belum memperoleh hasil yang sempurna. Selama 2017 masih terjadi kasus kecelakaan kerja dengan rasio 0,21 kali/sejuta jam kerja. Dibandingkan tahun sebelumnya mengalami sedikit peningkatan, dimana rasio kecelakaan kerja 2016 adalah 0,19 kali/sejuta jam kerja.

Pada 2017 tidak terdapat kejadian yang mengakibatkan kecelakaan fatal pada karyawan tetap Perseroan, namun masih terdapat dua kecelakaan kerja yang mengakibatkan meninggalnya seorang pekerja kontraktor dan seorang pekerja angkutan pihak ketiga. Atas nama Direksi, kami menyatakan keprihatinan yang mendalam atas peristiwa tersebut dan mengucapkan belasungkawa kepada keluarga korban.

These socialization activities received positive responses from all levels in the Company. One of this can be seen in the increasing number of reports through the whistleblowing mechanism. In response to these report, the Company has conducted follow-ups by deploying internal audit teams to conduct further verification of the reports.

In addition, as an effort to improve the quality of GCG, the Company has consistently conducted independent assessments of corporate governance based on compliance with the five GCG principles, with reference to the ASEAN Corporate Governance Scorecard checklist. Indocement's GCG assessment results in 2017 showed that Indocement's average score increased.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Health and Safety (K3) aspects remain a major concern of the Company. The Company seeks to create a safe, comfortable and injury-free work environment for all employees and vendors working with the Company.

The Company has a Safety Committee under the Board of Directors. The Safety Committee is very active in conducting meetings to support occupational health and safety in all of the Company's activities, as well as instill a health and safety awareness for everyone working in Indocement.

However, given the vast business scope of the Company, as well as the enormous number of workers, the implementation of the K3 aspect has not achieved the perfect results. During 2017 there were still cases of work accidents with a ratio of 0.21 times/million working hours. Compared to the previous year this has slightly increased, where the ratio of workplace accidents in 2016 was 0.19 times/million working hours.

In 2017 there were none fatality accidents upon our full-time employees but there were still two work accidents that resulted in the death of our contractor's worker and transporter worker of the third party. On behalf of the Board of Directors, we express our deepest concern, and send out our condolences to the families of the victims.

Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kualitas K3 yang diterapkan dan senantiasa berupaya mewujudkan *zero accident* dengan terus menyempurnakan pedoman dan tata kerja yang ada.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen Indocement terhadap pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak perlu diragukan lagi. Perseroan telah menjadikan program CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas usaha Perseroan.

Tahun 2017, sejalan dengan diluncurkannya HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030, Perseroan mempertajam fokus program CSR pada prinsip-prinsip inti yang digariskan pada komitmen tersebut, yaitu:

1. Mendorong penguatan ekonomi dan inovasi;
2. Tercapainya kesehatan dan keselamatan kerja yang unggul;
3. Mengurangi dampak lingkungan;
4. Menciptakan perputaran ekonomi;
5. Menjadi mitra yang baik; dan
6. Memastikan kepatuhan serta terciptanya transparansi perusahaan

Berlandaskan pada prinsip tersebut, tahun 2017 Perseroan mengeluarkan investasi sebesar Rp84,5 miliar untuk mengganti *Electrostatic Precipitator* (EP) dengan *Bag Filter* untuk terus menekan emisi debu yang keluar. Sebelumnya, rata-rata debu yang keluar dari pabrik Perseroan sudah berada jauh di bawah baku mutu emisi yang ditetapkan oleh regulator, dengan menggunakan *Bag Filter* seperti ini, emisi debu yang keluar dapat lebih direduksi hingga 82,6% lebih rendah dari sebelumnya.

Perseroan juga mengganti *Rollers Belt Conveyor* dengan *Low Noise Rollers Belt Conveyor* untuk menurunkan tingkat kebisingan suara yang ditimbulkan dari aktivitas operasi conveyor tersebut. Dengan *Low Noise Rollers Belt Conveyor*, tingkat kebisingan suara yang ditimbulkan dapat ditekan menjadi rata-rata 48 dB dari sebelumnya 51 dB dan berada jauh di bawah baku mutu tingkat kebisingan suara yang ditentukan oleh regulator yang sebesar 55 dB di area perumahan dan pemukiman serta 70 dB di kawasan industri.

The Company will continuously endeavor to improve the quality of implemented K3 and always strive to realize zero accidents by continuously refining the existing guidelines and working procedures.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Indocement's commitment to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program is unquestionable. The Company has made the CSR program an integral part of the Company's business activities.

In 2017, together with the launching of HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030, the Company sharpened its focus on the CSR program with the core principles outlined in the commitment, as follows:

1. To encourage economic strengthening and innovation;
2. To achieve superior health and safety;
3. To reduce environmental footprint;
4. To create an economic turnaround;
5. To be a good partner; and
6. To ensure compliance and the creation of corporate transparency

Based on these principles, in 2017, the Company invested Rp84.5 billion to replace *Electrostatic Precipitators* (EP) with *Bag Filters* to keep reducing dust emissions. Previously the average dust emitted from the Company's plants already far below the emission standards set by the regulator, by using *Bag Filters*, dust emissions can be reduced further by 82.6% lower than before.

The Company also replaced the *Roller Belt Conveyors* with *Low Noise Rollers Belt Conveyors* to reduce noise level generated during operating activities of the conveyor. With the *Low Noise Rollers Belt Conveyors*, noise levels can be reduced to an average of 48 dB from the previous 51 dB, well below sound noise level standard determined by the regulator, which are 55 dB in housing and residential and 70 dB in industrial area.

Terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan, tahun 2017 Indocement masih melanjutkan program pengembangan berkelanjutan yang telah dijalankan sejak beberapa tahun lalu. Indocement telah menjalankan program pengembangan berkelanjutan di beberapa lokasi, seperti program Kampung Kaleng di Desa Pasirmukti, Citeureup, Bogor, Gerakan Tani Mandiri di Palimanan dan Citeureup, Kampung Batik Ciwaringin di Cirebon, dan Program P3M (Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat) dan P4M (Pusat Penelitian, Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat) yang dijalankan di semua lokasi kompleks pabrik.

Perseroan terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap jalannya program untuk memastikan bahwa program CSR yang dijalankan Perseroan memiliki dampak yang besar terhadap masyarakat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2017, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi Perseroan 2017 adalah sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2016, sebagai berikut:

Direktur Utama <i>President Director</i>	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Franciscus Welirang
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Kuky Permana
Direktur <i>Director</i>	Hasan Imer
Direktur <i>Director</i>	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur <i>Director</i>	Troy Dartojo Sopotro
Direktur <i>Director</i>	David Clarke
Direktur <i>Director</i>	Benny S. Santoso
Direktur <i>Director</i>	Juan Francisco Defalque

With respect to social community development, in 2017, Indocement still continued its ongoing development programs that started several years ago. Indocement has been running sustainable development programs in several locations, such as the Kampung Kaleng program in Pasirmukti Village, Citeureup, Bogor, the Gerakan Tani Mandiri in Palimanan and Citeureup, the Kampung Batik Ciwaringin in Cirebon, and the P3M Program (Center for Training and Community Empowerment) and P4M (Research, Training and Community Empowerment) in several factory locations.

The Company continues to provide monitoring and evaluation the programs to ensure that the CSR programs implemented by the Company have a major impact for the community.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2017, the Company's Board of Directors composition did not change. The Company's Board of Directors composition in 2017 is in accordance with the Extraordinary GMS resolution dated December 2, 2016, as follows:

APRESIASI

Tahun 2017 yang penuh tantangan telah berhasil kita lewati dengan capaian kinerja yang cukup baik. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri yang terus meningkat.

Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada kami yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Perseroan tahun 2017.

Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, pelanggan dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerja sama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Perseroan akan terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 27 April 2018

APPRECIATION

The challenging year of 2017 has been successfully passed with a good performance. The Board of Directors sends its highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially the management and all employees who have worked hard in the midst of the incrementally challenges in the industry.

The Board of Directors also expresses its gratitude to the Board of Commissioners for the directions given to us, which have proved very helpful in achieving the Company's performance in 2017.

We also give the highest appreciation to our shareholders, customers and partners, for the trust and cooperation that has been established so well. The Company will continue to uphold its commitment to provide the best to all stakeholders.

Jakarta, April 27, 2018



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama
President Director



Inovasi berkelanjutan yang dilakukan Perseroan semakin memantapkan kepemimpinan Perseroan di industri semen nasional.

The Company's ongoing innovations have further strengthened the Company's leadership in the national cement industry.

03

Profil Perusahaan

Company Profile

50	Identitas Perseroan <i>Company Identity</i>	92	Kronologis Pencatatan Obligasi <i>Bond Listing Chronology</i>
52	Sejarah Singkat <i>A Brief History</i>	92	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associated Entities</i>
54	Jejak Langkah <i>Milestone</i>	96	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>
56	Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	98	Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
60	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	99	Website Indocement <i>Indocement Website</i>
62	Struktur Organisasi Perusahaan <i>Company Organizational Structure</i>	100	Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci <i>Key Management Competency Development Program</i>
64	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	106	Wilayah Operasional Perusahaan <i>Company Regional Operations</i>
71	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>		
80	Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Profile and Competency Development</i>		
85	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>		
89	Profil Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder's Profile</i>		
90	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>		

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Industri Semen <i>Cement Industry</i>
Merek Dagang <i>Brand</i>	Semen Tiga Roda, Semen Rajawali dan TR Superslag Cement <i>Semen Tiga Roda, Semen Rajawali and TR Superslag Cement</i>
Tanggal Mulai Beroperasi <i>Operation Date</i>	4 Agustus 1975 <i>August 4, 1975</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985 dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, SH dengan perubahan terakhir atas Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn No. 30 tanggal 14 Desember 2015, dan telah diterima oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015. <i>Establishment Deed No. 227 dated January 16, 1985, drawn up before Notary Ridwan Suselo, SH, with the latest amendment of the Company's Articles of Association was stipulated in the Notarial Deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn. and accepted by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.</i>
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	5 Desember 1989 <i>December 5, 1989</i>
Tercatat di <i>Listed In</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	INTP
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp4.000.000.000.000 (8.000.000.000 saham) <i>Rp4,000,000,000,000 (8,000,000,000 shares)</i>
Modal Disetor <i>Paid Up Capital</i>	Rp1.840.615.849.500 (3.681.231.699 saham) <i>Rp1,840,615,849,500 (3,681,231,699 shares)</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group): 51,00% Masyarakat <i>Public</i> : 49,00%
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	6.102 orang <i>6,102 persons</i>

<p>Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i></p>	<p>Wisma Indocement, Lantai 13 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon/Phone: +6221 875 43 43 ext. 3808 Faksimili/Facsimile: +6221 879 411 66</p>
<p>Website</p>	<p>www.indocement.co.id</p>
<p>Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i></p>	<p>Corporate Secretary and Legal Affairs Division Telepon/Phone: +6221 875 43 43 ext. 3808 Faksimili/Facsimile: +6221 879 41166 E-mail: corpsec@indocement.co.id</p>
<p>Hubungan Investor <i>Investor Relations</i></p>	<p>Corporate Finance Division Telepon/Phone: +6221 251 0131 Faksimili/Facsimile: +6221 251 0066 E-mail: investor.relations@indocement.co.id</p>
<p>Layanan Pelanggan <i>Customer Care</i></p>	<p>Sales & Marketing Divison Telepon/Phone: +6221 251 2121 ext. 2411 Faksimili/Facsimile: +6221 522 3782 E-mail: customercare@indocement.co.id Call Center: +62 800 10 37632 Telepon/Phone: +6221 2553 3555</p>
<p>Keanggotaan Organisasi <i>Membership in Organizations</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Asosiasi Semen Indonesia (ASI) <i>Indonesian Cement Association (ASI)</i> • Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) <i>Indonesian Employers Association (Apindo)</i> • Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Listed Companies Association (AEI)</i> • Corporate Forum for Community Development (CFCD) • Cement Sustainability Initiative (CSI) • Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> • Konsil Produk Hijau Indonesia <i>Green Product Council Indonesia</i> • Kamar Dagang dan Industri Indonesia <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>

SEJARAH SINGKAT

A Brief History

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (selanjutnya disebut "**Perseroan**" atau "**Indocement**") didirikan pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta pendirian No. 227 dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris Publik di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985.

Sejarah Perseroan tidak lepas dari berdirinya PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) pada tahun 1975 yang mengelola pabrik semen di Citeureup, Jawa Barat yang memiliki kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun. Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yang semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi negara yang mampu mengekspor semen. Kedelapan pabrik tersebut dikelola dan dioperasikan oleh enam perusahaan berbeda, yaitu:

1. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);
2. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE);
3. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE);
4. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE);
5. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE); dan
6. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise (PAMICE).

Perseroan didirikan untuk melebur keenam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan kedelapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Akta pendirian Indocement kemudian mengalami perubahan dengan akta notaris No. 81 dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985 dan menetapkan bahwa semua saham ekuitas yang dimiliki keenam perusahaan berbeda tersebut telah diakuisisi oleh Indocement melalui penerbitan sahamnya sendiri.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (hereinafter referred to as "**the Company**" or "**Indocement**") was established on January 16, 1985 based on the Deed of Establishment no. 227 made before Notary Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree no. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 946 dated July 16, 1985.

The Company's history cannot be separated from the establishment of PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) in 1975 that managed a cement plant in Citeureup, West Java that had an annual installed production capacity of 500,000 tons.

Within ten years the Company built seven additional plants so that its installed production capacity increased to 7.7 million tons per year. The increase also contributed to the supply of cement for development in Indonesia, which was originally a cement importer country, turned into a country capable of exporting cement. The eight factories are managed and operated by six different companies:

1. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);
2. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE);
3. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE);
4. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE);
5. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE); and
6. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise (PAMICE).

The Company was established to merge the six companies and manage and operate the eight factories in an integrated management. The deed of establishment of Indocement subsequently amended by notarial deed No. 81 made in the presence of Benny Kristianto, S.H., a Notary Public in Jakarta authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. C2-3641HT.01.04.Th.85 dated June 15, 1985 and stipulates that all of the equity shares owned by the six different companies have been acquired by Indocement through the issuance of its own shares.

Pada 1989, Perseroan menapaki babak baru dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan.

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi Plant 12 Perseroan.

Pada 2001, HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. Setelah mengakuisisi 61,7% saham Perseroan.

Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketiga belas yang disebut "Plant 14" di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeidelbergCement Group.

Dengan rampungnya Plant 14, saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

In 1989, the Company embarked on a new phase by conducting an Initial Public Offering and became a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the code "INTP" on December 5, 1989. The Company's head office is located at Wisma Indocement, 13th floor, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, South Jakarta.

To anticipate the growing market growth, Indocement continues to increase its factory capacity to increase production capacity. The Company acquired Plant 9 in 1991 and completed the construction of Plant 10 at Palimanan Factory, Cirebon, West Java in 1996. In 1997, Plant 11 was completed at Citeureup Factory, Bogor, West Java.

On December 29, 2000, by way of the merger between the Company and PT Indo Kodeco Cement (IKC), the Company became the owner of a cement factory in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. The plant became the Company's 12th factory (Plant 12).

In 2001, HeidelbergCement Group became the majority shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. After acquiring 61.7% of the Company's shares.

In October 2016, the Company began operating the 13th plant called "Plant 14" at the Citeureup Factory, which is Indocement's largest integrated cement plant with an installed design capacity of 4.4 million tons of cement per year and is also the largest cement factory ever constructed by Indocement and HeidelbergCement Group.

With the completion of Plant 14, the Company currently has 13 factories with a total annual production capacity of 24.9 million tons of cement. Ten factories are located at Citeureup Factory, Bogor, West Java; two factories at the Palimanan Factory, Cirebon, West Java; and one factory in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

JEJAK LANGKAH

Milestone

1975

Pabrik Indocement pertama di Citeureup mulai beroperasi.

Indocement's first factory in Citeureup started operations.

1985

Peleburan enam perusahaan semen (yang mempunyai delapan pabrik Plant 1 sampai dengan Plant 8) menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa.

Merger of six cement companies (with eight plants from Plant 1 to Plant 8) into PT Indocement Tunggal Prakarsa.

1989

Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "INTP"

Indocement became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "INTP".

1991

- Melalui akuisisi PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun dengan Plant 9 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat.
- Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, Jawa Timur, yang memungkinkan peningkatan pasokan dan penetrasi pasar yang lebih besar, serta mengurangi biaya distribusi.
- Indocement memulai usaha beton siap-pakai (Ready-mixed Concrete) dan pengiriman beton siap-pakai langsung kepada konsumen di wilayah Jakarta.
- Through the acquisition of PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement added installed capacity of 1.3 million tons of cement per year with Plant 9 in Palimanan, Cirebon, West Java.
- Completed the construction of a cement terminal in Surabaya, East Java, to increase in supply and greater market penetration, and reduce distribution costs.
- Indocement started its ready-mix concrete business with deliveries direct to the consumers in Jakarta.

1996

Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun

Plant 10 in Palimanan, Cirebon, West Java, with an annual installed production capacity of 1.3 million tons of cement, was completed.

1997

Plant 11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun.

Plant 11 in Citeureup, Bogor, West Java, was completed.

1998

Penggabungan usaha antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan PT Indo Kodeco Cement (Plant 12) yang memiliki kapasitas 2,6 juta ton semen per tahun.

The merger of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. with PT Indo Kodeco Cement (Plant 12), with an annual production capacity of 2.6 million tons of cement.

2001

HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

HeidelbergCement Group became the majority shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

2003

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. transferred its shares in Indocement to HC Indocement GmbH.

2005

- Indocement meluncurkan produk Portland Composite Cement (PCC) ke pasar Indonesia.
- Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH, di mana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham mayoritas langsung Indocement.

- Indocement introduced the Portland Composite Cement (PCC) product to the Indonesian market.
- HC Indocement GmbH merged with HeidelbergCement South-East Asia GmbH, which the latter became the direct majority shareholder of Indocement.

2006

HeidelbergCement South-East Asia GmbH melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian, HeidelbergCement AG menguasai 65,14% saham Indocement.

HeidelbergCement South-East Asia GmbH merged into HeidelbergCement AG. Consequently, the latter controlled 65.14% of Indocement shares.

2007

Indocement memodifikasi Plant 8 di Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.

Indocement revamped Plant 8 at Citeureup, providing additional annual installed production capacity of 600,000 tons of cement per year.

2008

- Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Certified Emission Reductions (CER) untuk proyek bahan bakar alternatif.
- HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.
- Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CERs) for its alternative fuels projects.
- HeidelbergCement AG transferred all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which is 100% owned by HeidelbergCement Group.

2009

- Birchwood Omnia Ltd. menjual 14,1% sahamnya kepada publik.
- Entitas anak Indocement, PT Mandiri Sejahtera Sentra, meningkatkan kepemilikannya menjadi 100% atas tambang agregat di Purwakarta, Jawa Barat.

- Melalui entitas anak, PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa, Indocement menguasai 100% saham PT Bahana Indonor, perusahaan transportasi laut.
- Birchwood Omnia Ltd. sold 14.1% of its shares to the public.
- Indocement's subsidiary, PT Mandiri Sejahtera Sentra, expanded the ownership of its aggregates quarry in Purwakarta, West Java to 100%.
- Through its subsidiaries, PT Dian Abadi Perkasa and PT Indomix Perkasa, Indocement raised its stake in PT Bahana Indonor, a shipping company, to 100%.

2010

Dua unit penggilingan semen baru mulai beroperasi di Kompleks Pabrik Palimanan, meningkatkan total kapasitas Perseroan menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.

Two new cement mills commenced operations at the Palimanan Factory, increasing total capacity to 18.6 million tons of cement per year.

2011

Beroperasinya fasilitas bongkar-muat semen kantong ke peti kemas di dermaga Kompleks Pabrik Tarjun

Commenced operation of a bagged cement to container handling jetty facility at its Tarjun Plant.

2012

- Dimulainya kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan kereta api sebagai moda transportasi untuk pengiriman semen kantong.
- Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Banyuwangi, Jawa Timur dan Terminal Semen Samarinda, Kalimantan Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.
- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menerbitkan CER untuk Indocement atas keberhasilannya mengurangi emisi dari proyek blended cement untuk periode 2006-2007.
- Pabrik Palimanan Indocement untuk pertama kalinya meraih PROPER dengan Peringkat Emas.

- Commenced cooperation with PT Kereta Api Indonesia to use its rail network as a transportation mode to deliver bagged cement.
- Commenced operations in the Banyuwangi Cement Terminal, East Java, and the Samarinda Cement Terminal, East Kalimantan to facilitate bag and bulk cement loading.
- The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) issued CER to Indocement for its success in reducing emissions from the blended cement project for the period 2006-2007.
- Indocement's Palimanan Factory, for the first time, achieved PROPER Gold Rating.

2013

Dimulainya pengoperasian rute kereta api tambahan untuk pengiriman semen kantong Bogor ke Surabaya.

Commenced using additional trains to transport bagged cement from Bogor to Surabaya.

2014

- Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta oleh entitas anak Indocement, PT Sari Bhakti Sejati dan PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- Peluncuran kereta api KA Nambo III, pengangkut semen dari Stasiun Nambo, Citeureup menuju Stasiun Banyuwangi Baru, Banyuwangi.
- Pengoperasian tambahan satu unit vertical roller mill (VRM) di Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi sebesar 1,9 juta ton semen per tahun meningkatkan total kapasitas produksi semen Perseroan mencapai 20,5 juta ton semen per tahun.
- Acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta by Indocement subsidiaries, PT Sari Bhakti Sejati and PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- The launch of KA Nambo III train, a cement carrier from Nambo Train Station, Citeureup, to Banyuwangi Baru Station, Banyuwangi.
- Commencement of an addition vertical roller mill (VRM) unit in the Citeureup Factory with a production capacity of 1.9 million tons of cement per year, increasing total cement production capacity to 20.5 ton cement per year.

2015

- Peluncuran program Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA).
- Peluncuran Indocement Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) di Citeureup dan Palimanan.
- Pembangunan perdana Rumah Instan Sehat Sederhana Indocement (RISHA-Indocement)
- Indocement resmi menjadi salah satu anggota pendiri Green Product Council Indonesia (GPCI).
- Launch of Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA).
- Launch of Indocement Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) at Citeureup and Palimanan.
- Inauguration construction of Simple Healthy Instant Homes Indocement (RISHA-Indocement).
- Indocement officially became one of founder of Green Product Council Indonesia (GPCI).

2016

- Peluncuran produk baru Indocement, dengan merek dagang "Semen Rajawali". Semen Portland Pozzolan Cement (PPC) ini cocok digunakan untuk membangun segala tipe bangunan baik untuk pekerjaan struktur, plester, acian dan lain-lain.
- Peresmian pabrik baru Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup di Bogor, Jawa Barat, dengan kapasitas terpasang 4,4 juta ton semen per tahun.
- Launching of new Indocement product, under the brand "Semen Rajawali". Portland Pozzolan Cement (PPC) cement is suitable to build any type of building for structural, plaster, coatings and other works.
- Inauguration of new Plant 14 at Citeureup Factory in Bogor, West Java, with installed capacity of 4.4 million tons of cement per year.

BIDANG USAHA

Business Activities

Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang tertuang dalam Akta No. 19 tanggal 11 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0937768.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015, pada pasal 3 menyebutkan bahwa ruang lingkup kegiatan usaha utama Indocement, antara lain, pabrikasi semen dan bahan bangunan, pertambangan, perdagangan, pengangkutan, serta penyediaan sarana dan prasarana listrik.

Bidang Usaha di 2017

Pada 2017, Perseroan dan entitas anaknya telah menjalankan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Jenis Produk

Business Activities

In accordance with the Articles of Association of the Company, set forth in the Deed No. 19 dated June 11, 2015, drawn up before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, Notary in Jakarta that obtained the approval of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-0937768. AH.01.02. - 2015 dated June 22, 2015, Article 3 states that Indocement's main business activities include manufacturing of cement and building materials, mining, trading, transportation and the provision of electrical facilities and infrastructure.

2017 Business Activities

In 2017, the Company and its subsidiaries have been executed all of the main business activities as stated in the Article of Associations of the Company.

Types of Products



1. Portland Composite Cement (PCC) "Tiga Roda"

PCC dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton pre-cast dan beton pre-stress. PCC mempunyai kekuatan yang setara dengan Portland Cement Tipe I.

Sertifikasi PPC:

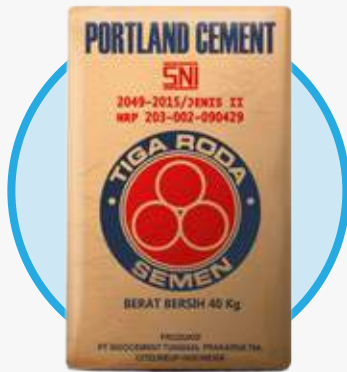
- SNI 7064:2014
- ASTM C595-13 EN 197-1:2011

1. Portland Composite Cement (PCC) "Tiga Roda"

PCC is designed for general constructions such as houses, high-rise buildings, bridges, concrete roads, pre-cast and pre-stressed concrete. It has equivalent strength with Portland Cement Type I.

PPC Certification:

- SNI 7064:2014
- ASTM C595-13 EN 197-1:2011



2. **Ordinary Portland Cement (OPC) "Tiga Roda" Jenis I, Jenis II dan Jenis V**

Indocement memproduksi OPC Jenis I, II dan V. OPC Jenis I merupakan semen kualitas tinggi yang sesuai untuk berbagai penggunaan, seperti konstruksi gedung tinggi, jembatan, dan jalan. OPC Jenis II memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat sedang. OPC Jenis V memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat tinggi.

Sertifikasi OPC:

- OPC Jenis I: SNI 2049:2015
ASTM C150-12
EN 197-1:2011
- OPC Jenis II:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12
- OPC Jenis V:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12

2. **Ordinary Portland Cement (OPC) "Tiga Roda" Type I, Type II and Type V**

Indocement produces OPC Type I, II and V. OPC Type I is high-quality cement suitable for a wide variety of applications, such as construction of high-rise buildings, bridges, and roads. OPC Type II has a good durability against moderate sulfate content. OPC Type V has a good durability against high sulfate content.

OPC Certification

- OPC Jenis I: SNI 2049:2015
ASTM C150-12
EN 197-1:2011
- OPC Jenis II:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12
- OPC Jenis V:
SNI 2049:2015
ASTM C150-12



3. **Semen Sumur Minyak (Oil Well Cement/OWC) "Tiga Roda"**

OWC adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen dan kemudian disuntikkan di antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakannya. OWC diproduksi dengan standar mutu sesuai API (American Petroleum Institute).

Sertifikasi OWC:

- SNI ISO 10426.1:2008
- API Spec 10A Class G-HSR

3. **Oil Well Cement/OWC "Tiga Roda"**

OWC is a special type of cement for oil and natural gas drilling both onshore and offshore. OWC is mixed into slurry and then injected between the drilling pipe and the oil well casing where it is able to set and harden thus bonding the pipe to the casing. OWC Production meets the quality standards of API (American Petroleum Institute).

OWC Certification:

- SNI ISO 10426.1:2008
- API Spec 10A Class G-HSR



4. **Semen Putih (White Cement) “Tiga Roda”**

Semen putih digunakan untuk keperluan pekerjaan arsitektur, dekorasi eksterior dan interior gedung. Selain itu, juga bisa digunakan untuk proses konstruksi pada umumnya. Indocement merupakan satu-satunya produsen semen putih di Indonesia. Sertifikasi Semen Putih:

- SNI 15-2049-2004
- ASTM C150-12

4. **White Cement “Tiga Roda”**

White cement is used for exterior and interior building decorations, in addition, can also used for the general construction process. Indocement is the only white cement producer of in Indonesia.

White cement Certification

- SNI 15-2049-2004
- ASTM C150-12



5. **Acian Putih TR-30 (TR-30 White Mortar) “Tiga Roda”**

Acian Putih TR-30 digunakan untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi Acian Putih TR-30 antara lain Semen Putih “Tiga Roda”, kapur (Kalsium Karbonat) dan bahan aditif khusus lainnya.

5. **TR-30 White Mortar “Tiga Roda”**

TR-30 White Mortar is use for skin-coating and tile grouting. The composition of TR-30 White Mortar consists of “Tiga Roda” White Cement, lime (calcium carbonate) and other special additive materials.



6. **Beton Siap-Pakai (Ready-Mix Concrete/RMC) “Pionirbeton Industri”**

Beton siap-pakai diproduksi dengan mencampur OPC dengan bahan campuran yang tepat (pasir dan batu) serta air dan kemudian dikirimkan ke tempat pelanggan menggunakan truk mixer untuk dicurahkan.

6. **Ready-Mix Concrete/RMC “Pionirbeton Industri”**

Ready-mix concrete (RMC) is produced by mixing OPC with appropriate additives (sand and gravel) and water and is then delivered to the customer’s site by mixer truck for pouring.

BIDANG USAHA
Business Activities



7. Agregat

Agregat digunakan dalam proses produksi RMC. Pengembangan baru tambang agregat (batu andesit atau batu pecah-belah) di Kabupaten Bogor dan Purwakarta, Jawa Barat dengan total cadangan 80 juta ton andesit, melalui entitas anak Indocement akan memperkuat posisi Indocement sebagai pemasok bahan bangunan.

7. Aggregates

Aggregates are used in the production of RMC. New developed aggregates (andesite or crushed stone) in Bogor and Purwakarta Regency, West Java, with reserves of 80 million tons of andesite, through the company's subsidiaries will strengthen Indocement's position in building materials supply.



8. Semen Portland Pozolan (PPC) "Rajawali"

Semen "Rajawali" dibuat untuk konstruksi umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan semen dengan kualitas terjamin dengan harga terjangkau. Diproduksi dengan teknologi, peralatan dan material standar Indocement sehingga memiliki kualitas yang konsisten.

Sertifikasi Semen Rajawali:

- SNI 0302-2014
- NRP 113-002-160930

8. Portland Cement Pozzolan (PPC) "Rajawali"

Semen "Rajawali" is made for general construction to meet the needs of the community for cement with guaranteed quality at an affordable price. Produced with Indocement standard technology, equipment and materials so as to have consistent quality.

Semen Rajawali White cement

- SNI 0302-2014
- NRP 113-002-160930



9. TR Superslag Cement

Semen berjenis *blended cement* dengan menggunakan *slag* (sisa hasil pembakaran pada industri baja) sebagai additif material, sehingga sangat ramah lingkungan, serta memiliki keunggulan teknis di antaranya panas hidrasi rendah, tahan terhadap sulfat, durabilitas tinggi serta memiliki masa pertumbuhan kuat tekan yang lebih panjang, sehingga cocok untuk proyek-proyek dengan *mass concrete*, bendungan dan dermaga. TR Superslag Cement didistribusikan dalam bentuk curah.

9. TR Superslag Cement

Blended cement type by using slag (waste products from combustion in the steel industry) as an additive material, so is very environmentally friendly, and has the technical advantages such as low hydration heat, sulfate resistant, high durability and has a longer compressive growth period, suitable for mass concrete projects, dam, and jetty. TR Superslag Cement is distributed in bulk.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

VISI

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek.

VISION

To become a prominent cement producer in Indonesia, a prominent player in the ready-mix concrete (RMC) markets in Java and South Sumatera, and number one player in the aggregate market in Jabodetabek.

MISI

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

MISSION

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.

MOTO

Turut membangun kehidupan bermutu.

MOTTO

Better shelter for better life.

NILAI-NILAI INTI

Nilai-nilai inti merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement. Nilai-nilai inti tersebut adalah ASIST, yang terdiri dari:

CORE VALUES

Indocement's core values are the embodiment of the Company's corporate culture. Indocement's core values, known as ASIST, consist of the following:



ACCOUNTABILITY

Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.

The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.



STRIVE FOR EXCELLENCE

Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.

The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.



INTEGRITY

Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.

The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.



SERVICE-MINDEDNESS

Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

The will to serve and meet customer needs.



TEAMWORK

Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.



NEW LEADERSHIP STYLE

WE CENTRIC

Bekerjasama untuk meraih tujuan perusahaan dengan mendahulukan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

CARE

Kepedulian terhadap rekan kerja (*core value*), perusahaan (*corporate image & cost*), komunitas (*community & customer*) and lingkungan (*carbon*).

PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Fokus pada proses dan hasil kerja yang berkesinambungan sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan.

OPEN COMMUNICATION

Terjalin komunikasi dua arah secara terbuka untuk menyampaikan informasi dan pendapat yang jelas.

DECISIVENESS

Berani berkomitmen untuk melakukan perubahan secara tegas dan gigih, pada saat yang tepat.

WE CENTRIC

Cooperate to achieve company goals by prioritizing common interests compared to personal interests.

CARE

Concern for colleagues (*core values*), company (*corporate image & cost*), community (*community & customer*), and environment (*carbon*).

PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Focus on an ongoing process and continuity work result according to the company's Vision and Mission.

OPEN COMMUNICATION

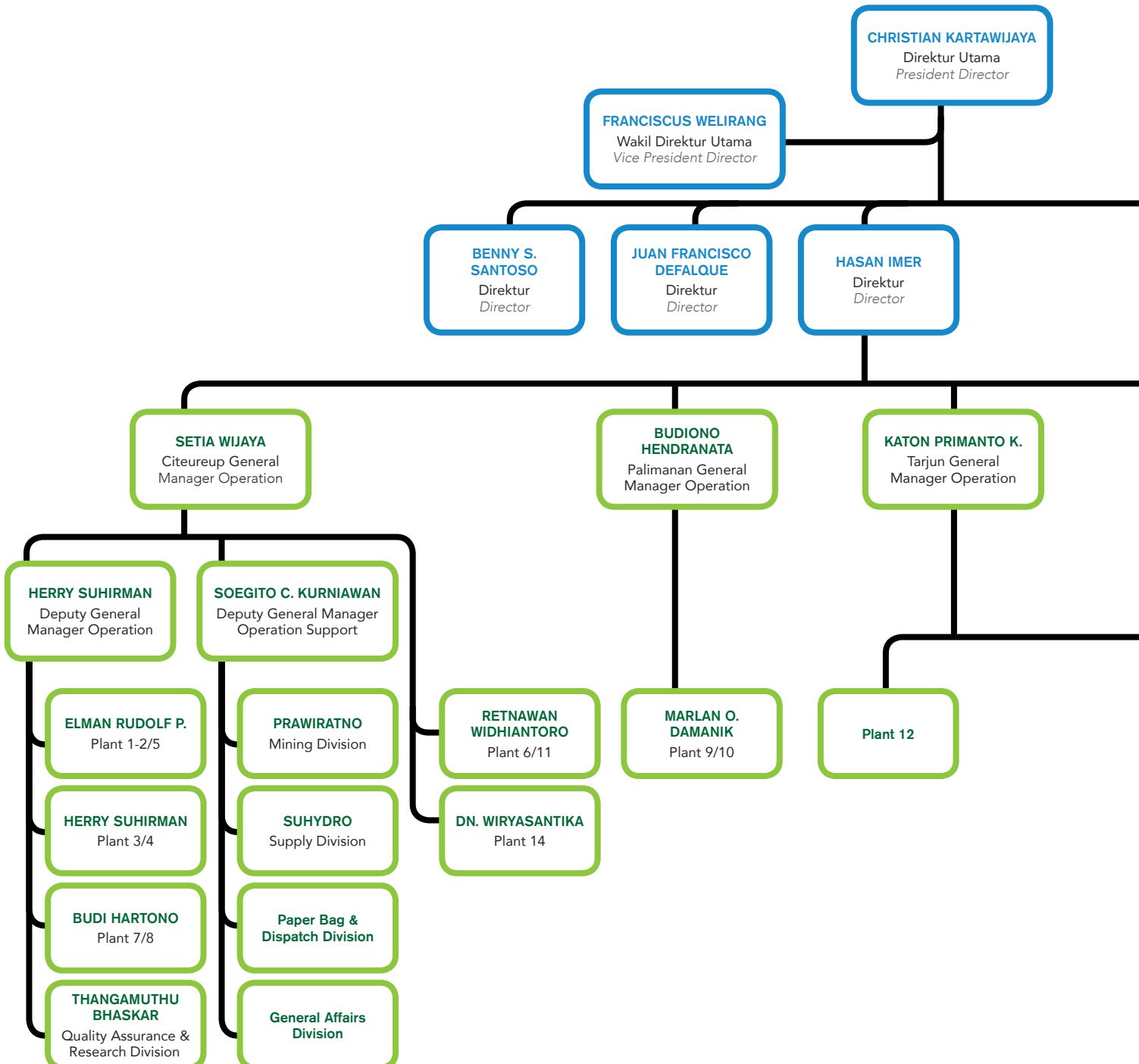
Create two-way open communication focused to convey clear information and opinions.

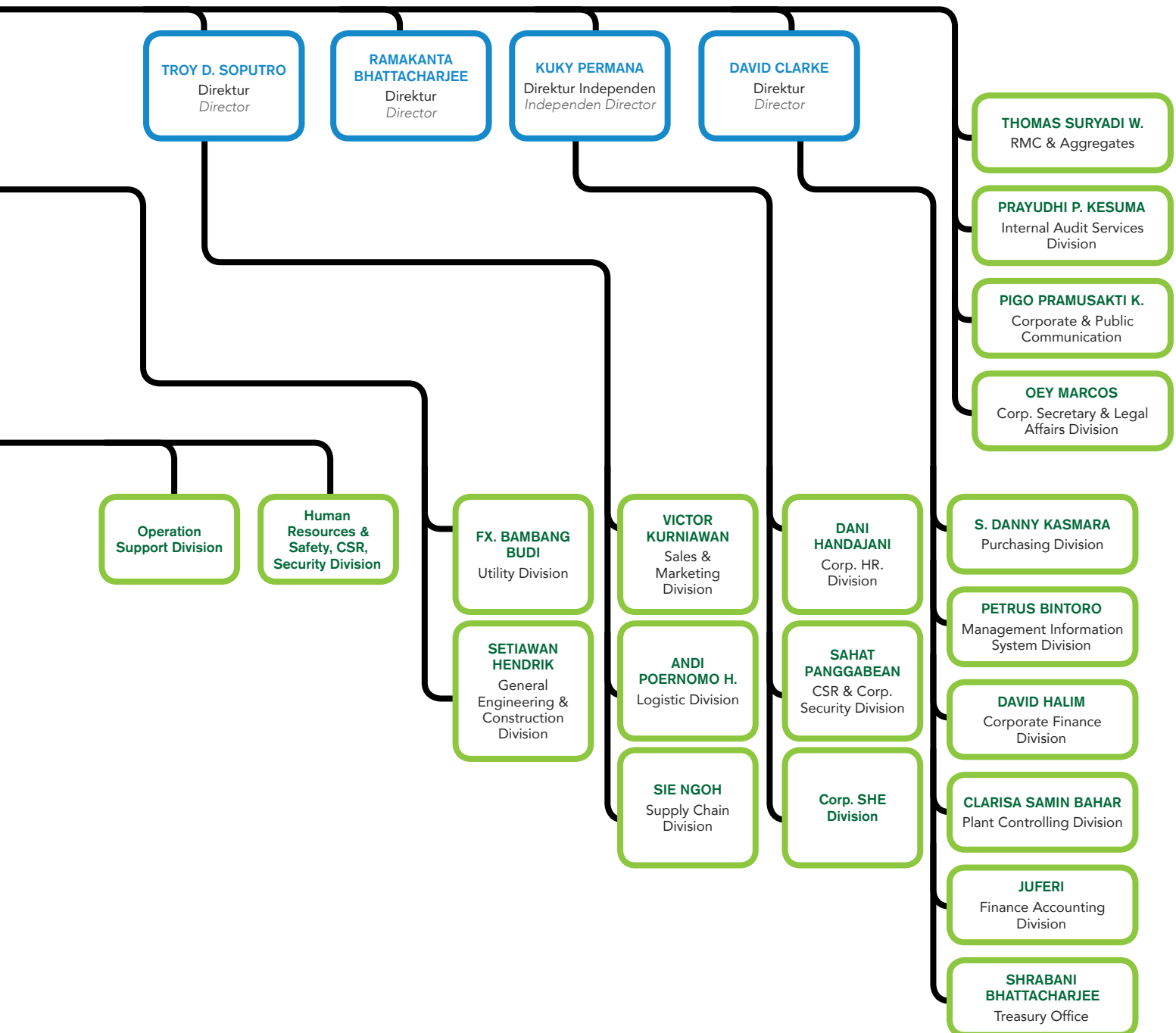
DECISIVENESS

Dare to commit to change firmly and persistently, at the right time.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



KEVIN GLUSKIE

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Australia <i>Australian</i>	
Usia <i>Age</i>	50 tahun <i>50 years</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Singapura <i>Singapore</i>	
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor Engineering, University of Tasmania, Australia tahun 1988 MBA, University of Sydney, Australia tahun 2001 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor Engineering, University of Tasmania, Australia 1988 MBA, University of Sydney, Australia in 2001
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa jabatan operasional di Pioneer International (1990–1999) Regional General Manager – Southern Region di Hanson Australia Pty. Ltd. (1999–2009) Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty. Ltd. (2009–2016) Anggota Managing Board – APAC in HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific (2016–sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Various Operational Roles in Pioneer International (1990 – 1999) Regional General Manager – Southern Region in Hanson Australia Pty. Ltd. (1999–2009) Chief Executive Officer in Hanson Australia Pty. Ltd. (2009–016) Member of the Managing Board – APAC in HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region (2016–present)
Jabatan Lain Saat Ini <i>Concurrent Positions</i>	Anggota Managing Board di HeidelbergCement AG <i>Member of the Managing Board in HeidelbergCement AG</i>	
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Tidak ada pelatihan selama 2017 <i>No training during 2017</i>	
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 16 tanggal 31 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 25 tanggal 30 Mei 2017 <i>Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 16 dated May 31, 2016 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 25 dated May 30, 2017</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>	



TEDY DJUHAR

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	66 tahun 66 years
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia tahun 1975 • Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok tahun 2014 • Bachelor of Economics, University of New England, Australia 1975 • Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, China 2014
Riwayat Pekerjaan Work History	Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong Non-Executive Director at First Pacific Company Ltd., Hong Kong
Jabatan Lain Saat Ini Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong • Direktur Utama di PT Indoaluminium Intikarsa Industri • Komisaris di PT Binara Guna Mediktama (RSPi) • Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong • President Director in PT Indoaluminium Intikarsa Industri • Commissioner in PT Binara Guna Mediktama (RSPi)
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	Tidak ada pelatihan selama 2017 No training during 2017
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 7 tanggal 10 Mei 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015. Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 7 dated May 10, 2011 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

**SIMON SUBRATA****Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen**

Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>	
Usia <i>Age</i>	53 tahun <i>53 years</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 1988 • Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma tahun 1988 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Economics, Universitas Indonesia in 1988 • Bachelor of Information Management System Universitas Gunadarma in 1988
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000) • Direktur Keuangan PT Bayu Beringin Lestari (1991–2000) • Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa (2000–2001) • Partner Akuntan Publik Ernst & Young (2001–2005) • Komite Audit PT Permata Energy Resources Tbk. (2013–2014) 	<ul style="list-style-type: none"> • Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000) • Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari (1991–2000) • Operational Director of PT Holdiko Perkasa (2000–2001) • Ernst & Young Public Accountant Partner (2001–2005) • Audit Committee of PT Permata Energy Resources Tbk. (2013–2014)
Jabatan Lain Saat Ini <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor di Keuskupan Agung Jakarta (2005–sekarang) • Bendahara Perkumpulan Strada (2011–sekarang) • Senior Partner Gan Kapital Group (2015–sekarang) • Bendahara Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus (2017–sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor in Jakarta Archdiocese (2005–present) • Treasurer of Strada Society (2011–present) • Senior Partner Gan Kapital Group (2015–present) • Treasurer of the Society of St. Carolus (2017–present)
Pelatihan di 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia Outlook 2018 bersama Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPPENAS) yang diselenggarakan oleh Indocement • Pelatihan Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Indocement 	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia Outlook 2018 with Mr. Bambang Brodjonegoro (BAPPENAS) organized by Indocement • Risk Management Training organized by Indocement
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 25 tanggal 30 Mei 2017 <i>Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 25 dated May 30, 2017</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>	

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



DANIEL LAVALLE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Belgia Belgian
Usia Age	67 tahun 67 years
Domisili Domicile	Leiria, Portugis Leiria, Portugal
Pendidikan Education	Master di bidang Pertambangan, Polytechnical Faculty of Mons, Belgia tahun 1973 Master in Mining, Polytechnical Faculty of Mons, Belgium in 1973
Riwayat Pekerjaan Work History	Direktur Utama Indocement (2001–2014) President Director of Indocement (2001–2014)
Jabatan Lain Saat Ini Concurrent Positions	(tidak ada) (no concurrent positions)
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	Tidak ada pelatihan selama 2017 No training during 2017
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015. Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.



Dr. LORENZ NAEGER
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Jerman <i>German</i>
Usia <i>Age</i>	57 tahun <i>57 years</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Mannheim, Jerman <i>Mannheim, Germany</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Magister Administrasi Bisnis (Diploma Kaufmann), University of Mannheim tahun 1986 Administrasi Bisnis di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman), tahun 1986 Gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada tahun 1991 Master of Business Administration (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim in 1986 Business Administration at the University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales) and University of Mannheim (Germany), 1986 Doctorate and qualification as a Certified Tax Consultant in 1991
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Asisten Profesor di University of Mannheim (1988–1991) Kepala Bagian Pajak di Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992) Direktur Pengembangan Bisnis di PHOENIX (1993–1997) Managing Director di PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997–2004) Anggota Managing Board di PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004) Direktur di Tamro Oyj (2000–2011) Anggota Dewan Pengawas di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (since 2005) Direktur Non-Eksekutif di HeidelbergCement India Ltd. (2006–2016) Anggota Dewan Pengawas di MWV Energie AG (since 2011) Assistant Professor at University of Mannheim (1988–1991) Head of Tax Department at Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992) Business Development Director PHOENIX (1993–1997) Managing Director of PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997–2004) Member of the Managing Board of PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004) Director Tamro Oyj (2000–2011) Member of the Supervisory Board of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (since 2005) Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd. (2006–2016) Member of the Supervisory Board of MWV Energie AG (since 2011)
Jabatan Lain Saat Ini <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> Chief Financial Officer di HeidelbergCement Group Direktur Non-eksekutif di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG Direktur Non-eksekutif di MWV Energie AG Chief Financial Officer at HeidelbergCement Group Non-executive Director in PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG Non-executive Director in MWV Energie AG
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Board Seminar: Digitalization di California USA Tax Workshop di Heidelberg, Jerman Logistic Project Management, visit concrete operations di Berlin, Jerman Site Visit, Jakarta Visit Logistic Centers, Runcorn UK Visit IT Global Operation, Mokra/Brno, Ceko-slovakia Board Seminar: Digitalization in California USA Tax Workshop in Heidelberg, Germany Logistic Project Management, visit to concrete operations in Berlin, Germany Site Visit, Jakarta Visit Logistic Centers, Runcorn UK Visit IT Global Operation, Mokra/Brno, Czechoslovakia
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Desember 2004 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of Statement Resolution of Extraordinary GMS No 2 dated December 2, 2004 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Dr. BERND SCHEIFELE
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Jerman German
Usia Age	59 tahun 59 years
Domisili Domicile	Jerman Germany
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum, University of Freiburg dan University of Dijon tahun 1983 • Bachelor of Law, University of Freiburg and University of Dijon in 1983 • Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, Amerika Serikat, tahun 1984 • Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, USA, 1984
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none"> • Pengacara di Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm (1988–1994) • Pimpinan PHOENIX (1994–2005) • Attorney at Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm (1988–1994) • Chairman of PHOENIX (1994–2005)
Jabatan lain Saat Ini Concurrent Positions	Chairman dari Managing Board HeidelbergCement AG Chairman of Managing Board HeidelbergCement AG
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Antitrust Training di Heideilberg, Jerman • Digital/Industry 4.0 di Silicon Valley, USA • Aggregates Training di Heidelberg, Jerman • Antitrust Training in Heideilberg, Germany • Digital/Industry 4.0 in Silicon Valley, USA • Aggregates Training in Heidelberg, Germany
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 15 tanggal 23 Februari 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 Deed of Statement Resolution of Extraordinary GMS No. 15 dated February 23, 2005 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation with Controlling Shareholders



Dr. ALBERT SCHEUER
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Jerman <i>German</i>
Usia <i>Age</i>	60 tahun <i>60 years</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Wiesloch, Jerman <i>Wiesloch, Germany</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Diploma Teknik Mekanik University of Engineering Clausthal, Jerman pada tahun 1982 Doktor Teknik Mekanik di University of Clausthal, Germany tahun 1987 Diploma in Mechanical Engineering University of Engineering Clausthal, Germany in 1982 Doctorate in Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany in 1987
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Indocement (2005–2006) Komisaris Utama Indocement (2008–2017) Director at Indocement (2005–2006) President Commissioner Indocement (2008–2017)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur HeidelbergCement AG Board Member di HeidelbergCement Group untuk wilayah Northern and Eastern Europe – Central Asia Group Area Director HeidelbergCement AG HeidelbergCement Group Board Member for Northern and Eastern Europe - Central Asia Group Area
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Antitrust Training di Heideilberg, Jerman Digital/Industry 4.0 di Silicon Valley, USA Global HTC Meeting (Production Improvement, Project Management, Continuous Improvement Process, Health & Safety, Internet of Things) di Wiesloch, Jerman Global R&D Meeting (Cement, Concrete, Admixtures, Applications) di Leimen, Jerman Macroeconomics & Market Training di Heidelberg, Jerman Knowledge Sharing Day (HR, Purchasing, Sales, IT, Concrete, Aggregates, Cement) di Heidelberg, Jerman HC Sustainability Days (Sustainability, Biodiversity, CSR, Sustainable Construction, CCU/CCS, Alternative Fuels) di Heidelberg, Jerman Antitrust Training in Heideilberg, Germany Digital/Industry 4.0 in Silicon Valley, USA Global HTC Meeting (Production Improvement, Project Management, Continuous Improvement Process, Health & Safety, Internet of Things) in Wiesloch, Germany Global R&D Meeting (Cement, Concrete, Admixtures, Applications) in Leimen, Germany Macroeconomics & Market Training in Heidelberg, Germany Knowledge Sharing Day (HR, Purchasing, Sales, IT, Concrete, Aggregates, Cement) in Heidelberg, Germany HC Sustainability Days (Sustainability, Biodiversity, CSR, Sustainable Construction, CCU/CCS, Alternative Fuels) in Heidelberg, Germany
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 10 Juni 2008 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 25 tanggal 30 Mei 2017 <i>Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 24 dated June 10, 2008 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 25 dated May 30, 2017</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	50 tahun 50 years
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, tahun 1989 Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, tahun 1994 M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013 Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti, 1989 Master of Business Administration in Finance from San Diego State University, San Diego, California, 1994 M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States, 2013
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan Indocement (2004–2011) Wakil Direktur Keuangan Indocement (2001–2004) Finance Director Indocement (2004–2011) Deputy Finance Director Indocement (2001–2004)
Jabatan lain saat ini Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra (entitas anak) Komisaris Utama PT Pama Indo Mining (entitas anak) Komisaris Utama PT Pionirbeton Industri (entitas anak) Komisaris Utama PT Tarabatuh Manunggal (entitas anak) President Commissioner of PT Mandiri Sejahtera Sentra (subsidiary) President Commissioner of PT Pama Indo Mining (subsidiary) President Commissioner of PT Pionirbeton Industri (subsidiary) President Commissioner of PT Tarabatuh Manunggal (subsidiary)
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Executive Forum di Citeureup, Bogor Indonesia Outlook 2018 bersama Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS) di Jakarta Sales is a Science Training di Sydney, Brisbane Australia Executive Retreat di Bandung Cemtrade Conference di Hanoi, Vietnam Senior Management Program on Risk Management di Citeureup CEO Forum di Jakarta Executive Forum, Citeureup, Bogor Indonesia Outlook 2018 with Mr. Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta Sales is a Science Training, Sydney, Brisbane, Australia Executive Retreat, Bandung Cemtrade Conference, Hanoi, Vietnam Senior Management Program on Risk Management, Citeureup, Bogor CEO Forum, Jakarta
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 55 tanggal 20 Desember 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015. Deed of Statement Resolution of Extraordinary GMS No. 55 dated December 20, 2013 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation with Controlling Shareholders



FRANCISCUS WELIRANG
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	66 tahun <i>66 years</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pendidikan <i>Education</i>	Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, tahun 1974 <i>Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic, London, England, 1974</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001–2007) Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009–2012) Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013–2017) President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (2001–2007) Vice chairman of National Consumer Protection Agency (2009–2012) Chairman of Food Security at the Indonesian Employers' Association (2013–2017)
Jabatan lain saat ini <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO) Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Sekretaris Jenderal Partnership Sustainable Agro Indonesia (PISAgro) Anggota Dewan Penasehat The Nature Conservancy Indonesia Anggota Panitia Pengarah Nasional Global Environment Fund Wakil Ketua Dewan Pengurus Perhimpunan Filantropi Indonesia Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Chairman of the Association of Indonesian Wheat Flour Producers (APTINDO) Chairman of Indonesian Association of Issuers (AEI) Chairman of the Standing Food Security Committee at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Board Member of the Indonesian Employers' Association (APINDO) General Secretary of Partnership Sustainable Agro Indonesia (PISAgro) Advisory Board Member of The Nature Conservancy Indonesia National Global Environment Fund Steering Committee Member Vice Chairman of the Indonesian Philanthropy Association Advisory Board Member of the Indonesian Food Technologist Association
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Outlook 2018 bersama Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta New Business Models, Evolving Business Models, Strategy in the Years Ahead By Phillip C. Zerillo, Ph.D., Singapore Management University, Jakarta Indonesia Outlook 2018 with Mr. Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta New Business Models, Evolving Business Models, Strategy in the Years Ahead By Phillip C. Zerillo, Ph.D., Singapore Management University, Jakarta
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 7 tanggal 10 Mei 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 7 dated May 10, 2011 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>

PROFIL DIREKSI

Board of Commissioners' Profile



KUKY PERMANA
Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	64 tahun 64 years
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	B.Sc. (Hons) di bidang Civil and Municipal Engineering dari University College, Inggris, tahun 1977 B.Sc. (Hons) in Civil and Municipal Engineering from University College, England, in 1977
Riwayat Pekerjaan Work History	Wakil Direktur Teknik Indocement, pada tahun (2001–2006) Deputy Director of Engineering Indocement (2001–2006)
Jabatan lain saat ini Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Bahana Indonor (entitas anak) • Komisaris PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (entitas anak) • Komisaris Utama PT Cibinong Center Industrial Estate (entitas anak) • Komisaris PT Dian Abadi Perkasa (entitas anak) • Komisaris PT Indomix Perkasa (entitas anak) • Komisaris Utama PT Lentera Abadi Sejahtera (entitas anak) • Komisaris Utama PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (entitas anak) • Komisaris Utama PT Mineral Industri Sukabumi (entitas anak) • Komisaris Utama PT Sahabat Mulia Sakti (entitas anak) • Komisaris Utama PT Sari Bhakti Sejati (entitas anak) • Komisaris Utama PT Terang Prakarsa Cipta (entitas anak) • Komisaris Utama PT Tigaroda Rumah Sejahtera (entitas anak) • Commissioner of PT Bahana Indonor (subsidiary) • Commissioner of PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (subsidiary) • President Commissioner of PT Cibinong Center Industrial Estate (subsidiary) • Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa (subsidiary) • Commissioner of PT Indomix Perkasa (subsidiary) • President Commissioner of PT Lentera Abadi Sejahtera (subsidiary) • President Commissioner of PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (subsidiary) • President Commissioner of PT Mineral Industri Sukabumi (subsidiary) • President Commissioner of PT Sahabat Mulia Sakti (subsidiary) • President Commissioner of PT Sari Bhakti Sejati (subsidiary) • President Commissioner of PT Terang Prakarsa Cipta (subsidiary) • President Commissioner of PT Tigaroda Rumah Sejahtera (subsidiary)
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> • 4th Waste to Energy & Biogas Biomass Energy Asia Summit 2017, Jakarta • Conference on: The Paris Climate Agreement: Issues and Implications for Southeast Asia, Singapura • Senior Management Program on Risk Management, Citeureup, Bogor • 4th Waste to Energy & Biogas Biomass Energy Asia Summit 2017, Jakarta • Conference on: The Paris Climate Agreement: Issues and Implications for Southeast Asia, Singapore • Senior Management Program on Risk Management, Citeureup
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 57 tanggal 28 Juni 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 57 dated June 28, 2006 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders



HASAN IMER
Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Turki <i>Turkish</i>
Usia <i>Age</i>	63 tahun <i>63 years</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pendidikan <i>Education</i>	Bachelor of Science jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki, 1979 <i>Bachelor of Science majoring in Mechanical Engineering from Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 1979</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki, 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project. • Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, (2001–2004) • Project and Investment Manager at Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turkey, 1988, with the last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project. • Asia Area Coordinator at HeidelbergCement Technology Center, Germany, (2001–2004)
Jabatan lain saat ini <i>Concurrent Positions</i>	Direktur PT Pama Indo Mining (penyertaan saham) <i>Director of PT Pama Indo Mining (shares participant)</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia Outlook 2018 bersama Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta • Senior Management Program on Risk Management, Citeureup, Bogor • Indonesia Outlook 2018 with Mr. Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta • Senior Management Program on Risk Management, Citeureup, Bogor
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 10 Juni 2008 dan diangkat kembali Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 24 dated June 10, 2008 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>

PROFIL DIREKSI

Board of Commissioners' Profile



RAMAKANTA BHATTACHARJEE

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Bangladesh Bangladeshi
Usia Age	52 tahun 52 years
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science jurusan elektrikal dan teknik elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology, 1988 Master of Business Administration & Management dari Southeastern University, London, Inggris, 1994 Bachelor of Science majoring in electrical and electrical engineering from Chittagong University of Engineering and Technology, 1988 Master of Business Administration & Management from Southeastern University, London, England, 1994
Riwayat Pekerjaan Work History	Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd. (2008–2011) Deputy Managing Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd. (2008–2011)
Jabatan lain saat ini Concurrent Positions	Tidak Ada No Concurrent Position
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Outlook 2018 bersama Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta Senior Management Program on Risk Management, Citeureup, Bogor Indonesia Outlook 2018 with Mr. Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta Senior Management Program on Risk Management, Citeureup, Bogor
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 57 tanggal 27 November 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 Deed of Statement Resolution of Extraordinary GMS No. 57 dated November 27, 2012 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation with Controlling Shareholders

**TROY DARTOJO SOPUTRO****Direktur**

Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	53 tahun 53 years
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1988 Master of Business Administration University of Portland, Oregon, USA, 1991 Bachelor of Civil Engineering Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1988 Master of Business Administration University of Portland, Oregon, USA, 1991
Riwayat Pekerjaan Work History	Sales and Marketing Division Manager, Indocement (2013–2015) Sales and Marketing Division Manager, Indocement (2013–2015)
Jabatan lain saat ini Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Bahana Indonor (entitas anak) Komisaris Utama PT Dian Abadi Perkasa (entitas anak) Komisaris PT Indomix Perkasa (entitas anak) Komisaris Utama PT Multi Bangun Galaxy (entitas anak) Komisaris PT Tigaroda Rumah Sejahtera (entitas anak) President Commissioner of PT Bahana Indonor (subsidiary) President Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa (subsidiary) Commissioner of PT Indomix Perkasa (subsidiary) President Commissioner PT Multi Bangun Galaxy (subsidiary) Commissioner of PT Tigaroda Rumah Sejahtera (subsidiary)
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Managers Briefing, Citeureup, Bogor CEP Management Workshop, Jakarta Annual ASI Forum ; Kinerja Industri Semen, Lombok, Nusa Tenggara Barat Senior Management Meeting, Heidelberg, Jerman Indonesia Outlook 2018 bersama Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta 66th ACPAC Workshop, Taipei Senior Management Program on Risk Management, Citeureup SiAS Training, Sydney, Brisbane, Australia Executive Retreat, Bandung ASI Forum, Palembang Slag Cement Seminar, Jakarta Audit Risk Management, Citeureup, Bogor Commercial Retreat, Bogor ASI Forum: "Market Outlook", Jakarta BCG Workshop: "Indocement Strategy", Jakarta Managers Briefing, Citeureup, Bogor CEP Management Workshop, Jakarta Annual ASI Forum; Performance of Cement Industry, Lombok Senior Management Meeting, Heidelberg, Germany Indonesia Outlook 2018 with Mr. Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta 66th ACPAC Workshop, Taipei Senior Management Program on Risk Management, Citeureup, Bogor SiAS Training in Sydney Brisbane, Australia Executive Retreat, Bandung ASI Forum, Palembang Slag Cement Seminar, Jakarta Audit Risk Management, Citeureup, Bogor Commercial Retreat, Sentul, Bogor ASI Forum: "Market Outlook", Jakarta BCG Workshop: "Indocement Strategy", Jakarta
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 30 Tanggal 14 Desember 2015 Deed of Statement Resolution of Extraordinary GMS No. 30 December 14, 2015.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

PROFIL DIREKSI

Board of Commissioners' Profile



DAVID CLARKE
Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Inggris British
Usia Age	44 tahun 44 years
Domisili Domicile	Tangerang
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Science di bidang Ekonomi, Akuntansi dan Keuangan, 1995 • Master of Accounting and Finance dari Aberystwyth University, 1996 • Fellow of Institute of Chartered Accountants England & Wales • Bachelor of Science in Economics, Accounting and Finance, 1995 • Master of Accounting and Finance from Aberystwyth University, 1996 • Fellow of Institute of Chartered Accountants England & Wales
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none"> • BDO di Stoy Hayward LLP (1999-2008) • Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hanson UK (2008-2013) • Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013-2016) • BDO at Stoy Hayward LLP (1999-2008) • Director of Tax and Treasury of Hanson UK (2008-2013) • Finance Director Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013-2016)
Jabatan lain saat ini Concurrent Positions	Komisaris PT Pama Indo Mining (penyertaan saham) Commissioner of PT Pama Indo Mining (shares participant)
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Managers' Briefing and QC Forum, Citeureup, Bogor • CIMB Niaga Economic Forum, Jakarta • Safety Walk and Safety Committee, Citeureup, Bogor • Purchasing Workshop, Citeureup, Bogor • Mandiri Investment Forum 2017, Jakarta • Citi Conference, Jakarta • New Leadership Style, Citeureup, Bogor • Senior Management, Jerman • Group Finance Management, Jerman • Indonesia Outlook 2018 bersama Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta • Executive Retreat – Management Workshop • Slag Cement Seminar, Jakarta • Group Finance Management, Jerman • Senior Management Program on Risk Management, Citeureup, Bogor • Db Access Indonesia Conference 2017, Jakarta • BCG Workshop, Jakarta. • Managers' Briefing and QC Forum, Citeureup, Bogor • CIMB Niaga Economic Forum, Jakarta • Safety Walk and Safety Committee, Citeureup, Bogor • Purchasing Workshop, Citeureup, Bogor • Mandiri Investment Forum 2017, Jakarta • Citi Conference, Jakarta • New Leadership Style, Citeureup, Bogor • Senior Management, Germany • Group Finance Management, Germany • Indonesia Outlook 2018 with Mr. Bambang Brodjonegoro (BAPENAS), Jakarta • Executive Retreat - Management Workshop • Slag Cement Seminar, Jakarta • Group Finance Management, Germany • Senior Management Program on Risk Management, Citeureup, Bogor • Db Access Indonesia Conference 2017, Jakarta • BCG Workshop, Jakarta.
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 6 Desember 2016 Deed of Statement Resolution of Extraordinary GMS No. 12 dated December 6, 2016
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation with Controlling Shareholders



BENNY S. SANTOSO
Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	59 tahun <i>59 years</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pendidikan <i>Education</i>	Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura, 1981. <i>Business Diploma from Ngee Ann College, Singapore, 1981</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009) • Komisariss Utama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015) • <i>Director of Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)</i> • <i>President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015)</i>
Jabatan lain saat ini <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisariss Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. • Komisariss PT Indofood Sukses Makmur Tbk. • Direktur Non-Eksekutif First Pacific Co. Ltd. • Anggota Dewan Penasihat Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT). • <i>President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.</i> • <i>Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i> • <i>First Pacific Co. Non-Executive Director Ltd.</i> • <i>Advisory Board Member of the Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT)</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • New Business Models, Evolving Business Models, Strategy in the Years Ahead, Jakarta • Board Evaluation, Hongkong • <i>New Business Models, Evolving Business Models, Strategy in the Years Ahead, Jakarta</i> • <i>Board Evaluation, Hong Kong</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 70 tanggal 15 Juni 1994 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 70 dated June 15, 1994 and reappointed pursuant to Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 18 of June 11, 2015</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>

PROFIL DIREKSI

Board of Commissioners' Profile



JUAN FRANCISCO DEFALQUE

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Belgia Belgian	
Usia Age	54 tahun 54 years	
Domisili Domicile	Singapura Singapore	
Pendidikan Education	Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia, 1987 Master in Mining Engineering from Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium, 1987	
Riwayat Pekerjaan Work History	Head of Heidelberg Technology Center Indonesia (2006–2015) Head of Heidelberg Technology Center Indonesia (2006–2015)	
Jabatan lain saat ini Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur HeidelbergCement India Ltd. • Direktur HeidelbergCement Bangladesh Ltd. • Direktur Zuari Cement Ltd. • Direktur Gulbarga Cement Ltd. • Direktur Asia Cement Public Company • Direktur Manufaktur dan Teknik di HTC Asia-Pacific 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of HeidelbergCement India Ltd. • Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd. • Director of Zuari Cement Ltd. • Director of Gulbarga Cement Ltd. • Director of Asia Cement Public Company • Director of Manufacturing and Engineering, at HTC Asia-Pacific
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Management Meeting, Heidelberg, Jerman • Senior Technical Management Meeting, Wiesloch, Jerman • Sustainability Days, Heidelberg, Jerman 	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Management Meeting, Heidelberg, Germany • Senior Technical Management Meeting, Wiesloch, Germany • Sustainability Days, Heidelberg, Germany
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 31 Mei 2016 Deed of Statement Resolution of Annual GMS No. 16 dated May 31, 2016	
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation with Controlling Shareholders	

PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Profile and Competency Development

Pada 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perseroan di bidang semen sebanyak 4.212 orang, yang terdiri dari 4.158 karyawan tetap dan 54 karyawan kontrak. Disamping itu terdapat 1.890 karyawan di entitas anak, sehingga secara keseluruhan jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak sebanyak 6.102 orang. Dibandingkan dengan tahun 2016, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak mengalami penurunan sebesar 7,3%, dimana pada akhir tahun 2016 jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak tercatat sebanyak 6.579 orang.

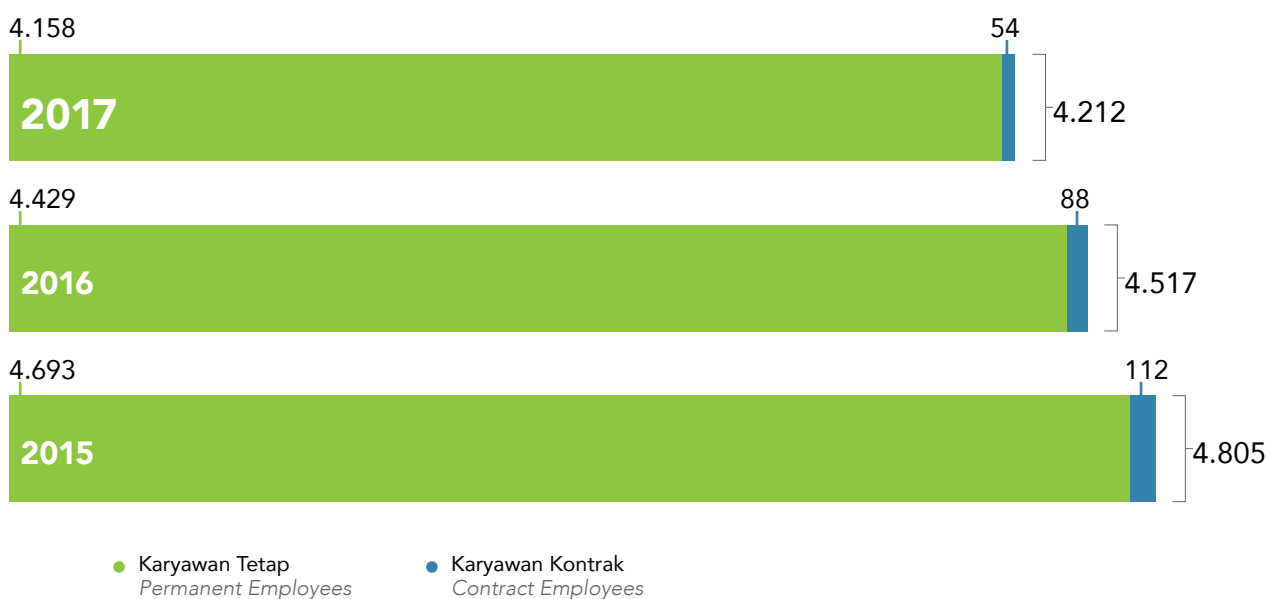
As of December 31, 2017, the Company has 4,212 employees in cement segment, consisting of 4,158 permanent employees and 54 contract employees. In addition there is 1,890 employees in subsidiaries, therefore the total number of employees in the Company and its subsidiaries is 6,102 persons. Compared to 2016, the number of employees of the Company and its subsidiaries has decreased by 7.3%, where at the end of 2016 the number Company employees and its subsidiaries recorded at 6,579 persons.

Statistik Karyawan di Bidang Semen

Jumlah karyawan Perseroan di bidang semen pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Statistics in Cement Segment

The number of the Company's employees particularly in cement segment for the last 3 years is as follows:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Rentang Usia Age Range	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
< 25 tahun years	414	9,83%	516	11,42%
26 - 30 tahun years	413	9,81%	346	7,66%
31 - 35 tahun years	179	4,25%	210	4,65%
36 - 40 tahun years	597	14,17%	702	15,54%
41 - 45 tahun years	928	22,03%	991	21,94%
46 - 50 tahun years	977	23,20%	925	20,48%
> 50 tahun years	704	16,71%	827	18,31%
Jumlah Total	4.212	100,00%	4.517	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition Based on Gender

Gender	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	3.966	94,13	4.259	94,3%
Perempuan Female	246	5,87	258	5,7%
Jumlah Total	4.212	100,00	4.517	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Gender

Employee Composition Based on Work Location and Gender

Lokasi Kerja & Gender Work Location & Gender	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office				
Laki-laki Male	605	81,0%	621	80,2%
Perempuan Female	142	19,0%	153	19,8%
Jumlah Total	747	100,0%	774	100,0%
Citeureup				
Laki-laki Male	2.146	96,8%	2.353	97,0%
Perempuan Female	71	3,2%	72	3,0%
Jumlah Total	2.217	100,0%	2.425	300,0%
Palimanan				
Laki-laki Male	543	97,7%	579	97,6%
Perempuan Female	13	2,3%	14	2,4%
Jumlah Total	556	100,0%	593	100,0%
Tarjun				
Laki-laki Male	672	97,1%	706	97,4%
Perempuan Female	20	2,9%	19	2,6%
Jumlah Total	692	100,0%	725	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Doktoral Doctor	2	0,0%	3	0,1%
Pasca Sarjana Postgraduate	51	1,2%	54	1,2%
Sarjana Bachelor	640	15,2%	692	15,3%
Diploma Diploma	137	3,3%	149	3,3%
SMP/SMA Junior / Senior High School	3.382	80,3%	3.619	80,1%
Jumlah Total	4.212	100,00%	4.517	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Eselon 1 Echelon 1	47	1,1%	51	1,1%
Eselon 2 Echelon 2	135	3,2%	143	3,2%
Eselon 3 Echelon 3	295	7,0%	313	6,9%
Eselon 4 Echelon 4	516	12,3%	550	12,2%
Eselon 5 Echelon 5	922	21,9%	948	21,0%
Eselon 6 Echelon 6	2.297	54,5%	2.512	55,6%
Jumlah Total	4.212	100,00%	4.517	100,00%

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi karyawan dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. Selain itu, program pengembangan kompetensi juga ditujukan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi dan informasi serta terobosan-terobosan yang harus dilakukan, dalam rangka pengembangan sosial yang inovatif dan berorientasi penuh terhadap produk berkualitas serta ramah lingkungan. Oleh karenanya di dalam kebijakan mutu Perseroan selalu tercantum komitmen manajemen atas pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sebagai pilar penunjang terciptanya produk berkualitas. Dengan komitmen ini, Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk pelaksanaan pengembangan sumber

Competency Development Program

The employee competency development program is conducted to support the Company's business development. In addition, the competency development program is intended to anticipate development in technology and information, and the breakthroughs that must be followed, in the framework of innovative and full-oriented social development of quality and environmentally friendly products. Therefore, in the Company's quality policy, there is always a management commitment of the importance of improving the quality of human resources, as a pillar to support the creation of quality products. With this commitment, the Company provides the widest possible opportunities for human

PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Profile and Competency Development

daya manusia melalui pelatihan, yang dirancang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaan dan kegiatan secara efektif, sejalan dengan tujuan bisnis utama Perseroan.

Untuk pelaksanaan pelatihan yang efektif dan efisien, diadakan pengkajian atas kebutuhan pelatihan individu. Beberapa metode yang diterapkan dalam pengembangan karyawan antara lain berupa pelatihan formal, *on the job training*, bimbingan, *project assignment*, atau rotasi jabatan.

Penentuan kebutuhan pelatihan, dilakukan berdasarkan profil dan spesifikasi jabatan.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2017, terdapat 391 modul program pelatihan bagi karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. <i>Safety, Health & Environment</i>	
• Reguler	7 modul
• I-Shelter Citeureup	39 modul
• I-Shelter Palimanan	29 modul
• I-Shelter Tarjun	13 modul
• Pilihan	56 modul
2. <i>Soft Competency</i>	
• Reguler	11 modul
• Pilihan	6 modul
3. <i>Management</i>	
• Reguler	9 modul
• Pilihan	15 modul
4. <i>Support & Administration</i>	
• Reguler	12 modul
• Pilihan	59 modul
5. <i>Technical</i>	
• Reguler	40 modul
• Pilihan	79 modul
• <i>Operator Licence</i>	14 modul
6. <i>Pra Pensiun</i>	2 modul

Peserta program pelatihan berasal dari seluruh level karyawan Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pekerjaannya. Rincian jumlah peserta pelatihan dan jam pelatihan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

resource development through training which designed, in accordance with the competencies required, to carry out effective work and activities, in line with the Company's core business objectives.

For effective and efficient training, an assessment of individual training needs is undertaken. The methods employed in employee development include formal training, on the job training, coaching, project assignments, or job rotation.

The determination of training needs is based on job profiles and job specifications.

Competency Development

In 2017, there were 391 training program modules for the employee that were tailored to the needs of the Company with the following details:

1. <i>Safety, Health & Environment</i>	
• Regular	7 modules
• I-Shelter Citeureup	39 modules
• I-Shelter Palimanan	29 modules
• I-Shelter Tarjun	13 modules
• Optional	56 modules
2. <i>Soft Competency</i>	
• Regular	11 modules
• Optional	6 modules
3. <i>Management</i>	
• Regular	9 modules
• Optional	15 modules
4. <i>Support & Administration</i>	
• Regular	12 modules
• Optional	59 modules
5. <i>Technical</i>	
• Regular	40 modules
• Optional	79 modules
• <i>Operator Licence</i>	14 modules
6. <i>Pre Retirement</i>	2 modules

The training program participants came from all of the Company's employee levels according to the needs and characteristics of the work. Details of the total training participants and student hour during 2017 are as follows:

No.	Unit	Jumlah Peserta Total Participant	Jumlah Jam Pelatihan Total Student Hours
1	Kantor Pusat Head Office	2.339,0	22.323,5
2	Citeureup	9.241,0	74.117,5
3	Palimanan	2.959,0	34.050,0
4	Tarjun	2.768,0	27.526,5
Total		17.307,0	158.017,5

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Cost

Uraian Description	2017	2016	Peningkatan (Rp) Increase (Rp)	Peningkatan (%) Increase (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	10.065.058.368	9.712.515.845	352.542.523	3,63%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Jumlah saham Perseroan yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2017 seluruhnya 3.681.231.699 lembar saham biasa bersifat ekuitas yang dikelola oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan harga nominal per lembar sahamnya adalah sebesar Rp500.

The number of the Company's outstanding shares as of December 31, 2017 was 3,681,231,699, which consisted entirely of common stock equity managed by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) with a nominal value per share of Rp500.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the Shareholder Register issued by PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 was as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Nominal Saham Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
	(Lembar/Shares)	Rp	%
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%) Public (ownership below 5%)	1.803.750.836	901.875.418.000	49,00
Jumlah Total	3.681.231.699	1.840.615.849.500	100,00

Kepemilikan Saham
Shares Ownership



20 Pemegang Saham Terbesar
(per 31 Desember 2017)**20 Largest Shareholders**
(as of December 31, 2017)

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nominal (Rp)	% Kepemilikan % Ownership
1	Birchwood Omnia Ltd.	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
2	JPMCB NA Re-Oppenheimer Developing Markets Fund	125.325.579	62.662.789.500	3,40
3	DB AG SG A/C Parallax Venture PARTN XXX Ltd WM CL-2146014020	112.500.000	56.250.000.000	3,06
4	BANK Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A Dornier Profits Limited	108.292.482	54.146.241.000	2,94
5	UBS AG Singapore S/A Treasure East Investments Ltd-2091144145	103.892.794	51.946.397.000	2,82
6	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	78.731.500	39.365.750.000	2,14
7	SSB DRNA S/A Aberdeen Emerging Markets Fund-2144610435	67.234.300	33.617.150.000	1,83
8	OCBC BANK Ltd S/A Powerside Investments	54.811.026	27.405.513.000	1,49
9	SSB AM4R S/A ABERDEEN EM MAR EQ FND,ASOTAICF,LLC-2144610342	39.994.500	19.997.250.000	1,09
10	BP2S Luxembourg S/A Aberdeen Global Emerging Markets Equity Fund	39.081.000	19.540.500.000	1,06
11	GIC S/A Government of Singapore	32.361.603	16.180.801.500	0,88
12	Credit Suisse AG SG TR A/C CL Parallax VP XXX Ltd-2023904314	30.000.000	15.000.000.000	0,81
13	PT OCBC BANK S/A Dornier Profits Limited	24.409.660	12.204.830.000	0,66
14	Powerside Investments Limited	23.824.872	11.912.436.000	0,65
15	BBH Boston S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	22.201.145	11.100.572.500	0,60
16	Ing Bank NV SG Branch S/A Powerside Investments Limited	22.000.000	11.000.000.000	0,60
17	BNYMSANV RE BNYMLB RE Employees PROVIDENTFD Board-2039844119	20.920.800	10.460.400.000	0,57
18	BNYMSANV RE BNYMTD RE Murray INTL TRST PLC-2039845788	20.000.000	10.000.000.000	0,54
19	The Northern TST Co SA Fidelity Investment Trust Fidelity Series Emerging Markets Fund	19.546.700	9.773.350.000	0,53
20	BP2S London/Aberdeen Emerging Markets Equity Fund	18.338.000	9.169.000.000	0,50

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Shareholders Who Own >5%

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nominal (Rp)	% Kepemilikan % Ownership
1	Birchwood Omnia Ltd.	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00

Kelompok Pemegang Saham

Shareholders Group

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Domestik Domestic			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shares
Individu Individual	7.022.575	0,19	2.406	1.207.180	0,03	48
Institusi Institution	207.024.374	5,62	386	3.465.977.570	94,15	773
Jumlah Total	214.046.949	5,82	2.792	3.467.184.750	94,19	821

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nominal (Rp)	% Kepemilikan % Ownership
1	Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
2	Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-
3	Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-
4	Daniel Lavallo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
5	Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	-	-	-
6.	Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	-	-	-
7.	Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	-	-	-
8.	Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	-	-	-
9.	Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-
10.	Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	-	-	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nominal (Rp)	% Kepemilikan % Ownership
11.	Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
12.	Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
13.	Troy Dartojo Soputro	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
14.	David Clarke	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
15.	Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
16.	Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	-	-	-

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Controlling Shareholder's Profile

BIRCHWOOD OMNIA LTD.

Birchwood Omnia Limited didirikan pada 23 Juni 2000 dengan Nomor Registrasi 04020668 dan berbasis di Inggris. Perusahaan ini beroperasi sebagai entitas anak dari HeidelbergCement AG.

Alamat:

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
Inggris

PROFIL ENTITAS INDUK TERAKHIR

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement AG adalah salah satu produsen bahan bangunan terpadu terbesar di dunia dengan posisi terkemuka dalam pasar agregat, semen, dan beton siap-pakai. Perusahaan mempekerjakan sekitar 60.000 karyawan di lebih dari 3.000 lokasi di sekitar 60 negara.

Alamat:

Berliner Straße 6, 69120 Heidelberg, Jerman
Tel : +49 6221 481 13227
Fax : +49 6221 481 13217

BIRCHWOOD OMNIA LTD.

Birchwood Omnia Limited was incorporated on June 23, 2000 with Registration Number 04020668 and is based in the United Kingdom. The company operates as a subsidiary of HeidelbergCement AG.

Address:

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
England

ULTIMATE PARENT COMPANY PROFILE

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement AG is one of the world's largest integrated building materials manufacturers with a leading position in aggregate, cement and ready-mix concrete markets. The company employs 60,000 persons at more than 3,000 locations in around 60 countries.

Address:

Berliner Straße 6, 69120 Heidelberg, Germany
Tel : +49 6221 481 13227
Fax : +49 6221 481 13217

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 Oktober 1989, Perseroan mendapat izin untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atas sejumlah 59.888.100 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 setiap saham yang mewakili 10,0% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp10.000 setiap saham.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Seiring dengan penawaran umum tersebut, Perseroan atas nama pemegang saham lama (existing shareholders) juga menawarkan tambahan 5,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum tersebut.

Seluruh saham hasil penawaran umum tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989.

Konversi Obligasi Konversi

Pada tahun 1994, Perseroan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar 35.140.000 Dolar AS. Oleh karenanya, Perseroan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.555.640.000 ke dalam modal saham dan Rp67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar 39.860.000 Dolar AS telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Peningkatan Modal Dasar dan Penerbitan Saham Bonus

Dalam RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Initial Public Offering

On October 2, 1989, the Company received permission to conduct an Initial Public Offering to the public for 59,888,100 ordinary shares at a nominal value of Rp1,000 per share which represents 10.0% of the issued and paid-up capital of the Company after the Public Offer, with an offer Price of Rp10,000 per share.

The common shares in the Public Offering were composed entirely of new shares that came from the portfolio of the Company, and would give the holder the same rights and were fully paid, including the right to dividends, the right to vote at the GMS, the right to any bonus shares and Pre-emptive rights (PR).

In line with the public offering the Company, on behalf of existing shareholders, also offered an additional 5.0% of the issued and paid-up capital of the Company after the public offering.

All public offering shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 1989.

Convertible Bonds Conversion

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares through the partial conversion of Euro bonds with a principal value of USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the portion of debt bonds to Rp8,555,640,000 as capital stock and Rp67,320,100,000 as share premium. The remainder of the Euro Bonds valued at USD39,860,000 were fully paid in 1994.

Increase of Authorized Capital and the Issuance of Bonus Shares

At an Extraordinary GMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in authorized capital of the Company from Rp750 billion to Rp2 trillion with the issuance of one bonus share for every share held by shareholders on August 23, 1994, amounting to 599,790.020 bonus shares.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari harga per saham Rp1.000 menjadi Rp500 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh setelah pemecahan saham meningkat dari 1.207.226.660 menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. CT-HT.01.04. A4465 tanggal 29 Juli 1996.

Peningkatan Modal Dasar

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2 triliun yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dalam Surat Keputusan No. C-13322.HT.01.04. TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Penerbitan Saham Kepada Marubeni Corporation

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 29 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui Penerbitan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perseroan menjadi ekuitas Perseroan (*debt-to-equity swap*).

Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD

Pada RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru, dengan harga sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 1.895.752.069 saham, dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai syarat dan kondisi tertentu.

Pada 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., entitas anak dari HeidelbergCement AG, pada 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar 149.886.295 Dolar AS.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Stock Split

At an Extraordinary GMS held on June 25, 1996, the shareholders approved a stock split with the par value of the Company's shares split from Rp1,000 per share to Rp500 per share. The number of shares issued and fully paid after a stock split increased from 1,207,226,660 to 2,414,453,320 shares. The shareholders' decision was approved by the Ministry of Justice Decree No. CT-HT.01.04.A4465 dated July 29, 1996.

Increase in Authorized Capital

At an Extraordinary GMS held on June 26, 2000, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp2 trillion divided into 4 billion shares with a par value of Rp500 per share, to Rp4 trillion divided into 8 billion shares with the same par value. The shareholders' decision of was approved by the Ministry of Law and Legislation in Decree No. C-13322.HT.01.04. TH.2000 dated July 7, 2000.

Issuance of shares to Marubeni Corporation

At an Extraordinary GMS held on December 29, 2000, the shareholders approved the issuance of 69,863,127 common shares to Marubeni Corporation in a debt- to-equity swap.

Limited Public Offering with Preemptive Rights

At an EGM held on March 29, 2001, the shareholders approved a Rights Issue with Preemptive Rights (PR) offering to purchase new shares, at a price of Rp1,200 per share. The total number of shares issued was 1,895,752,069 shares, with an option to receive C Warrants if the shareholders did not exercise their rights under certain terms and conditions.

On May 1, 2001 (the last date of execution), the total number of shares issued for the rights exercise were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., a subsidiary of HeidelbergCement AG, on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.

The total number of shares issued for the exercise of C Warrants was 8,180 shares. All shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

Bond Listing Chronology

Untuk mendukung pembiayaan akuisisi pabrik semen, pada Juni 1991 Indocement menerbitkan obligasi *Convertible Debenture Bonds* dengan nilai 75 juta Dolar AS. Obligasi ini jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada 2001. Setelah konversi dilaksanakan secara penuh, maka jumlah saham Perseroan meningkat dari 598.881.000 menjadi 608.981.346.

To support the financing for the acquisition of its cement plant, Indocement issued *Convertible Debenture Bonds* with a value of USD75 million in June 1991. The bonds matured and were repaid in 2001. After the conversion was fully implemented, the number of shares of the Company increased from 598,881,000 to 608,981,346.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Entities

Per 31 Desember 2017, Indocement mempunyai lima entitas anak melalui pemilikan langsung dan 13 entitas anak melalui pemilikan tidak langsung sebagaimana diperlihatkan dalam tabel di bawah ini:

As of December 31, 2017, Indocement has five subsidiaries through direct ownership and 13 subsidiaries through indirect ownership as shown in the table below:

Daftar Entitas Anak Kepemilikan Langsung

Directly Owned Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Secara Komersial Year of Commercial Operation
1	PT Dian Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Distributor semen <i>Cement distributor</i>	99,96%	1998	1999
2	PT Indomix Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Pabrikasi beton siap-pakai <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	99,99%	1992	1992
3	PT Sari Bhakti Sejati	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	99,99%	1998	Belum Beroperasi <i>Not operating yet</i>
4	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	99,99%	1998	Belum Beroperasi <i>Not operating yet</i>
5	PT Lentera Abadi Sejahtera	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perusahaan Investasi <i>Investment company</i>	99,99%	1998	Belum Beroperasi <i>Not operating yet</i>

Daftar Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung

Indirectly Owned Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Activity	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Secara Komersial Year of Commercial Operation
1	PT Pionirbeton Industri	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Pabrikasi beton siap-pakai <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	PT Indomix Perkasa	99,99%	1996	1996
2	PT Mandiri Sejahtera Sentra	Kp. Cikakak RT/ RW 009/005 Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Purwakarta	Penambangan agregat <i>Aggregate quarrying</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	1998	2008
3	PT Bahana Indonor	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Pelayaran <i>Shipping</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	1990	1990 berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005 dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006 1990 Stopped operation in 1995 – 2005, and resumed operation in year 2006
4	PT Tarabatuh Manunggal	Kp. Joglo RT/ RW 04/04 Desa Cipinang Kecamatan Rumpin, Kab. Bogor	Penambangan agregat <i>Aggregate quarrying</i>	PT Mandiri Sejahtera Sentra	99,99%	1999	2014
5	PT Terang Prakasa Cipta	Jl. Imam Bonjol No.8, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Ratisah. Kota Medan.	Penambangan batu kapur <i>Limestone quarrying</i>	PT Sari Bhakti Sejati	99,99%	2011	Belum Beroperasi Not operating yet
6	PT Sahabat Muliasakti	Kompleks Pertokoan Jurnatan B-50 Kec. Semarang Tengah, Semarang	Penambangan tanah liat dan batu kapur <i>Clay and limestone quarrying</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	1996	Belum beroperasi Not operating yet

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Activity	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Secara Komersial Year of Commercial Operation
7	PT Mineral Industri Sukabumi	Jl. Diponegoro No. 7 Kel. Gunung Puyuh, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi	Penambangan trass <i>Trass quarrying</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	2008	2009
8	PT Lintas Bahana Abadi	Graha GRC Board Lt.4, Jalan Letnan Jenderal S Parman Kav. 64 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410	Pelayaran <i>Shipping</i>	PT Bahana Indonor	99,99%	2014	2014
9	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Jasa penyediaan tenaga kerja <i>Labour supplier services</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	1998	2012
10	PT Multi Bangun Galaxy	Pelabuhan Lembar, Lombok	Pengelolaan terminal semen <i>Operates cement terminal</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	1999	Belum Beroperasi <i>Not operating yet</i>
11	PT Tiro Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perdagangan <i>Trading</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	2016	Belum Beroperasi <i>Not operating yet</i>
12	PT Jaya Berdikari Cipta	Jln. Raya Mayor Oking Jayaatmaja, Citeureup, Bogor	Manajemen aset <i>Asset management</i>	PT Sari Bhakti Sejati	99,99%	2016	Belum Beroperasi <i>Not operating yet</i>
13	PT Tigaroda Rumah Sejahtera	Wisma Indocement, Lantai 4 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perdagangan <i>Trading</i>	PT Indomix Perkasa	99,99%	2017	Belum Beroperasi <i>Not operating yet</i>

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI
Bond Listing Chronology

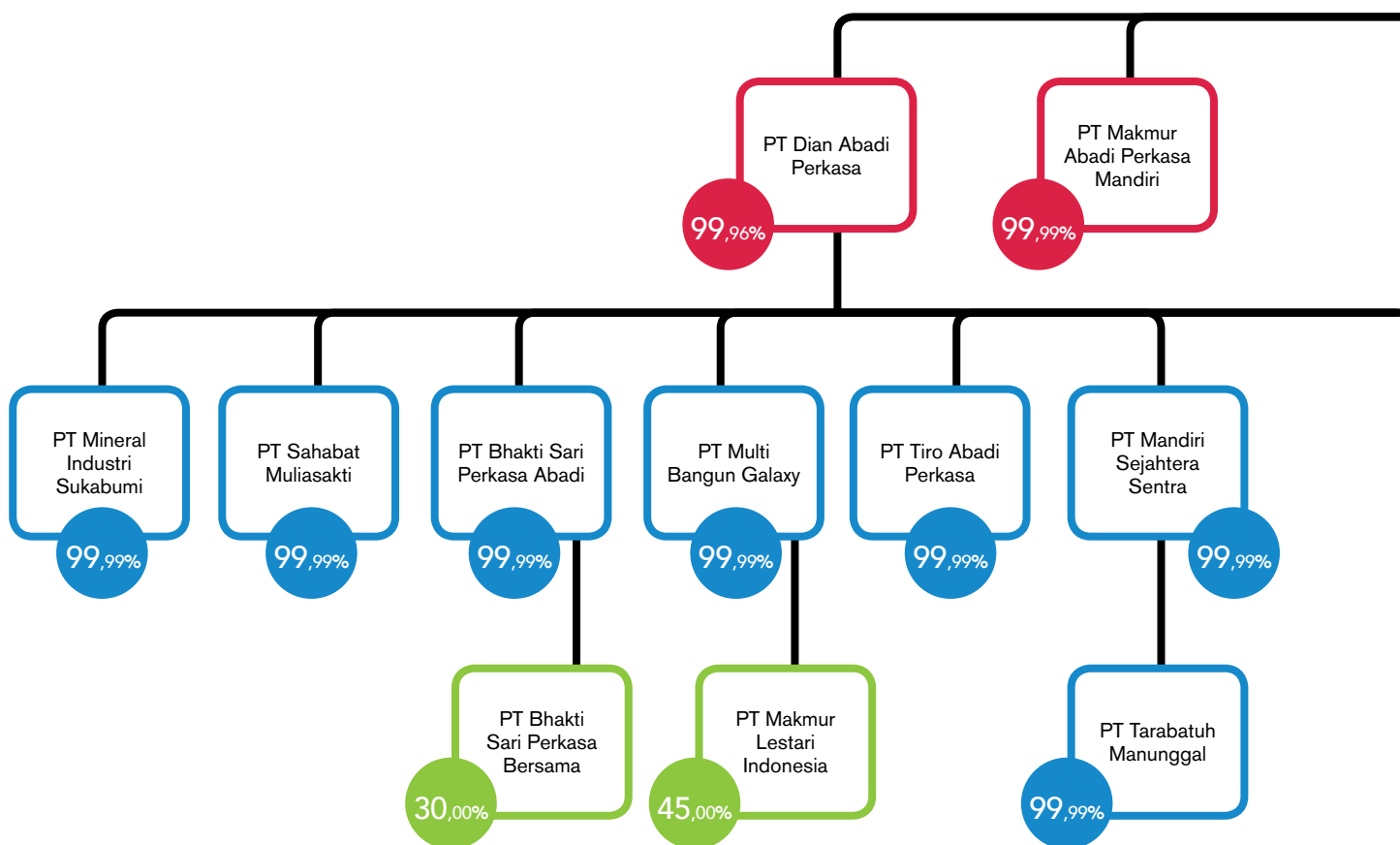
Daftar Entitas Asosiasi

Associated Entities

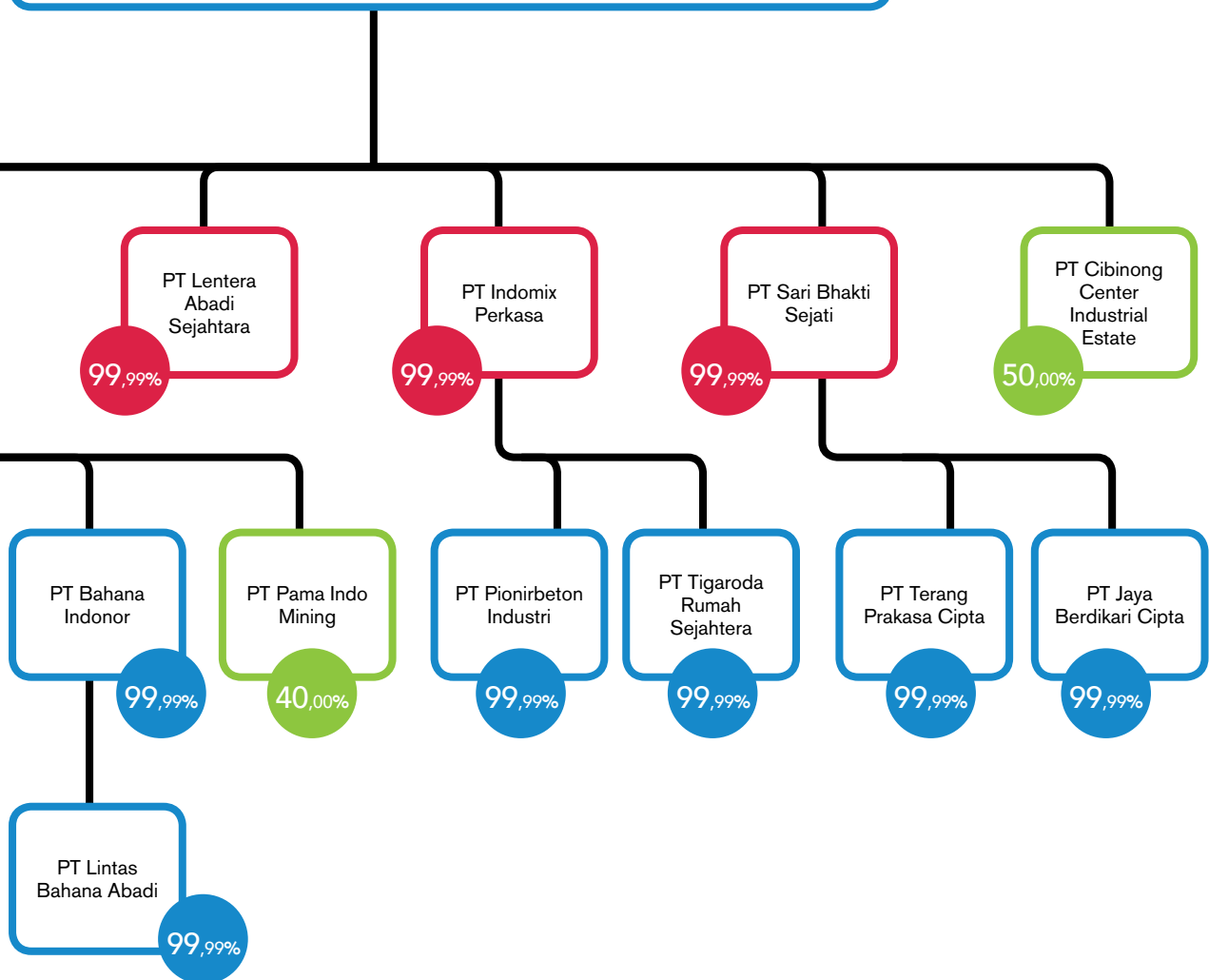
No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Activity	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Secara Komersial Year of Commercial Operation
1	PT Cibinong Center Industrial Estate	Kp. Pasir Tangkil RT/ RW 013/005, Bantarjati- Klapanunggal, Bogor 16820	Pengelolaan kawasan industri di Kompleks Pabrik Citeureup <i>Manages industrial park in Citeureup Factory</i>	50,00%	1989	1991
2	PT Pama Indo Mining	Jalan Rawa Gelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur	Penambangan tanah liat dan batu kapur <i>Clay and limestone quarrying</i>	40,00%	1997	1997
3	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Wisma Indocement Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71 Jakarta 12910	Jasa penyediaan Tenaga Kerja <i>Labour Supplier Services</i>	30,00%	2015	2016
4	PT Makmur Lestari Indonesia	Jl. Tanah Abang 1 No. 11F, Kel. Petojo Selatan, Kec. gambir, Jakarta Pusat	Pertambangan <i>Mining</i>	45,00%	2014	Belum Beroperasi Not operating yet

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Indonesia Stock Exchange, Tower 1,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Central, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48 Jakarta 12930

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Indonesia Stock Exchange, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Kantor Akuntan Publik

Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young
Global Limited)
Gedung Indonesia Stock Exchange, Tower II, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Bank Utama

PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Citibank N.A., Cabang Indonesia

Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Share Registrar

PT Raya Saham Registra, Plaza Central Building, 2nd Floor,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48, Jakarta 12930

Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Public Accounting Firm

Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst &
Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Major Banks

PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Citibank N.A., Indonesia Branch

WEBSITE INDOCEMENT

Indocement Website

Website Indocement, www.indocement.co.id, disusun dengan memerhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Indocement's website, www.indocement.co.id, has complied with the provisions in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

Informasi yang disajikan pada situs web Indocement meliputi antara lain:

The information presented on the Indocement website includes the following:

Materi Material	Nama Folder Folder Name
<p>Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on the shareholders up to the ultimate individual owner</i></p>	<p>Perusahaan -> Informasi Pemegang Saham: Profil Pemegang Saham Pengendali dan Profil Entitas Induk Terakhir <i>Company -> Shareholder Information: Controlling Shareholder Profile and Overall Parent Entity Profile</i></p>
<p>Isi Kode Etik <i>Code of Conduct Contents</i></p>	<p>Informasi mengenai isi Kode Etik Karyawan Indocement dijelaskan dalam Bagian SDM yang terdapat dalam folder -> "Kebijakan Etika Karyawan" <i>Information on Employee Code of Conduct content has been included in Human Resources Section contained in the folder -> "Indocement Employee Ethics Policy".</i></p>
<p>Informasi mengenai RUPS, paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. <i>Information on the General Meeting of Shareholders, at least includes the agenda to be discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and important information such as GMS announcement date, GMS date, GMS summary minutes date.</i></p>	<p>Folder Tata Kelola -> RUPS, memuat keputusan RUPS sejak tahun 2014. Sementara bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, telah dipublikasikan dalam IdxNet. <i>Corporate Governance Folder -> General Meeting of Shareholders, contains GMS decisions since 2014. While the GMS agenda, the GMS minutes summary, and important information related to GMS announcement date, GMS date, GMS summary minutes date, have been published in IdxNet.</i></p>
<p>Laporan keuangan tahunan terpisah 5 tahun terakhir <i>Separate annual financial statements for the last 5 years</i></p>	<p>Hubungan Investor -> Laporan dan Presentasi -> Laporan Keuangan dan Presentasi <i>Investor Relations -> Reports and Presentations -> Financial Reports and Presentations</i></p>
<p>Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Profiles</i></p>	<p>Perusahaan -> Struktur Organisasi <i>Company -> Organizational Structure</i></p>
<p>Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal. <i>Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Guidelines/Charters.</i></p>	<p>Terdapat di folder Tata Kelola:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris • Direksi • Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris • Komite di bawah Direksi • Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit <p><i>Provided in the folder of Governance:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Board of Commissioners • Board of Directors • Committees Under the Board of Commissioners • Committees Under the Board of Directors • Corporate Secretary and Internal Audit

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN KUNCI

Key Management Competency Development Program

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1	Kevin Gluskie	-	-	-
2	Tedy Djuhar	-	-	-
3	Simon Subrata	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 July 5, 2017 Jakarta
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 November 1, 2017 Citeureup
4	Daniel Lavalle	-	-	-
5	Dr. Lorenz Naeger	Board Seminar: Digitalization	HeidelbergCement	Mei May 2017 California, USA
		Tax Workshop	HeidelbergCement	Juli July 2017 Heidelberg, Jerman/Germany
		Logistic Project Management, visit concrete operations	HeidelbergCement	Juli July 2017 Berlin, Jerman
		Site visit	HeidelbergCement	Agustus August 2017 Jakarta
		Visit Logistic Cebters	HeidelbergCement	Oktober October 2017 Runcorn, UK
		Visit IT Global operation center	HeidelbergCement	Oktober October 2017 Mokrá/Brno, Czech Republic
6	Dr. Bernd Scheifele	Antitrust Training	HeidelbergCement	3 Februari 2017 February 3, 2017 Heidelberg, Jerman/Germany
		Digital/Industry 4.0	HeidelbergCement	Mei May 2017 Silicon Valley
		Aggregates Training di Heidelberg	HeidelbergCement	14 juni 2017 June 14, 2017 Heidelberg, Jerman/Germany
7	Dr. Albert Scheuer	Antitrust Training	HeidelbergCement	3 Februari 2017 February 3, 2017 Heidelberg, Jerman/Germany
		Digital/Industry 4.0	HeidelbergCement	Mei May 2017 Silicon Valley
		Global HTC Meeting (Production Improvement, Project Management, Continuous Improvement Process, Health & Safety, Internet of Things)	HeidelbergCement	6-7 September 2017 September 6-7, 2017 Wiesloch, Jerman/Germany
		Global R&D Meeting (Cement, Concrete, Admixtures, Applications)	HeidelbergCement	15 September 2017 September 15, 2017 Leimen, Jerman/Germany
		Macroeconomics & Market Training	HeidelbergCement	24 Oktober 2017 October 24, 2017 Heidelberg, Jerman/Germany
		Knowledge Sharing Day (HR, Purchasing, Sales, IT, Concrete, Aggregates, Cement)	HeidelbergCement	25 Oktober 2017 October 25, 2017 Heidelberg, Jerman/Germany
		HC Sustainability Days (Sustainability, Biodiversity, CSR, Sustainable Construction, CCU/CCS, Alternative Fuels)	HeidelbergCement	13-14 Desember 2017 December 13-14, 2017 Heidelberg, Jerman/Germany

Direksi

Board of Director

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1	Christian Kartawijaya	Executive Forum	Indocement	17-18 Januari 2017 <i>January 17-18, 2017</i> Citeureup
		Management Meeting	HeidelbergCement	11-13 Juni 2017 <i>June 11-13, 2017</i> Heidelberg, Jerman/Germany
		Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 <i>July 5, 2017</i> Jakarta
		Sales is a Science (SiAS) Training	SiAS	2-4 Agustus 2017 <i>August 2-4, 2017</i> Sydney, Brisbane – Australia
		Executive Retreat	Indocement	29-31 Agustus 2017 <i>August 29-31, 2017</i> Bandung
		Cemtrade Conference	BWF Envirotec	24 Oktober 2017 <i>October 24, 2017</i> Hanoi, Vietnam
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i> Citeureup
		CEO Forum	Kompas	29 November 2017 <i>November 29, 2017</i> Jakarta
2	Franciscus Welirang	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 <i>July 5, 2017</i> Jakarta
		New Business Models, Evolving Business Models, Strategy in the Years Ahead By Phillip C. Zerillo, Ph.D, Singapore Management University (SMU)	SMU	12 Desember 2017 <i>December 12, 2017</i> Jakarta
3	Kuky Permana	4th Waste to Energy & Biogas Biomass Energy Asia Summit 2017	INBC Global	7-9 Juni 2017 <i>June 7-9, 2017</i> Jakarta
		Conference on: The Paris Climate Agreement: Issues and Implications for Southeast Asia	ISEAS	28 Juli 2017 <i>July 28, 2017</i> Singapura
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i> Citeureup
4	Hasan Imer	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 <i>July 5, 2017</i> Jakarta
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i> Citeureup
5	David Clarke	Managers' Briefing and QC Forum	Indocement	17 Januari 2017 <i>January 17, 2017</i> Citeureup
		CIMB Niaga Economic Forum	CIMB	26 Januari 2017 <i>January 26, 2017</i> Jakarta
		Safety Walk and Safety Committee	Indocement	31 Januari 2017 <i>January 31, 2017</i> Citeureup
		Purchasing Workshop	Indocement	7 Februari 2017 <i>February 7, 2017</i> Citeureup
		Mandiri Investment Forum 2017	Mandiri	8 Februari 2017 <i>February 8, 2017</i> Jakarta
		Citi Conference	Citi	9 Mei 2017 <i>May 9, 2017</i> Jakarta

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
		New Leadership Style	Indocement	19 May 2017 <i>May 9, 2017</i> Citeureup
		Senior Management	HeidelbergCement	12-13 Juni 2017 <i>June 12-13, 2017</i> Jerman/Germany
		Group Finance Management	HeidelbergCement	15 Juni 2017 <i>June 15, 2017</i> Jerman/Germany
		Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 <i>July 5, 2017</i> Jakarta
		Executive Retreat	Indocement	29-31 Agustus 2017 <i>August 29-31, 2017</i> Bandung
		Slag Cement	Indocement	13 September 2017 <i>September 13, 2017</i> Jakarta
		Group Finance Management	HeidelbergCement	26-27 September 2017 <i>September 26-27, 2017</i> Jerman
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i> Citeureup
		Db Access Indonesia Conference 2017	Deutsche Bank	8 November 2017 <i>November 8, 2017</i> Jakarta
		BCG Workshop	BCG	22 November 2017 <i>November 22, 2017</i> Jakarta
6	Ramakanta Bhattarjee	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 <i>July 5, 2017</i> Jakarta
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i> Citeureup
7	Troy Dartojo Soputro	Managers Briefing	Indocement	17-18 Januari 2017 <i>January 17-18, 2017</i> Citeureup
		CEP Management Workshop	CEP	16 Februari 2017 <i>February 16, 2017</i> Jakarta
		Annual ASI Forum; Kinerja Industri Semen	ASI	10 Mei 2017 <i>May 10, 2017</i> Lombok
		Senior Management Meeting	HeidelbergCement	12-13 Juni 2017 <i>June 12-13, 2017</i> Heidelberg, Jerman/Germany
		Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 <i>July 5, 2017</i> Jakarta
		66th ACPAC Workshop	APAC	6-7 Juli 2017 <i>July 6-7, 2017</i> Taipei
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i> Citeureup
		SiAS Training	SiAS	1-3 Agustus 2017 <i>August 1-3, 2017</i> Sydney, Brisbane – Australia
		Executive Retreat	Indocement	29-31 Agustus 2017 <i>August 29-31, 2017</i> Bandung
		ASI Forum	ASI	7 September 2017 <i>September 7, 2017</i> Palembang
		Slag Cement Seminar	Indocement	13 September 2017 <i>September 13, 2017</i> Jakarta

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN KUNCI
Key Management Competency Development Program

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
		Audit Risk Management	Indocement	1 Oktober 2017 October 1, 2017 Citeureup
		Commercial Retreat	Indocement	2-3- Oktober 2017 October 2-3, 2017 Bogor
		ASI Forum: "Market Outlook"	ASI	13 November 2017 November 13, 2017 Jakarta
		BCG Workshop: "Indocement Strategy"	BCG	22 November 2017 November 22, 2017 Jakarta
8	Benny S. Santoso	New Business Models, Evolving Business Models, Strategy in the Years Ahead	Indofood	7 Desember 2017 December 7, 2017 Jakarta
		Board Evaluation	First Pacific Co. Ltd	12 Desember 2017 December 12, 2017 Hongkong
9	Juan Fransisco Defalque	Senior Management Meeting	HeidelbergCement	Juni June 2017 Heidelberg, Jerman/Germany
		Senior Technical Management Meeting	HeidelbergCement	September 2017 Wiesloch, Jerman/Germany
		Sustainability Days	HeidelbergCement	Desember December 2017 Heidelberg, Jerman/Germany

Komite Audit

Audit Committee

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1	Simon Subrata	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 July 5, 2017 Jakarta
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 November 1, 2017 Citeureup
2	Jusuf Halim	Membangun Pola Interaksi yang Efektif antara Komite Audit dan Audit Internal <i>Establishing effective interaction pattern between the Audit Committee and Internal Audit</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) <i>The Indonesian Institute of Audit Committee</i>	17 Mei 2017 May 17, 2017 Jakarta
		POJK No. 13/POJK. 03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>POJK No. 13/POJK. 03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Service Activities</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) <i>The Indonesian Institute of Audit Committee</i>	14 September 2017 September 14, 2017 Jakarta
		Toward 2030: Transforming Role of Professional Accountants in the New Economy Order	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Institute of Indonesia Chartered Accountants</i>	14 Desember 2017 December 14, 2017 Semarang
		The Current International Taxation Landsape	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Institute of Indonesia Chartered Accountants</i>	19 September 2017 September 19, 2017 Jakarta

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
3	Lindawati Gani	Akses Informasi Keuangan untuk Tujuan Perpajakan <i>Finance Information Access for Tax Purpose</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Institute of Indonesia Chartered Accountants</i>	25 Juli 2017 <i>Juli 25, 2017</i> Jakarta
		IFC's Corporate Governance Methodology ToT	International Finance Corporation (IFC) World Bank Group	22 Agustus 2017 <i>August 22, 2017</i> Jakarta

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1	Simon Subrata	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 <i>July 5, 2017</i> Jakarta
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i> Citeureup
2	Dani Handajani	Indocement Executive Strategic Forum	Indocement	17 Januari 2017 <i>January 17, 2017</i> Citeureup
		Seminar Return to Work Program	Indocement	7 Feb 2017 <i>February 7, 2017</i> Citeureup
		Competition Law Course	Indocement	20 April 2017 <i>April 20, 2017</i> Citeureup
		Sosialisasi New Leadership Style	Indocement	5 Juni 2017 <i>June 5, 2017</i> Citeureup
		Presentation on Climate Change & Paris Agreement	Indocement	10 Agustus 2017 <i>August 10, 2017</i> Citeureup
		Sosialisasi New Leadership Style	Indocement	24 Oktober 2017 <i>October 24, 2017</i> Citeureup
		Risk Manager for Senior Manager	Indocement	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i> Citeureup
		Group Ethics Compliance Training	Indocement	3 November 2017 <i>November 3, 2017</i> Citeureup
		HRM Strategis for The Continuity & Sustainability of Organization to Face Business Competition	Inti Pesan	13 Desember 2017 <i>December 13, 2017</i> Jakarta
3	Kevin Gluskie	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
4	Bernd Scheifele	Antitrust Training	HeidelbergCement	3 Februari 2017 <i>February 3, 2017</i> Heidelberg, Jerman/Germany
		Digital/Industry 4.0	HeidelbergCement	Mei 2017 <i>May 2017</i> Silicon Valley
		Aggregates Training	HeidelbergCement	14 Juni 2017 <i>June 14, 2017</i> Heidelberg, Jerman/Germany

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN KUNCI
Key Management Competency Development Program

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1.	Oey Marcos	Executive Forum	Indocement	17-18 Januari 2017 January 17-18, 2017 Citeureup
		Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017 July 5, 2017 Jakarta
		Executive Retreat	Indocement	29 – 31 Agustus 2017 August 29-31, 2017 Bandung
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017 November 1, 2017 Citeureup
		Leadership Forum	Indocement	5 Desember 2017 December 5, 2017 Citeureup

Kepala Audit Internal

Internal Audit Division Manager

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1.	Prayudhi Purba Kesuma	Indocement Executive Strategic Forum	Indocement	17-18 Januari 2017 January 17-18, 2017 Citeureup
		Launching New Leadership Style	Indocement	19 Mei 2017 May 19, 2017 Citeureup
		Indonesia Risk Management Summit	Inti Pesan	13 Oktober 2017 October 13, 2017 Bandung
		Risk Management for Senior Manager	Indocement	1 November 2017 November 1, 2017 Citeureup
		Group Ethics Compliance Training	Indocement	22 November 2017 November 22, 2017 Citeureup
		Executive Alignment Meeting	Indocement	5 Desember 2017 December 5, 2017 Citeureup
		Protecting & Enhancing Organization Values in Disruptive Innovative Era	SKK Migas	15 Desember 2017 December 15, 2017 Jakarta

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Company Regional Operations



1 Kompleks Pabrik Citeureup
Bogor, Jawa Barat
Citeureup Factory Bogor,
West Java



2 Kompleks Pabrik Palimanan
Cirebon, Jawa Barat
Palimanan Factory Cirebon,
West Java



3 Kompleks Pabrik Tarjun
Kotabaru, Kalimantan Selatan
Tarjun Factory Kotabaru,
South Kalimantan



4 Terminal Tanjung Priok, Jakarta
Tanjung Priok Terminal, Jakarta



5 Terminal Tanjung Perak Surabaya, Jawa Tmur
Tanjung Perak Terminal Surabaya, East Java



6 Terminal Sepanjang Sidoarjo, Jawa Timur
Sepanjang Terminal Sidoarjo, East Java



7 Terminal Pontianak Pontianak, Kalimantan Barat
Pontianak Terminal Pontianak, West Kalimantan



8 Terminal Lembar Lombok, NTB
Lembar Terminal Lombok, NTB



9 Terminal Palaran Samarinda, Kalimantan Timur
Palaran Terminal Samarinda, East Kalimantan



10 Terminal Cigading Serang, Banten
Cigading Terminal Serang, Banten



Melalui pengelolaan operasional dan keuangan yang tepat, Perseroan dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan kinerja yang baik.

Through proper operational and financial management, the Company came through a challenging 2017 and recorded a good performance.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

110 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

115 Tinjauan Usaha
Business Overview

134 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

PEREKONOMIAN GLOBAL

Kondisi perekonomian global tahun 2017 mulai menunjukkan kinerja yang cukup baik dan mulai lepas dari bayang-bayang krisis keuangan yang terjadi sebelumnya. Membaiknya kondisi perekonomian global ditandai dengan membaiknya kinerja ekonomi di negara-negara maju yang selama ini menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi global.

Tahun 2017, ekonomi Amerika Serikat (AS) menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan didukung oleh peningkatan konsumsi sejalan dengan perbaikan yang konsisten atas kondisi ketenagakerjaan di negara tersebut. Faktor-faktor tersebut menopang pertumbuhan kuartalan ekonomi AS yang lebih tinggi di sepanjang tahun 2017 dibanding tahun 2016. Kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang menaikkan suku bunga acuan secara bertahap sepanjang tahun 2017 yakni menjadi 1,0% pada bulan Maret dan 1,25% pada bulan Juni 2017 serta 1,50% bulan Desember dibandingkan posisi akhir tahun 2016 sebesar 0,75% memperkuat optimisme bahwa ekonomi AS menunjukkan perbaikan.

Demikian juga halnya dengan negara-negara di kawasan Eropa berhasil meraih pertumbuhan yang lebih baik dari perkiraan. Penguatan ekonomi Jerman, Perancis dan Italia di tahun 2017 terutama didorong oleh peningkatan konsumsi. Kenaikan penjualan ritel, pertumbuhan kredit rumah tangga dan korporasi yang mendorong sektor industri dan manufaktur yang menuju ke arah ekspansif adalah kunci utama perbaikan ekonomi di negara maju tersebut. Sejalan dengan perbaikan ekonomi ini, Bank Sentral Eropa (ECB) berencana memangkas stimulus moneter berupa pengurangan separuh pembelian kembali obligasi menjadi 30 miliar Euro per bulan mulai Januari tahun 2018.

Di kawasan Asia, tahun 2017 Tiongkok kembali merasakan pertumbuhan ekonomi yang positif setelah selama tujuh tahun berturut-turut mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi Tiongkok tumbuh 6,9% atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,7%. Negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia ini terhindar dari risiko penurunan laju pertumbuhan ekonomi dengan mengimplementasikan secara lebih gradual program *rebalancing* ekonomi, yang memfokuskan pertumbuhan pada permintaan domestik. Selain itu, pertumbuhan konsumsi yang kuat sejalan dengan peningkatan kredit rumah tangga dan kepercayaan konsumen juga turut membantu pertumbuhan ekonomi Tiongkok.

GLOBAL ECONOMY

Global economic conditions in 2017 began to show good performance emerging from the shadow of the previous financial crises. The improvement in global economic conditions was marked by improving economic performance in advanced countries that have been the locomotives for global economic growth.

In 2017, the United States (US) economy showed a good performance, supported by increased consumption, in line with consistent improvements to the country's employment conditions. These factors helped sustained higher US quarterly economic growth throughout 2017 compared to 2016. The US Federal Reserve's policy of raising its benchmark interest rate gradually throughout 2017 was 1.0% in March, and 1.25% in June 2017, and 1.50% in December from 0.75% in 2016, and strengthened optimism that the US economy is showing improvement.

Likewise, the countries in the European region achieved better-than-expected growth. The strengthening of the German, French and Italian economies in 2017 was mainly driven by increased consumption. The increase in retail sales, and the growth in household and corporate loans, helped push the industrial and manufacturing sectors towards expansion, a key to economic improvement in the developed world. In line with this economic recovery, the European Central Bank (ECB) plans to cut monetary stimulus by halving its repurchase of bonds to 30 billion Euros per month starting in January 2018.

In the Asian region, in 2017 China returned to positive economic growth after seven years in a row of slowing economic growth. China's economy grew to 6.9% from 6.7% higher than the previous year. The world's second largest economy was spared the risk of declining economic growth through the implementation of a more gradual economic rebalancing program, which focused growth on domestic demand. In addition, strong consumption growth, in line with rising household lending and consumer confidence, also helped China's economic growth.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi India sebagai salah satu negara berkembang terkemuka lainnya di Asia masih relatif stabil seperti tahun sebelumnya. Pemulihan ekonomi yang terjadi di negara-negara berkembang lainnya yang tergabung dalam BRICS yakni Brazil, Rusia, dan Afrika Selatan di tahun 2017 mampu mengatasi ketimpangan pertumbuhan ekonomi di antara negara berkembang yang terjadi di tahun 2016.

KINERJA EKONOMI INDONESIA

Sejalan dengan membaiknya kinerja perekonomian global, ekonomi Indonesia tahun 2017 menunjukkan kinerja yang cukup baik. Kendati target yang ditetapkan pemerintah pada Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) 2017 tidak dapat dipenuhi, namun dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2017, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi dibandingkan negara-negara G20.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut juga ditunjang dengan tingkat inflasi yang terkendali pada level yang cukup rendah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat inflasi tahun 2017 adalah sebesar 3,61%, sehingga mampu menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Sepanjang tahun 2017, Pemerintah dan Bank Indonesia terus berupaya menekan laju inflasi di tengah kekhawatiran terjadinya penurunan daya beli masyarakat. BI melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. BI 7-Day Repo Rate diturunkan sebesar 25 bps menjadi 4,50% di bulan Agustus 2017 dan 4,25% sebulan sesudahnya untuk merespon inflasi yang lebih terkendali.

Tahun 2017, kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga semakin diakui lembaga pemeringkat internasional. Peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah Standard & Poor's (S&P) menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan outlook stabil pada Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch. Peringkat kredit Moody's untuk Indonesia adalah Baa3 dengan outlook positif yang ditetapkan terakhir pada Februari 2017. Sementara itu, dalam perkembangan terakhir di tahun 2017 Fitch menaikkan peringkat kredit untuk Indonesia satu notch menjadi BBB dengan outlook stabil pada Desember 2017.

Meanwhile, India's economic growth, as one of the other leading emerging economies in Asia, remained relatively stable as it did the previous year. Economic recovery in other BRICS developing countries, namely Brazil, Russia and South Africa in 2017 were able to overcome the imbalance of economic growth among developing countries that occurred in 2016.

INDONESIAN ECONOMIC PERFORMANCE

In line with the improving global economy performance, Indonesia's economy in 2017 recorded a good performance. Although the targets set by the government in the 2017 State Budget (APBN) could not be fulfilled, the economic growth of 5.1% in 2017, saw Indonesia as one of the countries with the highest economic growth compared to G20 countries.

This good economic growth was supported by a fairly low controlled level of inflation. Based on the Central Bureau of Statistics data, the inflation rate in 2017 reached 3.61%, and was thus able to sustain the growth in household consumption. Throughout 2017, the Government and Bank Indonesia continued curb the inflation rate amid fears of a decline in purchasing power. BI made adjustments to its benchmark interest rate. The BI 7-Day Repo Rate was reduced by 25 bps to 4.50% in August 2017 and 4.25% a month later in response to controlling inflation.

In 2017, the quality of the economic development in Indonesia was increasingly recognized by international rating agencies. Indonesia's sovereign debt rating was categorized as worthy of investment by the three international rating agencies after Standard & Poor's (S & P) upgraded Indonesia's sovereign debt to BBB- with a stable outlook in May 2017. This increase was followed by improvements in the ratings previously awarded by ratings agencies Moody's and Fitch. Moody's credit rating for Indonesia in February 2017 was Baa3 with a positive outlook. Also in 2017 Fitch upgraded Indonesia's credit rating one notch to BBB with a stable outlook in December 2017.

Realisasi investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) juga mendukung perbaikan ekonomi Indonesia. Pada tanggal 30 Januari 2018, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melaporkan realisasi investasi PMDN dan PMA sepanjang 2017 periode Januari hingga Desember tembus Rp692,8 triliun atau tumbuh 13,1% dari realisasi tahun 2016 Rp612,8 triliun. Jumlah ini sendiri melampaui target realisasi investasi PMDN dan PMA tahun 2017 sebesar Rp678,8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh perbaikan investasi PMA yang mencapai Rp430,5 triliun atau 62% dari total investasi. Sedangkan penanaman modal dalam negeri pada tahun 2017 mencapai Rp262,3 triliun. Kepala BKPM, Bapak Thomas Lembong menyatakan realisasi investasi tahun 2017 tersebut memberikan harapan dan optimisme untuk mengejar target investasi tahun 2018 yang ditargetkan sebesar Rp765,0 triliun.

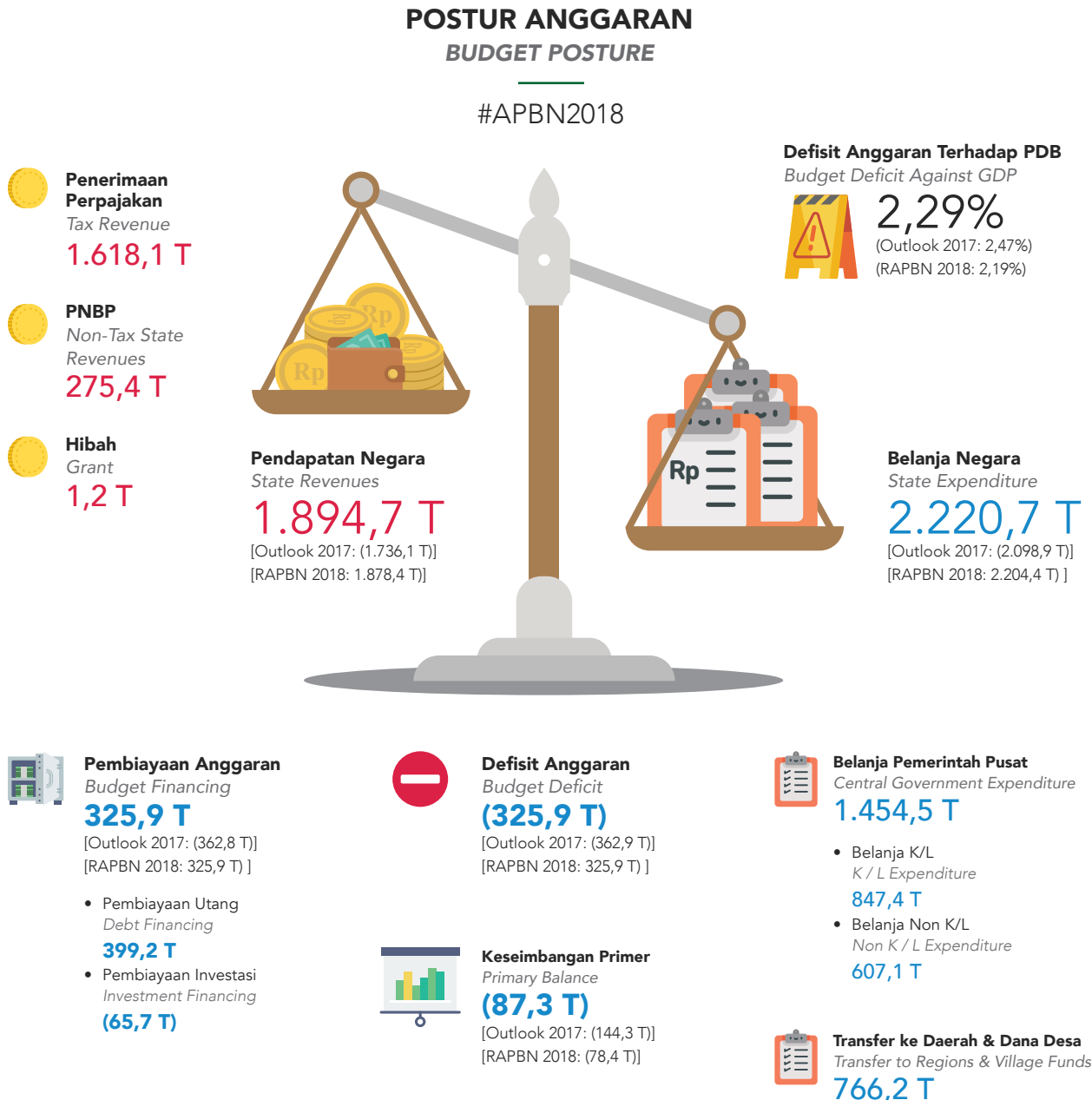
Seiring dengan hal tersebut di atas, ekonomi Indonesia pada tahun 2018 diproyeksikan tumbuh lebih baik sejalan dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,4%, sedikit membaik dibandingkan dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,2%. Selain itu, inflasi diharapkan lebih terkendali di level sekitar 3,5% dan Rupiah ditransaksikan sebesar 13.500 per USD. Perbaikan ekonomi global juga diharapkan akan memberikan efek positif terhadap harga komoditas khususnya minyak mentah yang diproyeksikan bertahan di level USD48,0/barrel pada tahun 2018. Secara lengkap proyeksi indikator-indikator ekonomi dapat dilihat di tabel berikut ini:

The realization of investments, both Domestic Capital Investment (PMDN) and Foreign Capital Investment (PMA), also supported the improvement of Indonesia's economy. On January 30, 2018, Capital Investment Coordinating Board (BKPM) reported that PMDN and PMA realization from January to December 2017 reached Rp692.8 trillion, a growth of 13.1% from Rp612.8 trillion in 2016. This amount exceeded the PMDN and PMA investment target realization in 2017 of Rp678.8 trillion. The investment increase was supported by an improvement in FDI investments that reached Rp430.5 trillion, or 62% of the total investments. Meanwhile, domestic investments in 2017 reached Rp262.3 trillion. The Head of BKPM, Mr. Thomas Lembong stated that the investment realization in 2017 gave hope and optimism to pursuing the 2018 investment target of Rp765.0 trillion.

Following the above, Indonesia's economy in 2018 is projected to grow better in line with expectations of a global economic recovery. Indonesia's economy is forecasted to grow by 5.4%, slightly higher than the 5.2% growth in 2017. In addition, inflation is expected to be more controlled at around 3.5% with the Rupiah trading at 13,500 per USD. The improvement in the global economy is also expected to have a positive effect on commodity prices, especially crude oil which is projected to hold at USD48.0/barrel level in 2018. The full projection of economic indicators can be seen in the following table:

Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	APBN-P 2017	APBN 2018
Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic Growth</i>	(%, yoy)	5,2	5,4
Inflasi <i>Inflation</i>	(%)	4,3	3,5
Nilai Tukar Rupiah <i>Rupiah Exchange Rate</i>	(Rp/USD)	13.400	13.400
Suku Bunga SPN 3 Bulan <i>SPN 3 month interest rate</i>	(%)	5,2	5,2
Harga Minyak <i>Oil Price</i>	(USD/barrel) <i>(USD/barrel)</i>	48,0	48,0
Lifting Minyak <i>Lifting oil</i>	(ribu barel/hari) <i>(thousand barrels/day)</i>	815	800
Lifting Gas <i>Lifting Gas</i>	(ribu barel setara minyak/hari) <i>(thousand barrels oil equivalent day)</i>	1.150	1.200

Sedangkan postur APBN 2018 dapat digambarkan sebagai berikut: While the 2018 APBN posture can be shown as follows:



Sumber: Kementerian Keuangan

Pemerintah masih akan terus melakukan pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari strategi mewujudkan percepatan pembangunan ekonomi nasional. Tahun 2018, pemerintah menganggarkan Rp410,7 triliun sebagai anggaran infrastruktur. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,8% dibandingkan anggaran infrastruktur tahun 2017 yang sebesar Rp388,3 triliun.

The government will continue to undertake infrastructure development as part of a strategy to accelerate national economic development. In 2018, the government budgeted Rp410.7 trillion for its infrastructure budget. This number is an increase of 5.8% compared to the infrastructure budget in 2017 amounting to Rp388.3 trillion.

ANGGARAN INFRASTRUKTUR BUDGET INFRASTRUCTURE

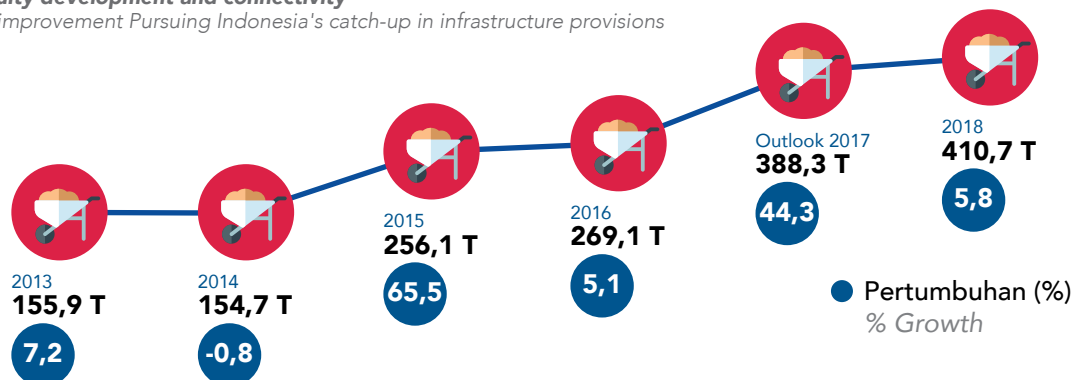
#APBN2018

Anggaran Infrastruktur naik Rp 1,7 T dari usulan RAPBN 2018 untuk pemerataan pembangunan dan perbaikan konektivitas

- Mengejar ketertinggalan Indonesia terhadap penyediaan infrastruktur

Infrastructure budget increased Rp 1.7 T from the proposed RAPBN 2018, for equity development and connectivity

- *improvement Pursuing Indonesia's catch-up in infrastructure provisions*



Alokasi 2018

Allocation 2018

410,7 T*

(5% dari belanja APBN)

• **KemenPUPR**
107,4 T **)

• **DAK**
33,9 T

• **Kemenhub**
48,2 T**)

• **Investasi Pemerintah (PMN & LMAN)**
Government Investment (PMN & LMAN)
41,5 T

*) Angka sementara | Temporary numbers

**) Total pagu | Total ceiling

Sumber: Kementerian Keuangan

TINJAUAN USAHA

BUSINESS OVERVIEW

INDUSTRI SEMEN 2017

Seiring maraknya proyek pembangunan infrastruktur yang dijalankan Pemerintah, industri semen pada tahun 2017, secara umum mengalami peningkatan permintaan dibandingkan tahun 2016. Akan tetapi, tingkat persaingan di industri semen tetap tinggi akibat kondisi kelebihan pasokan sebesar 34 juta ton semen.

Berdasarkan data yang dilansir Asosiasi Semen Indonesia (ASI), total penjualan domestik dan ekspor industri semen di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 69,2 juta ton. Angka tersebut naik 9,4% dibandingkan tahun 2016 yang hanya 63,2 juta ton. Konsumsi domestik sendiri mencapai 66,3 juta ton, meningkat 7,6% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 61,6 juta ton.

Konsumsi semen terbesar masih berada di Pulau Jawa yang mencapai 37,5 juta ton. Angka ini naik 12,3% dibandingkan total konsumsi pada tahun 2016 yang hanya 33,4 juta ton. Peningkatan semen yang cukup tinggi terjadi di Jawa Tengah sebanyak 1,3 juta ton atau meningkat sebesar 17,1% seiring dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur di daerah tersebut.

Sementara itu, ekspor semen Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 75,9%. Tahun 2017, Indonesia mengekspor 2,8 juta ton semen sedangkan pada 2016 Indonesia hanya mengekspor 1,6 juta ton semen.

Namun demikian, pertumbuhan tersebut juga diiringi dengan pertumbuhan kapasitas supply semen di pasar. Bahkan pertumbuhan supply tersebut sudah jauh lebih besar dibandingkan pertumbuhan permintaan semen di pasar, sehingga pasar mengalami kondisi kelebihan pasokan.

ASI mencatat selama tahun 2017, industri semen mengalami kelebihan pasokan hingga 34 juta ton. Kondisi tersebut mengakibatkan semua pemain di industri semen tidak dapat beroperasi dengan kapasitas penuh. Rata-rata kapasitas terpasang yang dimanfaatkan oleh pemain di industri semen tahun 2017 hanya sebesar 66% yang merupakan penurunan dari tingkat utilisasi tahun 2016 yaitu sebesar 71%.

CEMENT INDUSTRY 2017

In the midst of the government-run infrastructure development projects, the cement industry in 2017 experienced growth compared to 2016. However, competitive level remained high in the cement industry due to over supply of 34 million tons of cement.

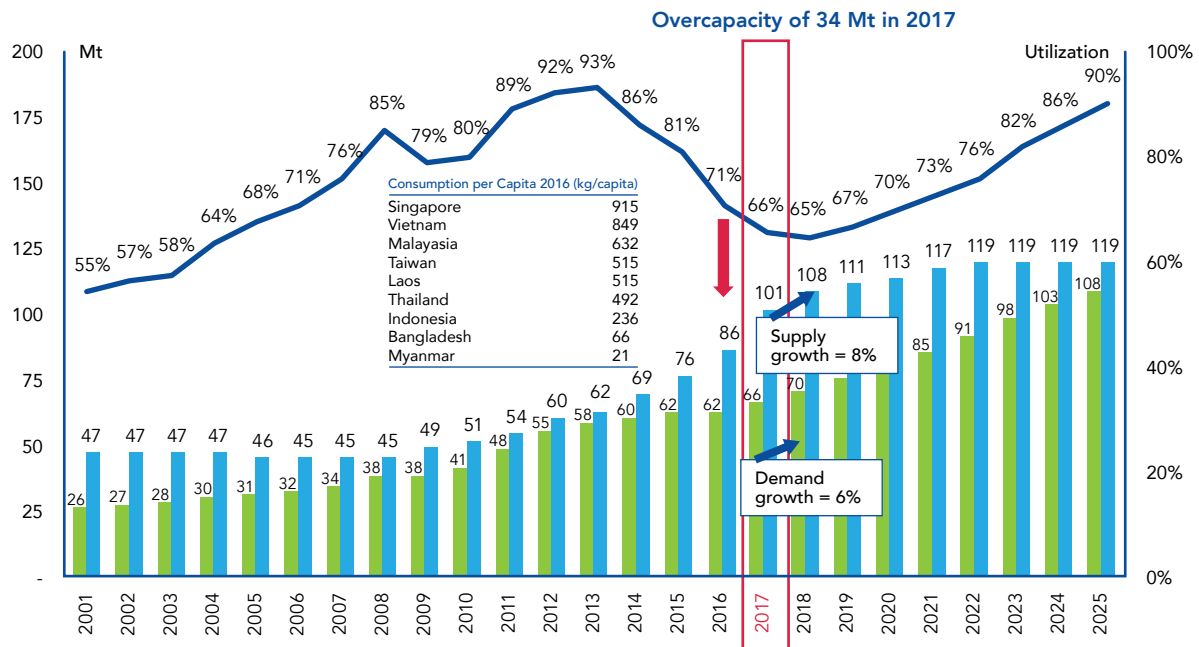
Based on data released by the Indonesian Cement Association (ASI), total sales of cement in Indonesia in 2017 reached 69.2 million tons. The figure is up 9.4% compared to 63.2 million tons in 2016. Total domestic consumption reached 66.3 million tons, an increase of 7.6% compared to total sales in 2016 of 61.6 million tons.

The largest cement consumption is still in Java Island and reached 37.5 million tons. This figure is up 12.3% compared to total consumption in 2016 of 33.4 million tons. The most substantial increase in cement occurred in Central Java reaching 1.3 million tons, or an increase of 17.1%, in line with the increase in infrastructure development in the area.

Meanwhile, Indonesia's cement exports experienced a significant increase of 75.9%. In 2017, Indonesia exported 2.8 million tons of cement while in 2016 Indonesia only exported 1.6 million tons of cement.

All the same, this growth was accompanied by a growing supply capacity of cement in the market. In fact, the growth in supply was much greater than the growth in cement demand in the market, creating the over supply condition.

ASI reported that during 2017 the cement industry had an excess supply of up to 34 million ton. This condition occurred while all players in the cement industry were not operating at full capacity. The average installed capacity by players in the cement industry in 2017 amounting to 66%, which was a decrease from the previous year's utilization rate of 71%.



Hadirnya pemain baru di industri semen nasional membuat kapasitas produksi semen nasional mengalami lonjakan yang sangat besar. Dalam enam tahun terakhir, tercatat sembilan pemain baru yang hadir di industri semen nasional.

The presence of new players in the national cement industry caused the national cement production capacity experiencing a huge surge. Over the last six years, nine new players have entered the national cement industry.

Melimpahnya pasokan di pasar membuat harga semen tahun 2017 mengalami tekanan. Dibandingkan tahun sebelumnya, tahun 2017 secara rata-rata harga semen mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan tahun 2016.

The abundance of supply in the market resulted in a pressure in the price of cement in 2017. Compared to the previous year, in 2017 the average price of cement decreased by 11% compared to 2016.

Kelebihan pasokan semen di pasar diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2018 hingga beberapa tahun kedepan. Dengan asumsi pertumbuhan konsumsi semen Nasional setiap tahunnya mengalami pertumbuhan sebesar 5%, maka kapasitas produksi semen saat ini saja sudah dapat memenuhi kebutuhan konsumsi semen hingga tahun 2025. Karena itu, ASI telah mengusulkan kepada pemerintah agar melakukan moratorium terhadap penerbitan izin pendirian pabrik semen baru dan juga pelarangan impor semen, agar industri semen tidak mengalami keterpurukan di tengah pertumbuhan.

The over-supply of cement in the market is expected to continue into 2018 and the following years. With an assumption of rational consumption growth rate of 5% then current cement production capacity is sufficient to fulfil domestic consumption needs up to 2025. Therefore, ASI has proposed to the government moratorium on the issuance of new cement plant construction permits, so that the cement industry will not experience a downturn in the mids of growth.

TINJAUAN USAHA
BUSINESS OVERVIEW

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), segmen operasi Perseroan dibagi menjadi tiga segmen yaitu semen, beton siap-pakai, dan agregat. Pembahasan kinerja segmen usaha pada laporan ini menyesuaikan dengan segmen operasi pada laporan keuangan.

SEMEN

Semen merupakan lini bisnis utama bagi Perseroan. Perseroan memproduksi dan memasarkan semen dengan merek Tiga Roda, Rajawali dan TR SuperSlag.

PRODUKSI SEMEN

Saat ini Perseroan memiliki 13 pabrik semen yang berlokasi di:

1. Sepuluh pabrik di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat;
2. Dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat;
3. Satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Secara keseluruhan, total kapasitas terpasang pabrik Indocement adalah 24,9 juta ton semen per tahun:

1. Kompleks Pabrik Citeureup: 18,1 juta ton
2. Kompleks Pabrik Palimanan: 4,0 juta ton
3. Kompleks Pabrik Tarjun: 2,8 juta ton

Pabrik Citeureup merupakan salah satu kompleks pabrik semen terintegrasi terbesar di dunia. Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup adalah pabrik dengan teknologi terkini dan kiln paling efisien.

BUSINESS SEGMENTS OVERVIEW

Based on the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), the Company's operating segment is divided into three segments: cement, ready-mix concrete, and aggregate. The discussion on business segment performance in this report matches the operating segments in the financial statements.

CEMENT

Cement is a major business line for the Company. The Company manufactures and markets cement under the Tiga Roda, Rajawali and TR SuperSlag brands.

CEMENT PRODUCTION

The Company currently has 13 cement factories located at:

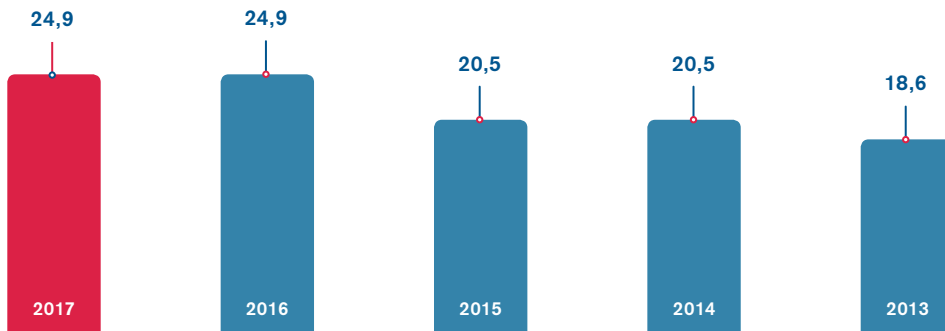
1. Ten factories in Citeureup Factory, Bogor, West Java;
2. Two factories in the Palimanan Factory, Cirebon, West Java;
3. One factory in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

Overall, Indocement's total installed factory capacity is 24.9 million tons of cement per year:

1. Citeureup Factory: 18.1 million tons
2. Palimanan Factory: 4.0 million tons
3. Tarjun Factory: 2.8 million tons

Citeureup Factory is one of the largest integrated cement manufactures in the world. Plant 14 at Citeureup Factory runs with the state-of-art technology and the most efficient kilns.

Kapasitas Produksi Semen
(dalam juta ton)



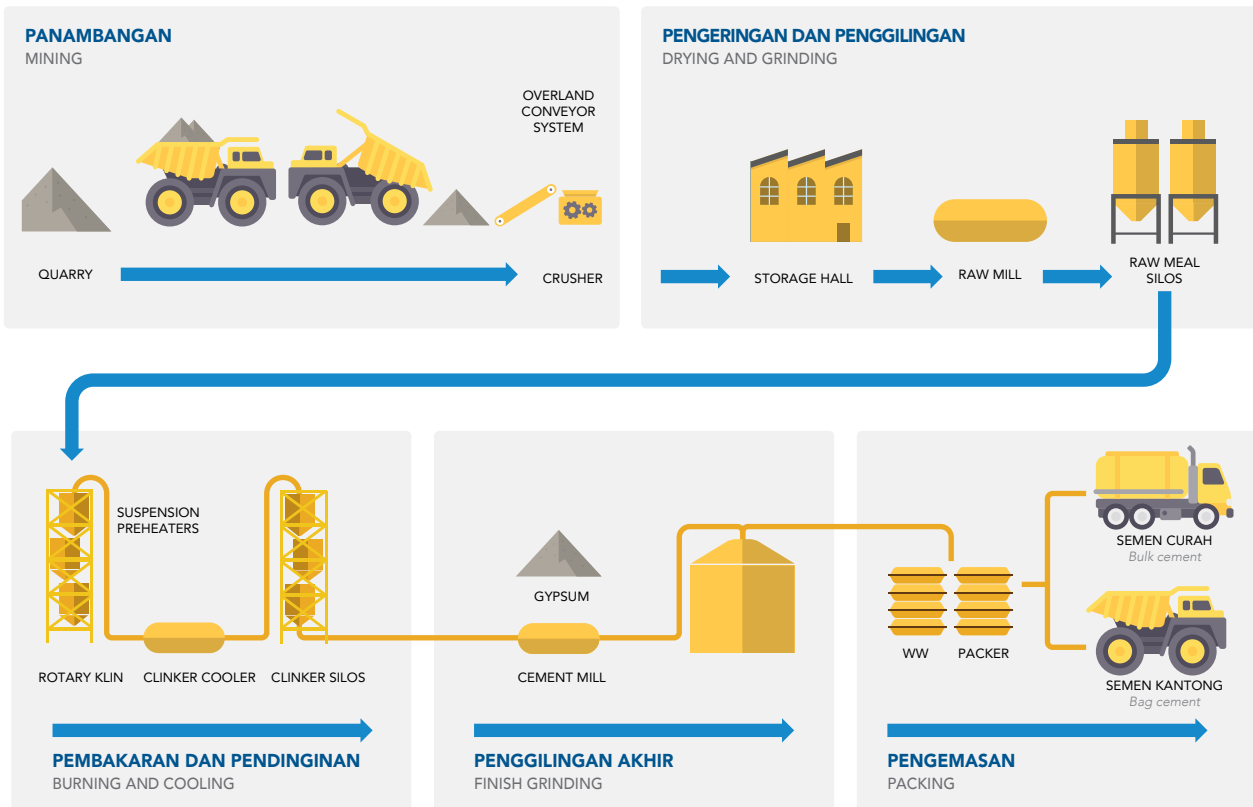
Cement Production Capacity
(in million tons)

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan penambahan kapasitas produksi. Dalam kenyataannya, dengan tingkat utilisasi kapasitas produksi Perseroan hanya mencapai sebesar 68,9%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 65,7%. Peningkatan tersebut sebagai peningkatan permintaan pasar yang turut dirasakan oleh Perseroan di tengah kondisi industri semen nasional yang sedang mengalami kelebihan kapasitas.

In 2017, the Company did not increase its production capacity. In fact, the Company's production capacity utilization only reached 68.9%, against 65.7% the previous year. This increase was due to an increase in market demand experienced by the Company during the over capacity condition in the national cement industry.

Proses Produksi Semen

The Cement Production Process



TINJAUAN USAHA
BUSINESS OVERVIEW

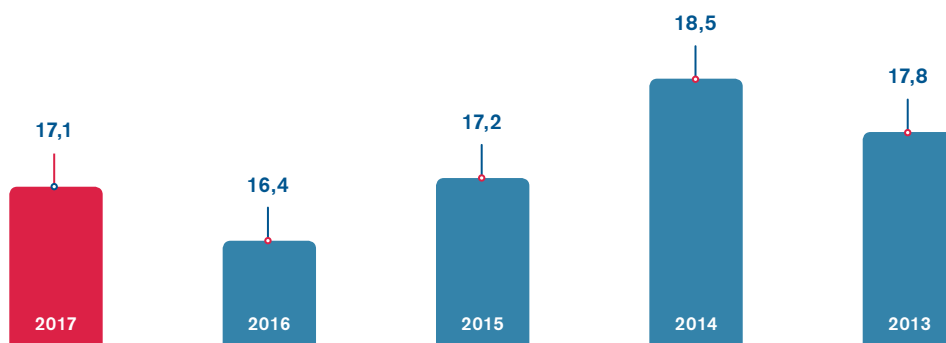
1. Penambangan: Bahan baku klinker semen hampir 94%nya adalah batu kapur dan tanah liat yang ditambang di lokasi tambang Perseroan. Penambangan bahan baku berupa batu kapur dan material tanah liat diperoleh dengan cara penggalian, pengeboran, dan peledakan. Semua bahan baku dihancurkan menggunakan alat penghancur milik Indocement. Indocement memiliki dan mengoperasikan peralatan tambang di Citeureup dan Palimanan di Jawa Barat, dan Tarjun di Kalimantan Selatan.
 2. Pengeringan dan penggilingan bahan baku: Bahan baku dicampur sesuai takaran, dikeringkan dengan tungku pemanasan di dalam raw mill dan digiling sampai halus untuk menghasilkan produk yang disebut *raw meal*, yang kemudian disimpan di dalam silo pencampur.
 3. Pembakaran dan Pendinginan: Bahan baku yang halus dimasukkan ke dalam *pre-heater/pre-calciner rotary kiln* untuk proses kalsinasi dan dibakar pada suhu 1.350°C–1.450°C diikuti dengan pendinginan cepat untuk membuat klinker Portland.
 4. Penggilingan akhir: Klinker Portland dicampur dengan gipsum sesuai dengan standar pembuatan semen dan digiling menjadi bubuk halus untuk menghasilkan Ordinary Portland Cement (OPC). *Cementitious* (bahan alternatif), seperti *trass*, *fly-ash* dan *blast furnace slag* dapat ditambahkan pada penggilingan akhir untuk menghasilkan Portland Composite Cement (PCC).
 5. Pengemasan: Semen dari silo dikirim ke tempat pengemasan dan dimuat ke dalam truk dalam bentuk kantong maupun curah. Perseroan memiliki mesin pengantongan modern dan mesin otomatis untuk memuat semen ke truk semen curah. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk pemuatan kantong besar, *sling-bag* dan peti kemas.
1. Mining: Cement and clinker raw material contents almost 94% of limestone and clay, and mined from the Company's quarry site. Mining raw materials, in the form of limestone and clay materials are obtained by digging drilling and blasting methods. All raw materials are crushed using Indocement crushing facilities. Indocement owns and operates mining facilities in Citeureup and Palimanan in West Java, and Tarjun in South Kalimantan.
 2. Drying and grinding raw material: Raw materials are proportionally mixed, dried by the heating furnace in the raw mill and finely ground to fine powder to produce a product called raw meal, and then stored in blending silos.
 3. Combustion and Cooling: Ground raw materials are fed to pre-heater/pre-calciner rotary kilns for calcination and burning at 1,350°C–1,450°C followed by rapid cooling to make Portland clinker.
 4. Final Milling: Portland clinker is mixed with gypsum according to cement standards and ground to fine powder to produce Ordinary Portland Cement (OPC). Cementitious (alternative materials), such as trass, fly-ash and blast furnace slag can be added during the final grinding process to produce Portland Composite Cement (PCC).
 5. Packaging: Cement from silos is conveyed to packing plants and loaded onto trucks in bags or in bulk. The Company has modern rotary packers and automated bulk truck loaders. The Company also has facilities for loading in big-bags, sling-bags and containers.

Di tahun 2017, total produksi semen Perseroan mencapai 17,1 juta ton, meningkat 4,9% dibandingkan produksi tahun sebelumnya sebesar 16,4 juta ton. Peningkatan produksi tersebut seiring dengan peningkatan permintaan produk semen Perseroan di pasar.

In 2017, the Company's total cement production reached 17.1 million tons, an increase of 4.9% compared to the previous year's production of 16.4 million tons. The increase in production is in line with the increase in demand for the Company's cement products in the market.

Produksi Semen

(dalam juta ton)

**Cement Production**

(in million tons)

EFISIENSI PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi untuk menekan biaya pokok produksi dan juga biaya distribusi. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga tingkat profitabilitas Perseroan di tengah tingkat persaingan yang semakin meningkat.

Untuk itu, Perseroan mengambil sejumlah langkah strategis, antara lain:

Optimalisasi produk Pabrik yang Terefisien

Pada tahun 2017, dalam rangka meminimalisir biaya produksi, Perseroan hanya menjalankan pabrik-pabrik dengan biaya produksi yang efisien, khususnya pada Plant 14, yang biaya produksinya jauh lebih rendah dibandingkan pabrik lainnya, sebesar USD7-8 per ton.

Meningkatkan Efisiensi Energi

Dalam operasionalnya, Perseroan memiliki kebutuhan energi yang cukup besar, sehingga beban energi menjadi salah satu komponen terbesar dari biaya variable Perseroan. Perseroan berupaya untuk menekan biaya energi dengan melakukan pencampuran batu bara jenis kalori panas tinggi dengan jenis kalori sedang untuk mendapatkan campuran batu bara yang ideal dan ekonomis, serta juga dengan menggunakan energi alternatif.

Salah satu langkah Perseroan dalam usahanya menekan penggunaan bahan bakar fosil adalah dengan menggunakan bahan bakar alternatif seperti sampah padat rumah tangga, limbah bahan bakar, serbuk gergaji, limbah minyak, biji kelapa sawit, sekam padi dan ban bekas. Bahan bakar fosil tradisional yang mencakup

PRODUCTION EFFICIENCY AND DISTRIBUTION

The Company continuously strives for efficiency to reduce production and distribution costs. This is intended to maintain the level of profitability of the Company amid increasing competition levels.

Therefore the Company has taken a number of strategic steps, including:

Production Optimization of the Most Efficient Plant

In 2017, to minimize the production cost, the Company only operates the plants with efficient production cost, especially Plant 14 which its production cost much lower by USD7-8 per ton compared to the other Plants

Improving Energy Efficiency

In its operations, the Company has considerable energy needs, therefore, the energy cost is one of largest components of variable cost for the Company. The company is doing its best effort to reduce energy costs by mixing high calorific value coal with medium calorific value coal types to obtain an ideal and economical coal mixture, as well as by using alternative energy.

One of the steps taken by the Company was to reduce the use of fossil fuels by using alternative fuels such as household solid waste, fuel waste, sawdust, oil waste, palm kernels, rice husks and used tires. Traditional fossil fuels that included coal, natural gas and oil, are non-renewable sources so they are being restricted as much

TINJAUAN USAHA
BUSINESS OVERVIEW

batubara, gas alam, dan minyak, merupakan sumber yang tidak terbarukan sehingga sedapat mungkin dibatasi penggunaannya. Untuk itu, Perseroan mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhan energi bahan bakar alternatif dengan berinvestasi pada sistem pencacahan tambahan dan sistem bahan bakar alternatif untuk pabrik.

Selain itu, Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan dua pembangkit turbin gas berkapasitas 102 MW, *dual gas engine* berkapasitas 31 MW dan *waste heat recovery turbine* berkapasitas 11,5 MW di Kompleks Pabrik Citeureup.

Tahun 2017, Perseroan berupaya menekan penggunaan bahan bakar fosil melalui penggunaan bahan bakar alternatif dari limbah B3 dan non-B3 serta biomassa. Perseroan telah memperoleh Izin Pemanfaatan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup No. SK 518/MenLH-Setjen/2015. Pada 2017, pemanfaatan bahan bakar alternatif dari limbah B3 dan non-B3 sebesar 1,03% serta biomassa 2,11% dari total penggunaan bahan bakar fosil.

Menekan Biaya Distribusi dan Logistik

Dalam rangka menjamin rantai pasokan semen ke pelanggannya, Indocement memiliki beberapa terminal yang tersebar di berbagai daerah strategis serta memiliki metode pengangkutan semen yang terintegrasi dengan baik. Saat ini, Indocement memiliki delapan terminal semen yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia.

Untuk lebih menekan biaya distribusi dan logistik, pada tahun 2017, Indocement telah menyelesaikan dan mengoperasikan terminal semen di Pontianak, serta telah memulai pembangunan terminal semen di Palembang dan Lampung.

Pendistribusian semen ke konsumen dilakukan dengan beberapa moda transportasi sebagai berikut:

1. Transportasi Darat, yaitu:
 - a. Kereta api untuk melakukan pengiriman semen melalui tiga stasiun pemuatan, sebagai berikut:
 - i. Dari Stasiun Nambo, Bogor berangkat menuju Stasiun Kalimas - Surabaya, Stasiun Banyuwangi Baru - Banyuwangi, Stasiun Brambanan - Yogyakarta dan Stasiun Cisaat - Sukabumi.
 - ii. Dari Stasiun Arjawinangun - Cirebon dengan tujuan Stasiun Purwokerto, Stasiun Poncol - Semarang dan Stasiun Brambanan - Yogyakarta.

as possible. Therefore, the Company is looking for ways to meet its energy needs from alternative fuels by investing in additional shredding systems and alternative fuel systems for factories.

In addition, the Company also owns and operates two 102 MW gas turbine plants, a dual gas engine with a capacity of 31 MW, and an 11.5 MW waste heat recovery turbine at the Citeureup Factory.

In 2017, the Company seeks to reduce the use of fossil fuels through the use of alternative fuels from B3 and non-B3 wastes and biomass. The Company has obtained a B3 Waste Utilization Permit from the Ministry of the Environment No. SK 518/MenLH-Setjen/2015. By 2017, the use of alternative fuels from B3 and non-B3 wastes reached 1.03% and biomass 2.11% of total fossil fuel usage.

Reducing Distribution and Logistics Costs

To ensure its cement supply chain to its customers, Indocement has several terminals in various strategic areas, as well as has a well integrated cement transportation system. At the moment, Indocement has eight cement terminals spread across Indonesia.

To further depress distribution and logistics costs in 2017, Indocement has built new cement terminals in Pontianak, and has commenced construction in Palembang and Lampung.

Distribution of cement to consumer is carried out with the following modes of transportation:

1. Land Transportation, including:
 - a. Train to deliver cement from three loading stations as follows:
 - i. From Nambo Station, Bogor to Kalimas Station - Surabaya, Banyuwangi Baru Station - Banyuwangi, Brambanan Station - Yogyakarta and Cisaat Station - Sukabumi.
 - ii. From Arjawinangun Station - Cirebon to Purwokerto Station, Poncol Station - Semarang and Brambanan Station - Yogyakarta.

iii. Dari stasiun khusus kontainer Tanjung Priok, Jakarta dengan tujuan pelabuhan Tanjung Mas, Semarang dan pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya

- b. Truk untuk mengangkut semen kantong ke gudang, toko bangunan dan konsumen eceran.
- c. Truk *bulk* untuk mengangkut semen curah ke konsumen industri.

2. Transportasi Laut

Transportasi laut terutama digunakan untuk mendistribusikan semen dari Kompleks Pabrik Tarjun, Kalimantan Selatan dan Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor ke pulau-pulau lainnya.

Perseroan mempunyai entitas anak yang memiliki dan mengoperasikan kapal, yaitu PT Bahana Indonor dan PT Lintas Bahana Abadi.

Melalui transportasi laut, Perseroan meningkatkan pengiriman dengan menggunakan peti kemas, dan kargo curah.

Perseroan telah mempunyai lokasi penumpukan peti kemas baru di Kompleks Pabrik Citeureup. Tujuannya untuk menghemat waktu bongkar muat di pelabuhan, yang akan mengurangi biaya distribusi melalui kapal secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan daya saing di tengah tekanan harga jual di pasar, Perseroan melakukan efisiensi biaya distribusi melalui negosiasi tarif serta meningkatkan pengiriman langsung dari pabrik. Selain itu, Indocement juga menerapkan kendali lebih ketat dalam pengiriman, melalui sistem pengiriman terintegrasi serta utilisasi teknologi *Global Positioning System* (GPS) untuk truk semen curah dan *Radio Frequency Identification* (RFID) untuk semua truk semen. Dengan menggunakan teknologi ini, Perseroan bisa mengoptimalkan proses *dispatch*, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan keamanan serta mengurangi biaya distribusi.

DIVERSIFIKASI PRODUK

Pada akhir tahun 2016, Indocement meluncurkan Semen Rajawali sebagai *fighting brand*. Peluncuran produk ini adalah salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk mensiasati persaingan yang kian tajam yang semakin menjurus pada persaingan harga.

iii. From station for special container in Tanjung Priok, Jakarta to Tanjung Mas port, Semarang and Tanjung perak port, Surabaya

- b. Trucks to transport bagged cement to warehouses, building stores and retail consumers.
- c. Bulk trucks to transport bulk cement to industrial consumers.

2. Sea Transportation

Sea transportation is mainly used to distribute cement from Tarjun Factory, South Kalimantan and Citeureup Factory, Bogor to other islands.

The Company has subsidiaries that own and operate vessels, namely PT Bahana Indonor and PT Lintas Bahana Abadi.

Through sea transportation, the Company has increased its shipment by using containers, and bulk cargo.

The Company already has a new container loading location at the Citeureup Factory. The goal is to save loading and unloading times at the port, which will reduce the cost of distribution through shipping as a whole.

To improve its competitiveness amidst the selling price pressures in the market, the Company has carried out distribution cost-efficiencies through tariff negotiations and increased direct shipments from factories. In addition, Indocement has also implemented tighter shipment controls, through integrated delivery systems as well as *Global Positioning System* (GPS) technology for bulk cement trucks and *Radio Frequency Identification* (RFID) for all cement trucks. Using this technology, the Company has optimized the dispatch process, reduced waiting times and increased security and reduced distribution costs.

PRODUCT DIVERSIFICATION

At the end of 2016, Indocement launched Semen Rajawali as a fighting brand. The launch of this product was one of the steps taken by the Company to anticipate the increasingly keen competition that is increasingly leading to price competition.

TINJAUAN USAHA
BUSINESS OVERVIEW

Semen Rajawali diposisikan sebagai produk *value for money*, dimana harga ditetapkan sesuai dengan kondisi persaingan yang dihadapi Perseroan tanpa meninggalkan kualitas yang menjadi nilai utama Perseroan.

Melalui saluran distribusi yang ada, Rajawali mulai diluncurkan pada tanggal 10 Oktober 2016 di tiga kota. Hingga saat ini cakupan penjualannya sudah menjangkau 30 kota: Jakarta, 15 kota di Jawa Barat, enam kota di Banten, dan delapan kota di Jawa Tengah.

Pada September 2017, Perseroan juga memperkenalkan produk terbarunya yaitu TR Superslag yang merupakan semen ramah lingkungan, karena di dalam proses produksinya mengeluarkan emisi CO₂ yang lebih rendah dibandingkan dengan produksi semen biasa.

TR Superslag juga mempunyai keunggulan pada daya tahan terhadap Sulfat panas hidrasi rendah sehingga cocok untuk mendukung proyek.

Semen Rajawali is positioned as a value for money product, where the price is set in accordance with the competitive conditions facing the company without affecting the quality that is the main company value.

Through its existing distribution channel, Rajawali was initially launched on October 10, 2016 in three cities in 2016. Currently Rajawali is offered in 30 cities: Jakarta, 15 cities in West Java, six cities in Banten, and eight cities in Central Java.

In September 2017, the Company also introduced its new product namely TR Superslag as environmentally friendly cement due to in its production process the CO₂ emission is lower compared to the production of ordinary cement.

TR Superslag is also resistant to the sulfare and low hydrate, therefore suitable for government post infrastructure project. For that purpose, this product only available in bulk.

PENJUALAN SEMEN DAN KLINKER

(dalam ribuan ton)

CEMENT AND CLINKER SALES

(in thousand tons)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Ton Tons	%
Semen Domestik Domestic Cement	17.094	16.378	716	4,4%
Semen Kantong Domestik Domestic Bag Cement	12.891	12.518	373	3,0%
Semen Curah Domestik Domestic Bulk Cement	4.203	3.860	343	8,9%
Klinker Domestik Domestic Clinker	650	205	445	217,1%
Semen Ekspor Export Cement	69	72	(3)	(4,2%)
Klinker Ekspor Export Clinker	95	319	(224)	(70,2%)
Jumlah Total	17.908	16.974	934	5,5%

Penjualan semen domestik Perseroan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 16,4 juta ton pada 2016 menjadi 17,1 juta ton pada 2017. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan penjualan semen kantong sebesar 3,0% dan peningkatan penjualan semen curah sebesar 8,9%.

The domestic cement sales of the Company in 2017 increased by 4.4% compared to the previous year, from 16.4 million tons in 2016 to 17.1 million tons in 2017. The increase came from the increase in bagged cement sales of 3.0% and the increase in bulk cement sales of 8.9%.

PROFITABILITAS SEGMENT SEMEN

(dalam miliar Rupiah)

CEMENT SEGMENT PROFITABILITY

(in billion Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Penjualan kepada pihak eksternal Sales to external customers	12.760	13.185	(425)	(3,2%)
Penjualan antar segmen Inter-segment sales	616	917	(302)	(32,9%)
Total Penjualan Total Sales	13.376	14.103	(727)	(5,2%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	8.362	7.896	466	5,9%
Laba Bruto Gross Profit	5.014	6.207	(1.193)	(19,2%)

Tekanan pada harga jual semen mendorong terjadinya penurunan pendapatan di tahun 2017 sebesar Rp727 miliar atau 5,2% lebih rendah dibandingkan tahun 2016, meskipun volume penjualan sendiri tumbuh sebesar 5,5% dari 17,0 juta ton di tahun 2016 menjadi 17,9 juta ton di tahun 2017. Kondisi pasar semen nasional yang mengalami kelebihan kapasitas serta dampak kenaikan harga batu bara yang sangat signifikan yang dimulai pada akhir tahun 2016, memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan, dan industri semen pada umumnya, untuk mempertahankan pangsa pasar dengan turut meningkatkan daya saing yang lebih besar dalam usaha menjaga margin keuntungan.

BETON SIAP-PAKAI

Segmen usaha Beton siap-pakai (Ready-Mix Concrete/RMC) beroperasi di bawah entitas anak Perseroan, yaitu PT Pionirbeton Industri yang merupakan salah satu pemimpin pasar dalam bisnis RMC.

Perseroan memasarkan beton siap-pakai berkualitas tinggi untuk segala kebutuhan proyek skala besar dan kecil (rumah tinggal). Perseroan melakukan kontrol sangat ketat terhadap mutu bahan baku (agregat), pasir serta kualitas semen dan air untuk menjamin terciptanya kualitas beton siap-pakai yang terbaik.

Perseroan menawarkan berbagai jenis mutu beton, antara lain:

1. B-0, K-100 adalah mutu beton untuk digunakan untuk konstruksi Non Struktural.
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, K-300 adalah mutu beton untuk konstruksi struktural (misal: pelat lantai, balok, kolom, jalan).

The pressure on the cement selling price led to a decrease in revenues in 2017 that reached Rp727 billion, or 5.2% lower than in 2016, although the sales volume grew by 5.5% from 17.0 million tons in 2016 to 17.9 million tons in 2017. The over capacity national cement market, and the impact of significant coal price increases beginning in late 2016, became a challenge for the Company, and in the cement industry generally for maintaining their market share contributed to greater competition, in their effort to maintain profit margins.

READY-MIX CONCRETE

Ready-mix Concrete (RMC) business segment operates under the Company's subsidiary, PT Pionirbeton Industri, one of the market leaders in the RMC business.

The Company markets high quality ready-mix concrete for all the needs of large and small scale projects (residential). The Company operates strict control over the quality of raw materials (aggregate), as well as the quality of cement and water to ensure the best ready-mix concrete quality.

The Company offers various types of concrete quality, including:

1. B-0, K-100, a quality of concrete to be used for Non Structural construction.
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, K-300, concrete quality for structural constructions (for example: floor plates, beams, columns, road).

TINJAUAN USAHA
BUSINESS OVERVIEW

3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, K-500 adalah beton untuk konstruksi khusus/pratekan.

3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, K-500, concrete for special construction/prestress.

PRODUKSI RMC

Perseroan terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk RMC dengan kualitas baik namun dengan harga yang relatif terjangkau. Hal tersebut merupakan strategi utama Perseroan di bisnis RMC mengingat persaingan di bisnis ini sangat ketat. Terlebih pemain baru pada bisnis ini sangat rendah, sehingga tingkat persaingan diyakini akan terus meningkat.

RMC PRODUCTION

The Company continues to innovate to produce RMC products of a good quality but with a relatively affordable price. This is the Company's main strategy in RMC business considering the competition in this business is very tight. With the entry barriers in this business being very low, so the level of competition is believed will continue to increase.

Perseroan juga melakukan inovasi dalam hal layanan kepada pelanggan. Salah satunya dengan meluncurkan Pionir MiniBeton. Layanan ini merupakan solusi inovatif untuk proyek skala kecil (rumah tinggal) atau untuk proyek yang berlokasi di jalan sulit dilalui kendaraan besar.

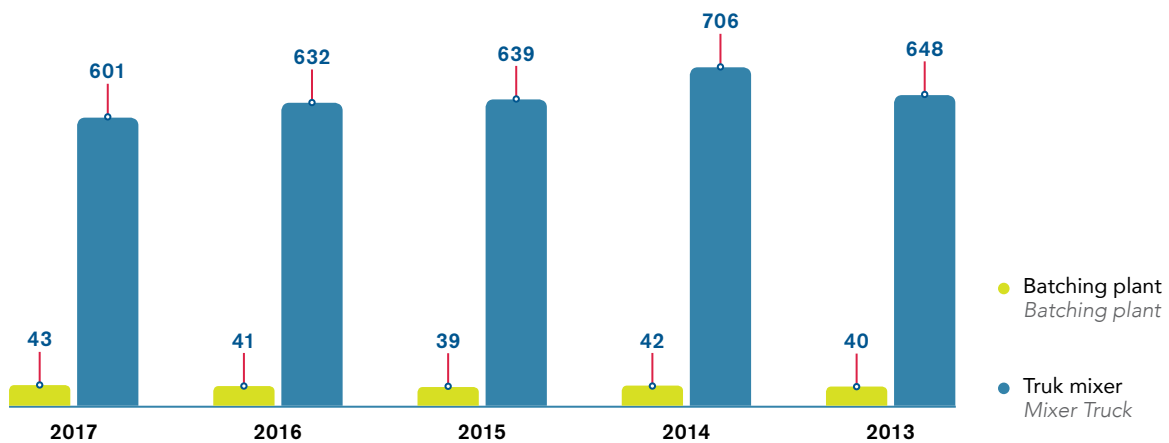
The Company also innovates its customer service, one way being the launch of Pionir MiniBeton. This service is an innovative solution for small-scale projects (residential) or for projects located in narrow roads.

Pada 2017, Perseroan terus melakukan ekspansi dengan menambah dan merelokasi *batching plant*. Penambahan dan relokasi *batching plant* merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mendekati diri dengan pelanggan atau proyek yang tengah digarap.

In 2017, we will continue this expansion by adding and relocating batching plants, as part of the Company's strategy to get closer to the customers or projects being worked on.

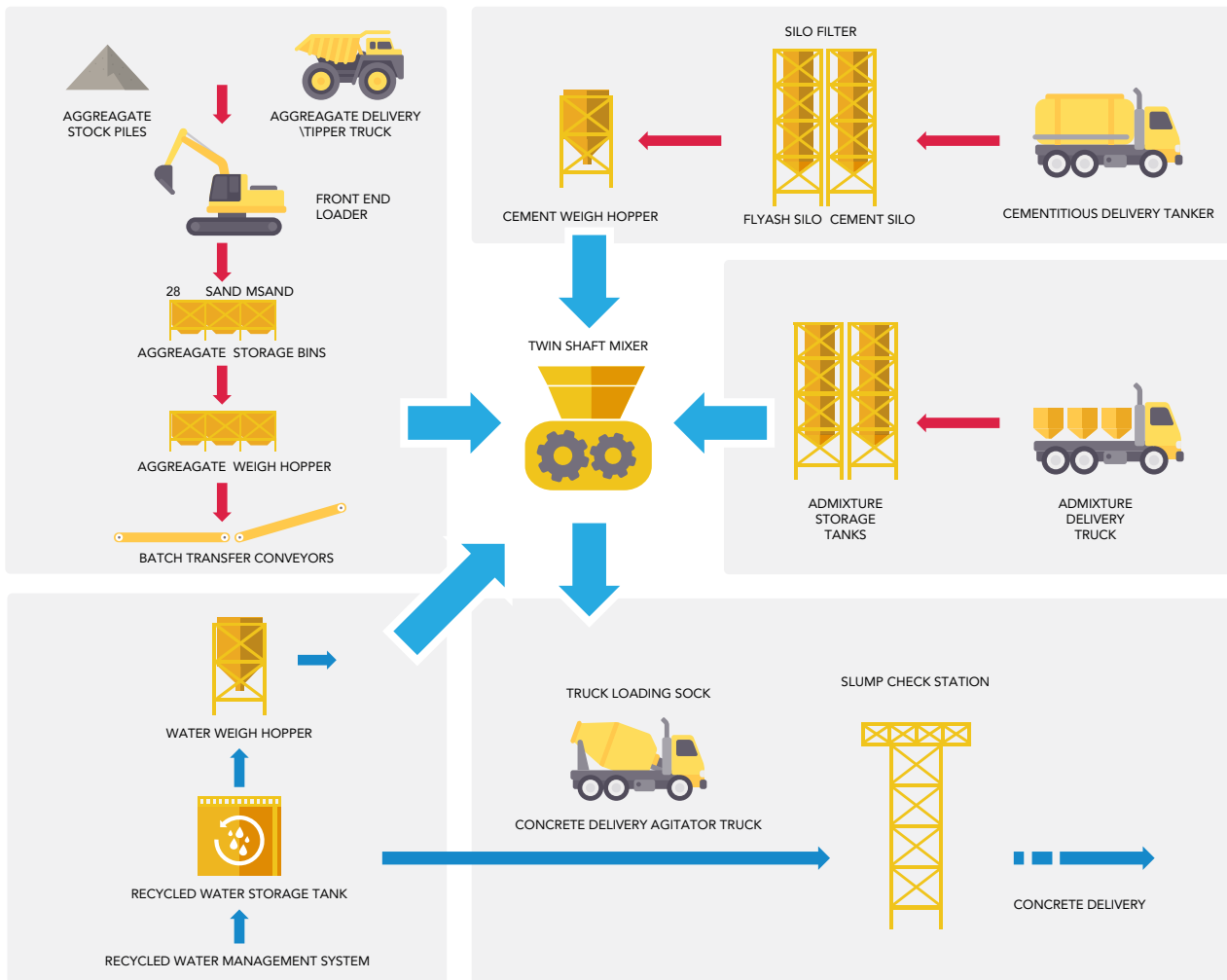
Jumlah *Batching Plant* dan Truk Mixer

Amount of *Batching Plant* and mixer Truck



Proses Produksi Beton Siap-pakai

Ready-Mix Concrete Production Flow Chart



1. Inspeksi material mentah yang masuk untuk semua material
Inspeksi kualitas untuk semua material mentah (pasir, split, screening, OPC, fly-ash dan admixture) agar sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Penyimpanan Agregat
Gudang penyimpanan agregat kasar dan halus di dalam ruang terpisah untuk mencegah terjadinya kontaminasi.
3. Tempat penyimpanan agregat
Wadah untuk menyimpan agregat.

1. Incoming raw material inspection for all materials
Quality inspection for the raw materials (sand, split, screening, OPC, fly-ash, and admixture) to comply with the relevant standards.
2. Aggregates stockpile
Storage of coarse and fine in compartments to prevent contamination.
3. Aggregates storage bins
Storage to contain aggregates.

TINJAUAN USAHA
BUSINESS OVERVIEW

4. Timbangan Agregat
agregat ditimbang melalui komputerisasi dengan *batch system*. Kadar air agregat halus dikompensasikan melalui sistem *batch* terkomputerisasi.
 5. Agregat *holding hopper*
Agregat dikirim melalui ban berjalan ke *hopper* penyimpanan agregat sebelum dilepaskan ke dalam pencampuran basah.
 6. Silo semen
Tempat penyimpanan OPC dan *fly-ash*.
 7. Sistem penimbangan semen
Semen dipindahkan melalui *feeding screw* ke dalam sistem penimbangan semen yang menggunakan *batch system* terkomputerisasi.
 8. Tangki admixture
Tempat penyimpanan *admixture retarder* dan *superplasticiser*.
 9. Admixture dispenser
Mengukur volume *admixture* dan menggunakan dengan *batch system* terkomputerisasi.
 10. Tangki air
Tempat penyimpanan air bersih dan air daur ulang.
 11. Sistem penimbang air
Menimbang air yang dibutuhkan setelah mengompensasi kelembaban pasir yang menggunakan *batch system* terkomputerisasi.
 12. Sistem batch terkomputerisasi
Memasukkan desain campuran beton, memberikan informasi, untuk mengontrol semua material, menimbang dan mencampur beton.
 13. *Wet mixer/loading hopper*
Semua material dimasukkan ke dalam *wet mixer* untuk dicampur menggunakan *batch system* terkomputerisasi, atau langsung dimasukkan ke dalam drum truk mixer untuk dicampur.
 14. *Loading point*
Setelah dicampur, beton dipindahkan ke dalam truk mixer.
 15. Inspeksi tahap akhir
Beton di dalam truk mixer diperiksa sebelum dikirim.
4. Aggregates weighing bin
Aggregates are weighed via computer batch system. Moisture content fine aggregates are compensated via computerized batch system.
 5. Aggregates holding hopper
Aggregates are transferred via conveyor belt into the aggregate holding hopper before discharge into the wet mixer.
 6. Cement Silos
Storage of OPC and fly-ash.
 7. Cement weight system
Cement is transferred via feeding screw to the cement weigh system and controlled by computerization batch system.
 8. Admixture tanks
Storage of admixture retarder and superplasticiser.
 9. Admixture dispenser
Measures the volume of admixture and controlled by computerized batch system.
 10. Water tank
Storage of fresh water and recycled water.
 11. Water weight system
Weighs the water required after compensating for the moisture in the sand and controlled by computerized batch system.
 12. Computerized batch system
Input of concrete mix design, supply information, to control all materials, weighing system, and concrete mixing.
 13. Wet mixer/loading hopper
All materials discharged into the wet mixer for mixing and controlled by computerized batch system, or directly discharged into truck mixer drum for mixing.
 14. Loading point
After mixing, the concrete is discharged into the truck mixer.
 15. Final inspection
The concrete in the truck mixer is inspected before delivery.

PENJUALAN RMC

Volume Penjualan RMC tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 20,6% dibandingkan tahun 2016, dari sebesar 3,0 juta m³ di tahun 2016 menjadi 2,4 juta m³ di tahun 2017. Hal ini disebabkan melambatnya perkembangan sektor properti, khususnya proyek apartemen dan perkantoran swasta terutama di Jakarta dan sekitarnya akibat terjadinya kejenuhan pasar di segmen tersebut.

RMC SALES

RMC sales volume in 2017 decreased by 20.6% compared to 2016, from 3.0 million m³ in 2016 to 2.4 million m³ in 2017. This was due to the slowing development in the property sector, particularly private apartments and office projects especially in Jakarta and the surrounding areas due to market saturation in the segment.

Maraknya pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah tidak memberikan banyak pengaruh terhadap penjualan RMC, Perseroan dikarenakan sebagian besar proyek pemerintah dikerjakan oleh perusahaan-perusahaan milik negara (Badan Usaha Milik Negara/BUMN) dan afiliasinya.

The increase in infrastructure development by the government did not have much impact on RMC sales as most of the government projects are carried out by State-Owned Enterprises (SOEs) and their affiliates.

Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penjualan RMC sekaligus untuk mempertahankan pangsa pasar dengan menjalin kerjasama dengan kontraktor dan developer swasta dengan menawarkan produk dengan kualitas yang tinggi namun dengan harga yang sangat bersaing.

Nevertheless, the Company continuously works to increase its RMC's sales, as well as to maintain its market share, by partnering with private contractors and developers by offering products of high quality but at very competitive prices.

PROFITABILITAS SEGMENT BETON SIAP-PAKAI

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Total Penjualan Total Sales	1.652	2.167	(515)	(23,8%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1.716	2.113	(397)	(18,8%)
Laba Bruto Gross Profit	(63)	54	(118)	(216,6%)

READY-MIX CONCRETE SEGMENT PROFITABILITY

(in billion Rupiah)

Kejenuhan pasar yang ditandai dengan menurunnya tingkat okupansi perkantoran di Jakarta mendorong pelambatan pembangunan sektor properti yang berdampak pada penurunan permintaan perusahaan. Untuk tetap menjaga keberlangsungan usaha, perusahaan telah melakukan efisiensi dengan juga menawarkan harga yang lebih bersaing di pasar, sehingga dampak penurunan yang besar di penjualan lebih dapat diminimalisir pada tingkat laba bruto.

The market saturation was marked by declining office occupancy rates in Jakarta, it brought slowdown in property sector development, resulting to decrease in company demand. In order to maintain business continuity, the company has become more efficient by offering more competitive prices in the market, so the impact of more large sales decreases can be minimized at the gross profit level.

AGREGAT

Untuk menjamin ketersediaan bahan baku utama RMC yang berkualitas, Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan sendiri tambang agregat, berupa andesit yang merupakan jenis batuan yang digunakan dalam proses produksi RMC, dan umumnya digunakan dalam pembangunan jalan tol dan gedung tinggi.

AGGREGATE

To ensure the availability of key quality RMC raw materials, the Company also owns and operates its own aggregate quarries, mining andesite which is a type of rock used in the RMC production process, and generally used in highway and high rise constructions.

Perseroan memiliki tambang agregat melalui entitas anak PT Mandiri Sejahtera Sentra dan PT Tarabatu Manunggal.

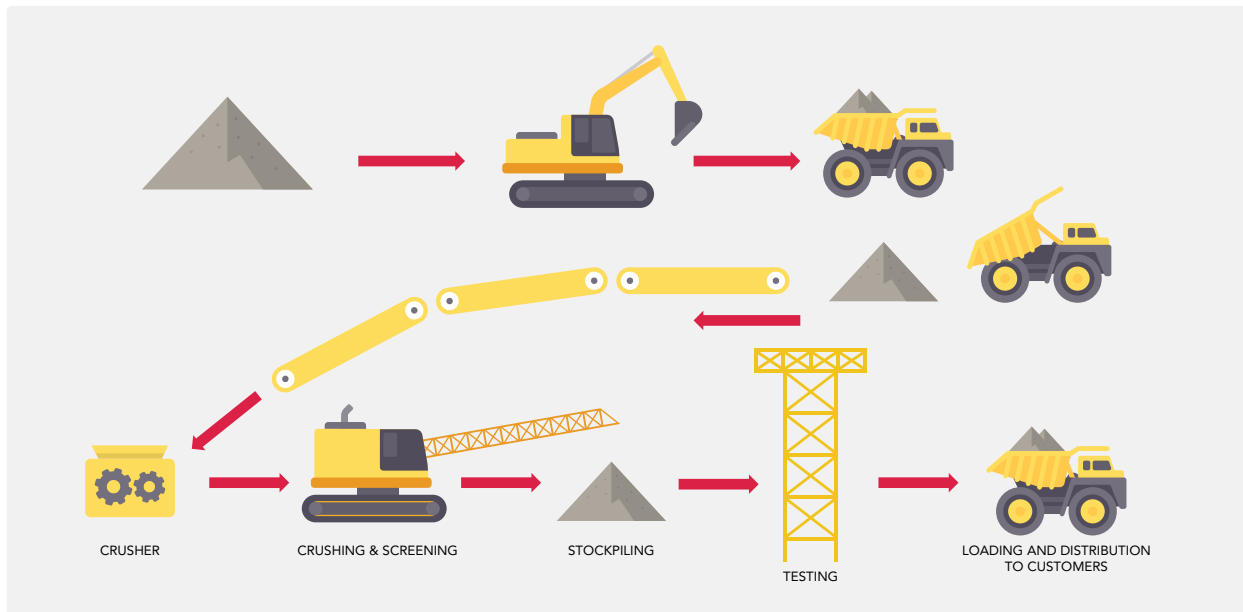
Indocement owns aggregates quarries through its subsidiaries PT Mandiri Sejahtera Sentra and PT Tarabatu Manunggal.

PRODUKSI AGREGAT

AGGREGATES PRODUCTION

Proses Produksi Agregat dan Pasir

Aggregates and Sand Production Process



1. Pengeboran dan Peledakan
Bahan baku yang ditambang dalam proses produksi agregat dan pasir olahan adalah batuan keras. Batuan keras ditambang dengan cara pengeboran dan peledakan agar ukurannya sesuai dengan spesifikasi mesin penghancur.
2. Pemuatan dan Pengangkutan
Batu hasil tambang kemudian dimuat ke truk dan diangkut ke hopper mesin penghancur.
3. Penghancuran dan *Screening*
Batu hasil tambang kemudian melewati berbagai tahap pengecilan dan pemisahan ukuran, yaitu:
 - i. Penghancuran utama biasanya dilakukan di *jaw crusher*, setelah tahap ini, batu *split* dan *scalping* (or *road base*) dapat dikeluarkan sebagai produk akhir;
 - ii. Penghancuran tahap kedua dan ketiga biasanya dilakukan di *crusher cone* untuk mengurangi ukuran sehingga sesuai untuk dikeluarkan sebagai batu campuran beton dan pasir olahan
 - iii. Penyaringan akhir saat semua hasil tahapan penghancuran telah dipisahkan menjadi produk akhir (agregat beton dan pasir olahan) sedangkan yang ukurannya melebihi standar akan didaur-ulang kembali ke tahap sebelumnya untuk dihancurkan kembali.
1. Drilling and Blasting
The raw material mined in aggregates and manufactured sand production is hard rock. Hard rock is quarried by way of drilling and blasting down to a size suitable for the crushing plant specification.
2. Loading and Hauling
The blasted rock is then loaded onto trucks and transported to the crushing plant receiving hopper.
3. Crushing and Screening
The blasted rock then goes through different stages of size reduction and separation, namely:
 - i. Primary crushing usually performed by a jaw crusher, after this stage split and scalping (or road base) can be extracted as final products;
 - ii. Secondary and tertiary crushing usually performed by cone crushers to reduce the size to a size suitable to extract concrete aggregates and manufactured sand;
 - iii. Final screening where the all in feed obtained through all the stages of crushing is separated into final products (concrete aggregates and manufactured sand) while any oversize material is recycled back to the previous stage for re-crushing.

4. Penyimpanan
Produk akhir kemudian disimpan di tempat terbuka melalui ban berjalan.
5. Pengujian
Pengambilan sampel dan pemilahan produk akhir dilakukan untuk memastikan bahwa hanya produk kualitas terbaik yang dikirimkan kepada pelanggan.
6. Pemuatan dan Pendistribusian kepada Pelanggan
Produk akhir dimuat ke dalam truk terbuka dengan menggunakan *wheel loaders* untuk pendistribusian kepada pengguna akhir (biasanya ke *batching plant*).

PENJUALAN AGREGAT

Pada 2017, volume produksi agregat adalah 2,5 juta ton, mengalami penurunan sebesar 8,7% apabila dibandingkan dengan 2,8 juta ton pada tahun 2016. Sedangkan penjualan agregat tahun 2017 adalah sebesar 2,4 juta ton, sedikit mengalami penurunan 4,2 % dibandingkan dengan 2,5 juta ton penjualan pada 2016.

Pendapatan tambang agregat tahun 2017 sebesar Rp117,0 miliar, menurun 7,7% apabila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp127 miliar.

Untuk mendukung segmen usaha RMC, Indocement terus mengupayakan pertumbuhan bisnis agregat. Hal ini dicapai dengan cara:

1. Peningkatan infrastruktur pabrik PT Mandiri Sejahtera Sentra, termasuk pembangunan akses jalan baru untuk memperlancar pengiriman atas permintaan volume yang semakin meningkat.
2. Peralihan ke PLN dengan tidak lagi mengandalkan generator sehingga PT Mandiri Sejahtera Sentra lebih ramah lingkungan dan beroperasi lebih efisien.
3. Menjalankan sebaik mungkin operasional PT Tarabatuh Manunggal, sebuah tambang di Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

4. Stockpiling
The final products are then stored in open-air stockpiles via conveyor belts.
5. Testing
Sampling and grading of final products to ensure only the highest quality product is delivered to customers.
6. Loading and distribution to customers
The final products are loaded to open-top trucks by way of wheel loaders for final distribution to end-users (usually to batching plants).

AGGREGATE SALES

In 2017, aggregate production volumes reached 2.5 million tons, a decrease of 8.7% compared to 2.8 million tons in 2016. While aggregate sales in 2017 reached 2.4 million tons, a slight decrease of 4.2% compared to 2.5 million tons of sales in 2016.

Aggregate quarrying Income in 2017 amounted to Rp117.0 billion, a decrease of 7.7% compared to Rp127 billion in 2016.

To support RMC's business segment, Indocement continues to pursue aggregate business growth. This is achieved by:

1. Increasing the PT Mandiri Sejahtera Sentra plant infrastructure, including the construction of new road access to facilitate the delivery of increasing volume demands.
2. Transition to PLN by no longer being reliant on generators, making PT Mandiri Sejahtera Sentra more environmentally friendly with more efficient operations.
3. Running the best possible operations at PT Tarabatuh Manunggal, a mine in Rumpin, Bogor Regency, West Java.

TINJAUAN USAHA
BUSINESS OVERVIEW

PROFITABILITAS SEGMENT AGREGAT

(dalam miliar Rupiah)

AGGREGATE SEGMENT PROFITABILITY

(in billion Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Penjualan kepada pihak eksternal Sales to external customers	19	9	9	98,7%
Penjualan antar segmen Inter-segment sales	98	117	(19)	(16,2%)
Total Penjualan Total sales	117	127	(10)	(7,7%)
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	91	91	0	0,5%
Laba Bruto Gross profit	26	36	(10)	(28,4%)

Penurunan kinerja lini usaha RMC Perseroan juga turut berdampak pada penurunan pendapatan dari tambang agregat, terutama yang diperoleh dari grup perusahaan (antar segmen). Untuk tetap menjaga kontribusi keuntungan, perusahaan meningkatkan penjualan agregat kepada pihak ketiga, di samping itu, bersama lini usaha yang lain berusaha untuk menjaga efisiensi operasi secara lebih baik, sehingga meminimalisir penurunan laba bruto.

ASPEK PEMASARAN

Menghadapi situasi persaingan pasar yang ketat pada 2017, Perseroan bersama rekan-rekan bisnisnya berusaha untuk menekan ongkos angkut dengan melakukan efisiensi pada seluruh moda transportasi dengan tetap mengutamakan pelayanan kepada pelanggan. Menguatnya pertumbuhan pasar di area yang berdekatan dengan lokasi pabrik ataupun terminal-terminal strategis juga sejalan dengan strategi Perseroan untuk menekan biaya distribusi.

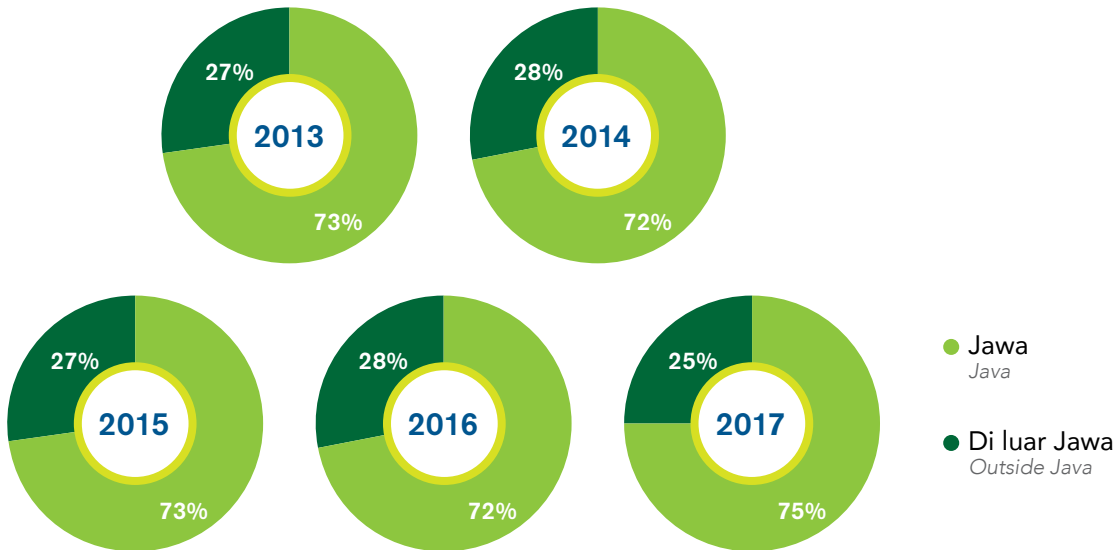
The decline in the RMC's line of business performance also contributed to decrease in revenues from aggregate quarries, particularly those obtained from group companies (inter-segment). In order to maintain their profit contribution, the company increased its aggregate sales to third parties, together with other lines of business in an attempt to maintain better operating efficiency, thus minimizing the decline in gross profit.

MARKETING ASPECTS

Facing of tight market competition in 2017, the Company and its business partners Cooperate to reduce freight costs through efficiency all transportation made by maintaining service quality to customer. Strengthened market growth surround factory locations or strategic terminals also in line with Company's Strategy to reduce logistic cost.

Komposisi Volume Penjualan Domestik

Domestic Sales Volume Composition



Strategi tersebut berdampak pada meningkatnya komposisi penjualan Perseroan di pulau Jawa, Sumatera dan Nusa Tenggara. Di satu sisi, Jawa Tengah dan Jawa Timur pada 2017 merupakan pasar yang mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan rata-rata nasional.

This strategy had an impact by increasing the Company's sales composition in Java, Sumatera and Nusa Tenggara. Whereby, Central Java and East Java in 2017 became markets those experienced a fairly high growth compared to the national average.

Hal ini juga sejalan dengan pengamatan Perseroan dimana sejak pertengahan tahun 2017, dampak dari pembangunan infrastruktur mulai terlihat di Jawa, terutama di seputar Jabodetabek, yang merupakan pangsa pasar utama Perseroan. Penurunan volume penjualan semen Perseroan pada semester pertama 2017 sebesar 4,4% dikompensasi oleh pertumbuhan 12,5% pada semester kedua 2017.

This was also in line with the Company's observations that since mid-2017, the impact of infrastructure development has begun to be seen in Java, especially around Jabodetabek, which is the main market for the Company. The decline in the Company's cement sales volume in the first half of 2017 by 4.4% was compensated by a 12.5% growth in second half of 2017.

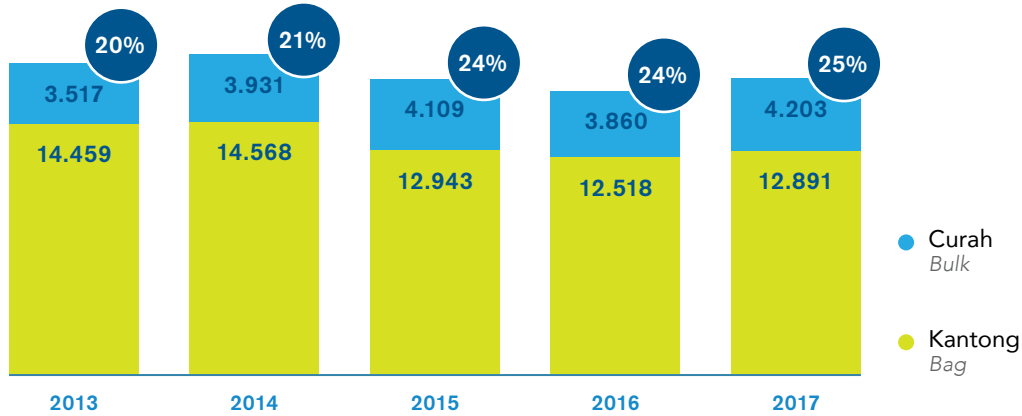
TINJAUAN USAHA
BUSINESS OVERVIEW

PANGSA PASAR

MARKET SHARE

Komposisi Penjualan Semen Kantong dan Semen Curah
(dalam ribuan ton)

Bag and Bulk Cement Sales Composition
(in thousand tons)



Peningkatan pasar infrastruktur di Jawa mendorong porsi penjualan semen kantong Perseroan menjadi lebih rendah, di samping permintaan dari luar Jawa yang banyak di dominasi oleh semen kantong belum mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2017.

The infrastructure market increase in Java has pushed the Company's share of bagged cement sales lower, in addition the demand from outside Java, which is dominated by bagged cement, did not see significant growth in 2017.

Komposisi penjualan semen kantong dan curah Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 75% dan 25%, sedikit mengalami perubahan dari komposisi tahun lalu 76% untuk semen kantong dan 24% untuk semen curah.

The Company's bagged and bulk cement sales composition in 2017 was 75% and 25%, a slight change from last year's composition of 76% for bagged cement and 24% for bulk cement.

Secara nasional pada tahun 2017, pertumbuhan permintaan domestik tampak terfokus pada pulau Jawa seiring dengan pembangunan infrastruktur dan dampak *multiplier*-nya yang dirasakan baru pada semester kedua tahun 2017. Namun demikian, kondisi kelebihan kapasitas di Pulau Jawa yang ditandai dengan rendahnya utilitas pabrik berdampak pada persaingan yang ketat antar para pemain di pulau Jawa. Pangsa pasar Perseroan terkoreksi sebesar 1% menjadi 25% pada tahun 2017 dari 26% pada tahun 2016.

Nationally, by 2017, domestic demand growth appears to be focused on Java, with its infrastructure development, and the multiplier impact that was felt in the second half of 2017. However, the over capacity conditions in Java were characterized by lower utility, resulting in intense competition among players on the island of Java. The Company's market share dropped by 1% to 25% in 2017 from 26% in 2016.

Posisi Indocement saat ini sebagai mitra bisnis yang dapat diandalkan dalam proyek infrastruktur yang sedang berlangsung dan di masa mendatang ditunjang oleh kapasitas yang memadai, Perseroan menyediakan kualitas dan kuantitas produk semen curah dan beton siap-pakai yang terjamin dan tepat waktu.

Indocement currently positions itself as a reliable business partner for the current and future infrastructure projects, with sufficient capacity, providing quality and quantity of guaranteed and readily available bulk and ready-mix concrete.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Tinjauan keuangan di bawah ini harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dan entitas anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang melalui surat No. RPC-5902/PSS/2018 tanggal 15 Maret 2018 telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial overview should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. and its subsidiaries for the year ended on December 31, 2017, which were audited by the Public Accountant Firm, Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) through their letter No. RPC-5902/PSS/2018 dated March 15, 2018 with unqualified opinion of the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2017 and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET

Total aset Perseroan tahun 2017 turun sebesar 4,3 % dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp30.151 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp28.864 miliar tahun 2017. Komposisi aset Perseroan tahun 2017 relatif berimbang antara aset lancar dan aset tidak lancar. Komposisi tersebut relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya.

ASSETS

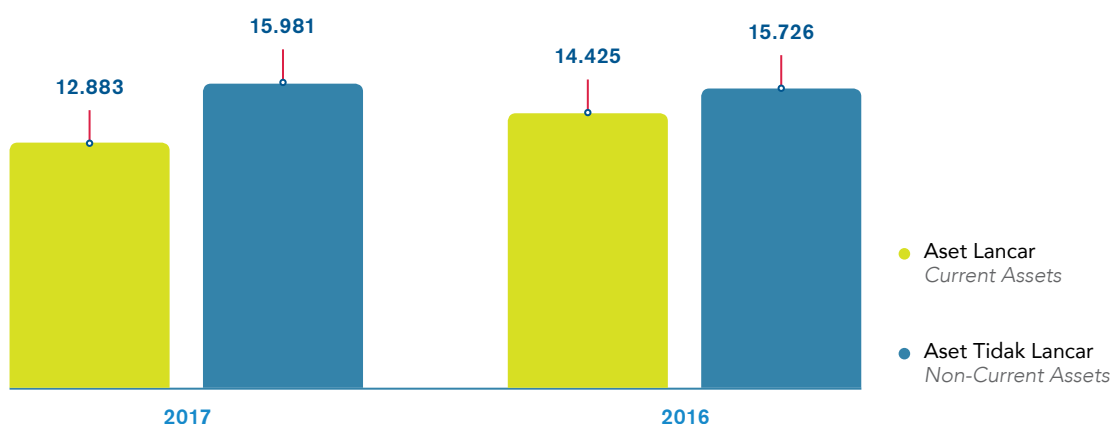
The Company's total assets in 2017 decreased by 4.3% compared to the previous year, from Rp30,151 billion in 2016 to Rp28,864 billion in 2017. The Company's asset composition in 2017 was relatively balanced between current assets and non-current assets. The composition is relatively the same compared to the previous year.

Komposisi Aset

(dalam miliar Rupiah)

Asset Composition

(in billion Rupiah)



Aset Lancar

(dalam miliar Rupiah)

Current Asset

(in billion Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	8.295	9.674	(1.379)	(14,3%)
Piutang Usaha Trade Receivables	2.485	2.605	(121)	(4,6%)
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Other Receivables Related Parties	19	12	7	62,8%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	51	71	(20)	(27,8%)
Persediaan - Neto Inventories - Net	1.769	1.780	(12)	(0,7%)
Uang Muka dan Jaminan Advances and Deposits	209	222	(13)	(5,8%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	2	2	0	4,1%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	54	59	(5)	(8,4%)
Total Aset Lancar Total current assets	12.883	14.425	(1.542)	(10,7%)

Jumlah aset lancar Indocement tahun 2017 tercatat sebesar Rp12.883 miliar. Jumlah tersebut turun sebesar 10,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp14.425 miliar. Kas dan setara kas mendominasi 64,4% dari total aset lancar Perseroan. Aset lancar lainnya relatif stabil dibandingkan tahun 2016.

Indocement's total current assets in 2017 amounted to Rp12,883 billion, decrease by 10.7% when compared to Rp14,425 billion in previous year. Cash and cash equivalents accounted for 64.4% of the Company's total current assets. Other current assets were relatively stable compared to 2016.

Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2017, jumlah kas dan setara kas tercatat sebesar Rp8.295 miliar menurun 14,3% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2016 sebesar Rp9.674 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan Perseroan membagikan dividen tahun buku 2016 sebesar Rp3.420 miliar.

Cash and Equivalents

At the end of 2017, cash and cash equivalents amounted to Rp8,295 billion, decreased by 14.3% compared to Rp9,674 billion at the end of 2016. The decrease was mainly attributed to dividend distribution for 2016 book, amounting to Rp3,420 billion.

Piutang Usaha

Piutang usaha Indocement pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp2.485 miliar, jumlah tersebut menurun sebesar 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp2.605 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh turunnya harga jual produk Perseroan untuk beradaptasi dalam kondisi kelebihan kapasitas.

Trade Receivables

Indocement's trade receivables at end of 2017 amounted to Rp2,485 billion, decreased by of 4.6% compared to Rp2,605 billion the previous year. The decrease was mainly caused by lower selling price of the Company's products to adapt to the over capacity conditions.

Persediaan

Pada 31 Januari 2017, jumlah persediaan Perseroan mencapai Rp1.769 miliar jumlah tersebut mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.780 miliar. Hal ini sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk menjaga stabilitas modal kerja yang efisien dan memadai.

Inventories

On January 31, 2017, the Company's inventories amounted to Rp1,769 billion, slightly decreased compared to previous year of Rp1,780 billion. This was part of the Company's strategy to maintain adequate and efficient working capital stability.

Aset Tidak Lancar

(dalam miliar Rupiah)

Non-Current Assets

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets - Net	239	322	(83)	(25,8%)
Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi - Neto Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary - Net	94	95	(2)	(1,7%)
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	14.979	14.644	336	2,3%
Properti Investasi - Neto Investment Properties - Net	16	17	(1)	(3,4%)
Aset Tak Berwujud - Neto Intangible Assets - Net	107	112	(5)	(4,1%)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	88	82	6	7,7%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	456	454	2	0,5%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	15.981	15.726	255	1,6%

Jumlah aset tidak lancar Perseroan tahun 2017 tercatat sebesar Rp15.981 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan yang disebabkan oleh kenaikan aset tetap yang merupakan komposisi terbesar (93,7% di tahun 2017) dari total aset tidak lancar.

The Company's non-current assets in 2017 amounted to Rp15,981 billion. Compared to the previous year, the Company's non-current assets increased due to the fixed assets value which its represent the largest component (93.7% in 2017) of total non-current assets.

Aset Tetap

Perseroan merealisasikan pertumbuhan aset tetap sebesar 2,3% menjadi Rp14.979 miliar. Pertumbuhan aset tetap tersebut merupakan dampak dari pembangunan fasilitas produksi baru Perseroan (Plant 14).

Fixed Assets

The Company realized a growth in fixed assets of 2.3% to Rp14,979 billion. The fixed asset growth was due to the construction of new production facilities in the Company (Plant 14).

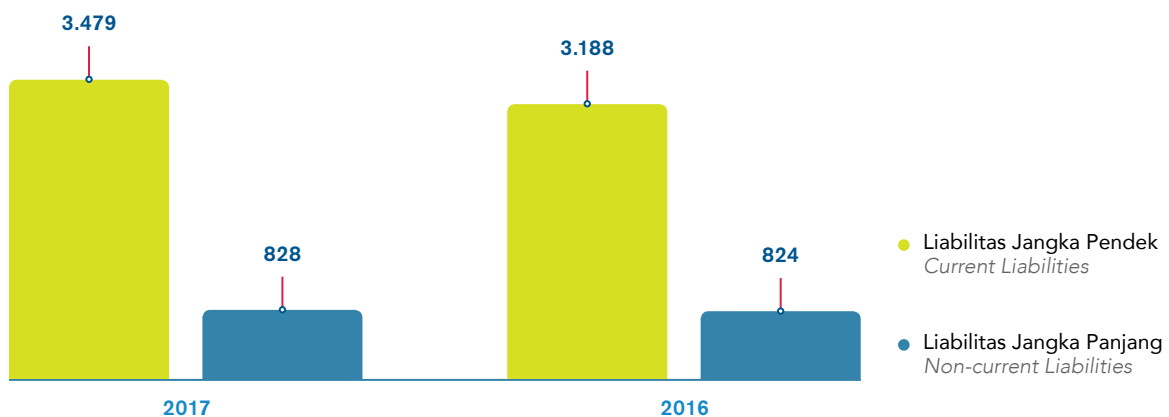
TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan tahun 2017 meningkat 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp4.012 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp4.307 miliar pada tahun 2017. Komposisi liabilitas Perseroan tahun 2017 masih didominasi oleh liabilitas jangka pendek.

LIABILITIES

The Company's liabilities in 2017 increased by 7.4% compared to the previous year, from Rp4,012 billion in 2016 to Rp4,307 billion in 2017. The Company's liabilities composition in 2017 is still dominated by current liabilities.



Liabilitas Jangka Pendek

(dalam miliar Rupiah)

Current Liabilities

(in billion Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Utang usaha - Pihak Ketiga Trade Payables - Third Parties	1.549	1.519	30	2,0%
Utang Lain-lain Other Payables	658	570	88	15,5%
Uang Jaminan Pelanggan Customers' Deposits	70	37	32	87,6%
Beban Akrua Accrued Expenses	870	773	96	12,4%
Utang Pajak Taxes Payable	104	112	(9)	(7,7%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liability	141	106	35	33,2%
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Obligations under Finance Lease	88	70	18	25,6%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liability	3.479	3.188	291	9,1%

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.479 miliar, naik sebesar 9,1% dibandingkan dengan Rp3.188 miliar pada 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Utang Usaha

Jumlah utang usaha Perseroan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.549 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp30 miliar atau 2,0% dibandingkan jumlah utang usaha pada akhir tahun 2016 sebesar Rp1.519 miliar. Peningkatan utang usaha tersebut disebabkan oleh kenaikan harga perolehan barang produksi sebagai dampak dari inflasi dan juga kenaikan harga energi.

Beban Akrual

Nilai beban akrual Indocement pada 31 Desember 2017 sebesar Rp870 miliar, meningkat 12,4% dibandingkan posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp773 miliar. Peningkatan beban akrual ini disebabkan oleh meningkatnya aktifitas konstruksi seiring dengan diselesaikannya Plant14.

Liabilitas Jangka Panjang

(dalam miliar Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Obligations under Finance Lease - Net of Current Maturities</i>	20	37	(17)	(46,1%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-Term Employee Benefits Liability</i>	732	722	10	1,4%
Provisi Jangka Panjang <i>Long-Term Provision</i>	76	65	11	16,5%
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	828	824	4	0,5%

Jumlah liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2017 relatif sama dengan tahun 2016, dimana mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,5% dari Rp824 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp828 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang.

Perseroan mencatat peningkatan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar 1,4% pada tahun 2017, yaitu dari Rp722 miliar pada 2016 menjadi Rp732 miliar pada 2017. Peningkatan tersebut merupakan akibat dari kenaikan tingkat upah, yang di-offset oleh realisasi pembayaran pada tahun bersangkutan.

As of December 31, 2017, total current liabilities amounted to Rp3,479 billion, increased by 9.1% compared to Rp3,188 billion in 2016. This increase was mainly due to increase in accrual expenses, other payables and short-term employee benefits liability.

Trade Payables

The Company's total trade payables at the end of 2017 amounted to Rp1,549 billion. This amount increased by Rp30 billion, or 2.0% compared to Rp1,519 billion at end of 2016. The increase in the trade payables was attributed to the price rises for production goods as a result of inflation, as well as a rise in energy prices.

Accrued Expenses

Indocement's accrued expenses as at December 31, 2017 amounted to Rp870 billion, increased by 12.4% compared to Rp773 billion on December 31, 2016. This actual charges increase was due to more construction activities amid Plant 14 completion.

Non-Current Liabilities

(In billion Rupiah)

Total non-current liabilities as of December 31, 2017 remained relatively the same as in 2016, with slightly increased by 0.5% from Rp824 billion in 2016 to Rp828 billion.

Long-Term Employee Benefits Liability

The Company recorded an increase in the number of long-term employee benefits liabilities of 1.4% in 2017, from Rp722 billion in 2016 to Rp732 billion in 2017. The increase was due to the increase in salaries and wages, which was offset by payment realization in the related year.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Provisi Jangka Panjang

Jumlah provisi jangka panjang pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp76 miliar. Dibandingkan posisi pada 31 Desember 2016 yang sebesar Rp65 miliar meningkat 16,5%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan provisi untuk pembongkaran aset tetap.

Long-Term Provisions

The total long-term provisions as of December 31, 2017 amounted to Rp76 billion, increased by 16.5% compared to Rp65 billion as of December 31, 2016. The increase was due to an increase in asset restoration provisions.

EKUITAS

(dalam miliar Rupiah)

EQUITY

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham Capital stock issued and fully paid - 3,681,231,699 shares	1.841	1.841	0	0,0%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	2.699	2.699	0	0,0%
Rugi komprehensif lain Other comprehensive loss	(306)	(284)	(22)	(7,8%)
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	400	400	0	0,0%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	19.923	21.483	(1.560)	(7,3%)
Total Ekuitas Total Equity	24.557	26.139	(1.582)	(6,1%)

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp24.557 miliar, mengalami penurunan 6,1% dibandingkan total ekuitas tahun 2016 sebesar Rp26.139 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 7,3% dari Rp21.483 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp19.923 miliar pada tahun 2017, sebagai hasil bersih atas pengurangan laba bersih Perseroan dengan pendistribusian dividen pada tahun berjalan.

Total equity as of December 31, 2017 amounted to Rp24,557 billion, a decrease of 6.1% compared to Rp26,139 billion in 2016. The decrease was primarily due to a decline in unappropriated retained earnings of 7.3% from Rp21,483 billion in 2016 to Rp19,923 billion in 2017, as a result of the Company net profit off setting with the dividend distributions in the current year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam miliar Rupiah)

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Pendapatan Neto Net Revenues	14.431	15.362	(931)	(6,1%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.423)	(9.030)	(393)	(4,4%)
Laba Bruto Gross Profit	5.008	6.331	(1.324)	(20,9%)
Beban Usaha Operating Expenses	(3.080)	(2.714)	(366)	(13,5%)
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	68	71	(2)	(3,4%)
Beban Operasi Lain Other Operating Expenses	(121)	(44)	(77)	(176,9%)
Laba Usaha Operating Income	1.875	3.645	(1.770)	(48,6%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	520	620	(100)	(16,2%)
Pajak Penghasilan Final atas Pendapatan Bunga Final Tax of Interest Income	(104)	(123)	19	15,8%
Biaya Keuangan Finance Cost	(14)	(12)	(2)	(19,2%)
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto Equity in Net Earnings of Associated Companies - Net	12	17	(6)	(33,0%)
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expenses	2.288	4.146	(1.858)	(44,8%)
Pajak Final Final Tax	(1)	(1)	0	(4,3%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	2.287	4.146	(1.858)	(44,8%)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses - Net	(427)	(275)	(152)	(55,3%)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For The Year	1.860	3.870	(2.011)	(51,9%)
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss				
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pada Periode yang Akan Datang Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods				
Mutasi Neto Lindung Nilai Arus Kas Net Movement On Cash Flow Hedge	3	(12)	15	122,9%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Kerugian Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja <i>Re-Measurement Loss on Post - Employment Benefits Liability</i>	(32)	(82)	50	61,1%
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	7	25	(18)	(71,7%)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Loss For The Year, Net of Tax</i>	(22)	(70)	48	68,3%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income For The Year</i>	1.838	3.800	(1.963)	(51,6%)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Net Income for The Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of The Parent Entity</i>	1.860	3.870	(2.011)	(51,9%)
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	0	0	0	0,0%
Total	1.860	3.870	(2.011)	(51,9%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the parent entity</i>	1.838	3.800	(1.963)	(51,6%)
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	0	0	0	0,0%
Total	1.838	3.800	(1.963)	(51,6%)
Laba per saham dasar (dalam jumlah penuh) <i>Basic earnings per share (in full amount)</i>	505	1.051	(546)	(51,9%)

Laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2017 sebesar Rp1.860 miliar terkoreksi sebesar 51,9% dibanding laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp3.870 miliar.

Pendapatan Neto

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp14.431 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan jumlah pendapatan neto tahun sebelumnya sebesar Rp15.362 miliar. Penurunan pendapatan neto terutama disebabkan adanya penurunan harga jual yang diminimalisir dengan pertumbuhan volume yang cukup baik, terutama di lini usaha semen pada semester kedua 2017.

The net income booked by the Company in 2017 amounted to Rp1,860 billion decreased by 51.9% compared to previous year net income of Rp3,870 billion.

Net Revenues

In 2017, the Company posted net revenues of Rp14,431 billion, which decreased compared to the previous year net revenues of Rp15,362 billion. The decrease in net revenues was mainly due to a the decreased in the selling price that was minimized by a fairly good volume growth, especially in the cement business in the second semester of 2017.

Pendapatan Neto per Segmen Usaha

(dalam miliar Rupiah)

Net revenues per Business Segments

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2017	Persentase dari Total Pendapatan Neto Sebelum Eliminasi Percentage of Total Net Revenues before Elimination	2016	Persentase dari Total Pendapatan Neto Sebelum Eliminasi Percentage of Total Net Revenues before Elimination	Perubahan Variance	
					Rp	%
Semen Cement	13.376	88,3%	14.103	86,0%	(727)	(5,2%)
Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	1.652	10,9%	2.167	13,2%	(515)	(23,8%)
Agregat Aggregates	117	0,8%	127	0,8%	(10)	(7,7%)
Sub Total	15.145	100,0%	16.396	100,0%	(1.251)	(7,6%)
Eliminasi Elimination	(714)		(1.034)		321	31,0%
Total Pendapatan Neto Total Net Revenue	14.431		15.362		(931)	(6,1%)

Pendapatan bersih Perseroan masih didominasi oleh penjualan semen dengan kontribusi sebesar 88,3%. Pada tahun 2017 penjualan semen mengalami penurunan sebesar 5,2% menjadi Rp13.376 miliar. Penurunan penjualan semen disebabkan oleh penurunan harga jual semen dalam kondisi kelebihan pasokan di pasar.

Sama halnya dengan penjualan semen, penjualan beton siap-pakai pada tahun 2017 juga mengalami penurunan, yaitu dari Rp2.167 miliar pada 2016 menjadi Rp1.652 miliar pada 2017. Penurunan tersebut disebabkan kelesuan di sektor properti dan tingginya persaingan di bisnis beton siap-pakai.

Penjualan agregat juga mengalami penurunan sebesar 7,7% atau Rp10 miliar dari Rp127 miliar di tahun 2016 menjadi Rp117 miliar di tahun 2017, sebagai dampak penurunan kinerja lini usaha beton siap-pakai Perseroan.

The Company's net revenues is still dominated by cement sales with a contribution of 88.3%. In 2017, cement sales decreased by 5.2% to Rp13,376 billion. The decline in cement sales was due to the decrease in the selling price of cement as the impact over capacity in the market.

Similar to cement sales, ready-mix concrete sales in 2017 also declined, from Rp2,167 billion in 2016 to Rp1,652 billion in 2017. The decline was due to a downturn in the property sector and the high competition in the ready-mix concrete business.

Aggregate sales also decreased by 7.7% or Rp10 billion from Rp127 billion in 2016 to Rp117 billion in 2017, as a result of the declining performance of the Company's ready-mixed concrete business.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Pendapatan per Segmen Geografis

(dalam miliar Rupiah)

Revenues per Geographic Segment

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2017	Persentase dari Total Pendapatan Percentage of Total Revenues	2016	Persentase dari Total Pendapatan Percentage of Total Revenues	Perubahan Variance	
					Rp	%
Domestik Domestic						
Jawa Java	11.126	77,1%	11.742	76,4%	(616)	(5,2%)
Luar Jawa Outside Java	3.147	21,8%	3.381	22,0%	(234)	(6,9%)
Sub Total	14.273	98,9%	15.124	98,4%	(851)	(5,6%)
Ekspor Export	158	1,1%	238	1,6%	(80)	(33,6%)
Total	14.431	100,0%	15.362	100,0%	(931)	(6,1%)

Pendapatan bersih Perseroan tahun 2017 terutama didominasi oleh penjualan di Jawa sebesar 77,1%, diikuti penjualan di luar Jawa dan ekspor masing-masing sebesar 21,8% dan 1,1%. Hal ini disebabkan alokasi kapasitas Perseroan yang terbesar terletak di pulau Jawa dimana salah satu strategi Perseroan adalah juga memfokuskan penjualan di pasar utama Perseroan.

The Company's net revenues in 2017 was mainly dominated by sales in Java of 77.1%, followed by sales outside Java and exports of 21.8% and 1.1%, respectively. This was due to the large capacity allocation of the Company was located on Java island which, one of the Company's strategy also focused on sales in the main Company market.

Beban Pokok Pendapatan

(dalam miliar Rupiah)

Cost of Revenues

(In billion Rupiah)

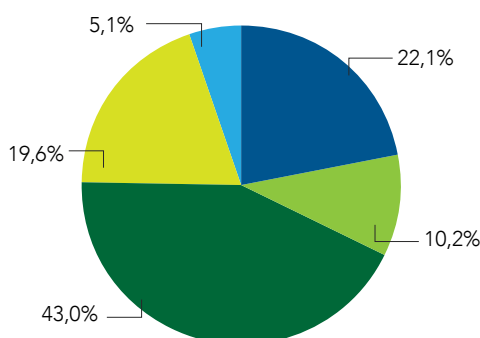
Uraian Description	2017	Persentase dari Total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Cost of Revenues	2016	Persentase dari Total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Cost of Revenues	Perubahan Variance	
					Rp	%
Bahan Baku yang Digunakan Raw Material Used	2.084	22,1%	2.170	24,0%	(86)	(4,0%)
Upah Buruh Langsung Direct Labor	958	10,2%	921	10,2%	38	4,1%
Bahan Bakar dan Listrik Fuel and Power	4.050	43,0%	3.498	38,7%	552	15,8%
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	1.849	19,6%	1.801	20,0%	48	2,7%
Total Beban Pabrikasi Total Manufacturing Cost	8.941	94,9%	8.390	92,9%	551	6,6%
Persediaan Barang dalam Proses Work in Process Inventory						
Awal Tahun At Beginning of Year	225	2,4%	122	1,4%	103	84,2%

Uraian Description	2017	Persentase dari Total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Cost of Revenues	2016	Persentase dari Total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Cost of Revenues	Perubahan Variance	
					Rp	%
Akhir Tahun At End of Year	(179)	(1,9%)	(225)	(2,5%)	46	20,3%
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	8.987	95,4%	8.287	91,8%	700	8,4%
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory						
Awal Tahun At Beginning of Year	163	1,7%	179	2,0%	(17)	(9,3%)
Pembelian Purchases	12	0,1%	0	0,0%	12	100,0%
Lain-lain Others	(275)	(2,9%)	2	0,0%	(277)	(12.576,0%)
Akhir Tahun At End of Year	(178)	(1,9%)	(163)	(1,8%)	(16)	(9,7%)
Beban Pokok Penjualan Sebelum Beban Pengepakan Cost of Good Sold before Packing Cost	8.708	92,4%	8.306	92,0%	402	4,8%
Beban Pengepakan Packing Cost	716	7,6%	724	8,0%	(8)	(1,2%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	9.423	100,0%	9.030	100,0%	393	4,4%

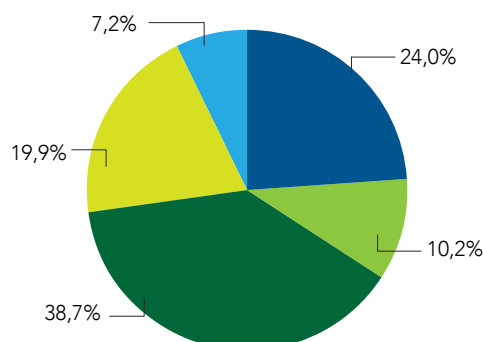
Total beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp9.423 miliar, meningkat 4,4% dari Rp9.030 miliar di 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan tumbuhnya volume penjualan Perseroan yang di offset dengan usaha efisiensi pada setiap lini produksi.

The Company's total cost of revenues in 2017 amounted to Rp9,423 billion, an increase of 4.4% from Rp9,030 billion in 2016. This increase was mainly due to the growth in the Company's sales volumes, offset by efficiency efforts in each production line.

Beban Pokok Pendapatan 2017
Cost of Revenues 2017



Beban Pokok Pendapatan 2016
Cost of Revenues 2016



- Bahan Baku
Raw Materials
- Upah Buruh
Direct Labor
- Bahan Bakar & Listrik
Fuel and Power
- Pabrikasi
Manufacturing
- Lain-lain
Others

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Laba Bruto

Jumlah laba bruto yang dibukukan Perseroan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 20,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp6.331 miliar menjadi Rp5.008 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga jual produk semen sebagai dampak tingginya tingkat persaingan di tengah pasar yang kelebihan pasokan semen.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, honorarium tenaga ahli, sewa dan lain-lain. Sedangkan beban penjualan terdiri dari pengangkutan, bongkar muat dan transportasi, gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, iklan dan promosi serta lain-lain.

Pada tahun 2017, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp3.080 miliar, meningkat 13,5% atau setara Rp366 miliar dari Rp2.714 miliar tahun 2016. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh adanya inflasi terhadap ongkos angkut, kenaikan gaji dan upah serta peningkatan aktifitas promosi guna mendukung peningkatan kinerja pemasaran Perseroan.

Gross Profit

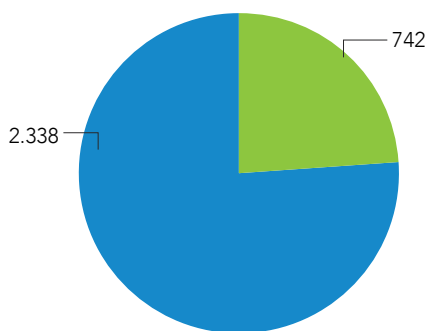
The Company's gross profit in 2017 decreased by 20.9% compared to the previous year, from Rp6,331 billion to Rp5,008 billion. The decline was mainly due to the decrease in the selling price of cement products as a result of the high level of competition in the midst of an over-supply market.

Operating Expenses

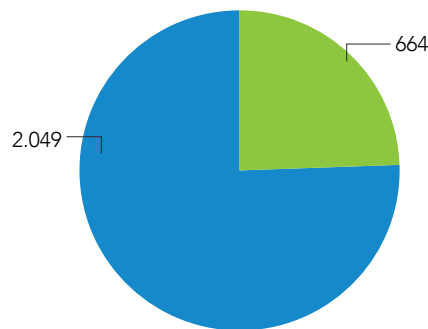
The Company's operating expenses comprise sales expenses, general and administrative expenses. General and administrative expenses consist of salaries, wages and employee benefits, honorarium for experts, leases and others. While the sales expenses consist of freight costs, loading and unloading, transportation, salaries, wages and employee benefits, advertising, promotion and others.

In 2017, the Company's operating expenses amounted to Rp3,080 billion, an increase of 13.5%, or Rp366 billion, from Rp2,714 billion in 2016. The increase in operating expenses was mainly due to inflated freight rates, increased salaries and wages, and increased promotional activities to support the improvement of the Company's marketing performance.

Beban Usaha 2017 (dalam miliar Rupiah)
Operating Expenses 2017 (in billion Rupiah)



Beban Usaha 2016 (dalam miliar Rupiah)
Operating Expenses 2016 (in billion Rupiah)



- **Beban Umum dan Administrasi**
General and Administrative Expenses
- **Beban Penjualan**
Selling Expenses

Beban Umum dan Administrasi

(dalam miliar Rupiah)

General and Administrative Expenses

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2017	% dari Total Beban Umum dan Administrasi % from General and Administrative Expenses	2016	% dari Total Beban Umum dan Administrasi % from General and Administrative Expenses	Perubahan Variance	
					Rp	%
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan Salary, Wages and Employee Benefits	467	62,9%	426	64,1%	41	9,7%
Honorarium Tenaga Ahli Professional Fees	61	8,2%	39	5,9%	22	55,2%
Provisi Penurunan Nilai Piutang Usaha Provision for Impairment of Trade Receivables	58	7,8%	31	4,7%	27	84%
Sewa Rental	36	4,9%	32	4,8%	4	13,8%
Lain-lain Other	120	16,2%	136	20,5%	(16)	(11,8%)
Total	742	100,0%	664	100,0%	78	11,7%

Pada tahun 2017, beban umum dan administrasi Perseroan tercatat sebesar Rp742 miliar, meningkat 11,7% dari 2016 sebesar Rp664 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp41 miliar dan peningkatan honorarium tenaga ahli sebesar Rp22 miliar.

In 2017, the Company's general and administrative expenses amounted to Rp742 billion, an increase of 11.7% from Rp664 billion in 2016. The increase was mainly due to an increase in salaries, wages and employee benefits totaling Rp41 billion and an increase honorarium to experts of Rp22 billion.

Beban Penjualan

(dalam miliar Rupiah)

Sales Expenses

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2017	% dari Total Beban Penjualan % of Total Selling Expenses	2016	% dari Total Beban Penjualan % of Total Selling Expenses	Perubahan Variance	
					Rp	%
Pengangkutan, Bongkar Muat dan Transportasi Delivery, Loading and Transportation	1.944	83,1%	1.755	85,6%	189	10,8%
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan Salaries, Wages and Employees Benefits	126	5,4%	117	5,7%	9	8,2%
Iklan dan Promosi Advertising and Promotion	108	4,6%	40	1,9%	68	173,2%
Lain-lain Others	160	6,9%	137	6,8%	23	16,8%
Total	2.338	100,0%	2.049	100,0%	289	14,1%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Pada tahun 2017, beban penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp2.338 miliar, meningkat 14,1% atau setara Rp289 miliar dari Rp2.049 miliar di tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan biaya pengangkutan, bongkar muat dan transportasi sebesar Rp189 miliar atau 10,8%, serta iklan dan promosi sebesar Rp68 miliar atau 173,2%.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp1.875 miliar pada 2017, mengalami penurunan sebesar 48,6% dibandingkan Rp3.645 miliar pada 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya laba dari lini usaha semen yang mengalami tekanan harga jual sebagai akibat dari kondisi kelebihan pasokan semen di Indonesia.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Beban pajak penghasilan - neto Perseroan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp427 miliar, meningkat sebesar 55,3% dari Rp275 miliar pada 2016. Peningkatan signifikan tersebut disebabkan oleh dampak keikutsertaan Perseroan pada program revaluasi aset pajak pada tahun 2016 dan diperolehnya insentif pajak pasar modal pada tahun 2017.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Tahun 2017, laba bersih tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp1.860 miliar, mengalami penurunan sebesar 51,9% dari Rp3.870 miliar tahun 2016.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2017 adalah sebesar Rp1.838 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 51,6% dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan tahun sebelumnya sebesar Rp3.800 miliar. Penurunan tersebut merupakan dampak turunan dari hasil operasi Perseroan pada tahun 2017.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar tahun 2017 adalah sebesar Rp505 (dalam jumlah penuh), turun 51,9% dari Rp1.051 (dalam jumlah penuh) di tahun 2016.

In 2017, the Company's sales expenses at Rp2,338 billion, an increase of 14.1%, or Rp289 billion, from Rp2,049 billion in 2016. The increase was mainly due to higher in freight costs, loading and unloading and transportation amounting of Rp189 billion, or 10.8%, and advertising and promotions amounting to Rp68 billion, or 173.2%.

Operating Income

The company booked operating income of Rp1.875 billion in 2017, a decrease of 48.6% compared to Rp3,645 billion in 2016. The decline was mainly due to lower profits from the cement business lines that experienced selling price pressures as a result of the cement oversupply condition in Indonesia.

Income Tax Expense - Neto

The Company's net income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp427 billion, an increase of 55.3% from Rp275 billion in 2016. The significant increase was due to the Company's participation in the tax asset revaluation program in 2016 and acquired capital market tax incentive in 2017.

Net Income for the Year

In 2017, the Company's net income for the year amounted to Rp1,860 billion, a decrease of 51.9% from Rp3,870 billion in 2016.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the current year in 2017 amounted to Rp1,838 billion, a decrease of 51.6% compared to Rp3,800 billion the previous year. The decline was due to the effect from the Company's operating results in 2017.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share in 2017 amounted to Rp505 (in full amount), down 51.9% from Rp1,051 (in full amount) in 2016.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF A CASH FLOWS

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Variance	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.782	3.546	(764)	(21,6%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(761)	(974)	213	21,9%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.425)	(1.547)	(1.877)	(121,3%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.403)	1.025	(2.428)	(236,9%)
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchanges Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	24	(6)	31	475,2%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	9.674	8.656	1.018	11,8%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	8.295	9.674	(1.379)	(14,3%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp2.782 miliar tahun 2017, turun 21,6% dari Rp3.546 miliar tahun 2016. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan, yaitu dari Rp16.942 miliar di tahun 2016 menjadi Rp15.897 miliar di tahun 2017. Sedangkan dari sisi arus kas keluar, Perseroan membelanjakan kas sebesar Rp11.697 miliar untuk pembayaran kepada pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan. Sementara itu, sejumlah Rp275 miliar dikeluarkan untuk pembayaran pajak penghasilan badan dan Rp1.623 miliar untuk pembayaran pajak lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Total kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi tahun 2017 adalah sebesar Rp761 miliar, turun 21,9% dari Rp974 miliar tahun 2016. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya perolehan aset tetap dari Rp910 miliar di tahun 2016 menjadi Rp769 miliar di tahun 2017.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash provided from operating activities of Rp2,782 billion in 2017, a decrease of 21.6% from Rp3,546 billion in 2016. This decrease was mainly due to a decrease in revenue from customers, from Rp16,942 billion in 2016 to Rp15,897 billion in 2017. In terms of cash outflow, the Company spent Rp11,697 billion in cash for payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits. Meanwhile, Rp275 billion was used for the payments of corporate income tax and Rp1,623 billion for payments of other taxes.

Cash Flows from Investing Activities

The total net cash used for investment activities in 2017 amounted to Rp761 billion, decreased 21.9% from Rp974 billion in 2016. This decrease was due to a decrease in acquisitions of fixed assets from Rp910 billion in 2016 to Rp769 billion in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat total kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sejumlah Rp3.425 miliar tahun 2017, naik 121,3% dari Rp1.547 miliar di tahun 2016. Jumlah kas bersih ini terutama digunakan untuk pembayaran dividen tunai 2017 sebesar Rp3.419 miliar.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Perseroan akhir tahun sebesar Rp8.295 miliar, turun 14,3% dari Rp9.674 miliar di tahun 2016. Meskipun demikian, Perseroan tetap memiliki jumlah saldo kas yang memadai untuk mencapai sasaran pertumbuhan tahun 2018 dan seterusnya.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded total net cash used in financing activities of Rp3,425 billion in 2017, increased 121.3% from Rp1,547 billion in 2016. The total net cash was mainly used for the payment of the 2017 cash dividend of Rp3,419 billion.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents at end of the year amounted to Rp8,295 billion, decreased by 14.3% from Rp9,674 billion in 2016. Nevertheless, the Company still has sufficient cash balances to achieve its 2018 growth target and beyond.

RASIO KEUANGAN

(Dalam %)

FINANCE RATIO

(in %)

Uraian Description	2017	2016
Profitabilitas Profitability		
Marjin Laba Bruto Gross Margin	34,7	41,2
Marjin EBITDA EBITDA Margin	21,2	30,3
Marjin Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income margin for The Year	12,9	25,2
Marjin Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income Margin for the year	12,7	24,7
Imbal Hasil atas Aset Return on Asset	6,3	13,4
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	7,3	15,5
Solvabilitas Solvability		
Rasio Lancar Current Ratio	3,70x	4,53x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity ratio	0,18x	0,15x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,15x	0,13x

Profitabilitas

Di saat mengalami tekanan pasar, rasio profitabilitas Perseroan masih kokoh dengan margin laba bruto sebesar 34,7% serta margin EBITDA sebesar 21,2%. Profitabilitas pada 2017 menghasilkan imbal hasil atas aset sebesar 6,3% dan imbal hasil atas ekuitas sebesar 7,3%, yang mana keduanya merupakan tingkat pengembalian yang menggembirakan mengingat kondisi pasar dan ekonomi makro Indonesia yang penuh tantangan pada 2017.

Solvabilitas

Perseroan memertahankan tingkat solvabilitas yang sangat tinggi dimana rasio lancar pada 2017 adalah sebesar 3,70x dibandingkan 4,53x pada 2016. Hal ini tidak saja memastikan solvabilitas Perseroan untuk memenuhi segala liabilitas yang jatuh tempo, namun juga memposisikan Perseroan dengan saldo kas yang kuat guna mendanai seluruh belanja modal dari arus kas internal bila diperlukan. Melengkapi rasio lancarnya yang kuat, Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,18x serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,15x pada 2017. Posisi tersebut tidak banyak mengalami perubahan dari tahun 2016, dimana rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,15x serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,13x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**Kemampuan Membayar Utang**

Pada tanggal 31 Desember 2017 posisi keuangan Perseroan pada posisi *net cash*.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir 2017, Perseroan memiliki piutang usaha sebesar Rp2.485 miliar, turun 4,6% dari Rp2.605 miliar pada 2016.

Dari piutang usaha pada 2017, sejumlah Rp1.604 miliar atau 61,0% dari jumlah tersebut memiliki klasifikasi lancar, sementara 17,6% telah melewati jatuh tempo antara 1–60 hari, 10,0% antara 61–180 hari, 3,5% antara 181–365 hari, dan 7,9% telah jatuh tempo lebih dari 365 hari. Guna mengantisipasi kemungkinan tidak terbayarkannya piutang usaha, Perseroan telah menambahkan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp144 miliar dibandingkan Rp86 miliar pada 2016. Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Profitability

Facing of market pressures, the Company's profitability ratio is still strong with a gross margin of 34.7% and EBITDA margin of 21.2%. Profitability in 2017 yielded 6.3% return on assets and 7.3% equity returns, both of which are good returns considering Indonesia's challenging market and macroeconomic conditions in 2017.

Solvability

The Company maintains a very high level of solvability with its current ratio in 2017 at 3.70x compared to 4.53x in 2016. This not only ensures the Company's solvability to meet all its obligation, but also reflect the Company's strong cash balance to fund all capital expenditures from internal cash flows if necessary. On top of its strong current ratio, the Company recorded an 0.18x liabilities to equity ratio and an assets to liabilities ratio of 0.15x in 2017. The position did not change much from 2016, with a 0.15x liabilities to equity ratio and an assets to liabilities ratio of 0.13x.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL**Ability to Pay Debt**

As of December 31, 2017, the Company finance position was on net cash.

Receivables Collectability Level

At the end of 2017, the Company had trade receivables of Rp2,485 billion, decreased 4.6% from Rp2,605 billion in 2016.

From the trade receivable in 2017, a total of Rp1,604 billion or 61.0% of the total were classified as current, while 17.6% was overdue 1–60 days, 10.0% between 61–180 days, 3.5% between 181–365 days, and 7.9% more than 365 days. In order to anticipate the non-payment of trade receivable, the Company has increased its allowance for impairment losses to Rp144 billion compared to Rp86 billion in 2016. Based on a review of the trade receivable collectability at the end of the year, the Company believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

(dalam miliar Rupiah)

(In billion Rupiah)

Uraian Description	2017		2016		% Perubahan % Variance
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Lancar Current	1.604	61,0%	1.631	60,6%	(1.6%)
1-60 hari 1-60 days	463	17,6%	514	19,1%	(10.0%)
61-180 hari 61-180 days	263	10,0%	258	9,6%	1.6%
181-365 hari 181-365 days	92	3,5%	99	3,7%	(6.7%)
Lebih dari 365 hari Over 365 days	206	7,9%	189	7,0%	9.2%
Total Piutang Usaha Total Trade Receivables	2.629	100,0%	2.691	100,0%	(2.3%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Loss	(144)		(86)		66.9%
Piutang Usaha - Neto Net Trade Receivables	2.485		2.605		(4.6%)
Pendapatan Neto Net Revenues	14.431		15.362		(6.1%)
Piutang Usaha - Neto/Pendapatan Neto Net Trade Receivables/Net Revenues	17,2%		17,0%		1,5%

Untuk meningkatkan kolektibilitas, Perseroan mengeluarkan kebijakan kendali utang yang tersentralisasi, di samping secara selektif dan berkala mengidentifikasi risiko kredit yang dimiliki oleh masing-masing pelanggan.

To improve the collectibility, the Company has issued a centralized debt control policy, in addition to selectively and periodically identifying the credit risk of each customer.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur modal terdiri dari ekuitas dan liabilitas. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Rencana modal Perseroan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari rencana bisnis Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The capital structure consists of equity and liabilities. Optimal capital structure will maximize the value of the Company. The Company's capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and approved by the Board of Commissioners.

Struktur Modal

(dalam miliar Rupiah)

Capital Structure

(in billion Rupiah)

Uraian Description	2017	% Total Modal % Total Capital	2016	% Total Modal % Total Capital
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.479	12,0%	3.188	10,6%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	828	2,9%	824	2,7%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.307	14,9%	4.012	13,3%
Ekuitas Equity	24.557	85,1%	26.139	86,7%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	28.864	100%	30.151	100%

Sampai akhir 2017, Perseroan mempunyai struktur permodalan yang kuat, dimana modal usaha Perseroan 85,1% dibiayai dari ekuitas dan 14,9% dari liabilitas. Selain itu, Perseroan juga memiliki saldo kas sebesar Rp8.295 miliar, yang berkontribusi 28,7% dari jumlah aset Perseroan dan aset lancar sebesar Rp12.883 miliar, yaitu sebesar 44,6% dari jumlah aset.

Kebijakan Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati dimana Perseroan berhasil mempertahankan neraca yang kokoh, arus kas yang kuat serta rasio keuangan yang sehat.

Kebijakan struktur modal memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat yang mendukung strategi pengembangan bisnis saat ini dan menopang pengembangan Perseroan di masa depan.

Perseroan tidak memiliki kebijakan struktur modal secara spesifik, pada praktiknya, Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum untuk DER (debt to equity) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada 2017, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,18:1. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang sangat baik.

At the end of 2017, the Company's capital structure was strong, whereby the Company's business capital was 85.1% funded by equity and 14.9% by liabilities. In addition, the Company also has cash balances of Rp8,295 billion, which contributed 28.7% of the Company's total assets, and current assets of Rp12,883 billion representing 44.6% of total assets.

Capital Structure Policy

The Company continues to perform sound and prudent financial policies whereby the Company maintains a solid balance sheet, strong cash flow, and sound financial ratios.

The capital structure policy ensures that the Company has a strong capital bases that supports the current business development strategies and underpins the Company's future development.

The Company does not have a specific capital structure policy, in practice, the Company complies with applicable tax regulations (Regulation of the Minister of Finance No. 169/PMK.010/2015) where the maximum ratio for DER (debt to equity) allowed for tax purposes is 4:1. In 2017, the Company DER was 0.18: 1. Under these conditions, the Company's debt to equity ratio remains in the very good category.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

KOMITMEN MATERIAL UNTUK PENGELUARAN BARANG MODAL

Perseroan memiliki beberapa komitmen dan perjanjian material dengan perusahaan dan pihak-pihak tertentu. Semua ini tertuang dalam Catatan 30 pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan pada laporan tahunan ini.

Selain berbagai komitmen dan perjanjian tersebut, Perseroan telah menyisihkan provisi jangka panjang untuk menutup biaya pembongkaran aset tetap dan restorasi area bekas penambangan. Pada akhir 2017, saldo provisi yang telah disisihkan untuk keperluan ini sebesar Rp76 miliar.

PENGELUARAN BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BERJALAN

Pada 2017, Perseroan melaporkan total pengeluaran barang modal sebesar Rp1.547 miliar. Pengeluaran barang modal ini dialokasikan untuk tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat pengangkutan, perabot dan peralatan kantor, perkakas dan peralatan lainnya, biaya pemugaran kapal dan aset dalam pembangunan. Pengeluaran barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURES

The Company has several material commitments and agreements with certain companies and parties, which is disclosed in Note 30 to the Notes to Consolidated Financial Statements presented in this annual report.

In addition to these commitments and agreements, the Company has provided long-term provisions to cover the cost of dismantling fixed assets and recultivation of mining areas. At the end of 2017, the provision for the purpose was amounted to Rp76 billion.

CAPITAL EXPENDITURES REALIZED IN THE LAST CURRENT YEAR

In 2017, the Company reported total capital goods investments of Rp1,547 billion. This capital expenditures was allocated for land, buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment, office furniture and equipment, tools and other equipment, dry docking costs, and construction in progress. These capital expenditures support the Company's operations.

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Jenis Pengeluaran Barang Modal Type of Capital Expenditure	Nilai Amount
Tanah Land	1
Bangunan dan Prasarana Buildings and Structures	13
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	19
Alat Pengangkutan Transportation Equipment	4
Perabot dan Peralatan Kantor Furniture, Fixtures and Office Equipment	11
Perkakas dan Peralatan Lainnya Tools and Other Equipment	3
Biaya Pemugaran Kapal Dry Docking Costs	3
Aset dalam Pembangunan Construction in Progress	1.486
Aset Sewa Pembiayaan Assets under Finance Lease	6
Jumlah Total	1.547

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI
PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI,
MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI
ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL****Penyertaan Saham**

Pada tahun 2017, entitas anak melakukan penyertaan saham sebagai berikut:

1. PT Dian Abadi Perkasa, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp500 juta pada PT Cipta Perkasa Indoalam dengan kepemilikan sebanyak 500 saham atau sebesar 20%.
2. PT Indomix Perkasa dan PT Sari Bhakti Sejati, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp6.250 juta pada PT Tigaroda Rumah Sejahtera dengan kepemilikan sebanyak 6.250 saham atau sebesar 100%.

Ekspansi

Pada 2017, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan Plant 14 dengan kapasitas produksi terpasang 4,4 juta ton semen per tahun dan telah beroperasi penuh bulan November 2017. Disamping itu, Perseroan juga memulai pembangunan terminal semen di Palembang dan Lampung.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan divestasi pada tahun 2017.

Merger dan Akuisisi

Perseroan tidak melakukan merger dan Akuisisi pada tahun 2017.

Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang maupun modal pada 2017.

Kejadian Luar Biasa

Sepanjang 2017, Perseroan tidak mengalami kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

**MATERIAL INFORMATION CONCERNING
INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK,
EXPANSIONS, DIVESTMENTS, BUSINESS
Mergers/ CONSOLIDATION, ACQUISITIONS
OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING****Investments in Shares of Stock**

In 2017, subsidiaries entered into the following equity participation:

1. PT Dian Abadi Perkasa, a subsidiary, invested Rp500 million in shares of PT Cipta Perkasa Indoalam with ownership of 500 shares or 20%.
2. PT Indomix Perkasa and PT Sari Bhakti Sejati, subsidiaries, invested Rp6,250 million in shares of PT Tigaroda Rumah Sejahtera with ownership of 6,250 shares or 100%.

Expansions

In 2017, the Company has completed the construction of Plant 14 with an installed production capacity of 4.4 million tons cement per year, and fully operational in November 2017. In addition, the Company also commenced the construction of cement terminals in Palembang and Lampung.

Divestments

There were no divestments in 2017.

Mergers and Acquisitions

There were no mergers and acquisitions in 2017.

Debt/Capital Restructuring

There was no debt or capital restructuring in 2017.

Extraordinary Events

Throughout 2017, the Company did not experience any extraordinary or rare events.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH MENJADI KEJADIAN MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) 2018, Pemerintah menargetkan untuk meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% dengan tingkat inflasi sebesar 3,5%. Pemerintah meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 akan lebih baik dibandingkan 2017. Pemerintah juga menetapkan anggaran belanja sebesar Rp2.220,7 triliun atau meningkat 17,2% dibandingkan anggaran belanja tahun sebelumnya. Dari total anggaran tersebut, sebesar Rp410,7 triliun merupakan anggaran pembangunan infrastruktur.

Berlandaskan pada data tersebut, Perseroan meyakini bahwa Perseroan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Tingginya anggaran infrastruktur 2018 merupakan salah satu potensi pasar bagi Perseroan. Kebutuhan semen diyakini akan terus meningkat.

Disamping itu, sektor swasta juga diyakini akan kembali mengalami peningkatan. Pasar properti yang sempat mengalami stagnasi pada 2017 diperkirakan akan kembali menggeliat pada 2018.

Strategi Indocement 2018

Menghadapi tahun 2018, Indocement akan terus melanjutkan program efisiensi yang sudah dilakukan sejak beberapa tahun lalu. Perseroan meyakini, untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan margin pada posisi yang baik, Perseroan harus terus melakukan efisiensi.

Perseroan juga akan melakukan efisiensi dalam hal produksi antara lain, dengan mengoptimalkan produksi pabrik yang terefisien, khususnya pada plant 14 yang biaya produksinya jauh lebih rendah dibandingkan pabrik lainnya.

Untuk menekan biaya distribusi, Perseroan juga akan membangun dan mengoperasikan terminal semen baru di Palembang pada kuartal pertama dan Lampung yang diperkirakan akan beroperasi pada kuartal keempat.

SUBSEQUENT EVENTS

There was no material information and facts that occurred after the date of the auditor's report.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

In the 2018 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), the Government targets economic growth of 5.4% with an inflation rate of 3.5%. The government believes that Indonesia's economic growth in 2018 will be better than 2017. The government has also set a budget of Rp2,220.7 trillion, an increase of 17.2% compared to the previous year's budget. From the total budget, Rp410.7 trillion is for the infrastructure development budget.

Based on this data, the Company believes that the Company still has enormous growth potential. The high 2018 infrastructure budget is one potential market factor for the Company. The need for cement is believed to be increasing.

In addition, the private sector is also seen to be improved. The property market that stagnated in 2017 is expected to re-ignite in 2018.

Indocement 2018 Strategy

Facing 2018, Indocement will continue the efficiency programs started several years ago. The Company believes that to improve its competitiveness and maintain its margin in a good position, the Company must continue to make efficiencies.

The Company will also carry out the production more efficient by optimizing production of the most efficient plant, especially plant 14 which the production cost much lower compared to other plant.

To reduce distribution costs, the Company will also build and operate new cement terminals in Palembang in first quarter and Lampung which expected will be operated in fourth quarter.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 22 Mei 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp3.420 miliar dari total Laba Bersih Perseroan tahun 2016 sebesar Rp3.870 miliar atau 88,4% dari Laba Bersih Perseroan. Dengan demikian, jumlah dividen per lembar saham untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp929 per lembar saham. Perseroan telah mendistribusikan dividen kepada pemegang saham pada tanggal 22 Juni 2017.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2017, the shareholders approved the distribution of dividends for 2016 amounting to Rp3,420 billion, or 88.4% of the Company's total net profits for 2016 of Rp3,870 billion. The dividend per share for the financial year 2016 amounted to Rp929 per share. The Company distributed the dividends to shareholders on June 22, 2017.

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Uraian Description	Tahun Buku Financial Year	
	2016	2015
Laba Bersih Net Income	3.870	4.355
Jumlah Dividen Total Dividend	3.420	2.644
Payout Ratio	88,4%	35,1%
Dividen Per Saham dalam Rupiah penuh Dividend per Share in full Rupiah amount	929	415
Tanggal Pembayaran Payment Date	22 Juni 2017 June 22, 2017	10 Juni 2016 June 10, 2016

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2017, the Company did not have any employee and/or management stock ownership program.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

In 2017, the Company does not make any public offerings.

TRANSAKSI YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2017, the Company did not conduct transactions that contained any conflicts of interest. All transactions in the Company have been made in accordance with the economically beneficial terms and conditions, that are substantially proportional to transactions with third parties.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The Company conducts periodic reviews of all affiliate transactions in terms of fairness and transactions prevalence in accordance with Regulation No. IX.E.1 Attachment to Bapepam-LK Chairman Decision No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company deals with related parties. Transactions with related parties are exercised on the same terms and conditions as those with non-related parties.

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
Hanson Australia Pty Limited	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman <i>Sale of finished goods and delivery expenses</i>
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku <i>Purchase of raw materials</i>
HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas dan bonus supplier <i>Professional fees, reimbursement of travelling expenses and bonus suppliers</i>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees, management fees, and reimbursement of travelling expenses</i>
HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees, and reimbursement of travelling expenses</i>
HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
HeidelbergCement Ukraine, PJSC	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Biaya jasa <i>Service fees</i>
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	Bagian atas laba entitas asosiasi <i>Equity in net earnings of associated company</i>

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	Sewa gudang dan tanah, penjualan air dan bagian atas laba entitas asosiasi <i>Warehouse and land rental, sale of water and equity in net earnings of associated company</i>
PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	Sewa kapal <i>Charter of vessel</i>
PT Makmur Lestari Indonesia	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	-
PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi <i>Mining service fees, management fees, and equity in net earnings of associated company</i>
PT Semesta Perkasa Cipta	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	-
PT Cipta Perkasa Indoalam	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	-
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees and reimbursement of travelling expenses</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa	Pihak Berelasi Lainnya <i>Other related party</i>	Dana Pensiun <i>Pension fund</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERSEROAN

Salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan kepatuhan adalah selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perseroan. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah melakukan pengkajian terhadap peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga Perseroan selalu taat pada ketentuan tersebut.

Berikut adalah peraturan dan perubahannya yang berlaku efektif sepanjang tahun 2017 serta dampaknya terhadap Perseroan.

AMENDMENT TO REGULATIONS THAT IMPACT THE COMPANY

One of the Company's commitments is to always comply with the applicable regulations from the regulators, which are relevant to the Company's business and operations. The implementation of such commitments involves reviewing any new regulations and regulation amendments so that the Company always adheres to the provisions.

The following explains the regulations and amendments effective in 2017 and its impact on the Company.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perseroan Influence on the Company
1	<p>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.</p> <p><i>2017 Government Regulation No. 1 concerning the Fourth Amendment to the Government 2010 Regulation No. 23 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.</i></p>	<p>Peraturan ini antara lain mengatur perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan untuk Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).</p> <p><i>This regulation includes regulating changes in the application period for Mining Business Licenses (IUP) and Special Mining Business Licenses (IUPK), and the determination of benchmark prices for mineral and coal sales.</i></p>	<p>Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri semen perlu memperhatikan setiap ketentuan terkait kegiatan penambangan di Indonesia, khususnya penambangan batu kapur dan agregat yang salah satunya mengenai pengurusan perpanjangan IUP dan IUPK tambang paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha yang dimiliki Perseroan.</p> <p><i>The Company needs to pay attention to the regulations for managing of IUP and IUPK mines renewals, taking actions at least five years prior to the Company's licenses expiring. The coal benchmark price determination has the potential to increase the Company's production costs.</i></p>
2.	<p>Keputusan Menteri Perindustrian No.512/M-IND/Kep/12/2015 tentang Penetapan Standar Industri Hijau Untuk Industri Semen Portland.</p> <p><i>Ministry of Industry Decree No. 512/M-IND/Kep/12/2015 concerning the Establishment of Green Industry Standards in the Portland Cement Industry.</i></p>	<p>Kementerian Perindustrian mendorong penerapan standar industri hijau secara bertahap sesuai dengan dengan kebutuhan tiap sektor industri. Standar Industri Hijau (SIH) harus memberikan nilai tambah bagi pelaku industri. Indikator yang ditetapkan dalam SIH termasuk persyaratan soal pengelolaan bahan baku, bahan penolong, energi, proses produksi, produk, manajemen korporasi, dan limbah.</p> <p><i>The Ministry of Industry is encouraging the adoption of green industry standards in stages in accordance with the needs of each industry sector. The Green Industry Standards (SIH) should provide added value to industry players. The SIH indicators specified include requirements concerning management of raw materials, auxiliary materials, energy, production processes, products, corporate management, and waste.</i></p>	<p>Pelaku industri dituntut untuk berusaha secara aktif dan bijak dalam menggunakan sumber daya dan teknologi yang ramah lingkungan sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi bagi keberlanjutan usahanya, demikian pula Indocement yang terus mempertahankan SIH dan berhasil memperoleh berbagai penghargaan atas pengoperasian pabrik mengikuti ketentuan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.</p> <p><i>Industry players are required to actively and wisely use environmentally friendly resources and technologies to create effectiveness and efficiency for the sustainability of their businesses. Indocement stands by the SIH and has earned numerous awards for operating its factories in accordance with the applicable laws in the Republic Indonesia.</i></p>
3	<p>Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.07/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.</p> <p><i>Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 07/2017 concerning the Procedures for Determining the Standard Price for Metal Minerals and Coal Sales.</i></p>	<p>Penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara.</p> <p><i>Actionable regulatory simplification in the mineral and coal mining sectors.</i></p>	<p>Penetapan harga patokan batu bara berpotensi meningkatkan biaya produksi Perseroan.</p> <p><i>As the Company is engaged in the cement industry it needs to pay attention to any provisions related to mining activities in Indonesia, especially in limestone and aggregate mining.</i></p>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BERJALAN

Salah satu indikator laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan yang sesuai dengan seluruh kebijakan akuntansi yang relevan dengan bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh standar akuntansi keuangan terutama pada kebijakan baru atau perubahan kebijakan.

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perseroan, yaitu:

AMENDMENTS OF ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LAST CURRENT YEAR

One indicator of good and accountable financial statements is a report in accordance with all accounting policies relevant to the business of the Company. Therefore, the Company is committed to complying with all financial accounting standards, especially new policies or policy changes.

The Company implemented the following accounting standards on January 1, 2017, deemed to be relevant to the Company's financial statements:

No	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Penjelasan Explanation
1.	Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan <i>Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives</i>	Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. <i>The amendment clarifies, rather than significantly change the existing requirements of PSAK 1, among other clarify the materiality, flexibility of systematic order of presentation of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.</i>
2.	PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim <i>PSAK 3 (Adjustment 2016): Interim Statements</i>	Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. <i>This adjustment clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements, or through cross-reference of the interim financial statements such as management commentary or management risk reports available to users of the interim financial statement and should be at the same time.</i>
3.	PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja <i>PSAK 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits</i>	Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada. <i>This adjustment clarifies that the market of high-quality corporate bond is valued by the denominated bond and not based on the country where the bond is located</i>
4.	PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan <i>PSAK 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures</i>	Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi. <i>The adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of service contract benefits to determine whether the entity has continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement</i>
5.	ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi <i>ISAK 31 (2015): Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</i>	Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi. <i>This interpretation addresses the definitions used for Buildings under investment property</i>

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The implementation of the aforementioned accounting standards had no significant effect on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2017, tidak terdapat faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan memiliki fundamental yang sangat kuat, kondisi industri dan pasar pun masih tergolong baik. Tahun 2017, kebutuhan semen masih mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga industri semen dapat dikatakan masih memiliki prospek yang baik kedepannya.

Manajemen Perseroan telah melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain meliputi:

1. Ketersediaan Bahan Baku
Perseroan sangat memperhatikan ketersediaan bahan baku utama untuk berproduksi. Sebagian besar bahan baku utama yang digunakan adalah Perseroan sendiri berupa tambang batu kapur, tanah liat dan trass. Di samping itu, Perseroan juga menjadi kerjasama dengan beberapa pemasok untuk menjamin ketersediaan bahan baku utama lainnya seperti gypsum, biji besi dan kaolin.
2. Struktur Keuangan yang Kuat
Perseroan memiliki struktur keuangan yang sangat kuat. Posisi keuangan Perseroan pada akhir tahun 2017 adalah *net cash*.
3. Daya Saing yang Kuat
Perseroan memiliki daya saing yang kuat di industri semen nasional. Perseroan merupakan produsen semen terbesar kedua di industri semen nasional dan telah memiliki jaringan distribusi yang tersebar di sebagian besar wilayah di Indonesia.

GOING CONCERN

In 2017, there were no factors that could threaten the going concern of the Company. The Company has very strong fundamentals with the industry and market conditions being relatively good. In 2017, the need for cement was still increasing compared to the previous year, therefore the cement industry will have a good future prospect.

The Company's management has analyzed the factors that affect the business continuity of the Company, including:

1. The Availability of Raw Materials
The Company put a major concern on the availability of its production main raw materials. Most of its main raw material used for cement production are delivered from its quarries of limestone, clay and trass. In addition, the Company also cooperated with several suppliers to ensure the availability of others main raw materials such as gypsum, iron ore and kaoline.
2. Strong Financial Structure
The Company has a very strong financial structure. The Company's finance position at end of 2017 is net cash.
3. Strong Competitiveness
The Company is strongly competitive in the national cement industry. The Company is the second largest cement producer in the national cement industry and has a distribution network spread over most of Indonesia.



Prinsip GCG menjadi landasan operasional bagi Perseroan. Dengan penerapan prinsip GCG pada seluruh aspek operasional perusahaan dapat meningkatkan reputasi Perseroan dan *stakeholder value* secara berkelanjutan.

The GCG Principles have become the operational basis for the Company. The application of GCG principles in all aspects of the company's operations enhances the Company's reputation, and stakeholder value in a sustainable manner.

05

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

- | | | | |
|------------|--|------------|---|
| 165 | Dasar Penerapan GCG
<i>GCG Implementation Basis</i> | 287 | Komite di Bawah Dewan Komisaris
<i>Committees Under The Board of Commissioners</i> |
| 166 | Tujuan Penerapan GCG
<i>GCG Implementation Purpose</i> | 288 | Komite Audit
<i>Audit Committee</i> |
| 167 | Prinsip GCG
<i>GCG Principles</i> | 299 | Komite Nominasi dan Remunerasi
<i>Nomination and Remuneration Committee</i> |
| 168 | Kronologi Penerapan GCG
<i>GCG Implementation Chronology</i> | 307 | Komite di Bawah Direksi
<i>Committees Below Board of Directors</i> |
| 169 | Penilaian GCG
<i>GCG Assessment</i> | 312 | Sekretaris Perusahaan
<i>Corporate Secretary</i> |
| 170 | Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
<i>The Implementation of The Application of Aspect and The Principle of Corporate Governance Pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations</i> | 316 | Hubungan Investor
<i>Investor Relations</i> |
| 200 | Fokus Penerapan GCG Tahun 2017
<i>GCG Implementation Focus in 2017</i> | 319 | Internal Audit
<i>Internal Audit</i> |
| 201 | Mekanisme dan Struktur GCG
<i>GCG Mechanism and Structure</i> | 327 | Auditor Eksternal
<i>External Auditor</i> |
| 204 | Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama
<i>Controlling Shareholders and Majority Shareholders</i> | 328 | Manajemen Risiko
<i>Risk Management</i> |
| 215 | Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
<i>Realization of The Previous Annual GMS' Resolutions</i> | 333 | Sistem Pengendalian Internal
<i>Internal Control System</i> |
| 224 | Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners</i> | 336 | Fungsi Kepatuhan
<i>Compliance Function</i> |
| 244 | Komisaris Independen
<i>Independent Commissioners</i> | 337 | Perkara Penting
<i>Important Cases</i> |
| 247 | Direksi
<i>Board of Directors</i> | 337 | Sanksi Administratif
<i>Administrative Sanctions</i> |
| 274 | Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
<i>The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Performance Assessment</i> | 338 | Akses Informasi dan Data Perusahaan
<i>Company Information and Data Access</i> |
| 276 | Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
<i>The Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy</i> | 346 | Kode Etik
<i>Code of Conduct</i> |
| 277 | Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
<i>Affiliated Relationship of Board of Commissioners, The Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders</i> | 349 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
<i>Whistleblowing System</i> |
| 279 | Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Composition Diversity Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i> | 351 | Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
<i>Anti Corruption and Gratification Policy</i> |
| | | 352 | Pengadaan Barang dan Jasa
<i>Procurement of Goods and Services</i> |
| | | 354 | Donasi Untuk Kegiatan Politik dan Kegiatan Sosial
<i>Donations For Political and Social Activities</i> |
| | | 355 | Hubungan Dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintahan
<i>Relations with Public and Government Officials</i> |
| | | 355 | Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya
<i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed in Other Reports</i> |

Perseroan berkomitmen untuk menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam seluruh kegiatan operasinya dan senantiasa berupaya mewujudkan prinsip-prinsip GCG di dalam kegiatan Perseroan secara konsisten sebagai bagian integral dari praktik bisnis Perseroan.

Indocement menyadari pentingnya hubungan kerja yang harmonis melalui kerja sama di antara setiap fungsi tata kelola, manajemen dan karyawan untuk mempertahankan dan meningkatkan praktik GCG secara berkelanjutan dengan membentuk komite, sistem, dan unit kerja, untuk memastikan terlaksananya GCG yang transparan dan terukur.

The Company is committed to placing Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in all its operations and continuously endeavors to realize the GCG principles in the Company's activities consistently, as an integral part of the Company's business practices.

Indocement awares the important of the harmonic working relationship through cooperation among its corporate governance function, management and employee to maintain and improve the sustainability GCG practice by establishing committees, systems and work units, to ensure transparent and measurable GCG.

DASAR PENERAPAN GCG

GCG Implementation Basis

Penerapan GCG di Indocement memiliki landasan hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance;
7. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, Indocement terus berupaya menyelaraskan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan.

Indocement's GCG has a legal and policy basis that includes the following laws, regulations and guidelines:

1. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines;
4. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Execution of Public Company Shareholders Meeting;
5. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Public Company;
6. General Guidelines of Indonesia GCG issued by the National Governance Policy Committee;
7. The Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by Otoritas Jasa Keuangan.

Based on the laws and regulations, Indocement continues to harmonize and improve the quality of GCG in the Company.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation Purpose

Indocement meyakini bahwa penerapan GCG secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang sangat penting dan harus diwujudkan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan untuk pemegang saham dengan tetap memerhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional dan global;
3. Mendorong tercapainya keberlanjutan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG meliputi transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab serta kewajaran dan kesetaraan;
4. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan efisien;
5. Memberdayakan fungsi dan meningkatkan independensi masing-masing organ Perseroan serta mendorong organ Perseroan untuk dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perseroan; dan
7. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Indocement believes that systematic and consistent GCG is an important requirement and should be manifested to achieve the following objectives:

1. Maximize value of the Company for shareholders by taking into account the interests of other stakeholders;
2. Increase the Company's competitiveness nationally and globally;
3. Encourage the achievement of sustainability for the Company through a management system based on the GCG principles of transparency, independency, accountability, responsibility as well as fairness and equality;
4. Encourage professional and efficient Company management;
5. Empower and improve the independence of each Company's bodies and encourage them to take decisions and perform actions based on high moral values and in compliance with the prevailing regulations;
6. Control and direct relationships between Company's bodies; and
7. Encourage the social responsibility awareness of stakeholders and preserve the environment in the surrounding of Company's business locations.

PRINSIP GCG

GCG Principles

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Keadilan dan Kesetaraan, yang menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Transparansi

Indocement melaksanakan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, jelas, tepat waktu serta transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Indocement berkomitmen untuk memastikan bahwa semua keputusan yang dibuat merupakan tindakan yang strategis yang dapat dipertanggungjawabkan secara terukur. Tugas dan wewenang unit-unit kerja di dalam organisasi Perseroan, serta akuntabilitas mereka, telah diatur dengan jelas dalam profil pekerjaan masing-masing unit dan beberapa diatur dalam prosedur standar operasi dan *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Tanggung Jawab

Indocement berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Independensi

Indocement melaksanakan kegiatannya secara independen, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara profesional.

Keadilan dan Kesetaraan

Indocement terus memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas dan minoritas, terpenuhi, serta memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua pemangku kepentingan.

The Company is fully committed to the continued improvement and implementation of the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and the Fairness and Equality, which serve as Company guidelines on how to conduct its business.

Transparency

Indocement implements the transparency or openness principle and is committed to provide information that is accurate, clear, timely and transparent to its shareholders and stakeholders.

Accountability

Indocement is committed to ensure that all decisions made are strategic actions that can be accounted for measurably. The duties and powers of work units within the Company's organization, as well as their accountability, are clearly defined in the work profile of each unit and are governed by standard operational procedure and enterprise resource planning (ERP) procedures.

Responsibility

Indocement is committed to comply with applicable laws and regulations, as well as carrying out its responsibilities to communities and the environment.

Independency

Indocement conducts its activities independently, without coercion or pressure from any party. The Company is committed to execute its business professionally.

Fairness and Equality

Indocement continues to ensure that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, are met, and provide equitable and equal treatment to all stakeholders.

KRONOLOGI PENERAPAN GCG

GCG Implementation Chronology

Indocement didirikan dengan visi yang besar sebagai perusahaan terkemuka di bisnis semen di Indonesia. Sejak awal pendiriannya, manajemen Perseroan telah meyakini bahwa visi tersebut hanya akan terwujud jika perusahaan dikelola secara profesional dan terbebas dari kepentingan pihak tertentu. Untuk itu, aspek tata kelola perusahaan dan pengawasan menjadi aspek yang sangat penting dalam operasional Perseroan.

Secara resmi, fungsi pengawasan di Indocement dilakukan sejak tahun 1988 dengan dibentuknya Divisi Internal Audit yang berada di bawah *Finance and Accounting Division*. Terhitung sejak tahun 1992, Divisi Internal Audit menjadi divisi yang mandiri dan langsung bertanggung jawab kepada Direksi.

Pada 5 Desember 1989 Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dan bersamaan dengan itu, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, Perseroan terus melengkapi organ tata kelolanya. Pada 6 Desember 2001, Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001, yang kemudian disusul dengan pembentukan Komite Kompensasi yang dibentuk pada 26 Juni 2003 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003. Komite Kompensasi berganti nama menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan penetapan dalam surat keputusan Dewan Komisaris No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 tanggal 26 Juni 2003.

Sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tahun 2015, Indocement melengkapi struktur tata kelolanya. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tertera dalam *Board Charter*, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/Kpts/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015.

Pada 2016, disusun Piagam Internal Audit, yang menjadi pedoman bagi Internal Audit untuk melakukan tugas dan kewajibannya.

Indocement was established with a great vision to become a prominent company in the cement business in the Indonesia. Since its inception, the Company's management has been convinced that the vision will only materialize if the company is professionally managed, free from any interests from other parties. Therefore, the corporate governance and supervisory aspects are very important aspects in the Company's operations.

The Internal Audit supervision function has been running since 1988. Initially the Internal Audit Division was under the Finance and Accounting Division. As of 1992, it became a separate division directly reporting to the Board of Directors.

The Company registered its shares on the Indonesian Stock Exchange on December 5, 1989, at the same time the Company has had a Corporate Secretary.

After becoming a public company, the Company continued to complement its governance bodies. On December 6, 2001, the Company established an Audit Committee based on the Board of Commissioners decision letter No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001, which was subsequently followed by the establishment of a Compensation Committee on June 26, 2003 based on the Board of Commissioners decision letter No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003. The Compensation Committee was renamed as the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners decision letter No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 dated June 26, 2003.

In line with the development of applicable legislation, in 2015, Indocement completed its governance structure. The Board of Directors and Board of Commissioners duties have been completed through guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners as set forth in the Board Charter, as stipulated by the Board of Commissioners Decision Letter No. 012/Kpts/ITP/XII/2015 December 4, 2015.

In 2016, the Internal Audit Charter was drafted, which guides the Internal Audit in carrying out its duties and responsibilities.

PENILAIAN GCG

GCG Assessment

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkesinambungan, hal ini bertujuan untuk menguatkan daya saing Perseroan, memaksimalkan nilai, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi Perseroan dalam mengelola sumber daya dan risiko. Penerapan GCG juga dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan bahwa Perseroan dapat beroperasi serta berkembang secara berkelanjutan.

Wujud komitmen GCG Perseroan tersebut dijalankan dengan melakukan penilaian terhadap implementasi GCG Perseroan untuk mengukur tingkat kepatuhan GCG secara berkelanjutan dan menjadi dasar pelaksanaan peningkatan implementasi GCG Perseroan.

Sejak 2013, Perseroan telah melakukan pengukuran penilaian GCG dengan metode *self assessment* dan menggunakan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Self assessment dilaksanakan oleh *Corporate Secretary and Legal Affairs Division* yang hasilnya digunakan untuk keperluan internal dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan. Hasil *self assessment* GCG Indocement menunjukkan peningkatan dari 85,31% di 2016 menjadi 89,67% di 2017.

The Company is committed to consistent and sustainable GCG practices, aimed at strengthening the Company's competitiveness, maximize value, and to improve the Company's effectiveness and efficiency in managing resources and risks. GCG application is also intended to enhance the stakeholders' trust that the Company can operate and develop sustainably.

The Company's GCG commitment is confirmed by assessing the GCG's compliance level continuously, and has become the basis implementation of GCG improvement in the Company.

Since 2013, the Company has been conducting GCG self assessment using ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria.

Self assessment was carried out by the Corporate Secretary and Legal Affairs Division which its result was for internal use to improve the quality of GCG implementation in the Company. GCG self assessment result of Indocement showed the increase from 85.31% in 2016 to 89.67% in 2017.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Pedoman Tata Kelola mencakup lima aspek, delapan prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
1	<p>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;</p> <p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>Principle 1 Increase the Management Value of General Meeting Shareholders (GMS)</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1. <i>Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independencys and the interests of shareholders.</i></p>	<p>1. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.</p> <p>1. <i>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders may use their voting rights at the time of decision-making, especially, decision-making with voting. However, the mechanism of decision making by voting either open or closed is not regulated in detail.</i></p> <p>2. <i>It is recommended that Public Companies have voting procedures in decision-making on an GMS agenda. The procedure of voting must maintain independency and shareholder freedom. For example, the collection of voting openly by raising hand follows the instructions made by the GMS Chairman. Whereas, for the collection in a closed session conducted for decisions that require secrecy or at the request of shareholders, by way of cards or by electronic voting.</i></p>

The GCG Manual includes five aspects, eight principles and 25 recommendations for applying good corporate governance aspects and principles. Recommendations related to the application of these good corporate governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards that must be applied by the Company when implementing the good corporate governance principles. Descriptions of the application are as follows.

Penjelasan Penerapan di Indocement Indocement Implementation Explanation

Aspect 1: Public Company Relationships with Shareholders on Ensuring Shareholder Rights

1. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pertama, para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan, dan petugas akan mengumpulkan kartu suaranya serta menyerahkannya kepada notaris untuk dihitung.
 - b. Kedua, mereka yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta mengangkat tangan, dan petugas akan mengumpulkan kartu suaranya serta menyerahkannya kepada notaris untuk dihitung.
 - c. Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan disimpulkan memberikan suara setuju.
2. Kartu suara dari pemegang saham yang tidak setuju akan dihitung saat itu juga. Hasil penghitungan dapat dilihat oleh pemegang saham yang hadir dalam rapat. Demikian juga dengan kartu suara dari pemegang saham yang abstain. Penghitungan kartu suara dilakukan dengan cara melakukan *scanning* terhadap *barcode* yang tersedia di setiap kartu suara.
3. Notaris memutuskan apabila terdapat kartu suara yang tidak sah.
4. Bila seluruh kartu suara terkumpul sudah selesai dihitung, maka notaris akan membacakan hasil pemungutan suara, dengan urutan pembacaan sebagai berikut:
 - a. Menyebutkan jumlah suara yang tidak sah, yang tidak ikut dihitung dalam pemungutan suara;
 - b. Menyebutkan jumlah suara yang tidak setuju;
 - c. Menyebutkan jumlah suara abstain. Berdasarkan Pasal 30 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, pemegang saham dengan hak suara yang sah, yang hadir dalam rapat namun memberikan suara blanko atau abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang menyampaikan hak suaranya.
5. Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dibacakan oleh notaris, ketua rapat mengesahkan hasil pemungutan suara dengan mengetok palu.
 1. *Voting is conducted by raising hands with the following procedures:*
 - a. *First, shareholders and/or authorized shareholders who disagree will be asked to raise their hands, and the officer will collect their voting card and submit it to the notary for counting.*
 - b. *Secondly, those who make a blank/abstain vote will be asked to raise their hands, and the officer will collect their voting card and submit it to the notary for counting.*
 - c. *Thirdly, those who did not raise their hands are inferred to have voted agree.*
 2. *Votes from shareholders who disagree will be counted live.*
The results of the calculation can be seen by the shareholders present in the meeting. Similarly, voting card from abstained shareholders. Voting card counting is done by scanning the barcodes available on each voting card.
 3. *A notary decides if there is an invalid voting card.*
 4. *When all votes are collected have been calculated, the notary will read out the voting result, with the following reading sequence:*
 - a. *State the number of invalid votes, which are not counted in the voting;*
 - b. *Mention the number of votes that did not agree;*
 - c. *Mention the number of abstained votes. Under Article 30 of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the shareholders with valid voting rights who are present at the meeting but cast a blank vote or abstain shall be deemed to be in the same voice as the majority of the voting shareholders.*
 5. *Based on the result of the votes being read by the notary, the chairman of the meeting validates the voting result by knocking the hammer.*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>2. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend GMS.</i></p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memerhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p><i>The presence of all Public Company members of the Board of Directors and the Board of Commissioners aims to make every member pay attention, explaining and answering the issues raised or questions asked by shareholders directly relating to the GMS agenda.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 22 Mei 2017, adalah sebagai berikut:

The attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 22, 2017, were as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Reason
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Attended	-
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent	Tugas ke Luar Negeri Duty Abroad
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	Hadir Attended	-
Daniel Lavalle	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent	Sakit Sick
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	Hadir Attended	-
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent	Tugas ke Luar Negeri Duty Abroad
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	Hadir Attended	-

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Reason
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Hadir Attended	-
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Attended	-
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	Hadir Attended	-
Hasan Imer	Direktur Director	Hadir Attended	-
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Hadir Attended	-
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Hadir Attended	-
David Clarke	Direktur Director	Hadir Attended	-
Benny S. Santoso	Direktur Director	Tidak Hadir Absent	Tugas ke Luar Negeri Duty Abroad
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	Hadir Attended	-

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.</p> <p>3. <i>A summary of the GMS minutes are available on the Public Company website for at least one year.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan dua hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p><i>The Public Company shall make summary minutes of the GMS in Indonesian and foreign language (at least in English), and publish it to the public within two working days after the GMS on the Public Company website. This provides an opportunity for shareholders who were not present to obtain important information of the GMS easily and quickly. Therefore, the provision of a minimum period for the availability of the summary minutes of the GMS on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</i></p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2 <i>Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.</i></p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>4. <i>The public has a policy of open communication with shareholders or investors.</i></p>	<p>1. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p>2. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p><i>1. The communication between the Public Company and shareholders or investors is meant so that shareholders and investors gain a clearer understanding of information published to the public, such as periodically report, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as Corporate Governance Implementation. In addition, shareholders or investors can also submit feedback and opinions to the Public Company management.</i></p> <p><i>2. The communication policy with shareholders and investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communications with shareholders or investors. This policy may include strategy, program, and the timing of the communication, and guidance that supports shareholders or investors to participate in the communication.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 23 Mei 2017 dan telah pula dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada hari yang sama.

Summary of the Annual GMS were published in the daily newspapers Bisnis Indonesia and Media Indonesia in Indonesian and English on May 23, 2017 and has been published on the Company's website on the same day.

Perseroan memiliki beberapa wadah dalam melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang diadakan paling sedikit satu kali dalam setahun;
2. Paparan Publik/Public Expose, yang diadakan paling sedikit sekali dalam setahun;
3. Investor meeting yang diadakan baik secara berkala maupun sewaktu-waktu dibutuhkan oleh Investor Relation Perseroan;
4. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia, seperti Investor Summit;
5. Perseroan selalu memberikan berita-berita yang terbaru dari Perseroan melalui website Perseroan, ;
6. Melalui Sosial Media Perseroan, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, dimana Perseroan memberikan informasi-informasi terbaru tentang kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan;
7. Melalui email corpsec@indocement.co.id;
8. Melalui saluran telepon Perseroan.

The Company has several methods of communicating with shareholders or investors, among others:

1. *General Meeting of Shareholders, held at least once a year;*
2. *Public Expose, held at least once a year;*
3. *Investor meeting held periodically or incidentally by the Company Investor Relations;*
4. *Activities undertaken by the Indonesia Stock Exchange, such as Investor Summit;*
5. *The Company always provides the latest news from the Company through the Company's website;*
6. *Through the Company's Social Media, such as Facebook, Instagram, and Twitter, where the Company provides the latest information on CSR activities conducted by the Company;*
7. *Through email corpsec@indocement.co.id;*
8. *Through the Company's phone lines.*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>5. <i>Public Company discloses public Company communication policy with shareholders or investors in the Website.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Communication policy disclosure is a form of transparency for the Public Company commitment in providing equality for all shareholders and investors regarding the communication. Such information disclosure also aims to increase the participation and role of the shareholders or investors in the Public Company communication programs.</i></p>
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
	<p>Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3 <i>Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>6. <i>Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Public Company condition.</i></p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari dua orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p><i>The number of Board of Commissioners members may affect the of Board of Commissioners effectiveness. The determination the number of members of the Board of Commissioners of Public Company shall refer to the legislation provisions, which are at least two persons under the OJK provisions on the Public Company. Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, it should also take into consideration the Public Company condition including characteristics, capacities and sizes, and objectives and requirements achievement in the public company's different businesses. However, a large number of Board of Commissioners members could potentially interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' function.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement <i>Indocement Implementation Explanation</i>
<p>Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor telah dimuat dalam situs web Perseroan.</p> <p><i>The Company's communication policy has been disclosed on the Company's website.</i></p>
<i>Aspect 2: Board of Commissioners Function and Role</i>
<p>Dewan Komisaris Perseroan berjumlah tujuh orang, dimana satu di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dua diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama yang keduanya sekaligus juga menjadi Komisaris Independen dan satu anggota Dewan Komisaris menjadi Komisaris Independen.</p> <p><i>The Board of Commissioners of the Company consists of seven people, one of whom is appointed as President Commissioner, two appointed as Vice President Commissioner, who both are also Independent Commissioners and one member of Board of Commissioners as Independent Commissioner.</i></p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>7. <i>Determination of the Board of Commissioners composition taking into account to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memerhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p><i>The Board of Commissioners composition is a combination of characteristics in terms of both Board of Commissioners collectively and individually, according to the Public Company needs. The characteristics are reflected by the determination of the expertise, knowledge, and experience needed in the Board of Commissioners advisory duties. The composition attentiveness to the Public Company needs is a positive thing, particularly when related to decision making in the supervisory function by considering wider aspects.</i></p>
4	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 <i>Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.</i></p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>8. <i>The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess their performance.</i></p>	<p>1. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p>2. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>1. <i>The Board of Commissioners Self Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for the Board of Commissioners performance assessment collegially. The Self Assessment is conducted by each member to assess the Board of Commissioners performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. The Self Assessment from each member of the Board of Commissioners contributes to improving the Board of Commissioners performance on an ongoing basis.</i></p> <p>2. <i>This policy may include assessment activities together with intents and purposes, the execution time, and benchmarks or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, which is required in OJK Regulation on the Issuer or Public Company Nomination and Remuneration Committee.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah individu yang mumpuni dalam bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dan pengalaman baik di dalam maupun di luar negeri yang diperlukan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan, memiliki anggota dengan latar belakang pendidikan antara lain ekonomi, sistem teknologi dan informasi, administrasi bisnis, pertambangan, teknik sipil, teknik mesin, dan hukum.

The members of the Company's Board of Commissioners are individuals who are qualified in their respective fields and have the expertise and experience both within and outside the country required by the Company.

The Board of Commissioners of the Company, has members with educational background such as economy, technology and information system, business administration, mining, civil engineering, machinery engineering, and law.

Indocement telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris dengan kriteria sebagai berikut

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Laporan pertanggungjawaban atas kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Indocement has a Board of Commissioners' Self Assessment Policy with the following criteria

1. *Attendance levels in the Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors' Meetings with the Committees;*
2. *Achieving the Board of Commissioners' and Committees under the Board of Commissioners' work programs*
3. *Business knowledge and business risk identification;*
4. *Commitment to advancing the interests of the Company;*
5. *Implementation of GCG;*
6. *Adherence to prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policy.*

The responsibility report for the performance of the Board of Commissioners is submitted in the Annual GMS.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>9. <i>The Self-Assessment Policy is the Board of Commissioners performance assessment, expressed through the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners Self Assessment Policy disclosures on Board of Commissioners performance not only meets transparency as a form of accountability for execution of their duties, but also, to give confidence, especially to shareholders or investors for the efforts needed to improve the Board of Commissioners performance. The disclosure to shareholders or investors provides check and balance on the Board of Commissioners performance.</i></p>
		<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>10. <i>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if it involves financial crimes.</i></p>	<p>1. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p>2. Selanjutnya, definisi dari terlibat dalam kejahatan keuangan adalah adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>1. The Board of Commissioners member's resignation policy if they are involved in financial crimes is to increase trust of the public company stakeholders, so that the integrity of the company remains intact. This policy is necessary to help smooth the process of law and so that the legal process does not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy establishes a culture of ethics in the public company. The policy can be included in the guidelines or code of conduct applicable to the Board of Commissioners.</p> <p>2. Furthermore, the definition of the involvement in financial crimes means the Board of Commissioners members convicted by the authorities. Financial crimes refers to manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Pengungkapan *self assessment* Dewan Komisaris Perseroan terdapat di halaman 274

The disclosure of self assessment of the Company's Board of Commissioners is set out on page 274

Board Charter Perseroan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris harus cakap melakukan perbuatan hukum dan seorang anggota Dewan Komisaris dapat kehilangan keanggotaannya antara lain karena tidak lagi memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila ada anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan menjadi terdakwa, maka secara otomatis, beliau tidak lagi dinyatakan cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat menjadi anggota Dewan Komisaris.

The Company's Board Charter stipulates that the Board of Commissioners shall capable to commit legal acts and a member of the Board of Commissioner may lose his/her membership due to no longer complying with the applicable laws and regulations. If any member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime and becomes a defendant, then automatically, he/she is no longer deemed competent to commit a legal act and can not be a member of the Board of Commissioners.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>11. <i>The Board of Commissioners, or Nomination and Remuneration Committee that carries out the succession function, is in the process of formulating Board of Directors members Nomination policies.</i></p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p><i>Under the OJK provisions for Rules of Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company, those who perform the nomination function have to develop policies and criteria required in the nomination process for the Board of Directors candidates. One such policy that supports the nomination process refers to the policy on Board of Directors members' succession. Policy regarding succession aim to maintain continuity, regeneration, or leadership cadres in the company to maintain the company business continuity and long-term goals.</i></p>
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi		
	<p>Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 <i>Strengthening membership and composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>12. <i>Determination of the number of Board of Directors members considers the Public Company condition and effectiveness in decision-making.</i></p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari dua orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p><i>As the company body in charge of company management, determining the Board of Directors number will greatly affect the public company performance. Thus, determining the Board of Directors member's number must be made through careful consideration and shall refer to the provisions of legislation in force, based on OJK Regulation on Public Company Board of Directors and Board of Commissioners must consist of at least two people. In addition, determining the Directors number is also based on the need to achieve the public company objectives and adapted to the public company conditions, including characteristics, capacity and size as well as how to achieve the effectiveness in the Board of Directors decision-making.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi bagi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan seleksi terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melakukan tugasnya dalam seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan terhadap riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan melakukan wawancara. Hasil dari seleksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk rekomendasi.

The Nomination and Remuneration Committee serves to assist the Board of Commissioners in determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors and also assist the Board of Commissioners in the selection of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In performing their duties in the selection of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee conducts a review on the curriculum vitae of the candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners and conducts interviews. The results of the selection are submitted to the Board of Commissioners in the form of recommendations.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Direksi Perseroan berjumlah sembilan orang yang terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama, seorang Direktur Independen dan enam orang Direktur.

The Company Board of Directors consists of nine persons comprising a President Director, a Vice President Director, an Independent Director and six Directors.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>13. <i>Determination of the Board of Directors composition taking into account to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memerhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.</p> <p><i>As well as the Board of Commissioners, the Board of Directors composition is a combination of characteristics in terms of both Board of Directors collectively and individually, according to the public company needs. The combination is reflected by determining the expertise, knowledge, and experience relevant to the Board of Directors duties and functions in achieving the public company objectives. Thus, the combination of characteristic will impact the accuracy of the nomination and appointment process for the individual members Board of Directors, both collectively and individually.</i></p>
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>1. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p>2. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait perusahaan terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Direksi Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda serta mempunyai keahlian dan pengalaman baik dalam dan luar negeri, yang diperlukan oleh Perseroan.

The Company's Board of Directors is from different educational background and has expertise and has good experience both at domestic and abroad, which is required by the Company.

Anggota Direksi yang membawahi akuntan dan divisi keuangan wajib memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan serta memiliki pengalaman di bidang keuangan baik di dalam maupun di luar grup HeidelbergCement.

Laporan Keuangan Perseroan telah memenuhi ketentuan penyusunan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh OJK, maupun Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan standar umum dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Sebagai perusahaan publik, laporan keuangan tahunan Perseroan di audit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited).

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>14. Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>1. The Financial Statement is the management accountability report for the management of the public company owned resources, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia and also OJK rules related to legislation in the Capital Markets sector governing presentation and disclosure of Public Company financial statements. Based on the Capital Markets sector legislation in regulating the Board of Directors responsibilities for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally liable for the Financial Statements, which are signed by the President Director and each member of the Board of Directors that oversees accounting or finance.</p> <p>2. Accordingly, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will be highly dependent on the Board of Directors' skills and/or knowledge, in particular the Board of Directors members that oversee accounting or finance. The qualifications and/or knowledge can be proven by education background, training certification, and/or related work experience.</p>
6	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>15. The Board of Directors has its own <i>Self Assessment</i> policy to assess their performance.</p>	<p>1. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>2. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>1. As in the Board of Commissioners, the Board of Directors <i>Self Assessment</i> Policy is a guideline that is used as a form of accountability for the Board of Directors performance assessment collegi ally. The <i>Self Assessment</i> is conducted by each member to assess the Board of Directors performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. The <i>Self Assessment</i> from each member of the Board of Directors contributes to improving the Board of Directors performance on an ongoing basis</p> <p>2. The policy may include assessment activities together with intents and purposes, the execution is done periodically, and benchmarks or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the public company nomination and remuneration function, which is the forming is required in OJK Regulation on the Public Company Nomination and Remuneration Committee</p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

<p>Penjelasan Penerapan di Indocement <i>Indocement Implementation Explanation</i></p>
<p>Members of the Board of Directors oversee accounting and finance division shall have an accounting and finance education background and have experience in finance both within and outside the HeidelbergCement group.</p> <p>The Company's Financial Report has complied with the preparation of the financial statement as stipulated by OJK, as well as Guidelines of Financial Accounting Standard which is the general standard in preparing the company's financial statements. As a public company, the Company's annual financial statements are audited by a public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja (member of firm Ernst & Young Global Limited).</p>
<p>Indocement telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite; 2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite di bawah Direksi; 3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis; 4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; 5. Penerapan GCG; 6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan. <p>Laporan pertanggungjawaban atas kinerja Direksi disampaikan dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>Indocement has a Board of Directors' Self Assessment Policy with the following criteria:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Attendance levels in the Board of Directors' Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors' and Board of Commissioners, and Board of Directors' Meetings with the Committees; 2. Achievement the Board of Directors' and Commitees under the Board of Directors' work programs; 3. Business knowledge and business risk identification; 4. Commitment to advancing the interests of the Company; 5. Implementation of GCG; 6. Adherence to prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policy. <p><i>The responsibility report for the performance of the Board of Directors is submitted in the Annual GMS.</i></p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>16. <i>The Self-Assessment Policy is the Board of Directors performance assessment, expressed through the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p> <p><i>The disclosure of the Board of Directors Self Assessment Policy on the Board of Directors performance not only meets transparency aspect as a form of accountability for execution of their duties, but also to provide important information on remediation efforts in the management of the Public Company. Such information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that company's management continues to seek a better way. The disclosure to shareholders or investors provides check and balance on the Board of Directors' performance.</i></p>
		<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>17. <i>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if it involves financial crimes.</i></p>	<p>1. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p>2. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>1. <i>The Board of Directors member's resignation policy if they are involved in financial crimes is to boost the trust of the Public Company stakeholders, so that the integrity of the company remains intact. This policy is necessary to help smooth the process of law and so that the legal process does not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy establishes a culture of ethics in the public company. The policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors.</i></p> <p>2. <i>Furthermore, the meaning of involvement in financial crimes means Board of Directors members convicted by the authorities. Financial crimes refer to manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as money laundering measures as referred to in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Pengungkapan *self assessment* Dewan Komisaris Perseroan terdapat di halaman 274

The disclosure of self assessment of the Company's Board of Commissioners is set out on page 274

Board Charter Perseroan mengatur bahwa anggota Direksi harus cakap melakukan perbuatan hukum dan seorang anggota Direksi dapat kehilangan keanggotaannya antara lain karena tidak lagi memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila ada anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan menjadi terdakwa, maka secara otomatis, beliau tidak lagi dinyatakan cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat menjadi anggota Direksi.

The Company's Board Charter stipulates that the Board of Directors shall capable to commit legal acts and a member of the Board of Directors may lose his/her membership due to no longer complying with the applicable laws and regulations. If any member of the Board of Directors is involved in a financial crime and becomes a defendant, then automatically, he/she is no longer deemed competent to commit a legal act and can not be a member of the Board of Directors.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>18. <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Seseorang yang mempunyai <i>insider information</i> dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan <i>insider information</i> sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p><i>A person who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using that information as defined in Capital Market regulation. The Public Company minimizes insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating the data and/or confidential information from the public information, as well as sharing duties and responsibilities for managing the information referred to a proportionate and efficient way.</i></p>
		<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan.</p> <p>19. <i>The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), penipuan, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain</p> <p><i>The Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the public company business activities are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy may be part of the code of conduct, or on its own. This policy, includes, the programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. The policy scope describes the public company prevention against any corrupt practices either given or received from other parties</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement <i>Indocement Implementation Explanation</i>	
	<i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>
	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i>.</p> <p><i>The Company has policy related to the insider trading.</i></p>
	<p>Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Perseroan mengikuti kebijakan anti korupsi yang dikeluarkan oleh HeidelbergCement Group.</p> <p><i>As part of the HeidelbergCement Group, the Company follows the anti-corruption policies issued by the HeidelbergCement Group.</i></p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>20. <i>The Public Company has a suppliers or vendors selection and ability policy.</i></p>	<p>1. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan.</p> <p>2. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p> <p>1. <i>The vendor or supplier selection policy helps to ensure that the public company obtains the required goods or services at competitive prices with good quality. However, the policy also increases the suppliers or vendors ability to ensure that the supply chain run efficiently and effectively. The suppliers or vendors ability to supply/meet the required goods or services will affect the quality of the firm's output.</i></p> <p>2. <i>The implementation of these policies ensures continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the public company. The policy includes criteria in supplier or vendor selection, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with a supplier or vendor.</i></p>
		<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>21. <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p><i>The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in making loans to the creditors. The policy safeguards the fulfillment of creditors' rights and the public company trust. This policy includes the considerations in making agreements, as well as follow-up to fulfill the public company obligations to creditors.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement <i>Indocement Implementation Explanation</i>
<p>Perseroan memiliki mekanisme pemilihan pemasok atau vendor yang dituangkan dalam <i>Standard Operating Procedure</i> dimana pemilihan pemasok atau vendor dilakukan oleh panitia penyeleksi yang terdiri dari pihak pengguna, bagian pengadaan, legal, dan keuangan Perseroan.</p> <p><i>The Company has a supplier or vendor selection mechanism set forth in the standard operating procedures whereby the selection of suppliers or vendors is performed by a bidding committee consist of the user, procurement, legal and financial department of the Company.</i></p>
<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat dengan Indocement.</p> <p><i>A policy on the fulfillment of creditors' rights stated in any agreement entered into by Indocement and creditors.</i></p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>22. <i>The public company has whistleblowing systems policy.</i></p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p><i>The whistleblowing system policy has been developed to assure protection to the witness or the complainant related to any indication of violations committed by employees or management of the public company. This system policy will have an impact on the cultural formation of good corporate governance. The whistleblowing system policy includes, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protecting and guaranteeing the confidentiality of the complainant, handling of complaints, managing complaints and the treatment and follow-up of complaints.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang mengacu kepada pedoman yang diterbitkan HeidelbergCement Group.
The Company has whistleblowing system policy that refers to HeidelbergCement Group guidelines.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>23. <i>The Public Company has a policy related to long-term incentives to The Board of Directors and employees</i></p>	<p>1. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>2. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</p> <p>1. <i>Long-term incentives are based on achievement of long-term performance. The long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are helpful in maintaining loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity and will have an impact on improving the company's performance in the long term.</i></p> <p>2. <i>The long-term incentive policy is a real commitment of the public company to encourage the implementation of long-term incentives to Directors and employees with the terms, procedures and forms adapted to long-term goals of the public company. This policy includes: the intent and purpose of long-term incentives, terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the public company in incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the existing public company.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Perseroan memberikan insentif jangka panjang antara lain sebagai berikut:

- **Penghargaan Masa Kerja**
Perseroan akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dalam periode tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Telah bekerja selama 8 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan
 - b. Telah bekerja selama 16 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan & cincin/kalung/gelang emas seberat 10gr dengan kadar 20 karat.
 - c. Telah bekerja selama 24 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan & cincin/kalung/gelang emas seberat 15gr dengan kadar 20 karat.
 - d. Telah bekerja selama 32 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan & cincin/kalung/gelang emas seberat 20gr dengan kadar 20 karat.
- **Cuti Tambahan**
Perseroan memberikan cuti tambahan kepada karyawan berdasarkan masa kerja dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Masa kerja enam s/d dibawah 11 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan bagi karyawan yang sudah memasuki masa kerja delapan tahun.
 - b. Masa kerja 11 s/d dibawah 16 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
 - c. Masa kerja 16 s/d dibawah 21 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + satu bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
 - d. Masa kerja 21 s/d dibawah 26 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + satu bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
 - e. Masa kerja 26 tahun ke atas dengan kelipatan 5 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + dua bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.

Company award long-term incentive among others as follows:

- **Employment Appreciation**
The Company will reward employees who have worked for a certain period with the following conditions:
 - a. *Has worked for 8 years: Receives an Award Certificate*
 - b. *Has worked for 16 years: Receives an Award Certificate & ring/necklace/gold bracelet weighing 10gr with 20 carat content.*
 - c. *Has worked for 24 years: Receives an Award Certificate & ring/necklace/gold bracelet weighing 15gr with 20 carat content.*
 - d. *Has worked for 32 years: Receives an Award Certificate & ring/necklace/gold bracelet weighing 20gr with 20 carat content.*
- **Additional Leave**
The Company provides additional employee leave based on length of service under the following conditions:
 - a. *6 to 11 years working periode: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowance for employees who have been working for eight years.*
 - b. *11 to under 16 years working periode: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowances.*
 - c. *16 to under 21 years working periode: additional leave of 25 working days + one month basic wages minus level allowances.*
 - d. *21 to under 26 years working periode: additional leave of 25 working days + one month basic wages minus level allowances.*
 - e. *26 years and over work with a multiple of 5 years: additional 25 day workdays + two months basic wage minus level allowances.*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi		
	<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8 Improving Information Disclosure</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>24. <i>The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.</i></p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memerhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p><i>Information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure does not only apply to that set in the legislation, but also other information perceived by the public company as worthwhile to shareholders or investors. Other information technology in addition to the company website will enhance the effectiveness of company information dissemination. However, the use of information technology takes into account the benefits and costs to the company.</i></p>
		<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>25. <i>Annual report of public company discloses the ultimate owner shareholders in the public company, those holding is at least 5%, beside the disclosure of ultimate owner in the share ownership of the Public Company's through principal and controlling shareholder.</i></p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Capital markets sector legislation governs the submission of the Public Company annual report and has an obligation of disclosure of information about the shareholders who own 5% or more shares in the public company and the obligation of disclosure of information regarding the major and controlling shareholders of the public company both directly or indirectly, until the ultimate shareholders. The Governance Guidelines recommend disclosure of the shareholders who own 5% or more shares in addition to revealing the major and controlling shareholders of the public company.</i></p>

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulations

Penjelasan Penerapan di Indocement
Indocement Implementation Explanation

Aspect 5: Information Disclosure

Indocement menggunakan situs web Indocement untuk menyebarkan informasi Perseroan. Selain itu, Indocement memanfaatkan media sosial yaitu Facebook, Twitter, Instagram dan LinkedIn untuk menyebarkan informasi terkait dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

Indocement utilizes its corporate website to spread the Company's information. Beside that, Indocement utilizes social media such as Facebook, Twitter, Instagram and LinkedIn for spreading information related to Corporate Social Responsibility activities.

Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, sebagaimana dalam halaman 204

The Company's Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership, on page 204.

FOKUS PENERAPAN GCG TAHUN 2017

GCG Implementation Focus in 2017

Indocement terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Agar tujuan penerapan GCG dapat diwujudkan, Perseroan menetapkan program yang menjadi fokus pada periode tertentu.

Tahun 2017, penerapan GCG di Perseroan fokus pada sosialisasi terhadap pedoman yang dikeluarkan oleh HeidelbergCement Group yang membahas antara lain:

1. Pedoman anti korupsi
2. Kebijakan sanksi dagang
3. Etika bisnis
4. Pedoman anti kompetisi
5. Kebijakan kepatuhan

Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi terhadap MySafeWorkPlace (MSW) yang merupakan sarana pelaporan pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan sebagai suatu bentuk pelaksanaan sistem *whistleblowing*.

Indocement continues to improve the quality of the GCG implementation in the Company.

In order that the implementation of GCG can be realized, the Company has established focussed programs over a certain period.

In 2017, GCG implementation in the Company focused on socialization towards guidelines that issued by HeidelbergCement Group such as:

1. Anti corruption guideline
2. Trade Sanction policy
3. Business Code of conduct
4. Anti competition guideline
5. Compliance policy

In addition, the Company has also socialized MySafeWorkPlace (MSW) as a violation reporting tool which may be occurred in the Company as the implementation of whistleblowing system.

MEKANISME DAN STRUKTUR GCG

GCG Mechanism and Structure

MEKANISME GCG

Mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) merupakan salah satu faktor penting dalam penerapan GCG. *Governance mechanism* merupakan aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perseroan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur Perseroan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Perseroan menyadari, seiring dengan munculnya peraturan perundang-undangan baru, maka *soft structure* GCG yang dimiliki harus ditinjau secara berkala agar komitmen untuk melakukan implementasi GCG di Perseroan selalu sejalan dan tidak berbenturan dengan peraturan atau hukum positif yang berlaku dan sesuai dengan tata kelola Perseroan pada saat ini.

Soft-Structure GCG di Indocement terdiri dari, antara lain:

GCG MECHANISM

The corporate governance mechanism is an important factor in the implementation of GCG. The governance mechanism has clear rules, procedures and relationships between the parties who make decisions with those who control (oversight) the decisions.

Therefore, to support the GCG application, the Company has developed written guidelines or rules that contain policies, practices and other arrangements governing the Company to be in line with the prevailing laws and regulations, good corporate principles and common business code of conduct, called GCG soft structure.

The Company is aware that, in line with the emergence of new legislation, the existing GCG soft structure must be reviewed on a regular basis to ensure that the commitment to implement GCG in the Company is always in line, and does not conflict, with applicable regulations or laws and in compliance with current Company's good corporate governance.

Indocement's GCG Soft-Structure consists of:

No	Soft Structure	Pertama Diterbitkan First Published	Terakhir Dimutakhirkan Last Updated
1	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris <i>The Board Charter</i>	4 Desember 2015 <i>December 4, 2015</i>	-
2	Pedoman Etika Direktur dan Dewan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners Code of Conduct</i>	4 Desember 2015 <i>December 4, 2015</i>	-
3	Kode Etik Karyawan <i>Employee Code of Conduct</i>	30 Mei 2006 <i>May 30, 2006</i>	-
4	Pedoman Komunikasi untuk Pemegang Saham dan Investor <i>Communication Guidelines</i>	5 Desember 2017 <i>December 5, 2017</i>	-
5	Nilai-nilai Inti - ASIST <i>Core Values - ASIST</i>	17 Desember 2011 <i>December 17, 2011</i>	-
6	Elemen Kepemimpinan <i>Leadership Elements</i>	19 Mei 2017 <i>May 19, 2017</i>	19 Mei 2017 <i>May 19, 2017</i>
7	Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter</i>	6 Desember 2001 <i>December 6, 2001</i>	6 Desember 2013 <i>December 6, 2013</i>
8	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; <i>Nomination and Remuneration Committee Charter</i>	4 Desember 2015 <i>December 4, 2015</i>	-

No	Soft Structure	Pertama Diterbitkan <i>First Published</i>	Terakhir Dimutakhirkan <i>Last Updated</i>
9	Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter</i>	21 Agustus 2008 <i>August 21, 2008</i>	10 Mei 2016 <i>May 10, 2016</i>
10	Sarana Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting Tool</i>	1 Oktober 2007 <i>October 1, 2007</i>	29 September 2016 <i>September 29, 2016</i>

STRUKTUR GCG

Struktur GCG Indocement dibentuk untuk memastikan penerapan GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), Perseroan telah memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

1. Organ Utama
yaitu pihak-pihak yang memegang peranan utama dalam proses tata kelola perusahaan, yang terdiri dari:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - b. Dewan Komisaris;
 - c. Direksi.
2. Organ Pendukung
Yaitu pihak-pihak yang menjadi pendukung dalam proses tata kelola perusahaan, yang terdiri dari:
 - a. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi;
 - b. Komite di bawah Direksi, yaitu Komite Keselamatan;
 - c. *Corporate Secretary and Legal Affairs Division*;
 - d. Unit kerja yang menjalankan fungsi internal audit.

GCG STRUCTURE

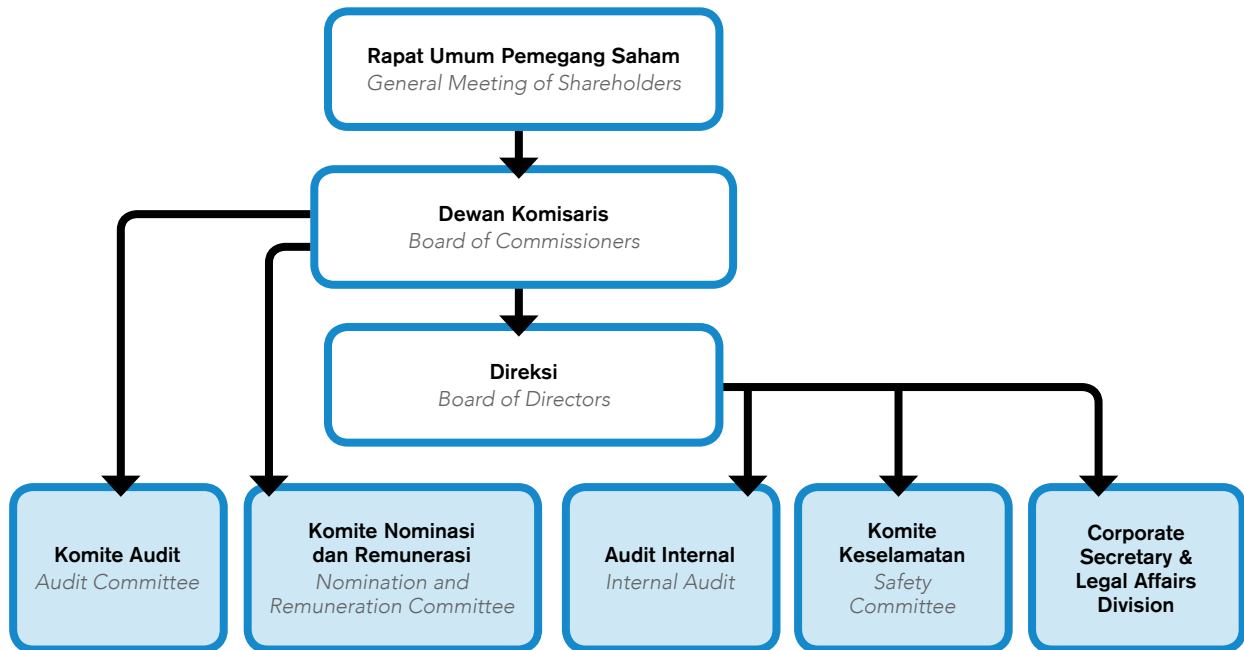
Indocement's GCG Structure was established to ensure systematic GCG implementation with clear division of roles and responsibilities. Based on 2007 Limited Liability Company Law No. 40 (UUPT), the Company's corporate governance structure consists of:

1. Primary bodies
that play a major role in the process of corporate governance, consisting of:
 - a. General Meeting of Shareholders (GMS);
 - b. Board of Commissioners;
 - c. Board of Directors.
2. Supporting bodies
that support the corporate governance processes, namely:
 - a. Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, and Nomination & Remuneration Committee;
 - b. Committee below the Board of Directors namely the Safety Committee;
 - c. Corporate Secretary and Legal Affairs Division;
 - d. Other working unit which is responsible to implement the internal audit function.

MEKANISME DAN STRUKTUR GCG
GCG Mechanism and Structure

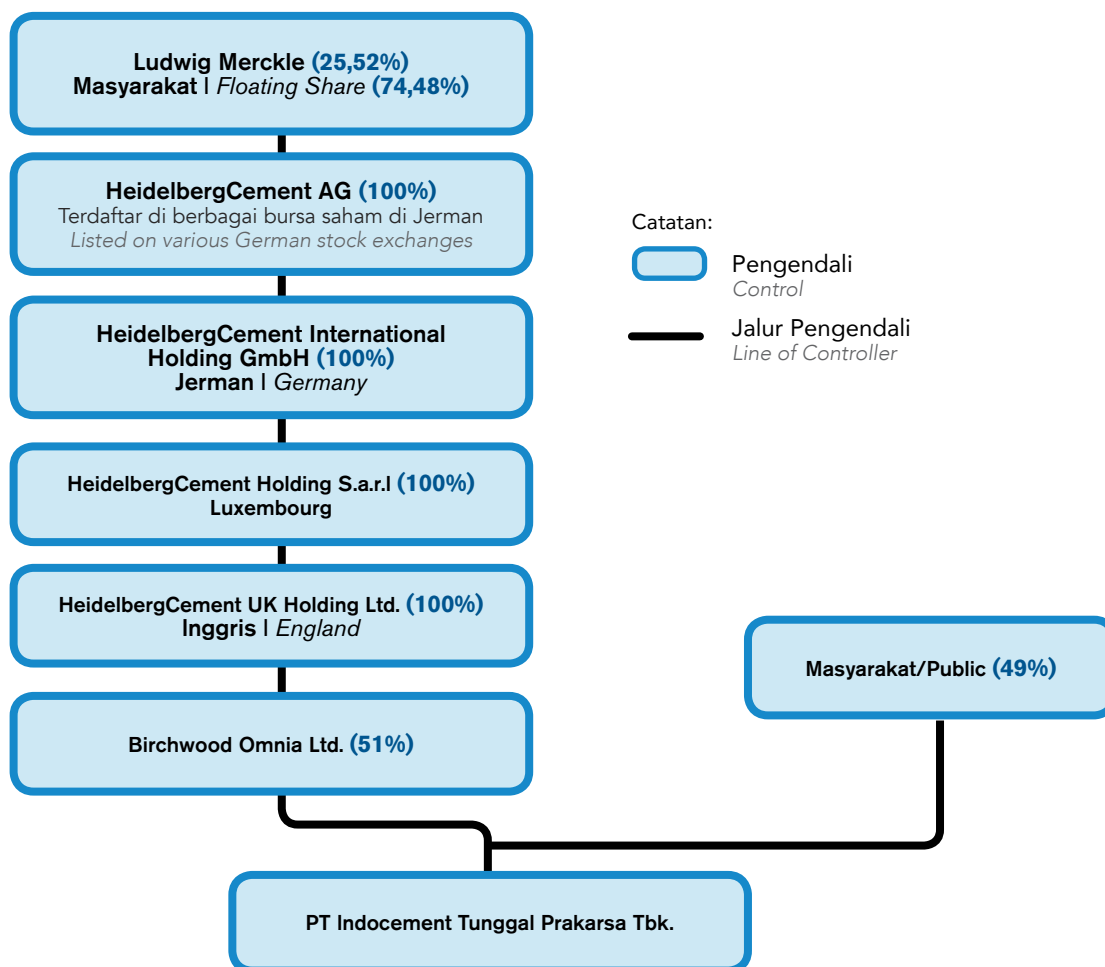
Struktur Tata Kelola Perusahaan di Indocement adalah sebagai berikut:

The Indocement Corporate Governance Structure is as follows:



PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Controlling Shareholders and Majority Shareholders



Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saham beredar Perseroan adalah sebanyak 3.681.231.699 lembar, dimana 51% dikuasai oleh Birchwood Omnia Ltd. sehingga Birchwood Omnia Ltd. bertindak sebagai pemegang saham utama Perseroan, sedangkan pemegang saham pengendali Perseroan adalah HeidelbergCement AG yang berkedudukan di Jerman yang menjadi entitas induk dari Birchwood Omnia Ltd.

As of December 31, 2017, the total outstanding shares of the Company amounted to 3,681,231,699 shares, of which 51% is controlled by Birchwood Omnia Ltd. so Birchwood Omnia Ltd. acts as the Company's majority shareholder, while the Company's controlling shareholder is HeidelbergCement AG, domiciled in Germany which is the parent entity of Birchwood Omnia Ltd.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan. RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organ Perseroan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan dengan memerhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Wewenang RUPS

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan;
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba Perseroan;
6. Menyetujui transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
7. Menunjuk akuntan publik; serta
8. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat dua jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan melaksanakan tata cara penyelenggaraan berdasarkan UUPT, Peraturan OJK, peraturan bursa, dan peraturan terkait lainnya.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the Company's GCG structure. The GMS serves as the primary mechanism for protecting and exercising shareholder rights. As a Company's body, the GMS hold the highest powers in the Company, and have the authorities not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS is a forum for shareholders to make important decisions for the Company with due regard to the provisions of the articles of association and regulations. The decision-making in the GMS should be fair, transparent and based on the Company's long-term business interests.

GMS Authorities

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. To approve amendments to the Company's Articles of Association;
4. To approve the annual report and the financial statements;
5. To determine the allocation of Company's profit;
6. To approve affiliated transactions and conflicts of interest by the Company;
7. To appoint a public accountant; and
8. To determine the amount and type of compensation for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

Based on the Company's Articles of Association, there are two types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders held annually no later than six months after the end of the last financial year, and Extraordinary GMS that may be held at any time as deemed necessary.

GMS Procedures

The Company organizes the GMS by following the procedures based on the UUPT, OJK Regulations, stock exchange regulations, and other related regulations.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Pada 2017 Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak satu kali, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada Senin, 22 Mei 2017 pukul 14.20 hingga 15.45 Waktu Indonesia Bagian Barat yang bertempat di Ruang Melati, Wisma Indocement Lantai Dasar, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910.

GMS in 2017

In 2017, the Company held one GMS, the Annual GMS held on Monday, May 22, 2017 between 14:20 and 15:45 Western Indonesia Time in the Melati Room, Wisma Indocement Floor Basement, Jalan Jenderal Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910 .

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017**2017 Annual GMS Implementation Phases**

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Call	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Results and Decisions
<p>Direksi telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan Surat No. 0557/ITP-CORSELA/LCC/IV/2017 tanggal 5 April 2017</p> <p><i>The Board of Directors has submitted notification to OJK regarding plan and agenda of the Meeting through Letter No. 0557/ITP-CORSELA/LCC/IV/2017 dated April 5, 2017</i></p>	<p>Mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan rapat dengan memasang iklan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Media Indonesia serta situs web Perseroan pada tanggal 13 April 2017</p> <p><i>Announced to shareholders concerning such meeting by placing advertisements in two daily newspapers, Bisnis Indonesia and Media Indonesia and on the Company's website on April 13, 2017</i></p>	<p>Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Media Indonesia serta situs web Perseroan, pada tanggal 28 April 2017</p> <p><i>Advertised the call to shareholders to attend the meeting through advertisements in two daily newspapers, Bisnis Indonesia and Media Indonesia and on the Company's website on April 28, 2017</i></p>	<p>Rapat diselenggarakan pada Senin 22 Mei 2017 bertempat di Ruang Melati, Wisma Indocement, Lantai Dasar, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910</p> <p><i>The meeting was held on Monday, May 22, 2017 in the Melati Room, Wisma Indocement, Ground Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910</i></p>	<p>Dipublikasikan Selasa, 23 Mei 2017 di surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Media Indonesia serta situs web Perseroan.</p> <p><i>Published on Tuesday, May 23, 2017 in the daily newspapers, Bisnis Indonesia and Media Indonesia as well as on the Company's website.</i></p>

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**Board of Commissioners and Board of Directors Attendance**

RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

The Annual GMS for the Financial Year 2016 was attended by the serving members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Absent	Keterangan Explanation
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	✓		
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>		X	Tugas keluar negeri <i>Duty abroad</i>
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	✓		

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA
Controlling Shareholders and Majority Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Attended	Tidak Hadir Absent	Keterangan Explanation
Daniel Lavalle	Komisaris Independen Independent Commissioner		X	Sakit Sick
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	✓		
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner		X	Tugas keluar negeri Duty Abroad
Kevin Gluskie	Komisaris Commissioner	✓		
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	✓		
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓		
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	✓		
Hasan Imer	Direktur Director	✓		
David Clarke	Direktur Director	✓		
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	✓		
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	✓		
Benny S. Santoso	Direktur Director		X	Tugas keluar negeri Duty Abroad
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	✓		

Rapat juga dihadiri oleh:

The meeting was also attended by:

Nama Name	Status
Simon Subrata	Undangan Rapat Meeting Invitation
Muhammad Rizki Samhudi	Kuasa Pemegang Saham Birchwood Omnia Limited Birchwood Omnia Limited Shareholder Representative
Masyarakat	Pemegang Saham Shareholders
Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.	Notaris Notary
Tjoa Tjek Nien David Sungkoro	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member firm of Ernst & Young Global Limited)

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 3.141.701.794 saham atau setara dengan 85,34% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang

The Annual GMS was attended by shareholders and/or representatives from shareholders representing 3,141,701,794 shares or 85.34% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS Tahunan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Accordingly, the provisions of the Annual GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were fulfilled and the Annual General Meeting of Shareholders was legally binding and could make binding decisions.

Adapun mata acara dan keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

The Annual GMS agenda and decision was as follows:

Mata Acara RUPS Tahunan Annual GMS Agenda

- | | |
|---|---|
| 1 | Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016
<i>Approval the Company's annual report including a report of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's consolidated financial statements for financial year 2016</i> |
| 2 | Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016
<i>Determination the Company's net profit allocation for the financial year 2016</i> |
| 3 | Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017
<i>Appointment a public accounting firm to audit the Company in financial year 2017</i> |
| 4 | Pengubahan Pengurus Perseroan
<i>Changes of the Company's management members</i> |
| 5 | Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan
<i>Determination the salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company</i> |

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Controlling Shareholders and Majority Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision
Pertama First	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2016. 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (anggota dari Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sesuai dengan laporannya nomor: RPC-3152/PSS/2017 tertanggal 13 Maret 2017, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 17 Maret 2017, disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 UUPT. 3. Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2016, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atau tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2016, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the annual report of the Company for financial year 2016 including supervisory report from the Board of Commissioners. 2. To ratify the Company consolidated financial statements for the year 2016, which consists of the consolidated balance sheet and statement of income and with its explanation which has been audited by the Public Accountant "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with the opinion "reasonable without exception" in accordance with its letter number: RPC-3152/PSS/2017 dated March 13, 2017, and stated that the abridged Company's Consolidated Financial Statements which has been published in the daily newspapers Bisnis Indonesia and Media Indonesia on March 17, 2017, remain of unchanged and therefore it is not necessary to be published pursuant to Article 68 paragraph 4 of UUPT. 3. Furthermore, in accordance with the provisions of Article 10 paragraph 5 of the Company's articles of association, by the approval of the Company's annual report and ratification consolidated financial statements of the Company for the year 2016, the Meeting give full acquittal and discharge to all members of the Company Board of Directors and each member of the Company Board of Commissioners, for all managerial and supervisory action they have respectively carried out during the financial year 2016, provided that such actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for financial year 2016, except for embezzlement, fraud and other criminal actions.

Hasil Perhitungan Suara Voting Results					
Setuju Agreed		Tidak Setuju Disagreed		Abstain Abstain	
Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
3.139.658.294	99,94	0	0	2.043.500	0,07

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision
Kedua Second	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp3.870.318.269.478, sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp3.419.864.248.371 atau sekitar 88,4% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan yang dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan, sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang satu saham adalah Rp929; 2. Sisanya, sebesar Rp450.454.021.107 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan akan dibukukan sebagai laba yang ditahan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. 3. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Senin, 05 Juni 2017 jam 16.00 WIB. 4. Dengan memerhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia untuk periode cum dividen untuk pasar regular dan pasar negosiasi adalah Selasa, 30 Mei 2017 dan ex dividen-nya adalah Rabu, 31 Mei 2017. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah Senin, 5 Juni 2017 dan ex-dividen nya adalah Selasa, 6 Juni 2017 dengan pembayaran dividen dilakukan sejak Kamis, 22 Juni 2017. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Approved the appropriation of the Company's net profit for the year 2016 in the amount Rp3,870,318,269,478, as follows;

- 1. The amount of Rp3,419,864,248,371 or approximately 88.4% of the Company's net income for the financial year 2016 attributable to the Company's owners to be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company, therefore the holder one share will received Rp929;*
- 2. The balance amount of Rp450,454,021,107 of the Company's net income for the financial year 2016 attributable to the Company's owners shall be recorded as retained earnings to be used to finance the Company's business activities.*
- 3. The shareholders that entitled to a cash dividend shall be the shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on Monday, June 5, 2017 at 16.00 WIB.*
- 4. Pursuant to Indonesia Stock Exchange, the cum dividend period for the regular market and the negotiation market is Tuesday, May 30, 2017, and ex dividend is Wednesday, May 31, 2017. Meanwhile, cum dividend for the cash market is Monday, June 5, 2017, and ex-dividend is Tuesday, June 6, 2017, with payments of dividends to be made on Thursday, June 22, 2017. Taxes on cash dividends shall be in accordance with the prevailing taxation provisions in Indonesia.*

Hasil Perhitungan Suara Voting Results					
Setuju Agreed		Tidak Setuju Disagreed		Abstain Abstain	
Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
3.126.177.494	99,51	14.634.300	0,47	890.000	0,03

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Controlling Shareholders and Majority Shareholders

Mata Acara Agenda		Keputusan Decision			
Ketiga Third		<ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (anggota dari Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017 Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. <p>1. To appoint Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's book for the financial year 2017</p> <p>2. To authorize the Board of Directors to determine the fees or honorarium for such public accountant firm and other requirements with respect to the appointment of the public accountant firm.</p>			
Hasil Perhitungan Suara Voting Results					
Setuju Agreed		Tidak Setuju Disagreed		Abstain Abstain	
Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
3.083.694.074	98,15	54.177.121	1,73	3.240.410	0,10

Terdapat 590.189 saham atau 0,02% suara tidak sah
There were 590,189 invalid shares or 0.02% of the vote

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision
<p>Keempat Fourth</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak I Nyoman Tjager SH. MA selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan, serta mengangkat Bapak Simon Subrata tersebut menggantikan Bapak I Nyoman Tjager, SH. MA tersebut selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, untuk sisa masa jabatan Bapak I Nyoman Tjager, SH. MA. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Kevin Gluskie sebagai Komisaris Utama Perseroan menggantikan Dr. Albert Scheuer, untuk masa jabatan yang baru, yaitu terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada 2020. 3. Menyetujui pengangkatan Dr. Albert Scheuer sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Kevin Gluskie tersebut dengan masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat, untuk sisa masa jabatan Bapak Kevin Gluskie. <p>Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2017 yang akan diselenggarakan pada 2018 kecuali untuk Bapak Kevin Gluskie yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada 2020 dan Bapak David Clarke yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada 2019. Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: Kevin Gluskie Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Tedy Djuhar Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Simon Subrata Komisaris Independen: Daniel Lavallo Komisaris: Dr. Lorenz Naeger Komisaris: Dr. Bernhard Scheifele Komisaris: Dr. Albert Scheuer</p> <p>DIREKSI: Direktur Utama: Christian Kartawijaya Wakil Direktur Utama: Franciscus Welirang Direktur Independen: Kuky Permana Direktur: Hasan Imer Direktur: Ramakanta Bhattacharjee Direktur: Troy Dartojo Sopotro Direktur: David Clarke Direktur: Benny S. Santoso Direktur: Juan Francisco Defalque</p> <p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau <i>Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager</i> dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Controlling Shareholders and Majority Shareholders

Mata Acara Agenda		Keputusan Decision			
		<p>1. Approved and accepted the resignation of I Nyoman Tjager SH. MA as Vice President Commissioner/ Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting accompanied by an acknowledgment of his services during his term of service in the Company, and appointed Simon Subrata to replace I Nyoman Tjager, SH. MA as the Vice President Commissioner/Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting, for the remaining term of officeservice of I Nyoman Tjager, SH. MA.</p> <p>2. Approved the appointment of Mr. Kevin Gluskie as the President Commissioner of the Company to replace Dr. Albert Scheuer, for a new term of officeservice, starting from the close of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the fiscal year 2019, to be held in 2020.</p> <p>3. Approved the appointment of Dr. Albert Scheuer as Commissioner of the Company to replace Mr. Kevin Gluskie with a term of officeservice from the close of the Meeting, for the remaining term of officeservice of Mr. Kevin Gluskie.</p> <p>Therefore, as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the fiscal year 2017, to be held in 2018, except for Mr. Kevin Gluskie which will end at the close of the Company's 2019 Annual GMS to be held in 2020, and Mr. David Clarke which will end on the close of the Company's 2018 Annual GMS to be held in 2019. The Company's Boards become as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner: Kevin Gluskie Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Tedy Djuhar Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Simon Subrata Independent Commissioner: Daniel Lavalle Commissioner: Dr. Lorenz Naeger Commissioner: Dr. Bernhard Scheifele Commissioner: Dr. Albert Scheuer</p> <p>BOARD OF DIRECTORS: President Director: Christian Kartawijaya Vice President Director: Franciscus Welirang Independent Director: Kuky Permana Director: Hasan Imer Director: Ramakanta Bhattacharjee Director: Troy Dartojo Sopotro Director: David Clarke Director: Benny S. Santoso Director: Juan Francisco Defalque</p> <p>Authorized the Company Board of Directors or Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager with substitution rights to state the decisions regarding the amendment to the Company Boards before a Notary and further notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do all necessary actions in accordance with the laws and legislation.</p>			
Hasil Perhitungan Suara Voting Results					
Setuju Agreed		Tidak Setuju Disagreed		Abstain Abstain	
Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
3.084.154.730	98,17	33.444.864	1,07	24.102.200	0,77

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision					
Kelima <i>Fifth</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2017. 2. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2017 ini naik tidak melebihi 8% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2016 dan dibatasi tidak melebihi 12% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan. <p style="margin-left: 20px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company Board of Directors for 2017.</i> 2. <i>Determined the honorarium for the Company Board of Commissioners for 2017 with an increase not exceeding 8% of the total amount received by the Company Board of Commissioners in 2016 and limited to not exceeding 12% of the total remuneration of the Company's Board of Directors.</i> </p>					
Hasil Perhitungan Suara <i>Voting Results</i>						
Setuju <i>Agreed</i>		Tidak Setuju <i>Disagreed</i>		Abstain <i>Abstain</i>		
Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	(%)	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	(%)	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	(%)	
3.124.705.694	99,46	15.875.400	0,51	1.120.700	0,04	

Hasil RUPS Tahunan telah dipublikasikan pada 23 Mei 2017 di harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia serta website Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada 23 Mei 2017.

The Annual GMS results were published on May 23, 2017 in Bisnis Indonesia and Media Indonesia and the Company's website and reported to Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange on May 23, 2017.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Realization of the Previous GMS' Resolutions

Pada 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak dua kali, yaitu satu kali RUPS Tahunan tahun buku 2015 dan satu kali RUPS Luar Biasa.

In 2016, the Company held two GMS, which are Annual GMS for financial year of 2016 and Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2015

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2016
Waktu : 14.18 WIB - 15.36 WIB
Tempat : Wisma Indocement lantai 21,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta
12910

2015 Financial Year Annual GMS

Day/Date : Tuesday, May 10, 2016
Time : 14.18 WIB - 15.36 WIB
Venue : Wisma Indocement 21st floor,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta
12910

Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 ini dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

Attendance by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The 2015 GMS was attended by serving members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners, namely:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>
I Nyoman Tjager*	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>
Tju Lie Sukanto	Direktur <i>Director</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>
Daniel R. Fritz	Direktur <i>Director</i>

Dalam Rapat telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. tertanggal 10 Mei 2016 No. 01, yang aktanya dibuat oleh Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

In the Meeting, decisions were made as stated in the PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. AGMS Deed dated May 10, 2016 No. 01, made by Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS' Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
Pertama First	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2015; 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (anggota dari Ernst & Young Global Limited) dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sesuai dengan laporannya No. RPC-420/PSS/2016 tertanggal 10 Maret 2016, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Harian Kompas tanggal 18 Maret 2016 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 68 ayat 4 UUPT; 3. Selanjutnya sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2015, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2015, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved the annual report of the Company including the report of supervisory duties by the Company Board of Commissioners for fiscal year 2015;</i> 2. <i>Approved the Company consolidated financial statements for fiscal year 2015 consisting of the consolidated balance sheet and income statement with an explanation of the documents, which had been audited by the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited), with the opinion "unqualified" in accordance with its report No. RPC-420/PSS/2016 dated March 10, 2016, and declared that the balance sheet and profit and loss statement had been published in the daily newspapers Bisnis Indonesia and Kompas Daily on March 18, 2016, and ratified without change in the Meeting, so not necessary to be re-announced, as required in article 68 paragraph 4 UUPT;</i> 3. <i>Furthermore, in accordance with the provisions of Article 10 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, approved the Company's annual report and approved the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2015, where the Meeting took full responsibility and discharged all members of the Company Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during the fiscal year 2015, provided that such actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements of 2015, except for embezzlement, fraud and other crimes.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah Direalisasikan 2. Telah Direalisasikan 3. Telah Direalisasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Has Been Realized</i> 2. <i>Has Been Realized</i> 3. <i>Has Been Realized</i>

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA
Realization of the Previous GMS' Resolutions

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS' Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
<p>Kedua <i>Second</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015 sebesar Rp4.356.660.757.397 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp1.527.711.155.085 atau sekitar 35,0% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan, sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang satu saham adalah Rp415. 2. Sebesar Rp25.000.000.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan digunakan sebagai dana cadangan wajib, sebagaimana yang ditentukan dalam pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto pasal 70 Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas 3. Sisanya, sebesar Rp2.803.949.602.312 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan akan dibukukan sebagai laba yang ditahan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan 4. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, 20 Mei 2016, jam 16.00 WIB. 5. Dengan memerhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari Selasa, 17 Mei 2016; dan ex dividen-nya adalah hari Rabu, 18 Mei 2016. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari Jumat, 20 Mei 2016 dan ex dividen-nya adalah hari Senin, 23 Mei 2016. Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Jumat, 10 Juni 2016. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. <p><i>Approved the use of the Company's net profit for fiscal year 2015 amounting to Rp4,356,660,757,397 as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp1,527,711,155,085 or approximately 35.0% of the Company's net profit for the fiscal year 2015 attributable to the Company's owners to be distributed as cash dividend to the Company's shareholders, so that the amount of dividend received by the shareholder was Rp415 per share. 2. Rp25,000,000,000 of the Company's net profit for the fiscal year 2015 attributable to the Company's owners is used as a mandatory reserve fund, as set forth in article 20 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 70 of 2007 Law no. 40 on Limited Liability Companies 3. The remaining balance of Rp2,803,949,602,312 of the Company's net profit for the fiscal year 2015 attributable to Company's owners shall be recorded as retained earnings to be used to finance the Company's business activities 4. The shareholders entitled to the cash dividend shall be the shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on Friday, May 20, 2016, at 4.00 pm. 5. Subject to the provisions of PT Bursa Efek Indonesia, the cum dividend period for the regular market and the negotiation market will be Tuesday, May 17, 2016; and ex dividend will be Wednesday, May 18, 2016. While cum dividend for the cash market will be Friday, May 20, 2016 and ex dividend will be Monday, May 23, 2016. Dividend payments will be made on Friday, June 10, 2016. Taxes on cash dividends will be in accordance with the prevailing taxation provisions in Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dividen tunai telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada 10 Juni 2016. 2. Telah Direalisasikan 3. Telah Direalisasikan 4. Telah Direalisasikan 5. Telah Direalisasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Cash dividends were distributed to Shareholders on June 10, 2016. 2. Has Been Realized 3. Has Been Realized 4. Has Been Realized 5. Has Been Realized

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS' Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
Ketiga Third	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (anggota dari Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2016. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Appointed Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's financial year 2016.</i> 2. <i>Authorized the Board of Directors to determine the fees or honoraria for such public accountant office and other requirements with respect to the appointment of the public accountant office.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" telah ditunjuk sebagai Auditor Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 berdasarkan Ref. 0048/PSS/09/2016 tertanggal 9 September 2016 2. Uang jasa Auditor telah ditetapkan sebesar Rp3.952.000.000 <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) has been appointed as Auditor of the Company's Financial Report for the financial year 2016 based on Ref. 0048/PSS/09/2016 dated September 9, 2016</i> 2. <i>Auditor's fees have been set at Rp3,952,000,000</i>

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA
Realization of the Previous GMS' Resolutions

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS' Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
<p>Keempat Fourth</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Daniel Robert Fritz selaku Direktur Perseroan dan Bapak Daniel Gauthier selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan, serta mengangkat Bapak Juan Francisco Defalque sebagai pengganti Bapak Daniel Robert Fritz selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Kevin Gluskie sebagai pengganti Bapak Daniel Gauthier selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, untuk sisa masa jabatan Bapak Daniel Robert Fritz dan Bapak Daniel Gauthier tersebut.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Tju Lie Sukanto sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada 2019.</p> <p>Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2017, yang akan diselenggarakan pada 2018, kecuali untuk Dr. Albert Scheuer yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada 2017 dan Tju Lie Sukanto yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada 2019, susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>1. <i>Approved and accepted the resignation of Mr. Daniel Robert Fritz as Director of the Company and Mr. Daniel Gauthier as Commissioner of the Company effective from the close of the Meeting, with an acknowledgment of their services during their term of service in the Company, and appointed Mr. Juan Francisco Defalque to replace Daniel Robert Fritz as Director of the Company and appointed Mr. Kevin Gluskie to replace Mr. Daniel Gauthier as Commissioner of the Company effective from the closing of the Meeting, for the remaining term of service of Mr. Daniel Robert Fritz and Mr. Daniel Gauthier.</i></p> <p>2. <i>Approved the appointment of Mr. Tju Lie Sukanto as Director of the Company for a new term of service from the close of the Meeting until the closing of the Company's 2018 financial year AGMS to be held in 2019.</i></p> <p><i>Therefore, as of the close of the Meeting until the closing of the Company's 2017 financial year AGMS, to be held in 2018, except for Dr. Albert Scheuer which will end at the closing of the Company's 2016 financial year AGMS, to be held in 2017 and Tju Lie Sukanto which will end at the closing of the Company's 2018 financial year AGMS, to be held in 2019, the Company's Boards becomes follows:</i></p>	<p>Telah Direalisasikan</p> <p>Has Been Realized</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS' Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
	Dr. Albert Scheuer Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	
	Tedy Djuhar Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	
	I Nyoman Tjager Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	
	Daniel Lavalley Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	
	Dr. Lorenz Naeger Komisaris <i>Commissioner</i>	
	Dr. Bernd Scheifele Komisaris <i>Commissioner</i>	
	Kevin Gluskie Komisaris <i>Commissioner</i>	
	Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Christian Kartawijaya Direktur Utama <i>President Director</i>	
	Franciscus Welirang Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	
	Kuky Permana Direktur Independen <i>Independent Director</i>	
	Tju Lie Sukanto Direktur <i>Director</i>	
	Ramakanta Bhattacharjee Direktur <i>Director</i>	
	Troy Dartojo Sopotro Direktur <i>Director</i>	
	Benny S. Santoso Direktur <i>Director</i>	
	Juan Francisco Defalque Direktur <i>Director</i>	
	3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai pengubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Telah Direalisasikan
	3. <i>Authorized the Company's Board of Directors or the Corporate Secretary with the right of substitution to state the decision regarding the amendment to the Company management before a Notary and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do all necessary actions in accordance with the laws and regulations.</i>	<i>Has Been Realized</i>

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA
Realization of the Previous GMS' Resolutions

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS' Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
Kelima Fifth	<ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2016; Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2016 ini naik tidak melebihi 10,0% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2015 dan dibatasi tidak melebihi 12,0% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Telah Direalisasikan Telah Direalisasikan
	<ol style="list-style-type: none"> <i>Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for 2016;</i> <i>Determined the honorarium of the Company's Board of Commissioners for the year 2016 to be increased not exceeding 10.0% of the total amount received by the Company's Board of Commissioners in 2015 and limited to not exceed 12.0% of the total total remuneration of the Company's Board of Directors.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Has Been Realized</i> <i>Has Been Realized</i>

RUPS Luar Biasa 2016

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Desember 2016
Waktu : 14.15 WIB – 14.45 WIB
Tempat : Shangri-La Hotel Jakarta, Lantai 1,
Ruang Indonesia, Kota BNI, Jl. Jenderal
Sudirman Kavling 1, Jakarta Pusat, 10220.

RUPS Luar Biasa 2016 ini dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

2016 Extraordinary GMS

Day/Date : Friday, December 2, 2016
Time : 14:15 WIB - 14:45 WIB
Venue : Shangri-La Hotel Jakarta, 1st Floor,
Ruang Indonesia, Kota BNI, Jl. General
Sudirman Kavling 1, Central Jakarta, 10220.

2016 Extraordinary GMS was attended by the following serving members of the Company Board of Directors and Board of Commissioners:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama President Commissioner
I Nyoman Tjager*	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner
Daniel Lavalle	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner
Kevin Gluskie	Komisaris Commissioner
Direksi Board of Directors	
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director
Tju Lie Sukanto	Direktur Director

Direksi

Board of Directors

Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director
Benny S. Santoso	Direktur Director
Juan Francisco Defalque	Direktur Director

Dalam Rapat telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. tertanggal 2 Desember 2016 No. 02, yang aktanya dibuat oleh Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

In the Meeting, the decisions made as stated in the Extraordinary GMS Deed of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. dated December 2, 2016 No. 02, made by Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, were as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Decision	Tindak Lanjut dan Pelaksanaan Follow Up and Implementation
Pertama First	<p>Menyetujui dan menerima pengunduran diri Tju Lie Sukanto selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan, serta mengangkat David Clarke sebagai pengganti Tju Lie Sukanto selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017, untuk sisa masa jabatan Tju Lie Sukanto.</p> <p>Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2017, yang akan diselenggarakan pada 2018, kecuali untuk Dr. Albert Scheuer yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada 2017 dan David Clarke yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada 2019, susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><i>Approved and accepted the resignation of Tju Lie Sukanto as Director of the Company from January 1, 2017, accompanied by an acknowledgment of his services during his term of service in the Company, and appointed David Clarke as successor to Tju Lie Sukanto as Director of the Company from January 1, 2017, for the remaining term of service of Tju Lie Sukanto.</i></p> <p><i>Therefore, from January 1, 2017 until the close of the Company's 2017 financial year AGMS, to be held in 2018, except for Dr. Albert Scheuer which will end at the close of the 2016 financial year AGMS to be held in 2017 and David Clarke which will end at the close of the 2018 financial year AGMS to be held in 2019, the Company's Board of Directors became as follows:</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan Has Been Implemented</p>

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA
Realization of the Previous GMS' Resolutions

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Decision	Tindak Lanjut dan Pelaksanaan Follow Up and Implementation
	<p>Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i></p> <hr/> <p>Dr. Albert Scheuer Komisaris Utama <i>President Commissioner</i></p> <hr/> <p>Tedy Djuhar Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i></p> <hr/> <p>I Nyoman Tjager Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i></p> <hr/> <p>Daniel Lavalle Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i></p> <hr/> <p>Dr. Lorenz Naeger Komisaris <i>Commissioner</i></p> <hr/> <p>Dr. Bernd Scheifele Komisaris <i>Commissioner</i></p> <hr/> <p>Kevin Gluskie Komisaris <i>Commissioner</i></p> <hr/> <p>Direksi <i>Board of Directors</i></p> <hr/> <p>Christian Kartawijaya Direktur Utama <i>President Director</i></p> <hr/> <p>Franciscus Welirang Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i></p> <hr/> <p>Kuky Permana Direktur Independen <i>Independent Director</i></p> <hr/> <p>Hasan Imer Direktur <i>Director</i></p> <hr/> <p>Ramakanta Bhattarjee Direktur <i>Director</i></p> <hr/> <p>Troy Dartojo Sopotro Direktur <i>Director</i></p> <hr/> <p>David Clarke Direktur <i>Director</i></p> <hr/> <p>Benny S. Santoso Direktur <i>Director</i></p> <hr/> <p>Juan Francisco Defalque Direktur <i>Director</i></p>	
<p>Kedua <i>Second</i></p>	<p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau <i>Corporate Secretary</i> dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>Authorized the Company's Board of Directors or the Corporate Secretary with the right of substitution to state the decision regarding the amendment to the Company's management before a Notary and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do all necessary actions in accordance with the laws and regulations.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Has Been Implemented</i></p>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Dasar Hukum

Mengacu pada UUPT dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Charter*. *Board Charter* juga mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi serta tidak dapat dipisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan dan *soft structure* GCG Perseroan.

Board Charter Perseroan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015. Adapun isi dari *Board Charter* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the Company's body responsible for supervising generally and/or specifically, in accordance with the articles of association, advising the Board of Directors, and ensuring that the Company is implementing GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing the Directors' policies regarding the Company's general operations, which refer to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, ability and commitment for carrying out their duties. Thus, the Board of Commissioners' role is very strategic. In addition, the Board of Commissioners is also required to act independently, in the sense that there is no conflict of interest that may interfere with its ability to perform its duties independently and critically, both in relation to each other and their relationship to the Board of Directors.

Legal Basis

In accordance with the UUPT and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners for Issuers or Public Companies (POJK No. 33), as well as the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners supervises the management of the Company conducted by the Board of Directors and provide opinions and recommendations to the Board of Directors, as well as other activities as specified in the articles of association.

Board of Commissioners' Guidelines and Code of Conduct (Board Charter)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the guidelines and code of conduct set out in the Board Charter. The Board Charter also regulates the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors and cannot be separated from the Company's Articles of Association and GCG soft structure.

The Company's Board Charter was ratified by virtue of the Board of Commissioners' Decree No. 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated December 4, 2015. The Board Charter contents, regulates the following:

- | | |
|---|---|
| <p>I. PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang</p> <p>B. Dasar Hukum</p> <p>II. ORGANISASI, PENUNJUKAN DAN MASA JABATAN</p> <p>A. Organisasi Direksi dan Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none">1. Organisasi Direksi2. Organisasi Dewan Komisaris3. Persyaratan Direktur4. Persyaratan Komisaris5. Komite-komite <p>B. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi2. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Komisaris <p>C. Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris dan Ketersediaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masa Jabatan2. Ketersediaan <p>III. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS</p> <p>A. Tujuan</p> <p>B. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi2. Wewenang Direksi <p>C. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris2. Wewenang Dewan Komisaris <p>D. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none">1. Umum2. Rapat Direksi3. Rapat Dewan Komisaris <p>IV. PELAPORAN, PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DAN NILAI-NILAI</p> <p>A. Pelaporan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Laporan Tahunan2. Laporan Keuangan Berkala3. Laporan Lainnya | <p>I. INTRODUCTION</p> <p>A. Background</p> <p>B. Legal basis</p> <p>II. ORGANIZATION, APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE</p> <p>A. Board of Directors and Board of Commissioners Organization</p> <ol style="list-style-type: none">1. Board of Directors Organization2. Board of Commissioners Organization3. Director Requirements4. Commissioners Requirements5. Committees <p>B. Appointment, Dismissal and Resignation</p> <ol style="list-style-type: none">1. Directors' Appointment, Dismissal and Resignation2. Commissioners' Appointment, Dismissal and Resignation <p>C. Board of Directors' and the Board of Commissioners' Term of Service and Availability</p> <ol style="list-style-type: none">1. Term of Service2. Availability <p>III. BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES</p> <p>A. Purpose</p> <p>B. Board of Directors Duties, Responsibilities and Authorities</p> <ol style="list-style-type: none">1. Board of Directors Duties and Responsibilities2. Board of Directors Authorities <p>C. Board of Commissioners Duties, Responsibilities and Authorities</p> <ol style="list-style-type: none">1. Board of Commissioners Duties and Responsibilities2. The Board of Commissioners Authorities <p>D. Board of Directors and Board of Commissioners Meetings</p> <ol style="list-style-type: none">1. General2. Board of Directors Meetings3. Board of Commissioners Meetings <p>IV. REPORTING, RESPONSIBILITY STATEMENT AND VALUES</p> <p>A. Reporting</p> <ol style="list-style-type: none">1. Annual Report2. Periodical Financial Statements3. Other Reports |
|---|---|

- B. Pernyataan Tanggung Jawab
- C. Nilai-Nilai

- B. Responsibility Statement
- C. Values

V. PENUTUP

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Kriteria umum anggota Dewan Komisaris Indocement antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
 - g. Tidak merangkap sebagai anggota Direksi pada lebih dari dua Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - h. Tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari dua Emiten atau Perusahaan Publik lain
 - i. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten/perusahaan publik lain.

V. CLOSING

Board of Commissioners' Members Requirements

The General Criteria for members of Indocement's Board of Commissioners are:

1. Have a good behavior, morals and integrity;
2. Is a competent legal person;
3. Within five years prior to his/her appointment and during his/her term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during his/her term of service:
 - i. did not convene an annual GMS;
 - ii. had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;
 - iii. caused the Company which obtained license, approval or registration from Otoritas Jasa Keuangan failed to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to Otoritas Jasa Keuangan;
 - e. Commits to comply with the laws and regulations;
 - f. Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company.
 - g. Not concurrently a member of the Board of Directors on more than two other Issuers or Public Companies;
 - h. Not committed as a member of the Board of Commissioners to more than two other Issuers or Public Companies
 - i. A commissioner who is not concurrently a director in other issuers or public companies is entitled to concurrently be commissioners in no more than four other issuers or public companies.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

- j. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten/perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

- j. A member of Board of Commissioner shall not be a member of committee in more than five committees of issuers or public companies in which he/she is a member of Board of Director or member of Board of Commissioner.

Penunjukan, Pemberhentian, Pengunduran Diri dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai *Board Charter*, usulan penunjukan, pemberhentian dan penggantian anggota Dewan Komisaris harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Appointment, Termination, Resignation and Term of Service of the Board of Commissioners

Based on the Board Charter, proposal of the appointment, termination and replacement of the Board of Commissioners' members must be submitted and approved by the GMS after considering the recommendation of the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee.

Seorang anggota Dewan Komisaris menjabat untuk jangka waktu tiga tahun atau sampai pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

A member of the Board of Commissioners serve for a period of three years or until the close of the third Annual GMS since the date of appointment, without prejudice to the GMS authority to dismiss one or more members of the Board of Commissioners at any time before the term of service expires.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.

The term of service of the Board of Commissioners ends upon:

1. Resignation;
2. Deceased;
3. The term of service expires;
4. Dismissal by the GMS resolution;
5. No longer meets the requirements to serve as a member of the Board of Commissioners under prevailing regulations;
6. Has been declared bankrupt or placed under guardianship based on a court decision.

RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya dan RUPS dapat mengangkat seseorang sebagai anggota Dewan Komisaris untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang kosong.

The GMS may appoint another person to fill the position of the dismissed member of the Board of Commissioners and the GMS may appoint a member of the Board of Commissioners to fill the vacant position in the Board of Commissioners.

Organisasi dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 31 Desember 2017, jumlah anggota Dewan Komisaris Indocement adalah tujuh orang, terdiri dari satu Komisaris Utama, tiga Komisaris, dan tiga Komisaris Independen dimana dua di antaranya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama. Jumlah Komisaris Independen Indocement adalah 43% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Indocement.

Organization and Composition of the Board of Commissioners

On December 31, 2017, number of members of Indocement's Board of Commissioners was seven persons, consist of one President Commissioner, three Commissioners and three Independent Commissioners, which two of them are Deputy President Commissioners. The number of Indocement Independent Commissioners is 43% of the total Indocement Board of Commissioners members.

Susunan keanggotaan ini juga telah sesuai dengan ketentuan dalam *Board Charter* yang mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari lima orang anggota Dewan Komisaris;
2. Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama dan dua anggota lainnya diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama;
3. Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board Charter juga mengatur kewarganegaraan anggota Dewan Komisaris, yaitu bahwa anggota Dewan Komisaris Indocement dapat berasal dari Warga Negara Indonesia maupun warga negara asing yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Charter* dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 5 Juni 2017 Nomor: AHU-AH.01.03-0142341, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The membership structure has been in accordance with the provisions of the Board Charter that stipulates:

1. The Board of Commissioners shall consist of at least five members;
2. One member of the Board of Commissioners to be appointed as President Commissioner and two other members appointed as Vice President Commissioners;
3. The number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Board Charter also regulates the citizenship of the Board of Commissioners' members, namely that members of Indocement's Board of Commissioners may be Indonesian citizens as well as foreign nationals who are eligible to become Company's Board of Commissioners' members as defined in the Board Charter and other applicable provisions.

Composition of the Board of Commissioners' Members

Based on deed No. 25 dated May 30, 2017 made before Deni Thanur SE, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, which reporting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidence by the Notice of Receipt for Data Changes of the Company dated June 5, 2017 Number: AHU-AH.01.03-0142341, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Appointment Basis	Tanggal Pengangkatan Kembali Re-appointment Date	Akhir Masa Jabatan Ending of Term of Service
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Singapura Singapore	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 31 Mei 2016 Annual GMS Decision Deed No. 16 dated May 31, 2016	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 25 tanggal 30 Mei 2017 Annual GMS Decision Deed No. 25 dated May 30, 2017	RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 diselenggarakan di 2020 The 2019 Annual GMS held in 2020
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Indonesia Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 7 tanggal 10 Mei 2011 Annual GMS Decision Deed No. 7 dated May 10, 2011	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 The 2017 Annual GMS held in 2018

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Appointment Basis	Tanggal Pengangkatan Kembali Re-appointment Date	Akhir Masa Jabatan Ending of Term of Service
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 25 tanggal 30 Mei 2017 <i>Annual GMS Decision Deed No. 25 dated May 30, 2017</i>	-	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Portugal <i>Portugal</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015</i>	-	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Jerman <i>Germany</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 2 tanggal 2 Desember 2004 <i>Annual GMS Decision Deed No. 2 dated December 2, 2004</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS is held in 2018</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Jerman <i>Germany</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 15 tanggal 23 Februari 2005 <i>Annual GMS Decision Deed No. 15 dated February 23, 2005</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS is held in 2018</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Jerman <i>Germany</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 10 Juni 2008 <i>Annual GMS Decision Deed No. 24 dated June 10, 2008</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 25 tanggal 30 Mei 2017 <i>Annual GMS Decision Deed dated May 30, 2017</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS is held in 2018</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Charter* antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan atas operasi Perseroan, pengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan serta melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian.
3. Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka, kecuali apabila dapat dibuktikan bahwa:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas;
 - b. telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik, kehati-hatian dan ketekunan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung dengan tindakan Direksi yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
 - d. telah memberikan saran kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
5. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - b. menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 - c. melaporkan kepada Perseroan kepemilikan saham mereka dan/atau anggota keluarga mereka di Perseroan;
 - d. menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Duties and responsibilities as set forth in the Articles of Association of the Company and the Board Charter, include among others:

1. To supervise the Company's operations, management and business activities, and to provide supervision, advice and recommendations to the Board of Directors in the interests, and in accordance with, the goals and objectives of the Company.
2. To perform its duties and responsibilities in good faith and with responsibility and prudence.
3. To be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties, save where it can be proved that:
 - a. such loss is not due to their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties;
 - b. they have performed their duties responsibly, in good faith and prudence, and with due care and diligence in the interests and in accordance with the goals and objectives of the Company;
 - c. they have no conflict of interest directly or indirectly with the actions of the Board of Directors which resulted in the losses suffered by the Company; and
 - d. they have provided advice to the Board of Directors to prevent such losses arising or continuing.
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall be entitled to convene the Annual GMS or other GMS in accordance with their authority as stipulated in the prevailing regulations and articles of association
5. The Board of Commissioners has responsibilities to:
 - a. evaluate annually the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
 - b. prepare the minutes of Board of Commissioners' meeting and maintain its copy;
 - c. report to the Company on their share ownership and/or that of their relatives in the Company;
 - d. report on supervisory duties which have been performed during the previous financial year to the GMS.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Kewenangan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara Direktur dengan menyertakan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

Independensi Dewan Komisaris Perseroan juga dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perseroan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham Indocement <i>Indocement Share Ownership</i>
Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>

Authority of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend a Director by mentioning the reason.
2. The Board of Commissioners may perform the management of the Company under certain conditions as stipulated under the law, the Company's Articles of Association and/or a GMS resolution.

Independence of Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party.

The independence of the Company's Board of Commissioners may also be seen from the ownership of shares and concurrent positions, where there are no Board of Commissioners' members owning shares in the Company, and other companies related to the Company, and are not concurrently holding positions in companies that have business relationships with the Company.

Shares Ownership of the Board of Commissioners

The Company requires members of the Board of Commissioners to disclose their shares ownership to the Company in a report that must be updated annually.

Board of Commissioners Share Ownership Details are as follows:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Indocement telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada pasal 24 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana tertuang dalam *Board Charter*.

Ketentuan ini mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagai anggota komite tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi mengenai jabatan lain saat ini anggota Dewan Komisaris dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Board of Commissioners Concurrent Positions

Indocement has provisions on concurrent positions for members of the Board of Commissioners referring to Article 24 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stipulated in the *Board Charter*.

These provisions are:

1. Member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
 - a. members of the Board of Directors at no more than 2 issuers or any other public companies; and
 - b. members of the Board of Commissioners at no more than 2 issuers or any other public companies.
2. In case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, they can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 issuers or any other public companies.
3. Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 committees in issuers or public companies where they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The concurrent positions as members of committees may only be held when they do not have any conflict with other regulations.

Information regarding the Board of Commissioners' member other concurrent positions are illustrated in the following table:

Nama Name	Jabatan di Indocement Indocement Position	Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Managing Board Managing Board Member	HeidelbergCement AG	Perusahaan konstruksi Construction company
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director	First Pacific Company Ltd., Hongkong	Perusahaan manajemen investasi Investment management company
		Direktur Utama President Director	PT Indoaluminium Intikarsa Industri	Pabrik aluminium Aluminium plant
		Komisaris Commissioner	PT Binara Guna Mediktama (RSPI)	Pelayanan Kesehatan Health services

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan di Indocement Indocement Position	Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur Keuangan <i>Chief Financial Officer</i>	HeidelbergCement Group <i>HeidelbergCement AG</i>	Perusahaan konstruksi <i>Construction company</i>
		Direktur Non Eksekutif <i>Non-executive Director</i>	PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG	Perusahaan penyalur obat farmasi <i>Pharmaceutical distribution company</i>
		Direktur Non Eksekutif <i>Non-executive Director</i>	MW Energie AG	Perusahaan pemasok energi <i>Energy supply company</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ketua Managing Board <i>Chairman of Managing Board</i>	HeidelbergCement AG	Perusahaan konstruksi <i>Construction company</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur <i>Director</i>	HeidelbergCement AG	Perusahaan konstruksi <i>Construction company</i>

Berdasarkan informasi tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Indocement telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Charter*.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program pengenalan dilakukan pada saat rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebelum dilaksanakannya RUPS.

Program pengenalan dilakukan oleh Komisaris Utama dengan memperkenalkan anggota Dewan Komisaris baru kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta menjelaskan visi, misi dan budaya Perseroan.

Based on the above information, it can be concluded that Indocement has complied with the concurrent Board of Commissioners' requirements in Article 24 POJK No. 33 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Board Charter

Board of Commissioners Orientation Program

The Company conducts Board of Commissioners orientation program for the new member of Board of Commissioners. Orientation program is executed in the joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners prior to the GMS.

The orientation program is led by the President Commissioner through an introduction of the new member of the Board of Commissioners to the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and also explained vision, mission and culture of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan.

Sesuai dengan *Board Charter*, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan melalui keputusan yang diedarkan, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are forum for members of the Board of Commissioners to make collective decisions and to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company

In accordance with the Board Charter, the meetings of the Board of Commissioners shall hold at least once every two months. The Board of Commissioners may hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors, or upon written request of one or several shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

Meetings of the Board of Commissioners may be held by teleconference between members of the Board of Commissioners who is in different places, through telephone conference, video conference or other communication tools that allows each the Board of Commissioners to hear each other and communicate and participate in the meeting.

The Board of Commissioners may also take the decisions by circular resolutions, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and they give approval of the proposal submitted in writing and sign the circular resultion.

Meeting of the Board of Commissioners shall be recorded in Minutes of Meeting that signed by the attended of the Board of Commissioners' member and will be distributed in hard copy to each of the Board of Commissioners, whether attend or absent at such meeting.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris telah melakukan enam kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2017, the Board of Commissioners had held six meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi Teleconference	
Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	-	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	6	6	-	100%
I Nyoman Tjager*	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	3	3	-	100%
Simon Subrata**	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	3	3	-	100%
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	-	100%
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	-	100%
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	-	100%
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	-	100%

*menjabat hingga 22 Mei 2017

* served until May 22, 2017

**menjabat sejak 22 Mei 2017

** served since May 22, 2017

Agenda rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Meeting agenda and attendance of the Board of Commissioners' members were as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	22 Mei 2017 May 22, 2017	Rapat Dewan Komisaris Pertama Laporan Kegiatan Komite Audit Laporan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi 1st BOC Meeting <i>Report on Audit Committee Activities</i> <i>Report on Nomination & Remuneration Committee Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Tedy Djuhar • I Nyoman Tjager • Daniel Lavallo • Dr. Lorenz Naeger • Dr. Bernd Scheifele • Dr. Albert Scheuer
2.	22 Mei 2017 May 22, 2017	Rapat Dewan Komisaris Kedua Persiapan RUPS Tahunan dan Penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan 2nd BOC Meeting <i>Preparation for Annual GMS & Appointment of Annual GMS Chairman</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Tedy Djuhar • I Nyoman Tjager • Daniel Lavallo • Dr. Lorenz Naeger • Dr. Bernd Scheifele • Dr. Albert Scheuer
3.	22 Mei 2017 May 22, 2017	Rapat Dewan Komisaris Ketiga Penunjukan Ketua Komite Audit Penunjukan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi 3rd BOC Meeting <i>Appointment of New Audit Committee Chairman</i> <i>Appointment of New Chairman of Nomination & Remuneration Committee</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Tedy Djuhar • I Nyoman Tjager • Daniel Lavallo • Dr. Lorenz Naeger • Dr. Bernd Scheifele • Dr. Albert Scheuer
4.	28 November 2017 November 28, 2017	Rapat Dewan Komisaris Pertama Laporan Kegiatan Komite Audit Laporan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi 1st BOC Meeting <i>Report on Audit Committee Activities</i> <i>Report on Nomination & Remuneration Committee Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Tedy Djuhar • Simon Subrata • Daniel Lavallo • Dr. Lorenz Naeger • Dr. Bernd Scheifele • Dr. Albert Scheuer
5.	28 November 2017 November 28, 2017	Rapat Dewan Komisaris Kedua Permasalahan khusus di Indonesia, Perkembangan Proyek, Kilas Kinerja 2017 Presentasi Manajemen Risiko 2nd BOC Meeting <i>2017 Special Issues in Indonesia, Project Updates, Performance Highlights</i> <i>Presentation on Risk Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Tedy Djuhar • Simon Subrata • Daniel Lavallo • Dr. Lorenz Naeger • Dr. Bernd Scheifele • Dr. Albert Scheuer
6.	28 November 2017 November 28, 2017	Rapat Dewan Komisaris Ketiga Rencana Kegiatan 2018 3rd BOC Meeting <i>2018 Operating Plan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Tedy Djuhar • Simon Subrata • Daniel Lavallo • Dr. Lorenz Naeger • Dr. Bernd Scheifele • Dr. Albert Scheuer

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan *Board Charter* Perseroan, selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak tiga kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors

In accordance with Board Charter of the Company, in addition to organizing internal meetings, the Board of Commissioners shall also hold joint meetings with the Board of Directors at least once in four months.

During 2017, the BOC held three joint meetings with the Board of Directors, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance		Persentase Kehadiran Percentage Attended
			Fisik Physical	Telekonferensi Teleconference	
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	-	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	2	-	66,67%
I Nyoman Tjager*	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	1	1	-	100%
Simon Subrata**	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	2	1	-	50%
Daniel Lavalle	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	-	66,67%
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	3	3	-	100%
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	3	3	-	100%
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	3	3	-	100%
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	3	3	-	100%
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	2	-	66,67%
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	3	2	-	66,67%
Hasan Imer	Direktur Director	3	3	-	100%
David Clarke	Direktur Director	3	3	-	100%
Ramakanta Bhattarjee	Direktur Director	3	2	-	66,67%
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	3	3	-	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance		Persentase Kehadiran Percentage Attended
			Fisik Physical	Telekonferensi Teleconference	
Benny S. Santoso	Direktur Director	3	2	-	66,67%
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	3	2	-	66,67%

Ada pun agenda rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan adalah sebagai berikut:

Agenda and attendance of joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	22 Mei 2017 May 22, 2017	Update operasional Operational updates	<p>Komisaris Hadir: Attended Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Tedy Djuhar • I Nyoman Tjager • Daniel Lavalle • Dr. Lorenz Naeger • Dr. Bernd Scheifele • Dr. Albert Scheuer <p>Direksi Hadir: Attended Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Christian Kartawijaya • Franciscus Welirang • Kuky Permana • Hasan Imer • David Clarke • Ramakanta Bhattacharjee • Troy Dartojo Sopotro • Benny S. Santoso • Juan Francisco Defalque
2	13 Juni 2017 June 13, 2017	Update Bisnis HeidelbergCement HeidelbergCement Business Updates	<p>Komisaris Hadir: Attended Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Dr. Lorenz Naeger • Dr. Bernd Scheifele • Dr. Albert Scheuer <p>Komisaris Tidak Hadir: Absent Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tedy Djuhar (dinas on duty) • Simon Subrata (dinas on duty) • Daniel Lavalle (dinas on duty) <p>Direksi Hadir: Attended Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Christian Kartawijaya • Hasan Imer • David Clarke • Troy Dartojo Sopotro <p>Direksi Tidak Hadir: Absent Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Franciscus Welirang (dinas on duty) • Kuky Permana (dinas on duty) • Ramakanta Bhattacharjee (dinas on duty) • Benny S. Santoso (dinas on duty) • Juan Francisco Defalque (dinas on duty)

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
3	29 November 2017 November 29, 2017	Update Bisnis HeidelbergCement & Rencana Kegiatan HeidelbergCement Business Updates & Operating Plan	<p>Komisaris Hadir: Attended Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Tedy Djuhar • Simon Subrata • Daniel Lavallo • Dr. Lorenz Naeger • Dr. Bernd Scheifele • Dr. Albert Scheuer <p>Direksi Hadir: Attended Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Christian Kartawijaya • Franciscus Welirang • Kuky Permana • Hasan Imer • David Clarke • Ramakanta Bhattacharjee • Troy Dartojo Soputro • Benny S. Santoso • Juan Francisco Defalque

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada 2017 Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Menyelenggarakan enam kali rapat Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang telah mengaudit buku Perseroan tahun 2016;
4. Mengusulkan dan memberi rekomendasi penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2017;
5. Melakukan penggantian Ketua Komite Audit;
6. Melakukan penggantian Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Menyetujui rencana operasional Perseroan tahun 2017;
8. Melakukan kunjungan ke Pabrik Indocement.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

No.	Tanggal dan Tempat Date and Place	Kegiatan Activities	Peserta Participants
1	24 Januari 2017, Citeureup January 24, 2017, Citeureup	Kunjungan Rutin Vorstand Vorstand Routine Visits	Kevin Gluskie Dr. Bernd Scheifele
2.	23 Mei 2017, Citeureup May 23, 2017, Citeureup	Kunjungan ke P14 P14 Visit	Kevin Gluskie Dr. Albert Scheuer
3.	4 Juli 2017, Jakarta July 4, 2017, Jakarta	Kunjungan ke proyek MRT Jakarta Visit to MRT Jakarta Project	Kevin Gluskie Dr. Bernd Scheifele

Report on the Implementation of Board of Commissioners' Duties

In 2017 the Board of Commissioners conducted the following activities:

1. Held six Board of Commissioners' meetings;
2. Held three Board of Commissioners' joint meetings with the Board of Directors;
3. Evaluated the performance of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) who had audited the Company's financial year 2016;
4. Proposed and recommended the appointment of a public accountant firm for financial year 2017;
5. Changed the Chairman of Audit Committee;
6. Changed the Chairman of Nomination and Remuneration Committee;
7. Approved the Company's operational plan for 2017;
8. Conducted visit to Indocement's Factories.

Board of Commissioners' Working Visits

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya.

Pada 2017, rekomendasi penting yang diberikan Dewan Komisaris antara lain:

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017;
2. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penunjukan Bapak Simon Subrata sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak I Nyoman Tjager;
4. Melalui Komite Audit, merekomendasikan langkah-langkah yang harus diambil terhadap temuan Internal Audit.

Keputusan dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan antara lain terkait aspek sebagai berikut:

Recommendations of the Board of Commissioners

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners may provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of the business strategies carried out by the Board of Directors and their staff.

In 2017, important recommendations given by the Board of Commissioners are as follows:

1. Reappointing Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) Public Accountant Firm to audit the Company's financial year 2017;
2. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Appointment of Mr. Simon Subrata as Independent Commissioner to replace Mr. I Nyoman Tjager;
4. Through the Audit Committee, recommending steps that should be taken towards Internal Audit's finding.

Decisions and Approvals the Board of Commissioners in 2017

During 2017, the Board of Commissioners of the Company issued decisions and approvals related to the following aspects:

No	Tanggal Date	Nomor Surat Keputusan Decision Number	Perihal Subject
1.	22 Mei 2017 May 22, 2017	001/Kpts/Kom/ITP/V/2017	<p>Rekomendasi kepada RUPS Tahunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui usulan Direksi tentang penggunaan laba Perseroan; 2. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017; 3. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. <p><i>Annual GMS Recommendation:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the Board of Directors' proposal on the use of the Company's profits; 2. Reappointing the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's financial year 2017; 3. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2.	22 Mei 2017 May 22, 2017	002/Kpts/Kom/ITP/V/2017	<p>Pengangkatan Bapak Simon Subrata sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Bapak I Nyoman Tjager.</p> <p><i>Appointment of Mr. Simon Subrata as Chairman of the Audit Committee to replace Mr. I Nyoman Tjager.</i></p>
3.	22 Mei 2017 May 22, 2017	003/Kpts/Kom/ITP/V/2017	<p>Pengangkatan Bapak Simon Subrata sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi menggantikan Bapak I Nyoman Tjager.</p> <p><i>Appointment of Mr. Simon Subrata as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee to replace Mr. I Nyoman Tjager.</i></p>

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2017, anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Competences Development Program of the Board of Commissioners

To support the implementation of their duties, the Board of Commissioners participates in Training Programs to enhance the Board of Commissioners competences, which are carried out both formally and informally. In 2017, members of the Board of Commissioners attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1	Kevin Gluskie	-	-	-
2	Tedy Djuhar	-	-	-
3	Simon Subrata	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017, Jakarta July 5, 2017, Jakarta
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017, Citeureup, Bogor November 1, 2017, Citeureup, Bogor
4	Daniel Lavallo	-	-	-
5	Dr. Lorenz Naeger	Board Seminar: Digitalization	HeidelbergCement	Mei 2017, California, USA May 2017, California, USA
		Tax Workshop	HeidelbergCement	Juli 2017, Heidelberg, Jerman July 2017, Heidelberg, Germany
		Logistic Project Management, visit concrete operations	HeidelbergCement	Juli 2017 Berlin, Jerman July 2017, Heidelberg, Germany
		Site visit	HeidelbergCement	Agustus 2017 Jakarta August 2017, Jakarta
		Visit Logistic Cebters	HeidelbergCement	Oktober 2017 Runcorn, UK October 2017, Runcorn, UK
		Visit IT Global operation center	HeidelbergCement	Oktober 2017 Mokr/ Brno, Czech Republic October 2017, Mokr/ Brno, Czech Republic
6	Dr. Bernd Scheifele	Antitrust Training	HeidelbergCement	3 Februari 2017, Heidelberg, Jerman February 3, 2017, Heidelberg, Germany
		Digital/Industry 4.0	HeidelbergCement	Mei 2017, Silicon Valley May 2017, Silicon Valley
		Aggregates Training di Heidelberg	HeidelbergCement	14 Juni 2017, Heidelberg, Jerman June 14, 2017, Heidelberg, Germany

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
7	Dr. Albert Scheuer	Antitrust Training	HeidelbergCement	3 Februari 2017, Heidelberg, Jerman February 3, 2017, Heidelberg, Germany
		Digital/Industry 4.0	HeidelbergCement	Mei 2017, Silicon Valley May 2017, Silicon Valley
		Global HTC Meeting (Production Improvement, Project Management, Continuous Improvement Process, Health & Safety, Internet of Things)	HeidelbergCement	6-7 September 2017, Wiesloch, Jerman September 6-7, 2017, Wiesloch, Germany
		Global R&D Meeting (Cement, Concrete, Admixtures, Applications)	HeidelbergCement	15 September 2017, Leimen, Jerman September 15, 2017, Leimen, Germany
		Macroeconomics & Market Training	HeidelbergCement	24 Oktober 2017, Heidelberg, Jerman October 24, 2017, Heidelberg, Germany
		Knowledge Sharing Day (HR, Purchasing, Sales, IT, Concrete, Aggregates, Cement)	HeidelbergCement	25 Oktober 2017, Heidelberg, Jerman October 25, 2017, Heidelberg, Germany
		HC Sustainability Days (Sustainability, Biodiversity, CSR, Sustainable Construction, CCU/CCS, Alternative Fuels)	HeidelbergCement	13-14 Desember 2017, Heidelberg, Jerman December 13-14, 2017, Heidelberg, Germany

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite, yang selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Dewan Komisaris menilai bahwa pada 2017 kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Komite Audit

Kriteria penilaian Komite Audit meliputi:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

In performing its functions, the Company Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. At beginning of each year, the Board of Commissioners determined the objectives of the each committee which is aligned with the duties and responsibility of each committee.

The Board of Commissioners considers that in 2017 both Committees performed their duties and responsibilities well, based on the following criteria:

Audit Committee

The Audit Committee's criteria includes:

1. Attendance at the Audit Committee meetings;
2. Support of the execution of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities;
3. Guarantees on the adequacy of business processes and operations, and regulatory compliance.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit:

1. Menyelesaikan program rencana kerja tahun 2017,
2. Melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria untuk penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik;
3. Saran mengenai suksesi manajemen;
4. Struktur dan praktik remunerasi, dan kesesuaian dengan peraturan.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Menyelesaikan rencana kerja tahun 2017;
2. Rekomendasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah disetujui oleh RUPS Tahunan Perseroan;
3. Memberikan masukan terhadap pencalonan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Audit Committee Performance Appraisal Results:

1. Completed the 2017 work plan plan,
2. Reported its findings to the Board of Commissioners and followed up the recommendations of the Audit Committee.

Nomination and Remuneration Committee

Criteria for the Nomination and Remuneration Committee assessment includes:

1. Attendance at the Nomination and Remuneration Committee meetings;
2. Support for the implementation of good corporate governance;
3. Advice given on management succession;
4. Remuneration structures and practices, and compliance with regulations.

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment Results:

1. Completed the 2017 work plan;
2. Recommendations made regarding the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners have been approved by the Company's Annual GMS;
3. Provided input for the nomination of members of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan secara independen.

Perseroan memiliki tiga orang Komisaris Independen dari tujuh orang anggota Dewan Komisaris atau 43% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian telah memenuhi ketentuan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan Pasal 20 pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Charter* Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri, dan juga untuk menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Sesuai ketentuan Pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, shares ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationships with the Company, whereby they may influence independent decision-making and actions.

The Company has three Independent Commissioners out of seven Board of Commissioners members or 43% out of the total members of the Board of Commissioners. Therefore, it has fulfilled the requirement that every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Independent Commissioners of the Company have met the criteria in accordance with Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Board Charter of the Company.

The existence of Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate, as well as to maintain fairness and to provide a balance between the interests of majority shareholders and minority shareholders and to protect the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Criteria for Appointment of the Independent Commissioners

In accordance with Article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in addition to meeting the requirements applicable to the Board of Directors and Board of Commissioners, Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Have not worked, or authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within six months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Hold no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Have no affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or majority shareholders of the Company;
4. Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan kriteria tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

All Independent Commissioner's members in the Company have complied with these criteria, with details as follows:

Persyaratan yang wajib dipenuhi Komisaris Independen selama menjabat (sesuai Pasal 21 POJK No. 33) <i>Requirements that the Independent Commissioner must fulfill during their term of service (pursuant to Article 21 POJK No. 33)</i>	Komisaris Independen Indocement <i>Indocement Independent Commissioners</i>		
	Tedy Djuhar	Simon Subrata	Daniel Lavalle
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Have not worked or held the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within six months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Hold no shares either directly or indirectly in Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.</i>	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Indocement menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

Statement of Independency of Independent Commissioner

Indocement's Independent Commissioners sign a declaration of independency that is created and updated regularly. The statement contains as follows:

1. Has a good behavior, morals and integrity;
2. Is a competent legal person;
3. Within five years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, which during their term of service:
 - i. did not convene an Annual GMS;

- ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - f. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
 - g. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 - h. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - i. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
 - j. tidak mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
 - k. tidak merangkap sebagai anggota Direksi pada lebih dari dua Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - l. tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari dua Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - m. masih tetap bersifat independen dan memenuhi ketentuan sebagai Komisaris Independen dalam Perseroan.
- ii. had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - iii. caused the Company which obtained license, permit, or registration from OJK failed to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK;
 - e. commit to complying with the laws and regulations;
 - f. has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company.
 - g. is not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
 - h. holds no shares either directly or indirectly in Company;
 - i. has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company;
 - j. has no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company;
 - k. is not concurrently a member of the Board of Directors in more than two Issuers or other Public Companies;
 - l. is not concurrently a member of the Board of Commissioners in more than two Issuers or other Public Companies;
 - m. still remains independent and meets the requirements as Independent Commissioner in the Company.

Pada 2017, seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, all Independent Commissioner's members of the Company signed an independence statement with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Signing Statement Date
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	13 Mei 2015 May 13, 2015
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	22 Mei 2017 May 22, 2017
Daniel Lavallo	Komisaris Independen Independent Commissioner	13 Mei 2015 May 13, 2015

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Dasar Hukum

Dengan mengacu pada UUPT dan POJK No. 33, Direksi Indocement adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Indocement sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas manajemen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Indocement.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang diatur dalam *Board Charter*. *Board Charter* juga mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi serta tidak dapat dipisahkan dari anggaran dasar *soft structure* GCG Perseroan.

Board Charter Perseroan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015. Adapun isi dari *Board Charter* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Dasar Hukum
- II. ORGANISASI, PENUNJUKAN DAN WAKTU KERJA
 - A. Organisasi Direksi dan Dewan Komisaris
 1. Organisasi Direksi
 2. Organisasi Dewan Komisaris
 3. Persyaratan Direktur
 4. Persyaratan Komisaris
 5. Komite
 - B. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
 1. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi

The Board of Directors is the Company's body who is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors is responsible, individually and collectively for managing the Company in order to generate added value and ensure business sustainability.

Legal Basis

In accordance with the UUPT and POJK No. 33, the Company's Board of Directors are fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of Indocement in accordance with the provisions of the articles of association and the prevailing regulation. The Board of Directors is jointly responsible with the Company management to create added value and ensure the sustainability of the Indocement's business.

Guidelines and Work Rules of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the guidelines and work rules set out in the Board Charter, which regulates the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners and cannot be separated from the Company's Articles of Association and GCG soft structure.

The Company's Board Charter has been ratified by virtue of Board of Commissioners Decree No.012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated December 4, 2015. The contents of Board Charter regulates the following:

- I. INTRODUCTION
 - A. Background
 - B. Legal basis
- II. ORGANIZATION, APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE
 - A. Board of Directors and Board of Commissioners Organization
 1. Board of Directors Organization
 2. Board of Commissioners Organization
 3. Director Requirements
 4. Commissioners Requirements
 5. Committees
 - B. Appointment, Dismissal and Resignation
 1. Directors' Appointment, Dismissal and Resignation

- 2. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Komisaris
- C. Waktu Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Kesiapan
 - 1. Waktu Kerja
 - 2. Kesiapan

- 2. Commissioners' Appointment, Dismissal and Resignation
- C. Board of Directors and Board of Commissioners Working Time and Availability
 - 1. Working Time
 - 2. Availability

III. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

- A. Tujuan
- B. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi
 - 1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
 - 2. Wewenang Dewan Direksi
- C. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
 - 1. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 - 2. Wewenang Dewan Komisaris
- D. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
 - 1. Umum
 - 2. Rapat Direksi
 - 3. Rapat Dewan Komisaris

III. BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

- A. Purpose
- B. Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authorities
 - 1. Board of Directors' Duties and Responsibilities
 - 2. Board of Directors' Authorities
- C. Board of Commissioners' Duties, Responsibilities and Authorities
 - 1. Board of Commissioners' Duties and Responsibilities
 - 2. The Board of Commissioners' Authorities
- D. Board of Directors' and Board of Commissioners' Meetings
 - 1. General
 - 2. Board of Directors' Meetings
 - 3. Board of Commissioners' Meetings

IV. PELAPORAN, PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DAN NILAI-NILAI

- A. Pelaporan
 - 1. Laporan Tahunan
 - 2. Laporan Keuangan Berkala
 - 3. Laporan Lainnya
- B. Pernyataan Tanggung Jawab
- C. Nilai-Nilai

IV. REPORTING, RESPONSIBILITY STATEMENT AND VALUES

- A. Reporting
 - 1. Annual Report
 - 2. Periodical Financial Statements
 - 3. Other Reports
- B. Responsibility Statement
- C. Values

V. PENUTUP

V. CLOSING

Persyaratan Anggota Direksi

Kriteria umum anggota Direksi Indocement antara lain adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Requirements of the Board of Directors

The general criteria for a member of the Board of Directors of Indocement are:

1. Has a good behavior, moral and integrity;
2. Is a competent legal person capable of performing legal actions;
3. Within five years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;

DIREKSI

Board of Directors

- c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - f. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
 - g. tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada lebih dari satu emiten atau perusahaan publik lain;
 - h. tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari tiga emiten atau perusahaan publik lain;
 - i. tidak merangkap sebagai anggota komite pada lebih dari lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners which during their term of service:
 - i. did not convene an Annual GMS;
 - ii. had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - iii. caused the Company which obtained license, permit, or registration from OJK failed to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK;
 - e. holds commitment to comply with the laws and regulations;
 - f. has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company.
 - g. is not concurrently a member of the Board of Directors on more than two other Issuers or Public Companies;
 - h. Is not committed as a member of the Board of Commissioners in more than two other Issuers or Public Companies
 - i. is not concurrently a committee member in more than five committees in issuers or public companies where the member also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Penunjukan, Pemberhentian, Pengunduran Diri dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Direksi harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sama halnya dengan Dewan Komisaris, Direksi menjabat untuk jangka waktu tiga tahun atau sampai pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

Appointment, Termination, Resignation and Term of Service of the Board of Directors

Proposals for appointment, termination and replacement of the Board of Directors members must be submitted and approved by the GMS after considering the recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. Similarly to the Board of Commissioners, the Board of Directors serves for a period of three years or until the close of the third Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the GMS's authority to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time before the term expires.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.

Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan cara menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi tersebut paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

RUPS dapat mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya dan atau untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang kosong karena mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Organisasi dan Keanggotaan Direksi

Sesuai dengan ketentuan *Board Charter* yang mengatur bahwa:

1. Perseroan wajib dikelola oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit lima orang anggota Direksi dan paling banyak 11 anggota Direksi;
2. Satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama;
3. Satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Wakil Direktur Utama; dan
4. Paling sedikit satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Independen.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah anggota Direksi Indocement adalah sembilan orang, terdiri dari satu orang Direktur Utama, satu orang Wakil Direktur Utama, dan satu Direktur Independen dan enam orang Direktur.

Board Charter juga mengatur soal kewarganegaraan anggota Direksi, yaitu bahwa anggota Direksi Indocement dapat berasal dari warga negara Indonesia maupun warga negara

The term of service for the member of the Board of Directors ends upon:

1. Resignation;
2. Deceased;
3. The term of service expires;
4. Terminated by the GMS' resolution;
5. No longer meets the requirements to serve as a Director under prevailing regulations.
6. Has been declared bankrupt or placed under a guardianship based on a court decision.

Member of the Board of Directors may resign from their position before their term of service ends by submitting their resignation to the Company. The Company is obliged to conduct a GMS to decide on the resignation of members of the Board of Directors no later than 90 days after receiving the resignation.

The GMS may appoint a person to fill the position of the Board of Directors' member who has been dismissed from his/her position, or to fill a vacant position, due to a member of the Board of Directors resignation, death or being no longer qualified as a member of the Board of Directors based on the prevailing regulations.

Board of Directors Organization and Membership

In accordance with provisions of the Board Charter, which provide that:

1. The Company shall be managed by a Board of Directors consisting of at least five members with a maximum of 11 members;
2. One member of the Board of Directors shall be appointed as President Director;
3. One member of the Board of Directors shall be appointed a Vice President Director; and
4. At least one member of the Board of Directors shall be appointed an Independent Director.

As of December 31, 2017, the number of members in Indocement's Board of Directors consists of nine members, consisting of one President Director, one Vice President Director, one Independent Director and six Directors.

The Board Charter also sets the nationality of the Board of Directors' members, namely that Indocement's Board of Directors' members can come from Indonesian and

DIREKSI
Board of Directors

asing yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Direksi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Charter* dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.

foreign citizens who meet the requirements to become a member of the Board of Directors as set out in the *Board Charter* and other applicable provisions.

Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 5 Juni 2017 Nomor: AHU-AH.01.03-0142341, komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors' Members

Based on Deed No. 25 dated May 30, 2017 made before Deni Thanur SE, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, which reporting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence in the Notice of Receipt of Company Data Changes dated June 5, 2017 Number: AHU-AH.01.03-0142341, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2017 was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Dasar Pengangkatan Pertama <i>First Appointment Basis</i>	Tanggal Pengangkatan Kembali <i>Re-appointment Date</i>	Akhir Masa Jabatan <i>Term of Service</i>
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 55 tanggal 20 Desember 2013 <i>Extraordinary GMS Decision Deed No. 55 dated December 20, 2013</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 7 tanggal 10 Mei 2011 <i>Annual GMS Decision Deed No. 7 dated May 10, 2011</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 57 tanggal 28 Juni 2006 <i>Annual GMS Decision Deed No. 57 dated June 28, 2006</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 10 Juni 2008 <i>Annual GMS Decision Deed No. 24 dated June 10, 2008</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>
David Clarke	Direktur <i>Director</i>	Tangerang	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 6 Desember 2016 <i>Extraordinary GMS Decision Deed No. 12 dated December 6, 2016</i>		RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 diselenggarakan di 2019 <i>The 2018 Annual GMS held in 2019</i>

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Appointment Basis	Tanggal Pengangkatan Kembali Re-appointment Date	Akhir Masa Jabatan Term of Service
Ramakanta Bhattarjee	Direktur Director	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 57 tanggal 27 November 2012 <i>Extraordinary GMS Decision Deed No. 57 dated November 27, 2012</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 30 tanggal 14 Desember 2015 <i>Extraordinary GMS Decision Deed No. 30 dated December 14, 2015</i>		RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>
Benny S. Santoso	Direktur Director	Jakarta	Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 70 tanggal 15 Juni 1994 <i>Annual GMS Decision Deed No. 70 dated June 15, 1994</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Annual GMS Decision Deed No. 18 dated June 11, 2015</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	Singapura Singapore	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.16 tanggal 31 Mei 2016 <i>Annual GMS Decision Deed No. 16 dated May 31, 2016</i>		RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diselenggarakan di 2018 <i>The 2017 Annual GMS held in 2018</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Charter*, antara lain adalah:

- Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan kehati-hatian. Setiap saat Direksi harus bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dan harus mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan dengan Perseroan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
- Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib:
 - Menyusun rencana pengembangan Perseroan dan rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya, yang juga meliputi anggaran tahunan Perseroan untuk tahun anggaran berikutnya. Rencana kerja tahunan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja tahunan, rencana kerja tahunan sebelumnya harus dijalankan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are set out in the Company's Articles of Association and the Board Charter, including:

- To manage the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.
- To perform their duties and responsibilities in good faith and prudence. The Directors shall act in the best interests of the Company at all times and shall consider the various risks relevant to the Company in their decision making and actions.
- To fulfill its duties and responsibilities, the Board of Directors shall:
 - Prepare the Company's development plan and an annual working plan before the commencement of the next financial year, which shall also include the Company's annual budget for the next financial year. The annual working plan shall be submitted to the Board of Commissioners for approval. In the event that the Board of Directors does not submit the annual working plan, the previous annual working plan shall be executed.

DIREKSI

Board of Directors

- b. Mempersiapkan sistem akuntansi Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, khususnya pemisahan fungsi manajemen, fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan serta fungsi pengawasan;
 - c. Mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan anggaran dasar;
 - d. Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
 - e. Menyiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
 - f. Menjaga semua daftar, risalah rapat, dan dokumen keuangan Perseroan; dan
 - g. Menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi, dan/atau kerabat mereka di Perseroan di dalam daftar khusus.
4. Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka. Meskipun demikian, setiap Direktur yang gagal memenuhi persyaratan pelaporan kepemilikan saham sebagaimana ditetapkan dalam *Board Charter* wajib bertanggung jawab secara individual untuk kerugian yang disebabkan kepada Perseroan sebagai akibat daripadanya.
5. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan apabila:
- a. Kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan mereka dalam pelaksanaan tugas;
 - b. Mereka telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik dan kehati-hatian, dan dengan hati-hati dan ketekunan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Mereka tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
 - d. Mereka telah mengambil tindakan pencegahan yang sewajarnya untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In performing their duties, the Board of Directors defines the duties and responsibilities for each member of the Board of Directors in accordance with their respective expertise, as well as reviews and updates the division of roles and responsibilities from time to time.

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dalam 2017 adalah sebagai berikut:

Duties and responsibilities of the members of the Board of Directors in 2017 was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Komite Keselamatan Internal Audit Sekretaris Perseroan & Hukum Pengembangan Strategis Beton Siap-Pakai dan Agregat Komunikasi Publik <i>Safety Committee Internal Audit Corporate Secretary & Legal Strategic Development RMC & Aggregates Public Communication</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Komunikasi Media Hubungan Masyarakat dan Pemerintahan <i>Media Communications Public & Government Relations</i>
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Sumber Daya Manusia Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Keamanan-Keselamatan <i>Human Resource Corporate Social Responsibility Security-Safety</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Teknik Sistem Manajemen Mutu Penggunaan Bahan Bakar Alternatif Layanan Umum <i>Technical Quality System Management Alternative Fuel Usage General Services</i>
David Clarke	Direktur <i>Director</i>	Keuangan Korporat dan Hubungan Investor Teknologi Informasi Sumber Bahan Bakar Alternatif Pembelian Akuntansi dan Perpajakan Treasuri <i>Corporate Finance and Investor Relations Information Technology Alternative Fuel Sourcing Purchasing Accounting and Tax Plant Controlling Treasury</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i>

DIREKSI
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Penjualan Logistik Supply Chain Management Sales Marketing Logistic Supply Chain Management
Benny S. Santoso	Direktur Director	Perencanaan Strategis Perseroan Jaringan Bisnis Corporate Strategic Planning Business Networking
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	Teknologi Pengembangan dan Aplikasi Technology Developments and Applications

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang sebagaimana dituangkan dalam *Board Charter* dan Anggaran Dasar Perseroan yang meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kebijakan Perseroan sebagai kelanjutan dari maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan hal berikut:
 - a. menetapkan, memelihara dan mengatur kebijakan Perseroan;
 - b. mengelola tenaga kerja Perseroan, termasuk penentuan gaji, pensiun dan tunjangan lain dari karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS (jika ada);
 - c. mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. mendelegasikan kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada satu atau beberapa anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk untuk itu atau kepada satu atau lebih karyawan Perseroan, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan orang atau badan lain; dan
 - e. melakukan tindakan lain sesuai arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has the authorities as set out in the Board Charter and the Company's Articles and Association, which includes:

1. The Board of Directors shall be responsible for the management of the Company in accordance with the Company's policies in furtherance of the Company's aims and objectives.
2. The Board of Directors shall have authority to do the following:
 - a. determining, maintaining and managing the Company's policies;
 - b. managing the Company's manpower, including the determination of the salaries, pensions and other benefits of Company's employees in accordance with the prevailing regulation and/or resolution of the GMS (if any);
 - c. appointing and dismissing the Company's employees in accordance with the prevailing regulations;
 - d. delegating the Board of Directors' authority to represent the Company to one or several member(s) of the Board of Directors specially appointed for such purpose or to one or more of the Company's employee(s), whether individually or jointly with another person or body; and
 - e. performing such other acts in accordance with the guidance and recommendations of the Board of Commissioners.

3. Anggota Direksi mempunyai wewenang untuk mewakili Perseroan, kecuali dalam hal mereka:
 - a. memiliki sengketa dengan Perseroan; atau
 - b. memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan, dalam hal tersebut, pihak yang berwenang mewakili Perseroan harus:
 - i. Anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - ii. Dewan Komisaris, jika seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Selain mengatur mengenai kewenangan Direksi, *Board Charter* dan Anggaran Dasar Perseroan juga membatasi kewenangan Direksi Indocement, dimana pembatasan kewenangan Direksi adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

1. meminjam atau meminjamkan uang untuk dan atas nama Perseroan dengan nilai melebihi USD20.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lain dalam satu transaksi;
2. membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah, apabila nilai setiap transaksi melebihi USD5.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya;
3. menggadaikan atau membebankan aset Perseroan sebagai jaminan utang untuk transaksi non-operasional dengan nilai melebihi USD20.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
4. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
5. mendirikan entitas anak dengan modal dasar melebihi USD5.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
6. mengambil bagian atau ikut serta dalam perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang memiliki modal dasar melebihi USD5.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
7. melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan hukum lain dengan nilai transaksi melebihi USD5.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya.

Apabila pembatasan kewenangan tersebut terlampaui, maka Direksi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

3. A member of Board of Director is authorized to represent the Company, except in the matter of:
 - a. have a dispute with the Company; or
 - b. have a conflict of interest with the Company, in which case, the party authorized to represent the Company shall be:
 - i. other member of Board of Director without any conflict of interest with the Company; or
 - ii. the Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - iii. such other party appointed by the GMS if all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

In addition to regulating the authority of the Board of Directors, the Board Charter and the Company's Articles of Association also limits the authority of the Company's Board of Directors, as follows:

1. to borrow or lend money for and on behalf of the Company exceeding USD20,000,000 or an equivalent amount in other currencies in a single transaction;
2. to purchase, sell or in any other manner acquire or release the right to immovable goods including buildings and rights to land, if the value of each transaction exceeds USD5,000,000 or an equivalent amount in other currencies;
3. to pledge or put up as collateral the Company's assets as debt guarantee for non-operational transactions exceeding USD20,000,000 or an equivalent amount in other currencies;
4. to bind the Company as guarantor/insurer;
5. to establish a subsidiary with authorized capital exceeding USD5,000,000.00 or an equivalent amount in other currencies;
6. to take part or participate in another company or legal entity or establish a new company having authorized capital exceeding USD5,000,000 or an equivalent amount in other currencies;
7. to release part or all of the Company investments in another company or legal entity for a transaction value of more than USD5,000,000 or an equivalent amount in other currencies.

If the limitations of authority are exceeded, the Board of Directors shall obtain the prior approval of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

DIREKSI
Board of Directors

Independensi Anggota Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

Independensi Direksi Perseroan juga terlihat dari kepemilikan saham anggota Direksi dan rangkap jabatan anggota Direksi dengan keterangan sebagai berikut:

Kepemilikan Saham Direksi

Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya di Perseroan dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Rincian kepemilikan saham anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Independency of the Member of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and free from the interests of any party.

The independency of the Company's Board of Directors is also reflected in the shares ownership of members of the Board of Directors and the concurrent positions of members of the Board of Directors with the following information:

Shares Ownership of the Board of Directors

The Company requires members of the Board of Directors to disclose their shares ownership in the Company in a report that must be updated annually.

Shares ownership details of members of the Board of Directors were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Indocement Indocement Shares Ownership
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Nihil Nil
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil Nil
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	Nihil Nil
Hasan Imer	Direktur Director	Nihil Nil
David Clarke	Direktur Director	Nihil Nil
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Nihil Nil
Troy Dartojo Sopotro	Direktur Director	Nihil Nil
Benny S. Santoso	Direktur Director	Nihil Nil
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	Nihil Nil

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Rangkap Jabatan Direksi sebagaimana halnya dengan Dewan Komisaris, Indocement juga telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi yang mengacu kepada Pasal 6 POJK No. 33 sebagaimana tertuang dalam *Board Charter*.

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

For concurrent positions of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners, Indocement has provisions on the concurrent positions of members of the Board of Directors pursuant to Article 6 of POJK No. 33, as stated in the *Board Charter*.

Ketentuan ini mengatur bahwa anggota Direksi Indocement dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

The provision stipulates that the members of the Board of Directors of Indocement can hold concurrent positions as follows:

1. members of the Board of Directors at no more than 1 issuer or other public company;
2. members of the Board of Commissioners at no more than 3 issuers or any other public companies; and/or
3. committee members at no more than 5 committees in issuers or public companies where the concerned also serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Informasi mengenai jabatan lain saat ini anggota Direksi Indocement dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Information related to members of the Board of Directors' other concurrent positions in Indocement are shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position in Indocement	Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Mandiri Sejahtera Sentra (entitas anak) (subsidiary)	Penggalian Agregat Aggregates quarrying
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Pama Indo Mining (entitas anak) (subsidiary)	Jasa Penggalian Kapur dan Tanah Liat Clay and limestone quarrying services
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Pionirbeton Industri (entitas anak) (subsidiary)	Produksi dan Penjualan RMC Produces and sells RMC
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Tarabatuh Manunggal (entitas anak) (subsidiary)	Penggalian Agregat Aggregates Quarrying
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Direktur Director	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman Food and Beverage
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman Food and Beverage
		Komisaris Commissioner	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.	Produsen Alkylbenzene Alkylbenzene Producer
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	Komisaris Commissioner	PT Bahana Indonor (entitas anak) (subsidiary)	Menjalankan MV Tiga Roda dan MV Quantum One Operates "MV Tiga Roda" and "MV Quantum One"
		Komisaris Commissioner	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (entitas anak) (subsidiary)	Jasa Pemasok Tenaga Kerja Labor Supply Service
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Cibinong Center Industrial Estate (entitas anak) (subsidiary)	Mengelola lahan industri di sekitar Kompleks pabrik citeureup Manages an Industrial park situated in the vicinity of Citeureup Factory

DIREKSI
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position in Indocement	Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
		Komisaris Commissioner	PT Dian Abadi Perkasa (entitas anak) (subsidiary)	Distributor Semen Cement Distributor
		Komisaris Commissioner	PT Indomix Perkasa (entitas anak) (subsidiary)	Produksi dan Penjualan RMC Produce and Sell RMC
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Lentera Abadi Sejahtera (entitas anak) (subsidiary)	Investasi Investment
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (entitas anak) (subsidiary)	Investasi Investment
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Mineral Industri Sukabumi (entitas anak) (subsidiary)	Penggalian Trass Trass Quarrying
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Sahabat Mulia Sakti (entitas anak) (subsidiary)	Jasa penggalian batu kapur dan tanah liat Clay and Limestone Quarrying Services
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Sari Bhakti Sejati (entitas anak) (subsidiary)	Investasi Investment
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Terang Prakarsa Cipta (entitas anak) (subsidiary)	Tambang Batu Kapur Limestone Quarrying
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Tigaroda Rumah Sejahtera (entitas anak) (subsidiary)	Perdagangan Trading
Hasan Imer	Direktur Director	Direktur Director	PT Pama Indo Mining (penyertaan saham) (share participant)	Jasa Penggalian Batu Kapur dan Tanah Liat Clay and Limestone Quarrying Services
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	-	-	-
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bahana Indonor (entitas anak) (subsidiary)	Menjalankan MV Tiga Roda dan MV Quantum One Operates "MV Tiga Roda" and "MV Quantum One"
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Dian Abadi Perkasa (entitas anak) (subsidiary)	Distributor Semen Cement Distribution
		Komisaris Commissioner	PT Indomix Perkasa (entitas anak) (subsidiary)	Produksi dan Penjualan RMC Produce and Sell RMC
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Multi Bangun Galaxy (entitas anak) (subsidiary)	Mengelola Terminal Semen Operates Cement Terminal

Nama Name	Jabatan Position in Indocement	Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
		Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Tiga Roda Rumah Sejahtera (entitas anak) <i>(subsidiary)</i>	Perdagangan <i>Trading</i>
David Clarke	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Pama Indo Mining (entitas anak) <i>(subsidiary)</i>	Jasa Penggalian Batu Kapur dan Tanah Liat <i>Clay and Limestone Quarrying Services</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Produksi dan Distribusi Roti <i>Bread Producer and Distributor</i>
		Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan dan minuman <i>Food and Beverage</i>
		Direktur Non- Eksekutif <i>Non-executive Director</i>	First Pacific Co. Ltd	Perusahaan Manajemen Investasi <i>Investment Management Company</i>
Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	Direktur <i>Director</i>	HeidelbergCement India Ltd.	Semen <i>Cement</i>
		Direktur <i>Director</i>	HeidelbergCement Bangladesh Ltd.	Semen <i>Cement</i>
		Direktur <i>Director</i>	Zuari Cement Ltd.	Semen <i>Cement</i>
		Direktur <i>Director</i>	Gulbarga Cement Ltd.	Semen <i>Cement</i>
		Direktur <i>Director</i>	Asia Cement Public Company Ltd	Semen <i>Cement</i>
		Direktur Manufaktur dan Teknik <i>Director of Manufacturing and Engineering</i>	HTC Asia-Pacific	Pelayanan Teknologi <i>Technology Services</i>

Informasi Mengenai Direktur Independen

Sesuai Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2004 perihal Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan No. 1-A), Indocement telah memiliki satu orang Direktur Independen dalam jajaran Direksi, yaitu Kuky Permana.

Sesuai Peraturan No. 1-A yang dituangkan dalam *Board Charter* Indocement, masa jabatan Direktur Independen paling banyak dua periode berturut-turut.

Information regarding Independent Directors

Pursuant to Indonesia Stock Exchange Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2004 regarding Amendments to Law No. 1-A on Registration of Shares and Equity In addition, Shares Issued by the Listed Company (Rule No. 1-A), Indocement has one Independent Director on the Board of Directors, who is Kuky Permana.

Pursuant to Rule No. 1-A as outlined in the Indocement's Board Charter, the term of service for Independent Directors will last no more than 2 consecutive terms.

DIREKSI
Board of Directors

Direktur Independen Indocement telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam Peraturan No. 1-A dan *Board Charter*, yaitu:

Indocement's Independent Director has met the criteria required in Regulation No. 1-A and the Board Charter, namely:

Persyaratan yang wajib dipenuhi Direktur Independen <i>Requirements that must be fulfilled by the Independent Director</i>	Direktur Independen Indocement <i>Indocement's Independent Director</i> Kuky Permana
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Indocement paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen <i>Has no affiliation with Indocement's Controlling Shareholders for at least six months prior to appointment as Independent Director</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dari Indocement <i>Has no affiliation with the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors of Indocement</i>	✓
Menjabat sebagai Direktur hanya di Indocement dan entitas anaknya <i>Serves as a Director only in Indocement and its subsidiaries</i>	✓
Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur <i>Has no relationship in Capital Market Supporting Institution or Capital Market Supporting Company whose services have been used by the Company for six months prior to appointment as Director</i>	✓

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan *Board Charter* dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Direksi dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh dua anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Direksi yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Direksi dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi juga dapat membuat keputusan sirkular yang sah, dengan syarat bahwa bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Board Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Directors must convene at least 1 meeting every month. The Board of Directors can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from 2 members of the Board of Directors, or upon written request of the Board of Commissioners, or upon written request of 1 or several shareholders representing at least 1/10 of the total shares with valid voting rights.

The Board of Directors' meetings may be held by means of teleconferencing between members who are in different places, by telephone conference, video conference or other communication equipment that allows each member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

The Board of Directors may also validate circular resolutions, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and they all approve the proposal submitted in writing and sign the circular resolution.

Dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap anggota Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi tersebut. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat. Frekuensi rapat Direksi dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi 2017 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Minutes of meeting must be recorded at each Board of Directors' meeting, signed by all the Board of Directors' members present and be distributed in hard copy to each member, whether present or not present in the meeting. Any decisions taken in Board of Directors' meeting are binding. The frequency of the Board of Directors meetings in 2017 and attendance of members is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attended		Persentase Kehadiran Percentage Attended
			Fisik Physical	Telekonferensi Teleconference	
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	23	23		100%
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	23	2		8,7%
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	23	23		100%
Hasan Imer	Direktur Director	23	23		100%
David Clarke	Direktur Director	23	21		91%
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	23	23		100%
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	23	22		95%
Benny S. Santoso	Direktur Director	23	2		8,7%
Juan Fransisco Defalque	Direktur Director	23	2		8,7%

Agenda rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Agenda and attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in joint meetings were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees									
			Christian Kartawijaya	Franciscus Welirang	Kuky Permana	Hasan Imer	David Clarke	Ramakanta Bhattacharjee	Troy Dartojo Soputro	Benny S. Santoso	Juan Fransisco Defalque	
1	13 January 2017 January 13, 2017	Operational Updates December 2016	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty

DIREKSI
Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees									
			Christian Kartawijaya	Franciscus Welirang	Kuky Permana	Hasan Imer	David Clarke	Ramakanta Bhattacharjee	Troy Dartojo Soputro	Benny S. Santoso	Juan Francisco Defalque	
2	27 January 2017 January 27, 2017	Capex & Project January 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
3	14 February 2017 February 14, 2017	Operational Updates January 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
4	28 February 2017 February 28, 2017	Capex & Project February 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
5	14 March 2017 March 14, 2017	Operational Updates February 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
6	29 March 2017 March 29, 2017	Capex & Project March 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
7	12 April 2017 April 12, 2017	Operational Updates March 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
8	25 April 2017 April 25, 2017	Capex & Project April 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
9	16 May 2017 May 16, 2017	Operational Updates April 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
10	22 May 2017 May 22, 2017	Preparation of AGMS	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees									
			Christian Kartawijaya	Franciscus Welirang	Kuly Permana	Hasan Imer	David Clarke	Ramakanta Bhattacharjee	Troy Dartojo Soputro	Benny S. Santoso	Juan Francisco Defalque	
11	30 May 2017 May 30, 2017	Capex & Project May 2017	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
12	16 June 2017 June 16, 2017	Operational Updates May 2017	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
13	13 July 2017 July 13, 2017	Operational Updates June 2017	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
14	9 August 2017 August 9, 2017	Capex & Project June-July 2017	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	
15	14 August 2017 August 14, 2017	Operational Updates July 2017	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
16	15 September 2017 September 15, 2017	Operational Updates August 2017	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
17	5 October 2017 October 5, 2017	Capex & Project August- September 2017	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak Hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
18	13 October 2017 October 13, 2017	Operational Updates September 2017	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Hadir <i>Attended</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>

DIREKSI
Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees									
			Christian Kartawijaya	Franciscus Welirang	Kuky Permana	Hasan Imer	David Clarke	Ramakanta Bhattacharjee	Troy Dartojo Soputro	Benny S. Santoso	Juan Francisco Defalque	
19	26 October 2017 October 26, 2017	Capex & Project October 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
20	14 November 2017 November 14, 2017	Operational Updates October 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
21	23 November 2017 November 23, 2017	Capex & Project November 2017	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
22	28 November 2017 November 28, 2017	Project Updates & Operating Plan 2018	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended
23	13 December 2017 December 13, 2017	Operational Updates November 2017	Hadir Attended	hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Hadir Attended	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga wajib menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Pada 2017, diadakan tiga kali rapat gabungan dimana Direksi mengundang Dewan Komisaris, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors is required to organize joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months.

In 2017, joint meetings were held 3 times where the Board of Directors invited the Board of Commissioners with attendance and agenda as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Attendance Total	Persentase Kehadiran Percentage Attended
Direksi Board of Directors				
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	0	0%
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	3	2	66%
Hasan Imer	Direktur Director	3	3	100%
David Clarke	Direktur Director	3	2	66%
Ramakanta Bhattarjee	Direktur Director	3	2	66%
Troy Dartojo Saputro	Direktur Director	3	3	100%
Benny S. Santoso	Direktur Director	3	0	0%
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	3	3	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	0	0%
I Nyoman Tjager*	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	1	0	0%
Simon Subrata**	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	2	0	0%
Daniel Lavalley	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	0	0%
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	3	0	0%

DIREKSI
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Attendance Total	Persentase Kehadiran Percentage Attended
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	3	1	33%
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	3	1	33%

*menjabat hingga 22 Mei 2017

* served until May 22, 2017

**menjabat sejak 22 Mei 2017

** served since May 22, 2017

Adapun agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan adalah sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings agenda and attendance by members was as follows:

No No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
1.	24 January 2017 January 24, 2017	Capex & Project	<p>Direksi hadir: Directors in Attendance:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Christian Kartawijaya • Kuky Permana • Hasan Imer • David Clarke • Ramakanta Bhattacharjee • Troy Dartojo Sopotro • Juan Francisco Defalque <p>Direksi tidak hadir: Directors Absent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Franciscus Welirang (dinas / on duty) • Benny S. Santoso (dinas / on duty) <p>Komisaris hadir: Commissioners in Attendance:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Dr. Bernd Scheifele <p>Komisaris tidak hadir: Commissioners Absent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tedy Djuhar (dinas / on duty) • I Nyoman Tjager (dinas / on duty) • Daniel Lavalle (dinas / on duty) • Dr. Lorenz Naeger (dinas / on duty) • Dr. Albert Scheuer (dinas / on duty)

DIREKSI

Board of Directors

No No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
2.	23 May 2017 May 23, 2017	Capex & Project	<p>Direksi hadir: <i>Directors in Attendance:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Christian Kartawijaya • Kuky Permana • Hasan Imer • David Clarke • Ramakanta Bhattacharjee • Troy Dartojo Soputro • Juan Francisco Defalque <p>Direksi tidak hadir: <i>Directors Absent:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Franciscus Welirang (dinas / on duty) • Benny S. Santoso (dinas / on duty) <p>Komisaris hadir: <i>Commissioners in Attendance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie • Dr. Albert Scheuer <p>Komisaris tidak hadir: <i>Commissioners Absent:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tedy Djuhar (dinas / on duty) • Simon Subrata (dinas / on duty) • Daniel Lavallo (dinas / on duty) • Dr. Lorenz Naeger (dinas / on duty) • Dr. Bernd Scheifele (dinas / on duty)
3.	10 November 2017 November 10, 2017	Capex & Project	<p>Direksi hadir: <i>Directors in Attendance:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Christian Kartawijaya • Kuky Permana • Hasan Imer • Troy Dartojo Soputro • Juan Francisco Defalque <p>Direksi Tidak Hadir: <i>Directors Absent:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Franciscus Welirang (dinas / on duty) • David Clarke (dinas / on duty) • Ramakanta Bhattacharjee (dinas / on duty) • Benny S. Santoso (dinas / on duty) <p>Komisaris hadir: <i>Commissioners in Attendance:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kevin Gluskie <p>Komisaris tidak hadir: <i>Commissioners Absent:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tedy Djuhar (dinas / on duty) • Simon Subrata (dinas / on duty) • Daniel Lavallo (dinas / on duty) • Dr. Lorenz Naeger (dinas / on duty) • Dr. Bernd Scheifele (dinas / on duty) • Dr. Albert Scheuer (dinas / on duty)

Keputusan Direksi

Sepanjang 2017, Direksi Indocement telah mengeluarkan berbagai keputusan terkait aspek sebagai berikut:

Board of Directors Decree

During 2017, Indocement's Board of Directors issued various decisions regarding the following:

No	Tanggal Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number	Perihal Subject
1.	9 Februari 2017 February 9, 2017	002/Kpts/Dir/ITP/II/2017	Penunjukan Dewan Pengurus Dana Pensiun Karyawan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Appointment of the PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Employee Pension Fund Management Board
2.	22 Mei 2017 May 22, 2017	003/Kpts/Dir/ITP/II/2017	Petikan Risalah Rapat Direksi tanggal 22 Mei 2017, Agenda 1.2 dan 1.3. Board of Directors' Meeting Excerpts of the Minutes dated May 22, 2017, Agenda 1.2 and 1.3.
3.	24 Mei 2017 May 24, 2017	004/Kpts/Dir/ITP/II/2017	Tunjangan Hari Raya tahun 2017 Bagi Karyawan Eselon I dan II. Hari Raya Allowance in 2017 For Echelon I and II Employees.
4.	24 Mei 2017 May 24, 2017	005/Kpts/Dir/ITP/II/2017	Tunjangan Hari Raya tahun 2017 Bagi Karyawan Eselon III sampai dengan VI. Hari Raya Allowance in 2017 For Echelon III Employees up to VI.
5.	22 Juni 2017 June 22, 2017	006/Kpts/Dir/ITP/II/2017	Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2017 Bagi Karyawan Tetap Eselon I sampai dengan IV. Periodic Salary Increase in 2017 For Permanent Employees Echelon I up to IV.
6.	22 Juni 2017 June 22, 2017	007/Kpts/Dir/ITP/II/2017	Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2017 Bagi Karyawan Tetap Eselon V sampai dengan VI. Periodic Salary Increase in 2017 For Permanent Employees Echelon V up to VI.
7.	22 Juni 2017 June 22, 2017	008/Kpts/Dir/ITP/II/2017	Pemberian Bonus tahun 2016 bagi Karyawan Eselon Lokal Eselon II sampai dengan VI. 2016 Bonuses for Local Echelon II up to Echelon VI.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada 2017, anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Board of Directors Competence Development Program

To support the execution of its duties, the Board of Directors participates in Training Programs to improve their competence, conducted either formally or informally. In 2017, the Board of Directors' members attended and participated in various training, workshops, conferences and seminars, as follows:

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1	Christian Kartawijaya	Executive Forum	Indocement	17-18 Januari 2017, Citeureup, Indonesia January 17-18, 2017 Citeureup, Indonesia
		Management Meeting	HeidelbergCement	11-13 Juni 2017, Heidelberg, Jerman, June 11-13, 2017, Heidelberg, Germany

DIREKSI

Board of Directors

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
		Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017, Jakarta, Indonesia July 5, 2017, Jakarta, Indonesia
		Sales is a Science Training	SiAS	2-4 Agustus 2017, Sydney, Brisbane – Australia August 2-4, 2017, Sydney, Brisbane – Australia
		Executive Retreat	Indocement	29-31 Agustus 2017, Bandung, Indonesia August 29-31, 2017, Bandung, Indonesia
		Cemtrade Conference	BWF Envirotec	24 Oktober 2017, Hanoi, Vietnam October 24, 2017, Hanoi, Vietnam
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017, Citeureup, Indonesia November 1, 2017, Citeureup, Indonesia
		CEO Forum	Kompas	29 November 2017, Jakarta, Indonesia November 29, 2017, Jakarta, Indonesia
2	Franciscus Welirang	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017, Jakarta, Indonesia July 5, 2017, Jakarta, Indonesia
		New Business Models, Evolving Business Models, Strategy in the Years Ahead By Phillip C. Zerillo, Ph.D, Singapore Management University (SMU)	SMU	12 Desember 2017, Jakarta, Indonesia December 12, 2017, Jakarta, Indonesia
3	Kuky Permana	4th Waste to Energy & Biogas Biomass Energy Asia Summit 2017	INBC Global	7-9 Juni 2017, Jakarta, Indonesia June 7-9 2017, Jakarta, Indonesia
		Conference on: The Paris Climate Agreement: Issues and Implications for Southeast Asia	ISEAS	28 Juli 2017, Singapura July 28, 2017, Singapore
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017, Citeureup, Indonesia November 1, 2017, Citeureup, Indonesia
4	Hasan Imer	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017, Jakarta, Indonesia July 5, 2017, Jakarta, Indonesia
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017, Citeureup, Indonesia November 1, 2017, Citeureup, Indonesia
5	David Clarke	Managers' Briefing and QC Forum	Indocement	17 Januari 2017, Citeureup, Indonesia January 17, 2017, Citeureup, Indonesia

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
		CIMB Niaga Economic Forum	CIMB	26 Januari 2017, Jakarta, Indonesia <i>January 26, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		Safety Walk and Safety Committee	Indocement	31 Januari 2017, Citeureup, Indonesia <i>January 31, 2017, Citeureup, Indonesia</i>
		Purchasing Workshop	Indocement	7 Februari 2017, Citeureup, Indonesia <i>February 7, 2017, Citeureup, Indonesia</i>
		Mandiri Investment Forum 2017	Mandiri	8 Februari 2017, Jakarta, Indonesia <i>February 8, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		Citi Conference	Citi	9 Mei 2017, Jakarta, Indonesia <i>May 9, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		New Leadership Style	Indocement	19 May 2017, Citeureup, Indonesia <i>May 19, 2017, Citeureup, Indonesia</i>
		Senior Management	HeidelbergCement	12-13 Juni 2017, Jerman <i>June 12-13, 2017, Germany</i>
		Group Finance Management	HeidelbergCement	15 Juni 2017, Jerman <i>June 15, 2017, Germany</i>
		Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017, Jakarta, Indonesia <i>July 5, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		Executive Retreat	Indocement	29-31 Agustus 2017, Bandung, Indonesia <i>August 29-31, 2017, Bandung, Indonesia</i>
		Slag Cement	Indocement	13 September 2017, Jakarta, Indonesia <i>September 13, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		Group Finance Management	HeidelbergCement	26-27 September 2017, Jerman <i>26-27 September 2017, Germany</i>
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017, Citeureup, Indonesia <i>November 1, 2017, Citeureup, Indonesia</i>
		Db Access Indonesia Conference 2017	Deutsche Bank	8 November 2017, Jakarta, Indonesia <i>November 8, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		BCG Workshop	BCG	22 November 2017, Jakarta, Indonesia <i>November 22, 2017, Jakarta, Indonesia</i>

DIREKSI

Board of Directors

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
6	Ramakanta Bhattacharjee	Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017, Jakarta, Indonesia July 5, 2017, Jakarta, Indonesia
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017, Citeureup, Indonesia November 1, 2017, Citeureup, Indonesia
7	Troy Dartojo Soputro	Managers Briefing	Indocement	17-18 Januari 2017, Citeureup, Indonesia January 17-18, 2017, Citeureup, Indonesia
		CEP Management Workshop	CEP	16 Februari 2017, Jakarta, Indonesia February 16, 2017, Jakarta, Indonesia
		Annual ASI Forum ; Kinerja Industri Semen Annual ASI Forum, Cement Industry Performance	ASI	10 Mei 2017, Lombok, Indonesia May 10, 2017, Lombok, Indonesia
		Senior Management Meeting	HeidelbergCement	12-13 Juni 2017, Heidelberg, Jerman June 12-13 2017, Heidelberg, Germany
		Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Indocement	5 Juli 2017, Jakarta, Indonesia July 5, 2017, Jakarta, Indonesia
		66th ACPAC Workshop	APAC	6-7 Juli 2017 di Taipei July 6-7, 2017, Taipei
		Senior Management Program on Risk Management	Indocement	1 November 2017, Citeureup, Indonesia November 1, 2017, Citeureup, Indonesia
		SiAS Training	SiAS	1-3 Agustus 2017, Sydney, Brisbane – Australia August 1-3 2017, Sydney, Brisbane – Australia
		Executive Retreat	Indocement	29-31 Agustus 2017, Bandung, Indonesia August 29-31, 2017, Bandung, Indonesia
		ASI Forum	ASI	7 September 2017, Palembang, Indonesia September 7, 2017, Palembang, Indonesia
		Slag Cement Seminar	Indocement	13 September 2017, Jakarta, Indonesia September 13, 2017, Jakarta, Indonesia
		Audit Risk Management	Indocement	1 Oktober 2017, Citeureup, Indonesia November 1, 2017, Citeureup, Indonesia

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
		Commercial Retreat	Indocement	2-3- Oktober 2017, Bogor, Indonesia <i>October 2-3, 2017, Bogor, Indonesia</i>
		ASI Forum: "Market Outlook"	ASI	13 November 2017 di Jakarta, Indonesia <i>November 13, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		BCG Workshop: "Indocement Strategy"	BCG	22 November 2017, Jakarta, Indonesia <i>November 22, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
8	Benny S. Santoso	New Business Models, Evolving Business Models, Strategy in the Years Ahead	Indofood	7 Desember 2017, Jakarta, Indonesia <i>December 7, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		Board Evaluation	First Pacific Co. Ltd	12 Desember 2017, Hongkong <i>December 12, 2017, Hong Kong</i>
9	Juan Fransisco Defalque	Senior Management Meeting	HeidelbergCement	Juni 2017, Heidelberg, Jerman <i>June 2017, Heidelberg, Germany</i>
		Senior Technical Management Meeting	HeidelbergCement	September 2017, Wiesloch, Jerman <i>September 2017, Wiesloch, Germany</i>
		Sustainability Days	HeidelbergCement	Desember 2017, Heidelberg, Jerman <i>December 2017, Heidelberg, Germany</i>

Program Orientasi Direksi

Perseroan menjalankan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan dilakukan pada saat rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebelum dilaksanakannya RUPS dengan mengundang calon anggota Direksi untuk menghadiri RUPS.

Program pengenalan dilakukan oleh Direktur Utama dengan memperkenalkan anggota Direksi baru kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta menjelaskan visi, misi dan budaya Perseroan.

Board of Directors Orientation Program

The Company conducts orientation program for the new member of the Board of Directors. Orientation program is executed in the joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners prior to the GMS by inviting the proposed member of Board of Directors to attend GMS.

The orientation program is led by the President Director through an introduction of the new member of the Board of Directors to the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and also explained vision, mission and culture of the Company.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Performance Assessment

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dapat diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:

Hasil Self-Assesment Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Self-Assesment Results

In order to improve the quality of performance in their duties and responsibilities, the Board of Commissioners performs self-assessments on their performance, which is further evaluated by the Shareholders at the GMS. The Board of Commissioners performance is determined based on the duties listed in the prevailing regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

The procedures for Board of Commissioners' performance assessment is illustrated in the following chart:

Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS

Evaluation by Shareholders at the GMS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

The Board of Commissioners' Performance evaluation criteria is proposed by the Board of Commissioners based on recommendations received from the Nomination and Remuneration Committee to be determined at the GMS.

The criteria used for the Board of Commissioners' performance assessment includes:

1. Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with the Board of Directors and with Committees;
2. Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
3. Achievement of Board of Commissioners' Committees work program;
4. Knowledge of business and identification of business risks;
5. Commitment to promoting the interests of the Company;
6. Implementation of GCG;
7. Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

Board of Directors Performance Appraisal

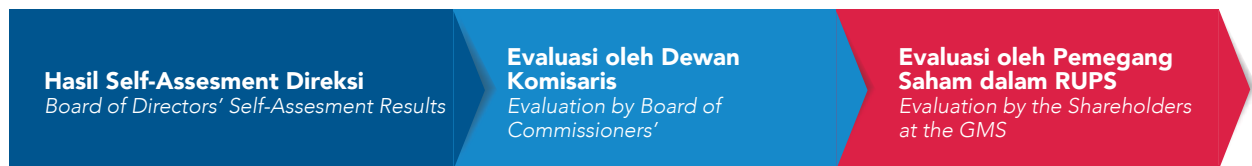
To improve the quality of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

Hasil *self-assessment* Direksi tersebut dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem tersebut akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi Indocement.

The Board of Directors' self-assessment results shall be approved by the Board of Commissioners, which in this case is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, for evaluation by the shareholders in the GMS. The system continues to be refined in line with the development of the Indocement's organization.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

The performance assessment procedures schematic for the Board of Directors is illustrated as follows:



Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

The criteria used in the Board of Directors performance assessment includes:

1. Attendance percentage in the Board of Directors meetings, meetings with the Board of Commissioners and with Committees;
2. Achievement of Board of Directors and Board of Directors' Committees work program;
3. Knowledge of business and identification of business risks;
4. Commitment to promoting the interests of the Company;
5. Implementation of GCG;
6. Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

Pihak yang Melakukan Assessment

1. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat Dewan Komisaris
2. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/ atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Parties Performing the Assessment

1. The parties performing the performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners are the shareholders through the GMS mechanism, where consideration is taken based on the self- assessment report conducted by the Board of Commissioners during their meetings.
2. The Board of Commissioners performance evaluation results, collectively and as a whole, is an inseparable part in deciding the compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners. The performance evaluation results for each member of the Board of Commissioners is also one of the basic considerations for Shareholders when considering whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration Policy

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dibuat berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan Direksi kemudian dievaluasi oleh yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris dan dimintakan persetujuan pada saat RUPS.

Keputusan RUPS mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2017;
2. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk 2017 ini naik tidak melebihi 10% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di 2016 dan dibatasi tidak melebihi 12% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2017 adalah sebesar Rp80,8 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan 2,7% dari remunerasi tahun sebelumnya sebesar Rp78,7 miliar.

Rincian atas kompensasi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The determination of the Board of the Commissioners and the Board of Directors remuneration is prepared based on self assessment result and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee that furthermore to be approved by the Board of Commissioners at GMS.

The GMS's resolutions on Board of Commissioners and Board of Directors remuneration in 2017 are as follows:

1. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company Board of Directors for 2017;
2. Establishing the honorarium for the Board of Commissioners of the Company for 2017, the increase not exceeding 10% of the total amount received by the Board of Commissioners of the Company in 2016, and limited to not exceeding 12% of the total remuneration of the Board of Directors.

Total of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017 is in the amount of Rp80.8 billion, the amount was increased 2.7% from previous year Rp78.7 billion.

The details of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017 is as follows:

Besaran Remunerasi Tunai <i>Cash Remuneration Amount</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris yang Menerima <i>Number of the Board of Commissioners' Member Receiving</i>	Jumlah anggota Direksi yang Menerima <i>Number of the Board of Directors' Member Receiving</i>
>Rp2 miliar >Rp2 billion	-	7
>Rp1 miliar – Rp2 miliar >Rp1 billion – Rp2 billion	-	2
>Rp500 juta – Rp1 miliar >Rp500 million – Rp1 billion	7	-
Total	7	9

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliated Relationship of Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Indocement tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali, kecuali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan perwakilan pemegang saham utama/pengendali.

All members of Indocement's Board of Commissioners and Board of Directors have no family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the majority/controlling shareholders, except members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are the representatives of the majority/controlling shareholders.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali Indocement dapat dilihat pada tabel berikut:

The Indocement's Board of Commissioners, Board of Directors, and majority/controlling shareholders affiliated relationships can be seen in the following table:

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Financial and Family Relationship</i>														
Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>							
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Majority/Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Majority/Controlling Shareholders</i>			
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>		
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>														
Kevin Gluskie		X		X		X				X		X		X
Tedy Djuhar		X		X						X		X		X
Simon Subrata		X		X						X		X		X
Daniel Lavalle		X		X						X		X		X
Dr. Lorenz Naeger		X		X		X				X		X		X
Dr. Bernd Scheifele		X		X		X				X		X		X
Dr. Albert Scheuer		X		X		X				X		X		X

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Financial and Family Relationship

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Majority/Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Majority/Controlling Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi <i>Board of Directors</i>												
Christian Kartawijaya		X		X		X		X		X		X
Franciscus Welirang		X		X		X		X		X		X
Kuky Permana		X		X		X		X		X		X
Hasan Imer		X		X		X		X		X		X
David Clarke		X		X		X		X		X		X
Ramakanta Bhattacharjee		X		X		X		X		X		X
Troy Dartojo Soputro		X		X		X		X		X		X
Benny S. Santoso		X		X		X		X		X		X
Juan Fransisco Defalque		X		X		X		X		X		X

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2017, Indocement belum memiliki kebijakan tertulis yang mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan mengimplementasikan aspek dan prinsip GCG.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan GCG. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan pelaksanaan fungsi, tugas dan peran dari Dewan Komisaris dan Direksi secara profesional, efektif, dan independen. Upaya penguatan fungsi, tugas dan peran Direksi dilakukan melalui penentuan keberagaman komposisi yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, sehingga dapat membangun kepercayaan dari *stakeholder*.

Penerapan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Indocement mengacu pada keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didominasi dengan jenis kelamin laki-laki, namun secara kebijakan Perseroan tidak membatasi jenis kelamin wanita untuk menduduki posisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Until December 31, 2017, Indocement had not yet have a written policy concerning the composition diversity for the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the Company is committed to adopting and implementing GCG aspects and principles.

The Board of Commissioners and the Board of Directors composition diversity is an integral part of GCG, and reflects the implementation of the functions, duties and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors in a professional, effective and independent manner. Efforts to strengthen the functions, duties and roles of the Board of Directors are conducted through determining the appropriate composition diversity in order to achieve the objectives of the Company, thereby building trust from stakeholders.

Implementation of Indocement's Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity refers to their expertise, knowledge and experience in accordance with the duties and functions for the positions in the Board of Directors and Board of Commissioners. Although the Board of Directors and Board of Commissioners membership composition is dominated by the male sex, the Company's policy does not restrict women from positions as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Pada 2017, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Indocement tercermin dalam tabel di bawah ini:

In 2017, the Indocement Board of Commissioners and Directors composition diversity is shown in the table below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	50	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia, tahun 1988 MBA, University of Sydney, Australia, tahun 2001 Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia, 1988 MBA, University of Sydney, Australia, 2001 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa jabatan operasional di Pioneer International (1990 – 1999) Regional General Manager – Southern Region di Hanson Australia Pty Ltd (1999 – 2009) Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty Ltd (2009 – 2016) Anggota Managing Board – APAC in HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific (2016 - sekarang) Various Operational Roles in Pioneer International (1990 – 1999) Regional General Manager – Southern Region in Hanson Australia Pty Ltd (1999 – 2009) Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty Ltd (2009 – 2016) Member of the Managing Board – APAC in HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region (2016 - current) 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Manajemen dan Bisnis Semen Engineering Management and Business Cement
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	66	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia 1975/Bachelor of Economy, University of New England, Australia tahun 1975 Magister Eksekutif Administrasi Bisnis Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok 2014/Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok 2014 Bachelor of Economy University of New England, Australia 1975 Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok 2014 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong Non-Executive Director at First Pacific Company Ltd., Hong Kong 	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi/Economy Manajemen Bisnis/ Business Management

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Composition Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	53	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, 1988 • Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma, 1988 • <i>Bachelor of Economics University of Indonesia in 1988</i> • <i>Bachelor of Information Management System Universitas Gunadarma in 1988</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa (1991 – 2000) • Direktur Keuangan PT Bayu Beringin lestari (1991 – 2000) • Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa (2000 – 2001) • Partner Akuntan Publik Ernst & Young (2001 – 2005) • Komite Audit PT Permata Energy Resources Tbk. (2013 - 2014) • <i>Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa (1991 - 2000)</i> • <i>Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari (1991 - 2000)</i> • <i>Operational Director of PT Holdiko Perkasa (2000 - 2001)</i> • <i>Ernst & Young Public Accountant Partner (2001 - 2005)</i> • <i>Audit Committee of PT Permata Energy Resources Tbk. (2013 - 2014)</i> 	Restrukturisasi Keuangan <i>Financial Restructuring</i>
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	67	<p>Master di bidang Pertambangan, Polytechnical Faculty of Mons, Belgia, 1973</p> <p><i>Master in Mining, Polytechnical Faculty of Mons, Belgium in 1973</i></p>	<p>Direktur Utama Indocement (2001–2014)</p> <p><i>President Director of Indocement (2001–2014)</i></p>	<p>Manajemen Bisnis Pertambangan</p> <p><i>Business Management Mining</i></p>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris	57	<ul style="list-style-type: none"> • Magister administrasi bisnis (Diploma Kaufmann), University of Mannheim, 1986 • Administrasi Bisnis di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman), 1986 • Gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada 1991 	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Profesor di University of Mannheim (1988-1991) • Kepala Bagian Pajak di Ferd. Schulze GmbH & CO., Mannheim (1991-1992) • Direktur Pengembangan Bisnis di PHOENIX (1993-1997) • <i>Managing Director</i> di PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997-2004) • Anggota <i>Managing Board</i> di PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999-2004) • Direktur di Tamro Oyj (2000-2011) • Anggota Dewan Pengawas di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (sejak 2005) • Direktur Non-Eksekutif di HeidelbergCement India Ltd. (2006-2016) • Anggota Dewan Pengawas di MVV Energie AG (sejak 2011) 	<ul style="list-style-type: none"> • Keuangan • Pengawasan • Pajak Internasional • IT dan data besar • Proses Bisnis Organisasi • Manajemen Risiko • M&A • Penilaian Perusahaan • Integrasi Pasca Merger • Pengembangan Sumber Daya Manusia • Strategi Bisnis

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
	Commissioner		<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim in 1986 • Business Administration at the University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales) and University of Mannheim (Germany), 1986 • Doctorate and Qualification as a Certified Tax Consultant in 1991 	<ul style="list-style-type: none"> • Assistant Professor at University of Mannheim (1988-1991) • Head of Tax Department at Ferd. Schulze GmbH & CO., Mannheim (1991-1992) • Business Development Director PHOENIX (1993-1997) • Managing Director of PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997-2004) • Member of the Managing Board of PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999-2004) • Director Tamro Oyj (2000-2011) • Member of the Supervisory Board of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (since 2005) • Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd. (2006-2016) • Member of the Supervisory Board of MVV Energie AG (since 2011) 	<ul style="list-style-type: none"> • Finance • Controlling • International Tax • IT and Big Data • Business Process Organization • Risk Management • M&A • Company Valuation • Post-merger Integration • Human Resources Development • Enterprise Strategy
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	59	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum, University of Freiburg dan University of Dijon, 1983 • Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, Amerika Serikat, 1984 • Bachelor of Law, University of Freiburg and University of Dijon in 1983 • Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, USA, 1984 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengacara di Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm pada 1988-1994 • Pimpinan PHOENIX tahun (1994 - 2005) • Attorney at Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm 1988 – 1994 • Chairman of PHOENIX 1994 – 2005 	<ul style="list-style-type: none"> • Bisnis dan Manajemen Umum • Hukum • Bahan Bangunan • Business and General Management • Law • Building Materials

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Composition Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	60	<ul style="list-style-type: none"> Diploma Teknik Mekanik University of Engineering Clausthal, Jerman pada tahun 1982 Doktor Teknik Mekanik di University of Clausthal, Germany in 1987 Diploma in Mechanical Engineering University of Engineering Clausthal, Germany in 1982 Doctorate in Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany in 1987 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Indocement (2008–2017) Direktur Indocement (2005–2006) President Commissioner of Indocement (2008–2017) Director of Indocement (2005–2006) 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Mesin dan Teknologi Proses Teknologi Semen dan Bahan Bangunan Riset, Pengembangan dan Inovasi Produk Ketahanan Lingkungan Pengembangan Strategis Mechanical Engineering and Process Technology Cement and Building Material Technology Research, Development and Product Innovation Environmental Sustainability Strategic Development

Direksi

Board of Director

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	50	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, tahun 1989 Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, tahun 1994 M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013 Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti, 1989 Master of Business Administration in Finance from San Diego State University, San Diego, California, 1994 M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States, 2013 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan Indocement (2004–2011) Deputi Direktur Keuangan Indocement (2001–2004) Finance Director Indocement (2004–2011) Deputy Finance Director Indocement (2001–2004) 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Struktural (pekerjaan sipil) Kuangan Perusahaan(M&A, proyek keuangan, dll) Manajemen Strategis Pengembangan bisnis Structural Engineering (civil work) Corporate Finance (M&A, project finance, etc) Strategic Management Business Development

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	65	Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, tahun 1974 <i>Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic, London, England, 1974</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007) • Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012) • Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013-2017) • <i>President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (2001-2007)</i> • <i>Vice chairman of National Consumer Protection Agency (2009-2012)</i> • <i>Chairman of Food Security at the Indonesian Employers' Association (2013-2017)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Kimia • Bisnis dan Manajemen • <i>Chemical Engineering</i> • <i>Business and Management</i>
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	64	B.Sc. (Hons) di bidang Civil and Municipal Engineering dari University College, Inggris, tahun 1977 <i>B.Sc. (Hons) in Civil and Municipal Engineering from University College, England, in 1977</i>	Deputi Direktur Teknik Indocement, pada 2001-2006 <i>Deputy Director of Engineering of Indocement(2001-2006)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Strategis • Manajemen Sumber Daya Manusia • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Teknik Sipil • Manajemen Proyek • <i>Strategic Management</i> • <i>Human Resources Management</i> • <i>Corporate Social Responsibility</i> • <i>Civil Engineering</i> • <i>Project Management</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	63	Bachelor of Science jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki, tahun 1979 <i>Bachelor of Science majoring in Mechanical Engineering from Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 1979</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project. • Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, pada 2001-2004 • <i>Project and Investment Manager at Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turkey in 1988, with the last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project.</i> • <i>Asia Area Coordinator at HeidelbergCement Technology Center, Germany, from 2001-2004</i> 	Industri Semen <i>Cement Industry</i>

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
David Clarke	Direktur Director	44	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science di bidang Ekonomi, Akuntansi dan Keuangan pada 1995 Master of Accounting and Finance dari Aberystwyth University tahun 1996 Fellow of Institute of Chartered Accountants England & Wales Bachelor of Science in Economics, Accounting and Finance in 1995 Master of Accounting and Finance from Aberystwyth University 1996 Fellow of Institute of Chartered Accountants England & Wales 	<ul style="list-style-type: none"> BOD di Stoy Hayward LLP pada 1999-2008 Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hanson UK pada 2008-2013 Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group pada 2013-2016 BOD at Stoy Hayward LLP (1999-2008) Director of Tax and Treasury of Hanson UK (2008-2013) Finance Director Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013-2016) 	<ul style="list-style-type: none"> Merger dan Akuisisi Pemodelan Keuangan dan Perencanaan Strategis Rantai Pasokan Pendanaan Pajak Mergers dan Acquisitions Strategic Planning & Financial Modeling Supply Chain Financing Tax
Ramakanta Bhattarjee	Direktur Director	52	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science jurusan Elektrikal dan Teknik Elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology tahun 1988 Master of Business Administration & Management dari Southeastern University, London, Inggris, pada tahun 1994 Bachelor of Science majoring in Electrical and Electrical Engineering from Chittagong University of Engineering and Technology in 1988 Master of Business Administration & Management from Southeastern University, London, England, in 1994 Master of Business Administration & Management dari Southeastern University, London, Inggris, pada 1994 	<p>Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd pada 2008 – 2011</p> <p>Deputy Managing Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd in 2008 – 2011</p>	<p>Teknik Elektro Bisnis dan Manajemen</p> <p>Electrical Engineering Business and Management</p>

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>	53	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 1988 Master of Business Administration University of Portland, Oregon USA tahun 1991 Bachelor of Civil Engineering Universitas Atmajaya Yogyakarta in 1988 Master of Business Administration University of Portland, Oregon USA 1991 	<p>Sales and Marketing Division Manager, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, pada 2013-2015</p> <p><i>Sales and Marketing Division Manager, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk in 2013-2015</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan Strategis Manajemen Proyek Perencanaan Bisnis Strategi Marketing Manajemen Rantai Pemasok Strategic Planning Project Management Business Planning Marketing Strategy Supply Chain Management
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	58	<p>Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura tahun 1981</p> <p><i>Business Diploma from Ngee Ann College, Singapore 1981</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Indofood Agri Resources Ltd. tahun 2007-2009 Presiden Komisaris PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2013-2015 Director of Indofood Agri Resources Ltd (2007-2009) President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-2015) 	<p>Manajemen Bisnis</p> <p><i>Business Management</i></p>
Juan Fransisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	54	<p>Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia tahun 1987</p> <p><i>Master in Mining Engineering from Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium in 1987</i></p>	<p>Kepala Heidelberg Technological Center di Indonesia tahun 2006 – 2015</p> <p><i>Head of Heidelberg Technological Center Indonesia 2006 – 2015</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis dan Industri Semen Pendukung Operasional dan Manajemen Proyek Cement Industry and Business. Project Management and Operational Support

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasinya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi & Remunerasi

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Indocement.

In the implementation of its supervisory, advisory and recommendation duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination & Remuneration Committee

Committees under the Board of Commissioners are in accordance with the prevailing regulation and aim to enhance the implementation of GCG principles in Indocement's operational activities.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit Indocement dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Komite Audit Indocement dibentuk dengan mengacu pada:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01/2014 tanggal 20 Januari 2014 Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komite Audit Indocement pertama kali dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 tanggal 6 Desember 2001 tentang penunjukan Komite Audit dengan komposisi anggota terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen.

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Indocement terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Revisi terakhir Piagam Komite Audit dilakukan pada 2013 dan telah ditetapkan dengan Pernyataan Keputusan Agenda No. 2 dari Rapat Dewan Komisaris No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 tentang Perubahan Piagam Komite Audit dalam Rangka Pemenuhan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Indocement's Audit Committee was formed with the primary objective to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over the financial reporting process, internal control system, the audit process, GCG implementation, and the process of monitoring compliance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Legal Basis

Indocement's Audit Committee was established based on:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2014 regarding the Establishment and Guidelines for the Audit Committee;
2. PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors' Decision No. Kep-0001/BEI/01/2014 dated January 20, 2014 that changed Rule Number I-A regarding the Registration of Shares and Equity Shares Issued by Listed Companies.

Indocement's Audit Committee was first established through the Board of Commissioners' Decision Letter No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 dated December 6, 2001 regarding the appointment of the Audit Committee with the last composition's member pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter that contains working guidelines which clearly defining the roles, responsibilities and scope of work in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently.

The Audit Committee Charter was determined by the Board of Commissioners and is regularly assessed and, if necessary, amended, to ensure Indocement's compliance with OJK provisions and other relevant regulations. The last Audit Committee Charter revision was carried out in 2013 and was established through Board of Commissioners' No. 2 Agenda Statement No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated December 6, 2013 regarding Audit Committee Charter Amendment to Comply with Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembentukan Komite Audit
2. Keanggotaan Komite Audit
3. Ketua Komite Audit
4. Masa Jabatan Komite Audit
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
6. Wewenang Komite Audit
7. Rapat Komite Audit
8. Pelaporan Komite Audit

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Tujuan utama Komite Audit Perseroan adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit serta proses dalam pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit Indocement beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen dan dua orang anggota yang semuanya merupakan pihak independen.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu tiga tahun sejak penunjukan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan anggota Komite Audit Indocement per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Appointment Basis	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Term
Simon Subrata	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Board of Commissioners Decree No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Aksi Korporasi • Good Corporate Governance • Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Action • Good Corporate Governance • Finance 	Mei 2020 May 2020

The Audit Committee Charter, covers the following:

1. Audit Committee's Purpose
2. Audit Committee's Membership
3. Audit Committee's Chairman
4. Audit Committee's Term of Service
5. Audit Committee's Duties and Responsibilities
6. Audit Committee's Authorities
7. Audit Committee's Meetings
8. Audit Committee's Reports

Audit Committee's Purpose

The main purpose of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties of monitoring the financial reporting process, internal control system, audit process, and monitoring the Company's compliance with laws and regulations.

Audit Committee's Membership

Pursuant to the Committee Audit Charter, the Indocement's Audit Committee consists of three persons, which are a Chairman who is also an Independent Commissioner and 2 members who are independent.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of three years from the appointment, and may be reappointed for one next period. The term of service for the Audit Committee members shall not exceed the term of service of the Board of Commissioners.

The Indocement's Audit Committee members as of December 31, 2017 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Appointment Basis	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Term
Jusuf Halim	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/ Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 <i>Board of Commissioners Decree No. 004/ Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar Modal • Regulasi Keuangan • Capital Market • Financial Regulation 	Mei 2019 May 2019
Lindawati Gani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/ Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 <i>Board of Commissioners Decree No. 004/ Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Good Corporate Governance • Pengawasan dalam manajemen Keuangan • Good Corporate Governance • Financial Management Supervision 	Mei 2019 May 2019

Profil Anggota Komite Audit | Profile of Audit Committee's Members



SIMON SUBRATA
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris
The profile of Mr. Simon Subrata can be seen in the profile of Board of Commissioners

KOMITE AUDIT
Audit Committee



LINDAWATI GANI
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	55 tahun Age 55 years	
Pendidikan Education	Doctor of Philosophy (Ph.D) dari Universitas Indonesia pada 2002. Doctorate in Philosophy (Ph.D) from Universitas Indonesia in 2002.	
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2003-2008) • Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2008-2013) • Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional (DSAP) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2013-2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Secretary Master of Accounting Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia (2003-2008) • Program Chairman Master of Accounting and Accounting Profession Education Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia (2008-2013) • Professional Accounting Certification Board (DSAP) Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2013-2015)
Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Besar Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia • Anggota Senat Akademik Universitas Indonesia • Dewan Pengurus Nasional Institut Ikatan Akuntan Indonesia (DPN – IAI) • Technical Advisor International Accounting Education Standard Board (IAESB) of International Federation of Accountants (IFAC) • Anggota Dewan ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) • Wakil Ketua Dewan Pengurus di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Anggota Research Panel di Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Professor of Accounting at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia • Academic Senate Member at Universitas Indonesia • Supervisory Board at National Institute of Indonesian Accountants (DPN - IAI) • Technical Advisor International Accounting Education Standards Board (IAESB) at the International Federation of Accountants (IFAC) • Board Member at the ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Professional Public Accounting Committee Member (KPAP) • Supervisory Board Vice Chairman at the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Research Panel Member at the Center of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA)
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> • IAI Morning Talk on Tax - Akses Informasi Keuangan untuk Tujuan Perpajakan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Jakarta, 25 Juli 2017 • IFC's Corporate Governance Methodology ToT, International Finance Corporation (IFC) World Bank Group, Jakarta, 22 Agustus 2017 	<ul style="list-style-type: none"> • IAI Morning Talk on Tax - Access to Financial Information for Taxation Purposes, Indonesian Institute of Accountants (IAI), Jakarta, July 25, 2017 • IFC's Corporate Governance Methodology ToT, International Finance Corporation (IFC) World Bank Group, Jakarta, August 22, 2017
Pengangkatan Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 Board of Commissioners' Decree No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated May 14, 2013 and reappointed through Board of Commissioners' Decree No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders	

**JUSUF HALIM****Anggota Komite Audit**

Audit Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	61	
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, tahun 1982 Magister Hukum, dari Universitas Pelita Harapan pada 2003 Doktor dalam bidang Manajemen Strategik, Universitas Indonesia tahun 2009 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor's degree in Accounting from Universitas Indonesia, 1982 Master's degree in Law, from Universitas Pelita Harapan, 2003 Doctorate in Strategic Management, Universitas Indonesia, 2009
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) tahun 2013-2016 Ketua Dewan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik IAI tahun 2003 – 2007 Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan IAI tahun 1994-1998 	<ul style="list-style-type: none"> Honorary Member of the Indonesian Audit Committee Association Board (IKAI), 2013-2016 Chairman of IAI Publishing Certification Examination Board, 2003 – 2007 Chairman of IAI Financial Accounting Standards Committee, 1994-1998
Jabatan Lain Saat Ini <i>Other Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Dewan Penasihat Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2014-2018 Anggota Dewan Penasihat Kompartemen Akuntan Pajak – IAI Anggota Dewan Sertifikasi - IKAI Tenaga pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Advisory Board Member of Indonesian Institute of Accountants in 2014-2018 Advisory Board Member of Tax Accounting Compartment – IAI Member of Certification Board – IKAI Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membangun Pola Interaksi yang Efektif antara Komite Audit dan Internal Audit Internal Audit yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) di Jakarta POJK No. 13/POJK. 03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) di Jakarta Toward 2030: Transforming Role of Professional Accountants in the New Economy Order yang diselenggarakan oleh IAI di Semarang The Current International Taxation Landscape, diselenggarakan oleh IAI – Kompartemen Akuntan Pajak di Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> Establishing Effective Interaction Patterns between the Audit and Internal Audit Committees organized by the Indonesian Audit Committee (IKAI) Association in Jakarta POJK No. 13/POJK. 03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms, in Financial Services Activities organized by the Indonesian Audit Committee (IKAI) Association in Jakarta Towards 2030: Transforming Role of Professional Accountants in the New Economy Order organized by IAI in Semarang The Current International Taxation Landscape, organized by IAI - Tax Accountant Compartment at Jakarta
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 <i>Board of Commissioner's Decree No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated May 14, 2013 and reappointed through the Board of Commissioner's Decree No. 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016.</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationships</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders</i>	

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa dan mengawasi rekening serta laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan lingkup independensi audit dan biaya. Ketua Komite terlebih dahulu harus menyetujui jasa non-audit tertentu yang diberikan oleh auditor independen kepada Perseroan sesuai dengan peraturan OJK.
3. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen setiap masalah audit dan tanggapan manajemen, termasuk memberikan pendapat yang independen dalam hal ada terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
4. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen praktik-praktik penilaian dan manajemen risiko serta hasil penilaian auditor independen atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi terjadinya transaksi benturan kepentingan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direktur Keuangan, Internal Audit, atau auditor independen.
5. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup internal audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan tanggapan manajemen.
6. Mengawasi kegiatan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk laporan tahunan, prinsip-prinsip akuntansi serta perubahan akuntansi yang signifikan dan keputusan akuntansi utama yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners related to reports and other matters presented by the Board of Directors. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee's roles and responsibilities are as follows:

1. To review and discuss with management and the independent auditor concerning the draft annual audited financial statements and quarterly financial statements, and any other financial information to be published.
2. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the independent auditor, and to examine and control the Company's accounts and financial statements taking into consideration its independence scope of audit and fee. The Audit Committee Chairman must pre-approve certain non-audit services provided to the Company by independent auditors, in accordance with OJK rules.
3. To discuss with management and the independent auditor, as appropriate, any audit issues and management's responses, including providing independent opinion in case there are any disagreements between management and the independent auditors.
4. To discuss with management and the independent auditors concerning risk assessments, and risk management practices, and the result of the independent auditors' assessment on transactions involving conflict of interest transactions and related parties transactions, and to provide recommendations to the Board of Commissioners on known potential conflicts of interest transactions based on the information submitted by the Financial Director, Internal Audit, or independent auditor.
5. To oversee the Company's internal control system by reviewing the scope of internal audit, and the independent auditors review of internal control, significant findings and recommendations together with management responses.
6. To oversee the Company's financial reporting activities, including annual report, and accounting standards and principles, significant accounting changes and the key accounting decisions affecting the Company's financial statements.

7. Menelaah fungsi Internal Audit, yang meliputi:
 - a. Tujuan, kewenangan dan alur pelaporan di dalam organisasi;
 - b. Rencana audit tahunan, dan susunan kepegawaian; dan
 - c. Temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen.
8. Memperoleh informasi dan mengkaji independensi perusahaan audit dan masalah material yang diangkat oleh auditor independen, sedikitnya setahun sekali.
9. Meninjau hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama penasihat umum dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
10. Bekerja sama dengan Sekretaris Perseroan dan mengawasi penanganan keluhan atas proses pelaporan akuntansi dan keuangan, seperti di bawah ini:
 - a. Keluhan yang berkaitan dengan akuntansi Perseroan dan hal-hal berkenaan akuntansi atau pembukuan yang dipertanyakan harus dilaporkan kepada komite.
 - b. Komite akan mengawasi prosedur untuk penerimaan, penyimpanan dan penanganan pengaduan tentang hal-hal yang berkenaan dengan akuntansi, sistem akuntansi internal, atau masalah audit.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Kewenangan Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang untuk meninjau atau mengawasi hal-hal dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, berkomunikasi langsung dengan setiap karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, auditor independen dan pihak terkait dan mendapatkan nasihat dari auditor eksternal atau ahli lainnya apabila diperlukan.

Independensi Anggota Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, independensi seluruh anggota Komite Audit Indocement dapat digambarkan sebagai berikut:

7. To review the Internal Audit functions, including:
 - a. Purpose, authority and organizational reporting lines;
 - b. Annual audit plan, and staffing; and
 - c. Audit findings, management responses and follow up.
8. To obtain and review, at least annually, the auditing firm's independency and any material issues raised by the independent auditors.
9. To review with general counsel matters pertaining to the compliance processes, and programs in general, and the Company's compliance with relevant laws and regulations.
10. To liaise with the Corporate Secretary and oversee the handling of complaints on accounting and financial reporting processes, as below:
 - a. Complaints relating to the Company's accounting, and questionable accounting, or auditing matters that should be reported to the committee.
 - b. The committee shall oversee procedures for the receipt, retention and treatment of complaints on accounting, internal accounting controls, or auditing matters.
11. To maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee's Authority

The committee is empowered to review or oversee matters within its scope of responsibility, to access the Company's documents, data and information, to directly communicate with any employee, including the Board of Directors, internal auditor, independent auditor and any relevant parties and to advice from external counsel auditors or other experts as necessary.

Audit Committee Members' Independence

To maintain and increase the independence of their tasks, their provision of advice, and their recommendations to the Board of Commissioners, the independence for all members of the Indocement's Audit Committee are described as follows:

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Simon Subrata	Jusuf Halim	Lindawati Gani
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have management relationships with the Company, subsidiaries, or affiliated companies</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Does not own shares in the Company, either directly or indirectly</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relationships with the Board of Commissioners', Board of Directors' and/or Audit Committee's members</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Does not serve as a political party official, official and government.</i>	✓	✓	✓

Dengan demikian, seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit yang sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik terbaik GCG telah dipenuhi.

Thus, all Audit Committee members' independence requirements are in accordance with the regulations and the rules of GCG best practices have been met.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

During 2017, the Audit Committee held four meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	Persentase Kehadiran Percentage Attended
I Nyoman Tjager*	Ketua Chairman	2	2	100%
Simon Subrata**	Ketua Chairman	2	2	100%
Lindawati Gani	Anggota Member	4	3	75%
Jusuf Halim	Anggota Member	4	4	100%

*menjabat hingga 22 Mei 2017

**menjabat sejak 22 Mei 2017

* served until May 22, 2017

** served since May 22, 2017

Agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut: Audit Committee Meeting Agenda were as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	2 Maret 2017 March 2, 2017	Presentasi Hasil Audit tahun 2016 Closing Presentation of EY for 2016 Audit	I Nyoman Tjager Jusuf Halim Lindawati Gani
2	2 Mei 2017 May 2, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Kuartal I dan Manajemen Risiko • Internal Audit 2016 dan Kinerja Kuartal I 2017 • Persiapan Rapat Dewan Komisaris • Q1 2017 Results & Risk Management • Internal Audit 2016 & Q1 2017 Performance • Preparation of BOC Meeting 	I Nyoman Tjager Jusuf Halim Lindawati Gani
3	25 Juli 2017 July 25, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Kilas Kinerja Perusahaan pada Kuartal II 2017 • Rencana Audit dan Kinerja 2017 • Q2 2017 Company Performance Highlight • Audit Plan & Performance 2017 	Simon Subrata Jusuf Halim Lindawati Gani
4	30 Oktober 2017 October 30, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Kuartal III 2017 • Kinerja Audit 2017 • Persiapan Rapat Dewan Komisaris • Performance Q3 2017 • Audit Performance 2017 • Preparation of BOC Meeting 	Simon Subrata Jusuf Halim Lindawati Gani tidak hadir karena tugas keluar negeri <i>Lindawati Gani did not attend due to duty abroad</i>

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan. Untuk memenuhi tanggung jawab, Komite Audit mengadakan rapat terjadwal dengan Direktur Keuangan, Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Selama 2017, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan dan masalah keuangan dengan Direktur Keuangan untuk memastikan proses pelaporan keuangan yang transparan dan aplikasi yang sesuai dari standar akuntansi;
2. Mengkaji bersama Internal Audit rencana audit dan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal;
3. Membahas temuan audit yang signifikan dengan Internal Audit dan memantau tindak lanjut dari rekomendasi Internal Audit dan Auditor Eksternal;
4. Mengkaji dengan Auditor Eksternal rencana audit dan temuan audit untuk memastikan proses audit yang objektif dan independen;
5. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris, kegiatan Komite Audit, rekomendasi, dan hal lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;

Audit Committee Program Report

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight. In order to fulfill the responsibilities, the Audit Committee held scheduled meetings with Finance Director, Internal Audit and External Auditor.

The Audit Committee carried out the following activities during 2017:

1. Reviewed the financial statements and financial matters with Finance Director to ensure transparent financial reporting process and proper application of accounting standards;
2. Reviewed with Internal Audit, the audit plan and the risk-based approach to ensure the adequacy and effectiveness of internal control system;
3. Discussed significant audit findings with internal audit and monitored the follow up of the recommendations from Internal Audit and External Auditor;
4. Reviewed with External Auditor on the audit plan and the audit findings to ensure an objective and independent audit process;
5. Reported periodically to the Board of Commissioners, the Audit Committee's activities, recommendations and other matters requiring the Board of Commissioners' attention;

KOMITE AUDIT
Audit Committee

- | | |
|--|---|
| <p>6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota dari Ernst & young Global Limited) yang melakukan audit terhadap buku Perseroan tahun buku 2018 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit buku Perseroan tahun buku 2017.</p> | <p>6. Evaluated the performance of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst & young Global Limited who audited the Company's accounts for financial year 2018, and made recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's accounts for financial year 2017.</p> |
|--|---|

Rekomendasi Komite Audit

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawab pengawasan Komite Audit. Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners under the Audit Committee supervision responsibility. During 2017, the Audit Committee recommendations were as follows:

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	0783/ITP-AC/LCC/V/2017	19 Mei 2017 May 19, 2017	Rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan yang akan berakhir pada 31 Desember 2017. <i>Recommendation for the appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's accounts for the year ending 31 December 2017.</i>

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada 2017, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development

To support the execution of its duties, Audit Committee members follow training programs to improve their competencies, either formally or informally. During 2017, the Audit Committee members attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1.	Jusuf Halim	Membangun Pola Interaksi yang Efektif antara Komite Audit dan Audit Internal Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) <i>Establishing Effective Interaction Patterns between the Audit and Internal Audit Committees organized by the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) <i>the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)</i>	17 Mei 2017, Jakarta, Indonesia <i>May 17, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		POJK No. 13/POJK. 03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>POJK No. 13/POJK. 03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms, in Financial Services Activities</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) <i>the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)</i>	14 September 2017, Jakarta, Indonesia <i>September 14, 2017, Jakarta, Indonesia</i>
		<i>Toward 2030: Transforming Role of Professional Accountants in the New Economy Order</i>	IAI – Kompartemen Akuntan Pajak (IAI) <i>Tax Accountant Compartment</i>	14 Desember 2017, Semarang, Indonesia <i>December 14, 2017, Semarang, Indonesia</i>

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
		<i>The Current International Taxation Landsape</i>	IAI – Kompartemen Akuntan Pajak (IAI) Tax Accountant Compartment	19 September 2017, Jakarta, Indonesia September 19, 2017, Jakarta, Indonesia
2	Lindawati Gani	Akses Informasi Keuangan untuk Tujuan Perpajakan <i>Finance Information Access for Tax Objective</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Tax Accountant Compartment	Jakarta, 25 Juli 2017, Jakarta, Indonesia July 25, 2017, Jakarta, Indonesia
		<i>IFC's Corporate Governance Methodology ToT</i>	International Finance Corporation (IFC) World Bank Group	Jakarta, 22 Agustus 2017, Jakarta, Indonesia August 22, 2017, Jakarta, Indonesia

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite di tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Acuan Hukum

Awalnya, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komite Kompensasi Indocement yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003 tanggal 26 Juni 2003 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Kompensasi.

Komite Kompensasi berganti nama menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan penetapan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tanggal 22 Mei 2017, Dewan Komisaris menetapkan susunan baru Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan penetapan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tujuan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tujuan utama dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a Board of Commissioners committee that assists the Board of Commissioners in performing its duties and supervisory functions especially in matters relating to remuneration and nomination policies.

Legal Basis

Initially, the Nomination and Remuneration Committee was called the Compensation Committee that was established based on the Board of Commissioners' Decree No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003 dated June 26, 2003 regarding the Formation and Assignment of the Compensation Committee.

The Remuneration Committee was renamed as the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 dated May 13, 2015 regarding the Formation and Assignment of the Nomination and Remuneration Committee. On May 22, 2017, the Board of Commissioners formed a new Nomination and Remuneration Committee's composition based on the Board of Commissioners' Decree No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter that contains the working guidelines clearly defining the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties in a transparent, competent, objective and independent manner. The Board of Commissioners approved the Nomination and Remuneration Committee Charter based on Board of Commissioners' Decree No.007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated December 4, 2015 regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Purpose of Establishment of Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the primary purpose of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in implementing the function and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari minimal tiga orang, satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang akan bertindak sebagai Ketua Komite dan anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau pihak di luar Perseroan atau orang yang memiliki posisi manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh OJK.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2017 adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Membership

The Nomination and Remuneration Committee's members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least three members, one of whom is an Independent Commissioner who will act as the Committee Chairman, and other members from the members of the Board of Commissioners, or parties outside of the Company, or persons who have managerial positions below the Board of Directors who are in charge for human resources.

The Nomination and Remuneration Committee's members are selected based on the criteria set by OJK.

The Nomination and Remuneration Committee composition as of December 31, 2017 is based on the Board of Commissioners' Decree Letter No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017 regarding the Establishment and Assignment of the Nomination and Remuneration Committee, were as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Penetapan <i>Appointment Basis</i>	Akhir Masa Jabatan <i>End of Term</i>
Simon Subrata	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Board of Commissioners' Decree No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017</i>	Mei 2020 <i>May 2020</i>
Kevin Gluskie	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 22 Mei 2016 <i>Board of Commissioners' Decree No. 003/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 22, 2016</i>	Mei 2019 <i>May 2019</i>
Dr. Bernd Scheifele	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 <i>Board of Commissioners' Decree No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 dated May 13, 2015</i>	Mei 2018 <i>May 2018</i>
Dani Handajani	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 <i>Board of Commissioners' Decree No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 dated May 13, 2015</i>	Mei 2018 <i>May 2018</i>

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

The Nomination and Remuneration Committee member's term of service will not exceed the tenure of the Board of Commissioners who may be re-appointed.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Members Profiles



SIMON SUBRATA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section



KEVIN GLUSKIE

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section



DR. BERND SCHEIFELE

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section

**DANI HANDAJANI****Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	47
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Hukum Universitas Diponegoro, Semarang pada 1993 <i>Bachelor's degree in Law, Universitas Diponegoro, Semarang, 1993</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Sekretaris Perseroan pada 2007–2011 <i>Corporate Secretary from 2007–2011</i>
Jabatan Lain Saat Ini <i>Other Concurrent Positions</i>	Manager Divisi Sumber Daya Manusia sejak Juni 2011 <i>Human Resources Division Manager since June 2011</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Indocement Executive Strategic Forum di Citeureup • Seminar Return to Work Program di Citeureup • Competition Law Course di Citeureup • Sosialisasi New Leadership Style di Citeureup • Presentation on Climate Change & Paris Agreement di Citeureup • Sosialisasi New Leadership Style di Citeureup • Risk Manager for Senior Manager di Citeureup • Group Ethics Compliance Training di Citeureup • HRM Strategis for The Continuity & Sustainability of Organization to Face Business Competition yang diselenggarakan oleh Inti Pesan di Jakarta <ul style="list-style-type: none"> • Indocement Executive Strategic Forum at Citeureup • Return to Work Program Seminar at Citeureup • Competition Law Course at Citeureup • Socialization of New Leadership Style in Citeureup • Presentation on Climate Change & Paris Agreement at Citeureup • Socialization of New Leadership Style in Citeureup • Risk Manager for Senior Managers at Citeureup • Group Ethics Compliance Training at Citeureup • Strategic HRM for The Continuity & Sustainability of Organization to Face Business Competition organized by Inti Pesan in Jakarta
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 <i>Indocement Board of Commissioners' Decree Letter No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 dated May 13, 2015</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationships</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tugas

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
 - a. menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi;
 - besaran atas remunerasi;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee's Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as specified in the Nomination and Remuneration Committee Charter, are as follows:

Duties

1. The Committee shall act independently in performing its duties.
2. In performing its duties, the Committee shall be responsible to the Board of Commissioners.

Responsibilities

1. Related to nomination functions
 - a. provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - policies and criteria required in the nomination process; and
 - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. assist the Board of Commissioners to carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
 - c. provide recommendations to the Board of Commissioners on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - d. provide nominations on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. Related to remuneration function
 - a. provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - remuneration structure;
 - remuneration policies;
 - remuneration amount;
 - b. assist the Board of Commissioners to carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan, sedikitnya satu kali dalam empat bulan setiap tahun, agar dapat memenuhi tanggung jawab dan tugasnya.

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings as needed, at least once every 4 months each year, in order to fulfill its responsibilities and duties.

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	Persentase Kehadiran Percentage Attended
I Nyoman Tjager*	Ketua Chairman	2	2	100%
Simon Subrata**	Ketua Chairman	1	1	100%
Kevin Gluskie	Anggota Member	3	3	100%
Dr. Bernd Scheifele	Anggota Member	3	3	100%
Dani Handajani	Anggota Member	3	3	100%

*menjabat hingga 22 Mei 2017

* served until May 22, 2017

**menjabat sejak 22 Mei 2017

** served since May 22, 2017

Ada pun agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda were as follows

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	17 April 2017 April 17, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi • Penunjukan Komisaris Utama • Appointment of New Chairman of Audit Committee & Nomination and Remuneration Committee of the Company • Appointment of New President Commissioner of the Company 	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi All Nomination and Remuneration Committee Members
2	18 Mei 2017 May 18, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Peningkatan Honorarium dan Remunerasi Direksi tahun 2017 • Pengajuan Peningkatan Honorarium dan Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2017 • Proposal increase of honorarium and remuneration of the Board of Directors of the Company for 2017 • Proposal increase of honorarium of the Board of Commissioner of the Company for 2017 	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi All Nomination and Remuneration Committee Members
3	28 November 2017 November 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan • Criteria of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi All Nomination and Remuneration Committee Members

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Untuk memenuhi tanggung jawab, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat dan kegiatan lainnya.

Selama 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk remunerasi Direksi dan honorarium Dewan Komisaris tahun buku 2017.
2. Memberikan rekomendasi untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. mengangkat Bapak Kevin Gluskie sebagai Komisaris Utama Perseroan, menggantikan Dr. Albert Scheuer, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada 22 Mei 2017 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2019, yang akan diadakan pada 2020;
 - b. mengangkat Dr. Albert Scheur sebagai anggota Komisaris Perseroan, menggantikan Bapak Kevin Gluskie, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada 22 Mei 2017, untuk sisa masa jabatan Bapak Kevin Gluskie;
 - c. mengangkat Bapak Simon Subrata sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, menggantikan Bapak I Nyoman Tjager, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada 22 Mei 2017, untuk sisa masa jabatan Bapak I Nyoman Tjager;
3. Memberikan rekomendasi kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggungjawabnya. Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Program Report

The main task of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in performing the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration. To fulfill the responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee held meetings and other activities.

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners for the remuneration of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners for financial year 2017.
2. Provided recommendations to make changes to the composition of the Board of Commissioners as follows:
 - a. appointed Mr. Kevin Gluskie as President Commissioner of the Company, replacing Dr. Albert Scheuer, as of the closing of the Annual GMS of the Company held on May 22, 2017 until the 2019 Annual GMS to be held in 2020;
 - b. appointed Dr. Albert Scheur as a member of the Company Board of Commissioners, replacing Mr. Kevin Gluskie, as of the closing of Annual GMS of the Company held on May 22, 2017 for the remaining term of service of Mr. Kevin Gluskie;
 - c. appointed Mr. Simon Subrata as Vice President Commissioner/Independent Commissioner, replacing Mr. I Nyoman Tjager, as of the closing of Annual GMS of the Company held on May 22, 2017, for the remaining term of service of Mr. I Nyoman Tjager;
3. Provided recommendations on the performance assessment criteria of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Nomination and Remuneration Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners within their areas responsibility. Throughout 2017, the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee were as follows:

1. nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Utama;
2. remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. nomination on the candidate of the Board of Commissioners and the Board of Directors' member;
2. remuneration on the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. criteria of performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensinya baik secara formal maupun secara informal. Pada 2017, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To support the execution of its duties, the Nomination and Remuneration Committee's members participate in training programs to improve their competencies, both formal and informal. In 2017, the Nomination and Remuneration Committee members attended and participated in various training, workshops, conferences and seminars, as follows:

No.	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
1	Dani Handajani	Indocement Executive Strategic Forum	Indocement	17 Januari 2017, Citeureup, Indonesia January 17, 2017, Citeureup, Indonesia
		Seminar Return to Work Program	Indocement	7 Feb 2017, Citeureup, Indonesia February 7, 2017, Citeureup, Indonesia
		Competition Law Course	Indocement	20 April 2017, Citeureup, Indonesia April 20, 2017, Citeureup, Indonesia
		Sosialisasi New Leadership Style	Indocement	5 Juni 2017, Citeureup, Indonesia June 5, 2017, Citeureup, Indonesia
		Presentation on Climate Change & Paris Agreement	Indocement	10 Agustus 2017, Citeureup, Indonesia August 10, 2017, Citeureup, Indonesia
		Sosialisasi New Leadership Style	Indocement	24 Oktober 2017, Citeureup, Indonesia October 24, 2017, Citeureup, Indonesia
		Risk Manager for Senior Manager	Indocement	1 November 2017, Citeureup, Indonesia November 1, 2017, Citeureup, Indonesia
		Group Ethics Compliance Training	Indocement	3 November 2017, Citeureup, Indonesia November 3, 2017, Citeureup, Indonesia
		HRM Strategis for The Continuity & Sustainability of Organization to Face Business Competition	Inti Pesan	13 Desember 2017, Jakarta, Indonesia December 13, 2017, Jakarta, Indonesia

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees under Board of Directors

Indocement memiliki satu Komite yang berada di bawah Direksi, yaitu Komite Keselamatan.

KOMITE KESELAMATAN

Tugas Pokok

Komite Keselamatan dibentuk sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam manajemen keselamatan kerja dengan tujuan utama menentukan strategi pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan mendukung pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan.

Acuan Hukum

1. Sebelum Komite Keselamatan dibentuk, terdapat Satuan Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di semua pabrik. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/Men/1987 mengamanatkan pembentukan P2K3. Para anggota P2K3 adalah perwakilan dari Perseroan (tingkat manajemen), perwakilan serikat buruh, dan perwakilan dari Safety, Security & Community Development Division Perseroan.
2. Kepatuhan, penerapan dan efektivitas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan SMK3 dan OHSAS 18001:2007.
3. Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja HeidelbergCement Group mensyaratkan adanya dewan penasihat untuk mendukung pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan. Dewan penasihat juga berada pada tingkat Perseroan, tidak hanya di tingkat pabrik. Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja bekerja sama dengan konsultan DuPont untuk melakukan penilaian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indocement. Salah satu rekomendasinya adalah pembentukan Komite Keselamatan tingkat Perseroan dan komite keselamatan tingkat unit operasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keselamatan

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif dan rencana aksi yang bisa diterapkan di antara lini manajemen.
2. Menyiapkan suatu sistem keselamatan yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target, untuk mengawasi organisasi.
3. Membantu membangun semangat dan budaya yang seragam dalam meningkatkan kinerja keselamatan sejalan dengan tujuan keselamatan kelompok.

Indocement has one Committee below the Board of Directors, namely Safety Committee.

SAFETY COMMITTEE

Main Tasks

The Safety Committee was formed as the realization of our commitment towards safety management, with the primary objective to formulate prevention strategies for accident and occupational diseases, and support the implementation of health and safety in all of the Company's activities.

Legal Basis

1. Before the establishment of the Safety Committee, there was a Committee of Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in all factories. The Minister of Manpower Regulation No. Per.04/Men/1987 mandated the establishment of P2K3. The P2K3 members are representatives from the Company (management level), representatives of labor unions, and a representative of the Company's Safety, Security & Community Development Division.
2. The compliance, implementation and effectiveness of Safety Management Systems and Occupational Health (SMK3) are in accordance with Government Regulation No. 50 Year 2012 on SMK3 and OHSAS 18001:2007 regarding Implementation Guidelines.
3. The Occupational Health and Safety HeidelbergCement Group guidelines require an advisory council to support the implementation of occupational health and safety in all of the Company's activities. The advisory council is at the corporate level, not only at the factory level. The existing Occupational Health and Safety Committee worked together with DuPont consultants to perform assessments of the Occupational Health and Safety (K3) in Indocement. One of the recommendations was the establishment of Safety Committees in Corporate level and operational unit level.

Safety Committee Duties and Responsibilities

1. Setting up direction and formulating effective strategies and workable action plans among management lines.
2. Setting up a harmonized safety system, as well as aligning objectives and targets, to oversee the organization.
3. Helping build a uniform spirit and culture for improving safety performance in line with group safety objectives.

4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk lini manajemen untuk memastikan terlaksananya program peningkatan keselamatan perusahaan secara meluas;
 5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja keselamatan secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan.
4. Providing the necessary support to line management to ensure implementation of company-wide safety improvement programs.
 5. Providing oversight for overall safety performance and determining possible improvement.

Keanggotaan Komite Keselamatan

Komite Keselamatan dipimpin oleh Direktur Utama dan dibantu oleh seorang pejabat senior Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai sekretaris.

Pada 31 Desember 2017, susunan anggota Komite Keselamatan adalah sebagai berikut:

Safety Committee Membership

The Safety Committee is chaired by the President Director and assisted by a senior Occupational Health and Safety Official as secretary.

On December 31, 2017, the Safety Committee's members were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keterangan Remarks
Christian Kartawijaya	Ketua Chairman	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Utama President Director
Arief Rahman Hakim	Sekretaris Secretary	Ahli K3 Umum General K3 Expert	Corporate Safety Health Environment Officer
Kuky Permana	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Director
Hasar Imer	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Director
David Clarke	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Director
Troy Dartojo Soputro	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Director
Ramakanta Bhattacharjee	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Director
Setia Wijaya	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Citeureup General Manager Operation
Budiono Hendranata	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Palimanan General Manager Operation
Katon Primanto	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Tarjun General Manager Operation
Sie Ngoh	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Supply Chain Division Manager
Holger Morch	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Head of Heidelberg Technology Center

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees under Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keterangan Remarks
Thomas Suryadi	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Ready-Mix Concrete & Aggregate Manager

Masa Jabatan Komite Keselamatan

Masa jabatan Komite Keselamatan adalah melekat pada jajaran Direksi tanpa pembatasan masa jabatan.

Security Committee Term of Service

The Safety Committee term of service is linked to the Board of Directors without term limits.

Rapat Komite Keselamatan

Sepanjang tahun 2017, Komite Keselamatan mengadakan rapat dengan perincian sebagai berikut:

Safety Committee Meetings

During 2017, the Safety Committee hold meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	Persentase Kehadiran Percentage Attended
Christian Kartawijaya	Ketua Chairman	4	4	100%
Iwan Sabar*	Sekretaris Secretary	4	4	100%
Kuky Permana	Anggota Member	4	4	100%
Hasar Imer	Anggota Member	4	4	100%
David Clarke	Anggota Member	4	3	75%
Troy Dartojo Sopotro	Anggota Member	4	3	75%
Ramakanta Bhattacharjee	Anggota Member	4	4	100%
Setia Wijaya	Anggota Member	4	4	100%
Budiono Hendranata	Anggota Member	4	4	100%
Koh Seong Joong/ Katon Primanto	Anggota Member	4	4	100%
Sie Ngoh	Anggota Member	4	4	100%
Holger Morch	Anggota Member	4	4	100%
Thomas Suryadi	Anggota Member	4	4	100%

*digantikan oleh Arief Rahman Hakim sejak November, 2017

*replaced by Arief Rahman Hakim since November, 2017

Ada pun agenda rapat Komite Keselamatan adalah Safety Committee Meeting Agenda were as follows: sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	31 Januari 2017 January 31, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • SHE Walk ke Plant 14, Plant 7-8, Coal Storage, Plant 3-4 dan PBD • Safety Improvement <ul style="list-style-type: none"> • SHE Walk to Plant 14, Plant 7-8, Coal Storage, Plant 3-4 and PBD • Safety Improvement 	Semua anggota komite All committee members
2	25 April 2017 April 25, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Position of Indocement Safety Culture • Group Safety Driving Guideline • Implementasi Permit to Work (PTW) System • Moving Challenge (Tantangan Bergerak) • Fugitive Emission at Plant 14 <ul style="list-style-type: none"> • Position of Indocement Safety Culture • Group Safety Driving Guideline • Permit to Work (PTW) System Implementation • Moving Challenge • Fugitive Emission at Plant 14 	Semua anggota komite All committee members
3	9 Agustus 2017 August 9, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • HC Group Commitments 2030 • Peninjauan ulang Lisensi Operator terkait Permenaker No. 6 Tahun 2017 tentang Elevator • Fasilitas penerpalan truk semen <ul style="list-style-type: none"> • HC Group Commitments 2030 • Operator License Review related Permenaker No. 6 2017 regarding Elevators • Cement Trucking Facilities 	Semua anggota komite, kecuali David Clarke dan Troy Dartojo Sopotro dikarenakan tugas keluar negeri. All committee members, except David Clarke and Troy Dartojo Sopotro due to duty abroad.
4	31 Oktober 2017 October 31, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • BOD SHE Walk ke Coal Storage & Plant 14 • Pembahasan permasalahan implementasi K3 dan strategi peningkatan K3 <ul style="list-style-type: none"> • BOD SHE Walk in Coal Storage & Plant 14 • Discussion on K3 Implementation Problems and K3 Improvement Strategy 	Semua anggota komite All committee members

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees under Board of Directors

Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang 2017, Komite Keselamatan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Observasi dengan *Safety, Health and Environment (SHE) Walk* ke beberapa lokasi pabrik, area tambang, lokasi pengepakan, dsb;
2. Pelaksanaan Peningkatan Keselamatan (*Safety Improvement*);
3. Memberikan informasi mengenai keberadaan dari Budaya Keselamatan Indocement (*Indocement Safety Culture*);
4. Pelaksanaan Pedoman Berkendaraan yang Aman (*Safety Driving Guideline*);
5. Pelaksanaan dari sistem Izin Bekerja (*Permit to Work/PTW*);
6. Pelaksanaan dari Tantangan Bergerak untuk seluruh unit operasi;
7. Melaksanakan tindakan eliminasi terhadap emisi *fugitive* di area Plant 14;
8. Menentukan *Key Performance Index (KPI)* berdasarkan kebijakan Grup sehubungan dengan *HC Commitment for 2030*;
9. Meninjau izin operator berdasarkan peraturan terkait yang terbaru;
10. Uji coba dan evaluasi terhadap *Tarpaulin Facility* di Plant 14 dan memasang di pabrik lainnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut;
11. Pemantauan peralatan.

Task Implementation Report

During 2017, the Safety Committee has executed task as follows:

1. Safety, Health and Environment (SHE) Walk Observation to several plants, quarry, packing house, etc;
2. Implementation of Safety Improvement;
3. Provided information about the position of the Indocement Safety Culture;
4. Implementation of Safety Driving Guideline;
5. Implementation of Permit to Work (PTW) system;
6. Implementation of Step Challenge for all unit operation;
7. Carried out an elimination action for fugitive emission at Plant 14 area;
8. Determined Key Performance Indicators (KPI) based on Group's policy in relation to HC Commitment for 2030;
9. Reviewed operator license pursuant to new related regulation;
10. Trial and evaluated the Tarpaulin Facility at Plant 14 and install at other plants based on the result of evaluation;
11. Equipment monitoring.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan instansi pasar modal dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan merupakan informasi resmi dari emiten atau perusahaan publik. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Pasal 2 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pada 2017, Sekretaris Perusahaan Indocement dijabat oleh Oey Marcos yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Peng/CSD-Dir/Itp/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 212/CSD/ITP-Dir/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016, serta diumumkan dalam situs web Perseroan pada tanggal 5 Desember 2016.

Sesuai dengan Pasal 9 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang:

1. cakap melakukan perbuatan hukum;
2. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik;
4. dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. berdomisili di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan Indocement telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

The main task of the Corporate Secretary is to bridge communications between the Company and the capital market and community agencies, and to maintain disclosure of information. Any information submitted by the Corporate Secretary is the official information from the issuer or public company. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company complies with GCG principles and all applicable laws and regulations.

Based on Article 2 of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has a Corporate Secretary who is appointed and dismissed by the Board of Directors' Decree and approved by the Board of the Commissioners.

In 2017, Indocement's Corporate Secretary was Oey Marcos who was appointed under Board of Directors' Decree No. 003/Peng/CSD-Dir/Itp/XII/2016 dated Desember 5, 2016, which was reported to OJK by letter No. 212/CSD/ITP-Dir/XII/2016 dated December 5, 2016, and announced on the Company's website on December 5, 2016.

In accordance with Article 9 of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary must meet the following requirements:

1. legally competent;
2. have a knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. understand the operations of issuer or public company;
4. be able to communicate well; and
5. be domiciled in Indonesia.

Indocement's Corporate Secretary has fulfilled all these requirements.



OEY MARGOS
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada 1994 dan gelar Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik dari Institute of Business and Management Prasetia Mulya, Jakarta, pada 2013.

Bergabung dengan Indocement pada 2002, beliau pernah bekerja sebagai General Manager of Finance & Accounting pada Sugar Group Companies di Lampung, dimana sebelumnya bekerja selama lima tahun sebagai auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, anggota dari Arthur Andersen. Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 5 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Peng/CSD-Dir/tp/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016. Sebelumnya beliau menjabat rangkap sebagai Asisten Direktur Utama dan Corporate Public & Internal Affairs Division Manager sejak Januari 2015 setelah menjabat di berbagai posisi di Indocement dan entitas anak pada tingkatan manajerial sejak 2007.

Indonesian citizens aged 45, domiciled in Jakarta. Gained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Universitas Trisakti in 1994 and a Master of Management degree in Strategic Business from Institute of Business and Management Prasetia Mulya, Jakarta, in 2013.

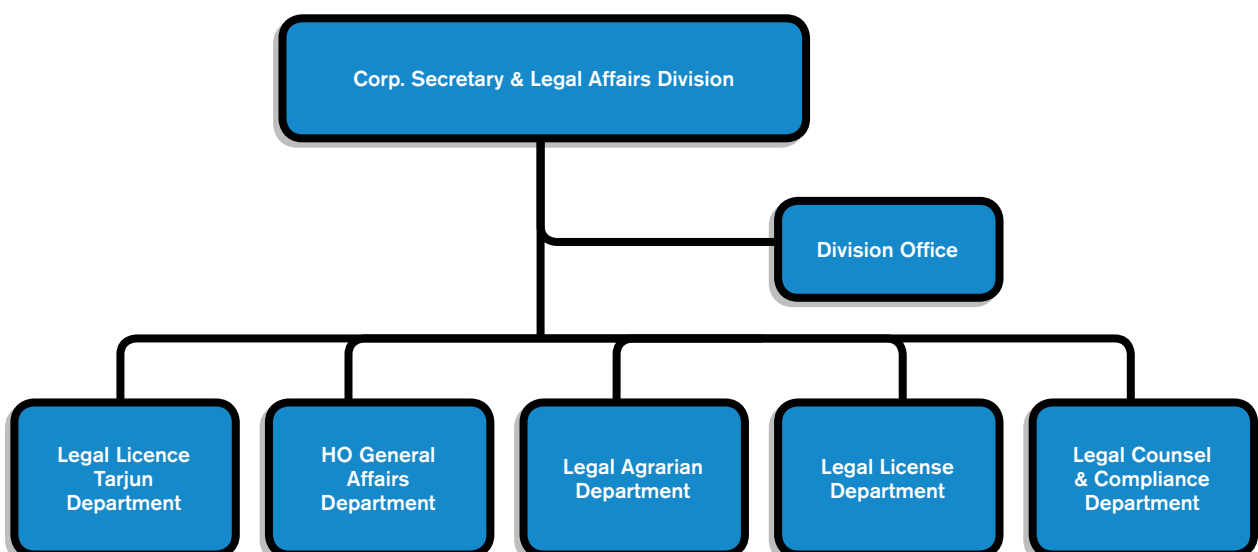
Joining Indocement in 2002, having previously worked as General Manager of Finance & Accounting at Sugar Group Companies in Lampung, where previously worked for five years as an external auditor at Prasetio Public Accounting Firm, Utomo & Co, a member of Arthur Andersen. Appointed as Corporate Secretary on December 5, 2016 based on Board of Directors' Decree No. 003/Peng/CSD-Dir/tp/XII/2016 dated Desember 5, 2016. Previously, he has served as Assistant President Director and Corporate Public & Internal Affairs Division Manager since January 2015, after holding various positions in Indocement and subsidiaries at the managerial level since 2007.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Indocement berada dalam satu divisi dengan fungsi Legal Affairs. Sehingga struktur organisasi Corporate Secretary and Legal Affairs Division adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Organization

Function of Corporate Secretary in Indocement is in one division with the function of Legal Affairs. Therefore, the organization structure of Corporate Secretary and Legal Affairs Division, is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2017, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi Perseroan secara transparan yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, paparan publik, laporan registrasi saham, laporan insidental terkait rencana pengembangan baru, serta memberikan informasi yang diperlukan kepada para pemegang saham;
2. Melaksanakan fungsi-fungsi GCG di tingkat Perseroan;
3. Mengkoordinasikan rapat-rapat Perseroan, seperti RUPS dan rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta paparan publik; dan
4. Mencatat risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

1. Follow the development in the capital markets, especially the prevailing laws in the capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with the laws and regulations in the capital market;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Execution and documentation of the GMS;
 - d. Execution and documentation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' meetings; and
 - e. Implementation of the Company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.

Corporate Secretary Program Report

In 2017, the Corporate Secretary performed its duties and responsibilities as follows:

1. Provided the Company's information transparently which includes information disclosure report related to the GMS information, periodical financial reports, annual report, public exposes, share registration report, incidental reports related to new development plans, as well as delivered necessary information to the shareholders;
2. Carried out the GCG functions at the Company level;
3. Coordinated the Company's meetings, such as the GMS and meetings held by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Committee, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as public expose; and
4. Recorded minutes of meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Committee, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan menghadiri berbagai program untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Development Training Program

Throughout 2017, the Corporate Secretary attended various programs to improve competencies in carrying out its duties and responsibilities as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Peningkatan Kompetensi Competency Building Program		
		Tanggal Date	Subyek Subject	Tempat Venue
Oey Marcos	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	17-18 January 2017 January 17 – 18, 2017	Executive Forum	Citeureup, Indonesia
		5 July 2017 July 5, 2017	Indonesia Outlook 2018 dengan Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	Jakarta, Indonesia
			Indonesia Outlook 2018 with Bapak Bambang Brodjonegoro (BAPENAS)	
		29 – 31 August 2017 August 29 – 31, 2017	Executive Retreat	Bandung, Indonesia
		1 November 2017 November 1, 2017	Senior Management Program on Risk Management	Citeureup, Indonesia
		5 December 2017 December 5, 2017	Leadership Forum	Citeureup, Indonesia

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Perseroan melakukan komunikasi aktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Hubungan dengan para pemangku kepentingan khususnya dalam cakupan investor dijalankan oleh Investor Relations yang berfungsi sebagai perantara antara Perseroan dan investor. Investor Relation berkewajiban menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, mencakup analis, manajer investasi, investor (baik yang sudah berinvestasi ataupun investor potensial), termasuk para pemegang saham. Investor Relation juga membina hubungan yang baik dengan kalangan pengamat pasar keuangan dan pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi Perseroan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan.

Pada 2017, pejabat Hubungan Investor Indocement dijabat oleh David Halim yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/CHRD-CIRAD/SK.PROM/V/2016 tanggal 1 Juni 2016.

The Company engages in active communication with all stakeholders. The relationships with stakeholders, especially given the range of investors, is conducted by Investor Relations, which serves as an intermediary between the Company and the investors. Investor Relations is obliged to provide information on the Company's performance including actual, accurate, and timely financial aspects to stakeholders, including analysts, investment managers, investors (whether current or potential investors), including shareholders. Investor Relations also maintains good relationships with the observers of financial markets and capital markets, and other financial institutions, including managing, analyzing and reporting on the Company's complete information, especially economic and financial, related to the business environment of the Company.

In 2017, the officer of Investor Relation in Indocement was David Halim who was appointed under the Board of Directors Decision Letter No. 050/CHRD-CIRAD/SK.PROM/V/2016 dated June 1, 2016.



DAVID HALIM
Investor Relations
Investor Relations

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	40
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dengan predikat Cum Laude <i>Bachelor's degree in Economics (Accounting) Universitas Trisakti, Jakarta in 2000 with the predicate Cum Laude</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 1998-2000: Part Timer dan Staff Keuangan di berbagai perusahaan • 2001-2005: Staff Accounting di Indocement • 2005-2009: Supervisor Accounting di Indocement • 2009-2016: Staff Senior Corporate Finance di Indocement • 2016-sekarang: Manager Divisi Corporate Finance di Indocement • 1998-2000: Part Timer and Financial Staff at various companies • 2001-2005: Accounting Staff at Indocement • 2005-2009: Accounting Supervisor at Indocement • 2009-2016: Senior Corporate Finance Officer at Indocement • 2016-present: Corporate Finance Division Manager at Indocement

Jabatan Lain Saat Ini <i>Other Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Direktur PT Pama Indo Mining tahun 2015 – sekarang • Direktur PT Tiro Abadi Perkasa tahun 2016 – sekarang • Direktur PT Sahabat Mulia Sakti tahun 2017 – sekarang • Direktur PT Cibinong Center Industrial Estate tahun 2017 – sekarang • Direktur PT Terang Perkasa Cipta tahun 2017 - sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President of PT Pama Indo Mining 2015 – present • Director of PT Tiro Abadi Perkasa in 2016 – present • Director of PT Sahabat Mulia Sakti 2017 – present • Director of PT Cibinong Center Industrial Estate 2017 – present • Director of PT Terang Perkasa Cipta 2017 - present
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationships</i>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i></p>	
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Indocement Executive Strategic Forum yang diadakan oleh Indocement di Citeureup pada 17-18 Januari 2017 • Launching New Leadership Style yang diselenggarakan oleh Indocement di Citeureup pada 19 Mei 2017 • Risk Management for Senior Manager yang diselenggarakan oleh Indocement di Citeureup pada 1 November 2017 	<ul style="list-style-type: none"> • Indocement Executive Strategic Forum held by Indocement at Citeureup on January 17-18, 2017 • Launching New Leadership Style organized by Indocement at Citeureup on May 19, 2017 • Risk Management for Senior Manager held by Indocement at Citeureup on November 1, 2017

Kedudukan dan Tugas Pokok Pejabat Hubungan Investor

Pejabat Hubungan Investor Indocement bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan mempunyai tugas pokok untuk mengelola ketersediaan informasi mengenai Indocement yang dibutuhkan para pemangku kepentingan Perseroan, sesuai dengan komitmen Indocement dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG terutama dalam hal transparansi dan tanggung jawab.

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Hubungan Investor

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, analis, lembaga pemeringkat, pemerintah, dan badan pengawas;
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: paparan kinerja triwulan, rapat analis, temu investor, non-deal roadshow, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja Indocement; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi Indocement.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Hubungan Investor bekerjasama dengan manajemen, Sekretaris Perusahaan, dan divisi terkait lainnya.

Investor Relations Position and Main Tasks

Indocement's Investor Relations Officer is directly responsible to the Director of Finance, and has the main task of managing the availability of information regarding Indocement as required by the Company's stakeholders, in accordance with Indocement's commitment in the event of the implementation of GCG principles, especially in terms of transparency and responsibility.

Investor Relations' Duties and Responsibilities

The Investor Relations' functions cover financial and strategic aspects, with responsibilities as follows:

1. To provide accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, analysts, rating agencies, government, and regulatory bodies.
2. To conduct regular activities namely: quarterly performance exposes, analyst meetings, sessions with investors, non-deal roadshows, and other meetings related to Indocement's performance; and
3. To provide sufficient information to stakeholders regarding Indocement's financial standing and corporate actions.

In implementing the above activities, the Investor Relations collaborates with management, the Corporate Secretary, and other related divisions.

Kegiatan Hubungan Investor 2017

Program kerja yang telah dilaksanakan Hubungan Investor pada 2017 adalah sebagai berikut:

Investor Relations' Activities in 2017

The Investor Relations' work program implemented in 2017 was as follows:

Jenis Kegiatan <i>Activity Type</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
<i>Rapat Analis</i> <i>Analyst Meetings</i>	148
<i>Paparan Publik</i> <i>Public Expose</i>	1
<i>Investor Summit</i>	1
<i>Telepon Konferensi</i> <i>Conference Call</i>	3
<i>Kunjungan Investor</i> <i>Investor Visit</i>	4

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Internal Audit adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Piagam Internal Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Indocement telah membentuk Internal Audit Division yang bertugas menjalankan fungsi Internal Audit di Perseroan serta telah mempunyai Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang telah diperbaharui dan ditetapkan pada 10 Mei 2016 dan mengatur tentang:

1. Peran dan struktur Internal Audit Division;
2. Persyaratan untuk auditor internal;
3. Tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Internal Audit Division;
4. Hubungan dengan auditor eksternal;
5. Akuntabilitas, independen, dan standar profesi Internal Audit Division;
6. Pedoman dan kode etik Internal Audit Division.

Kedudukan dan Struktur Organisasi Internal Audit Division

Internal Audit Division merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Internal Audit Division Manager diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris

Internal Audit is an activity to provide assurance and consultations that are independent and objective, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Internal Audit Charter

Based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter, Indocement formed its Internal Audit Division to take charge of the running the Company's Internal Audit function as set out the Internal Audit Charter, which was revised and approved on May 10, 2016, to regulate:

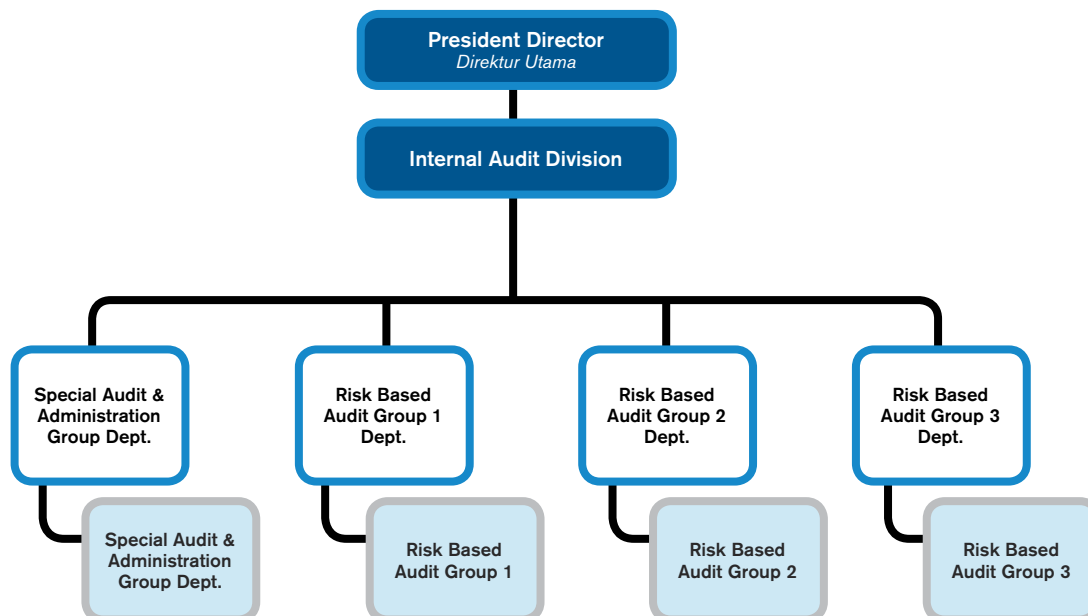
1. Internal Audit Division's role and structure;
2. Internal auditor Requirements;
3. Internal Audit Division's objectives, duties, responsibilities and authorities;
4. Internal Audit Division's liaison with external auditors;
5. Internal Audit Division's accountability, independence, and professional standards;
6. Internal Audit Division's manual and code of ethics.

Internal Audit Division Position and Organization Structure

The Internal Audit Division is a part of the Company's organizational structure directly under the President Director. Internal Audit Division Manager is appointed and dismissed by the Board of Directors' Decree and approved by the Board of the Commissioners.

Struktur organisasi dan kedudukan Internal Audit Division dapat digambarkan sebagai berikut:

The position and organization structure of Internal Audit can be formed as follows:



PRAYUDHI PURBA KESUMA
Internal Audit Division Manager

Warga negara Indonesia berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada 1996 dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Internal Audit Division Manager sejak 1 Februari 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 tanggal 14 Januari 2015. Sebelumnya beliau adalah Group Tax Department Head di Indocement dan pernah menjabat sebagai Manajer Akunting, Finance Controller dan Deputy Direktur Keuangan di beberapa perusahaan multinasional.

Beliau juga pernah menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young. Beliau merupakan Anggota Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia).

Indonesian citizen, aged 47, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting in 1996 from Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia.

He was appointed as Internal Audit Division Manager on February 1, 2015 based on Board of Directors' Decree No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 dated January 14, 2015. Previously, he was served as Group Tax Department Head at Indocement and has served as Accounting Manager, Finance Controller and Deputy Director of Finance in several multinational companies.

He has also been an Auditor at the Public Accountant Firm of KPMG and Ernst & Young. He is a member of the Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia).

INTERNAL AUDIT
Internal Audit

Jumlah Personil, Kualifikasi Serta Sertifikasi Personil Divisi Internal Audit

Pada 31 Desember 2017, Internal Audit Division didukung oleh 11 orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Pengalaman Kerja Work Expertise
Prayudhi P. Kesuma	Internal Audit Division Manager	Group Tax Department. Head – Indocement
Indra Andhika	Risk Based Audit Group 1 - Head	Assistant Senior Auditor – Ernst & Young Jakarta (Accounting Firm)
Martinus Budianto	Risk Based Audit Group 2 - Head	Supervisor – Coopers & Lybrand Jakarta (Accounting Firm)
Hermanto	Risk Based Audit Group 3 - Head	Staff Accounting – PT Widaya Puspasari Bogor
Hendrikus Amino P.	Special Audit & Adm. Group Head	Auditor - Dept. of Finance (Government Audit)
Edward P. Sitorus	Senior Auditor	Supervisor - A. Rodi Kartamulja - Jakarta (Accounting Firm)
Hendri Mahaputra	Senior Auditor	Auditor - Afrizal SY - Jakarta (Accounting Firm)
Fauzan Adi Wibowo	Senior Auditor	Adm. Officer, Quantum Challenge Office – Indocement
Anang Prasakti	Senior Auditor	Supervisor Land Transport, Logistic Division – Indocement
Astrid Castharica	Auditor	MT – Indocement
Ira Jazika Sampe	Auditor	Engineer – PT HTC

Internal Audit Division Personnel, Qualification and Certification

On December 31, 2017, the Internal Audit Division supported by 11 auditors with the following qualifications:

Kode Etik Auditor

Internal Audit Division selalu bekerja untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan penerapan prosedur pengendalian sesuai dengan Manual Kerja dan Piagam Internal Audit Perseroan. Sebagai acuan ke arah global best practices, Internal Audit Division juga menggunakan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditor (IIA), yaitu:

Integritas

Internal Auditor:

1. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan kejujuran, kesungguhan, dan tanggungjawab.
2. Harus menaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya.
3. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan yang ilegal, atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi internal audit atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Harus menghormati, dan menyumbang kepada, tujuan organisasi yang sah dan etis.

Auditor's Code of Conduct

The Internal Audit Division always works to ensure that the internal control system is implemented effectively and efficiently through the application of control procedures in accordance with the Work Manual and the Internal Audit Charter of the Company. As a reference to global best practices, the Internal Audit Division also uses the standards and codes of ethics issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), namely:

Integrity

Internal Auditor:

1. Must carry out their work with honesty, sincerity, and responsibility.
2. Must abide by the law and make disclosures according to law and profession.
3. Shall not be consciously involved in illegal activities, or engaged in actions that may discredit the internal audit profession or discredit the organization.
4. Must respect, and contribute to, legitimate and ethical organizational objectives.

Objektivitas

Internal Auditor:

1. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian secara objektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya.
2. Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
3. Harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan dari kegiatan yang ditinjau.

Kerahasiaan

Internal Auditor:

1. Harus bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau untuk hal-hal yang dapat merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

Kompetensi

Internal Auditor:

1. Harus melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya.
2. Melakukan jasa internal auditing sesuai dengan Standar Profesi Internal Audit (*International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing-ISPPIA*).
3. Harus senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Division

Internal Audit Division melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan dan entitas anak. Selain itu, divisi ini juga melaksanakan fungsi audit terhadap operasional Perseroan. Internal Audit Division membantu setiap anggota manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif, seperti:

Objectivity

Internal Auditor:

1. Shall not participate in any activity or relationship that may, or reasonably be presumed, detract from their ability to conduct an objective assessment. Including in this are activities or relationships that cause conflict of the interests with the organization.
2. Shall not accept in any form anything that may, or reasonably be presumed to, affect their professional judgment.
3. Must disclose all important facts they know, i.e. facts which if it is not disclosed may distort the report of the activities being reviewed.

Confidentiality

Internal Auditor:

1. Must be careful in the use and the handling of information which obtained in the execution of their duties.
2. Shall not use information for personal gain, or for anything that could harm the legitimate and ethical objectives of the organization.

Competency

Internal Auditor:

1. Must perform services that can be completed by using the knowledge, expertise, and experience they have.
2. Must conduct internal auditing services in accordance with International Standards for Professional Practices of Internal Auditing (ISPPIA).
3. Must always improve their skills and effectiveness and quality of services provided.

Internal Audit Division's Duties and Responsibilities

The Internal Audit Division assesses the Company's processes, risks and control systems of the Company and its subsidiaries. It also undertakes the audit function of the Company's operations. The Internal Audit Division works to help each management's member effectively conduct their duties and responsibilities, such as:

INTERNAL AUDIT
Internal Audit

1. Membantu semua anggota manajemen dalam pelaksanaan tanggung jawab secara efektif dengan cara:
 - a. Memberikan analisa dan penilaian yang obyektif mengenai kegiatan yang dikaji ulang;
 - b. Mengidentifikasi berbagai operasi dan praktik yang baik sebagai sharing;
 - c. Mengidentifikasi kelemahan/kekurangan desain sistem;
 - d. Mengkaji ulang efektivitas prakarsa mitigasi risiko;
 - e. Mengkaji ulang efektivitas implementasi GCG;
 2. Menilai desain, efektivitas dan penerapan pengendalian administrasi, keuangan, operasi dan keamanan serta keandalan dan integritas data terkait yang dikembangkan dan dilaporkan oleh Perseroan;
 3. Mengevaluasi kecukupan dari kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang tepat, memverifikasi keberadaan aset;
 5. Melakukan audit khusus yang ditugaskan langsung oleh manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit;
 6. Melakukan penilaian terhadap penggunaan yang ekonomis dan efisien atas sumber daya Perseroan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk manajemen.
1. Assist all members of management in the effective discharge of their responsibility by:
 - a. Providing objective analyses and appraisals of activity reviewed;
 - b. Identifying good operations and practices for sharing;
 - c. Identifying system design shortfalls;
 - d. Reviewing the effectiveness of risk mitigation initiatives;
 - e. Reviewing effectiveness of GCG implementation;
 2. Appraise the design, effectiveness and application of administrative, financial, operation and security controls and reliability and integrity of associated data that is developed and reported by the Company;
 3. Evaluate sufficiency of adherence to the Company's plans, policies and procedures and compliance with prevailing laws and regulations;
 4. Ascertain the adequacy of controls for safeguarding the Company's assets and, when appropriate, verify the existence of assets;
 5. Perform special audits requested by the Company's management, or the Board of Directors, or the Audit Committee;
 6. Conduct appraisal of economical and efficient use of the Company's resources and make appropriate recommendations to management.

Internal Audit memberikan keyakinan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional. Internal Audit Division mendukung maksud dan tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, teratur, dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola.

Pelaporan Internal Audit Division

Internal Audit Division menyampaikan laporannya kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

Internal Audit provides assurances, as well as independent and objective consultancies, to generate added value and enhance operational activities. The Internal Audit Division supports the aims and objectives of the Company through a systematic, orderly, and structured approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance process.

Internal Audit Division Report

Internal Audit Division submits its reports to the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Board of Directors consisting of:

1. Audit Result Report
2. Audit Results Follow-up Summary Report
3. Audit Activity Realization Report

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Division pada 2017**Report on the Internal Audit Division Implementation Tasks in 2017**

Jenis Audit Type of Audit	Jumlah Pelaksanaan Total Times
Audit Reguler Regular Audit	30
Audit Khusus Special Audit	4
Proyek Khusus Special Project	8
Audit Tindak Lanjut Follow-up Audit	2
Jumlah Total	44

Temuan dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2017, terdapat 188 temuan Internal Audit dengan 217 rencana tindakan. Sampai dengan 31 Desember 2017, sebanyak 84 rencana tindakan telah dapat dilaksanakan.

Findings and Follow Up

Throughout 2017, there were 188 Internal Audit findings with 217 action plans. Up to December 31, 2017, as many as 84 action plans have been implemented.

Program Pengembangan Kompetensi Auditor

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dalam 2017 auditor Indocement mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

Auditor Competency Development Program

In the event to improve the knowledge and understanding to help their performance of duties, Indocement's auditors participated in the following education and/or training during 2017:

Nama Name	Waktu Date	Judul Pelatihan Education Title	Tempat Place
Prayudhi P. Kesuma	17–18 Januari 2017 January 17 – 18, 2017	Executive Strategic Forum 2017	Bogor, Indonesia
	19 Mei 2017 May 19, 2017	New Leadership Style Indocement	Bogor, Indonesia
	12–13 Oktober 2017 October 12 – 13, 2017	Risk Management Summit – Managing Risk in VUCA Era	Bandung, Indonesia
	1 November 2017 November 1, 2017	Risk Management Workshop	Bogor, Indonesia
	5 Desember 2017 December 5, 2017	Indocement Change with New Leadership Style	Bogor, Indonesia
	15 Desember 2017 December 15, 2017	Chief Audit Executive Forum – Protecting and Enhancing Organization Values in Disruptive Innovation Era	Jakarta, Indonesia
Indra Andhika	7–8 Maret 2017 March 7 – 8, 2017	Transformational Leadership	Jakarta, Indonesia
	14 Maret 2017 March 14, 2017	Internal Audit & CYBER RISK FORUM	Jakarta, Indonesia
	3 April 2017 April 3, 2017	Group Ethics Compliance Training	Bogor, Indonesia

INTERNAL AUDIT
Internal Audit

Nama Name	Waktu Date	Judul Pelatihan Education Title	Tempat Place
	12–13 Oktober 2017 October, 12 – 13, 2017	Indonesia Risk Management Summit	Bogor, Indonesia
	1 November 2017 November 1, 2017	Risk Management for Senior Manager	Bogor, Indonesia
	15 Desember 2017 December 15, 2017	Protecting & Enhancing Organization value	Jakarta, Indonesia
Martinus Budianto Josojuwono	3 April 2017 April 3, 2017	Group Ethics Compliance Training	Bogor, Indonesia
	1 November 2017 November 1, 2017	Risk Management for Senior Manager	Bogor, Indonesia
Hermanto	7–8 Maret 2017 March 7 - 8, 2017	Transformational Leadership	Jakarta, Indonesia
	14 Maret 2017 March 14, 2017	Internal Audit & CYBER RISK FORUM	Jakarta, Indonesia Bogor, Indonesia
	1 November 2017 November 1, 2017	Risk Management for Senior Manager	Bogor, Indonesia
	27 November 2017 November 27, 2017	Group Ethics Compliance Training	
Hendrikus Amino P.	25 Juli 2017 July 25, 2017	Competition Law Course	Bogor, Indonesia
	26 Juli 2017 July 26, 2017	Preventing Corruption	Bogor, Indonesia
	1 November 2017 November 1, 2017	Risk Management for Senior Manager	Bogor, Indonesia
Fauzan Adi W.	1 November 2017 November 1, 2017	Risk Management for Senior Manager	Bogor, Indonesia
	15 Desember 2017 December 15, 2017	Group Ethics Compliance Training	Bogor, Indonesia
Edward P. Sitorus	22 November 2017 November 22, 2017	Group Ethics Compliance Training	Bogor, Indonesia
Hendri Maha Putra	31 Mei 2017 May 31, 2017	Competition Law Course	Bogor, Indonesia
	22 November 2017 November 22, 2017	Group Ethics Compliance Training	Bogor, Indonesia
Anang Prasakati	22 November 2017 November 22, 2017	Group Ethics Compliance Training	Bogor, Indonesia
Ira Jazika Sampe	10–11 April 2017 April 10 – 11, 2017	Pendalaman ISO 14001	Bogor, Indonesia

Rencana Kerja Internal Audit Division pada 2018

Internal Audit Division Work Plan in 2018

Jenis Audit <i>Type of Audit</i>	Jumlah Rencana <i>Number Planned</i>
Audit Reguler <i>Regular Audit</i>	31
Audit Khusus <i>Special Audit</i>	7
Proyek Khusus <i>Special Project</i>	6
Audit Tindak Lanjut <i>Follow-up Audit</i>	2
Jumlah <i>Total</i>	46

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Untuk pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dari pihak eksternal independen demi mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan menetapkan KAP yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan. Perseroan memerhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" (anggota dari Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017 sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2017.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak tiga periode. Tabel di bawah menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan selama lima tahun sebagai berikut:

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm Name</i>	Nama Auditor <i>Auditor Name</i>	Biaya <i>Fee</i>
2017	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Tjoa Tjek Nien, CPA	Rp4.060.000.000
2016	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Tjoa Tjek Nien, CPA	Rp3.952.000.000
2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Tjoa Tjek Nien, CPA	Rp3.800.000.000
2014	KAP Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Feniwati Chendana, CPA	Rp3.612.000.000
2013	KAP Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Drs. David Sungkoro, CPA	Rp3.440.090.500

Jasa Lain yang Diberikan

Sepanjang tahun 2017, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) juga memberikan jasa audit lain selain laporan audit keuangan berupa prosedur yang disepakati terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) tanggal 31 Desember 2016 dengan biaya jasa sebesar Rp200 juta sebelum pajak.

For the annual financial audit assignment, the Company uses the services of a Public Accountant Firm (KAP) from independent external parties who have the credibility ratings that can be accounted for. The Company appoints the KAP to audit the 2017 financial statements at the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

To guarantee the independence and quality of the audit, the designated external auditors should not have any conflict of interest with the Company's officials in any level. The Company pays attention to the relevant provisions issued by OJK related to the external auditor, especially regarding the independency and restrictions on audits for Certified Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

Based on the Annual GMS' resolution on May 22, 2017, Public Accountant Firm "Purwanto, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) was appointed to audit the Company's accounts for financial year 2017 pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2017.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a Member firm of Ernst & Young Global Limited), has audited the Company's annual financial report for three periods. The table below shows the KAP and the Public Accountant who have audited the Company's consolidated financial statements for the past five years:

Other Services Provided

Throughout 2017, the KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) also provided other audit services other than the financial audit report in the form of agreed upon procedure on the Application of the Prudence Principle Compliance Report (KPPK) dated December 31, 2016 with a service fee of Rp200 million excluding tax.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Kondisi eksternal dan internal dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha Perseroan serta meningkatkan kompleksitas tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Semakin kompleksnya risiko perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasi, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara seksama untuk menghindari potensi kerugian Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Sebagai panduan terstruktur dan sistematis untuk menemukan, mengukur, mengendalikan serta mengawasi implementasi dari pengawasan risiko maka dibentuk sistem pengelolaan risiko yang bertujuan untuk memetakan pendelegasian kewenangan dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko serta memberikan penjelasan lebih gamblang kepada pemangku kepentingan perihal bagaimana Indocement mengendalikan dan mengatasi risiko bisnis yang ada.

Pengelolaan manajemen risiko di Perseroan ditangani oleh Divisi Internal Audit.

External and internal conditions can affect the development of the Company's business activities, as well as increase the level of complexity of the risks faced by the Company. The increasing complexity of risk needs to be balanced by the application of risk management including identification, measurement, monitoring, and controlling risks. Risk management is a set of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor, and control the risks arising from the Company's business activities.

Risk Management System

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operating risk, financial risk, strategic risk, and the risk of safety, health, and environment. Risk control is carried out by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, determining the strategy and mitigating controls to manage the risks, and assessing the continued risk after risk control has been carried out. In the Company's operations, risks being carefully regulated to avoid potential losses to the Company.

The Company also constantly reminds employees about risk awareness so that they can contribute to risk management and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to implement risk management.

As a structured and systematic guide to find, measure, control and supervise the implementation of risk control, therefore a risk management system has been established to map delegation of authority and responsibility in risk management and provide a clear explanation to stakeholders on how Indocement controls and overcomes the existing business risks.

The Company's risk management is handled by the Internal Audit Division.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris Indocement memiliki kewajiban untuk mengawasi kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan dan melakukan penilaian secara berkala dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko serta memberikan rekomendasi jika dianggap perlu. Namun, kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja manajemen risiko telah diberikan kepada Direksi dan Internal Audit Division sebagai penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di Indocement.

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Indocement. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko sehingga dapat memperhitungkan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif serta untuk memaksimalkan pencapaian laba.

Identifikasi dan Mitigasi Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

2. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perseroan ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Risk Management System Effectiveness Evaluation

Indocement's Board of Commissioners has an obligation to oversee the risk management activities conducted by the Company, and conducts regular assessments and evaluations of the effectiveness of the risk management controls, and provides recommendations if deemed necessary. However, the authority for the implementation and management of the risk management framework has been given to the Board of Directors, with the Internal Audit Division being responsible for risk management in Indocement.

Risk management has contributed positively to the processes of planning, decision-making, and strengthening GCG in Indocement. The risk management system applied by the Company has been able to minimize or suppress the possibility of risks occurring.

The implementation of comprehensive risk management system has enabled the Company to effectively manage risk exposure in order to estimate the risk portfolio and to take preventive measures and to maximize profits.

Risk Identification and Mitigation

The main risks arising from the Company are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

1. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

2. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The effect of foreign exchange rate change is mainly related to the Company's activities when the revenue and expenses occur in a different currency from the functional currency of the Company.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama Dolar Amerika Serikat) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Perseroan dalam mata uang selain Rupiah, maka Perseroan menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

3. Lindung Nilai Arus Kas

Pada bulan April 2013, Perseroan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (Dolar Amerika Serikat) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

The Company's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk on export sales, and the costs of certain key purchases that are either denominated in U.S. Dollar, or whose price is significantly influenced by the benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent where the Company's revenue and purchases are denominated in currencies other than Rupiah, the Company has an exposure to foreign currency risk.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations, so it can take necessary actions that will benefit the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

3. Cash Flow Hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. Dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. Dollar and Euro.

The result of the hedge effectiveness test of above mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from such non-derivative hedging instruments, is recognized as "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

4. Commodity Price Risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. Dollar) and the level of demand and supply in the market.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

5. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap-pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perseroan dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perseroan, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

The Company's policy to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices, is by entering purchase contracts with suppliers, maintaining optimum inventory levels of *gypsum*, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

5. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sales of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or a good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Company may apply the customer's deposit against the receivable or collect from the available bank guarantee. The Company may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

Untuk mengurangi risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

6. Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

6. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure, and services its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of the financial projection which is performed at the beginning of the year.

Perseroan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information, to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

7. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Perseroan untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

7. Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Company's policy is to manage its interest costs by investing in fixed rate deposits.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan, dalam hal ini Direksi, telah membentuk Sistem Pengendalian Internal atau *Internal Control System* (ICS) untuk mengamankan investasi dan asetnya, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan. ICS berjalan di seluruh organisasi termasuk Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, dimana ICS memberikan arahan, panduan dan pengawasan, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

ICS yang baik tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan kerjasama, komitmen dan dedikasi yang kuat dari semua pihak serta membutuhkan koordinasi dengan auditor eksternal. Koordinasi ini penting agar seluruh proses audit dapat diimplementasikan secara komprehensif, efisien, dan efektif. ICS diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan, sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tujuan dari ICS adalah:

1. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, peraturan Perseroan.
2. Memastikan informasi keuangan dan manajemen akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu.
3. Memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran.
4. Mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan.
5. Menanamkan budaya perusahaan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait.
6. Memastikan bahwa pengelolaan pabrik telah dilaksanakan sesuai prosedur operasi standar yang telah disepakati.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perseroan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan ICS secara berkelanjutan. ICS telah diterapkan secara menyeluruh melalui *Enterprise Resource Planning (ERP)*/sistem *e-Workflow*. Semua tahap, termasuk produksi, penjualan dan distribusi, pengadaan barang dan jasa, persediaan bahan, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi serta administrasi umum telah memiliki ICS *built-in modules*.

The Company, in this case the Board of Directors, has established an Internal Control System (ICS) to secure its investments and assets, to comply with the prevailing rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the Company's operations. ICS runs throughout the organization, including the Board of Directors and all of the Company's management, whereby the ICS provides direction, guidance and supervision, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

A good ICS cannot stand-alone but requires cooperation, commitment and strong dedication from every party, and also coordinates with external auditors. This coordination is important so that the entire audit process can be implemented comprehensively, efficiently, and effectively. ICS is applied in all operational and financial areas pursuant to the prevailing laws and regulations.

The objectives of the ICS are:

1. To achieve compliance with applicable regulations and laws issued by the government and the Company's internal policies, provisions, and rules.
2. To ensure that financial and management information is accurate, complete, transparent, and timely.
3. To ensure effective and efficient use of the Company assets to protect against the risk of loss and leakage.
4. To reduce the risk and impact of losses, irregularities, fraud, and abuse.
5. To instill a corporate culture in terms of early identification of weaknesses and fraud, assessment of policy reasonableness, and improvement of relevant procedures.
6. To ensure that the management of plants has been carried out in accordance with agreed standard operating procedures.

Effectiveness Evaluation of the Internal Control System

The Company evaluates the effectiveness of the ICS on an ongoing basis. ICS has been implemented throughout Enterprise Resource Planning (ERP)/e-Workflow systems. All stages, including manufacturing, sales and distribution, procurement of goods and services, material inventory, human resources, finance and accounting and general administration have in-built ICS modules.

Pemantauan dan mitigasi risiko utama di pabrik serta aktivitas keuangan selalu menjadi prioritas dan bagian dari kegiatan sehari-hari ICS dan dijalankan oleh Komite Audit dan Internal Audit.

Kesesuaian dengan Kerangka COSO

Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan, yaitu:

1. efektivitas dan efisiensi operasi;
2. keandalan pelaporan keuangan;
3. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Monitoring and mitigation of major risks in plants operations, and financial activities, have always been a priority and serve as part of the daily activities of ICS and is undertaken by the Audit Committee and Internal Audit.

Compatibility with the COSO Framework

The Committee of Sponsoring of the Organization of The Treadway Commission (COSO) defines internal control as a process involving the Board of Commissioners, management and other personnel, which are designed to provide reasonable assurance about achieving three objectives, as follows:

1. effectiveness and efficiency of operations;
2. reliability of financial reporting;
3. compliance with prevailing laws and regulations.

This is in line with the Company's existing internal control system, which continues to build an organizational control system by involving all available resources.

Komponen Pengendalian Internal versi COSO <i>Internal Control Component on COSO version</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan di Indocement <i>Implementation in Indocement</i>
Lingkup Pengendalian <i>Scope of Control</i>	Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. <i>It is the responsibility of top management to clearly express the values of integrity and unethical activities that can not be tolerated.</i>	Manajemen puncak menetapkan kode etik Perseroan dan sistem nilai perusahaan yang menetapkan nilai-nilai integritas dan aktivitas yang dilarang dilakukan oleh karyawan. <i>Top management has established the Company's code of conduct and corporate values systems that establish integrity values and activities prohibited by employees.</i>
Penaksiran Risiko <i>Risk Assessment</i>	Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut. <i>Company must identify and analyze the factors that create business risks and must determine how to manage those risks.</i>	Identifikasi risiko bisnis dilakukan oleh manajemen puncak dan level senior manager secara periodik. Termasuk didalamnya menentukan langkah-langkah untuk mengelola risiko. <i>Business risk identification is performed by the top management and senior manager level periodically. This includes determining the steps to manage risk.</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Komponen Pengendalian Internal versi COSO Internal Control Component on COSO version	Penjelasan Explanation	Penerapan di Indocement Implementation in Indocement
Kegiatan Pengendalian Control Activities	<p>Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan.</p> <p><i>To reduce fraud, management must design policies and procedures to identify specific risks facing the company.</i></p>	<p>Manajemen mengeluarkan kebijakan untuk menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Prosedur-prosedur sebagai turunan dari kebijakan secara rutin ditetapkan dan dievaluasi secara periodik.</p> <p><i>Management has issued a policy to guide all employees in performing their activities. Procedures, as a derivative of the policy, are routinely determined and evaluated periodically.</i></p>
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	<p>Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.</p> <p><i>The internal control system should be communicated and shared to the all of the company's employees from top to bottom.</i></p>	<p>Sistem pengendalian internal diinformasikan dan dikomunikasikan secara berkesinambungan melalui training, sosialisasi, intranet dan media sosial perusahaan.</p> <p><i>Internal control systems are continuously informed and communicated through training, socialization, intranet and corporate social media.</i></p>
Pemantauan Monitoring	<p>Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke Dewan Komisaris.</p> <p><i>The internal control system should be monitored periodically. In the event of a significant shortfall, it should be immediately reported to top management and to the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pemantauan secara berkala dilakukan oleh Internal Audit Division. Dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis IT.</p> <p><i>Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit Division. In relation to quality monitoring, they are assisted by ISO auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out in IT-based.</i></p>

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Fungsi Kepatuhan Indocement bertugas memantau kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan kegiatan Indocement, serta memastikan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui program kepatuhan yang terencana dan terpadu, Indocement berkomitmen untuk mengembangkan budaya kepatuhan dan terus menjaga efektivitas upaya pengelolaan risiko.

Struktur Organisasi Unit Kepatuhan

Fungsi kepatuhan di Indocement dikelola oleh Direksi melalui Corporate Secretary and Legal Affairs Division dan dimonitor saat rapat Direksi setiap bulan. Organ Perseroan dan karyawan Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan. Berdasarkan kode etik Indocement, setiap manajer lini harus memahami dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Program Kepatuhan 2017

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, selama 2017 Indocement melakukan pelatihan di bidang kepatuhan, mengkaji dan mensosialisasikan tata tertib dan peraturan baru serta beberapa program terkait hukum.

Corporate Secretary and Legal Affairs Division juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan terkait baik peraturan baru ataupun peraturan lama agar Perseroan memenuhi syarat kepatuhan dan tidak terkena sanksi atas tidak terpenuhinya peraturan-peraturan tersebut. Sepanjang periode pelaporan 2017, Perseroan mendapatkan satu kali peringatan tertulis dari Bursa Efek Indonesia atas keterlambatan penyampaian konfirmasi permintaan penjelasan dari Bursa Efek Indonesia atas pemberitaan di media massa.

Indocement's Compliance Function monitors policies, provisions, systems, procedures, and Indocement's activities, ensuring compliance with prevailing regulations. Through planned and integrated compliance programs, Indocement is committed to develop a compliance culture, and to continue fostering effective risk management efforts.

Compliance Function Organization Structure

Indocement's compliance function is managed by the Board of Directors through the Corporate Secretary and Legal Affairs Division, and monitored at the monthly Board of Directors' meeting. The Company's bodies and employees shall comply with the laws and regulations of the Company. Based on Indocement's code of conduct, every line manager must understand and comply with all applicable rules and regulations.

2017 Compliance Function Program

In order to manage compliance risk, during 2017 Indocement conducted training on compliance, reviewing and disseminating new rules and regulations and several law-related programs.

The Corporate Secretary and Legal Affairs Division supervises the implementation of the relevant new or old regulations to ensure the Company complies with, and does not incur sanctions for non-compliance with these regulations. During the 2017 reporting period, the Company received a one-time written warning from the Indonesia Stock Exchange for a delay in submitting a confirmation request for an explanation from the Indonesia Stock Exchange related to news coverage in the mass media.

PERKARA PENTING

Important Cases

Selama 2017, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sedang menjabat.

During 2017, there were no important cases faced by the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that served.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Sepanjang periode pelaporan 2017, Perseroan mendapatkan satu kali peringatan tertulis dari Bursa Efek Indonesia atas keterlambatan penyampaian konfirmasi permintaan penjelasan dari Bursa Efek Indonesia atas pemberitaan di media massa.

Throughout the reporting period of 2017, the Company received a one-time written warning from the Indonesia Stock Exchange for a delay in submitting a confirmation request for an explanation from the Indonesia Stock Exchange for news coverage in the mass media.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Information and Data Access

Perseroan menyediakan akses informasi dan data perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. Perseroan memiliki sarana yang berbeda sebagai saluran pengungkapan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemegang Saham

Perseroan memberikan akses informasi dan data perusahaan melalui:

- Laporan Tahunan
Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisikan laporan kinerja dari seluruh aspek dalam operasional Perseroan setiap berakhirnya tahun buku.
- Rapat Umum Pemegang Saham
Sarana komunikasi Perseroan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai Perseroan, dan memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.
- Telepon & Surat Elektronik

2. Investor

Komunikasi Perseroan dengan investor dikelola oleh pejabat Hubungan Investor sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam bab Tata Kelola ini.

3. Pihak Eksternal dan Pelanggan

Indocement memiliki Corporate & Public Communication Office untuk menangani Komunikasi Eksternal sebagai pemenuhan syarat keterbukaan informasi serta menjalin hubungan harmonis kepada seluruh pemangku kepentingan dan kalangan masyarakat umum.

Komunikasi eksternal Indocement dilakukan antara lain melalui saluran-saluran sebagai berikut:

- Situs Perseroan
Situs web Perseroan, www.indocement.co.id, merupakan fasilitas eksternal yang memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Situs ini disusun dengan memerhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company provides access to information and corporate data for all stakeholders. The Company periodically updates the information and provides easy access to information on the Company's activities and performance to stakeholders in order that they understand the Company's condition clearly and openly. The Company has different information disclosure channels for all stakeholders, with details as follows:

1. Shareholders

The Company provides access to information and corporate data through:

- Annual report
The Company publishes its Annual Report that contains performance reports covering all aspects of the Company's operations at the end of each financial year.
- General Meeting of Shareholders
The Company's communication tools with shareholders for the delivery of information about the Company, and allowing shareholders to participate in decision making that requires the approval of shareholders.
- Phone & Email

2. Investors

The Company's communication with investors is managed by the Investor Relation officer as described in this Corporate Governance chapter.

3. External Parties and Customers

Indocement has a Corporate & Public Communication Office to handle External Communications as the fulfillment of disclosure requirements, and for establishing harmonious relationships with all stakeholders and the general public.

Indocement's external communications are conducted through the following channels:

- Corporate Website
The Corporate's Website, www.indocement.co.id, is an external facility containing information about the Company that is open to the public, current and up to date. The Site was created with due regard to the provisions of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Issuer's or Public Corporate's website, and provides information in Indonesian Language and English.

- Situs Produk

Selain situs resmi perusahaan, Indocement juga mempunyai situs produk yang merupakan jalur-jalur komunikasi untuk memudahkan interaksi dengan para konsumen maupun pihak lainnya, yaitu:

- a. www.sementigaroda.com

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Tiga Roda yang antara lain:

1. Kegiatan promosi Semen Tiga Roda, informasi mengenai sejarah Semen Tiga Roda, lokasi pabrik, terminal, dan distributor semen resmi;
2. Informasi tentang jenis-jenis produk Semen Tiga Roda dan informasi mengenai Mitra Semen Tiga Roda;
3. Tips dan trik mengenai hunian, renovasi rumah dan gaya hidup;
4. Dokumentasi kegiatan Semen Tiga Roda.

- b. www.semenrajawali.com

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Rajawali antara lain profil dan jenis Semen Rajawali, cara mendapatkan produk Semen Rajawali serta dokumentasi foto seputar kegiatan-kegiatan Semen Rajawali.

- Situs Lainnya

Indocement juga memiliki jalur komunikasi khusus untuk memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan Perseroan kepada konsumen dan masyarakat luas, situs-situs ini antara lain:

- a. www.quarrylifeaward.co.id
- b. www.indocementawards.com

- Jejaring Sosial Perusahaan

Indocement menaruh perhatian pada perkembangan media social sebagai fasilitas untuk komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Indocement membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn dan Youtube.

Indocement memiliki akun media sosial pada Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), dan LinkedIn (PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.). Akun sosial media di Facebook, Twitter dan Instagram berfokus pada publikasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, sedangkan LinkedIn berfokus pada sumber daya manusia di Perseroan.

- Product Website

In addition to the company's official website, Indocement also has product sites, as communication channels to facilitate interaction with consumers and other parties, namely:

- a. www.sementigaroda.com

This site provides information on Semen Tiga Roda which includes:

1. Semen Tiga Roda promotional activities, information on the history of the Semen Tiga Roda, the location of factories, terminals and authorized cement distributors;
2. Information on the types of Semen Tiga Roda products and information on Mitra Tiga Roda;
3. Tips and tricks regarding housing, home renovation and lifestyle;
4. Documentation related to Semen Tiga Roda activities.

- b. www.semenrajawali.com

This site provides information about Semen Rajawali, among others, profiles and types of Semen Rajawali, how to get Semen Rajawali products, and photo documentation about Semen Rajawali activities.

- Other Websites

Indocement also has dedicated communication channels providing information on the Company's activities to consumers and the public, these websites include:

- a. www.quarrylifeaward.co.id
- b. www.indocementawards.com

- Corporate Social Networking

Indocement is aware of the development of social media as a facility for interaction with all stakeholders. Indocement has opened online communication channels through Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn and Youtube.

Indocement has social media accounts on: Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), and LinkedIn (PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.). The social media accounts on Facebook, Twitter and Instagram focus on publishing the Company's social responsibility, while LinkedIn focuses on human resources in the Company.

Semen Tiga Roda memiliki akun media sosial pada Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda) dan Youtube (Semen Tiga Roda). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Tiga Roda.

Semen Tiga Roda has social media accounts on Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda) and Youtube (Semen Tiga Roda). This social media focuses on marketing publication of Semen Tiga Roda products.

Semen Rajawali memiliki akun media sosial pada Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) dan Youtube (Semen Rajawali). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Rajawali.

Semen Rajawali has social media accounts on Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) and Youtube (Semen Rajawali). This social media focuses on marketing publication of Semen Rajawali products.

- Saluran Komunikasi dengan Pelanggan Khusus untuk pelanggan, Perseroan memiliki saluran komunikasi sebagai berikut:
 - a. Media cetak: Majalah Kokoh
 - b. Customer Care Hotline: (021) 255-33-555 atau 0800-10-37632
 - c. Email Customer Care: customercare@indocement.co.id
 - d. SMS Customer Care: 0812-128-3000

- Communication Channels with Customers Especially for customers, the Company has the following communication channels:
 - a. Print media: Kokoh Magazine
 - b. Customer Care Hotline: (021) 255-33-555 or 0800-10-37632
 - c. Email Customer Care: customercare@indocement.co.id
 - d. SMS Customer Care: 0812-128-3000

4. Media

Perseroan secara berkala menerbitkan siaran pers kepada media agar informasi terkait perkembangan Perseroan dapat disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan.

4. Media

The Company periodically publishes press releases to the media so that information related to the Company's development can be disseminated to all stakeholders.

Pada 2017, Perseroan menerbitkan 14 Siaran Pers, dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company published 14 Press Releases, with details as follows:

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
1	12 Januari 2017 January 12, 2017	Pengukuhan Pengurus Forum K3 Kabupaten Cirebon Inauguration of K3 Cirebon Regency
2	17 Februari 2017 February 17, 2017	Penanaman Pohon Desa Giri Mekar, Cilengkrang Tree Planting at Giri Mekar Village, Cilengkrang
3	17 Maret 2017 March 17, 2017	Kinerja Keuangan Tahun 2016 Financial Performance 2016
4	25 Maret 2017 March 25, 2017	Sinergisitas Indocement, Kostrad dan Iluni UI Synergy of Indocement, Kostrad and Iluni UI
5	22 Mei 2017 May 22, 2017	Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 Summary of Resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016
6	9 Juni 2017 June 9, 2017	Safari Ramadhan 1438H - Media Regional Cirebon Safari Ramadhan 1438H - Cirebon Regional Media
7	9 Juni 2017 June 9, 2017	Peluncuran Semen Rajawali Area Cirebon dan Sekitarnya Launching of Cement Rajawali at Cirebon and its Surrounding Areas

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Company Information and Data Access

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
8	16 Juni 2017 June 16, 2017	Safari Ramadhan 1438H - Media Regional Bogor Safari Ramadhan 1438H - Bogor Regional Media
9	19 Juni 2017 June 19, 2017	Safari Ramadhan 1438H - Media Ekonomi, Bisnis dan Pasar Modal Safari Ramadhan 1438H - Economics, Business and Capital Market Media
10	20 Juni 2017 June 20, 2017	Safari Ramadhan 1438H - Media Regional Lombok Safari Ramadhan 1438H - Lombok Regional Media
11	7 Agustus 2017 August 7, 2017	Kinerja Keuangan Triwulan II Tahun 2017 Financial Performance for Q2/2017
12	1 September 2017 September 1, 2017	Indocement Berkurban Idul Adha 1438H Indocement Holy Sacrifice for Eid al-Adha 1438H
13	13 September 2017 September 13, 2017	Peluncuran Tiga Roda Superslag Cement Launching of Tiga Roda Superslag Cement
14	2 Desember 2017 December 2, 2017	Media Gathering Regional Cirebon Regional Cirebon Media Gathering

5. Karyawan

Komunikasi internal di Indocement dikelola oleh beberapa unit kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

- Media Elektronik
Indocement menyediakan media elektronik khusus bagi para karyawan yang memuat berbagai informasi terkini yang terkait aktivitas bisnis Perseroan, aktivitas-aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum seputar tips-tips kehidupan sehari-hari, keselamatan kerja, dan kampanye hidup sehat serta peduli lingkungan.
- Pertemuan
Perseroan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan sharing dari para manajemen senior Indocement dan pembicara eksternal kepada para karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan maupun pengembangan kepribadian.

6. Regulator

Indocement juga memberikan informasi terkait berbagai aspek yang wajib dilaporkan kepada Regulator dalam hal ini adalah OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Selama 2017, Indocement telah menyampaikan 45 (empat puluh lima) korespondensi kepada OJK, antara lain sebagai berikut:

5. Employees

Internal communications in Indocement are managed by several working units of the Company working together to form a special editorial team to organize activities in print and electronic media. The internal communication activities include:

- Electronic Media
Indocement provides specialized electronic media for employees regarding the latest information related to the Company's business activities, employee's activities, employee's information sharing tools among the employees, general information on daily life tips, safety, and healthy living campaigns and care for the environment.
- Meetings
The Company organizes meetings for dialogue and sharing for Indocement's senior management and external speakers to employees on current topics, both related to the Company's business activities and personality development.

6. Regulator

Indocement also provides information on various aspects that must be reported to the Regulator, in this case OJK and Indonesia Stock Exchange.

During 2017, Indocement has sent 45 (forty five) correspondences to OJK, as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topic
1.	10 Januari 2017 January 10, 2017	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Desember 2016 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period December 2016</i>
2.	10 Januari 2017 January 10, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham Periode Desember 2016 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period December 2016</i>
3.	16 Januari 2017 January 16, 2017	Keterbukaan Informasi Perubahan Direksi Entitas anak PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Disclosure Information Amendment to Board of Directors of Subsidiary of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
4.	18 Januari 2017 January 18, 2017	Keterbukaan Informasi Pembentukan Entitas anak (tidak langsung) – PT Tiro Abadi Perkasa <i>Disclosure Information of the Establishment of a Subsidiary (indirectly) - PT Tiro Abadi Perkasa</i>
5.	9 Februari 2017 February 9, 2017	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period January 2017</i>
6.	9 Februari 2017 February 9, 2017	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period January 2017</i>
7.	9 Maret 2017 March 9, 2017	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period February 2017</i>
8.	9 Maret 2017 March 9, 2017	Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period February 2017</i>
9.	16 Maret 2017 March 16, 2017	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 <i>Consolidated Annual Financial Statements (audited) for the fiscal year ending on 31 December 2016 and 2015</i>
10.	17 Maret 2017 March 17, 2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 <i>Submission of Advertisement Evidence for Consolidated Annual Financial Statement (audited) Information for the financial year ended on 31 December 2016 and 2015</i>
11.	6 April 2017 April 6, 2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Notice of Planning the Annual General Meeting of Shareholders</i>
12.	7 April 2017 April 7, 2017	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period March 2017</i>
13.	11 April 2017 April 11, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period March 2017</i>
14.	12 April 2017 April 12, 2017	Keterbukaan Informasi Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Disclosure Information of the Resignation of members of the Board of Commissioners of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
15.	13 April 2017 April 13, 2017	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Evidence of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
16.	18 April 2017 April 18, 2017	Keterbukaan Informasi Pembentukan Entitas Anak (tidak langsung) – PT Tigaroda Sejahtera Rumah <i>Disclosure Information of the Establishment of a Subsidiary (indirectly) - PT Tigaroda Sejahtera Rumah</i>
17.	28 April 2017 April 28, 2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Notification for the Annual General Meeting of Shareholders</i>
18.	28 April 2017 April 28, 2017	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Submission of Advertisement Evidence for Notification of Annual General Meeting of Shareholders</i>
19.	28 April 2017 April 28, 2017	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Submission of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. 2016 Annual Report</i>
20.	28 April 2017 April 28, 2017	Penyampaian Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Submission of Agenda for Annual General Meeting of Shareholders</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Information and Data Access

No.	Tanggal Date	Topik Topic
21.	5 Mei 2017 May 5, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period April 2017</i>
22.	9 Mei 2017 May 9, 2017	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period April 2017</i>
23.	23 Mei 2017 May 23, 2017	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham <i>Results of General Meeting of Shareholders</i>
24.	23 Mei 2017 May 23, 2017	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Advertisement Evidence of GMS Results</i>
25.	24 Mei 2017 May 24, 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penunjukan Kantor Akuntan Publik <i>Disclosure Information of the Appointment of Public Accountant Firm</i>
26.	6 Juni 2017 June 6, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period May 2017</i>
27.	9 Juni 2017 June 9, 2017	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode Mei 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period May 2017</i>
28.	19 Juni 2017 June 19, 2017	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan <i>Results of Annual General Meeting of Shareholders</i>
29.	7 Juli 2017 July 7, 2017	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode Juni 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period June 2017</i>
30.	7 Juli 2017 July 7, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period June 2017</i>
31.	31 Juli 2017 July 31, 2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Interim Financial Reports</i>
32.	31 Juli 2017 July 31, 2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan <i>Submission of Advertisement Evidence Half-Yearly Financial Report</i>
33.	9 Agustus 2017 August 9, 2017	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode Juli 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period July 2017</i>
34.	10 Agustus 2017 August 9, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period July 2017</i>
35.	7 September 2017 September 7, 2017	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode Agustus 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period August 2017</i>
36.	7 September 2017 September 7, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period August 2017</i>
37.	15 September 2017 September 15, 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik, Produk atau Penemuan Baru yang Berarti <i>Disclosure Information of New Products or New Inventions</i>
38.	4 Oktober 2017 October 4, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period September 2017</i>
39.	9 Oktober 2017 October 4, 2017	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode September 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period September 2017</i>
40.	9 November 2017 November 9, 2017	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode Oktober 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period October 2017</i>
41.	9 November 2017 November 9, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period October 2017</i>
42.	17 November 2017 November 17, 2017	Keterbukaan Informasi tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & young Global Limited) <i>Disclosure Information of the Appointment of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)</i>

No.	Tanggal Date	Topik Topic
43.	30 November 2017 November 30, 2017	Keterbukaan Informasi Perubahan Pengurus Entitas Anak PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Disclosure Information of the Amendment to Subsidiaries of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
44.	8 Desember 2017 December 8, 2017	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode November 2017 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report for the Period November 2017</i>
45.	8 Desember 2017 December 8, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period November 2017</i>

Selama tahun 2017, Indocement telah menyampaikan 40 korespondensi kepada BEI, antara lain sebagai berikut:

During 2017, Indocement has submitted 40 correspondences to BEI, as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topic
1.	10 Januari 2017 January 10, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham periode Desember 2016 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period December 2016</i>
2.	16 Januari 2017 January 16, 2017	Keterbukaan Informasi Perubahan Direksi Entitas anak <i>Disclosure Information of the Amendment of the Subsidiary's Board of Directors</i>
3.	18 Januari 2017 January 18, 2017	Keterbukaan Informasi Pembentukan Entitas anak (tidak langsung) – PT Tiro Abadi Perkasa <i>Disclosure Information of Establishment of a Subsidiary (indirectly) - PT Tiro Abadi Perkasa</i>
4.	9 Februari 2017 February 9, 2017	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek periode Januari 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period January 2017</i>
5.	3 Maret 2017 March 3, 2017	Pemberitahuan Paparan Publik <i>Public Expose Notice</i>
6.	8 Maret 2017 March 8, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Februari 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period February 2017</i>
7.	14 Maret 2017 March 14, 2017	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose Material</i>
8.	16 Maret 2017 March 16, 2017	Penyampaian Revisi Materi Public Expose Tahunan <i>Submission of Revisions of Annual Public Expose Material</i>
9.	17 Maret 2017 March 17, 2017	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 <i>Submission of Advertisement Evidence for Consolidated Annual Financial Statement (audited) Information for the financial year ended on 31 December 2016 and 2015</i>
10.	22 Maret 2017 March 22, 2017	Laporan Hasil Public Expose Tahunan <i>Result Report of Annual Public Expose</i>
11.	11 April 2017 April 11, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Maret 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report for the Period March 2017</i>
12.	12 April 2017 April 12, 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan dalam Pengendalian atau Perubahan Penting dalam Manajemen <i>Disclosure Information of the Amendment in Control or Important Changes in Management</i>
13.	13 April 2017 April 13, 2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Notice of Annual General Meeting of Shareholders Plan</i>
14.	13 April 2017 April 13, 2017	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Advertisement Evidence of GMS Notice</i>
15.	18 April 2017 April 18, 2017	Keterbukaan Informasi tentang Pembentukan Entitas anak atau Perusahaan Asosiasi Baru <i>Disclosure Information of Establishment of a Subsidiary or a New Associate Company</i>
16.	28 April 2017 April 28, 2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Notice for Annual General Meeting of Shareholders</i>
17.	28 April 2017 April 28, 2017	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Submission of Advertisement Evidence of Notice for Annual GMS</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Information and Data Access

No.	Tanggal Date	Topik Topic
18.	28 April 2017 April 28, 2017	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 Submission of 2016 Annual Report
19.	5 Mei 2017 May 5, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode April 2017 Shareholder Registration Monthly Report for the Period April 2017
20.	23 Mei 2017 May 23, 2017	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Result of Annual General Meeting of Shareholders
21.	23 Mei 2017 May 23, 2017	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement Evidence of AGMS Results
22.	23 Mei 2017 May 23, 2017	Jadwal Dividen Tunai Schedule for Cash Dividend Payment
23.	24 Mei 2017 May 24, 2017	Keterbukaan Informasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik Information Disclosure, Appointment of Public Accounting Firm
24.	6 Juni 2017 June 6, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Mei 2017 Shareholder Registration Monthly Report for the Period May 2017
25.	19 Juni 2017 June 19, 2017	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Result of Annual General Meeting of Shareholders
26.	21 Juni 2017 June 21, 2017	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (Koreksi) Result of Annual General Meeting of Shareholders (Corrections)
27.	22 Juni 2017 June 22, 2017	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation of Mass Media Coverage
28.	7 Juli 2017 July 7, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Juni 2017 Shareholder Registration Monthly Report for the Period June 2017
29.	24 Juli 2017 July 24, 2017	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Plan for Public Expose Execution
30.	31 Juli 2017 July 31, 2017	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasi (unaudited) untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 Submission of Advertisement Evidence of Consolidated Annual Financial Report (unaudited) for the financial year ended on 30 June 2017 and 2016
31.	2 Agustus 2017 August 2, 2017	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Material
32.	9 Agustus 2017 August 9, 2017	Laporan Hasil Public Expose Public Expose Result Report
33.	10 Agustus 2017 August 10, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Juli 2017 Shareholder Registration Monthly Report for the Period July 2017
34.	7 September 2017 September 7, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Agustus 2017 Shareholder Registration Monthly Report for the Period August 2017
35.	15 September 2017 September 15, 2017	Keterbukaan Informasi Produk Baru – Slag Cement Disclosure Information of New Product - Slag Cement
36.	4 Oktober 2017 October 4, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode September 2017 Shareholder Registration Monthly Report for the Period September 2017
37.	9 November 2017 November 4, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Oktober 2017 Shareholder Registration Monthly Report for the Period October 2017
38.	30 November 2017 November 30, 2017	Keterbukaan Informasi Perubahan Pengurus Entitas Anak PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Submission of Advertisement Evidence of Changes in Subsidiary Management of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
39.	8 Desember 2017 December 8, 2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode November 2017 Shareholder Registration Monthly Report for the Period November 2017
40.	12 Desember 2017 December 12, 2017	Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa Explanation of Mass Media Coverage

KODE ETIK

Code of Conduct

Isi Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Indocement merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan, berdasarkan prinsip tanpa diskriminasi seperti gender, ras, agama yang harus dimiliki setiap karyawan dan tercermin dalam sikap serta profesionalisme kerja yang mampu menghasilkan nilai tambah kepada Perseroan dan pemangku kepentingan.

Kode etik karyawan disusun dalam Kebijakan Etika Karyawan yang telah disahkan oleh manajemen Perseroan.

Kerangka etika kerja Indocement dibagi atas tiga pedoman, yaitu:

1. **Karyawan dan Tempat Kerja**
Pedoman ini mengenai nilai asupan sebagai nilai-nilai pokok untuk setiap karyawan, seperti hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, penampilan pribadi, pemakaian aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluhan, pelecehan seksual, berbicara di depan publik dan permintaan informasi, keselamatan dan keamanan, kerapihan dan tempat kerja bebas narkoba dan minuman keras.
2. **Terhadap Pihak Luar**
Pedoman ini menjabarkan cara berinteraksi dengan pelanggan, mitra usaha, masyarakat dan pesaing. Citra Perseroan tergantung dari bagaimana karyawan dapat mengembangkan persepsi positif dengan memperlihatkan sikap yang baik dan profesional.
3. **Benturan Kepentingan**
Pedoman ini mengatur cara menjalankan tugas dan berinteraksi dengan sesama karyawan, pelanggan, masyarakat, mitra usaha maupun pesaing. Hal ini penting, karena sangat mungkin terjadi situasi di mana karyawan menghadapi keadaan yang dapat mengarah pada benturan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik Indocement berlaku untuk semua pihak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Pada dasarnya, kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG. Seluruh karyawan di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

Code of Conduct Principal Contents

Indocement's Code of Conduct is a set of values, moral conducts and habits on the basis of no discrimination principles such as gender, race, religion that are expected from all employees and reflected in carrying out their duties professionally as well as giving added value to the Company and stakeholders.

The code of conduct for employees is laid down in an Employee Ethics Policy approved by the Company's management.

The framework of Indocement work ethics is divided into three main guidelines, namely:

1. **Employees and the Work Place**
Guidelines on input value as the core value for every employee, such as relationships with colleagues and superiors, personal appearance, personal use of Company's assets, grievances, sexual harassment, public speaking and information inquiries, safety and security, neatness as well as drug and alcohol free work place.
2. **Toward External Parties**
Guidelines on how to interact with customers, business partners, society and competitors. The Company's corporate image depends on how employees can develop a positive perception by showing a good attitude and professional excellence.
3. **Conflict of Interest**
Guidelines to be used when carrying out duties and interacting among colleagues, customers, society, business partners and competitors. It is considered important as employees may encounter circumstances that could lead to a conflict of interest between personal interest and the Company's.

Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

Indocement's code of conduct applies to all parties including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. In essence, the code of conduct serves as a guideline in carrying out the Company's daily activities while also embodying implementation of GCG Principles. All employees, at all levels of the Company, are committed and responsible to carrying out the code of conduct consistently. The Board of Directors and the entire management of the Company have also emphasized the importance of the code of conduct for the Company's continuity.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi dan pelaksanaan kode etik Perseroan telah dipenuhi melalui manajemen kepatuhan, program pelatihan, dan dokumen kebijakan etika karyawan.

Dokumen ini, dalam bentuk buku kecil, dirancang untuk membantu karyawan memahami dan menjunjung tinggi etika dalam berkarya dan melaksanakan tugas sehari-hari di Indocement.

Pada 2017, Perseroan memberikan angket kepada karyawan perihal penerapan kode etik dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Kegiatan ini dilakukan oleh Internal Audit Division.

Penegakan Kode Etik

Indocement melakukan penegakan terhadap kode etik Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik Perseroan tersebut.

Karyawan dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas kode etik Perseroan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Budaya Perusahaan

"Indocement Excellence" digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai acuan untuk menilai kinerja Perseroan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengharapkan agar para karyawan dapat mengintegrasikan, baik dalam sinergi maupun keselarasan, nilai-nilai asupan (*input value*) yang ada pada semua karyawan dan manajemen melalui penerapan Nilai-nilai Indocement dan *New Leadership Styles*.

Nilai-nilai Indocement menjadi nilai-nilai asupan yang diharapkan ada pada karakter dan kebiasaan hidup setiap karyawan Indocement. Nilai-nilai tersebut adalah ASIST, yang terdiri dari:

1. **Accountability**
Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.

Socialization and Dissemination of the Code of Conduct

Socialization and execution of the Company's code of conduct has been achieved through compliance management, training programs, and the employee ethics policy document.

This document, in the form of a booklet, is designed to help employees understand and respect the ethics in performing daily work and conducting business in Indocement.

In 2017, the Company provided a questionnaire to employees regarding the code of conduct and the GCG in the Company. This activity was conducted by the Internal Audit Division.

Enforcement of the Code of Conduct

Indocement's enforcement of the code of conduct is carried out through regular monitoring and through the provision of a facility for complaints against violations of the Company's code of conduct.

Employees may report suspected violations of the Company's code of conduct through the Whistleblowing System mechanism.

Corporate Culture

"Indocement Excellence" is used as a benchmark to be considered by stakeholders when assessing the Company's performance.

To achieve this, the Company expects employees to integrate, both in synergy and harmony, existing input values to all employee and management through the implementation of the Indocement's Values and *New Leadership Styles*.

Indocement's Values grow into embedded values expected from every Indocement employee in their character and habit. Indocement's values, known as ASIST, consist of the following:

1. **Accountability**
The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.

2. **Strive for Excellence**
Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.
3. **Integrity**
Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.
4. **Service-Mindedness**
Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
5. **Teamwork**
Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

Sedangkan *New Leadership Styles* menjadi nilai-nilai proses yang perlu diperhatikan karyawan Indocement dalam bekerja dan berkontribusi bagi Perseroan. *New Leadership Styles* adalah sebagai berikut:

WE CENTRIC

Bekerjasama untuk meraih tujuan perusahaan dengan mendahulukan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

CARE

Kepedulian terhadap rekan kerja (core value), perusahaan (corporate image & cost), Komunitas (community & customer) & Lingkungan (carbon)

PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Fokus pada proses dan hasil kerja yang berkesinambungan sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan.

OPEN COMMUNICATION

Terjalin komunikasi dua arah secara terbuka untuk menyampaikan informasi dan pendapat yang jelas.

DECISIVENESS

Berani berkomitmen untuk melakukan perubahan secara tegas dan gigih, pada saat yang tepat.

2. **Strive for Excellence**
The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.
3. **Integrity**
The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.
4. **Service-Mindedness**
The will to serve and meet customer needs.
5. **Teamwork**
The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.

However, *New Leadership Styles* promote the process related values expected from every Indocement's employee in their work and contribution to the Company. *New Leadership Styles*, are as follows:

WE CENTRIC

Cooperate to achieve company goals by prioritizing common interests compared to personal interests.

CARE

Concern for colleagues (core values), company (corporate image & cost), community (community & customer), and environment (carbon).

PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Focus on an ongoing process and continuity work result according to the company's Vision and Mission.

OPEN COMMUNICATION

Create two-way open communication focused to convey clear information and opinions.

DECISIVENESS

Dare to commit to change firmly and persistently, at the right time.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Sistem ini dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan, baik eksternal maupun internal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung, tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan, serta menciptakan iklim transparansi terhadap semua sumber daya yang ada.

Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti sambil memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*), dengan pengaduan yang sah, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum.

Sejak 2008, HeidelbergCement telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di seluruh perusahaan di dalam kelompok usahanya termasuk Indocement. Sistem ini memberikan setiap karyawan kesempatan dan sarana untuk melaporkan insiden yang berkaitan dengan pelanggaran kepatuhan. Program ini merupakan inisiatif dari Hanson dan HeidelbergCement sebagai bagian dari "build2gether-program". Tujuan bersama adalah untuk membangun lingkungan kerja yang lebih baik dan lebih aman yang disebut "My Safe Workplace" (MSW).

"My Safe Workplace" adalah sistem pelaporan kepatuhan yang sifatnya mandiri dan rahasia serta terbuka 24 jam bagi seluruh karyawan Indocement. Sistem ini memudahkan mereka melaporkan kejadian di dalam lingkungan kerja serta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan. "My Safe Workplace" dapat diakses melalui website www.MySafeWorkplace.com dan intranet Perseroan. Laporan akan segera diproses dan karyawan dapat menanyakan mengenai tindak lanjut laporannya.

Ruang lingkup pelaporan, antara lain, termasuk namun tidak terbatas, yaitu:

1. Pelanggaran standar akuntansi;
2. Pelanggaran hukum anti-monopoli;
3. Praktik suap;
4. Diskriminatif dan pelecehan;
5. Permasalahan lingkungan;
6. Penipuan;

The whistleblowing system aims to create an environment that encourages disclosure of incidents that may result in financial and non-financial losses, including impairment of the Company's corporate image.

The system is designed to ensure any violations found externally or internally can be followed up immediately without disrupting ongoing business stability, affecting the image and reputation of the Company, as well as creating a climate of transparency toward all existing resources.

All problems and violations are followed up while ensuring the complainants (*whistleblowers*) with valid complaints are protected, along with the Company's commitment to uphold ethics, moral and law.

Since 2008, HeidelbergCement has implemented a breach reporting system (*whistleblowing system*) across its groups including Indocement. The system provides every employee with the opportunity and means to report incidents related to compliance breaches. This program was the initiative of Hanson and HeidelbergCement as a part of the "build2gether-program". The shared objective was to build a better and safer working environment which namely as "My Safe Workplace" (MSW).

"My Safe Workplace" is a compliance related reporting system, which promotes independence, confidentiality and 24 hour accessibility for all Indocement's employees. The system allows ease of reporting incidents within the working environment and facilitates the raising of questions on compliance. "My Safe Workplace" is accessible through the website www.MySafeWorkplace.com and the Company's intranet. Reports will be immediately processed and the employees can inquire progress of the report.

The scope of reporting, among others, including but not limited to, as follows:

1. Breach of accounting standards;
2. Violation of anti-monopoly law;
3. Bribery;
4. Discriminatory and harassment;
5. Environmental issues;
6. Fraud;

7. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
8. Pencurian.

Mekanisme Pelaporan

Sejak 2013, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang lebih profesional melalui penanganan dan perlindungan yang lebih pasti bagi pelapor. Perseroan berhak untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan kecuali apabila diharuskan oleh undang-undang. Perseroan tidak harus memberikan tanggapan atau tindakan sehubungan dengan informasi yang diberikan atau dilaporkan. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Investigator bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan dan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam system pelaporan. Mekanisme penelaahannya adalah sebagai berikut:

1. Membaca laporan kejadian yang masuk ke dalam situs MSW;
2. Berkomunikasi dengan karyawan/pihak pelapor;
3. Memahami seluruh fakta dan keadaan;
4. Dokumentasikan seluruh langkah investigasi;
5. Menyimpan semua dokumen yang terkait dengan investigasi.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Sebaliknya, mereka yang melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan penalti yang berat. Penyelidikan lebih lanjut atas keluhan harus mematuhi prinsip kerahasiaan.

Jumlah Laporan dan Tindaklanjuti Laporan

Selama 2017, terdapat beberapa laporan yang telah masuk melalui sistem MSW. Selanjutnya laporan-laporan tersebut ditindaklanjuti oleh Perseroan antara lain dengan adanya penugasan kepada Internal Audit Division untuk melakukan investigasi atas laporan yang masuk tersebut.

7. Occupational Health and Safety;
8. Theft.

Reporting Mechanism

Since 2013, the Company has developed a more enhanced professional whistleblowing system with better handling and more secure protection for the whistleblower. The Company reserves the right to follow up, or not follow up, on information provided except when required by the law. The Company does not have to disclose responses or actions with respect to any information that may be given or reported. The reporter of false information can be prosecuted in accordance with the prevailing law.

The investigator is responsible for reviewing any incident reports entering into the reporting system. The review mechanism is as follows:

1. Read the incident report on the MSW website;
2. Communicate with the employees/reporting parties;
3. Understand all of the facts and circumstances;
4. Document all investigative steps;
5. Retain all documentation associated with the investigations.

Protection for Whistleblower

The Company ensures protection for the whistleblower by concealing their identity. The Company also guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any parties.

Protection is also provided to employees who conduct investigations and those who provide information associated with the investigation of violations. Conversely, those who violate the principles of confidentiality will be subject to serious penalties. Ongoing investigations for every complaint/disclosure must adhere to the principles of confidentiality.

Total and Follow-Up Report

During 2017, there were several reports that have been submitted to MSW system. Furthermore, the reports were followed-up by the Company with the assignment to Internal Audit Division to conduct investigation on such submitted reports.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Anti Corruption and Gratification Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang disusun oleh Departemen Kepatuhan HeidelbergCement Group yang telah diterbitkan sejak 29 September 2016. Garis besar kebijakan Anti Korupsi Indocement adalah sebagai berikut:

1. Prinsip-Prinsip Hukum
2. Pemberian dari Pemasok, Penyedia Layanan atau Mitra Bisnis Lainnya
3. Pemberian kepada Karyawan, Pelanggan atau Mitra Bisnis Lainnya
4. Pemberian kepada Pejabat Pemerintah
5. Kegiatan Kemasyarakatan yang Dilakukan oleh Perusahaan
6. Menunjuk Agen dan Penasehat
7. Merger dan Akuisisi
8. Pelatihan
9. Rotasi Personil, Integritas Dua Orang, Dokumentasi
10. Kepatuhan, Hotline MySafeWorkplace, Pertanyaan
11. Kontak dan Informasi Lebih Lanjut

The Company already has an Anti-Corruption policy compiled by the HeidelbergCement Group Compliance Department, which was issued on September 29, 2016. Indocement's Anti-Corruption policy outline is as follows:

1. Legal Principles
2. Receiving from Suppliers, Service Providers or Other Business Partners
3. Giving to Employees, Customers or Other Business Partners
4. Giving to Government Officials
5. Community Activities Conducted by the Company
6. Appointment of Agents and Advisors
7. Mergers and Acquisitions
8. Training
9. Personnel Rotation, Two Person Integrity, Documentation
10. Compliance, MySafeWorkplace Hotline, Questions
11. Contact and Further Information

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Procurement of Goods and Services

Sejak 2013, Indocement juga telah menerapkan dan menegakkan Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group yang harus dipatuhi oleh pemasok dalam melakukan hubungan bisnisnya dengan Perseroan.

Adapun Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group memuat antara lain:

Kode Etik Pemasok HeidelbergCement

Secara umum, kegiatan usaha kami tunduk kepada hukum dan peraturan nasional masing-masing yang berhubungan dengan perlindungan lingkungan, keamanan produk dan hal-hal mengenai kesejahteraan sosial. Selain itu, merupakan kebijakan HeidelbergCement untuk secara formal meminta kepada seluruh pemasok kami untuk memerhatikan Kode Etik Pemasok kami dan melakukan praktek-praktek yang konsisten dengan hal tersebut.

Disusun berdasarkan "Kode Etik Perilaku Bisnis" HeidelbergCement, Kode Etik Pemasok berusaha untuk memenuhi standar akuntabilitas sosial internasional SA 8000 dan standard lingkungan ISO 14001 serta ketentuan-ketentuan dalam Organisasi Buruh Internasional (International Labor Organization/ILO) di dalam rantai suplai hulu kami.

Kode Etik Pemasok yang berlaku secara global ini, merupakan dasar dari seluruh hubungan kontraktual. Nilai-nilai HeidelbergCement menekankan kerjasama yang erat dan produktif dengan para pemasok. Jika seluruh upaya untuk memperbaiki kekurangan materi terhadap Kode Etik Pemasok gagal, baik dikarenakan keengganan pemasok atau rencana atau tindakan tidak dapat dilaksanakan dalam suatu jangka waktu yang disepakati, maka akan dilakukan pengakhiran hubungan secara kontraktual.

Kode Etik Pemasok

Kode Etik Pemasok HeidelbergCement mengharapkan hal-hal sebagai berikut dari Pemasok:

1. Kondisi Kerja/Perburuhan
 - a. Pemasok dilarang menggunakan tenaga kerja anak pada setiap tahap manufaktur. Pemasok diminta untuk mematuhi rekomendasi konvensi ILO mengenai usia minimum yang dapat dipekerjakan.
 - b. Kompensasi dan tunjangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip fundamental yang berkaitan dengan upah minimum, waktu lembur dan tunjangan-tunjangan yang diwajibkan secara hukum.

Since 2013, Indocement has implemented and enforced the HeidelbergCement Group Supplier Code of Conducts to be complied by suppliers when conducting their business relationship with the Company.

The HeidelbergCement Group Supplier Code of Conduct includes:

HeidelbergCement's Supplier Code of Conduct

In general, our business activities are subject to the respective national laws and regulations dealing with environmental protection, product safety and social welfare matters. Over and above, it is HeidelbergCement's policy to formally request that all our suppliers respect the principles of our Supplier Code of Conduct and adopt practices that are consistent with it.

Building from our HeidelbergCement "Code of Business Conduct", our Supplier Code of Conduct seeks compliance with international social accountability standard SA 8000 and environmental standard ISO 14001 and the principles of the International Labor Organization (ILO) in our upstream supply chain.

This globally applicable Supplier Code of Conduct acts a basis for all contractual relationships. HeidelbergCement values emphasizes close and productive cooperation with its suppliers. That said, if all efforts to remedy material shortcomings against the Supplier Code of Conduct fail, either through unwillingness of the supplier, or that a plan of action cannot be implemented within the agreed timeframe, a termination of the contractual relationship would ultimately result.

The Supplier Code of Conduct

HeidelbergCement's Supplier Code of Conduct expects that the HC Supplier Base follow:

1. Working/Labor Conditions
 - a. Suppliers must not use child labor at any stage of manufacturing. Suppliers are requested to follow the ILO convention recommendations on minimum age for admission to employment.
 - b. Compensation and benefits must comply with fundamental principles relating to minimum wages, overtime hours and legally mandated benefits.

- c. Segala bentuk dari pemaksaan atau wajib kerja tidak boleh digunakan, dan karyawan bebas untuk meninggalkan pekerjaan setelah pemberitahuan yang wajar.
 - d. Pemasok diharapkan untuk menghormati hak-hak karyawan mengenai kebebasan berserikat dan mengakui hak-hak karyawan untuk secara bersama-sama melakukan perundingan, sesuai ketentuan hukum.
 - e. Pekerja harus mempunyai kondisi kerja yang sehat dan aman yang memenuhi atau melebihi standar yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Standar Lingkungan
 - a. Kegiatan operasi pemasok dilaksanakan dengan ramah lingkungan dan sesuai dengan seluruh peraturan yang terkait di negara yang bersangkutan.
 - b. Seluruh produk dan jasa yang akan diserahkan memenuhi kriteria lingkungan, kualitas dan keselamatan yang disebutkan dalam bagian kontrak terkait dan aman untuk digunakan.
 3. Etika Kegiatan Usaha
 - a. Kegiatan usaha dilakukan dengan integritas. Tidak ada pembayaran, pelayanan, hadiah, hiburan atau keuntungan lainnya yang ditawarkan atau diberikan kepada setiap karyawan HeidelbergCement atau pihak ketiga yang bertujuan untuk mempengaruhi cara yang akan diambil oleh karyawan HeidelbergCement atau pihak ketiga sehubungan dengan tugas mereka. Demikian pula, HeidelbergCement tidak akan menawarkan atau memberikan pembayaran, pelayanan, hadiah, hiburan atau keuntungan lainnya kepada pemasok sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.
 - b. Menghormati hak-hak asasi manusia, kekerasan dan diskriminasi terhadap karyawan dalam segala bentuk tidak diperbolehkan. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, asal kebudayaan, warna kulit, agama, orientasi seksual, cacat atau usia.
 4. Catatan Penutup
 - a. Diharapkan bahwa pemasok langsung HeidelbergCement bertanggungjawab terhadap pemenuhan ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Pemasok ini dari pemasoknya langsung dan melaksanakan secara menyeluruh verifikasi terhadap ketentuan-ketentuan ini untuk dipatuhi dalam rantai suplai mereka.
- c. Any form of forced or compulsory labor must not be used, and employees shall be free to leave their employment after reasonable notice.
 - d. Suppliers are expected to adhere to the rights of employees to freedom of association and recognition of employees' rights to collective bargaining, where allowable by law.
 - e. Workers should have safe and healthy working conditions that meet or exceed applicable standards for occupational health and safety.
2. Environmental Standards
 - a. Supplier operations will be carried out with care for the environment and will include compliance with all relevant legislation in the country concerned.
 - b. All products and services will be delivered to meet the environmental, quality and safety criteria specified in relevant contract elements, and will be safe for their intended use.
 3. Business Ethics
 - a. Business will be conducted with integrity. There will be no payments, services, gifts, entertainment or other advantages offered or given to any HeidelbergCement employee or third party, which are intended to influence the way in which the HeidelbergCement employee or third party goes about their duties. Similarly HeidelbergCement will not offer or give such payments, services, gifts, entertainment or other advantages to any supplier, which are intended to influence the way in which the supplier goes about their duties.
 - b. There will be respect for human rights, harassment and discrimination against employees in any form is not acceptable. This includes but is not limited to gender, ethnic origin, skin color, religion, sexual orientation, disability or age.
 4. Concluding Comments
 - a. It is expected that HeidelbergCement's direct suppliers will take responsibility to require adherence to the principals of this Supplier Code of Conduct from their direct suppliers and exercise diligence in verifying that these principles are being adhered to in their supply chains.

- b. Pelaksanaan dari standar-standar ini merupakan pembelajaran jangka panjang dan proses pengembangan. Kami akan bekerjasama dalam rangka pemenuhannya dengan pemasok kami dan secara terus menerus menelaah dan melakukan penyempurnaan, jika diperlukan.
 - c. Pemasok dapat menyampaikan keluhan mengenai tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal HC, melalui hotline compliance kami di "MySafeWorkplace" (www.mysafeworkplace.com).
- b. Safeguarding of these standards is a long-term learning and development process. We will work together with our suppliers towards compliance and will continually review and revise these principles if needed.
 - c. Suppliers may submit any concerns regarding non-compliant behavior, either to applicable laws or to internal HC regulations, via our compliance hotline "MySafeWorkplace" (www.mysafeworkplace.com).

DONASI UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN KEGIATAN SOSIAL

Donations for Political and Social Activities

Sebagaimana tercantum dalam kebijakan tentang Anti-Korupsi, Indocement tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Sebaliknya, sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), Indocement memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup sebagai bagian penting dari tugas dan tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Indocement melaksanakan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara mandiri maupun melalui kerjasama dengan masyarakat.

As stated in the Anti-Corruption policy, Indocement is not involved in political activities and does not give donations for political purposes.

Instead, as a good corporate citizen, Indocement has increased its interest in social and environmental issues as part of its duties and responsibilities to the stakeholders and society. Indocement carries out Corporate Social Responsibility activities independently or through collaboration with the community.

HUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK DAN PEJABAT PEMERINTAHAN

Relations with Public and Government Officials

Dalam berhubungan dengan pihak pemerintah (pejabat publik dan pejabat pemerintah) dianjurkan untuk berhati-hati dan menghindari kesan bahwa pemberian pribadi kepada perwakilan pemerintah dimaksudkan untuk mempengaruhi penerima dalam melakukan tindakan atau tidak melakukan tindakan dengan cara apapun dalam melaksanakan tugas-tugas resminya.

In dealing with government parties (public and government officials) prudence is recommended to avoid giving the impression that the personal giving to government representatives can be influenced to act or not act in any way in carrying out their official duties.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed in Other Reports

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan.
2. Laporan Keberlanjutan.
3. Laporan Keuangan Publikasi enam bulanan untuk dipublikasikan di media massa.
4. Laporan Keuangan tiga bulanan untuk dipublikasikan dalam situs Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.

The Company has compiled and presented in a transparent way, financial and non-financial information to stakeholders, and other institutions as required, in a timely, complete, accurate, and up to date, among others as follows:

1. Annual Report.
2. Sustainability Report
3. Six monthly Financial Report to be published in the mass media.
4. Three monthly Financial Report to be published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.



Melalui berbagai kegiatan CSR yang dilakukan, Perseroan berupaya untuk terus memberikan manfaat yang besar dari kehadirannya kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

Through a number of CSR activities, the Company is endeavoring to continue delivering substantial benefits from its presence to the communities and the environment.



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

-
- 358 Prinsip dan Kebijakan**
Principles and Policies
-
- 360 Landasan Pelaksanaan Program CSR**
CSR Program Implementation Platform
-
- 361 Visi, Misi dan Filosofi CSR**
CSR Vision, Mission and Philosophy
-
- 362 Struktur Organisasi CSR Indocement**
Indocement CSR Organizational Structure
-
- 363 Strategi Pelaksanaan Program CSR Indocement**
Indocement CSR Program Implementation Strategy
-
- 365 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup**
Social Responsibility for Environmental Sustainability
-
- 375 Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan**
Social Responsibility related to the Employment, Occupational Health and Safety
-
- 387 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Kemasyarakatan**
The Company's Social Responsibility related to the Community
-
- 396 Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan dan Mutu**
Social Responsibility related to Customers and Quality
-

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Principles and Policies

Indocement ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, keberadaan Perseroan dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni pelanggan, mitra kerja, pemerintah, pemegang saham, karyawan dan masyarakat sekitar.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial, akan mendukung peran Perseroan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Wujud nyata dari komitmen Perseroan tersebut adalah dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Indocement memiliki komitmen yang besar dalam menjalankan program CSR. Hal ini salah satunya ditunjukkan dengan membentuk *CSR & Security Division* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan CSR Perseroan dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Keberadaan *CSR & Security Division* menunjukkan bahwa CSR telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam operasional Perseroan. Program kerja yang dijalankan Perseroan juga diselaraskan dengan kegiatan CSR yang dijalankan, demikian juga sebaliknya.

Komitmen Perseroan terhadap program CSR juga tak lepas dari komitmen HeidelbergCement Group yang sudah sejak lama dikenal sebagai kelompok usaha yang memiliki perhatian yang sangat besar terhadap pembangunan berkelanjutan.

Indocement willing to continually grow and develop with the community by creating a harmonious relationship with the surrounding environment. Thus, the Company's presence can provide the widest benefit and meet the expectations of the stakeholders, i.e. the customers, partners, government, shareholders, employees and the surrounding community.

The Company believes that a balanced approach between economic performance, environmental performance and social performance will support the Company's role in realizing sustainable development. Development activities are undertaken to meet the needs of the present generation without compromising the interests of future generations.

A concrete implementation of the Company's commitment is its Corporate Social Responsibility program (CSR), which Indocement actively runs. This has been partly demonstrated by establishing *CSR & Security Division*, which is responsible for the Company's CSR activities management and is responsible to the Director.

The existence of the *CSR & Security Division* shows that CSR has become an integral part of the Company's operations. The work programs conducted by the Company is aligned with the CSR activities carried out, and vice versa.

The Company's commitment to CSR programs is supported by the long-standing commitment by the HeidelbergCement Group as corporate businesses which have a great attention on the sustainable development.

Sebagaimana diketahui pada 2016, pelaksanaan kegiatan CSR Indocement memasuki tahap baru, dimana kegiatan yang dijalankan Perseroan juga diarahkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang telah dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui tiga pendekatan, yakni pembangunan ekonomi, keterbukaan dalam tatanan sosial, serta keberlangsungan lingkungan hidup.

Memasuki 2017, seiring dengan diluncurkannya "HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030", Perseroan kembali menyempurnakan arah kebijakan dan program CSR yang dijalankan. HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030 merupakan panduan kebijakan keberlanjutan HeidelbergCement Group, yang menjelaskan prinsip-prinsip inti dari perilaku berkelanjutan HeidelbergCement Group, antara lain:

1. Mendorong penguatan ekonomi dan inovasi;
2. Tercapainya kesehatan dan keselamatan kerja yang unggul;
3. Mengurangi dampak lingkungan;
4. Menciptakan perputaran ekonomi;
5. Menjadi mitra yang baik;
6. Memastikan kepatuhan serta terciptanya transparansi perusahaan.

Prinsip-prinsip inti tersebut di atas merupakan landasan bagi Indocement dalam menyusun dan menjalankan program kerjanya di bidang CSR yang mengacu kepada SDGs.

As acknowledged in 2016, Indocement reached a new level for CSR activities, supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), proclaimed by the United Nations (UN), through three approaches, namely economic development, openness in the social order, as well as environmental sustainability.

Entering 2017, along with the launching of "HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030", the Company refined the direction of its planned CSR policies and programs. HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030 is a sustainability policy guide for the HeidelbergCement Group, which explains the core principles of HeidelbergCement Group's sustainable behavior, as follows:

1. Encouraging economic strengthening and innovation;
2. Achieving superior health and safety;
3. Reducing its environmental footprint;
4. Creating an economic turnaround;
5. Being a good partner;
6. Ensuring compliance and the creation of corporate transparency.

These core principles as the basis for Indocement in constructing and carrying out its work programs in CSR aspect based on SDGs.

LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

CSR Program Implementation Platform

Pelaksanaan program CSR Perseroan, secara normatif merupakan kewajiban moral bagi Perseroan baik terhadap internal perusahaan ataupun di luar perusahaan. Perseroan berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat dalam rangka terjalinnya hubungan antara Perseroan dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Dari sisi landasan hukum, sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam, Indocement wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam Pasal 74 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang ditunjang oleh Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Lebih lanjut, pelaksanaan program CSR di Indocement juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi antara lain:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
5. Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 Tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pada Tingkat Provinsi.

Dalam pengorganisasian tanggung jawab sosial secara sistematis dengan mempertimbangkan harapan semua pemangku kepentingan, Indocement senantiasa mengacu pada ISO 26000 sebagai dokumen referensi dan panduan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan serta "HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030".

Normatively, the implementation of the Company's CSR program is a moral obligation for the Company, either for the internal or external. The Company seeks to participate in supporting sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial to local communities and societies to establish relationships between the Company and the broader community that are harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and culture of the community.

In terms of the legal basis, as a company running its operations in areas with natural resources, Indocement must adhere to social and environmental responsibility as stipulated in Article 74 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility. In addition, the Indocement's CSR programs refer to other applicable legislations including:

1. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Man Power;
4. Law No. 13 of 2011 on Poverty Management;
5. Ministry of Social Affairs Regulation No. 13 of 2012 on the World Business Forum Responsibility for the Providing Social Welfare at the Provincial Level.

Whilst organizing social responsibility systematically, and taking into account the expectations of all stakeholders, Indocement follow ISO 26000 as a reference document to provide guidance on company social responsibility also "HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030".

VISI, MISI DAN FILOSOFI CSR

CSR Vision, Mission and Philosophy

Visi dan misi merupakan kunci utama dalam menjalankan kegiatan Perseroan, termasuk dalam membuat perencanaan kegiatan CSR. Komitmen Perseroan tersebut tertuang dalam visi, misi dan filosofi CSR berikut:

The vision and mission are key elements in carrying out the Company's activities, including planning CSR activities. The Company's commitment is contained in the following CSR vision, mission and philosophy:

VISI CSR | *CSR VISION*

Visi CSR Perseroan sampai dengan 2030 adalah menjadi perusahaan yang dikenal menjalankan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya secara konsisten sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

The Company's CSR vision up to 2030 is to become a company known to run activities to increase community self-reliance, and consistently preserve the surrounding environment, so as to create harmonious and sustainable relationships.

MISI CSR | *CSR MISSION*

Misi CSR Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.

The Company's CSR mission is to operate the business activities by maintaining balance of dimension with the implementation of environmentally friendly concept, community welfare, and business sustainability.

FILOSOFI CSR | *CSR PHILOSOPHY*

Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (*business accountability*) terhadap masyarakat sekitar serta para pemangku kepentingan lainnya. Prinsip CSR Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, *Sustainable Development Goals* (SDGs), tiga pilar pembangunan berkelanjutan "*Triple Bottom Line*", dan menggunakan ISO 26000 sebagai referensi.

The Company views CSR activities as an integral part in achieving business sustainability, and as a community risk mitigation effort; by upholding business accountability to the surrounding communities as well as other stakeholders. The Company's CSR Principles are implemented in accordance with corporate values, and refer to the Government's provisions, Sustainable Development Goals (SDGs), the three pillars of sustainable development "*Triple Bottom Line*", and uses ISO 26000 as a reference.

STRUKTUR ORGANISASI CSR INDOCEMENT

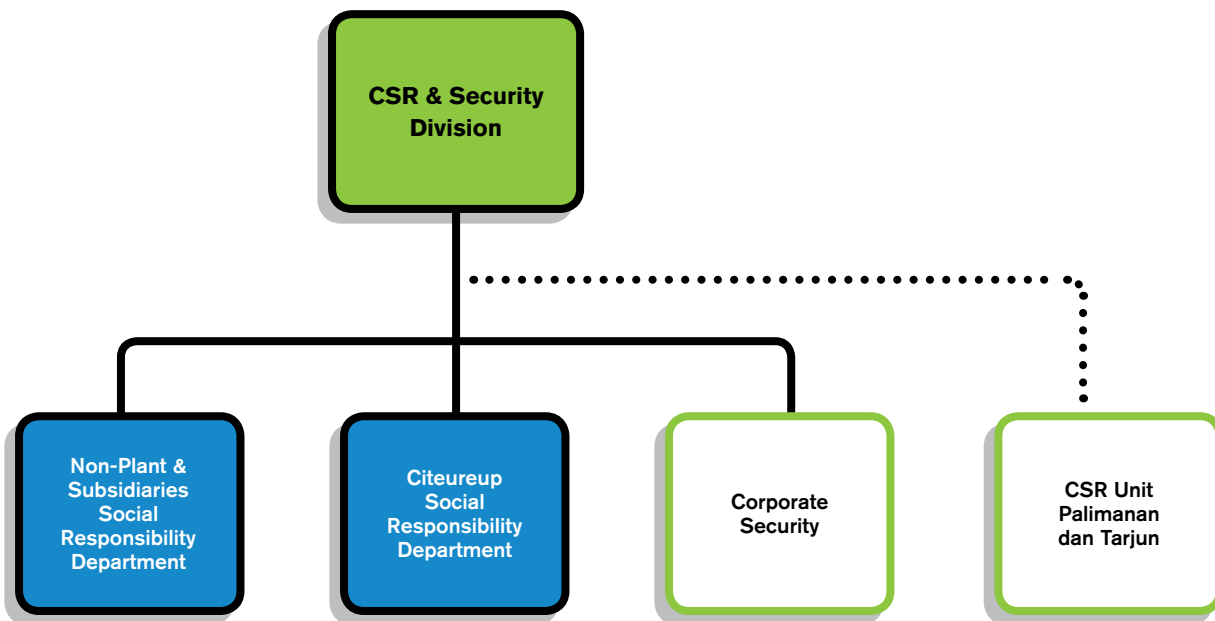
Indocement CSR Organizational Structure

Program CSR telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan Perseroan. Pengelolaan program CSR dilakukan secara profesional dan menjadi satu kesatuan dari aktivitas Perseroan. Karenanya, pengambilan keputusan bisnis dan aktivitas yang dilakukan tidak lagi dilihat dari sisi peningkatan profitabilitas semata, melainkan juga untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pelaksanaan CSR di Indocement merupakan tanggung jawab CSR & Security Division dengan struktur organisasi sebagai berikut:

CSR Program inseparable part of the Company's activities. The CSR development program is professionally implement and become an integral part of the Company's activity. Therefore, the business decisions and activities undertaken are no longer only seen in terms of increasing profitability, but also for maximizing value for shareholders, employees, customers, suppliers, communities, governments and other related parties.

CSR implementation in Indocement under the CSR and Security Division responsibility as shown in the following organizational structure:



STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation Strategy

Pada hakekatnya CSR telah menjadi nilai yang melandasi aktivitas Perseroan secara umum. CSR menjadi pijakan komprehensif dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu dalam menjalankan program CSR, Perseroan telah menetapkan lima pilar dan Program Pembangunan Berkelanjutan, yaitu: pendidikan; kesehatan; ekonomi; sosial-budaya, agama, pemuda dan olahraga (sosbudagor); dan keamanan; serta Program khusus yang disebut Program Pengembangan Berkelanjutan (SDP), yang antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

In essence, CSR has become the basic value of the Company's activities in general. CSR becomes a comprehensive foothold in economic, social and environmental aspects. Therefore, the Company has established five pillars and a Sustainable Development Program in implementing the CSR program, namely: education; health; economy; socio-cultural, religious, youth and sports; and security; as well as a special Program called Sustainable Development Program (SDP), which are inter-related to one another.

5 PILAR SDP



- P3M
- Biogas
- Flora Energy Crops
- UPK Produktif
- Gemari (Gerakan Masyarakat Mandiri)
- Rumah Seni & Budaya (RSB)
- Program Kampung Iklim (PROKLIM)
- Sekolah Adiwiyata



Selain itu, agar program CSR yang dijalankan Perseroan dapat meraih hasil yang lebih baik dan berdayaguna bagi masyarakat, Perseroan menerapkan strategi khusus, salah satunya adalah dengan pembentukan *Local Hero*.

Local Hero berperan penting dalam menentukan keberhasilan program pemberdayaan berkelanjutan yang dilakukan Indocement. Masyarakat mitra Indocement tersebut telah berhasil mengembangkan usahanya menuju kemandirian, yang pada gilirannya mereka juga berperan dalam mengembangkan masyarakat lain di sekitarnya.

Dalam pembentukan *Local Hero*, Indocement selalu menanamkan kesamaan visi dan misi CSR yang bertujuan menjadikan local hero sebagai penggerak dan motivator bagi masyarakat lainnya. Sebagaimana yang dinyatakan di dalam visi CSR Perseroan, tujuan akhir program pemberdayaan adalah untuk membangun masyarakat mandiri berkelanjutan yang dilaksanakan bertahap dengan perencanaan lima tahunan yang jelas.

Hingga akhir tahun 2017 sudah terdapat 149 *Local Hero* yang tersebar di berbagai wilayah, khususnya di sekitar lingkungan operasional Perseroan.

In addition, in order for the CSR programs carried out by the Company may achieve better and more efficient results for the community, the Company has adopted special strategies, among others by forming of *Local Hero*.

Local Hero plays an important role in determining the success of Indocement's sustainable empowerment program. The Indocement partner communities have successfully expanded their businesses towards independence, which in turn has also contributed to the development of other communities surrounding them.

In forming local heroes, Indocement always instills its CSR vision and mission aimed at making the local heroes movers and motivators for other communities. The Company's CSR vision states that the ultimate goal of the empowerment program is to build independent sustainable communities, and is being implemented over clear five-year plan stages.

By the end of 2017 there are 149 local heroes scattered in many areas, especially around the operational environment of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility for Environmental Sustainability

Kebijakan

Kebijakan dan komitmen Indocement dalam pelestarian lingkungan hidup dituangkan dalam kebijakan Perseroan yang ditandatangani oleh Direktur Utama Indocement. Kebijakan tersebut antara lain meliputi:

1. Upaya-upaya nyata untuk melakukan penghematan sumber daya alam;
2. Melakukan konservasi keanekaragaman hayati;
3. Melakukan konservasi di bidang energi;
4. Mencegah pencemaran lingkungan melalui kegiatan perbaikan secara berkelanjutan;

Target dan Rencana Kegiatan

Di 2017, Indocement memiliki beberapa target dan rencana kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, antara lain:

1. Mengurangi rata-rata emisi debu yang keluar dari pabrik Perseroan; dan
2. Mengurangi tingkat kebisingan suara yang disebabkan oleh conveyor milik Perseroan.

Mengurangi Emisi Debu

Pada tahun 2017, Indocement melakukan penggantian *Electrostatic Precipitator* (EP) dengan *Bag Filter* pada Plant 10. Penggantian tersebut merupakan inisiatif Indocement untuk mengurangi emisi debu yang keluar dari plant yang dimiliki pabrik-pabrik Perseroan. Hal ini sejalan dengan prinsip yang tertera pada HeidelbergCement Sustainability Commitment 2030 untuk mengurangi jejak lingkungan.

Pada kenyataannya, teknologi EP telah mampu mengurangi emisi debu rata-rata yang keluar menjadi 53,7 mg/Nm³ yang berarti berada di bawah baku mutu emisi (BME) yang diatur dalam Lampiran ke-1 PERMENLHK No. P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Baku Mutu Emisi bagi usaha dan/atau kegiatan industri semen yakni 70 mg/Nm³. Namun demikian, Perseroan memutuskan untuk mengganti EP dengan *Bag Filter* dengan rata-rata emisi debu yang keluar adalah 9,3 mg/Nm³ sehingga terjadi reduksi emisi debu sebesar 82,6% dibandingkan EP.

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam penggantian *Bag Filter* untuk Plant 10 mencapai Rp84,5 miliar.

Saat ini empat pabrik Indocement yakni Plant 4, Plant 9, Plant 10, dan Plant 14 sudah menggunakan *Bag Filter*. Perseroan berkomitmen untuk mengganti EP menjadi *Bag Filter* pada seluruh pabrik milik Perseroan hingga tahun 2022.

Policy

Indocement's policies and commitments in environmental conservation are set forth in the Company's policies signed by the President Director of Indocement. These policies include the following:

1. Real efforts to conserve natural resources;
2. Conserving biodiversity;
3. Conducting energy conservation;
4. Preventing environmental pollution through the continuous improvement of its activities;

Target and Activity Plan

In 2017, Indocement had several targets and plans for helping the environment:

1. Reducing the average dust emissions out of the Company's factories; and
2. Reducing noise sound level caused by the Company's conveyors.

Reducing Dust Emissions

In 2017, Indocement replaced the *Electrostatic Precipitator* (EP) with a *Bag Filter* in Plant 10. The replacement was an Indocement initiative to reduce dust emissions coming out of the Company's factories. This was in line with the principle set out in HeidelbergCement Sustainability Commitment 2030 to reduce its environmental footprint.

As a result, EP technology has been able to reduce the average dust emissions 53.7 mg/Nm³, which is below the emission standards (BME) as set forth in Appendix 1 PERMENLHK No. P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 on Emission Quality Standards for cement industry and/or activities of 70 mg/Nm³. However, the Company decided to replace the EP with a *Bag Filter* with the average dust emission of 9.3 mg/Nm³ resulting in dust emission reductions of 82.6% compared to the EP.

The total cost incurred by the Company for the replacement of *Bag Filter* for Plant 10 amounted to Rp84.5 billion.

Currently, in four Indocement factories, Plant 4, Plant 9, Plant 10, and Plant 14 are already using *Bag Filters*. The Company is committed to substituting the EP with *Bag Filters* at all of its factories by the end of 2022.

Mengurangi Tingkat Kebisingan Suara

Perseroan mengoperasikan conveyor yang melintas di lingkungan penduduk. Tahun 2017, Perseroan melakukan penggantian *Rollers Belt Conveyor* dengan *Low-Noise Rollers Belt Conveyor* sebanyak 1.585 buah.

Sebelumnya, *Rollers Belt Conveyor* yang dioperasikan Perseroan menghasilkan rata-rata kebisingan 51 dB dan sudah di bawah nilai baku tingkat kebisingan yang ditetapkan oleh Kementerian LHK dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No: KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan yakni 55 dB (A) untuk area perumahan dan pemukiman dan 70 dB (A) untuk area industri.

Penggantian *rollers* terjadi di sepanjang jalur *belt conveyor quarry D* menuju pabrik, dengan panjang 4,6 kilometer. Setelah dilakukan penggantian dengan *Low-Noise Rollers Belt Conveyor* tingkat kebisingan suara dapat ditekan menjadi menjadi rata-rata hanya 48 dB.

Material utama dari *Low-Noise Rollers Belt Conveyor* adalah *ultra high molecure weight* yang mampu bekerja secara konsisten dalam suhu tinggi namun memiliki kelenturan seperti plastik, sehingga memperhalus gesekan antara *rollers* dengan *conveyor belt*.

Dalam dua tahun ke depan, Indocement juga berencana untuk menggunakan *low-noise rollers belt conveyor* untuk jalur *conveyor belt quarry* Hambalang menuju pabrik dengan jarak sembilan kilometer.

Proses Produksi yang Berwawasan Lingkungan

Indocement sangat menyadari, kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan banyak bersentuhan dengan lingkungan hidup secara langsung. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap permasalahan lingkungan hidup.

Perseroan percaya, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Reducing Noise Sound Levels

The Company operates conveyors that pass through the neighborhoods. In 2017, the Company replaced 1,585 Rollers Belt Conveyors with Low-Noise Rollers Belt Conveyor.

Previously, the Rollers Belt Conveyor operated by the Company resulted in an average noise level of 51 dB, well below the standard noise level determined by the Ministry of Forestry and Environment as stated on Decree No. KEP-48/MENLH/11/1996 regarding Noise Standards at 55 dB (A) for housing and residential areas, and 70 dB (A) on industrial areas.

Replacement rollers are used along the belt conveyor line from quarry D to the factory, for a length of 4.6 kilometers. After replacing with Low-Noise Rollers Belt Conveyor, the noise levels could be reduced to an average of only 48 dB.

The main material for Low-Noise Rollers Belt Conveyor has an ultra high molecure weight that is able to work consistently in high temperatures but has a plastic-like elasticity, smoothing the friction between the rollers and the conveyor belt.

Over the next two years, Indocement is also planning to use low-noise rollers belt conveyor for Hambalang's quarry conveyor belt line to the factory over a distance of nine kilometers.

Environmentally Sound Production Process

Indocement fully aware that the business activities carried out by the Company are in direct contact with the environment. To that end, the Company is paying enormous attention to environmental issues.

The Company believes that the environment is one of the main factor in supporting the business continuity of the Company. Therefore, in every business activity, the Company always ensures that its business activities do not have a negative impact on the environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility for Environmental Sustainability

Terkait dengan kegiatan produksi, Perseroan telah memiliki standar yang baku untuk menjalankan proses produksi, yaitu:

1. Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan dan Daur Ulang

Cement Sustainability Initiative (CSI) merupakan panduan Indocement dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan produksi dan kelestarian alam. Perseroan mengembangkan produk ramah lingkungan dengan menggunakan bahan bakar alternatif.

Melalui Proyek Semen Campuran (*Blended Cement Project*), Indocement berhasil mereduksi emisi CO₂ dengan memproduksi semen ramah lingkungan. Indocement menggunakan material alternatif untuk mengurangi kandungan klinker dalam proses produksi. Material alternatif yang digunakan berupa limbah Bahan Berbahaya dan Beracun atau Bahan Non-Berbahaya dan Beracun (B3/non-B3), baik yang berasal dari internal Indocement maupun dari eksternal. Jenis limbah tersebut antara lain: *iron slag, copper slag, waste water, treatment sludge, grinding sludge, dan bottom ash.*

Disamping itu, Perseroan juga menggunakan bahan bakar alternatif dari biomassa dalam upaya menurunkan emisi CO₂. Bahan bakar alternatif yang digunakan adalah cangkang sawit dan serbuk gergaji yang dianggap sebagai CO₂-neutral. Pemanfaatan biomassa sebagai bahan bakar alternatif telah disesuaikan dengan kerangka CDM sesuai dengan Protokol Kyoto.

2. Sistem Pengolahan Limbah

Pengelolaan limbah Indocement baik internal maupun eksternal dilakukan dengan menerapkan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*). Pengelolaan limbah ini penting untuk memastikan tidak ada dampak negatif pada lingkungan dan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 231 Tahun 2010. Kegiatan pengelolaan dipantau oleh *General Manager Operation* masing-masing kompleks pabrik yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Teknik.

Proses pengelolaan limbah memerhatikan sifat fisik limbah, yaitu berupa padat, cair dan materi di dalamnya B3 dan non-B3. Limbah yang tidak dapat dikelola diserahkan ke pihak ketiga berizin melalui proses penawaran. Proses pengangkutan limbah B3 dan non-B3 beserta pengamanannya menjadi tanggung

In relation to production activities, the Company has standardized standards for the production processes, as follows:

1. The use of Environmentally Friendly and Recyclable Energy and Materials,

Cement Sustainability Initiative (CSI) is Indocement's guideline in maintaining a balance between its production and the nature conservation. The Company has developed environmentally friendly products using alternative fuels.

Through its *Blended Cement Project*, Indocement has successfully reduced CO₂ emissions by producing environmentally friendly cement. Indocement uses alternative materials to reduce the clinker content in the production process. The alternative Toxic and Hazardous Waste or Non-Toxic and Hazardous Waste (B3/non-B3) materials used is from Indocement or outside industries. The waste types include: iron slag, copper slag, wastewater, treatment sludge, grinding sludge and bottom ash.

In addition, the Company also utilizes alternative biomass fuels in an effort to reduce CO₂ emissions. The alternative fuel uses is palm shells and sawdust that are considered CO₂-neutral. The use of biomass as alternative fuel has been adapted to the CDM framework under the Kyoto Protocol.

2. Waste Processing System

Indocement's waste management, internally and externally, is carried out by applying the 4R principle (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*). This waste management is important to ensure there is no negative impact on the environment, and is carried out in accordance with the Minister of Environment Decree No. 231 of 2010. The management is monitored by the respective *General Managers Operation* of the factories, who are responsible directly to the Technical Director.

The waste management process observes the physical natures of waste, whether solid or liquid, and its B3 and non-B3 content. Unmanageable waste is managed by licensed third parties through bidding processes. The transportation process for B3 and non-B3 waste, and any security matters, are the responsibility of

jawab pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Indocement menjamin tidak ada kebocoran maupun tumpahan limbah B3 yang berpotensi membahayakan lingkungan hidup.

3. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Masyarakat sekitar pabrik dapat menyampaikan pengaduan masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh Indocement melalui pertemuan bipartit antara pihak Perseroan dengan koordinator desa minimal dua bulan sekali di setiap desa.

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup Berkelanjutan

Indocement memiliki sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup antara lain:

1. Quarry Life Award - Penghargaan terhadap Keanekaragaman Hayati

Quarry Life Award (QLA) adalah kontes internasional ilmiah dan pendidikan dua tahunan yang diperkenalkan oleh HeidelbergCement Group pertama kalinya pada 2012. QLA merupakan wahana dalam mengedukasi keanekaragaman hayati kepada masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang nilai keanekaragaman hayati dari lokasi tambang dan berkontribusi untuk meningkatkannya. QLA merupakan kompetisi penelitian ilmiah keanekaragaman hayati pertama di Indonesia.

Sesuai dengan jadwal dari penyelenggaraan QLA yaitu dua tahunan, maka QLA terakhir dilaksanakan pada 2016 yang diselenggarakan di Kompleks Pabrik Citeureup. Selanjutnya, QLA berikutnya akan dilaksanakan pada 2018.

2. Kampung Ramah Lingkungan

Kampung Ramah Lingkungan (KRL) diprakarsai oleh dinas lingkungan hidup tingkat kota/kabupaten. KRL merupakan suatu lokasi dimana masyarakatnya melakukan upaya atau tindakan nyata dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara terukur dan berkesinambungan.

Tujuan KRL adalah untuk mendorong pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat setempat untuk memahami permasalahan lingkungan dan dampaknya, serta melakukan tindakan mitigasi yang nyata dengan secara proaktif berkontribusi kepada upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

the third parties, in accordance with applicable regulations. Indocement guarantees there is no B3 leakage or spillage that could potentially endanger the environment.

3. Environmental Grievance Mechanism

Communities surrounding the factories can convey any environmental complaints caused by Indocement through bipartite meetings between the Company and village coordinators that are held at least every two months for each village.

Sustainable Environmental CSR Activity

Indocement has a number of activities related to the environment including:

1. Quarry Life Award - Award for Biodiversity

The Quarry Life Award (QLA) is a biennial international scientific and educational contest introduced by HeidelbergCement Group in 2012. QLA is a media to educate about biodiversity to the public with the aim of improving biodiversity knowledge, and the mining sites' value and contribution to further improvement. QLA was the first scientific biodiversity study competition in Indonesia.

In line with its biennial schedule, the last QLA was held in 2016 at the Citeureup Factory. Furthermore, the next QLA will be held in 2018.

2. Kampung Ramah Lingkungan

Kampung Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Village/KRL) initiated by environmental agencies at city/county level. KRL are places where people make concrete efforts and actions in the protection and management of the environment in a measurable and sustainable manner.

The objective of KRL is to encourage local governments, businesses and local communities to understand environmental issues and their impact, and to take concrete mitigation actions by proactively contributing to environmental protection and management efforts.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility for Environmental Sustainability

Cakupan Kampung Ramah Lingkungan yaitu:

- a. Pengendalian kekeringan, banjir dan longsor melalui kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah dan pembuatan lubang biopori;
- b. Penyediaan bank sampah dan kreasi sampah daur ulang;
- c. Penyediaan tanaman vertikultur dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah;
- d. Edukasi lingkungan bagi warga masyarakat.

Pada 2017 program KRL dijalankan secara berkelanjutan di desa mitra Perseroan yaitu Kelurahan Puspanegara dan Desa Citeureup di Kabupaten Bogor dan Kelurahan Randakari di Kabupaten Cilegon.

Dampak dari kegiatan ini terhadap desa-desa mitra Indocement adalah:

- a. Kampung/desa lebih bersih karena sampah rumah tangga terkelola dengan baik;
- b. Meningkatnya ketersediaan air di kampung/desa;
- c. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat;
- d. Perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

3. Program Kampung Iklim

Program Kampung Iklim (Proklam) merupakan program yang digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) kepada masyarakat melalui pemerintahan desa, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya dampak perubahan iklim secara drastis, antara lain kelaparan, kekeringan, dan kesulitan air bersih. Dalam pelaksanaannya, sudah terdapat tujuh desa mitra Indocement yang mendapatkan penghargaan terkait Proklam dari KLHK.

The coverage of Kampung Ramah Lingkungan, as follows:

- a. Control of drought, flood and landslide through reforestation activities, waste management and the making of biopore holes;
- b. Providing waste banks and recycled waste creations;
- c. Providing verticulture plants by making use of home garden yards;
- d. Environmental education for community members.

In 2017 the KRL program was run continuously in the Company's partner villages which are Puspanegara Sub-districts and Citeureup Village in the Bogor Regency and Randakari Sub-districts in Cilegon Regency.

The impact of these activities on Indocement's partner villages are:

- a. Villages becoming cleaner as household waste is well managed;
- b. Increased availability of water in villages;
- c. Increased community food security;
- d. Changes in people's behavior and lifestyles, becoming more concerned about environmental sustainability.

3. Program Kampung Iklim

Program Kampung Iklim (Climate Village Program/ Proklam) is a program promoted by the Ministry of the Environment and Forestry (KLHK) to the communities through the village governments, which aimed to prevent drastic impact of climate change, such as hunger, drought, and water shortage. For the implementation, there are seven Indocement partner villages that have been awarded with Proklam-related awards from KLHK.

Kegiatan yang dilakukan adalah adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim. Adapun kegiatan adaptasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penyuluhan mengenai Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS);
- b. Pelaksanaan program peningkatan ketahanan pangan;
- c. Pengendalian kekeringan dan banjir (biopori, embung, dan sumur resapan).

Selanjutnya kegiatan mitigasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan sampah rumah tangga;
- b. Pemakaian energi terbarukan (biogas dan *solar cell*);
- c. Penggunaan pupuk organik.

Dampak dari pelaksanaan Program Proklim adalah sebagai berikut:

- a. Kampung atau desa lebih bersih karena sampah terkelola dengan baik;
- b. Meningkatnya ketersediaan air;
- c. Meningkatnya ketahanan pangan khususnya sayuran;
- d. Perubahan perilaku/gaya hidup masyarakat yang menjadi lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

4. Kampung Inspirasi Cilengkrang

Kampung Inspirasi Cilengkrang yang diresmikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terus berlanjut dan menjadi tempat studi banding untuk daerah lain di Indonesia. Program ini dilaksanakan Indocement dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga sekitar untuk peduli terhadap lingkungan dengan melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sehingga memiliki nilai jual seperti produksi pupuk kompos dan aneka kerajinan tangan. Di sisi lain, adanya kunjungan dari daerah lain dapat meningkatkan penghasilan masyarakat Kampung Cilengkrang melalui upaya penyediaan berbagai macam kebutuhan antara lain konsumsi, pelatihan, *souvenir*, dan lain-lain. Program yang dikembangkan di 2017 adalah program pariwisata lingkungan.

5. Program Sekolah Adiwiyata

Sekolah Adiwiyata merupakan program kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dimulai pada tahun 1996. Program ini berfokus

The activities carried out are adapting and mitigating to climate change. The adapting activities that carried out were as follows:

- a. Counselling on Healthy Clean Living Pattern (PHBS);
- b. Implementation of food security improvement program;
- c. Control of drought and flood (biopores, retention basin, and infiltration wells).

Furthermore, mitigating activities that undertaken were as follows:

- a. Municipal waste management;
- b. Use of renewable energy (biogas and solar cells);
- c. Use of organic fertilizer.

The impact of implementation of the Proklim Program was as follows:

- a. The village are cleaner as the waste is well managed;
- b. Increased availability of water;
- c. Increased food security, especially vegetables;
- d. Changes in behavior/lifestyle of people who became more concerned about environmental sustainability.

4. Kampung Inspirasi Cilengkrang

Kampung Inspirasi Cilengkrang was inaugurated by the Ministry of the Environment and Forestry is continuing and became a comparative study area for other regions in Indonesia. This program is initiated by Indocement for the purpose to educate the local people to care about the environment by managing household waste so it has a value, such as in the production of compost, and various handicraft. In addition, visits from other regions can increase the income of the Kampung Cilengkrang community through their efforts to provide various items, such as consumables, training, souvenirs, and others. The program developed in 2017 took the form of an environmental tourism program.

5. Adiwiyata School Program

Adiwiyata school is a joint program with the Ministry of National Education and the Ministry of the Environment and Forestry that began in 1996. This program focuses on the development and implementation of

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
Social Responsibility for Environmental Sustainability

kepada pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah. Penerapan Program Sekolah Adiwiyata diwujudkan dengan penanaman pohon di wilayah sekolah, pemanfaatan nilai ekonomis dari penanaman buah dan sayur-sayuran, pemanfaatan resapan air hujan melalui lubang biopori dan sumur resapan, pendirian bank sampah, pengelolaan sampah organik untuk diubah menjadi pupuk kompos sehingga memiliki nilai keekonomian.

environmental education. The purpose of this program is to create a school community, especially students who care about the environment and culture, as well as supporting and realizing human resources with a national character for economic, social, and environment development to achieve sustainable development in the regions. Implementation of Adiwiyata School Program has been demonstrated through planting trees in the schools, utilizing the economic value of planting fruits and vegetables, using rain through biopore holes and infiltration wells, establishing waste banks, as well as managing organic waste to become compost with economic value.

Pada tahun 2017, data Sekolah Adiwiyata:

In 2017, the Adiwiyata School data showed:

Jumlah Sekolah Indocement Penerima Adiwiyata 2017 Number of Indocement Schools Receiving Adiwiyata status in 2017		
Kabupaten Regency	Provinsi Province	Nasional National
5	9	4

Dampak dari program Sekolah Adiwiyata:

- Membentuk karakter warga sekolah dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di sekitarnya secara berkelanjutan;
- Efisiensi pemakaian listrik dan air;
- Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan hijau.

The impact of the Adiwiyata School program:

- Establishes the character of the school community in its effort to maintain and preserve the surrounding environment in a sustainable manner;
- Efficiency of electricity and water consumption;
- The creation of a clean, healthy and green school environment.

6. Tegal Panjang, Laboratorium Hidup di Lahan Bekas Tambang Quarry D

Indocement mempunyai kewajiban untuk melakukan reklamasi pasca tambang. Salah satu lahan yang telah direklamasi adalah lahan bekas tambang Quarry D seluas 60 hektar di Kompleks Pabrik Citeureup. Reklamasi dilakukan dengan menanam vegetasi berbatang keras seperti Pohon Mahoni dan Pohon Jati. Dari lahan 60 hektar tersebut, seluas 12 hektar diperuntukkan sebagai kebun budidaya dan ditanami beragam tanaman hortikultural, rempah dan tanaman hias.

Kegiatan yang dilakukan selama 2017 adalah:

- Pemeliharaan semua tanaman di areal reklamasi Quarry D;
- Budi daya tanaman Pohon Cinta dengan melibatkan para petani desa sebagai program pemberdayaan masyarakat;

6. Tegal Panjang, Living Laboratory at Quarry D Recultivation of Mining Area

Indocement has an obligation to conduct post-mining reclamation. One recultivation of mining area that has been reclaimed is the 60-hectare Quarry D in the Citeureup Factory. Reclamation has been carried out by planting hardwood trees such as Mahogany and Teak. Within the 60 hectares, 12 hectares has been set aside as a cultivation estate and planted with a variety of horticulturals, herbs and ornamental plants.

Activities that undertaken during 2017 are:

- Maintenance of all plants in the Quarry D reclamation area;
- Philodendron cultivation by involving village farmers in the community empowerment programs;

- c. Mengembangkan budi daya jamur untuk meningkatkan pendapatan petani.

Dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

- a. Tanaman di lahan reklamasi Quarry D terawat dengan baik;
- b. Peningkatan pendapatan petani dengan program budi daya tanaman Pohon Cinta dan budidaya jamur.

7. Indocement Wildlife Education Center (IWEC)

Di Kompleks Pabrik Tarjun, Indocement mendirikan Indocement Wildlife Education Center (IWEC) yang merupakan pusat pelatihan dan penyelamatan satwa langka endemik Kalimantan Selatan. IWEC adalah sebuah upaya untuk mencegah kepunahan satwa langka Bekantan, Owa-owa dan Rusa Sambar, yang memang secara perlahan mulai terancam habitatnya. IWEC merupakan kerja sama Indocement dengan Badan Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Kabupaten Kotabaru, Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Organisasi Kalaweit.

Pada 2017 Perseroan masih melanjutkan program IWEC dengan terus melakukan penangkaran untuk hewan langka seperti Bekantan, Owa-owa dan Rusa Sambar. Populasi satwa di 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Bekantan sebanyak enam ekor;
- b. Owa-owa sebanyak tujuh ekor;
- c. Rusa Sambar sebanyak delapan belas ekor.

8. Pelestarian Mangrove Desa Langadai, Tarjun

Keberadaan Hutan Mangrove di Desa Langadai terancam karena hutan tersebut ditebang untuk menjadi kayu bakar atau dibuka menjadi tambang oleh masyarakat sekitar. Tindakan penebangan tersebut memberikan dampak negatif ke masyarakat.

Indocement bersama masyarakat berinisiatif untuk memulihkan kembali kawasan Hutan Mangrove tersebut dengan melakukan reboisasi/penanaman kembali pohon Mangrove. Pada tahun 2014 dibentuklah Kawasan Wisata Hutan Mangrove, Desa Langadai untuk memberikan nilai tambah terhadap pelestarian Hutan Mangrove.

- c. Developing mushroom cultivation to increase farmer's income.

Impact of activities that already implemented:

- a. Plants in the Quarry D reclaimed land are well-maintained;
- b. Increase in farmer's income from the Philodendron cultivation program and mushroom cultivation.

7. Indocement Wildlife Education Center (IWEC)

In Tarjun Factory, Indocement has established an Indocement Wildlife Education Center (IWEC), a training and rescue center for endangered species endemic of South Kalimantan. IWEC is an effort to prevent the extinction of endangered Bekantan, Owa-owa and Rusa Sambar, whose habitats are gradually being threatened. IWEC is a joint cooperation among Indocement, Kotabaru Regency for Conservation and Natural Resources (BKSDA), Bogor Agriculture University (IPB) and Kalaweit Organization.

In 2017 the Company still carried out the implementation of IWEC program by continuing the breeding program for endangered animals such as Bekantan, Owa-owa and Sambar Deer. The population of animals in 2017 reached:

- a. Six Bekantans;
- b. Seven Owa-owas;
- c. Eighteen Sambar Deers.

8. Mangrove Conservation at Langadai Village, Tarjun

The Mangrove Forest in Langadai Village is threatened because the forest is being cut down to provide firewood or stripped for mining by the surrounding community. It had a negative impact to the community.

Indocement, with the community, took the initiative to restore the Mangrove Forest areas by reforesting/replanting Mangrove trees. In 2014, a Mangrove Forest Tourism Area was established in Langadai Village to provide added value from the conservation of Mangrove Forest.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility for Environmental Sustainability

Masyarakat Desa Langadai juga diberikan pelatihan keterampilan dalam pengelolaan hutan wisata, selain itu keberadaan hutan wisata juga membuka ruang usaha baru yaitu seperti pengolahan buah Mangrove menjadi sirup, dodol, dan usaha penyewaan jukung untuk berkeliling hutan dan lain-lain.

Langadai villagers were also given skills training in the management of forest tourism, and how the existence of forest tourism also opens up new business opportunities such as processing Mangrove fruit into syrup, dodol, and jukung rental business to get around the forest and others.

Biaya yang Dikeluarkan

Indocement memiliki komitmen yang besar terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Tahun 2017, Indocement mengeluarkan biaya sebesar Rp86,5 miliar untuk menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Costs Incurred

Indocement has an absolute commitment to environmental management and conservation. In 2017, Indocement spent Rp86.5 billion to carry out all its activities related to the environment.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Indocement sangat menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankannya memiliki kaitan yang sangat dekat dengan lingkungan hidup. Karena itu, untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak memberikan dampak yang buruk terhadap lingkungan hidup, Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memenuhi standar sertifikasi internasional di bidang lingkungan hidup yang diaudit secara berkala.

Environmental Certification

Indocement is well aware that its business activities are closely related to the environment. Therefore, in order to ensure that the Company 's business activities do not adversely affect the environment, the Company conduct its business operations in compliance with the environment international certification standard that periodically audited.

Tahun 2017, sertifikasi di bidang lingkungan hidup yang dimiliki Indocement antara lain:

In 2017, Indocement's environmental certification are as follows:

No	Sertifikasi Certification	Diterima Pada Received On	Diterbitkan Oleh Issued By	Periode Efektif Effective Period
1.	ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	22 Agustus 2002 August 22, 2002	PT SGS Indonesia	12 Desember 2017– 28 Agustus 2020 December 12, 2017– August 28, 2020
2.	Sertifikasi Industri Hijau kepada Kompleks Pabrik Citeureup Green Industry Certification to Citeureup Factory	19 Desember 2017 December 19, 2017	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	19 Desember 2017– 22 Desember 2021 December 19, 2017– December 22, 2021

Indocement merupakan yang pertama dan satu-satunya pabrikan semen di Indonesia yang menerima Sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Indocement is the first and only cement manufacturer in Indonesia to receive the Green Industry Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.

Selanjutnya, pada 2017 Indocement menerima penghargaan di bidang lingkungan hidup sebagai berikut:

Furthermore, in 2017 Indocement received the following environmental awards:

No.	Penghargaan <i>Award</i>	Diterima Pada <i>Received On</i>	Pemberi Penghargaan <i>Award Issuer</i>
1.	Penghargaan Industri Hijau 2017 Level 5 Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Palimanan, Kompleks Pabrik Tarjun <i>Green Industry Award 2017 Level 5 Citeureup, Palimanan, Tarjun Factory</i>	21 Desember 2017 <i>December 21, 2017</i>	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia <i>Ministry of Industry of the Republic of Indonesia</i>
2.	Penghargaan PROPER Peringkat Biru Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun <i>PROPER Blue Rating Citeureup, Palimanan, and Tarjun Factory</i>	15 Desember 2017 <i>December 15, 2017</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <i>Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Social Responsibility related to the Employment, Occupational Health and Safety

KETENAGAKERJAAN

Kebijakan Indocement terkait aspek ketenagakerjaan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa aturan tambahan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama dan keputusan manajemen untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan aturan ketenagakerjaan yang benar.

Target dan Rencana Kegiatan

Dalam pencapaian tujuan organisasi sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat. Oleh sebab itu, Perseroan sangat menyadari bahwa SDM merupakan elemen strategis dan aset Perseroan yang sangat berharga.

Sejalan dengan tantangan bisnis dan dalam rangka mencapai target Perseroan di tahun 2017, Corporate HR Division telah melakukan langkah-langkah strategis sehubungan dengan efisiensi, yaitu di antaranya dengan:

- melakukan pengelompokan fungsi-fungsi yang ada di dalam organisasi Perseroan;
- menerapkan otomatisasi di beberapa proses operasional;
- mendayagunakan karyawan yang ada untuk mengerjakan tugas-tugas para rekannya yang telah memasuki masa purna bhakti; dan
- melakukan pemindahan tugas antar divisi dan antar pabrik.

Langkah-langkah strategis tersebut dilakukan dalam rangka untuk menciptakan organisasi yang ramping dan efisien agar mampu bersaing dengan para pesaing Perseroan. Melalui upaya tersebut, maka per 31 Desember 2017 jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak telah menurun sebesar 7,3% dibandingkan posisi pada akhir Desember 2016 seperti yang ditunjukkan pada grafik di bawah ini:

EMPLOYMENT

Indocement policy regarding labor aspects refers to the prevailing laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower. In addition, the Company also has rules in the form of Company Regulations and management decisions to ensure that the Company has implemented the correct employment rules.

Target and Activity Plans

To achieve its organizational goals the appropriate Human Resources (HR) is needed. Therefore, the Company is fully aware that HR is a valuable strategic element and asset to the Company.

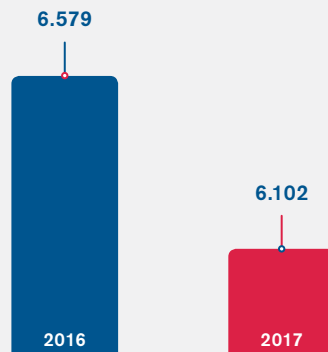
In line with the business challenges and in order to achieve the Company's target in 2017, the Corporate HR Division has taken strategic steps in relation to efficiency, such as:

- grouping existing functions within the Company's organization;
- implementing automation in several operational processes;
- empowering existing employees to assist in the duties of their colleagues who are reaching retirement; and
- transferring tasks between divisions and between factories.

These strategic steps were undertaken to create a lean and efficient organization so that can compete with our competitors. Through such efforts, as of December 31, 2017, the Company and subsidiaries' employees had decreased by 7.3% compared to end of December 2016 as shown in the following graphic:

Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak

Total Employee of the Company and Subsidiaries



Perseroan juga menyadari pentingnya peningkatan dan pengembangan karyawannya agar dapat bersaing dan memberikan kontribusi yang lebih baik. Untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan para karyawan tersebut, selama tahun 2017 Perseroan menjalankan beberapa strategi pengembangan karyawan, baik yang bersifat *hard skill* dan *soft skill* serta keahlian managerial. Strategi pengembangan karyawan tersebut di antaranya adalah dengan meluncurkan dan melakukan sosialisasi *New Leadership Style* Perseroan, meningkatkan jumlah karyawan bersertifikasi K3, melaksanakan program *Junior Engineer Training* (JET), menjalankan dan mengembangkan *Cement Academy*, dan terus mengembangkan I-SHELTER sebagai pusat pendidikan dan pelatihan karyawan dalam bidang *Safety, Health, dan Environment*.

Hubungan Industrial

Indocement sangat menyadari bahwa sumber daya manusia memegang peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dengan manajemen.

Agar tercipta hubungan industrial yang harmonis, Perseroan selalu berupaya mentaati berbagai peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memenuhi hak-hak normatif tenaga kerja seraya terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerjanya.

The Company also recognizes the importance of improving and developing its employees to compete and contribute better. To improve the expertise and skills of its employees, during 2017 the Company implemented several employee development strategies, either hard skills, soft skills and managerial skills. These employee development strategies are launching and socializing the Company's *New Leadership Style*, increasing the number of K3 certified employees, implementing the *Junior Engineer Training* (JET) program, running and developing the *Cement Academy*, and continuing to develop I-SHELTER as an employee education and training center in *Safety, Health and Environment*.

Industrial Relations

Indocement is fully aware that human resources hold a very important role in the effort to realize the company's vision and mission. Therefore, the Company seeks to create harmonious industrial relations between employees and management.

In order to create harmonious industrial relations, the Company endeavors to comply with the prevailing employment laws and regulations. The Company fulfills normative labor rights while continuing to improve the welfare of its workers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
Social Responsibility related to the Employment, Occupational Health and Safety

Kebebasan Berserikat

Konvensi ILO No. 87 Tahun 1948 memberikan perlindungan bagi pekerja/buruh untuk berorganisasi, sehingga pekerja/buruh tidak perlu ada kecemasan, ketakutan adanya campur tangan dari institusi publik baik itu pemerintah, aparat keamanan ataupun organisasi-organisasi lain. Di Indonesia, kebebasan berserikat telah dibuka lebar sejak pemerintah meratifikasi Konvensi ILO No. 87 Tahun 1948 dan disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

Sebagai perusahaan yang taat azas, Indocement menaati dan mematuhi peraturan tersebut diatas, sehingga Indocement tidak melarang karyawan untuk berserikat dan mendirikan serikat pekerja.

Indocement memandang keberadaan serikat pekerja sebagai sarana yang menjembatani permasalahan antara karyawan dengan manajemen menjadi sangat penting keberadaannya sehingga karyawan dapat dengan mudah mengemukakan permasalahan yang terjadi di lapangan dan manajemen dapat memberikan *feed back* yang baik kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan yang baik antara karyawan dan manajemen diharapkan karyawan dapat mencapai target manajemen sehingga Perseroan dapat memberikan kesejahteraan seperti apa yang diharapkan oleh karyawan.

Pada 2017, terdapat tiga organisasi serikat pekerja di lingkungan Indocement, yaitu Serikat Pekerja Indocement Citeureup yang terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bogor No. 161/OP.SP.ITP/03.35.161/03/X/II/02 tanggal 4 Februari 2002, Serikat Pekerja Indocement Cirebon yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon No. 560/03/XI/KAB. CRB/SP – CRB/2006 tanggal 6 November 2006 dan Serikat Pekerja Indocement Tarjun yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kotabaru No.560.568/16/Naker tanggal 6 April 2002.

Perjanjian Kerja Bersama

Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, Perseroan telah merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja. Awalnya PKB dibuat di setiap lokasi operasional Perseroan. Sejak tahun 2003, Perseroan dan Serikat Pekerja telah mencapai kesepakatan untuk merumuskan PKB yang berlaku di seluruh lokasi operasional Perseroan.

Freedom of Association

ILO Convention No. 87 of 1948 provides protection for worker/labor to organize, where worker/labor without the need for anxiety, do not need to fear interference from public institutions, either from the government, security apparatus or other organizations. In Indonesia, freedom of association has been in affect since the government ratified the ILO Convention No. 87 of 1948 and ratified the Law No. 21 of 2000 on Trade Union/Labor Union.

As a prudent company, Indocement abide and comply to the above regulation, therefore Indocement does not prohibit employees from joining together and establishing unions.

Indocement considers the existence of trade unions as a means of bridging the problems between employees and management to be of utmost importance to them, so that employees can easily address problems in the field, and management can provide good feed back to employees. With the creation of good relationships between employees and management it is hoped that employees can help achieve management targets so that the company can provide the welfare the employees expect.

In 2017, there were three trade union organizations in Indocement, namely Citeureup Indocement Trade Union registered through the Bogor Regency Social and Manpower Department No. 161/OP.SP.ITP/03.35.161/03/X/II/02 dated February 4, 2002, Cirebon Indocement Trade Union registered through the Cirebon Regency Manpower and Transmigration Department No. 560/03/XI/KAB. CRB/SP - CRB/2006 dated November 6, 2006, and Tarjun Indocement Trade Union Workers Union registered through the Kotabaru Social Manpower and Transmigration Department No. 560.568/16/Naker dated April 6, 2002.

Collective Labor Agreement

In order to create harmonious industrial relationships with employees, the Company has formulated the Collective Labor Agreement (PKB) with the Trade Unions. The PKB was originally created at every operational location of the Company. Since 2003, the Company and the Trade Unions have reached agreements to formulate the applicable PKB at each of the Company's operational locations.

Perseroan dan Serikat Pekerja secara berkala mengkaji dan melakukan pengkinian terhadap PKB sesuai dengan kondisi lingkungan kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Indocement, setiap keluhan dan/atau pengaduan seorang karyawan atau lebih akan diselesaikan secara musyawarah mufakat, adil serta secepat mungkin. Dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial, Perseroan memiliki dua cara yaitu secara internal *Plant* dan Divisi melalui mekanisme *grivence procedure* (penyelesaian keluh kesah) maupun lembaga kerja sama bipartit, dengan tahapan penyelesaian sebagai berikut:

1. Setiap keluhan atau pengaduan pertama-tama harus dibicarakan dan diselesaikan dengan atasan langsung.
2. Bilamana penyelesaian dirasakan belum memuaskan maka dapat meneruskan ke atasan yang lebih tinggi.
3. Dalam hal penyelesaian itu pun dirasakan belum memuaskan maka permasalahannya dapat diteruskan kepada Corporate HR Division untuk diselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
4. Dalam hal-hal tertentu Perseroan melalui Corporate HR Division akan membicarakan permasalahan yang ada bersama melalui lembaga kerja sama bipartit.
5. Selanjutnya apabila tetap tidak dapat diselesaikan dengan bipartit, maka permasalahan akan diselesaikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memerhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi dan manfaat yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Kompensasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan adalah upah pokok (gaji dasar, tunjangan prestasi, tunjangan pengabdian, dan tunjangan tingkatan) ditambah tunjangan tetap (tunjangan perumahan dan tunjangan transportasi). Di samping upah yang diterima, Perseroan juga memberikan tunjangan sebagai berikut:

1. Tunjangan *shift* (khusus *shift* II dan *shift* III);
2. Tunjangan kerja lembur;
3. Tunjangan perjalanan dinas, pemindahan sementara, dan tugas belajar;

The Company and the Trade Unions periodically review and update the PKB in accordance with the working environment and prevailing laws and regulations.

Industrial Relations Dispute Resolution Mechanism

Based on the applicable policies and procedures in Indocement, any grievances and/or complaints by one employee or more will be mutually settled, fairly, and as soon as possible. In resolving industrial relations disputes, the Company uses two methods: internally in the Plant and Division through grivence procedure mechanisms and bipartite cooperation, with the following settlement:

1. Any grievance or complaint shall firstly be discussed and resolved by a direct supervisor.
2. If settlement is felt unsatisfied then it can proceed to higher level.
3. In the event that the settlement is not satisfied, then the dispute can be resolved by being submitted to the Corporate HR Division in accordance with the applicable provisions in the Company.
4. In certain cases of the Company through the Corporate HR Division will discuss the current issues by virtue of bipartite cooperation institutions.
5. Furthermore, if still can not be resolved by bipartite, then the problem will be resolved according to the applicable laws and regulations.

Employee Welfare

The Company is fully concerned with its employees welfare, among others is through the remuneration and benefits strategy that are regularly reviewed, pursuant to the Company's needs, and to maintain its industry competitiveness, which further supports superior performance to achieve the Company's targets.

The Company's compensation to employees is in the form of a basic wage (basic salary, achievement allowance, service allowance, and level allowance) plus fixed allowances (housing allowances and transportation allowances). In addition to the wages received, the Company also provides the following benefits:

1. Shift allowance (special shift II and shift III);
2. Overtime allowance;
3. Official travel allowance, temporary transfer, and study assignment;

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Social Responsibility related to the Employment, Occupational Health and Safety

4. Tunjangan bagi *Operator Bulk Loading & Coal Hauler*;
5. Tunjangan Hari Raya;
6. Bonus;
7. Tunjangan risiko medan kerja.

Disamping itu, Perseroan juga memberikan manfaat dan fasilitas kepada seluruh karyawan yang terdiri dari:

1. Kesehatan

Seluruh karyawan dan keluarga karyawan diwajibkan menggunakan fasilitas yang tersedia di poliklinik Perseroan, atau poliklinik yang ditunjuk Perseroan untuk karyawan di luar pabrik. Fasilitas kesehatan poliklinik yang diberikan meliputi pemeriksaan, pengobatan, perawatan, persalinan, klinik gigi, *emergency*, observasi, *x-ray*, klinik Keluarga Berencana, *general check up*, vaksinasi, dan apotek. Jika terdapat fasilitas yang tidak disediakan oleh poliklinik Perseroan, maka Perseroan akan merujuk karyawan dan keluarga karyawan ke rumah sakit umum dan swasta yang sudah bekerja sama dengan Perseroan untuk memenuhi semua kebutuhan karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Fasilitas

Adapun fasilitas yang diberikan Perseroan kepada karyawan terdiri dari, koperasi karyawan, kantin karyawan, rekreasi tahunan karyawan, perpustakaan, klub seni, fasilitas olah raga, dan fasilitas bangunan untuk serikat pekerja.

3. Jaminan Sosial Program Dana Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetap yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan PKB yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan PKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh PKB, Perseroan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Entitas anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun entitas anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

4. Benefits for Bulk Loading & Coal Hauler Operators;
5. Hari Raya allowance;
6. Bonuses;
7. Workplace risk benefits.

In addition, the Company also provides benefits and facilities to all employees consisting of:

1. Health

All employees and their families are required to use the facilities available at the Company's clinic, or the Company's appointed polyclinic for off-site employees. Polyclinic health facilities provided include examinations, treatment, care, childbirth, dental, emergency, observations, x-ray, family planning clinic, general check ups, vaccinations and pharmacies. Where facilities are not provided by the Company's polyclinics, the Company will refer employees and their families to public and private hospitals that work with the Company to meet all employee needs in accordance with applicable regulations.

2. Facilities

The facilities provided by the Company to employees consist of employees' cooperatives, employees' cafeteria, annual recreation for employees, libraries, art clubs, sports facilities, and building facilities for trade unions.

3. Social Security Pension Fund Program

The Company maintains a defined contribution retirement program (Pension Program) for all its permanent employees who have fulfilled the worker benefit and liabilities criteria that are not funded based on the applicable PKB. The employee unfunded benefits liabilities are calculated by computing the benefits to be received by employees at the normal retirement age of the Pension Plan with payments in accordance with the PKB, after being reduce with the accumulation of employee contributions and its development results. If the employer's portion of the Retirement Benefits program is less than the amount required by the PKB, the Company will make up the deficiency.

The Subsidiaries do not have retirement programs. However, the Subsidiary's retirement benefit expense has been reserved in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Perseroan menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti untuk setiap karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,0% dan 5,0% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2017 total aset Dana Pensiun mencapai Rp1.279,5 miliar.

Indocement menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

4. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perseroan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005. Program ini tidak didanai. Indocement telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

5. Penghargaan

a. Cuti Tambahan

Perseroan memberikan cuti tambahan kepada karyawan berdasarkan masa kerja dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Masa kerja enam s/d dibawah 11 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan bagi karyawan yang sudah memasuki masa kerja delapan tahun.
- ii. Masa kerja 11 s/d dibawah 16 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
- iii. Masa kerja 16 s/d dibawah 21 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + satu bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
- iv. Masa kerja 21 s/d dibawah 26 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + satu bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.

The Company has pension fund program of defined contribution for each permanent employees. Pension fund contributions are borne by the Company and its employees at 10.0% with 5.0% from the employees' basic pensionable income.

The pension fund is managed by the Indocement Tunggal Prakarsa Pension Fund, whose establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Finance on November 12, 1991, which was later amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. On December 31, 2017 the total pension fund assets reached Rp1,279.5 billion.

Indocement has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to assess the estimated liability for post-employment benefits and liability for severance pay, gratuity and compensation benefits for its permanent employees.

4. Post-Employment Health Benefits

The Company started a post-employment hospitalization care reimbursement program for all eligible permanent employees since March 2005. The program is not funded. Indocement has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to assess the estimated liability for post-employment healthcare benefits.

5. Awards

a. Additional Leave

The Company provides additional employee leave based on length of service under the following conditions:

- i. 6 to 11 years working periode: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowance for employees who have been working for eight years.
- ii. 11 to under 16 years working periode: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowances.
- iii. 16 to under 21 years working periode: additional leave of 25 working days + one month basic wages minus level allowances.
- iv. 21 to under 26 years working periode: additional leave of 25 working days + one month basic wages minus level allowances.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Social Responsibility related to the Employment, Occupational Health and Safety

- v. Masa kerja 26 tahun ke atas dengan kelipatan 5 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + dua bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
- b. Penghargaan Masa Kerja
Perseroan akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dalam periode tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Telah bekerja selama delapan tahun: diberikan piagam penghargaan.
 - ii. Telah bekerja selama 16 tahun: diberikan piagam penghargaan dan cincin/kalung/gelang emas seberat 10 gram dengan kadar 20 karat.
 - iii. Telah bekerja selama 24 tahun: diberikan piagam penghargaan dan cincin/kalung/gelang emas seberat 15 gram dengan kadar 20 karat.
 - iv. Telah bekerja selama 32 tahun: diberikan piagam penghargaan dan cincin/kalung/gelang emas seberat 20 gram dengan kadar 20 karat.
- c. Karyawan Teladan
Penghargaan ini diberikan kepada karyawan eselon VI s/d eselon V yang dinominasikan oleh *Superintendent* dari Divisi atau Plant serta melalui serangkaian tes dan diberikan sejumlah uang sesuai kebijakan Perseroan.
- d. Penghargaan Luar Biasa
Penghargaan ini diberikan kepada karyawan yang, antara lain:
 - i. menemukan metode kerja baru yang ternyata sangat efisien dan bermanfaat bagi Perseroan;
 - ii. telah berjasa sehingga dapat menghindari bencana bagi Perseroan;
 - iii. telah berjasa dan dapat membawa nama baik Perseroan;
 - iv. telah membantu Perseroan dalam memberikan keterangan yang diperlukan mengenai tindakan-tindakan yang sangat merugikan Perseroan baik yang dilakukan oleh karyawan sendiri maupun pihak luar; dan
 - v. melakukan prestasi kerja lainnya yang setingkat dengan di atas.
- e. Penghargaan Purnakarya
Perseroan memberikan apresiasi dalam bentuk upacara pelepasan kepada karyawan yang akan memasuki masa purnakarya.
- v. 26 years and over work with a multiple of 5 years: additional 25 day workdays + two months basic wage minus level allowances.
- b. Employment Appreciation
The Company will reward employees who have worked for a certain period with the following conditions:
 - i. Has worked for eight years: receives an award certificate.
 - ii. Has worked for 16 years: receives an award certificate and gold ring/necklace/gold weighing 10 gram with 20 carat content.
 - iii. Has worked for 24 years: receives an award certificate and gold ring/necklace/gold bracelet weighing 15 gram with 20 carat content.
 - iv. Has worked for 32 years: receives an award certificate and gold ring/necklace/gold bracelet weighing 20 gram with 20 carat content.
- c. Exemplary Employees
This award is given to employees in echelons VI to V who have been nominated by the Division or Plant Superintendents, and through a series of tests, to receive a sum of money in accordance with the Company's policy.
- d. Extraordinary Award
This award is given to employees who, among other things:
 - i. invent new working methods that are very efficient and beneficial to the Company;
 - ii. have been meritorious in preventing disaster for the Company;
 - iii. have been meritorious and have carried the good name of the Company;
 - iv. has assisted the Company in providing the necessary information regarding actions that are very harmful to the Company, whether committed by employees or outside parties; and
 - v. made other achievements in the same level with the abovementioned.
- e. Retirement Appreciation
The Company grant appreciation in the form of release ceremonies to employees who are entering their retirement.

Turnover Karyawan

Pada 2017 di tengah kondisi pasar semen Indonesia yang mengalami kelebihan pasokan produksi yang berakibat turunnya angka utilisasi pabrik, Perseroan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan. Namun demikian, jumlah total karyawan Perseroan mengalami penurunan sebanyak 322 karyawan dengan rincian sebagai berikut: 10 karyawan meninggal dunia, 166 karyawan memasuki masa pensiun, dan 146 karyawan mengundurkan diri dengan beragam alasan. Selain itu, Indocement juga menambah 17 karyawan baru. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan di 2017 sebesar 7,24%, atau lebih tinggi dibandingkan tingkat *turnover* karyawan tahun sebelumnya yaitu 6,37%. Hal ini disebabkan karena jumlah karyawan yang sudah tidak bekerja lagi tidak sebanding dengan karyawan baru di 2017.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bagi Indocement, karyawan merupakan aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Perseroan menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Dalam rangka mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang positif di lingkungan Indocement dan entitas anak, Perseroan:

1. Berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan daerah, regional, nasional dan internasional, aturan dan pedoman mengenai kesehatan dan keselamatan;
2. Mengelola masalah kesehatan dan keselamatan dengan menggunakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang tepat;
3. Menyusun laporan dan analisis data kesehatan dan keselamatan kerja secara teratur;

Employee Turnover

During the difficult of Indonesia cement market which was experiencing an oversupply that cause the decrease in the factory utilization rate in 2017, the Company did not terminate any employee. However, the total number of Indocement employees has decreased by 322 employees with the following details: 10 employees died, 166 employees entered retirement, and 146 employees resigned for various reasons. In addition, Indocement also has recruited 17 new employees. Thus, the employee turnover rate in 2017 was 7.24%, or higher than the employee turnover rate of 6.37% in the previous year. By the reason of the number of outgoing employees not being comparable with the new employees entering in 2017.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

To Indocement, their employees are valuable assets in ensuring business continuity. Therefore, employees' health and safety is a major concern. The Company has created a working environment that is safe and convenient, to support a positive atmosphere for the health and safety of employees to assist improved performance.

In order to develop a culture of health and safety and a positive environment within Indocement and its subsidiaries, the Company will:

1. Commit to comply with all prevailing local, regional, national and international rules and guidelines on health and safety;
2. Manage health and safety problems through the use of an appropriate working health and safety management system;
3. Prepare reports and data analysis on health and safety on a regular basis;

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
Social Responsibility related to the Employment, Occupational Health and Safety

Target dan Rencana Kegiatan

Demi terciptanya lingkungan kerja yang baik bagi keselamatan dan kesehatan kerja perseroan senantiasa berupaya membangun dan mengembangkan budaya keselamatan kerja dalam rangka pencapaian *Zero Harm* menuju *World Class Safety Culture* dengan memastikan kepatuhan persyaratan keselamatan sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia dan standar yang relevan, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan nilai inti dan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan perusahaan, melakukan upaya pencegahan kecelakaan melalui pengelolaan potensi bahaya dan meminimalkan risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan selamat dan senantiasa berupaya untuk mengutamakan keselamatan kerja melalui kegiatan perbaikan secara berkelanjutan.

Disamping itu perseroan senantiasa selain melakukan peningkatan aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai pelatihan K3 bagi karyawan Perseroan maupun karyawan kontraktor, revisi berbagai prosedur kerja dan promosi budaya K3 melalui Bulan K3. Perseroan juga telah berusaha melakukan langkah-langkah strategis dan signifikan yakni melakukan *Gap Analysis* untuk Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Pemetaan Implementasi K3 di seluruh gudang dan terminal semen Indocement serta sebagian besar *batching plant* milik entitas anak Perseroan.

Life Saving Rules

Pada tanggal 13 Januari 2016, Indocement secara resmi meluncurkan *Life Saving Rules* (LSR) sebagai peraturan baru mengenai K3 menggantikan peraturan sebelumnya yaitu *Safety Golden Rules*. Indocement berupaya menjaga keselamatan kerja karyawan dengan menerapkan *Life Saving Rules* yang mencakup:

1. Alat pelindung diri standar;
2. Bekerja di ketinggian;
3. Memasuki ruang terbatas;
4. Bekerja di area panas dan pekerjaan panas;
5. Isolasi energi: LOTOTO (Lock Out, Tag Out, Try Out); dan
6. Keselamatan berkendara.

LSR diterapkan bagi seluruh karyawan Perseroan, karyawan kontraktor dan semua tamu yang berada di wilayah kerja Perseroan sebagai upaya perlindungan bagi semua orang di wilayah kerja Perseroan agar dalam setiap aktivitas di seluruh wilayah kerja Perseroan tidak menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan meninggal dunia dan cedera berat.

Target and Activity Plans

For the sake of creating a good working environment for Health and Safety, the company endeavors to build and develop a work safety culture in order to achieve Zero Harm through its World Class Safety Culture, ensuring compliance with safety requirements, in accordance with Indonesian regulations and relevant standards. Occupational health and safety are core and inseparable values in all corporate activities, and accident prevention efforts are undertaken through the management of potential hazards, and minimizing of risks to create a safe and secure working environment, and the continuously prioritizing of safety through continuous improvement activities.

In addition, the company is always improving health and safety aspects through OHS training for Company employees as well as contractor employees, revising its work procedures and promoting an OHS culture through K3 Month. The Company has also undertaken strategic and significant steps by conducting a Gap Analysis for Mining Safety Management System and OHS Implementation Mapping across the Indocement's warehouses and terminals, and most of the batching plants owned by the Company's subsidiaries.

Life Saving Rules

On January 13, 2016, Indocement officially launched the *Life Saving Rules* (LSR) as a new K3 regulation replacing the previous *Safety Golden Rules*. Indocement seeks to safeguard employees' safety by applying the *Life Saving Rules* (LSR) which includes:

1. Standard personal protective equipment;
2. Work at height;
3. Confined space entry;
4. Work at hot area and hot work;
5. Energy isolation: LOTOTO (Lock Out, Tag Out, Try Out); and
6. Driving safety.

LSR is applied to all Company employees, contractor employees and all guests present in the Company's work area as a safeguard for everyone in the Company's working area, therefore in any activity in the Company's work areas present no potential dangers resulting in accidental death and serious injury.

I-SHELTER

Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) adalah pusat pelatihan yang fokus pada keselamatan kerja dan lingkungan. Sebagai perusahaan yang menjadi bagian dari Cement Sustainability Initiative (CSI), Indocement selalu memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan kontraktornya.

I-SHELTER merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan dan memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor yang bekerja di Indocement memiliki pemahaman yang sama tentang membudayakan keselamatan (*Indocement-Safety Culture*). Termasuk di dalamnya prinsip, panduan, prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan juga lingkungan. Dengan cara seperti ini, mereka dapat mengenali potensi bahaya, risiko dan pengendaliannya sehingga akhirnya dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan juga selamat setiap saat.

Kehadiran I-SHELTER juga diharapkan mampu membangun budaya dan karakter serta menjadi monumen sosial di bidang keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang sejalan dengan motto Indocement, "Turut Membangun Kehidupan Bermutu". Saat ini Indocement telah memiliki I-SHELTER di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Palimanan dan Kompleks Pabrik Tarjun.

I-SHELTER memiliki berbagai fasilitas dan pelatihan, di antaranya:

1. Simulasi alat pelindung diri;
2. Simulasi *kiln*;
3. Simulasi berkendara;
4. Pelatihan bekerja di ruang terbatas;
5. Pelatihan bekerja di ketinggian;
6. Pelatihan perancah (*scaffolding*);
7. Pelatihan bekerja di area panas;
8. Pelatihan *Lock-out, Tag-out, Try-out* (LOTOTO);
9. Pelatihan kegawatdaruratan;
10. Pelatihan pekerjaan *refractory*;
11. *E-learning*.

Pelatihan K3

Untuk menjamin dan melindungi keselamatan setiap tenaga kerja Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan K3 bagi setiap karyawan di lokasi operasional Perseroan. Pelatihan K3 di Indocement dilakukan dengan menggunakan metode *e-learning* dan kelas.

I-SHELTER

Indocement's Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) is a training center, which focuses on safety and the environment. As a member of the Cement Sustainability Initiative (CSI), Indocement always ensures safe and healthy working conditions for employees and contractors.

I-SHELTER is an effort to realize and ensure that all employees and contractors working in Indocement have the same understanding of safety (Indocement Safety Culture). This includes the principles, guidelines, safety procedures, occupational health and the environment. In this way, they can recognize potential dangers, risks and controls, and ultimately can create a working environment that is secure, healthy and safe at all times.

I-Shelter is also expected to build a culture and character, as well as being a social monument in the areas of safety, health and environment in line with Indocement's motto, "Better Shelter for a Better Life". Now, Indocement has I-SHELTERS at its Citeureup Factory, Palimanan Factory and Tarjun Factory.

I-SHELTER has a number of facilities and training, including:

1. Personal protection simulation;
2. Kiln simulation;
3. Driving simulator;
4. Confined space working training;
5. Working at height training;
6. Scaffolding working training;
7. Hot-work area working training;
8. Lock-out, Tag-out, Try-out (LOTOTO) training;
9. Emergency training;
10. Refractory working training;
11. E-learning.

K3 Training

To ensure and protect the safety of the entire workforce, the Company regularly conducts OHS training for every employee at the Company's operational location. The K3 training in Indocement is carried out by using *e-learning* method and in-class.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Social Responsibility related to the Employment, Occupational Health and Safety

Materi yang diberikan dalam pelatihan K3 disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit dan level jabatan karyawan.

The material given in the OHS training is tailored to the needs of each unit and the position level of the employee.

Pelatihan-pelatihan K3 yang diselenggarakan Perseroan selama 2017 termasuk namun tidak terbatas pada:

The OHS training held by the Company in 2017 included, but not limited to:

E-Learning

1. Gerakan Hidup Sehat;
2. Ergonomi;
3. Penyuluhan Kesehatan Kerja Akibat Debu;
4. Penyuluhan Kesehatan Kerja Akibat Bising;
5. Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS;
6. Penyuluhan Jantung Sehat;
7. Penyuluhan Limbah B-3.

E-Learning

1. Healthy Life Movement;
2. Ergonomics;
3. Counseling regarding Occupational Disease Related to Dust;
4. Counseling regarding Occupational Disease Related to Noise;
5. Prevention and Control of HIV/AIDS;
6. Healthy Heart Counseling;
7. Toxic and Hazardous Waste Counseling.

Kelas

1. Sertifikasi *Basic Scaffolding*;
2. Sertifikasi *Confined Space* Petugas Utama;
3. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan;
4. Sertifikasi K3 Pemadam Kebakaran Kelas C;
5. Pelatihan HIMU (Hygiene Industrial Muda);
6. Pelatihan Supervisi *Scaffolding*;
7. Bimbingan Teknis Lahan Terkontaminasi Limbah B3 dan Tanggap Darurat; dan
8. Pelatihan lainnya.

Class

1. Basic Scaffolding Certification;
2. Top Officers Confined Space Certification;
3. Mining Safety Management System;
4. Certification Occupational Health and Safety Firefighter;
5. HIMU (Primary Hygiene Industrial) Training;
6. Scaffolding Supervision Training;
7. Technical Guidance on Toxic and Hazardous Waste Contaminated Land and Emergency Response; and
8. Others training.

Sertifikasi Terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan standar K3, Perseroan melengkapi operasionalnya dengan berbagai sertifikasi berstandar internasional di bidang kesehatan dan keselamatan kerja yang diaudit secara berkala.

Certification Related to Occupational Health and Safety

To ensure that the Company's business activities are in line with OHS standards, the Company complements its operations with a range of internationally-accredited certified health and safety audits that are regularly carried out.

No.	Sertifikasi <i>Certification</i>	Diterima Pada <i>Received On</i>	Diterbitkan Oleh <i>Issued By</i>	Periode Efektif <i>Effective Period</i>
1.	OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Juni 2004 <i>June 2004</i>	PT Sucofindo	29 Desember 2017 – 28 Agustus 2020 <i>December 29, 2017 – August 28, 2020</i>
2.	SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Juli 2000 <i>July 2000</i>	PT Sucofindo	16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>May 16, 2016 - May 16, 2019</i>

Statistik K3

Indocement berupaya untuk meningkatkan pencegahan kecelakaan kerja baik dalam jumlah maupun kualitas pelaksanaannya dengan sasaran tumbuhnya budaya sadar risiko K3 beserta dampak negatif dari risiko tersebut. Dengan tumbuhnya budaya sadar K3, maka target zero accident akan dicapai.

Pada 2017 terjadi beberapa insiden dan kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Uraian Description	2017	2016	2015
Ringan Minor	41	36	42
Sedang dan Serius Moderate and Severe	2	2	10
Fatal Fatal	2	2	3
Jumlah Total	45	40	55

Pada 2017 terjadi dua kecelakaan kerja yang berakibat meninggalnya seorang pekerja kontraktor dan seorang pekerja angkutan pihak ketiga. Hasil investigasi menunjukkan bahwa kecelakaan disebabkan tindakan berbahaya yaitu tidak dipatuhinya peraturan yang berlaku dan penerapan metode kerja yang tidak aman oleh korban. Terkait kecelakaan tersebut Perseroan telah mengambil langkah-langkah perbaikan agar kejadian serupa tidak terulang lagi di wilayah kerja Perseroan.

OHS Statistics

Indocement seeks to improve the prevention of occupational accidents, through the frequency and quality of its OHS risk awareness with the goal to build a culture about the negative impact of such risks. With a growing OHS risk awareness culture, the target of zero accidents will be achievable.

In 2017 there were some incidents and accidents in the workplace, as described in the following table:

In 2017 there were two work accidents that resulted in the death of a contractor and a third-party transport worker. The investigation results showed that the accidents were caused by dangerous actions by the victims that were not in compliance with the prevailing regulations and the application of unsafe working methods. As a result of the accidents, the Company has taken corrective measures to prevent similar incidents from recurring in the Company's work areas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG KEMASYARAKATAN

The Company's Social Responsibility Related to The Community

Kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan menjadi sangat penting demi keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menyadari, dalam operasionalnya, Perseroan akan melibatkan masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung. Perseroan meyakini peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Kebijakan

Kebijakan dan komitmen Indocement dalam tanggung jawab sosial dalam bidang sosial kemasyarakatan dituangkan dalam kebijakan perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama Indocement. Kebijakan tersebut mencakup komitmen Indocement agar senantiasa berusaha untuk meningkatkan program masyarakat untuk menciptakan nilai bersama dan solusi lebih baik.

Target dan Rencana

1. Mempelopori dan membina sekolah yang terletak di desa mitra Indocement agar menjadi sekolah berperingkat Adiwiyata baik tingkat kabupaten, provinsi nasional, serta mandiri;
2. Mempelopori dan membina desa mitra untuk menjadi Kampung Ramah Lingkungan. Ditargetkan tiga desa mitra Indocement pada 2017 akan menerima predikat sebagai Kampung Ramah Lingkungan, hasilnya Desa Puspanegara, Kabupaten Bogor; Desa Citeureup, Kabupaten Bogor; dan Desa Randakari, Kabupaten Cilegon mendapatkan predikat tersebut.
3. Pemanfaatan teknologi murah yang mutakhir untuk program pertanian/peternakan serta pengolahan hasil. Pada 2017, sesuai dengan rencana, Perseroan sudah memfasilitasi sel surya untuk penanaman tumbuhan melalui metode hidroponik di desa Tajur.

Kegiatan yang Dijalankan

Program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan Indocement berfokus pada lima bidang utama, yaitu: pendidikan; kesehatan; ekonomi; sosial-budaya, agama, pemuda dan olahraga (sosbudagor); dan keamanan; serta program khusus yang disebut Program Pengembangan Berkelanjutan (SDP).

The welfare of the community, especially those around the Company's operational locations, is very important for the sustainability of the Company's operations. The Company recognizes, in its operations, the Company will involve the public either directly or indirectly. The Company believes the improvement of community welfare will ultimately support the Company's business development on an ongoing basis.

Policy

Indocement's social responsibility policies and commitments in the communities are set forth in the corporate philosophy signed by the President Director of Indocement. The policy includes Indocement's commitment to continuously striving to improve community programs to create better value and better solutions.

Target and Plan

1. To pioneer and foster schools located in Indocement's partner villages to become Adiwiyata-rated schools at the district, national, and independent levels;
2. To pioneer and foster partner villages to become Green Villages. In 2017 Indocement targeted three partner villages to receive the title as a Green Village, resulting in Puspanegara Village, Bogor Regency; Citeureup Village, Bogor Regency; and Randakari Village, Cilegon Regency receiving the predicate.
3. To use cutting-edge technology for agriculture/livestock programs and yield processing. In 2017, in accordance with the plan, the Company has facilitated solar cells for vegetable cultivation through the hydroponic method in Tajur Village.

Activities Conducted

The Indocement community social development program focuses on five main areas, namely: education; health; economy; social-culture, religion, youth and sports (sosbudagor); and security; as well as a special program called the Sustainable Development Program (SDP).

Kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan Indocement pada tahun 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The social development activities carried out by Indocement in 2017 can be shown as follows:

Bidang Pendidikan

Education

Jenis Kegiatan Type of Activity	Penjelasan Explanation	Dampak Kegiatan Activity Impact
Beasiswa <i>Scholarship</i>	Ditujukan untuk sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. <i>Aimed at primary school up to college.</i>	Meringankan biaya pendidikan bagi masyarakat kurang mampu serta meningkatkan peluang masyarakat untuk mencapai pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. <i>To alleviate the cost of education for the underprivileged and increase the chances of the community to achieve education at a higher level.</i>
Infrastruktur sekolah <i>School infrastructure</i>	Renovasi/perbaikan bangunan sekolah. <i>Renovation/repair of school buildings.</i>	Tersedianya sarana/prasarana kegiatan belajar mengajar. <i>Availability of facilities/infrastructure for teaching and learning activities.</i>
Anak asuh <i>Foster Children</i>	Memberikan perlengkapan sekolah. <i>Provide school supplies.</i>	Membantu siswa yang kurang mampu dari segi ekonomi. <i>Helping economically disadvantaged students.</i>
Pelatihan Keterampilan <i>Skills Training</i>	Memberikan pelatihan keterampilan seperti keterampilan menjahit garmen, montir sepeda motor, peternakan, perikanan, pertanian. <i>Provide skills training such as garment sewing skills, motorcycle mechanic, livestock, fishery, agriculture.</i>	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat sehingga menciptakan peluang dalam upaya mendapatkan pekerjaan. <i>Increasing skills knowledge in the community to create opportunities to get a job.</i>

Bidang Kesehatan

Health

Jenis Kegiatan Type of Activity	Penjelasan Explanation	Dampak Kegiatan Activity Impact
Puskesmas Keliling (Pusling) <i>Peripatetic Community Health Centers</i>	Melakukan penyuluhan dan pengobatan gratis. <i>Conduct counselling and free medication.</i>	Kondisi kesehatan masyarakat menjadi lebih baik. <i>Public health is getting better.</i>
Pemberian Makanan Tambahan <i>Supplement Feeding</i>	Memberikan makanan sehat & bergizi bagi Balita dan pelatihan cara membuatnya. <i>Provide healthy & nutritious food for Toddlers and training how to make it.</i>	Masyarakat dapat menyediakan/ membuat makan bergizi untuk balita. <i>The community can provide/make nutritious meals for toddlers.</i>
Seminar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) <i>Seminar on Clean and Healthy Behavior (CHB)</i>	Memberikan pengetahuan PHBS bagi warga masyarakat. <i>Provide knowledge of CHB for community members.</i>	Masyarakat di desa binaan dapat menerapkan PHBS. <i>Communities in the target villages can apply CHB.</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG KEMASYARAKATAN
The Company's Social Responsibility Related to The Community

Bidang Ekonomi

Economy

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampak Kegiatan <i>Activity Impact</i>
Peminjaman Modal Bergulir <i>Revolving Capital Loan</i>	Peminjaman modal untuk pengembangan UMKM. <i>Borrowing capital for SME development.</i>	Peningkatan penghasilan dari proses produktif UMKM. <i>The increasing income from SME productive process.</i>
Pembentukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) <i>Establishment of Micro, Small and Medium Enterprises (SME)</i>	Masyarakat yang mengikuti pelatihan keterampilan di bina untuk menjadi pengusaha kecil menengah/UMKM. <i>People who follow skills training in bina to become small and medium entrepreneurs/SME.</i>	Mengurangi angka pengangguran. <i>Reduced unemployment.</i>

Bidang Sosial, Budaya dan Olahraga

Social, Culture and Sports

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampak Kegiatan <i>Activity Impact</i>
Membantu Pembangunan Infrastruktur Fasilitas Umum <i>To assist the Public Facilities Infrastructure Development</i>	Membantu pembangunan fasilitas umum, seperti jalan, mesjid, sarana air bersih. <i>Assisting in the construction of public facilities, such as roads, mosques, clean water facilities.</i>	Masyarakat mendapatkan kemudahan untuk menggunakan fasilitas umum. <i>The society has easy access to public facilities.</i>
Pembinaan Olahraga Bagi Remaja <i>Sports Coaching for Teenagers</i>	Pembinaan untuk olahraga bulu tangkis, sepak bola, dan bola voli. <i>Coaching for badminton, soccer and volleyball.</i>	Masyarakat usia remaja tersalurkan bakat dan minat di bidang olahraga serta menjadikannya sehat. <i>For the adolescent community to channeling their talent and interest in sports and make them more healthy.</i>

Bidang Keamanan

Security

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampak Kegiatan <i>Activity Impact</i>
Pelatihan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat <i>Security and Public Order Training</i>	Pelatihan untuk pengamanan masyarakat tingkat desa. <i>Training for village level community security.</i>	Mendorong terciptanya desa yang aman, tertib dan tentram. <i>Encourage the creation of a safe, orderly and peaceful village.</i>

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**SUSTAINABLE DEVELOPMENT PROGRAM**

Program CSR Perseroan juga meliputi pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (Program Pengembangan Berkelanjutan/*Sustainable Development Program* atau (SDP) yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat agar dapat terus meningkatkan kehidupan yang bermutu.

The Company's CSR programs includes a Sustainable Development Program (SDP) aimed at creating continuous community independence and improving the quality of life.

**Kampung Kaleng Pasirmukti**

Kampung Kaleng merupakan program Indocement yang diresmikan pada Agustus 2014 untuk membantu para perajin barang-barang dari kaleng bekas di Kampung Dukuh, Desa Pasir Mukti, Citeureup, Bogor. Dari kampung ini, dihasilkan berbagai produk, antara lain loyang, perkakas rumah tangga, knalpot, cerobong asap di pabrik. Usaha Indocement dalam memberdayakan masyarakat di kampung ini adalah dalam pengembangan usaha berupa bantuan modal bergulir, pelatihan keterampilan, pengembangan pasar.

Setelah diresmikannya Kampung Kaleng, di 2015 para perajin membentuk Koperasi Usaha Bersama (KUB) Rancage, yang merupakan mitra binaan CSR Indocement dan dimotori oleh Dedi Ahmadi sebagai ketua yang juga merupakan salah satu local hero. Saat ini KUB Rancage memiliki anggota sebanyak 62 orang, tersebar di 12 desa mitra dan sudah meluas ke luar desa binaan, antara lain hingga ke Cibinong.

Kampung Kaleng Pasirmukti

Kampung Kaleng is an Indocement program inaugurated in August 2014 to help craftsmen make their goods from tin cans in Kampung Dukuh, Pasir Mukti Village, Citeureup, Bogor. In this village, tin cans are used to produce a variety of items, namely, baking pans, household utensils, mufflers, and factory chimneys. Indocement empowers the community in this village to develop their businesses through revolving capital assistance, skills training, market development assistance.

After the inauguration of Kampung Kaleng, in 2015 the craftsmen formed a Rancage Joint Venture Cooperative (KUB), which as an Indocement CSR partner, is managed by Dedi Ahmadi, chairman, who is also a local hero. Today, KUB Rancage has 62 members, in 12 cultivated villages and has been extended to outside the cultivated villages, among others to Cibinong.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG KEMASYARAKATAN

The Company's Social Responsibility Related to The Community

KUB Rancage memanfaatkan penjualan dengan sistem online seperti Bukalapak.com dan Tokopedia.com. Produk KUB Rancage telah merambah ke seluruh wilayah Indonesia bahkan ke luar negeri.

Gerakan Tani Mandiri

Indocement berupaya mengurangi masalah sosial melalui Program SDP.

Pada 4 Oktober 2014, Indocement meluncurkan "Gerakan Tani Mandiri" (GTM). Program ini bertujuan untuk menggarap potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa dengan menyediakan bibit tanaman, media tanam dan peralatan tani. Selanjutnya masyarakat diberikan bimbingan dan pelatihan agar mereka dapat mencapai kemandirian dalam bertani.

Salah satu program GTM adalah Kampung Jamur. Budidaya jamur pertama kali dilakukan di Palimanan, Cirebon kemudian disusul di Citeureup.

Saat ini, Indocement terus melakukan upaya pembinaan para petani GTM guna mengembangkan usaha ekonomis produktif, di antaranya budidaya jamur tiram dan jamur merang.

Kampung Batik Ciwaringin

Kampung Batik Ciwaringin di Cirebon diresmikan pada Agustus 2012 dan merupakan salah satu program CSR Indocement Kompleks Pabrik Palimanan.

Keberhasilan Kampung Batik Ciwaringin yang dijalankan Indocement di Palimanan merupakan salah faktor penilaian yang memengaruhi keputusan Pabrik Palimanan mendapatkan peringkat emas dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup pada 2012. Program ini dinilai mampu membangkitkan kembali komunitas pembatik Kebon Gedang Cirebon yang telah meredup selama bertahun-tahun. Kampung Batik Ciwaringin dinilai cukup berhasil karena dalam perancangannya telah mendorong partisipasi masyarakat dalam proses tersebut sehingga melahirkan rasa memiliki warga pada program yang dijalankan.

Saat ini para perajin aktif ikut serta dalam berbagai pameran. Tingkat kunjungan wisatawan lokal maupun luar negeri ke showroom terus meningkat, seiring semakin dikenalnya Kampung Batik Ciwaringin oleh masyarakat.

KUB Rancage uses online sales services such as Bukalapak.com and Tokopedia.com. KUB Rancage's products have penetrated throughout Indonesia and overseas.

Gerakan Tani Mandiri

Indocement attempts to reduce social problems through its SDP program.

On October 4, 2014, Indocement launched "Gerakan Tani Mandiri" (GTM). This program aims to develop local potential by providing seeds, planting medium, and farming tools. In addition, the communities are given guidance and training to enable them to achieve self-reliance in agriculture.

One GTM program is "Kampung Jamur". This mushroom cultivation was first introduced at Palimanan, Cirebon and followed by Citeureup.

Today, Indocement continues to provide guidance to GTM farmers to develop economically productive businesses, including the growing of mushrooms.

Kampung Batik Ciwaringin

Kampung Batik Ciwaringin at Cirebon was first inaugurated in August 2012 and is one of the CSR programs at Indocement Palimanan Factory.

The success of Kampung Batik Ciwaringin that implemented by Indocement was one factor that helped the Palimanan Factory reached a gold rating in the Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) from the Ministry of the Environment in 2012. This program was considered as capable of reviving the community workers in Kebon Gedang, Cirebon, after years of decline. Kampung Batik Ciwaringin was considered successful because the plan encouraged public participation in the process giving a sense of belonging to the program participants.

Currently, batik craftsmen actively participate in many exhibitions. The amount of local and overseas tourists has increased over time, as Kampung Batik Ciwaringin has become more famous.

P3M (Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat) dan P4M (Pusat Penelitian, Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat)

Sebagai salah satu realisasi program CSR berupa program pengembangan berkelanjutan bagi masyarakat maka Perseroan mendirikan pusat pelatihan dan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian, perikanan dan peternakan agar masyarakat peserta pelatihan mempunyai keterampilan dibidang tersebut sehingga mempunyai penghasilan dan program pelatihan ini bertujuan untuk mengurangi pengangguran.

P3M (Training and Community Empowerment Center) and P4M (Research, Training and Community Empowerment Center)

As one realization of the CSR program in sustainable development for the community, the Company established a training and community empowerment center covering agriculture, fishery and animal husbandry so that trainees receive the skills needed in the field, to increase their incomes and reduce unemployment.



Rumah Seni dan Budaya

Pembangunan Rumah Seni dan Budaya merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal di masing-masing kompleks pabrik. Berbagai kegiatan yang berlangsung di Rumah Seni dan Budaya dikelola oleh tokoh-tokoh masyarakat. Kegiatan yang berlangsung antara lain:

1. Tari Topeng;
2. Sanggar kesenian;
3. Tempat pagelaran seni dan budaya lainnya.

House of Arts and Culture

The construction of an Art and Culture House is a contribution by the Company for the preservation of local culture and wisdom in each factory. Various activities that take place at the Arts and Culture House are managed by public figures. Activities that took place included:

1. Tari Topeng;
2. Art galleries;
3. Other art and cultural performances.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG KEMASYARAKATAN
The Company's Social Responsibility Related to The Community

Pemberdayaan Pemuda di Ciwandan (Persatuan Pemuda Kumbang Saron/P2KS)

Persatuan Pemuda Pemuda Kubang Saron (P2KS) yang berada di RT 04/RW 02 di Kelurahan Tegal Ratu membentuk suatu kegiatan Edukasi yang bernama Sanggar Wuni Kreasi. Program ini merupakan pengembangan dari program bank sampah yang ada di Kelurahan Randakari, Kota Cilegon, Jawa Barat.

Tujuan dibentuknya Sanggar Wuni Kreasi adalah:

1. Menumbuhkan minat baca anak;
2. Mengenalkan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah;
3. Meningkatkan kreatifitas masyarakat;
4. Menjaga dan melestarikan kearifan lokal.

Kegiatan yang dilakukan dalam Sanggar Wuni Kreasi antara lain:

1. **Kelas Edukasi:** Penyediaan buku-buku untuk anak usia SD–SMA, English Class untuk anak SD sampai SMA, pengenalan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) bersama dengan komunitas sains setempat, dan Kokamp atau konseling kampung yang ditunjukkan kepada perempuan-perempuan di Randakari.
2. **Program Kesehatan Masyarakat (Kesmas):** Sosialisasi pola hidup bersih sehat, sosialisasi tumbuh kembang anak, dan sosialisasi bank sampah untuk meminimalisir volume sampah yang dan mendapatkan keuntungan ekonomis.
3. **Program Kesenian:** seni musik marawis, angklung & rampak bedug dan teknik melukis doodle.
4. **Program Pelatihan:** pelatihan psikotes tenaga kerja dan pengenalan wirausaha untuk mendorong tercapainya ekonomi kreatif.

Youth Empowerment in Ciwandan (Association of Kumbang Saron Youth/P2KS)

The P2KS located in RT 04/RW 02 in Tegal Ratu Village held an educational activity called "Sanggar Wuni Kreasi". This program is a development of the existing waste bank program in Randakari Village, Cilegon, West Java.

The purpose of the "Studio Wuni Kreasi" is as follows:

1. Grow the interest in children for reading;
2. Introduce the public to the importance of waste management;
3. Improve the creativity of the community;
4. Maintain and preserve local wisdom.

Activities undertaken in "Studio Wuni Kreasi" include:

1. **Education Class:** Providing books for elementary - high school students, English Class for elementary to high school students, introduction to Science and Technology (IPTEK) together with the local science community, and Kokamp or village counseling to women in Randakari.
2. **Community Health Program (Kesmas):** Socialization of a clean healthy lifestyle, socialization of child growth, and socialization of waste banks to minimize the volume of waste and to obtain economic benefits.
3. **Arts Program:** marawis music art, angklung & rampak bedug and doodle painting techniques.
4. **Training Program:** training for employment psycho tests, and entrepreneurial recognition to encourage the achievement of creative economy.



Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) - Sekolah Magang Indocement (SMI)

Pada mulanya pelatihan Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) diadakan untuk meningkatkan kemampuan teknis konstruksi tenaga kerja bangunan (tukang). Kepada peserta SETARA juga diberikan pelatihan mengenai perundang-undangan tentang jasa konstruksi, praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), manajemen konstruksi, perencanaan anggaran biaya dan pengajuan tender, kewirausahaan, serta aplikasi produk terkini dalam dunia konstruksi agar mereka memiliki nilai lebih, profesional dan berkualitas untuk mencapai kepuasan pelanggan. Program pelatihan tiga hari ini merupakan kerja sama Perseroan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera), serta Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Target SETARA sampai dengan tahun 2020 adalah mencetak 10.000 tukang bangunan bersertifikat dari LPJK – Kemenpupera. Sampai dengan saat ini peserta SETARA berjumlah 2.362 orang dari seluruh wilayah Indonesia.

“Semen Tiga Roda” School for Masonries (SETARA) - Indocement Internship School (SMI)

Initially the Sement Tiga Roda School (SETARA) training was held to improve the technical capabilities of construction workers (handymen). The SETARA participants were also given training in the laws related to construction services, Occupational Health and Safety (K3) practices, construction management, cost budgeting and submission of tenders, entrepreneurship, and the latest product applications in the world of construction so that they could gain more value, professionalism and quality to achieve customer satisfaction. The three-day training program was a partnership between the Company and the Ministry of Public Works and Housing (Kemenpupera), as well as the Construction Services Development Agency (LPJK) and several universities in Indonesia. SETARA's Target until 2020 is to certify 10,000 masonries from LPJK - Kemenpupera. Until now, the number of SETARA participants has reached 2,362 people from all over Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG KEMASYARAKATAN

The Company's Social Responsibility Related to The Community

Sejak 2017, program ini kemudian secara khusus dikembangkan agar juga dapat diterapkan di sekitar wilayah operasional Perseroan dengan maksud menciptakan keterampilan tambahan bagi masyarakat sekitar. Diselenggarakan bersama antara unit CSR dan Sekolah Magang Indocement (SMI), calon peserta SETARA-SMI tidak diwajibkan memiliki pengalaman kerja sebagai tukang bangunan seperti pada program SETARA sebelumnya. Mengacu kepada kurikulum SMI, lulusan SETARA-SMI juga mendapatkan sertifikasi dari Dinas Ketenagakerjaan.

Sejak angkatan kelima, diterapkan kurikulum percontohan dengan penambahan materi bela negara. Inisiatif penambahan materi ini dilakukan oleh Perseroan bersama dengan Kodim 0620 - Kabupaten Cirebon dan Kodim 0621 - Kabupaten Bogor.

Pelatihan SETARA-SMI sudah diselenggarakan sebanyak enam angkatan, masing-masing selama tujuh sampai sembilan hari. Dari 244 lulusan SETARA-SMI, 33 tenaga tukang terlatih sudah tersalurkan dan lulusan lainnya masih dalam proses fasilitasi penyaluran, baik melalui wadah MUTU (Komunitas Tukang Tiga Roda) yang dibentuk oleh Perseroan maupun melalui kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga.

Tenaga Kerja Lokal

Pertumbuhan bisnis Indocement telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi terhadap daerah tempat berdirinya tiga lokasi usaha Indocement. Perusahaan lokal tumbuh menjadi pemasok pengadaan barang dan jasa maupun kontraktor pekerjaan lain, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan asli daerah melalui pembayaran pajak maupun retribusi. Pertumbuhan Indocement juga membuka kesempatan kerja, terutama bagi masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan ataupun karyawan dari perusahaan kontraktor Perseroan.

Biaya yang Dikeluarkan

Untuk menjalankan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aspek pengembangan sosial kemasyarakatan pada tahun 2017, Indocement mengeluarkan biaya sebesar Rp24,9 miliar.

Since 2017, the program was specifically developed so that it could also be implemented around the operational areas of the Company with the intention of creating additional skills for the surrounding community. Held together by the CSR units and the Indocement Internship School (SMI), prospective "SETARA-SMI" participants are not required to have previous work experience as masonries in the SETARA programs. Based on the SMI curriculum, SETARA-SMI graduates are also certified by the Manpower Office.

Since the fifth generation, a pilot curriculum has been applied with the addition of state defense materials. This material additional initiative was conducted by the Company together with Kodim 0620 - Cirebon Regency and Kodim 0621 - Bogor Regency.

The SETARA-SMI training has been held in six batches, each for seven to nine days. From 244 SETARA-SMI graduates, 33 trained masonry have been assigned and other graduates are still in the process of assignment, either through the "MUTU" (Tiga Roda Workers' Community) established by the Company or the cooperation between the Company with third parties.

Local Workforce

Indocement's business growth has contributed significantly to the economic development in the areas surrounding the three Indocement factories. Local companies have become suppliers of goods and services as well as work contractors, providing a positive impact by increasing local revenue through the payment of taxes or levies. Indocement's growth has also increased employment opportunities, especially for local people to become Company and contractor employees.

Costs Issued

To carry out all activities related to community development in 2017, Indocement spent Rp24.9 billion.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN DAN MUTU

Social Responsibility Related to Customers and Quality

Pelanggan Indocement, baik distributor maupun pengguna akhir, merupakan pemangku kepentingan, yang secara langsung ikut mempengaruhi keberlangsungan Perseroan. Untuk itu Indocement terus berusaha meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada pelanggannya.

Target dan Rencana

Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan dan mutu, maka pada tahun 2017 direncanakan beberapa garis besar agenda, sebagai berikut:

1. Pemantauan dan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui Quality Care Process Team

Dalam rangka mengelola kualitas dan kepuasan pelanggan dibentuk satu tim khusus yang disebut Quality Care Process Team atau Q Care Team yang terdiri dari perwakilan beberapa bagian terkait, antara lain Sales & Marketing Division, Logistic Division, Quality Assurance & Research Division, Paper Bag & Dispatch Division dan Finance Accounting Division. Tim ini bertanggungjawab untuk mengevaluasi kualitas pelayanan kepada pelanggan baik terkait dengan mutu produk, pengemasan, ketersediaan, pengiriman, penanganan keluhan, komunikasi pelanggan dan pelayanan lainnya yang berkaitan dengan pemenuhan kepuasan pelanggan. Tim ini juga bertanggung jawab menyusun rencana-rencana pelayanan untuk kepuasan pelanggan yang lebih baik.

2. Perluasan jaringan komunikasi dengan pelanggan, khususnya melalui media digital

Dalam rangka memudahkan akses komunikasi pelanggan, maka diperlukan optimasi dan perluasan jaringan melalui berbagai media, khususnya digital. Hal ini dilakukan karena penggunaan media digital sudah hampir merata di seluruh Indonesia, sehingga komunikasi melalui media digital sudah sangat diperlukan.

3. Peningkatan kualitas dan kerja sama dengan tukang bangunan melalui program Komunitas Tukang (MUTU)

Mandor dan tukang memiliki peran yang sangat menentukan dalam kualitas bangunan. Sebagai penghasil produk berkualitas terbaik, Indocement juga merasa bertanggung jawab untuk memastikan bangunan dikerjakan oleh tukang dengan kualitas yang baik. Untuk itu sejak tahun 2015, Indocement telah melaksanakan program pelatihan tukang ke berbagai penjuru Indonesia melalui program Sekolah Tukang Tiga Roda (SETARA) bekerja sama dengan Kementerian

Indocement's customers, both distributors and end-users, are important stakeholders, who directly influence the sustainability of the Company. Therefore, Indocement continues to improve services and protection to its customers.

Target and Plan

To execute the social responsibility activities related to customers and quality, the various agenda were planned in 2017, as follows:

1. Monitoring and fulfilling customer needs through the Quality Care Process Team

In order to manage quality and customer satisfaction, a special team called Quality Care Process Team or Q Care Team was formed consisting of representatives from several related sections, including Sales & Marketing Division, Logistic Division, Quality Assurance & Research Division, Paper Bag & Dispatch Division and Finance Accounting Division. This team is responsible for evaluating the service quality to customers related to product quality, packaging, availability, delivery, complaint handling, customer communication and other services related fulfilling customer satisfaction. The team is also responsible for developing service plans related to better customer satisfaction.

2. Expanding communication networks with customers, especially through digital media

To address customer communication access, it was necessary to optimize and expand the network using various media, especially digital. This strategy is taken due to the use of digital media is widespread throughout Indonesia and so communication through digital media seemed the right way to go.

3. Improving the quality and cooperation with masonries through the Komunitas Tukang (MUTU) program

Foremen and masonries have an important role to play in building quality. As a producer of the best quality products, Indocement also feels responsible for ensuring that the construction carried out by the quality masonries. For that reason, since 2015, Indocement has been running masonries' training programs throughout Indonesia through its Sekolah Tukang Tiga Roda (SETARA) program in collaboration with the Ministry of Public Works and Housing as described previously.

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya. Program ini telah berhasil melakukan sertifikasi terhadap ribuan tukang bangunan di seluruh Indonesia.

Sebagai kelanjutan dari program tersebut, Indocement membuat forum Komunitas Tukang (MUTU) yang terdiri dari para alumni SETARA. Melalui MUTU Indocement dapat memberikan pembaharuan pengetahuan dan wawasan kepada para tukang bangunan sehingga terus berkembang dari waktu ke waktu.

Perseroan juga bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia untuk mengadakan Kartu Debit bagi para alumni SETARA yang juga sebagai dukungan atas program Pemerintah menuju non-cash society.

4. Meningkatkan keceriaan pengguna akhir (*end user*) melalui berbagai kegiatan

Pengguna akhir seperti pemilik bangunan dan tukang yang merupakan pengguna akhir adalah konsumen utama dari Indocement. Proses membangun yang dilakukan oleh pengguna akhir terkadang banyak memberikan tekanan tersendiri. Mulai dari tekanan biaya, waktu, dan berbagai kendala yang dihadapi pada saat membangun. Dalam rangka memecah tekanan tersebut Semen Tiga Roda berupaya hadir untuk menghadirkan keceriaan saat membangun melalui berbagai kegiatan maupun promo yang diberikan oleh Indocement sehingga suasana membangun dapat lebih menyenangkan.

Kegiatan yang Dijalankan

Sebagai wujud dari implementasi tanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan, yakni:

1. Pelayanan pelanggan
2. Layanan pengaduan
3. Survei kepuasan pelanggan
4. Komitmen terhadap mutu

Pelayanan Pelanggan

Untuk pelanggan produk Perseroan yang merupakan pengguna akhir, baik pengguna perorangan maupun pelanggan korporasi termasuk kontraktor proyek konstruksi dan perumahan, Indocement menyediakan ragam produk semen yang sesuai dengan kebutuhan spesifik para pelanggan.

This program has successfully certified thousands of masonries throughout Indonesia.

As a continuation of the program, Indocement created the Komunitas Tukang (MUTU) forum made up from SETARA alumni. Through MUTU, Indocement provides knowledge renewal and insights to the masonries so that they can continue to develop from time to time.

The Company also cooperates with Bank Rakyat Indonesia for providing debit card for SETARA alumni that also as a supports to government's program towards non-cash society.

4. Improving end user enjoyment through various activities

End users, such as building owners and masonries, who as the end users are the main consumers. The building process carried out by end users often places a lot of pressure on it. Starting from the pressures of cost, time, and many obstacles encountered at the time of building. In order to help relieve the pressure, Semen Tiga Roda endeavors to be present to bring a bit of cheerfulness during the building process with various activities and promos provided by Indocement so that the building atmosphere can be more enjoyable.

Activities Conducted

With respect to customers' responsibility, the Company undertook various activities, namely:

1. Customer service
2. Complaint service
3. Customer satisfaction survey
4. Commitment to quality

Customer Service

For the end users of the Company's products, both individual and corporate customers, for construction and residential projects, Indocement provides a variety of cement products according to the specific needs of customers.

Agar pelanggan dapat menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam kegiatan konstruksinya, Perseroan menyediakan *booklet* dan situs web berisi penjelasan fitur produk secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga mencantumkan fitur produk pada kemasan yang digunakan untuk memenuhi pasar ritel. Disamping itu, untuk menjaga keselamatan pengguna ritel, Perseroan menyediakan produk eceran dalam kemasan ukuran 40 kilogram dan 50 kilogram yang terbuat dari bahan pilihan yang tidak mudah robek/pecah saat dipindahkan. Semen kemasan kantong dengan berat 40 kilogram dan 50 kilogram sesuai dengan maksimum berat beban ergonomi yang dapat diangkat manusia tanpa alat bantu.

Perseroan melengkapi setiap produk yang dihasilkan dan dijual kepada pelanggan, dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di bagian luar kemasan dan memuat tentang:

1. Logo Indocement;
2. Nama produk;
3. Nomor Standar Nasional Industri (SNI) dan Nomor Registrasi Produk (NRP);
4. Berat dalam kemasan;
5. Jenis semen;
6. Petunjuk penggunaan;
7. Nomor layanan pelanggan untuk keluhan/pengaduan.

Untuk membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, Perseroan telah melakukan berbagai hal, yaitu:

1. Membentuk "Sahabat Tiga Roda" dan "Mitra Semen Tiga Roda" yang terdiri dari pelanggan toko bangunan, pelanggan dan pengembang yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan.
2. Sahabat Tiga Roda juga dapat berkomunikasi melalui "Tiga Roda Digital", yaitu: situs Semen Tiga Roda, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (@sementigaroda), google+, dan youtube. Selain itu, untuk pelanggan Semen Rajawali, Perseroan juga memiliki akun media sosial pada Facebook (Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) dan Youtube (Semen Rajawali).
3. Mengadakan layanan *technical support* untuk membantu dan memudahkan Sahabat Tiga Roda dalam proses teknis penggunaan semen di lapangan.
4. Menerbitkan buletin "KOKOH" sebagai media komunikasi dengan Sahabat Tiga Roda.

In order for customers to be able to use the products according to their specific construction needs, the Company provides a booklet and website containing a concise, condensed and clear explanation of product features. The Company also includes product features on the packaging to meet the retail market requirements. In addition, to ensure customers safety, the Company provides retail products weighing 40 kilograms and 50 kilograms in packaging with selected material that is not easily torn/broken when moved. Bag Cement weighing 40 kilograms and 50 kilograms are in accordance with the maximum weight limits humans can lift without tools.

The Company provides information on the quality and other specifications for every product it produces and sells to the customers, which is listed on the outside packaging, and contains:

1. Indocement logo;
2. Product name;
3. National Industry Standard (SNI) Number and Product Registration Number (NRP);
4. Weight in package;
5. Type of cement;
6. Instructions for use;
7. Customer service number for complaint.

To establish two-way communications with customers and also to improve the quality of service to consumers, the Company has executed the following:

1. Established "Sahabat Tiga Roda" and "Mitra Semen Tiga Roda", which involves building customers stores, for customers and developers who meet the required terms and conditions.
2. Sahabat Tiga Roda are able to communicate through "Tiga Roda Digital": Semen Tiga Roda website, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (@sementigaroda), google+, and youtube. In addition, for Semen Rajawali customers, the Company also has social media accounts on Facebook (Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) and Youtube (Semen Rajawali).
3. Provided technical support and mobile labs to assist and facilitate Sahabat Tiga Roda in their technical use of cement in the field.
4. Published the "KOKOH" bulletin as a medium of communication with Sahabat Tiga Roda.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN DAN MUTU

Social Responsibility Related to Customers and Quality

5. Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan dan konsolidasi dengan pelanggan, antara lain:
 - a. *Management visit* ke toko bangunan;
 - b. *Gathering* dengan Sahabat Tiga Roda dan Mitra Semen Tiga Roda;
 - c. *Fun Activities* (olah raga, hobi, dan lain-lain) serta *gathering* dengan pelanggan semen curah;
 - d. Promo-promo menarik untuk pelanggan ritel.
5. Undertook activities aimed to strengthen and consolidate relations with customers, among others:
 - a. Management visits to building stores;
 - b. Gathering with Tiga Roda Friends and Tiga Roda Cement Partners;
 - c. Fun Activities (sports, hobbies, etc.) as well as gatherings with bulk cement customers;
 - d. Promos appealing to retail customers.

Komunitas Tukang (MUTU)

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, sebagai kelanjutan dari Sekolah Tukang Tiga Roda (SETARA), pada tahun 2017 Indocement telah membuat kegiatan ajang temu alumni tukang SETARA dan membentuk komunitas tukang (MUTU) Tiga Roda di 48 kota seluruh Indonesia, dengan total anggota sebanyak 1.700 tukang bangunan. Dalam kegiatan MUTU ini peserta tidak hanya diberikan pembaharuan pengetahuan dan wawasan teori, namun juga praktek yang dibimbing langsung oleh ahli dari Indocement sehingga terus berkembang dari waktu ke waktu. Selain itu, tim dari bagian Technical Support di Indocement juga memiliki perwakilan technical engineer di berbagai kota untuk dapat menjalin komunikasi dengan para anggota MUTU agar dapat berbagi pengetahuan konstruksi dan diskusi berbagai masalah teknis di lapangan semenjak selesainya program SETARA. Melalui MUTU, diharapkan tukang-tukang di Indonesia akan menjadi agen-agen pembangun yang profesional dan memuaskan pelanggan sehingga akan tercipta budaya semen Tiga Roda, material bermutu dan kerja bermutu.

End-User Promo

Dalam rangka menciptakan keceriaan para pengguna akhir semen Tiga Roda yang seringkali tertekan pada saat membangun seperti adanya tekanan biaya, waktu, dan berbagai kendala lainnya sebagaimana dijelaskan sebelumnya, semen Tiga Roda mengadakan promo dengan berbagai hadiah seperti umrah gratis, sepeda motor, smartphone dan pulsa telepon. Promo ini dapat diikuti konsumen dengan mengirimkan kode unik yang terdapat di bagian dalam kantong semen Tiga Roda melalui pesan singkat yang kemudian dilakukan pengundian setiap bulannya. Lebih dari 1.5 juta pengguna akhir semen Tiga Roda terlibat dalam kegiatan promo ini. Melalui promo ini diharapkan para pengguna produk Indocement dapat merasakan proses membangun menjadi lebih menyenangkan.

Komunitas Tukang (MUTU)

As discussed earlier, in 2017, as a continuation of the SETARA school, Indocement held an SETARA alumni gathering event, and formed Komunitas Tukang (MUTU) Tiga Roda in 48 cities throughout Indonesia, with a total member of 1,700 masonries. In MUTU, participants are not only provided with knowledge and theoretical insight, but can also practice under direction from Indocement's experts, and can continue to develop over time. In addition, Indocement's Technical Support team has technical engineering representatives in various cities that can communicate with MUTU members to share their construction knowledge and discuss various technical issues that have happened the field since they completed the SETARA program. Through MUTU, it is expected that masonries in Indonesia will become professional building agents, ready to satisfy customers with a mix of their Tiga Roda culture, and quality materials and work.

End-User Promo

To create some enjoyment for Tiga Roda end-users, who can become depressed during construction times, due to the cost and time pressures, and other obstacles mentioned earlier, Tiga Roda holds promos with prizes such as free umrah, motorbikes, smartphones, and mobile phone credit. These promos are followed by a consumer prize draw, using unique code numbers found inside the Tiga Roda cement bags, with a drawing conducted through a short message service every month. More than 1.5 million Tiga Roda end users are involved in this promo activity. Through this promo we hope that Indocement product users will enjoy the building process more.

Layanan Pengaduan

Indocement senantiasa berupaya menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dan berkomitmen untuk memperbaiki kualitas layanan maupun mutu produk. Oleh karena itu, Perseroan membuka layanan pengaduan pelanggan melalui beberapa saluran, yakni melalui telepon bebas pulsa, surat, email dan SMS baik dari pengguna akhir, toko maupun distributor, yaitu:

Call Center : 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555
SMS : 0812 128 3000
Email : customercare@indocement.co.id
Situs : www.sementigaroda.com

Perseroan menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dengan cara:

1. Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon.
2. Berkoordinasi dengan tim pelayanan teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke pelanggan terkait.
3. Apabila diperlukan, tim pelayanan teknis melakukan uji sample yang dikeluhkan di lapangan.
4. Menerbitkan Customer Complaint Report (CCR) yang harus segera ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
5. Melakukan evaluasi secara tuntas terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa.
6. Membentuk Quality Care Process Team yang melakukan monitoring terhadap indikator kepuasan pelanggan dan keluhannya serta solusi dan penanganan secara proaktif dan korektif setiap bulan.
7. Tim pelayanan teknis melakukan kunjungan secara rutin ke pelanggan semen, beton siap-pakai dan proyek guna memberikan presentasi *product knowledge*, pendampingan mengenai proses semen menjadi produk lanjutan dan pengujian kualitas komponen bahan bangunan seperti semen, pasir dan air yang digunakan.

Complaints Service

Indocement endeavors to settle all customers' complaints and is committed to improving its service and product quality. Therefore, the Company has opened customer complaints services through several channels, namely through a toll-free telephone, mail, email and SMS both for end-users, stores and distributors, namely:

Call Center : 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555
SMS : 0812 128 3000
Email : customercare@indocement.co.id
Website : www.sementigaroda.com

The Company handles all customers complaints by:

1. Receiving, recording and immediately responding to all incoming customer complaints.
2. Coordinating with technical service teams to do visit, and for clarification with the concerned customers.
3. Conducting test samples by the technical services team in the field, if necessary.
4. Issuing Customer Complaint Reports (CCR) that should immediately be followed up by related units in accordance with a predetermined time.
5. Evaluating thoroughly all submitted complaints and coordinating with relevant parties to prevent the reoccurrence of similar complaints.
6. Forming a Quality Care Process Team to monitor customer satisfaction and complaint indicators as well as the proactive handling and corrective solutions monthly.
7. Conducting regular visits by the Technical services team to cement and ready-mix customers, as well as project customers to give product knowledge presentations, assistance regarding cement processes for advanced products and quality test the building material components like cement, sand and used water.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN DAN MUTU
Social Responsibility Related to Customers and Quality

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan juga memastikan pelaksanaan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Survei kepuasan pelanggan untuk pengguna akhir dilakukan satu tahun sekali melalui wawancara tatap muka dengan pemilihan responden menggunakan metode *simple random sampling*. Nilai kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 16 atribut, di antaranya produk, harga, distribusi, dan promosi dengan hasil sebagai berikut:

Kategori <i>Category</i>	2017	2016
Kualitas Produk <i>Product Quality</i>	85,11	83,81
Harga <i>Price</i>	82,53	80,64
Distribusi/Kemudahan Diperoleh <i>Distribution/Accessibility</i>	84,52	83,38
Jumlah <i>Total</i>	82,53	81,18

Komitmen Terhadap Mutu

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melalui bidang pengawasan mutu dan bidang pemastian mutu melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan pembuatan produk.

Bagi Perseroan, mutu merupakan prioritas utama demi kepuasan pelanggan eksternal maupun internal, dan mencakup seluruh kegiatan Perseroan, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi sampai dengan pemasaran. Mutu dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indocement merupakan pelopor di bidang industri semen yang menerapkan teknologi produksi semen terkini, menghasilkan produk semen bermutu tinggi, kokoh dan ramah lingkungan dan turut aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi yang mempunyai misi yang sama, di antaranya Green Product Council Indonesia (GPCI).

Customers Satisfaction Survey

The Company also conducts surveys to determine customer satisfaction with the services rendered. Customer satisfaction surveys for the end user are conducted every year through face-to-face interviews with a selection of respondents using a simple random sampling method. The value of customer satisfaction is measured through the assessment of 16 attributes, including product, price, distribution, and promotion as follows:

Commitment to Quality

The Company is committed to producing products that have a guaranteed consistency of quality in accordance with established specifications. To realize this commitment, the Company, through quality control and quality assurance, monitors the consistent quality of products produced at each stage of the product manufacture.

For the Company, quality is a top priority for internal and external customer satisfaction, and covers all the Company's activities, ranging from research and development, production to marketing. Quality is built through the planning, execution and effective and efficient controls, and is primarily determined by human factors. Therefore, the education and training of employees continues to be developed according to the needs and development of science and technology.

Indocement is a pioneer in the cement industry where cement manufacturers apply the state-of art technology, producing high quality, strong and environmentally friendly cement, and actively participates in various activities and organizations that have the same mission, including the Green Product Council Indonesia (GPCI).

Green Product Council Indonesia (GPCI)

Salah satu aspek yang cukup dominan dalam kehidupan manusia adalah aspek konstruksi, dimana hampir 80% kegiatan manusia ada di dalam bangunan. Untuk itu menjadi sangat penting untuk menggunakan produk yang sangat memerhatikan aspek lingkungan dalam membangun. Kesadaran inilah yang mendorong Indocement sebagai satu-satunya dari industri semen bersama dengan 18 produsen material bangunan lainnya mendirikan organisasi Green Product Council Indonesia (GPCI) pada 11 Desember 2015.

GPCI didirikan untuk mendorong seluruh produsen memerhatikan aspek lingkungan dalam produk mereka. Melalui *green product rating tools* yang akan disusun bersama ahli yang profesional, GPCI akan mengeluarkan label hijau bagi produk yang telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, dengan audit yang dilakukan oleh lembaga audit profesional. Hal ini juga akan mendorong pelanggan untuk memilih produk yang telah memiliki label hijau sebagai pilihan utama mereka. Dengan demikian, setiap produk akan berlomba-lomba memenuhi kriteria hijau.

Green Product Council Indonesia (GPCI)

Construction is a dominant aspect in human life because almost 80% of human activities take place in buildings. Therefore, it has become very important to use products that pay close attention to the environment in the process of building. This fact encouraged Indocement, the only one from the cement industry, together with 18 other building material manufacturers to establish, on December 11, 2015, the Green Product Council Indonesia (GPCI).

The GPCI was established to encourage producers to pay attention to the environmental aspects of their products. Through green product rating tools, developed with professional experts, GPCI will issue green labels for products that meet the required criteria, with audits conducted by professional audit agencies. It will also encourage consumers to choose products that already have a green label as their primary choice. Thus, each product will be competing to meet the green criteria.

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank



DANGER
VERROUILLÉE
NE PAS ENLEVER

DANGER
LOCKED OUT
DO NOT REMOVE

DANGER
ELECTRICAL LOCKOUT TAG
DO NOT OPERATE

DANGER
LOCKOUT TAG
DO NOT OPERATE
THIS LOCKTAG MAY ONLY BE REMOVED BY THE PERSON WRITTEN ON BACK OR OTHER PERSON IN CHARGE

DILARANG MELEPAS LOCKITAG INI SELAIN PERSONIL YANG MEMASANG (LIHAT DIBALIKNYA) ATAU PERSONIL YANG TELAH DILINPAHKAN KEWENANGAN

07

Lampiran

Attachment

406 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for The 2017 Annual Report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

407 Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

408 Laporan Keuangan 2017

2017 Financial Report

547 Pemenuhan Rekomendasi atas ARA 2016 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

549 Indeks Bapepam LK X.K.6 dan Annual Report Award

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2017 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jakarta, 27 April 2017
Jakarta, April 27, 2017



Kevin Gluskie
Komisaris Utama
President Commissioner



Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner



Simon Subrata
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner



Daniel Lavalle
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Lorenz Naeger
Komisaris
Commissioner



Dr. Bernd Scheifele
Komisaris
Commissioner



Dr. Albert Scheuer
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. for the year 2017 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi Board of Directors

Jakarta, 27 April 2017
Jakarta, April 27, 2017



Christian Kartawijaya
Direktur Utama
President Director



Franciscus Welirang
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Kuky Permana
Direktur Independen
Independent Director



Hasan Imer
Direktur
Director



Ramakanta Bhattacharjee
Direktur
Director



Troy Dartojo Soputro
Direktur
Director



David Clarke
Direktur
Director



Benny S. Santoso
Direktur
Director



Juan Francisco Defalque
Direktur
Director

**PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-133	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 5701593
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of December 31, 2017 and for the year then
ended
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Countrywoods Residences House #37 Jl. W.R. Supratman No. 54 Rengas Ciputat Tangerang Selatan - Banten		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya").

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended ("Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries").

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
Tel: (+62 21) 875 4343
(+62 21) 875 2812
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
Tel: (+62 231) 343 760, 343 232, 343 923
Fax: (+62 231) 343 617
PO Box 187 Cirebon 45101

Tanjung, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 518) 61000
Fax: (+62 518) 51050
PO Box 12 Baitulicin 72261





2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2018

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, March 15, 2018



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5902/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5902/PSS/2018

***The Shareholders, the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5902/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5902/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.


Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

15 Maret 2018/March 15, 2018

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.294.891	2c,2r, 4,31,32	9.674.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2r, 5,31,32		Trade receivables
Pihak berelasi	17.719	2e,29	69.081	Related party
Pihak ketiga - neto	2.467.081	30f	2.536.242	Third parties - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	18.980	2e,2r, 29,31,32	11.656	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	51.381	2r,6, 31,32	71.123	Other current financial assets
Persediaan - neto	1.768.603	2f,7	1.780.410	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	208.984	7	221.750	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	1.595	17	1.532	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	53.840	2h,8	58.798	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	12.883.074		14.424.622	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	239.201	2s,17	322.237	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	93.700	2b,2e, 2g,10,29	95.292	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	14.979.453	2i,2j,2k, 2l,11,18	14.643.695	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	16.404	2m,12	16.981	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	107.357	2n,13	111.953	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.240	2r,9, 31,32	81.901	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	456.247	2h,11,17	453.899	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.980.602		15.725.958	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	28.863.676		30.150.580	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.548.844	2r,11, 14,31,32	1.518.841	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2r,15,31,32		Other payables
Pihak-pihak berelasi	77.418	2e,29	59.393	Related parties
Pihak ketiga	580.524	11,23,30h	510.478	Third parties
Uang jaminan pelanggan	69.510	2r,31,32	37.044	Customers' deposits
		2r,16,27,		
Beban akrual	869.653	11,31,32	773.419	Accrued expenses
Utang pajak	103.668	2s,17	112.348	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		2p,2r,19,		Short-term employee
jangka pendek	141.454	31,32	106.181	benefits liability
Utang sewa pembiayaan				
yang jatuh tempo dalam		2k,2r,		Current maturities of obligations
satu tahun	87.953	18,31,32	70.038	under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.479.024		3.187.742	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh		2k,2r,		Obligations under finance lease -
tempo dalam satu tahun	20.036	18,31,32	37.146	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	732.489	2p,19	722.098	benefits liability
		2i,2w,		
Provisi jangka panjang	75.620	20,30i,30k	64.891	Long-term provisions
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	828.145		824.135	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.307.169		4.011.877	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u,	1.840.616	<i>Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	22 2p,2q,2r	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	(306.385) 400.000 19.923.413	19,32 24	(284.235) 400.000 21.483.459	<i>Other comprehensive loss Retained earnings Appropriated Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	24.556.507		26.138.703	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.863.676		30.150.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN NETO	14.431.211	2e,2o,26, 29,30f,30g	15.361.894	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.423.490)	2e,2o,27, 29,30a,30b, 30c,30d,30e	(9.030.433)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.007.721		6.331.461	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.080.203)	2e,2o,28, 29,30h	(2.713.870)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	68.339	2e,2o,29	70.709	Other operating income
Beban operasi lain	(121.012)	2o	(43.705)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.874.845		3.644.595	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	519.535	2o,4	619.671	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(103.838)		(123.290)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(14.093)	2o,18	(11.823)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	11.540	2b,2g,10	17.226	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.287.989		4.146.379	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(715)	2s	(747)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.287.274		4.145.632	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(427.456)	2s,17	(275.313)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.859.818		3.870.319	NET INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang akan datang				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Mutasi neto lindung nilai arus kas	2.833	2q,2r,32	(12.377)	Net movement on cash flow hedge
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(31.968)	2p,19	(82.154)	Re-measurement loss on post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	6.985	2s,17	24.676	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(22.150)		(69.855)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.837.668		3.800.464	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2017	Catatan/ Notes	2016
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.859.818		3.870.319
Kepentingan nonpengendali		-	2b	-
Total		1.859.818		3.870.319
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.837.668		3.800.464
Kepentingan nonpengendali		-	2b	-
Total		1.837.668		3.800.464
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)		505,22	2v	1.051,37
				BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)

Cataani/ Notes	Modal Saham/ Capital/Stock	Tambahhan Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional/ Paid-in Capital (Note 22)	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss				Sub-total	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2016	Net income for the year	Cash flow hedge transaction net of related income tax	Re-measurement loss on post- employment benefits liability net of related income tax	Appropriation of retained earnings for general reserve	Declaration of cash dividends	Reversal of deferred tax asset	Balance as of December 31, 2016	Net income for the year	Cash flow hedge transaction net of related income tax	Re-measurement loss on post- employment benefits liability net of related income tax	Declaration of cash dividends	Balance as of December 31, 2017
			Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Remeasurement on Post-Employee Benefits Liability	Saldo Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated																	
	1.840.616	2.698.863	25.500	(239.880)	(214.380)	375.000	18.165.851	23.865.950		23.865.950													
Saldo tanggal 1 Januari 2016																							
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.870.319	-	3.870.319													
Transaksi lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	32a	-	(9.283)	-	(9.283)	-	-	-	-	(9.283)													
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak penghasilan terkait	24	-	-	-	(61.309)	-	-	-	-	(61.309)													
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-													
Deklarasi dividen kas	17	-	-	-	737	-	-	-	-	(1.527.711)													
Pembalikan aset pajak tangguhan		-	-	-	-	737	-	-	-	737													
Saldo tanggal 31 Desember 2016		1.840.616	2.698.863	16.217	(300.452)	(284.235)	400.000	21.483.459	400.000	26.138.703													
Laba bersih tahun berjalan																							
Transaksi lindung nilai arus kas pajak penghasilan terkait	32a	-	-	2.272	-	2.272	-	-	-	1.859.818													
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak penghasilan terkait	23	-	-	-	(24.422)	(24.422)	-	-	-	(24.422)													
Deklarasi dividen kas																							
Saldo tanggal 31 Desember 2017		1.840.616	2.698.863	18.489	(324.874)	(306.385)	400.000	19.923.413	400.000	24.556.507													

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	15.897.438		16.942.375	Collections from customers
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(11.696.850)		(11.493.687)	Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits
Penerimaan dari penghasilan bunga	417.221		490.943	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(274.627)		(754.245)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(1.622.952)		(1.788.519)	Payments of other taxes
Penerimaan restitusi pajak	121		38.393	Refunds from tax restitution
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	61.454		110.853	Net receipts from other operating activities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.781.805		3.546.113	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	13.632	10	22.412	Cash dividends received
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.989	11	10.211	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(769.019)		(910.334)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(6.790)	13	(52.025)	Acquisitions of intangible assets
Penyertaan saham	(500)	10	(53.193)	Investment in shares of stock
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-		8.970	Cash of newly acquired Subsidiary
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(760.688)		(973.959)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(3.418.759)	23	(1.527.247)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.822)		(11.042)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.968)		(8.923)	Payments of interest expense and other financial charges
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.424.549)		(1.547.212)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.403.432)		1.024.942	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	24.293		(6.474)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.674.030	4	8.655.562	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.294.891	4	9.674.030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 antara lain perubahan mengenai rapat dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk terakhir Kelompok Usaha adalah HeidelbergCement AG, Entitas Usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to the board of commissioners' and board of directors' meeting. Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company's ultimate parent is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas (13) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen (13) plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295; dan,
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised were as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt; and,*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.326.545	2.292.957
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	498.658	499.088
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.177	50.179
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	140	142
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	108	110
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.086.119	1.406.198
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	343.295	345.577
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	252.789	224.146
PT Tarabatu Manunggal (TBM)	99,99	99,99	125.171	116.576
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	77.146	67.131
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	74.111	71.607
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	38.031	37.957
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	33.291	54.906
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	26.352	26.094
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	8.732	6.825
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	-	6.267	-
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	1.004	1.000
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	99,99	99,99	60	60

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership (lanjutan/continued)</u>			
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ³⁾
TPC	-	Indonesia	2011/- ³⁾
MBG	-	Indonesia	1999/- ²⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
TRUS	-	Indonesia	2017/- ³⁾
TAP	-	Indonesia	2016/- ³⁾
JBC	-	Indonesia	2016/- ³⁾

1) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.

2) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

3) belum beroperasi.

JBC

Pada bulan Februari 2016, SBS dan MAPM, melakukan penyertaan saham senilai Rp60 pada JBC dengan kepemilikan sebanyak 60 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2017, JBC belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership (lanjutan/continued)</u>	
Indonesia	1998/-
Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>	
Indonesia	1996/1996
Indonesia	1998/2008
Indonesia	1990/1990 ¹⁾
Indonesia	1999/2014
Indonesia	2014/2014
Indonesia	2008/2009
Indonesia	1996/- ³⁾
Indonesia	2011/- ³⁾
Indonesia	1999/- ²⁾
Indonesia	1998/2012
Indonesia	2017/- ³⁾
Indonesia	2016/- ³⁾
Indonesia	2016/- ³⁾

1) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006.

2) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

3) not yet in operations.

JBC

In February 2016, SBS and MAPM, invested in 60 shares of JBC, representing 100% ownership at the amount of Rp60. As of December 31, 2017, JBC has not yet started its commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

LBA

Sebelum April 2016, BI mempunyai kepemilikan di LBA dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp26.950 dengan kepemilikan sebanyak 26.950 saham atau sebesar 49%. Nilai tercatat investasi di LBA pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.370 dan disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2016, BI dan Indomix menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham LBA untuk pembelian 28.050 saham LBA yang merupakan 51% kepemilikan dari LBA dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp28.050.

Dengan pembelian saham tersebut, BI telah mengendalikan sepenuhnya LBA dengan kepemilikan sebanyak 54.945 saham atau sebesar 99,9% dan oleh karena itu, laporan keuangan LBA telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan April 2016.

Akuisisi LBA tersebut diperlakukan sebagai perolehan aset tetap sehubungan dengan tujuan Perusahaan untuk memperoleh kapal LBA untuk mendukung distribusi semen Perusahaan.

TAP

Pada bulan Agustus 2016, DAP dan SBS, melakukan penyertaan saham senilai Rp1.000 pada TAP dengan kepemilikan sebanyak 1.000 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2017, TAP belum memulai operasi komersialnya.

TRUS

Pada bulan April 2017, IMIX dan SBS, melakukan penyertaan saham senilai Rp6.250 pada TRUS dengan kepemilikan sebanyak 6.250 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2017, TRUS belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

LBA

Prior to April 2016, BI had ownership in LBA with total cost of investment amounting to Rp26,950 with 26,950 shares representing 49% of ownership. The carrying value of investment in LBA as of December 31, 2015, amounted to Rp30,370 and had been presented as part of "Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

In April 2016, BI and Indomix entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of LBA to purchase 28,050 LBA shares representing 51% ownership of LBA for a total purchase price of Rp28,050.

After the shares purchase, BI already exercised full control over LBA with 54,945 shares representing 99.9% of ownership and accordingly, the accounts of LBA have been included in the consolidated financial statements of the Company since April 2016.

The acquisition of LBA was treated as acquisition of fixed assets in relation to the Company's intention to acquire LBA's vessels to support the distribution of the Company's cement.

TAP

In August 2016, DAP and SBS, invested in 1,000 shares of TAP, representing 100% ownership at the amount of Rp1,000. As of December 31, 2017, TAP has not yet started its commercial operations.

TRUS

In April 2017, IMIX and SBS, invested in 6,250 shares of TRUS, representing 100% ownership at the amount of Rp6,250. As of December 31, 2017, TRUS has not yet started its commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Lavalley
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Dr. Albert Scheuer

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Wellirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalapurta
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Sopotro
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

31 Desember 2016/December 31, 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Dr. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Lavalley
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Kevin Gerard Gluskie

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Wellirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalapurta
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto ^{*)}
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Sopotro
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

^{*)} Mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah digantikan oleh David Jonathan Clarke sejak tanggal 1 Januari 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

^{*)} Resigned as of December 31, 2016 and had been replaced by David Jonathan Clarke starting January 1, 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Dr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

31 Desember 2016/December 31, 2016

Ketua	Dr. I Nyoman Tjager, MA	Chairman
Anggota	Dr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's commissioners and directors.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 6.102 dan 6.579 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

The Group had a total of 6,102 and 6,579 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2018.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 15, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas investee;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and its subsidiaries where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat dengan investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap investee meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari investee;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are entities controlled by the Parent Company. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Restructuring transactions among entities under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Klasifikasi bagian lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas di dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Aset adalah lancar bila:

- diperkirakan akan direalisasikan, atau memiliki intensi untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- diperkirakan akan direalisasi dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- merupakan kas atau setara kas, kecuali dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Liabilitas adalah lancar bila:

- diperkirakan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- memiliki jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading;*
- *expected to be realised within 12 months after the reporting period; or*
- *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading;*
- *due to be settled within twelve months after the reporting period; or*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- tidak terdapat hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investments in Associated Companies
(continued)**

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vessels</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Leasehold improvements, furniture fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
<i>Dry docking costs</i>

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period of asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication are exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicity traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used by directly owned depreciable assets, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2017 and 2016, no borrowing costs were capitalized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties

Investment properties represent land and building which are held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets are consist of application software for use on computers and landrights.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Euro (EUR1)	16.173,62	14.161,55
Dolar A.S. (US\$1)	13.548,00	13.436,00
Yen Jepang (JP¥100)	12.021,84	11.540,49
Dolar Australia (AUD1)	10.557,29	9.724,31
Dolar Singapura (S\$1)	10.133,53	9.298,92

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

Euro (EUR1)
U.S. dollar (US\$1)
Japanese yen (JP¥100)
Australian dollar (AUD1)
Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of December 31, 2017 and 2016 include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk dalam kategori ini.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2017 and 2016 are included in this category.

• *Held-to-maturity ("HTM") investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity ("HTM") investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2017 and 2016.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut memengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, the realization of which is taxed with final tax on gross value of transaction.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa pelayaran sebagai pos tersendiri.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from shipping revenue as separate line item.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2017 and 2016.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

- Leases

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Evaluasi atas adanya pengaruh signifikan

Dalam mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan tidak hanya persentase kepemilikan, tetapi juga faktor yang lain seperti perwakilan dalam susunan dewan dan personil manajemen dalam struktur organisasi entitas asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha mengevaluasi bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pencatatan keuangan *investee*, tetapi tidak ada pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

- Penentuan Pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Assessing existence of significant influence

In assessing whether significant influence still exists, the Group considered not only its percentage ownership, but also other factors such as board seat representations and its managerial personnel within the associate's organization structure. As of December 31, 2017 and 2016, the Group assessed that it has significant influence over its associated companies under equity method. The Group has accounted for these investments as investments in associates. The Group has the ability to participate in the financial and reporting decisions of the investee, but have no control or need joint control over those policies.

- Determination of Control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Arus kas lindung nilai

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset, jika dan hanya jika:

- (a) kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan,
- (b) biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

- Akuisisi Entitas Anak

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengakuisisi LBA. Akuisisi LBA diperlakukan sebagai perolehan aset tetap (Catatan 1c).

Manajemen berpendapat bahwa akuisisi LBA, merupakan transaksi yang tidak material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Cash flow hedge

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

Cost of fixed assets is recognized as an asset, if and only if:

- (a) the entity would likely obtain the future economic benefits of such assets; and,*
- (b) its cost can be measured reliably.*

- Acquisition of new subsidiary

In 2016, the Group acquired LBA. The acquisition of LBA was treated as fixed assets acquisition (Note 1c).

Management believes that the acquisition transaction of LBA is considered immaterial.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realizability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat dalam menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya restorasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of recultivation*

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future recultivation cost required.

- *Impairment of non-financial assets*

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan total estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang masuk akal untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<u>Kas</u>	608	2.181
<u>Kas di bank</u>		
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia Rupiah	546.133	552.466
Euro (EUR1.356.476 pada tahun 2017 dan EUR2.590.760 pada tahun 2016)	21.939	36.689
Dolar A.S. (US\$97.543 pada tahun 2017 dan US\$617.194 pada tahun 2016)	1.322	8.292
Yen Jepang (JP¥3.886.039 pada tahun 2017 dan JP¥620.645 pada tahun 2016)	467	71
Dolar Singapura (S\$32.993 pada tahun 2017 dan S\$23.843 pada tahun 2016)	334	222
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	37.629	29.073
Dolar A.S. (US\$8.902 pada tahun 2017 dan US\$9.310 pada tahun 2016)	121	125
Citibank. N.A., Cabang Indonesia Rupiah	6.558	14.317
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	3.482	43.768
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	1.156	2.550
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	183	4.926
Lain-lain Rupiah	1.357	144
Sub-total kas di bank	<u>620.681</u>	<u>692.643</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<u>Cash on hand</u>		
<u>Cash in banks</u>		
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch Rupiah		
Euro (EUR1,356,476 in 2017 and EUR2,590,760 in 2016)		
U.S. dollar (US\$97,543 in 2017 and US\$617,194 in 2016)		
Japanese yen (JP¥3,886,039 in 2017 and JP¥620,645 in 2016)		
Singapore dollar (S\$32,993 in 2017 and S\$23,843 in 2016)		
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah		
U.S. dollar (US\$8,902 in 2017 and US\$9,310 in 2016)		
Citibank. N.A., Indonesia Branch Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah		
Others Rupiah		
Sub-total cash in banks		

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.432.195	1.615.592	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.373.000	1.246.700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.349.600	1.763.100	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.041.700	198.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	870.800	930.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International	495.500	-	PT Bank Rabobank International
PT Bank Permata Tbk	257.000	1.205.977	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	240.190	108.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.804	21.859	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	1.300.200	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Sub-total deposito berjangka dalam rupiah	7.064.789	8.389.928	Sub-total rupiah time deposits
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$25.671.917 pada tahun 2017 dan US\$2.200.000 pada tahun 2016)	347.803	29.559	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$25,671,917 in 2017 and US\$2,200,000 in 2016)
PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$4.000.000)	54.192	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$4,000,000)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$4.222.940 pada tahun 2017 dan US\$4.800.000 pada tahun 2016)	57.212	64.493	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$4,222,940 in 2017 and US\$4,800,000 in 2016)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$23.308.917)	-	313.179	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$23,308,917)
Sub-total deposito berjangka dalam dolar A.S	459.207	407.231	Sub-total U.S. dollar time deposits
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9.250.003 pada tahun 2017 dan EUR12.855.000 pada tahun 2016)	149.606	182.047	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9,250,003 in 2017 and EUR12,855,000 in 2016)
Total	8.294.891	9.674.030	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Berdasarkan dokumentasi lindung nilai untuk Proyek P14 (Catatan 30o dan 32a), sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah membeli sejumlah EUR66.680.292 dan US\$89.058.436, yang merupakan sebagian dari total kontrak Proyek P14 berkenaan dengan penyediaan peralatan dan enjiniring untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup. Instrumen lindung nilai untuk Euro dan dolar A.S. dimasukkan ke dalam deposito berjangka dalam Euro di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan dalam dolar A.S. di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan hanya untuk pembayaran kontrak Proyek P14.

Jumlah pengeluaran modal untuk P14 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar EUR57.672.144 dan US\$84.262.188 dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2017	2016
Rupiah	5,00% - 7,75%	5,00% - 9,75%
Dolar A.S.	0,85% - 1,80%	1,00% - 1,50%
Euro	0,10% - 0,50%	0,25% - 0,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HC Trading International Inc.	17.719	69.081
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	389.301	361.165
PT Saka Agung Abadi	137.229	132.238
PT Intiniaga Sukses Abadi	122.227	37.848
PT Bangunsukses Niagatama		
Nusantara	119.657	164.614
PT Primasindo Cipta Sarana	113.063	97.775

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Based on the hedge documentation for P14 Project (Notes 30o and 32a), as of December 31, 2017, the Company has purchased a total of EUR66,680,292 and US\$89,058,436, which are part of the total P14 Project contracts concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup. These hedging instruments of Euro and U.S. dollar amounts are put in Euro time deposit with PT Bank BNP Paribas Indonesia and in U.S. dollar time deposits with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which are utilized only for P14 Project contract payment.

Total capital expenditure for P14 as of December 31, 2017 amounted to EUR57,672,144 and US\$84,262,188 and were recorded as part of fixed assets.

Ranges of interest rates per annum of time deposits in 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Rupiah	5,00% - 7,75%	5,00% - 9,75%
U.S. dollar	0,85% - 1,80%	1,00% - 1,50%
Euro	0,10% - 0,50%	0,25% - 0,50%

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Related party (Note 29)</u>		
HC Trading International Inc.	17.719	69.081
<u>Third parties</u>		
Cement business		
PT Adhimix Precast Indonesia	389.301	361.165
PT Saka Agung Abadi	137.229	132.238
PT Intiniaga Sukses Abadi	122.227	37.848
PT Bangunsukses Niagatama		
Nusantara	119.657	164.614
PT Primasindo Cipta Sarana	113.063	97.775

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Usaha semen (lanjutan)			Cement business (continued)
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	1.070.538	920.233	Others (below 5% from total per segment)
Sub-total usaha semen	1.952.015	1.713.873	Sub-total cement business
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	58.179	-	Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	37.302	13.723	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	27.534	58.710	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	22.277	41.067	PT Hutama Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21.163	49.748	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	6.252	62.070	PT Total Bangun Persada Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	485.859	683.167	Others (below 5% from total per segment)
Sub-total usaha beton siap pakai	658.566	908.485	Sub-total ready-mix concrete
Tambang agregat	251	-	Aggregates quarries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(143.751)	(86.116)	Allowance for impairment loss
Neto	2.467.081	2.536.242	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S. (US\$1.307.885 pada tahun 2017 dan US\$5.141.454 pada tahun 2016)	17.719	69.081	U.S. dollar (US\$1,307,885 in 2017 and US\$5,141,454 in 2016)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	1.952.015	1.713.873	Rupiah
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	658.566	908.485	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates quarries
Rupiah	251	-	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(143.751)	(86.116)	Allowance for impairment loss
Neto	2.467.081	2.536.242	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.601.425	2.794	1.604.219	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	447.800	14.925	462.725	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	262.689	-	262.689	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	92.440	-	92.440	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	206.478	-	206.478	Over 365 days
Total	2.610.832	17.719	2.628.551	Total

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.628.510	2.427	1.630.937	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	471.751	42.119	513.870	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	233.896	24.534	258.430	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	99.130	1	99.131	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	189.071	-	189.071	Over 365 days
Total	2.622.358	69.081	2.691.439	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal tahun	86.116	54.791	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan - neto	57.635	31.325	Provision during the year - net
Saldo akhir tahun	143.751	86.116	Balance at end of year
Penurunan nilai secara individual	71.584	28.767	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	72.167	57.349	Collective impairment
Total	143.751	86.116	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp324.190 dan Rp279.994.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dan kontraktor	33.324	40.354
Akrual atas pendapatan bunga	21.664	23.259
Karyawan	1.910	2.285
Lain-lain	12.101	6.825
Total	68.999	72.723
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.618)	(1.600)
Neto	51.381	71.123

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	1.600	1.600
Cadangan selama tahun berjalan	16.018	-
Saldo akhir tahun	17.618	1.600

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient.

As of December 31, 2017 and 2016, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp324,190 and Rp279,994, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

<u>Third parties</u>	
Suppliers and contractors	
Accrued interest income	
Employees	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

The movements of the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

Balance at beginning of year	
Provision during the year	
Balance at end of year	

Based on the review of the collectability of the other receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is sufficient.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Barang jadi	178.386	162.656
Barang dalam proses	179.132	224.666
Bahan baku	547.402	586.199
Bahan bakar dan pelumas	354.471	268.641
Suku cadang	590.291	602.343
Lain-lain	511	401
Total	1.850.193	1.844.906
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(81.590)	(64.496)
Neto	1.768.603	1.780.410

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA dan TBM sejumlah Rp115.834 dan Rp92.289 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.652.769 dan Rp1.688.121 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	64.496	68.012
Cadangan selama tahun berjalan	32.520	537
Pembalikan selama tahun berjalan	(5.895)	(4.053)
Dihapuskan selama tahun berjalan	(9.531)	-
Saldo akhir tahun	81.590	64.496

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

7. INVENTORIES - NET

Inventories are consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Barang jadi	178.386	162.656	Finished goods
Barang dalam proses	179.132	224.666	Work in process
Bahan baku	547.402	586.199	Raw materials
Bahan bakar dan pelumas	354.471	268.641	Fuel and lubricants
Suku cadang	590.291	602.343	Spare parts
Lain-lain	511	401	Others
Total	1.850.193	1.844.906	Total
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(81.590)	(64.496)	Allowance for inventory obsolescence/losses
Neto	1.768.603	1.780.410	Net

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA and TBM totaling Rp115,834 and Rp92,289 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, all other inventories with a total net book value amounting to Rp1,652,769 and Rp1,688,121 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 11).

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	64.496	68.012	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	32.520	537	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(5.895)	(4.053)	Reversal during the year
Dihapuskan selama tahun berjalan	(9.531)	-	Written off during the year
Saldo akhir tahun	81.590	64.496	Balance at end of year

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp4.518 dan Rp4.178, disajikan sebagai bagian dari "Uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp4,518 and Rp4,178, respectively, are presented as part of "Advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Sewa	43.633	46.481	Rental
Asuransi	909	2.182	Insurance
Lain-lain	9.298	10.135	Others
Total	53.840	58.798	Total

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang jaminan	84.523	79.394	Security deposits
Piutang karyawan	3.717	2.507	Employee receivables
Total	88.240	81.901	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>				<u>Investments in Shares of Stock</u>
Metode Ekuitas -				Equity Method -
Entitas Asosiasi				Associated Companies
PT Cibinong Center				PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)
Industrial Estate (CCIE)	50,00	18.024	19.454	37.478
PT Pama Indo Mining (PIM)	40,00	2.400	25.406	27.806
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	45,00	24.863	-	24.863
				PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (BSPB)	30,00	420	393	813
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)	90,00	465	(465)	-
				PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (BSPB)
				PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Metode Biaya				Cost Method
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	7,00	2.240	-	2.240
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)	20,00	500	-	500
				PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)
				PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)
Sub-total		48.912	44.788	93.700
<u>Uang Muka</u>				<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)				13.721
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)
				PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Uang muka - neto				-
				Net advances
Total				93.700
				Total

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>				<u>Investments in Shares of Stock</u>
Metode Ekuitas -				Equity Method -
Entitas Asosiasi				Associated Companies
CCIE	50,00	18.024	23.416	41.440
PIM	40,00	2.400	23.887	26.287
MLI	45,00	24.863	-	24.863
BSPB	30,00	420	42	462
ICSC	90,00	465	(465)	-
				CCIE
				PIM
				MLI
				BSPB
				ICSC
Metode Biaya				Cost Method
SPC	7,00	2.240	-	2.240
				SPC
Sub-total		48.412	46.880	95.292
<u>Uang Muka</u>				<u>Advances</u>
ICSC				13.721
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)
				ICSC
Uang muka - neto				-
				Net advances
Total				95.292
				Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Asosiasi/Associated Companies</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/ Outsourcing
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Manajemen berpendapat tidak terdapat entitas asosiasi, yang secara individual, material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Total Pendapatan/ Total Revenues</u>	<u>Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)</u>	
CCIE	96.421	21.464	20.956	7.076	CCIE
PIM	95.823	26.309	111.258	19.127	PIM
MLI	6.273	1	-	-	MLI
BSPB	2.876	166	12.311	1.170	BSPB
ICSC	990	13.721	-	-	ICSC

Rincian atas penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Laba bersih tahun berjalan	26.927	34.994	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	446	(296)	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif	27.373	34.698	Total comprehensive income

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

The principal activities of the above investees are as follows:

Management believes that there is no single associated company that individually is material to the consolidated financial statements.

Additional information for the year ended December 31, 2017 on the associated companies (unaudited) are as follows:

The details of total comprehensive income are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2017	2016	
PIM	7.651	6.253	PIM
CCIE	3.538	9.462	CCIE
BSPB	351	42	BSPB
LBA	-	1.469	LBA
Total	11.540	17.226	Total

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 8 September 2017, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp15.000 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2016. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.500.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp21.700 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp10.850.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2017, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp15.330 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 30 Juni 2017, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp6.132.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2016, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp22.498 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Agustus 2016, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp8.999.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on September 8, 2017, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp15,000 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2016. In October 2017, the Company received the cash dividends amounting to Rp7,500.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on June 3, 2016, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp21,700 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2015. In August 2016, the Company received the cash dividends amounting to Rp10,850.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on June 23, 2017, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp15,330 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2015. On June 30, 2017, DAP received the cash dividends amounting to Rp6,132.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on June 13, 2016, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp22,498 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2014. In August 2016, DAP received the cash dividends amounting to Rp8,999.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan LBA yang diadakan pada tanggal 2 Maret 2016 para pemegang saham LBA menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp5.231 yang akan diambil dari saldo laba LBA pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Maret 2016, BI menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp2.563.

Pada tanggal 20 April 2017, DAP, entitas anak, melakukan penyertaan saham sebanyak 500 saham pada CPI dengan kepemilikan sebesar 20% pada harga perolehan sebesar Rp500.

Pada tahun 2016, LBA, entitas anak, melakukan penyertaan saham sebanyak 2.240 saham pada SPC dengan kepemilikan sebesar 7% pada harga perolehan sebesar Rp2.240.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi ICSC. Pada tanggal 31 Desember 2017, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of LBA held on March 2, 2016, the shareholders of LBA approved to distribute cash dividends of Rp5,231 to be taken from LBA's retained earnings as of December 31, 2015. In March 2016, BI received the cash dividends amounting to Rp2,563.

On April 20, 2017, DAP, a subsidiary, invested in 500 shares of CPI, representing 20% ownership amounting to Rp500.

In 2016, LBA, a subsidiary, invested in 2,240 shares of SPC, representing 7% ownership at the amount of Rp2,240.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate ICSC. As of December 31, 2017, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets are consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	418.850	1.335	-	63.129	483.314	Land
Pengembangan tanah	320.828	-	-	15.646	336.474	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	431	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	297.194	-	-	24.520	321.714	Quarry
Bangunan dan prasarana	5.136.748	12.550	4.226	537.990	5.683.062	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	13.125.292	19.209	24.852	2.780.202	15.899.851	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.286.394	4.224	61.408	55.797	1.285.007	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.128.479	10.561	24.805	215.813	1.330.048	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	240.180	3.224	12.180	50.067	281.291	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	22.760	3.397	-	-	26.157	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	3.495.848	1.486.406	-	(3.743.164)	1.239.090	Construction in progress
Sub-total	25.571.967	1.540.906	127.902	-	26.984.971	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	7.585	6.245	5.445	-	8.385	Transportation equipment
Sub-total	144.098	6.245	5.445	-	144.898	Sub-total
Total Harga Perolehan	25.716.065	1.547.151	133.347	-	27.129.869	Total Cost
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	57.869	10.119	-	-	67.988	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	431	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	58.560	11.074	-	-	69.634	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.895.995	170.301	3.302	-	2.062.994	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7.174.963	657.081	18.951	(5.422)	7.807.671	Machinery and equipment
Kapal	51.840	7.335	-	-	59.175	Vessels
Alat pengangkutan	955.602	137.170	60.033	5.422	1.038.161	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	603.624	151.382	24.014	-	730.992	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	172.245	25.276	11.989	-	185.532	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	21.955	1.985	-	-	23.940	Dry docking costs
Sub-total	10.995.697	1.171.723	118.720	-	12.048.700	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	69.946	4.871	-	-	74.817	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	6.727	1.442	5.445	-	2.724	Transportation equipment
Sub-total	76.673	6.313	5.445	-	77.541	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	11.072.370	1.178.036	124.165	-	12.126.241	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	-	24.175	-	-	24.175	Impairment
Nilai Buku	14.643.695				14.979.453	Net Book Values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	406.576	-	-	12.274	418.850	Land
Pengembangan tanah	266.057	-	-	54.771	320.828	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	295.544	-	-	1.650	297.194	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.073.688	12.090	2.779	1.053.749	5.136.748	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.885.297	26.061	25.699	2.239.633	13.125.292	Machinery and equipment
Kapal	44.419	51.931	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.269.158	6.827	42.004	52.413	1.286.394	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	752.518	15.461	4.138	364.638	1.128.479	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	205.540	3.171	635	32.104	240.180	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	21.628	1.132	-	-	22.760	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	5.584.406	1.722.674	-	(3.811.232)	3.495.848	Construction in progress
Sub-total	23.807.875	1.839.347	75.255	-	25.571.967	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	19.573	-	11.988	-	7.585	Transportation equipment
Sub-total	156.086	-	11.988	-	144.098	Sub-total
Total Harga Perolehan	23.963.961	1.839.347	87.243	-	25.716.065	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	48.932	8.942	5	-	57.869	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	-	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	47.910	10.650	-	-	58.560	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.758.301	139.358	1.664	-	1.895.995	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	6.642.118	551.512	7.252	(11.415)	7.174.963	Machinery and equipment
Kapal	35.646	16.194	-	-	51.840	Vessels
Alat pengangkutan	856.735	139.317	40.450	-	955.602	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	497.580	98.579	3.950	11.415	603.624	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	153.760	19.042	557	-	172.245	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	20.116	1.839	-	-	21.955	Dry docking costs
Sub-total	10.064.142	985.433	53.878	-	10.995.697	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	65.075	4.871	-	-	69.946	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	15.739	2.976	11.988	-	6.727	Transportation equipment
Sub-total	80.814	7.847	11.988	-	76.673	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	10.144.956	993.280	65.866	-	11.072.370	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<u>Penurunan Nilai</u>	5.113	-	5.113	-	-	<u>Impairment</u>
Nilai Buku	13.813.892				14.643.695	Net Book Values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Mesin dalam pemasangan	684.016	3.302.916
Bangunan dan sarana	318.507	47.622
Lain-lain	236.567	145.310
Total	1.239.090	3.495.848

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Harga jual aset tetap	1.989	10.211
Nilai buku	(9.182)	(16.264)
Rugi pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain")	(7.193)	(6.053)

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi pada tahun 2017 sebesar Rp1.178.036, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp1.120.047 dan Rp57.989.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi pada tahun 2016 sebesar Rp993.280, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp934.332 dan Rp58.948.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in progress consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Machineries under installation	684.016	3.302.916
Buildings and structures	318.507	47.622
Others	236.567	145.310
Total	1.239.090	3.495.848

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2017:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period
Machineries under installation	17% - 98%	1 - 24 bulan/months
Buildings and structures under construction	50% - 98%	1 - 24 bulan/months
Others	30% - 98%	1 - 12 bulan/months

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Proceeds from disposal of fixed assets	1.989	10.211
Net book value	(9.182)	(16.264)
Loss on disposal of fixed assets - net (presented as part of "Other operating expenses")	(7.193)	(6.053)

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2017 amounting to Rp1,178,036, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp1,120,047 and Rp57,989, respectively.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2016 amounting to Rp993,280, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp934,332 and Rp58,948, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp678.534 dan US\$2.285 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp41.092 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR11,10 juta. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Pada tahun 2017, Perusahaan membukukan cadangan penurunan nilai atas aset dalam pembangunan sebesar Rp24.175 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lain".

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp2.522.914 dan Rp2.282.574.

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp2.676.689 dan Rp2.650.602 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp5.017.887 dan Rp4.659.086, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak (tidak diaudit).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp678,534 and US\$2,285 million as of December 31, 2017. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2017, BI and LBA's vessels with net book value of Rp41,092 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR11.10 million. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

In 2017, the Company recognized an allowance for impairment loss for the construction in progress amounting to Rp24,175 and was recognized as part of "Other operating expenses".

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016, except as indicated above.

As of December 31, 2017 and 2016, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp2,522,914 and Rp2,282,574, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have a higher in value compared to their carrying amounts by Rp2,676,689 and Rp2,650,602 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

The fair value of land and land for quarry as of December 31, 2017 and 2016 have a higher in value compared to their carrying amounts by Rp5,017,887 and Rp4,659,086, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP) (unaudited).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakaj" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.757 hektar dan 3.714 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 11.247 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 681 hektar (tidak diaudit) dan 541 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 86 hektar (tidak diaudit) dan 172 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp429.196 dan Rp425.940, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp370.474 dan Rp340.867 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha"; Rp38.237 dan Rp38.112 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - Pihak ketiga"; dan masing-masing Rp189.423 dan Rp120.341 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual"; pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakaj" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,757 hectares and 3,714 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,247 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 681 hectares (unaudited) and 541 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 86 hectares (unaudited) and 172 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp429,196 and Rp425,940, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp370,474 and Rp340,867 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Trade payables"; Rp38,237 and Rp38,112 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Other payables - Third parties"; and Rp189,423 and Rp120,341 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.700	-	-	-	3.700	Land
Bangunan dan prasarana	13.281	-	-	-	13.281	Buildings and structures
Total Harga Perolehan	16.981	-	-	-	16.981	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	577	-	-	577	Buildings and structures
Neto	16.981				16.404	Net
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.700	-	-	-	3.700	Land
Bangunan dan prasarana	13.281	-	-	-	13.281	Buildings and structures
Total Harga Perolehan	16.981	-	-	-	16.981	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Buildings and structures
Neto	16.981				16.981	Net

Properti investasi tersebut terdiri atas tanah seluas 3.700 meter persegi terletak di Bandung, Jawa Barat, tanah dan bangunan seluas 216 meter persegi terletak di Surabaya, Jawa Timur, serta bangunan seluas 349 meter persegi terletak di Jakarta.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Beban penyusutan pada tahun 2017 sebesar Rp577 dibebankan kepada beban usaha.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp27.589 dan Rp24.827 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

The investment properties consist of land covering 3,700 square meters located in Bandung, West Java, land and building covering 216 square meters located in Surabaya, East Java, also building covering 349 square meters located in Jakarta.

Investment properties are stated at cost.

Depreciation expenses in 2017 amounting to Rp577 was charged to operating expenses.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp27,589 and Rp24,827, respectively (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2017 and 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	7.644	-	-	-	7.644	Application software
Hak atas tanah	125.373	6.790	-	-	132.163	Landrights
Total Biaya Perolehan	133.017	6.790	-	-	139.807	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	1.147	1.529	-	-	2.676	Application software
Hak atas tanah	19.917	9.857	-	-	29.774	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	21.064	11.386	-	-	32.450	Total Accumulated Amortization
Neto	111.953				107.357	Net
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	7.556	88	-	-	7.644	Application software
Hak atas tanah	73.436	51.937	-	-	125.373	Landrights
Total Biaya Perolehan	80.992	52.025	-	-	133.017	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Aplikasi piranti lunak	-	1.147	-	-	1.147	Application software
Hak atas tanah	9.919	9.998	-	-	19.917	Landrights
Total Akumulasi Amortisasi	9.919	11.145	-	-	21.064	Total Accumulated Amortization
Neto	71.073				111.953	Net

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2017 sebesar Rp11.386, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp9.857 dan Rp1.529.

The amortization of intangible assets in 2017 amounting to Rp11,386, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp9,857 and Rp1,529, respectively.

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2016 sebesar Rp11.145, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp9.998 dan Rp1.147.

The amortization of intangible assets in 2016 amounting to Rp11,145, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp9,998 and Rp1,147, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

As of December 31, 2017 and 2016, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Usaha semen		
Rupiah	881.850	775.943
Euro (EUR17.634.121 pada tahun 2017 dan EUR20.417.251 pada tahun 2016)	285.208	289.140
Dolar A.S. (US\$15.467.590 pada tahun 2017 dan US\$16.987.967 pada tahun 2016)	209.555	228.250
Yen Jepang (JP¥9.195.600 pada tahun 2017 dan JP¥7.056.920 pada tahun 2016)	1.105	814
Dolar Singapura (S\$9.408 pada tahun 2017 dan S\$76.812 pada tahun 2016)	95	714
Mata uang asing lainnya	85	506
Usaha beton siap pakai		
Rupiah	157.182	184.320
Dolar A.S. (US\$150.708 pada tahun 2017 dan US\$188.385 pada tahun 2016)	2.042	2.531
Euro (EUR84.700 pada tahun 2017 dan EUR871.464 pada tahun 2016)	1.370	12.341
Dolar Singapura (S\$29.355 pada tahun 2017 dan S\$60.325 pada tahun 2016)	297	561
Tambang agregat		
Rupiah	10.055	23.721
Total	1.548.844	1.518.841

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Suppliers

PT Pertamina Persero
PT Adaro Indonesia
PT Jembayan Muarabara
PT Masa Jaya Perkasa
PT Muara Alam Sejahtera
Asia Pacific Mining Resources
PT Tambang Damai
PT Trubaindo Coal Mining
PT Inti Abadi Kemasindo
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.
Mondi Paper Sales GmbH
BillerudKorsnas AB
Topniche Marine Pte. Ltd.
United Overseas Commodities Pte. Ltd

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Third parties		
Cement business		
Rupiah	881.850	775.943
Euro (EUR17,634,121 in 2017 and EUR20,417,251 in 2016)	285.208	289.140
U.S. dollar (US\$15,467,590 in 2017 and US\$16,987,967 in 2016)	209.555	228.250
Japanese yen (JP¥9,195,600 in 2017 and JP¥7,056,920 in 2016)	1.105	814
Singapore dollar (S\$9,408 in 2017 and S\$76,812 in 2016)	95	714
Other foreign currency	85	506
Ready-mix concrete		
Rupiah	157.182	184.320
U.S. dollar (US\$150,708 in 2017 and US\$188,385 in 2016)	2.042	2.531
Euro (EUR84,700 in 2017 and EUR871,464 in 2016)	1.370	12.341
Singapore dollar (S\$29,355 in 2017 and S\$60,325 in 2016)	297	561
Aggregates quarries		
Rupiah	10.055	23.721
Total	1.548.844	1.518.841

All trade payables are unsecured by any collateral.

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied

Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Gypsum

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
PIM	45.863	15.317
HeidelbergCement AG	22.474	37.078
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	3.889	3.004
HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.325	1.001
ENCI B.V.	1.640	1.397
Hanson Australia Pty Limited	745	-
HC Trading International Inc.	482	1.575
HeidelbergCement Ukraine, PJSC	-	21
Total	77.418	59.393
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 30h)	359.712	327.907
Kontraktor	169.365	118.285
Lain-lain	51.447	64.286
Total	580.524	510.478

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

31 Desember/December 31,		
2017	2016	
		<u>Related parties (Note 29)</u>
		PIM
		HeidelbergCement AG
		SA Cementeries CBR Cementbedrijven
		HeidelbergCement Technology Center GmbH
		ENCI B.V.
		Hanson Australia Pty Limited
		HC Trading International Inc.
		HeidelbergCement Ukraine, PJSC
		Total

31 Desember/December 31,		
2017	2016	
		<u>Third parties</u>
		Transportation (Note 30h)
		Contractors
		Others
		Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
Rupiah	45.863	16.512	Rupiah
Euro (EUR1.731.391 pada tahun 2017 dan EUR2.915.242 pada tahun 2016)	28.003	41.284	Euro (EUR1,731,391 in 2017 and EUR2,915,242 in 2016)
Dolar Australia (AUD70.574)	745	-	Australian dollar (AUD70,574)
Dolar A.S. (US\$35.560 pada tahun 2017 dan US\$118.838 pada tahun 2016)	482	1.597	U.S. dollar (US\$35,560 in 2017 and US\$118,838 in 2016)
Mata uang asing lainnya	2.325	-	Other foreign currency
Total	77.418	59.393	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

15. OTHER PAYABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	578.585	507.621	Rupiah
Euro (EUR61.955 pada tahun 2017 dan EUR93.805 pada tahun 2016)	1.002	1.328	Euro (EUR61,955 in 2017 and EUR93,805 in 2016)
Dolar A.S. (US\$69.193 pada tahun 2017 dan US\$113.792 pada tahun 2016)	937	1.529	U.S. dollar (US\$69,193 in 2017 and US\$113,792 in 2016)
Total	580.524	510.478	Total

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Biaya pabrikasi (Catatan 27)	439.013	496.889	Manufacturing cost (Note 27)
Kontraktor	189.423	120.341	Contractors
Pengangkutan dan transportasi	90.734	106.460	Delivery and transportation
Lain-lain	150.483	49.729	Others
Total	869.653	773.419	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.595 dan Rp1.532.

a. Prepaid taxes as of December 31, 2017 and 2016 consist of value added taxes amounting to Rp1,595 and Rp1,532, respectively.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	12.894	13.207	Article 21
Pasal 22	2.992	1.607	Article 22
Pasal 23	3.016	569	Article 23
Pasal 25	761	32.161	Article 25
Pasal 26	17	17	Article 26
Pasal 29	63.898	14.319	Article 29
Pajak pertambahan nilai	19.650	49.882	Value added tax
Lain-lain	440	586	Others
Total	103.668	112.348	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.287.274	4.145.632
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(49.631)	(177.636)
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	(2.420)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.237.643	3.965.576
Ditambah (dikurangi): Beda temporer		
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(518.573)	(838.443)
Imbalan pensiun	(23.283)	(8.363)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.822)	(11.042)
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang	(2.165)	(2.113)
Imbalan kerja	35.273	(7.587)
Provisi untuk piutang tidak tertagih	23.653	-
Provisi (pembalikan) untuk keusangan/kerugian persediaan	17.061	(3.037)
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	10.264	8.249
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	3.056	(2.373)
Lain-lain	5	63
Sub-total beda temporer	(458.531)	(864.646)

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Income before income tax attributable to the Company
Add (deduct): Temporary differences
Depreciation of fixed assets, including leased assets
Retirement benefits
Payments of obligations under finance lease
Payment for recultivation
Employee benefits
Provision for doubtful account
Provision (reversal) for inventory obsolescence/losses
Provision for dismantling costs
Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net
Others
Sub-total temporary differences

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(358.940)	(438.129)	<i>Income already subjected to final tax- net of tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(3.538)	(9.462)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	68.902	76.552	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	3.196	8.005	<i>Public relations</i>
Sumbangan	3.067	5.806	<i>Donations</i>
Lain-lain	5.252	6.626	<i>Others</i>
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	2.944	(10.278)	<i>Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge</i>
Sub-total beda tetap	(279.117)	(360.880)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.499.995	2.740.050	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007 dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007 and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2017.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang telah diubah dengan PMK No. 223/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan sampai dengan 30 Juni 2016, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa penurunan tarif pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 4%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan aset tetap revaluasi berupa mesin tertentu untuk tujuan perpajakan, dan melakukan pembayaran pajak terkait sebesar Rp130.121 pada tanggal 20 Juni 2016.

Permohonan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak dengan Surat Keputusan No. Kep-451/WPJ.19/2016 tanggal 28 Juni 2016.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2017 berdasarkan perhitungan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2016, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2016 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

17. TAXATION (continued)

For the year ended December 31, 2017, the Company has complied with the requirements above and has applied the reduced tax rate in determining its 2017 current income tax expense.

Based on the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 223/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the applicant of fixed asset revaluation for tax purposes filed until the date of June 30, 2016 will receive special treatment in the form of reduced final income tax at 4%.

In relation to the above PMK, the Company revalued its certain machineries for tax purpose, and paid the related tax amounted to Rp130,121 on June 20, 2016.

The application was approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes in its Decision Letter No. Kep-451/WPJ.19/2016 dated June 28, 2016.

The Company will file its 2017 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

The Company's taxable income for 2016, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2016 corporate income tax return.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rincian beban pajak penghasilan neto adalah sebagai berikut:

d. The details of the net income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Kini			<i>Current Company</i>
Perusahaan			<i>Current year</i>
Tahun berjalan	299.999 ^{*)}	685.013	<i>Credited (debited) to other</i>
Dikreditkan (didebitkan) ke penghasilan komprehensif lain	(589) ^{*)}	2.569	<i>comprehensive income</i>
Pajak atas revaluasi aset tetap	-	130.121	<i>Tax on asset revaluation</i>
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	299.410 ^{*)}	817.703	<i>Sub-total - Company (charged to profit and loss)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	37.436	38.657	<i>Current year</i>
SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	-	3.512	<i>SKPKBs from previous years</i>
Sub-total - Entitas Anak (dibebankan ke laba rugi)	37.436	42.169	<i>Sub-total - Subsidiaries (charged to profit and loss)</i>
Total beban pajak - kini	336.846	859.872	<i>Total current income tax expense</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			<i>Deferred income tax expense (benefit)</i>
Perusahaan	114.634	(591.193)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(24.024)	6.634	<i>Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	90.610	(584.559)	<i>Deferred income tax expense (benefit) - net</i>
Neto	427.456	275.313	Net

^{*)} dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum

^{*)} computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban pajak - kini		
Perusahaan	299.999	685.013
Entitas Anak	37.436	38.657
Total	337.435	723.670
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	241.588	677.283
Entitas Anak	38.374	50.860
Total	279.962	728.143
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan		
Perusahaan	58.411	7.730
Entitas Anak	5.487	6.589
Entitas Anak	(6.425)	(18.792)
Neto	57.473	(4.473)
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan		
Entitas Anak	6.425	18.792
Tahun sebelumnya		
Entitas Anak	19.146	856
Total	25.571	19.648

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

Current income tax expense		
Company		
Subsidiaries		
Total		
Prepayments of income tax		
Company		
Subsidiaries		
Total		
Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund)		
Company		
Subsidiaries		
Subsidiaries		
Net		
Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position		
Current year		
Subsidiaries		
Prior years		
Subsidiaries		
Total		

- f. The reconciliation of the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.287.274	4.145.632	<i>Income before income tax expense</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	(2.420)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(4.963)	(30.227)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi Penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	2.282.311	4.112.985	<i>Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	570.578	1.028.246	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	37.997	26.864	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(103.838)	(123.290)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(2.885)	(3.929)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Penghapusan aset pajak tangguhan	593	27.168	<i>Derecognized of deferred tax assets</i>
Beban pajak atas SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	-	3.512	<i>Tax expenses on SKPKBs from previous years</i>
Pajak final atas revaluasi aset tetap	-	130.121	<i>Tax on asset revaluation</i>
Revaluasi aset tetap	-	(813.257)	<i>Fixed assets revaluation</i>
Pengurangan pajak	(74.852)	(122)	<i>Tax reduction</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	427.456	275.313	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba Rugi Tahun 2017/ 2017 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan					Long-term employee
kerja jangka panjang	155.920	(5.821)	3.649	153.748	benefits liability
Liabilitas imbalan					Short-term employee
kerja jangka pendek	26.545	8.818	-	35.363	benefits liability
Utang sewa pembiayaan	26.795	201	-	26.996	Obligations under finance lease
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	13.833	10.179	-	24.012	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	10.486	2.566	-	13.052	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	4.554	(541)	-	4.013	Reserve for recultivation
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	46.361	(46.361)	-	-	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	403	1.168	-	1.571	Others
Sub-total	284.897	(29.791)	3.649	258.755	Sub-total
Entitas Anak	37.343	24.028	3.897	65.268	Subsidiaries
Total	322.240	(5.763)	7.546	324.023	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	-	(84.843)	28	(84.815)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Entitas Anak	(3)	(4)	-	(7)	Subsidiaries
Total	(3)	(84.847)	28	(84.822)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Perusahaan	284.897	(114.634)	3.677	173.940	Company
Entitas Anak	37.340	24.024	3.897	65.261	Subsidiaries
Neto	322.237	(90.610)	7.574	239.201	Net
Beban Pajak Tangguhan Neto		(90.610)			Net Deferred Tax Expense

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba Rugi Tahun 2016/ 2016 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	147.263	(7.993)	16.650	155.920	Long-term employee benefits liability
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	-	45.836	525	46.361	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Utang sewa pembiayaan	30.308	(3.513)	-	26.795	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.442	(1.897)	-	26.545	Short-term employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	14.592	(759)	-	13.833	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	8.424	2.062	-	10.486	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	5.082	(528)	-	4.554	Reserve for recultivation
Lain-lain	228	175	-	403	Others
Sub-total	234.339	33.383	17.175	284.897	Sub-total
Entitas Anak	39.072	(6.661)	4.932	37.343	Subsidiaries
Total	273.411	26.722	22.107	322.240	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(557.810)	557.810	-	-	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Entitas Anak	(30)	27	-	(3)	Subsidiaries
Total	(557.840)	557.837	-	(3)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Perusahaan	-	267.722	17.175	284.897	Company
Entitas Anak	39.042	(6.634)	4.932	37.340	Subsidiaries
Neto	39.042	261.088	22.107	322.237	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(323.471)	323.471	-	-	Company
Manfaat Pajak Tangguhan Neto		584.559			Net Deferred Tax Benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	88.863	75.124
Antara 1 - 5 tahun	27.531	40.366
Total	116.394	115.490
Bagian bunga	(8.405)	(8.306)
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	107.989	107.184
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.953	70.038
Bagian jangka panjang	20.036	37.146

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	87.953	70.038
Antara 1 - 5 tahun	20.036	37.146
Total	107.989	107.184

i. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$7.536.081 (setara dengan Rp102.099) dan US\$7.671.887 (setara dengan Rp103.080) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	88.863	75.124
Antara 1 - 5 tahun	27.531	40.366
Total	116.394	115.490
Bagian bunga	(8.405)	(8.306)
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	107.989	107.184
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.953	70.038
Bagian jangka panjang	20.036	37.146

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	87.953	70.038
Antara 1 - 5 tahun	20.036	37.146
Total	107.989	107.184

i. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$7,536,081 (equivalent to Rp102,099) and US\$7,671,887 (equivalent to Rp103,080) as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

ii. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kontainer tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pada bulan Agustus 2016, perjanjian sewa ini telah berakhir dan Perusahaan memutuskan untuk tidak menjalankan opsi pembelian atas perjanjian sewa tersebut.

iii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.890 dan Rp4.104 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

ii. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the container at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.

In August 2016, the lease agreement has expired and the Company decided not to execute the purchase option on the lease agreement.

iii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp5,890 and Rp4,104 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp5.161 dan Rp7.448 disajikan sebagai bagian dari "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Imbalan kerja jangka pendek	141.454	106.181
Imbalan kerja jangka panjang		
Imbalan pensiun	707.459	700.532
Imbalan kesehatan pascakerja	25.030	21.566
Total	732.489	722.098

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program) untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp63.091 dan Rp61.495.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.279.464 dan Rp1.210.392.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

In accordance with PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2017 and 2016 amounting to Rp5,161 and Rp7,448, respectively, is presented as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

31 Desember/December 31,		
2017	2016	
141.454	106.181	Short-term employee benefits
		Long-term employee benefits
707.459	700.532	Retirement benefits
25.030	21.566	Post-retirement healthcare benefits
732.489	722.098	Total

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2017 and 2016 amounted to Rp63,091 and Rp61,495, respectively, which were charged to operations.

The Plan assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2017 and 2016, the Plan assets totaled Rp1,279,464 and Rp1,210,392, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	6,75% pada tahun 2017 dan 9,5% pada tahun 2016/ 6.75% in 2017 and 9.5% in 2016	6,75% pada tahun 2017 dan 9,5% pada tahun 2016/ 6.75% in 2017 and 9.5% in 2016	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7% pada tahun 2017 dan 8% pada tahun 2016/ 7% in 2017 and 8% in 2016	7% pada tahun 2017 dan 8% pada tahun 2016/ 7% in 2017 and 8% in 2016	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% rata sampai dengan usia 54 tahun/ 1% flat until 54 years old	1% sampai dengan usia 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 45 tahun/ 1% flat for employees until age 25 years, decreasing linearly, until 0% at age 45 years	<i>Average employee turnover</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	39.036	32.297	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	63.012	57.870	<i>Interest costs</i>
Total	102.048	90.167	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	700.532	619.150	Balance at beginning of year
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension cost charged to profit or loss
Biaya jasa kini	39.036	32.297	Current service costs
Biaya bunga	63.012	57.870	Interest costs
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	102.048	90.167	Sub-total included in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi finansial	35.871	26.134	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Koreksi aktuarial	(5.687)	57.245	Experience adjustments
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	30.184	83.379	Sub-total included in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(125.305)	(92.164)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	707.459	700.532	Balance at end of year

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	707.459	700.532	619.150	564.089	535.500	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	30.184	83.379	52.121	12.046	(8.868)	Experience adjustment on plan liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 32,14% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 48,61% dalam bentuk investasi pada obligasi, 18,62% dalam bentuk investasi pada saham dan 0,63% dalam bentuk investasi pada reksadana.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 31,03% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 47,42% dalam bentuk investasi pada obligasi, 20,92% dalam bentuk investasi pada saham dan 0,63% dalam bentuk investasi pada reksadana.

Total pembayaran imbalan yang diharapkan untuk periode yang akan datang adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun pelaporan tahunan berikutnya)	54.522
Antara 2 dan 5 tahun	297.746
Di atas 5 tahun	571.831

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pensiun masing-masing 7,14 tahun untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

As of December 31, 2017, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 32.14% investment in time deposits, 48.61% investment in bonds, 18.62% investment in stocks and 0.63% investment in mutual fund.

As of December 31, 2016, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 31.03% investment in time deposits, 47.42% investment in bonds, 20.92% investment in stocks and 0.63% investment in mutual fund.

The expected total benefit payments for the subsequent years are as follows:

	Within the next 12 months (the next annual reporting year)
	Between 2 and 5 years
	Beyond 5 years

The average duration of the retirement benefits liability is 7.14 years each for the Company and its Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 6,75% pada tahun 2017 dan 9,5% pada tahun 2016/ 6.75% in 2017 and 9.5% in 2016	Discount rate
Trend biaya medis	: 8,00%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	926	939	Current service costs
Biaya bunga	1.954	2.033	Interest costs
Neto	2.880	2.972	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	21.566	21.783	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	926	939	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.954	2.033	<i>Interest costs</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	2.880	2.972	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	1.784	(1.225)	<i>Re-measurement losses (gain) in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.200)	(1.964)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	25.030	21.566	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	25.030	21.566	21.783	22.009	23.899	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	1.784	(1.225)	(1.274)	(1.745)	(5.117)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

Total pembayaran imbalan yang diharapkan untuk periode yang akan datang adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun pelaporan tahunan berikutnya)	1.870	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	7.052	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	12.623	<i>Beyond 5 years</i>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kesehatan pascakerja masing-masing 7,14 tahun untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

The expected total benefit payments for the subsequent years are as follows:

The average duration of the post-retirement healthcare benefits liability is 7.14 years each for the Company and its Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Analisis sensitivitas

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti dan jumlah agregat beban jasa dan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Imbalan Pensiun			<i>Post-employment Benefits Plan</i>
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(40.937)	(36.748)	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	(14.756)	11.912	<i>Service and interest costs</i>
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	45.948	40.866	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	(15.763)	11.875	<i>Service and interest costs</i>
Imbalan kesehatan pasca kerja			<i>Post-retirement healthcare benefit</i>
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(2.061)	(1.493)	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	(124)	(327)	<i>Service and interest costs</i>
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	2.398	1.707	<i>Defined benefits obligation</i>
Beban jasa dan bunga	1	184	<i>Service and interest costs</i>

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat biaya perawatan kesehatan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	2.344	1.716	<i>Defined benefits obligation</i>
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	(2.057)	(1.525)	<i>Defined benefits obligation</i>

The effect of a one-percentage point change in post-retirement healthcare benefits healthcare cost trend rate on defined benefit obligations for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Sensitivity analysis

The effect of a one-percentage point change in retirement benefits and post-retirement healthcare benefits discount rate on defined benefit obligations and the aggregate service and interest costs for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang (Catatan 30k)/ Provision for Recultivation (Note 30k)	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2015	35.833	23.317	59.150	Balance as of December 31, 2015
Provisi selama tahun berjalan	4.237	195	4.432	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(441)	(2.262)	(2.703)	Realization during the year
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	2.969	-	2.969	Unwinding discount on provision
Penyesuaian atas tingkat diskonto	1.043	-	1.043	Discount rate adjustment
Saldo tanggal 31 Desember 2016	43.641	21.250	64.891	Balance as of December 31, 2016
Provisi selama tahun berjalan	4.278	180	4.458	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(171)	(171)	Reversal during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(691)	(2.165)	(2.856)	Realization during the year
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	3.247	-	3.247	Unwinding discount on provision
Penyesuaian atas tingkat diskonto	6.051	-	6.051	Discount rate adjustment
Saldo tanggal 31 Desember 2017	56.526	19.094	75.620	Balance as of December 31, 2017

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.803.750.836	49,00	901.876	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

No Company's director held issued and fully paid shares of the Company as of December 31, 2017 and 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377
Total	2.698.863

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Dividen yang dideklarasasi - Rp929 per saham pada tahun 2017 dan Rp415 per saham pada tahun 2016 (dalam jumlah rupiah penuh)	3.419.864	1.527.711
Pembayaran dividen Tahun berjalan	3.418.734	1.527.204
Tahun sebelumnya	25	43
Total	3.418.759	1.527.247

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Share premium	
Other paid-in capital	
Difference arising from transactions among entities under common control	
Total	Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2017 and 2016 are as follows:

Dividends declared - Rp929 per share in 2017 and Rp415 per share in 2016 (in full rupiah amount)

Dividends paid Current year Prior years

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN (lanjutan)

23. DIVIDENDS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang lain-lain - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Dividends payable - presented as "Other payables - Third parties" in the consolidated statement of financial position Current year Prior years</i>
Tahun berjalan	1.130	507	
Tahun sebelumnya	5.097	4.615	
Total	6.227	5.122	Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham tahun 2016 sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp400.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their 2016 annual general meetings in the amount of Rp25,000. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp400,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	:	Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	:	Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat	:	Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	12.760.226	1.652.262	18.723	-	14.431.211	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	615.545	-	98.246	(713.791)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	13.375.771	1.652.262	116.969	(713.791)	14.431.211	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.361.734)	(1.715.610)	(91.113)	744.967	(9.423.490)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	5.014.037	(63.348)	25.856	31.176	5.007.721	GROSS PROFIT (LOSS)
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	2.019.829	(161.085)	16.101	-	1.874.845	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	518.211	1.284	40	-	519.535	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(103.573)	(257)	(8)	-	(103.838)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(6.863)	(7.230)	-	-	(14.093)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	11.540	-	-	-	11.540	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(715)	-	-	-	(715)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(447.068)	24.094	(4.482)	-	(427.456)	Income tax benefit (expense) - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN					1.859.818	NET INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					(22.150)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					1.837.668	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	1.397.262	103.387	46.502	-	1.547.151	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.097.551	70.747	21.701	-	1.189.999	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	23.653	50.000	-	-	73.653	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	32.487	-	33	-	32.520	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	88.904	15.122	902	-	104.928	Provision for long-term employee benefits
Provisi penurunan nilai aset tetap	24.175	-	-	-	24.175	Provision for impairment of fixed assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	13.185.454	2.167.016	9.424	-	15.361.894	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	917.131	-	117.286	(1.034.417)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	14.102.585	2.167.016	126.710	(1.034.417)	15.361.894	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.895.797)	(2.112.685)	(90.618)	1.068.667	(9.030.433)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	6.206.788	54.331	36.092	34.250	6.331.461	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	3.683.766	(63.245)	24.074	-	3.644.595	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	618.531	1.117	23	-	619.671	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(123.062)	(223)	(5)	-	(123.290)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(8.792)	(3.031)	-	-	(11.823)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.226	-	-	-	17.226	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(747)	-	-	-	(747)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(258.761)	(10.107)	(6.445)	-	(275.313)	Income tax expense - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN					3.870.319	NET INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					(69.855)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					3.800.464	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	1.727.048	72.601	39.698	-	1.839.347	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	918.727	65.829	19.869	-	1.004.425	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	31.325	-	-	31.325	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	537	-	-	-	537	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	84.386	8.026	727	-	93.139	Provision for long-term employee benefits
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	27.566.127	1.040.163	379.949	(457.059)	28.529.180	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	93.700	-	-	-	93.700	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	178.755	58.362	3.679	-	240.796	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	27.838.582	1.098.525	383.628	(457.059)	28.863.676	Total Assets
Total Liabilitas Segmen	3.882.174	846.481	35.563	(457.049)	4.307.169	Total Segment Liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	28.519.651	1.380.529	374.872	(543.533)	29.731.519	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	95.292	-	-	-	95.292	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	290.608	30.698	2.463	-	323.769	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	28.905.551	1.411.227	377.335	(543.533)	30.150.580	Total Assets
Total Liabilitas Segmen	3.509.485	1.005.709	40.205	(543.522)	4.011.877	Total Segment Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u> Domestik Jawa Luar Jawa <u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u> Ekspor	11.126.184 3.146.721 158.306	11.742.453 3.381.107 238.334	REVENUES (based on sales area) <u>Third parties</u> Domestic Java Outside Java <u>Related party (Note 29)</u> Export
Total	14.431.211	15.361.894	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset) Domestik	1.547.151	1.839.347	CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets) Domestic
	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
ASET (berdasarkan lokasi aset) Domestik	28.863.676	30.150.580	ASSETS (based on location of assets) Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related Party (Note 29)</u>
Penjualan semen	158.306	238.334	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	12.601.920	12.947.120	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	1.652.262	2.167.016	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	18.723	9.424	Sales of aggregates
Sub-total	14.272.905	15.123.560	Sub-total
Total	14.431.211	15.361.894	Total

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan kepada distributor DAP (Catatan 30f). Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

Most of the Company's sales were sold to DAP's distributors (Note 30f). There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues.

Penjualan ekspor dilakukan kepada HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 30g).

Export sales were sold to HC Trading International Inc., a related party (Note 30g).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	2.084.011	2.169.718	Raw materials used
Upah buruh langsung	958.366	920.820	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	4.049.879	3.498.268	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.849.199	1.801.324	Manufacturing overhead
Total Beban Pabrikasi	8.941.455	8.390.130	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal tahun	224.666	121.973	At beginning of year
Akhir tahun	(179.132)	(224.666)	At end of year
Beban Pokok Produksi	8.986.989	8.287.437	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	162.656	179.327	At beginning of year
Pembelian	11.565	-	Purchases
Lain-lain	(274.970)	2.204	Others
Akhir tahun	(178.386)	(162.656)	At end of year
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	8.707.854	8.306.312	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	715.636	724.121	Packing Cost
Beban Pokok Pendapatan	9.423.490	9.030.433	Cost of Revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp493.013 dan Rp496.889 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

27. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp493,013 and Rp496,889 as of December 31, 2017 and, 2016, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 30h)	1.943.846	1.755.127	<i>Delivery, loading and transportation (Note 30h)</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	126.176	116.611	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 19)</i>
Iklan dan promosi	108.347	39.653	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	54.965	44.196	<i>Rental</i>
Penyusutan	34.663	38.753	<i>Depreciation</i>
Pajak dan perizinan	33.055	15.834	<i>Taxes and licenses</i>
Listrik dan air	7.220	5.654	<i>Electricity and water</i>
Pengujian dan penelitian	4.494	6.415	<i>Research and testing</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.845	3.738	<i>Repairs and maintenance</i>
Pengobatan	3.763	3.655	<i>Medical</i>
Komunikasi	3.507	2.438	<i>Communication</i>
Perjalanan dinas	2.798	3.403	<i>Business travel</i>
Kantong semen pengganti	2.499	1.309	<i>Spare bags</i>
Asuransi	1.944	2.101	<i>Insurance</i>
Honorarium tenaga ahli	1.738	1.158	<i>Professional fees</i>
Asosiasi dan keanggotaan	1.227	1.056	<i>Association and membership</i>
Lain-lain	4.066	8.299	<i>Miscellaneous</i>
Total Beban Penjualan	2.338.153	2.049.400	<i>Total Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	466.993	425.794	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 19)</i>
Honorarium tenaga ahli	60.663	39.076	<i>Professional fees</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	57.635	31.325	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Sewa	36.232	31.832	<i>Rental</i>
Penyusutan	25.432	24.533	<i>Depreciation</i>
Pengembangan komunitas	13.593	18.277	<i>Community development</i>
Perjalanan dan transportasi	12.626	14.520	<i>Travelling and transportation</i>
Pengobatan	12.379	11.882	<i>Medical</i>
Pajak dan perizinan	11.169	7.423	<i>Taxes and license</i>
Pelatihan dan seminar	10.183	9.771	<i>Training and seminars</i>
Komunikasi	6.313	6.382	<i>Communication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.273	5.308	<i>Repairs and maintenance</i>
Hubungan masyarakat	4.306	9.301	<i>Public relations</i>
Jamuan	3.060	3.952	<i>Entertainment</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u>			<u>General and Administrative Expenses (continued)</u>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	2.959	2.674	Stationery and office supplies
Listrik dan air	2.579	2.640	Electricity and water
Iklan dan promosi	2.275	3.876	Advertising and promotions
Sumbangan	1.992	3.810	Donations
Asuransi	1.883	2.233	Insurance
Biaya rapat	1.253	2.182	Meeting expenses
Lain-lain	3.252	7.679	Miscellaneous
Total Beban Umum dan Administrasi	742.050	664.470	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	3.080.203	2.713.870	Total Operating Expenses

29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31,				
	2017	2016	2017	2016	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	17.719	69.081	0,0614	0,2291	HC Trading International Inc.
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</u>					<u>Other Receivables - Related Parties</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	397	263	0,0014	0,0009	CCIE
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	14.577	9.780	0,0505	0,0324	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	2.213	770	0,0077	0,0026	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HC Trading International Inc.	1.050	-	0,0036	-	HC Trading International Inc.
HeidelbergCement Bangladesh	702	639	0,0024	0,0021	HeidelbergCement Bangladesh
BSPB	22	-	0,0001	-	BSPB
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	Cementbedrijven
Hanson Australia Corporation	-	205	-	0,0007	Hanson Australia Corporation
Sub-total	18.583	11.393	0,0644	0,0379	Sub-total
Total	18.980	11.656	0,0658	0,0388	Total
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>					<u>Investments in Associated Companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	37.478	41.440	0,1298	0,1374	CCIE
PIM	27.806	26.287	0,0963	0,0872	PIM
MLI	24.863	24.863	0,0861	0,0825	MLI
SPC	2.240	2.240	0,0078	0,0074	SPC
BSPB	813	462	0,0028	0,0015	BSPB
CPI	500	-	0,0017	-	CPI
Total	93.700	95.292	0,3245	0,3160	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31,				
	2017	2016	2017	2016	
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PIM	45.863	15.317	1,0648	0,3818	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	22.474	37.078	0,5218	0,9242	HeidelbergCement AG
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	3.889	3.004	0,0903	0,0749	Cementbedrijven
HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.325	1.001	0,0540	0,0250	HeidelbergCement Technology Center GmbH
ENCI B.V.	1.640	1.397	0,0381	0,0348	ENCI B.V.
Hanson Australia Pty Limited	745	-	0,0173	-	Hanson Australia Pty Limited
HC Trading International Inc.	482	1.575	0,0112	0,0393	HC Trading International Inc.
HeidelbergCement Ukraine, PJSC	-	21	-	0,0005	HeidelbergCement Ukraine, PJSC
Sub-total	31.555	44.076	0,7327	1,0987	Sub-total
Total	77.418	59.393	1,7975	1,4805	Total

Piutang dan utang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2017	2016	2017	2016	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (Catatan 30g)	158.306	238.334	1,0970	1,5515	HC Trading International Inc. (Note 30g)
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PIM	111.258	108.470	1,1806	1,2012	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	-	4.822	-	0,0534	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	767	-	0,0085	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Total	111.258	114.059	1,1806	1,2631	Total
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
LBA	-	4.542	-	0,2216	LBA
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	3.449	3.454	0,1475	0,1685	HC Trading International Inc.
Total	3.449	7.996	0,1475	0,3901	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
CCIE	-	2.523	-	0,3797	CCIE
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	19.696	20.027	2,6543	3,0140	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.503	3.087	0,4721	0,4646	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
ENCI B.V.	1.541	1.454	0,2077	0,2188	ENCI B.V.
Hanson Australia Pty Limited	745	-	0,1004	-	Hanson Australia Pty Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	1.425	-	0,2145	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HeidelbergCement Ukraine, PJSC	-	22	-	0,0033	HeidelbergCement Ukraine, PJSC
Sub-total	25.485	26.015	3,4345	3,9152	Sub-total
Total	25.485	28.538	3,4345	4,2949	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2017	2016	2017	2016	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	526	1.347	0,7697	1,9050	CCIE
PIM	429	429	0,6278	0,6067	PIM
Sub-total	955	1.776	1,3975	2,5117	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	3.431	4.114	5,0206	5,8182	HeidelbergCement AG
Hanson Australia Corporation	1.027	-	1,5028	-	Hanson Australia Corporation
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	601	597	0,8794	0,8443	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	267	-	0,3907	-	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement Bangladesh	57	54	0,0834	0,0764	HeidelbergCement Bangladesh
Sub-total	5.383	4.765	7,8679	6,7389	Sub-total
Total	6.338	6.541	9,2744	9,2506	Total
<u>Bagian atas laba neto entitas asosiasi</u>					<u>Equity in net earnings of associated companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PIM	7.651	6.253	66,2998	36,2998	PIM
CCIE	3.538	9.462	30,6586	54,9286	CCIE
BSPB	351	42	3,0416	0,2438	BSPB
LBA	-	1.469	-	8,5278	LBA
Total	11.540	17.226	100,0000	100,0000	Total

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
4.	Hanson Australia Pty Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
5.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
6.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
7.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers
8.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses
9.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees and reimbursement of travelling expenses
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewal/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
11.	HeidelbergCement Ukraine, PJSC	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Biaya jasa/Service fees
12.	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi/ Associated company	Bagian atas laba entitas asosiasi/Equity in net earnings of associated company
13.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang dan tanah, penjualan air dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Warehouse and land rental, sale of water and equity in net earnings of associated company
14.	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa kapal/Charter of vessel
15.	PT Makmur Lestari Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated company	-
16.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi/Mining service fees, management fee and equity in net earnings of associated company
17.	PT Semesta Perkasa Cipta	Entitas asosiasi/ Associated company	-
18.	PT Cipta Perkasa Indoalam	Entitas asosiasi/ Associated company	-
19.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fees and reimbursement of travelling expenses
20.	Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggol Prakarsa	Phak berelasi lainnya/ Other related party	Dana pensiun/Pension fund

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp80.785 dan Rp78.697 pada tahun 2017 dan 2016, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp80,785 and Rp78,697 in 2017 and 2016, respectively, which are all short-term employee benefits.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuels Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan.
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuels Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuels Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs.*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuels Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp194.987 dan Rp190.956.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*. Jumlah pembelian gas alam dari PGN pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp52.877 dan Rp87.587.
- c. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang.

Total pembelian gas alam dari Pertamina pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp257.777 dan Rp233.061.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina in 2017 and 2016 amounted to Rp194,987 and Rp190,956, respectively.*
- b. *The Company has agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed. Total purchases of natural gas from PGN in 2017 and 2016 amounted to Rp52,877 and Rp87,587, respectively.*
- c. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption.*

Total purchases of natural gas from Pertamina in 2017 and 2016 amounted to Rp257,777 and Rp233,061, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 220.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.155.867 dan Rp1.123.582.

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Total pembelian gas alam dari RGM pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp8.509 dan Rp18.360.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 220,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements in 2017 and 2016 amounted to Rp1,155,867 and Rp1,123,582, respectively.

- e. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price. Total purchases of natural gas from RGM in 2017 and 2016 amounted to Rp8,509 and Rp18,360, respectively.

The agreement above will expire in 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP melakukan keputusan secara tertulis kepada para distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggol Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Total penjualan kepada para distributor tersebut pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.136.614	1.327.516
PT Saka Agung Abadi	1.042.036	1.014.142
PT Primasindo Cipta Sarana	947.057	1.018.140
PT Samudera Tunggol Utama	802.482	882.851
PT Adikarya Maju Bersama	682.587	729.657
PT Cipta Pratama Karyamandiri	656.867	722.390
PT Royal Inti Mandiri Abadi	641.375	634.496
PT Nusa Makmur Perdana	550.106	604.327
PT Kirana Semesta Niaga	535.341	580.583
PT Intimegah Mitra Sejahtera	486.992	522.326
PT Angkasa Indah Mitra	467.217	505.654
PT Kharisma Mulia Abadijaya	391.691	455.886
PT Citrabaru Mitra Perkasa	384.204	460.865
PT Sumber Abadi Sukses	383.818	462.382
PT Indo Timur Prima	363.825	452.885
PT Abadimitra Bersama Perdana	242.204	254.914
PT Banjar Kencana Sakti	184.750	198.580
PT Wijaya Mega Sarana	47.516	51.312
Total	9.946.682	10.878.906

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On January 2, 2014, DAP submitted written termination notices to its existing distributors. On the same date, DAP entered into new distributorship agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggol Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total sales to these distributors in 2017 and 2016 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Samudera Tunggol Utama
PT Adikarya Maju Bersama
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Nusa Makmur Perdana
PT Kirana Semesta Niaga
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Angkasa Indah Mitra
PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Sumber Abadi Sukses
PT Indo Timur Prima
PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Banjar Kencana Sakti
PT Wijaya Mega Sarana

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp885.360 dan Rp950.123 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 29):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif;
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun;
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun; dan,
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar sekitar US\$0,69 juta dan US\$1,04 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban usaha - Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp359.712 dan Rp327.907 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp885,360 and Rp950,123 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Trade receivables - Third parties" in the consolidated statement of financial position.

- g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 29):

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor;
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
 - 5.5% on shipments of the first one million tons per year;
 - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year; dan,
- The Distribution Agreement is effective for 20 years.

Total sales discounts granted to HCT in 2017 and 2016 amounted to approximately US\$0.69 million and US\$1.04 million, respectively.

- h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating expenses - Selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp359,712 and Rp327,907 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Juli 2019 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.
- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp19.094 dan Rp21.250 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang - provisi jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2020 for the Tanjung Priok Port, in July 2019 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.
- j. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.
- k. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp19,094 and Rp21,250 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and is presented as part of "Non-current liabilities - long-term provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- I. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:
- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
 - Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit* (*sight* dan *usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$245.923 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- I. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:
- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
 - *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2018.

As of December 31, 2017, the facilities have been utilized to the extent of US\$245,923 for letter of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Overdraft* dengan batas maksimum Rp150.000 untuk Perusahaan. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$8.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$25.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:

- *Import Letter of Credit (LC) facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance LC.*
- *Overdraft facility with maximum limit of Rp150,000 for the Company. The Company agreed that this facility would be used for working capital requirement.*
- *Shipping Guarantee facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under Import LC.*
- *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company's business activities.*
- *Commercial Standby LC facility with maximum limit of US\$8,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$25,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2019.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$13.074.465 untuk fasilitas *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017.
- n. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.
- Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.
- Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2018.
- Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$469.798 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017.
- o. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun (dalam jumlah penuh) sampai dengan Rp6,5 triliun (dalam jumlah penuh).
- Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan telah meresmikan dan mengoperasikan sebagian dari proyek pabrik baru berupa *raw mill* dan *kiln mill*.
- Pada bulan November 2017, *finished mill* dan *packing line* atas proyek pabrik baru tersebut sudah beroperasi secara penuh.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- As of December 31, 2017, the facilities have been utilized to the extent of US\$13,074,465 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2017.
- n. The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering LC (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.
- The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.
- The facilities are available until March 31, 2018.
- As of December 31, 2017, the facilities have been utilized to the extent of US\$469,798 for LC. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2017.
- o. On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion (in full amount) to Rp6.5 trillion (in full amount).
- In October 2016, the Company has partially initiated and operated a new project plant in the form of raw mill and kiln mill.
- In November 2017, the finished mill and packing line of the project plant has commenced full operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	8.294.891	9.674.030
Piutang usaha - neto	2.484.800	2.605.323
Piutang pihak berelasi non-usaha	18.980	11.656
Aset keuangan lancar lainnya	51.381	71.123
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.240	81.901
Total	10.938.292	12.444.033
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	1.548.844	1.518.841
Utang lain-lain	657.942	569.871
Uang jaminan pelanggan	69.510	37.044
Beban akrual	869.653	773.419
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	141.454	106.181
Utang sewa pembiayaan	107.989	107.184
Total	3.395.392	3.112.540

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

Financial Assets	
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Other receivables - related parties	
Other current financial assets	
Other non-current financial assets	
Total	
Financial Liabilities	
Financial liabilities measured at amortized cost	
Trade payables	
Other payables	
Customers' deposits	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
Obligations under finance lease	
Total	

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

As of December 31, 2017, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		31 Desember 2017 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2017 (Statement of Financial Position Date)		15 Maret 2018 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 15, 2018 (Auditors' Report Date)	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency				
Aset					
Pihak-pihak berelasi	US\$	1.602.688	21.712	22.034	<i>Assets Related parties</i>
Pihak ketiga	US\$	34.045.367	461.247	468.056	<i>Third parties</i>
	EUR	11.510.003	186.158	195.861	
	JP¥	3.886.039	467	504	
	S\$	34.393	349	361	
Total			669.933	686.816	Total
Liabilitas					
Pihak-pihak berelasi	EUR	1.731.391	28.003	29.462	<i>Liabilities Related parties</i>
	AUD	70.574	745	765	
	US\$	35.560	482	489	
Pihak ketiga	US\$	23.272.537	315.296	319.951	<i>Third parties</i>
	EUR	17.780.776	287.580	302.568	
	JP¥	9.195.600	1.105	1.193	
	S\$	38.763	393	407	
Total			633.604	654.835	Total
Aset neto			36.329	31.981	Net Assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Euro (EUR1)	16.173,62
Dolar A.S. (US\$1)	13.548,00
Yen Jepang (JP¥100)	12.021,84
Dolar Australia (AUD\$1)	10.557,29
Dolar Singapura (S\$1)	10.133,53

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 15 Maret 2018, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp4.348.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

15 Maret 2018/ March 15, 2018	Foreign Currency
17.016,59	Euro (EUR1)
13.748,00	U.S. dollar (US\$1)
12.974,11	Japanese yen (JP¥100)
10.835,50	Australian dollar (AUD\$1)
10.491,07	Singapore dollar (S\$1)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 15, 2018, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have decreased by approximately Rp4,348.

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak 2017/ Effect on income before tax 2017	Efek terhadap laba sebelum pajak 2016/ Effect on income before tax 2016	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	8.359 (8.359)	6.500 (6.500)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	(6.471) 6.471	(5.898) 5.898	Euro - Rupiah

Lindung nilai arus kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016:

Cash flow hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other comprehensive loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Pada bulan November 2017, proyek pabrik baru di Citeureup sudah selesai, oleh karena itu selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif yang sebelumnya diakui sebagai "Rugi komprehensif lain" akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat penyelesaian liabilitas terkait proyek tersebut.

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (rugi) komprehensif lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Laba (rugi) selisih kurs tahun berjalan	2.944	(10.278)
Dikurangi:		
Penyesuaian reklasifikasi atas rugi yang diakui dalam aset tetap	(111)	(2.099)
Mutasi neto lindung nilai arus kas	2.833	(12.377)
Pajak penghasilan terkait	(561)	3.094
Neto	2.272	(9.283)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge (continued)

In November 2017, the construction of the new plant in Citeureup already finished, accordingly the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument which were previously recognized as "Other comprehensive loss" will be reclassified to profit and loss at the time the respective liabilities of the project is settled.

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (loss) consist of:

Foreign currencies exchange gain (loss) during the year	Less:
Reclassification adjustments on loss recognized on fixed assets	
Net movement on cash flow hedge	
Related income tax	
Net	

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017:

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	8.294.891	8.294.891
Piutang usaha - neto	2.484.800	1.800.361
Piutang pihak berelasi non-usaha	18.980	18.980
Aset keuangan lancar lainnya	51.381	51.381
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.240	88.240
Total	10.938.292	10.253.853

- (1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan
- (2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017:

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - related parties
Other current financial assets
Other non-current financial assets

- (1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers
- (2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit berdasarkan masing-masing golongan akun aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2017					
	Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0-1 tahun/ 0-1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 years	Total	
Kas dan setara kas	8.294.891	-	-	8.294.891	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.604.219	817.854	206.478	2.628.551	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(143.751)	(143.751)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	18.980	-	18.980	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	51.381	-	51.381	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.240	-	-	88.240	Other non-current financial assets
Neto	9.987.350	888.215	62.727	10.938.292	Net

31 Desember/December 31, 2016					
	Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ over 1 years	Total	
Kas dan setara kas	9.674.030	-	-	9.674.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.630.937	871.431	189.071	2.691.439	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(86.116)	(86.116)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	11.656	-	11.656	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	71.123	-	71.123	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	81.901	-	-	81.901	Other non-current financial assets
Neto	11.386.868	954.210	102.955	12.444.033	Net

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show the credit quality per class of financial assets as of December 31, 2017 and 2016 (unaudited):

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in Millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017/ Carrying value as of December 31, 2017	
Utang usaha	1.548.844	-	-	-	1.548.844	Trade payables
Utang lain-lain	657.942	-	-	-	657.942	Other payables
Uang jaminan pelanggan	69.510	-	-	-	69.510	Customers' deposits
Beban akrual	869.653	-	-	-	869.653	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	141.454	-	-	-	141.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	87.953	18.085	1.951	-	107.989	Obligations under finance lease
Total	3.375.356	18.085	1.951	-	3.395.392	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016/ Carrying value as of December 31, 2016	
Utang usaha	1.518.841	-	-	-	1.518.841	Trade payables
Utang lain-lain	569.871	-	-	-	569.871	Other payables
Uang jaminan pelanggan	37.044	-	-	-	37.044	Customers' deposits
Beban akrual	773.419	-	-	-	773.419	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106.181	-	-	-	106.181	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	70.038	37.146	-	-	107.184	Obligations under finance lease
Total	3.075.394	37.146	-	-	3.112.540	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp8.294.891 dan Rp9.674.030. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Kelompok Usaha untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016/ Carrying value as of December 31, 2016	
Utang usaha	1.518.841	-	-	-	1.518.841	Trade payables
Utang lain-lain	569.871	-	-	-	569.871	Other payables
Uang jaminan pelanggan	37.044	-	-	-	37.044	Customers' deposits
Beban akrual	773.419	-	-	-	773.419	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106.181	-	-	-	106.181	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	70.038	37.146	-	-	107.184	Obligations under finance lease
Total	3.075.394	37.146	-	-	3.112.540	Total

As of December 31, 2017 and 2016, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp8,294,891 and Rp9,674,030, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Group's policy is to manage its interest cost by investing into fixed rate deposits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga bank terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2017		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesudah pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax	
Rupiah	+/- 1%	+/- 45.087
Mata Uang Asing	+/- 0,25%	+/- 923

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dampak atas perubahan suku bunga bank tidak material.

Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rate for the nine months ended December 31, 2017, assuming all other variables are held constant (unaudited):

For the year ended December 31, 2017, the effect of fluctuations in interest rates is not material.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari total modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saldo laba	20.323.413	21.883.459
Total	24.862.892	26.422.938

Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings

Total

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

- a. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. PSAK 15 (penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini memperbolehkan pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.
- c. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

- a. *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*
- b. *PSAK 15 (2017 Improvements): Investment in Associates Entity and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These improvements permitted on initial recognitions entity can choose to measure the investee at fair value as investment per investment.*
- c. *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

- a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.
- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi. Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2019:

- a. ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Effective on January 1, 2020:

- a. PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss model from the previous requirement under occurred loss model.
- b. PSAK 72: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach. This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan):

- c. PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif. Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Persediaan	623.596		437.798	<i>Inventories</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	408.711	11	378.979	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	189.423	11	120.341	<i>Accrued expenses</i>
Aset tidak lancar lainnya- uang muka pembelian aset tetap	49.477		-	<i>Other non-current assets- advance for asset aquisition</i>
Utang sewa pembiayaan	6.245	18	-	<i>Obligation under finance lease</i>
Penambahan aset tetap dari akuisisi Entitas Anak	-		53.063	<i>Additions to fixed assets from the acquisition of Subsidiary</i>

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2020 (continued):

- c. PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using retrospective approach. This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

PEMENUHAN REKOMENDASI ATAS ARA 2016 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

No	Rekomendasi	Halaman
1	Laporan Dewan Komisaris agar memuat penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya, pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi dan daasr pertimbangannya, pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut, dan perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) berikut alasan perubahannya.	28-35
2	Laporan Direksi agar memuat analisis atas kinerja perusahaan (mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan serta langkah-langkan penyelesaiannya), analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku, dan perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) berikut alasan perubahannya.	36-47
3	Agar diungkapkan secara lengkap mengenai jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) untuk masing-masing level organisasi, tingkat Pendidikan, dan status kepegawaian, serta data pengembangan kompetensi yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan termasuk biaya pengembangan serta kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	80-84
4	Agar diungkapkan struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV) atau informasi apabila perusahaan tidak memiliki grup.	96-97
5	Agar ditampilkan pada <i>website</i> perusahaan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu, isi kode etik, informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan), laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir), profil Dewan Komisaris dan Direksi, dan Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	99
6	Agar diungkapkan bahasan mengenai struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas, kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>), dan dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	151-152
7	Agar diungkapkan bahasan mengenai ikatan material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir secara lengkap atau informasi apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir.	153
8	Agar diungkapkan informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), serta target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	N/A
9	Agar diungkapkan mengenai kebijakan dividen, total dividen yang dibagikan, jumlah dividen kas per saham, <i>payout ratio</i> , dan tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas selama 2 (dua) tahun buku terakhir atau alasan apabila tidak ada pembagian dividen.	156
10	Agar diungkapkan informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi atau informasi apabila perusahaan tidak memiliki kedua transaksi tersebut.	156-158
11	Agar diungkapkan informasi perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir atau informasi apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir.	158-159
12	Agar diungkapkan informasi perubahan kebijakan akuntansi, alasan, dan dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan pada tahun buku terakhir atau informasi apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir.	160
13	Agar diungkapkan secara lengkap informasi mengenai penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yaitu kriteria yang digunakan dalam penilaian, pihak yang melakukan penilaian, skor penilaian masing-masing kriteria, rekomendasi hasil penilaian, dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi atau informasi apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015.	169

No	Rekomendasi	Halaman
14	Agar diungkapkan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja dan / atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi, serta pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada) atau informasi apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	276
15	Agar diungkapkan nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, serta frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan komite lain.	N/A
16	Agar diungkapkan penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional, kesesuaian system pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework), dan hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	333-335
17	Agar diungkapkan kebijakan tertulis mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau alasan dan pertimbangan apabila perusahaan tidak memiliki kebijakan yang dimaksud.	279-286

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
I Umum <i>General</i>			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English</i>		v
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: <ul style="list-style-type: none"> • Sampul muka; • Samping; • Sampul belakang; dan • Setiap halaman. <i>Name of company and year of annual report shown on:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Front cover; • Side; • Back cover; and • Every page. 	v
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. <i>Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.</i>	v
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Including the latest annual report and at least for the last 4 years.</i>	v
II Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Summary of Important Financial Data</i>			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): <ol style="list-style-type: none"> a. Laba bruto b. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan c. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; d. Penghasilan komprehensif periode berjalan : e. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan f. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 3. Laba (rugi) per saham. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p> <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sales / operating revenues; 2. (Profit and loss): <ol style="list-style-type: none"> a. Gross profit b. Attributed to the owner of the parent; and c. Attributed to non-controlling interests; d. Comprehensive income for the current period: e. Attributed to the owner of the parent; and f. Attributed to non-controlling interests; and 3. Earnings (loss) per share. <p><i>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</i></p>	8-10

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. <p><i>Information includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of investment in associate entity; 2. Total assets; 3. Amount of liabilities; and 4. Total equity. 	8-10
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p><i>Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</i></p>	9
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p><i>Stock price information in tables and graphs</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of shares outstanding; 2. Information in tabular form which contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and c. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in graphical form containing at least: <ol style="list-style-type: none"> a. The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and b. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</p> <p><i>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</i></p>	12-14

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years</i></p>	<p>Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes:</i> 1. <i>Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding);</i> 2. <i>Interest rate / reward;</i> 3. <i>Due date; and</i> 4. <i>Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016</i></p> <p><i>Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.</i></p>	14
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Report</i>			
1	<p>Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p> <p><i>Including the following:</i> 1. <i>Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis;</i> 2. <i>A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration;</i> 3. <i>The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.</i></p>	28-35

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: 2. kebijakan strategis; 3. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan 4. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 5. Analisis tentang prospek usaha; 6. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 7. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. An analysis of the company's performance, which includes among others: 2. strategic policy; 3. comparison between results achieved and targeted; and 4. constraints faced by the company and its settlement measures; 5. Analysis of business prospects; 6. The development of corporate governance in the fiscal year; and 7. Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change. 	36-47
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The signature are contained on a separate sheet; 2. A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and 4. A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned. 	406-407
IV. Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The full name and address of the company</i>	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.</p> <p><i>The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</i></p>	50-51

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Company brief history</i>	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</i></p> <p><i>Note: if the company has never changes its name, to disclose it</i></p>	52-55
3	Bidang usaha <i>Business fields</i>	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company's business activities according to the latest articles of association;</i> 2. <i>Business activities carried out; and</i> 3. <i>Products and / or services produced.</i> 	56-59
4	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.</p> <p><i>In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</i></p>	62-63
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company vision;</i> 2. <i>Company Mission;</i> 3. <i>Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and</i> 4. <i>Statement about corporate culture owned by the company.</i> 	60-61

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position and term of office (including position in company or other institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed. 	64-70
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including position in company or other institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution) 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed. 	71-79
8	Jumlah karyawan (komparatif dua tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Number of employees (two years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of employees for each level of organization; 2. Number of employees for each level of education; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and 5. Employee competency development costs incurred during the fiscal year. 	80-84

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
9	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: 3. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan 4. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 5. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;</i> 2. <i>Shareholder details and percentage of ownership include:</i> 3. <i>Name of shareholder owning 5% or more shares; and</i> 4. <i>Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</i> 5. <i>Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</i> <p><i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i></p>	85-89
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and / or associates</i>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <p><i>1. In the form of the table containing information, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Name of subsidiary and / or associate;</i> 3. <i>Percentage of share ownership;</i> 4. <i>Description of the business of the subsidiary and / or associate; and</i> 5. <i>Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).</i> 	92-95
11	Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p><i>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</i></p>	96-97

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 1. Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action; 2. Number of shares registered after each corporate action; and 3. The name of the stock where the company's shares are listed. <i>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</i>	90-91
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 1. Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities; 2. The value of other securities offerings; 3. Name of exchange where other securities are listed; and 4. Securities Ranking. <i>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</i>	92
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of supporting institutions and / or professions</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>Information includes:</i> 1. Name and address of BAE / party administering shares of the company; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of the rating agency.	98
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <i>Information includes:</i> 1. Name of award and / or certificate; 2. Year of acquisition; 3. Awarding bodies and / or certificates; and 4. Validity period (for certification).	15-23

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)</i></p>	<p>Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes:</i> 1. <i>Name and address the subsidiaries; and</i> 2. <i>Name and address of branch offices / representatives.</i></p> <p><i>Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.</i></p>	106-107
17	<p>Informasi pada Situs Website Perusahaan <i>Information on the Company Website</i></p>	<p>Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</p> <p><i>Information includes:</i> 1. <i>Shareholder information up to the individual end owner;</i> 2. <i>Code of Ethics Content;</i> 3. <i>General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS;</i> 4. <i>Separate annual financial statements (last 5 years);</i> 5. <i>Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and</i> 6. <i>Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.</i></p>	99

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p><i>Includes at least (types and relevant parties):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Education and / or training for the Board of Commissioners; 2. Education and / or training for Directors; 3. Education and / or training for the Audit Committee; 4. Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and / or training for Other Committees; 6. Education and / or training for Corporate Secretary; and 7. Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year. <p><i>Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed</i></p>	100-105
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan <i>Management Discussion and Analysis on Company Performance</i>			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Overview of operations per business segment</i>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: 3. Produksi; 4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 5. Penjualan/pendapatan usaha; dan 6. Profitabilitas. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of each business segment. 2. Per business segment performance, including: 3. Production; 4. Increased / decreased production capacity; 5. Sales / operating revenues; and 6. Profitability. 	117-131

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i></p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. <p><i>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and 5. Cash flow. 	134-149
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</i></p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <p><i>Explanation of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and 2. Collectibility of receivables. 	150-151
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) <i>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</i></p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. Basic selection of management policies on capital structure. 	151-152

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year</i>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the party making the bond; 2. The purpose of the bond; 3. Sources of funds expected to fulfill such commitments; 4. Denominated currency; and 5. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions. <p><i>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</i></p>	153
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</i>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p><i>Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of investment of capital goods; 2. The purpose of investment of capital goods; and 3. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year. <p><i>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</i></p>	153
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and 2. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead. 	n/a

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.</i> <i>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</i>	155
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>A description of the business prospects of the company</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</i>	155
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>A description of the marketing aspects</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.</i>	131-133
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama dua tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last two</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Description of:</i> 1. Dividend distribution policy; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividend. for each year. <i>Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</i>	156
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. <i>Description of:</i> 1. Number of shares of ESOP / MSOP and realization; 2. Time period; 3. Eligible employee and / or management requirements; and 4. Exercise price. <i>Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</i>	156

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p><i>Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total acquisition of funds; 2. Plan for the use of funds; 3. Details of the use of funds; 4. Fund balance; and 5. Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any). <p><i>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</i></p>	156
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p><i>Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; 2. Explanation of the fairness of transactions; 3. The reason for the transaction; 4. Actual transactions during the last fiscal year; 5. Company policy related to review mechanism of transaction; and 6. Compliance with relevant rules and regulations. <p><i>Note: if no such transaction, to be disclosed.</i></p>	156-158
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>A description of legislation changes in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of the changed legislation; and 2. The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant. <p><i>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</i></p>	158-159

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Changes in accounting policies;</i> 2. <i>Reasons for changes in accounting policies; and</i> 3. <i>The quantitative impact on the financial statements.</i> <p><i>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.</i></p>	160
17	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p><i>Information on business continuity</i></p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Information contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year;</i> 2. <i>Management assessment on aspects intended in point 1</i> 3. <i>Assessment assumptions used by the management</i> <p><i>Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year</i></p>	161
VI.	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>		
1.	<p>Uraian Dewan Komisaris</p> <p><i>Description of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and</i> 3. <i>Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</i> 	224-243

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <i>Includes:</i> 1. <i>Criteria for determining Independent Commissioners; and</i> 2. <i>Statement on the independence of each Independent Commissioner.</i>	244-246
3.	Uraian Direksi <i>Description of the Board of Directors</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <i>Description of:</i> 1. <i>The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> 2. <i>Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and</i> 3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).</i>	247-273
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 1. <i>Criteria used in the assessment;</i> 2. <i>The party conducting the assessment;</i> 3. <i>Scoring scores for each criterion;</i> 4. <i>Recommendation of assessment results; and</i> 5. <i>Reason for not yet / not implementing recommendation.</i> <i>Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.</i>	169

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;</i> 3. <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</i> 4. <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</i> 5. <i>Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</i> 6. <i>Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> <p><i>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</i></p>	276
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) <i>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Date of Meeting;</i> 2. <i>Meeting participants; and</i> 3. <i>Meeting agenda.</i> <p><i>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i></p>	234-239 261-265

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p><i>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p><i>In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</i></p> <p><i>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</i></p>	204
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p><i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</i> 2. <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;</i> 4. <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and</i> 5. <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.</i> <p><i>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</i></p>	277-278

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
9.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of audit committee members; 2. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of the audit committee activities in the fiscal year; and 6. The frequency of meetings and attendance of the audit committee. 	288-298
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and / or Remuneration Committee Functions</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and / or remuneration committee members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the nomination and / or remuneration committee activities; 5. The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee; 6. Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and 7. Policy on the succession of the Board of Directors. 	299-306

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief biography of committee members; 2. Independence of committees; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the implementation of the activities of committees; and 5. The frequency of meetings and the attendance levels of committees. 	n/a
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Job Description and Function of Corporate Secretary</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, and history of the corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year. 	312-318
13.	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description of the internal audit unit</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the head of the internal audit unit; 2. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Certification in an internal audit profession; 4. The position of the internal audit unit within the company structure; 5. Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and 6. Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit. 	319-326

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
14.	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years; 2. Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years; 3. The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and 4. Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year. <p><i>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</i></p>	327-328
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A description of the company's risk management system; 2. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system; 3. A description of the risks facing the company; and 4. Efforts to manage those risks. 	328-332
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others; 2. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and 3. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year. 	333-335

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target / activity plan for 2016 set by management; 2. Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others. 3. Certification in environment owned. 	365-374
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja <i>A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target / activity plan in 2016 set by management; and 2. Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. 	375-386
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat <i>A description of corporate social responsibility related to social and community development</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target / activity plan in the year 2016 set by management; 2. Activities undertaken and impacts on such activities; and 3. Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others. 	387-395

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
20.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target / activity plan in 2016 set by management; and 2. Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on. 	396-402
21.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p><i>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Principal cases / lawsuits; 2. Court settlement / lawsuit status; 3. Risks facing the company and the value of claims; and 4. Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions). <p><i>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</i></p>	337
22.	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p><i>Access to company information and data</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</i></p>	338-345

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
23	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of codes of conduct</i>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Key points of ethics; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of codes of ethics; 4. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and 5. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year. <p><i>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</i></p>	346-348
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure of the whistleblowing system</i>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of the whistleblowing system mechanism; 2. Submission of violation reports; 3. Protection for whistleblowers; 4. The handling of complaints; 5. The party managing the complaint; and 6. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and 7. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year. <p><i>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</i></p>	349-350
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p><i>The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.</i></p>	279-286

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
VII. Informasi Keuangan <i>Financial Information</i>			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.</i>	410-411
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditors for financial statements</i>		412-413
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor for Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>Description of:</i> 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP license number and license number of a Public Accountant.	413
4.	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Complete financial statements:</i> 1. Statements of financial position; 2. Income and other comprehensive income statement; 3. Statement of Changes in Equity; 4. Cash flow statement; 5. Notes to the financial statements; 6. Comparative information on previous periods; and 7. The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).	414-420
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability levels</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.</i>	417

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
6.	Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <p><i>Meet the following conditions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing;</i> 2. <i>The use of direct method to report cash flows from operating activities;</i> 3. <i>Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and</i> 4. <i>Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.</i> 	420
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement of compliance with SAK;</i> 2. <i>Basis of measurement and preparation of financial statements;</i> 3. <i>Income tax;</i> 4. <i>Employee benefits; and</i> 5. <i>Financial Instruments.</i> 	429-462
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. <p><i>Matters expressed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;</i> 2. <i>The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and</i> 3. <i>Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</i> 	519-523

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6 and Annual Report Award

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosures related to taxation</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <p><i>Matters to be Disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016; 4. The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and 5. Disclosure of no or no tax disputes. 	493-501
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to fixed assets</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <p><i>Matters to be Disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Method of depreciation used; 2. A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model; 3. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification. 	484-488

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* <i>Disclosures related to operating segments *</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <i>Matters to be Disclosed:</i> 1. <i>General information covering factors used to identify reported segments;</i> 2. <i>Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</i> 3. <i>Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.</i>	514-516
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosures related to Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <i>Matters to be Disclosed:</i> 1. <i>Details of financial instruments held by their classification;</i> 2. <i>Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</i> 3. <i>Risk management policy;</i> 4. <i>Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and</i> 5. <i>The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.</i>	532-533
13.	Penerbitan laporan keuangan <i>Issuance of financial statements</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <i>Matters expressed include:</i> 1. <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i> 2. <i>The party responsible for authorizing the financial statements.</i>	429




Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper





INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

 (+6221) 251 2121

 (+6221) 251 0066

 www.indocement.co.id

